



LAPORAN TAHUNAN 2020 ANNUAL REPORT

COMMITMENT TO  
TRANSFORMING TOWARDS  
OPERATIONAL EXCELLENCE



**BUMN** UNTUK  
INDONESIA

Terjadinya Pandemi covid 19 sepanjang tahun 2020 merupakan bencana besar yang sangat berdampak bagi seluruh industri termasuk ASDP, terutama pada saat pemberlakuan PSBB dan larangan mudik. Tantangan tersebut tidak menjadikan kami pesimis namun justru menjadi dorongan bagi kami untuk semakin kreatif dalam bertransformasi, bekerja secara efisien, serta membangun kesadaran bahwa ASDP harus tetap *survive* dan *sustain*.

Merupakan keharusan bagi kami menjaga stabilitas keuangan dan mencari peluang bisnis baru untuk menciptakan pendapatan dan meningkatkan kinerja secara *excellence*. Terkait hal tersebut banyak hal yang telah dilakukan ASDP seperti upaya pengendalian biaya yang berorientasi kepada efektifitas dan *safety*, menciptakan peluang bisnis baru secara anorganik melalui kerjasama pengelolaan kapal mitra bisnis, selain itu terus memperkuat lini bisnis yang ada saat ini dengan menambah alat produksi seperti dermaga dan kapal.

*As of 2020, there was major disaster that occurrence of pandemic covid 19 that has catastrophic impact to the entire industries including ASDP, basically at the time of implementation of PSBB (Big-Scale Social Distancing) and homecoming ban. These challenges does not make us pessimistic it is becoming motivation for us in getting creative in transforming, working efficiently, and building awareness that ASDP keeps survive and sustain.*

*It is necessity that we keep financial stability and looking for new business opportunities in making revenue and performance improvement excellently. There is lot of things that ASDP has performed, such as cost controller oriented into effectiveness and safety, creating business opportunity inorganically through collaboration in ship management business partners, moreover in continuing to strengthen the existing business lines by adding production tools such as dock and vessel.*

**ASDP serius dalam melaksanakan Transformasi digital baik mencakup aspek *People, Process* dan *Technology*. Ketiga aspek tersebut sangat mendukung transformasi bisnis model, menciptakan pengalaman baru bagi pelanggan dan karyawan serta memberdayakan para karyawan untuk menciptakan inovasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kepuasan *stakeholder*.**

*ASDP serious in implementing digital transformation either covering the aspect of People, Process and Technology. These three aspects strongly support the business model transformation, making new experiences to the customer and employee and empowering to the employee in creating the innovation in order to improve efficiency, effectiveness and stakeholders satisfaction.*

Disadari bahwa bisnis sangat dinamis maka *strong leadership*, menjadi role model dalam integritas dan etos kerja, berorientasi kepada hasil dan proses, harus tetap terimplementasi dalam kegiatan operasional ASDP. Semua yang kami lakukan adalah bentuk komitmen kami untuk senantiasa berkinerja *excellence* demi kepuasan pelanggan, menjaga keberlanjutan Perusahaan dan tetap memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* ASDP.

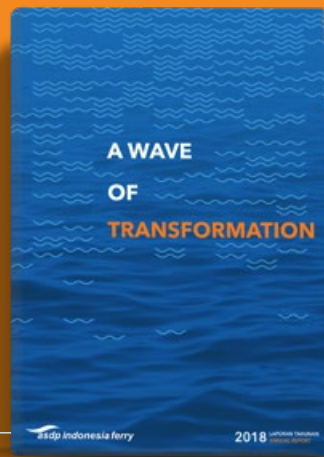
*Realized that the business was very dynamic, then strong leadership are becoming a role model in integrity and work ethic, oriented into result and process, keep implemented in ASDP operational activities. All that we do is creating our commitment keep perform on excellence to the customer satisfaction, maintain the corporate sustainability and stay provide the added value for ASDP stakeholders.*

## KESINAMBUNGAN

### TEMA

*Theme*

*Continuity*



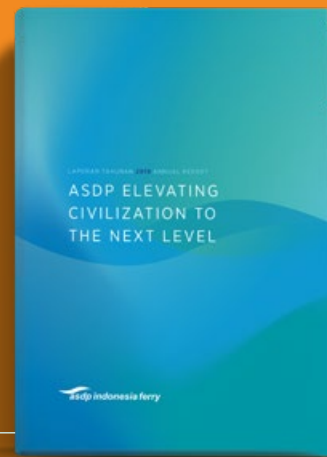
2018

### A Wave of Transformation

*Gelombang Transformasi*

Transformasi diwujudkan dengan peningkatan konektivitas penyeberangan melalui penambahan lintasan, operasional armada Kapal Logistik, Kapal Pariwisata, dan Kapal Eksekutif, peresmian Terminal Eksekutif, serta pembangunan Marina di Labuan Bajo. Didukung oleh peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang semakin baik akan semakin mendekati tujuan akhir transformasi ASDP di industri penyeberangan.

*The transformation was manifested by increasing ferry connectivity through additional routes, operations of Logistic Vessels, Tourism, and Executive Vessels, the inauguration of the Executive Terminal, as well as the Marina construction in Labuan Bajo. Supported by good corporate governance improvement, good risk management in getting closer into final destination of ASDP transformation in the ferry industry.*



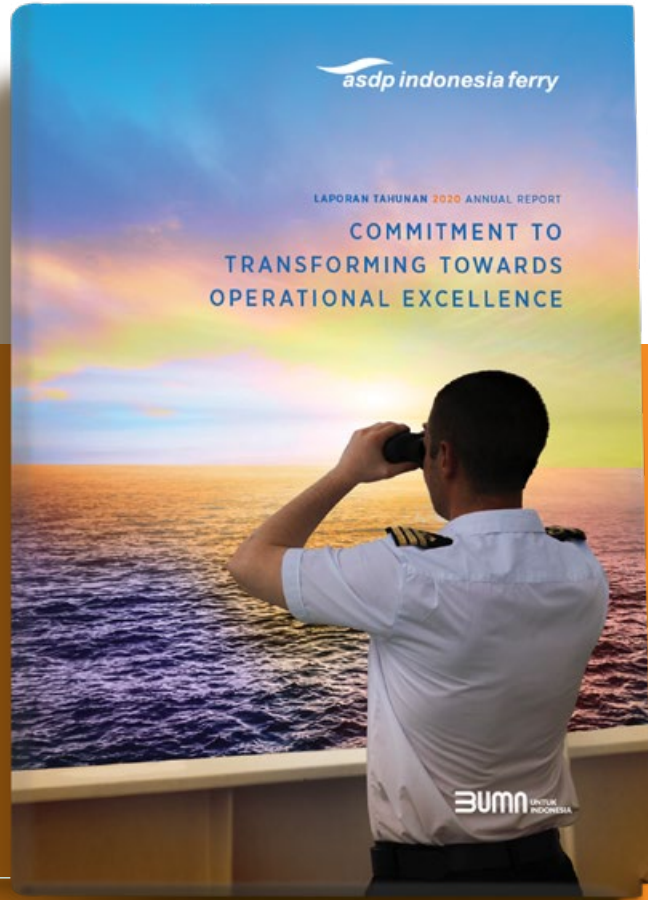
2019

### ASDP Elevating Civilization to The Next Level

*ASDP Mengangkat Peradaban ke Tingkat Berikutnya*

Implementasi digitalisasi, pengembangan infrastruktur dan membangun SDM yang unggul, menjadi modal kuat ASDP untuk terus berlayar, tumbuh dan berkembang. Penerapan standar keselamatan yang tinggi, tata kelola perusahaan yang baik dan transformasi bisnis secara berkelanjutan menjadi faktor pendorong tercapainya Visi ASDP menjadi Perusahaan jasa pelabuhan dan penyeberangan yang terbaik dan terbesar di tingkat regional, serta mampu memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

*Digitalization Implementation, infrastructure development and building the excellent human resources, becoming a strong capital of ASDP to keep sailing, grow and develop. The application of high safety standards, good corporate governance and sustainable business transformation are the stimulus factor in achieving the vision of ASDP in becoming the best and the largest port and ferry transportation services company at the regional level, and able to provide added value to stakeholders.*



2020

## Commitment to Transforming Towards Operational Excellence

*Komitmen Bertransformasi menuju Keunggulan Operasi*

ASDP serius dalam melaksanakan Transformasi digital baik mencakup aspek *People, Process* dan *Technology*. Ketiga aspek tersebut sangat mendukung transformasi bisnis model, menciptakan pengalaman baru bagi pelanggan dan karyawan serta memberdayakan para karyawan untuk menciptakan inovasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kepuasan *stakeholder*.

Disadari bahwa bisnis sangat dinamis maka strong leadership, menjadi role model dalam integritas dan etos kerja, berorientasi kepada hasil dan proses, harus tetap terimplementasi dalam kegiatan operasional ASDP. Semua yang kami lakukan adalah bentuk komitmen kami untuk senantiasa berkinerja excellence demi kepuasan pelanggan, menjaga keberlanjutan Perusahaan dan tetap memberikan nilai tambah bagi bagi stakeholder ASDP. stekholder ASDP.

*ASDP is serious in implementing digital transformation either covering the aspect of People, Process and Technology. These three aspects strongly support the business model transformation, making new experiences to the customer and employee and empowering to the employee in creating the innovation in order to improve efficiency, effectiveness and stakeholders satisfaction*

*Realized that business was very dynamic, then strong leadership are becoming a role model in integrity and work ethic, oriented into result and process, keep remain implemented in ASDP operational activities. All that we do is creating our commitment keep perform on excellence to the customer satisfaction, maintain the corporate sustainability and stay provide the added value for ASDP stakeholders.*

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

# 1

## Pendahuluan

### Preface

Tema <i>Theme</i>	1
Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	4
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	6
Pencapaian Kinerja ASDP 2020 <i>Performance Achievements ASDP in 2020</i>	10
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	14
Ikhtisar Kinerja Perusahaan <i>Company's Performance Overview</i>	18
Testimoni <i>Testimonial</i>	20

# 22

## LAPORAN MANAJEMEN

### Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Reports</i>	24
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Reports</i>	42
Surat Pernyataan Direksi Dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Statement of The Board Of Commissioners and The Board of Directors on The Accountability to 2020 Annual Report Of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i>	64

# 66

## PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

Identitas Perusahaan <i>Corporate Identities</i>	68	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris <i>Identity and Brief History of Members of the Board of Commissioners</i>	88
Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	70		
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	72	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi <i>Identity And Brief History of Members of The Board of Directors</i>	98
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	78		
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	80	Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	108
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	82		
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	84		

Jumlah Karyawan Komparatif 3 tahun <i>Number of Employees in 3 Years Comparative</i>	112	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Shares Listing Chronology</i>	124
Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>The Employee Competency Development</i>	114	Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan <i>Supporting and Institutions of the Company's</i>	125
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Structure and Composition of the Shareholders</i>	121	Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Public Accounting Firm</i>	125
Daftar Entitas Anak / Entitas Asosiasi / Perusahaan Patungan / Special Purpose Vehicle <i>List of Subsidiaries / Associates / Joint Ventures / Special Purpose Vehicles</i>	124	Penghargaan dan Sertifikasi 2020 <i>Awards and Certification</i>	126
Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	124	Wilayah Kerja Operasional <i>Operational Working Area</i>	128
Kronologis Pencatatan Saham <i>Shares Listing Chronology</i>	124	Informasi Website Perusahaan <i>Website Information of the Company</i>	132

# 134

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### *Management Discussion and Analysis*

Tinjauan Industri <i>Industry Overview</i>	136	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Commitment Related to Capital Expenditures</i>	194
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar <i>Marketing Aspect and Market Share</i>	141	Investasi Barang Modal <i>Capital Expenditure</i>	195
Tinjauan Operasi Segmen <i>The Business Segment for the Operational Overview</i>	145	Kontribusi Kepada Negara <i>Contribution to the State</i>	197
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Overview</i>	153	Kebijakan dan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy and Distribution</i>	198
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya <i>Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratios</i>	173	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi, Hutang dan Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, &amp; Debt/Capital Restructuring</i>	200
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	182	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi <i>Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or with the Affiliated/ Related Parties</i>	201
Perbandingan Target dan Realisasi 2020 Serta Proyeksi 2021 <i>Comparison of the 2020 Target and Realization and the 2021 Projection</i>	184		

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information on Material Facts After the Reporting Period</i>	208	Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Regulations Changes and Its Impacts towards the Company</i>	211
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi <i>Financial Information Containing the Extraordinary and Rare</i>	210	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Amendment to Accounting Policy</i>	214
Dampak Perubahan Harga Jual Terhadap Penjualan/Pendapatan <i>Impact of Sales Price Changes towards Sales/ Revenues</i>	210	Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Key Performance Indicator and Soundness Level of the Company</i>	218
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum <i>Initial Public Offering of Proceeds Realization</i>	210	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	221
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Shares Ownership Program by the Employee and the Management (ESOP/MSOP)</i>	211	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	224

# 226

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan <i>Sustainable Corporate Governance Implementation</i>	228	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>	341
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan <i>Major and Controlling Shareholders of the Company</i>	264	Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of The Board of Commissioners</i>	350
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of The Shareholders</i>	265	Komite Audit <i>The Audit Committee</i>	354
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	277	Komite Pemantau Manajemen Risiko <i>Risk Management Monitoring Committee</i>	363
Direksi <i>Board of Directors</i>	296	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination And Remuneration Committee</i>	381
Hubungan Afiliasi Serta Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Affiliation and Working Relationships of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>	332	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	392
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Direksi Composition Diversity Policy Of The of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors</i>	341	Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Control Unit</i>	402
		Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	426
		Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	450
		Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>	452



Pedoman Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	462	Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan Politik <i>Funding for Social and/or Political Activities</i>	506
Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	472	Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi <i>Anti-Corruption and Gratification Control Policy</i>	510
Perkara Hukum <i>Legal Issues</i>	484	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) <i>Report of State Officials Wealth (LHKPN) Management</i>	512
Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods And Services</i>	488	Transparansi Praktik Bad Governance <i>Transparency of Bad Governance Practices</i>	514
Akses Data dan Informasi Perusahaan <i>Access to Information and Data of the Company</i>	498		

# 516

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### *Corporate Social Responsibility*

Pendahuluan <i>Introduction</i>	518	Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Corporate Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety (OHS)</i>	551
Tanggung Jawab Sosial yang Terkait Dengan Operasi yang Adil <i>Social Responsibility Related to Fair Operation</i>	529	Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat <i>Social Responsibility to Social and Community Development</i>	564
Tanggung Jawab Sosial yang Terkait Dengan Hak Azasi Manusia (HAM) <i>Social Responsibility to Human Rights</i>	534		
Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan <i>Corporate Responsibility to Customers</i>	538		
Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup <i>Social Responsibility to Environment</i>	544		

# 576

## LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2020

### *2020 Financial Statement*

**PENCAPAIAN  
KINERJA  
ASDP 2020**  
*Performance  
Achievements  
ASDP in 2020*



**MULAI 1 MEI 2020,  
TIDAK ADA LAGI PENJUALAN  
TIKET DI PELABUHAN**

**BELI TIKET  
ONLINE** **ferizy**

**www.ferizy.com**

Berlaku di Pelabuhan:  
Merak-Bakauheni & Ketapang-Gilimanuk



**NAIK  
FERRY,  
EASY!**

\*S&K berlaku



# Tekan Penyebaran Covid-19, ASDP Luncurkan Ferizy

ASDP Launched Ferizy to Suppress  
the Covid-19 Spread



Transaksi Digital *Digital Transaction*

**+21.000**

Menurut data Juni-Juli, rata-rata transaksi di 4 pelabuhan tersebut pada akhir pekan (*weekend*) mencapai 21.000 transaksi per hari.

*According to June-July data, the average transaction at the 4 ports on weekends reaches 21,000 transactions per day.*

Sebagai wujud komitmen untuk menghadirkan layanan penyeberangan yang semakin mudah, aman dan nyaman bagi pengguna jasa, khususnya pada masa adaptasi kebiasaan baru di tengah pandemi Covid-19. ASDP menghadirkan salah satu inovasi terbaru dalam pelayanan penjualan tiket secara online, merupakan bagian dari upaya digitalisasi yang dilakukan ASDP serta peningkatan layanan kepada pengguna jasa yang memberikan kemudahan dalam membeli tiket. Metode penjualan berubah dari yang sebelumnya menggunakan karcis fisik, sekarang menjadi layanan berbasis online untuk di 4 pelabuhan utama yakni Merak, Bakauheni, Ketapang, dan Gilimanuk.

Pemberlakuan penjualan tiket secara online ini sangat relevan dengan arahan Pemerintah dalam pengendalian penyebaran Covid-19 lebih meluas lagi dengan menerapkan *physical distancing*, dengan membeli tiket ferry secara *online*. Dampaknya akan meminimalisasi interaksi baik antar pengguna jasa maupun dengan petugas loket yang berada di terminal atau pelabuhan.

Penerapan *e-ticketing* yang diberi nama Ferizy ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu pertama, penumpang dapat mengatur waktu keberangkatan sesuai jadwal kapal sehingga perjalanan makin efisien dan nyaman karena antrian lebih tertib. Kedua, kapasitas pelabuhan menjadi lebih terkendali karena terdistribusi dengan baik karena terdapat kuota tiap jamnya, sehingga waktu tunggu di pelabuhan menjadi lebih terukur. Ketiga, pencatatan manifest untuk data asuransi yang menjadi hak pengguna jasa semakin akurat. Dalam layanan *e-ticketing*, ASDP juga telah menyiapkan kanal pembayaran, dimana tidak hanya melalui transfer bank, tetapi juga dengan Finpay codeseperti membayar telepon serta melalui gerai retail modern seperti Alfamart Group, Yomart Group, PT Pos dan Pegadaian.

*As a form of commitment to facilitating easier, safer, and more comfortable crossing services to service users, specifically during the adaptation period of new habits amidst the Covid-19 pandemic. ASDP presented one of the latest innovations in online ticket sales, as a means of ASDP's digitalization, as well as to enhance services to service users to facilitate ticket purchases. The method of sales has changed from physical tickets to an online-based service for 4 main ports, i.e., Merak, Bakauheni, Ketapang, and Gilimanuk.*

*The online ticket sales implementation is very relevant to the Government's instruction to control the spread of Covid-19 wider, by implementing physical distancing, one of which is by purchasing ferry tickets online. This will minimize interactions, both between service users and with counter officers at the terminals or ports.*

*The e-ticketing, which is called Ferizy, has several advantages. First, passengers can adjust the departure time based on the ferry's schedule, thus the trip is more efficient and comfortable because the queue is more orderly. Second, the port capacity is more controlled because they are well distributed with an hourly quota. Thus, the waiting time at the port is more measurable. Third, the manifests recording for insurance data as the right of service users is more accurate. In e-ticketing services, ASDP has also prepared several payment channels, not only via bank transfers, but also via Finpay codes (similar to paying telephone bills), and via modern retail outlets such as Alfamart Group, Yomart Group, PT Pos, and PT Pegadaian.*

**PENCAPAIAN KINERJA ASDP 2020**  
*Performance Achievements ASDP in 2020*

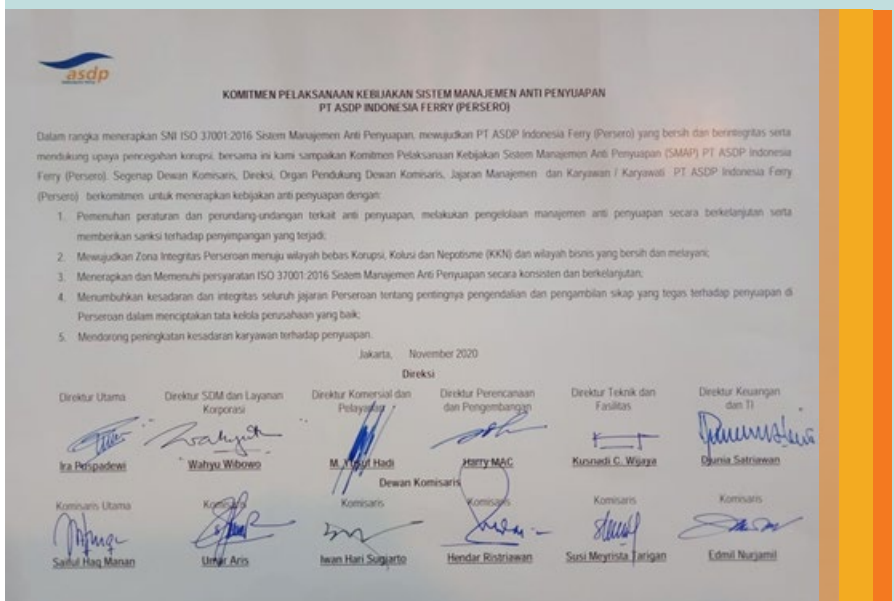
**Wujud Komitmen Anti-Korupsi, ASDP Raih Sertifikat ISO 37001:2016**

ASDP Obtained ISO 37001:2016 Certificate to Reinforce its Anti-Corruption Commitment



**Komitmen Bersama Anti Penyuapan di ASDP**

Joint Commitment to Anti-Bribery at ASDP



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) senantiasa berkomitmen untuk mengatasi segala bentuk penyuapan di lingkungan ASDP dan menjadi perusahaan yang menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik. Hal ini diwujudkan dengan penyerahan Sertifikat ISO 37001:2016 setelah menjalani proses sertifikasi yang sesuai dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh salah satu lembaga sertifikasi SMAP yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan diterima oleh Direktur Utama ASDP Ibu Ira Puspawati bertempat di Kantor Pusat ASDP pada tanggal 30 September 2020. Sertifikasi ini sekaligus menindaklanjuti Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: S-35/MBU/02/2020 tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) di Badan Usaha Milik Negara berdasarkan SNI ISO 37001:2016. Seluruh insan ASDP mendukung penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 ini. Sertifikasi ini juga memperkuat pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme yang telah ASDP jalankan sebelumnya seperti Pengendalian Gratifikasi dan Pencegahan Benturan Kepentingan, *Whistleblowing System*, Pengelolaan LHKPN, Sistem Pengendalian Internal di lingkungan ASDP.

*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is committed to facing all forms of bribery within ASDP and being a company that implements Good Corporate Governance (GCG) well. This is actualized by obtaining ISO 37001:2016 Certificate after being processed for the certification, in accordance with the Anti-Bribery Management System, handed over by one of the SMAP certification bodies that have been accredited by the National Accreditation Committee (KAN).*

*ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate was received by the President Director of ASDP, Ms. Ira Puspawati, at ASDP Head Office on 30 September 2020. The certification is also a form of follow-up on the Circular Letter of the Minister of SOEs No. S-35/MBU/02/2020 on the Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) in State-Owned Enterprises based on SNI ISO 37001:2016. All ASDP's personnel shall support the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System implementation. This also amplifies the prevention of corruption, collusion, and nepotism that has been previously implemented within ASDP, such as Gratification Control and Conflict of Interest Prevention, Whistleblowing System, LHKPN Management, and Internal Control System.*

ASDP berkomitmen untuk menerapkan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, untuk mewujudkan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang bersih dan berintegritas serta mendukung upaya pencegahan korupsi, Pada September 2020, Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Jajaran Manajemen dan Karyawan / Karyawati ASDP menandatangani komitmen untuk menerapkan kebijakan anti penyuapan dengan:

1. Pemenuhan peraturan dan perundang-undangan terkait anti penyuapan, melakukan pengelolaan manajemen anti penyuapan secara berkelanjutan serta memberikan sanksi terhadap penyimpangan yang terjadi;
2. Mewujudkan Zona Integritas Perseroan menuju wilayah bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan wilayah bisnis yang bersih dan melayani;
3. Menerapkan dan Memenuhi persyaratan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara konsisten dan berkelanjutan;
4. Menumbuhkan kesadaran dan integritas seluruh jajaran Perseroan tentang pentingnya pengendalian dan pengambilan sikap yang tegas terhadap penyuapan di Perseroan dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik;
5. Mendorong peningkatan kesadaran karyawan terhadap penyuapan.

*ASDP is committed to applying SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, to actualize a clean and high integrity PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), and support efforts to prevent corruption. In September 2020, the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Organs of the Board of Commissioners, Management, and All Employees of ASDP signed a commitment to implementing an anti-bribery policy by:*

1. *Complying with laws and regulations related to anti-bribery, implementing anti-bribery management continuously, and imposing sanctions on any irregularities that may occur;*
2. *Actualizing the Company's Integrity Zone towards a free of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) area, with a clean and servicing business area;*
3. *Applying and fulfilling the requirements of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System consistently and continuously;*
4. *Fostering awareness and integrity of all Company's personnel regarding the importance of controlling and having a firm commitment against bribery in the Company, to establish good corporate governance;*
5. *Encouraging the enhancement of employee awareness of bribery.*

## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

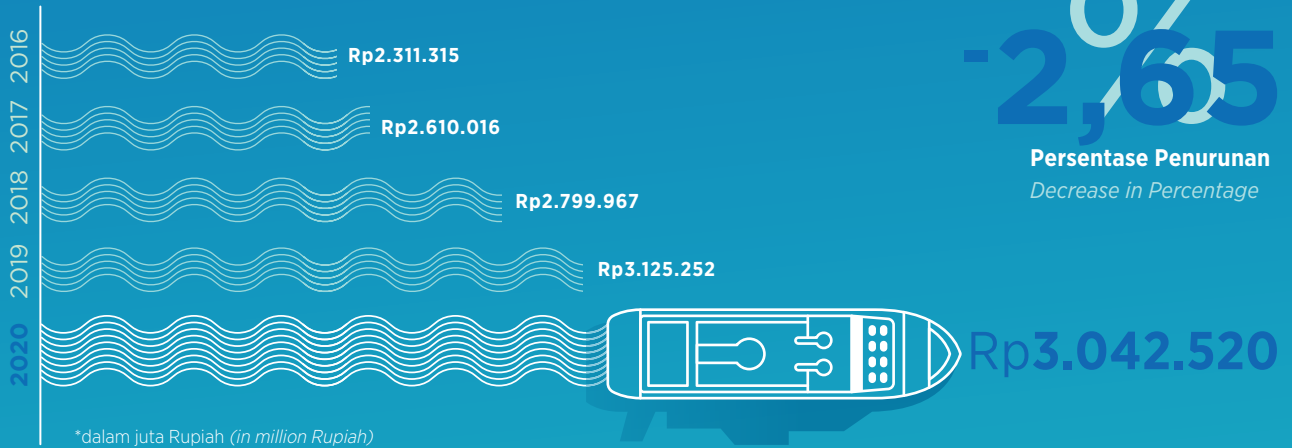
URAIAN DESCRIPTION	2020	2019*	2018*	2017	2016
<b>POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION</b>					
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.791.033	1.930.778	2.102.871	2.053.444	2.129.203
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	6.080.296	5.669.119	5.189.614	4.372.592	4.100.343
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>7.871.329</b>	<b>7.599.897</b>	<b>7.292.485</b>	<b>6.426.037</b>	<b>6.229.547</b>
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	905.850	922.468	948.776	411.214	380.086
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	337.235	201.605	120.368	136.849	141.429
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>1.243.085</b>	<b>1.124.073</b>	<b>1.069.144</b>	<b>548.063</b>	<b>521.515</b>
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>6.628.244</b>	<b>6.475.824</b>	<b>6.223.341</b>	<b>5.877.974</b>	<b>5.708.031</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>7.871.329</b>	<b>7.599.897</b>	<b>7.292.485</b>	<b>6.426.037</b>	<b>6.229.546</b>
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Investment in Associates/Joint Ventures</i>	149.134	149.134	149.134	60.673	-
<b>LABA RUGI STATEMENTS OF INCOME</b>					
<b>Pendapatan Revenues</b>	<b>3.042.520</b>	<b>3.125.252</b>	<b>2.799.967</b>	<b>2.610.016</b>	<b>2.311.315</b>
Usaha Penyebrangan <i>Ferry business</i>	1.886.961	1.900.547	1.714.889	1.591.611	1.394.535
Usaha Pelabuhan <i>Port business</i>	691.276	776.848	659.593	606.193	531.691
Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama <i>Miscellaneous Services and Joint Operation</i>	464.283	447.857	425.485	412.212	385.088
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(2.339.994)	(2.303.729)	(2.099.722)	(1.987.810)	(1.781.021)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	702.526	821.522	700.246	622.205	530.294
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(650.677)	(648.240)	(550.902)	(442.837)	(407.359)
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	153.277	182.240	131.213	118.914	138.340
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before Tax</i>	205.127	355.522	280.557	298.281	261.275
Manfaat (Beban) Pajak <i>Tax Benefit (Expense)</i>	(23.980)	(37.418)	(24.924)	(29.018)	(27.862)
<b>Laba dalam Tahun Berjalan Income for the Year</b>	<b>181.147</b>	<b>318.104</b>	<b>255.633</b>	<b>269.264</b>	<b>233.413</b>
Pendapatan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(25.479)	(998)	(2.608)	(14.831)	(4.200)
<b>Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income</b>	<b>155.668</b>	<b>317.105</b>	<b>253.025</b>	<b>254.432</b>	<b>229.213</b>
<b>Laba dalam Tahun yang Bersangkutan yang dapat diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:</b>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent</i>	162.397	351.335	263.536	269.770	-
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling Interests</i>	18.750	(33.231)	(7.903)	(507)	-
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to</b>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent</i>	136.916	350.330	263.536	269.770	-
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	18.752	(33.224)	(7.904)	(506)	-
<b>Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar Profit (Loss) per Share</b>	<b>44.941</b>	<b>78.918</b>	<b>66.269</b>	<b>90.077</b>	<b>-</b>

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019*	2018*	2017*	2016
<b>ARUS KAS CASH FLOW</b>					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	366.292	509.459	402.508	462.555	489.508
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(473.700)	(747.315)	(897.450)	(456.373)	(372.417)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	29.887	144	308.721	(115.610)	(119.023)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalents</i>	(77.520)	(237.712)	(186.221)	(109.428)	(1.932)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents</i>	1.405.852	1.643.564	1.829.785	1.939.212	1.941.144
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Ending Balance of Cash and Cash Equivalents</i></b>	<b>1.328.830</b>	<b>1.405.852</b>	<b>1.643.564</b>	<b>1.829.785</b>	<b>1.939.212</b>
<b>RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO</b>					
<b>Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i></b>					
Tingkat Pengembalian Terhadap Aset (%) <i>Return on Asset (%)</i>	2,30	4,20	3,00	3,96	3,68
Tingkat Pengembalian Terhadap Modal (%) <i>Return on Equity (%)</i>	2,95	5,60	4,00	4,33	5,67
Tingkat Pengembalian Terhadap Investasi (%) <i>Return on Investment (%)</i>	7,34	9,14	8,58	9,05	8,00
Margin Laba Operasional (%) <i>Operating Profit Margin (%)</i>	1,61	7,00	9,00	7,32	5,32
Margin Laba Bersih (%) <i>Net Profit Margin (%)</i>	5,95	10,20	9,00	9,75	9,92
<b>Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i></b>					
Rasio Lancar (%) <i>Current Ratio (%)</i>	198	209	218	499	795
Rasio Kas <i>Cash Ratio (%)</i>	147	152	171	445	510
Rasio Cepat <i>Quick Ratio (%)</i>	151	205	175	489	747
<b>Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i></b>					
Utang Terhadap Modal (%) <i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	5,09	17,40	18,00	9,00	10,54
Utang Terhadap Aset (%) <i>Debt to Total Asset Ratio (%)</i>	15,79	14,80	15,00	8,53	8,37
Rasio Cakupan Bunga (kali) <i>Time Interest Earned (times)</i>	5,00	8,59	15,26	26,70	21,26
<b>Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i></b>					
Periode Penagihan (hari) <i>Collection Period (day)</i>	5,20	6,24	5,20	5,78	6,90
Perputaran Total Aset (%) <i>Total Asset Turn Over (%)</i>	40	47	43	60	56
Perputaran Aset Lancar (%) <i>Current Asset Turn Over (%)</i>	178	162	132	127	109
Perputaran Aset Tetap (%) <i>Fixed Asset Turn Over (%)</i>	61	55	54	65	56
Perputaran Modal Kerja (%) <i>Working Capital Turnover (%)</i>	361	310	256	127	132

\*dalam juta Rupiah (in million Rupiah)

\*Tahun 2019 & 2018 Reklasifikasi Akun *Account Reclassification in 2019 & 2018*

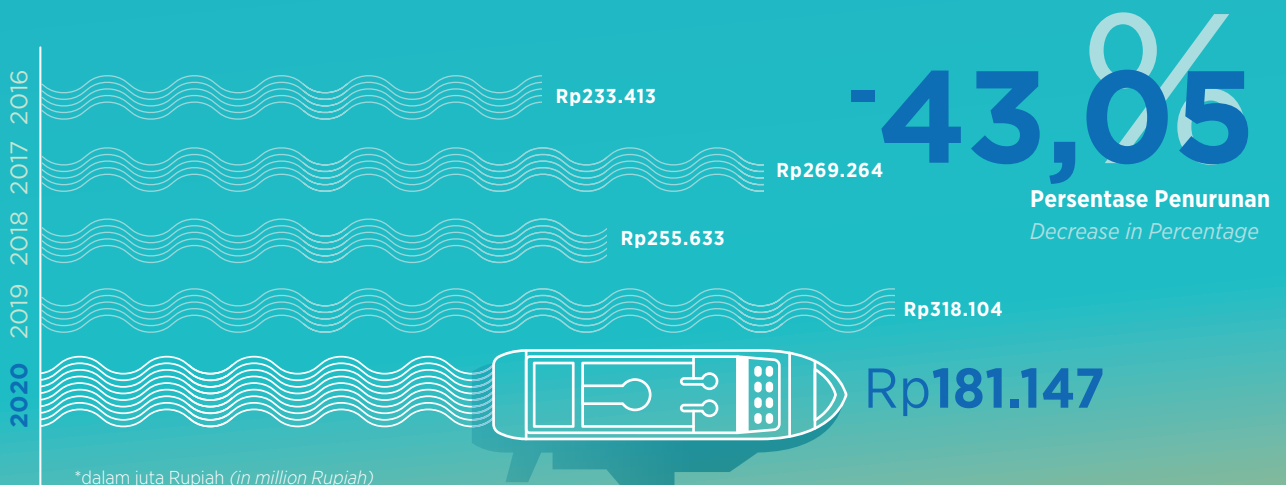
### ■ Pendapatan Usaha *Operating Revenue*



### ■ Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*

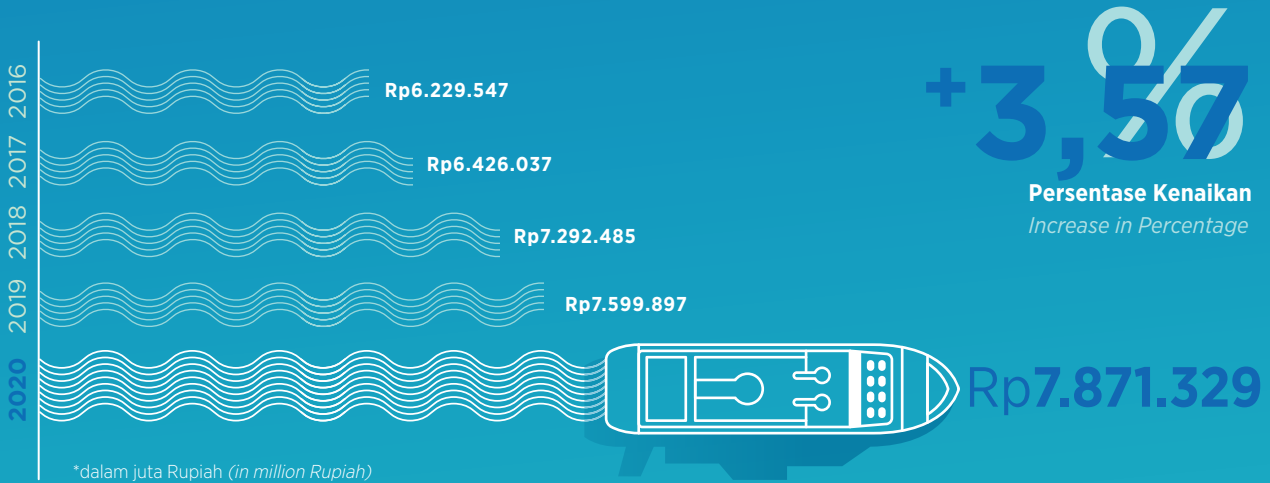


### ■ Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*

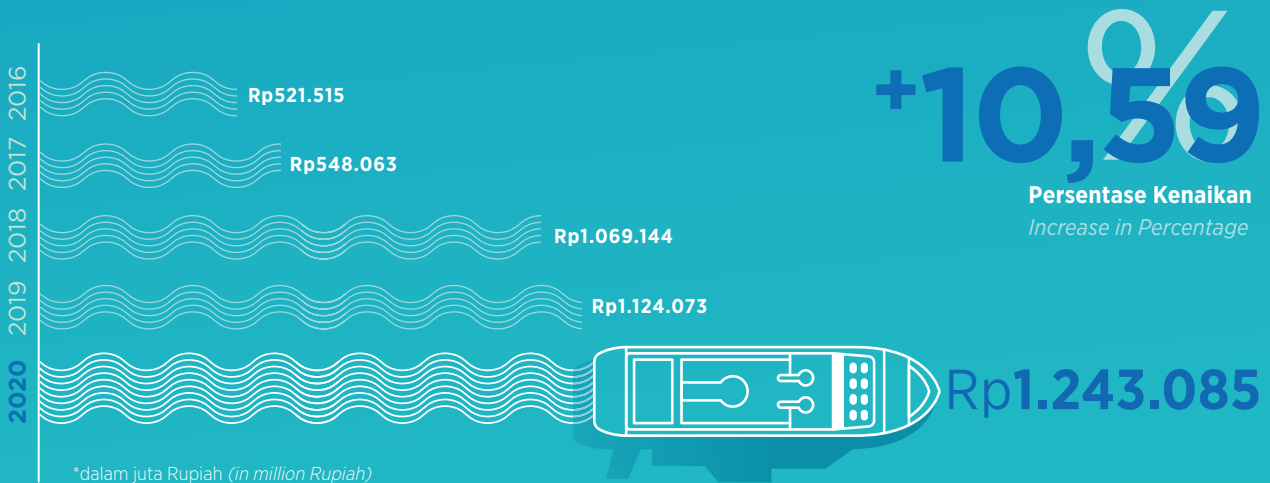




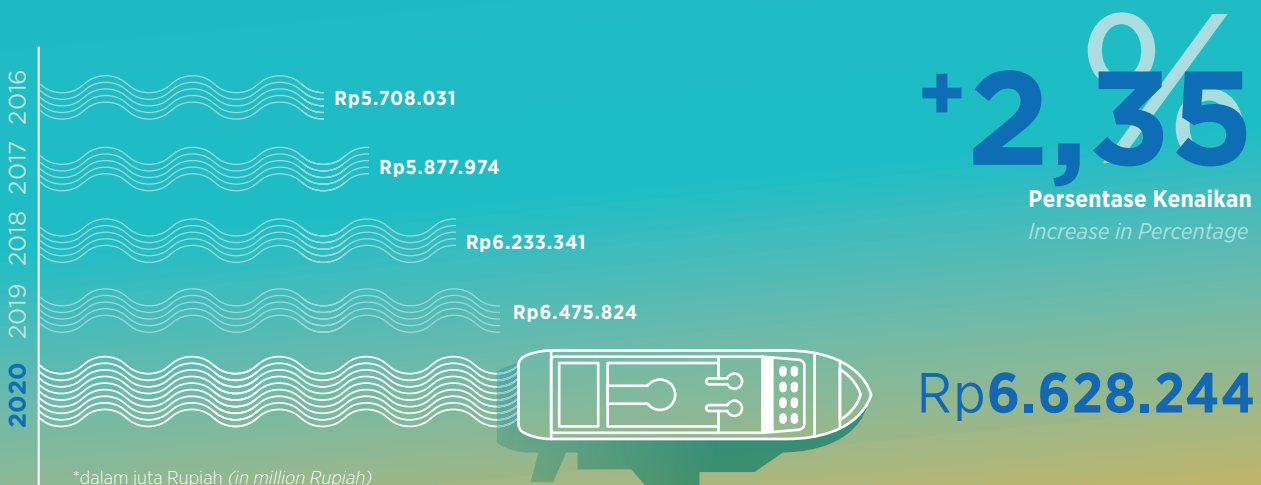
**Aset Assets**



**Liabilitas Liabilities**



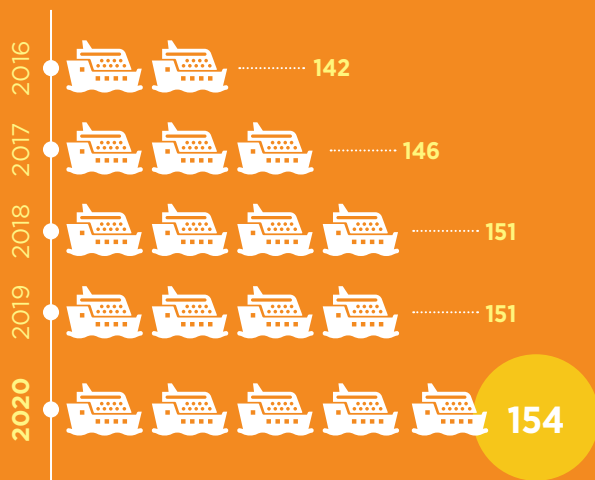
**Ekuitas Equity**



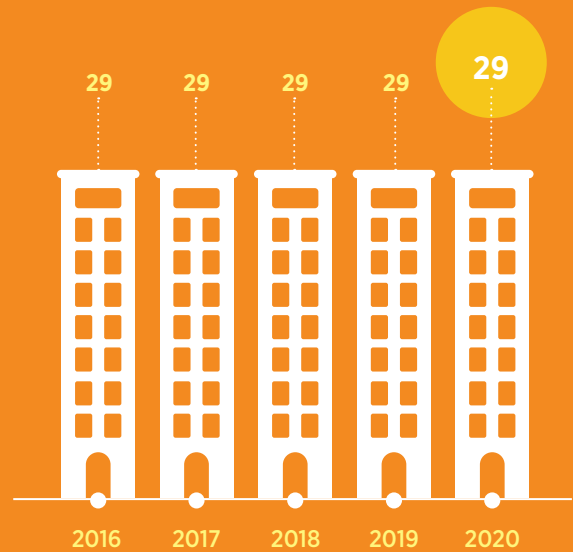
# Ikhtisar Kinerja Perusahaan

Company's Performance Overview

■ Jumlah Kapal *Fleet Vessels*



■ Kantor Cabang *Branch Offices*

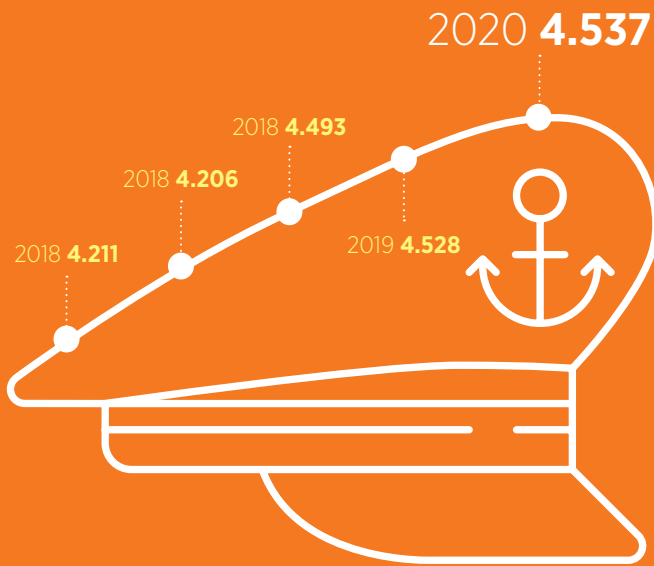


■ Pelabuhan dan Rute *Ports Managed and Routes*

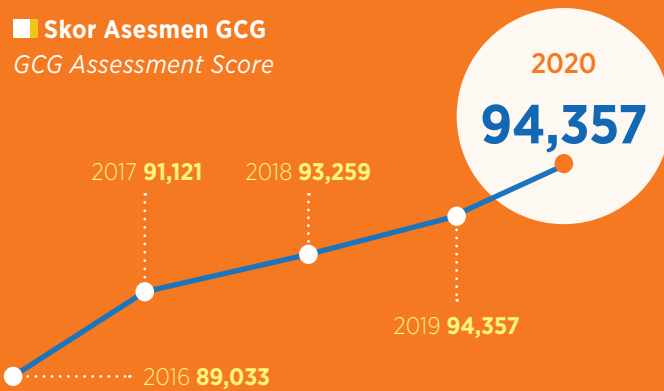
**+ 24 Pelabuhan Baru**   
 2016 **35** ▶ 2017 **35** ▶ 2018 **35** ▶ 2019 **34** ▶ 2020 **58**

**+ 20 Rute Baru**   
 2016 **204** ▶ 2017 **206** ▶ 2018 **234** ▶ 2019 **246** ▶ 2020 **266**

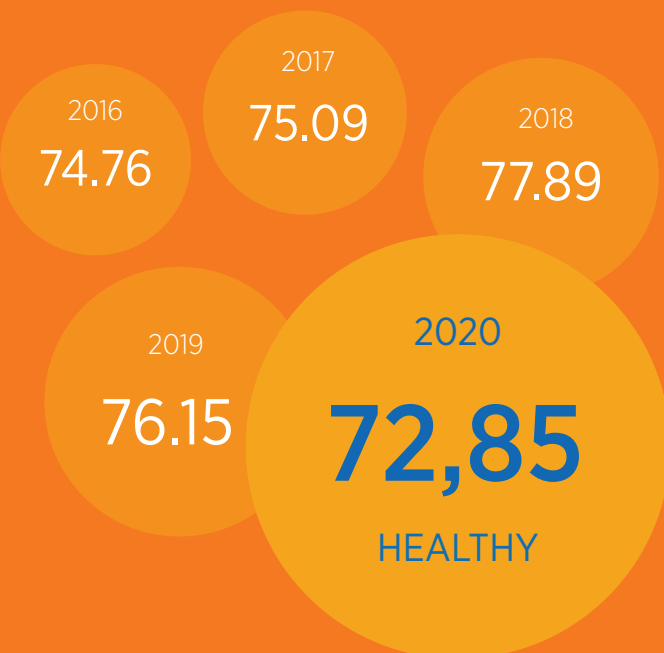
## ■ Jumlah Karyawan *Number of Employees*



## ■ Skor Asesmen GCG *GCG Assessment Score*



## ■ Tingkat Kesehatan Perusahaan *Company's Soundness Level*



## Ikhtisar Saham

### *Share Highlights*

Sampai dengan akhir tahun 2020, ASDP tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

*As of the end of 2020, ASDP does not trade shares. Thus, there is no information related to the number of the highest stock price, the lowest stock price, the closing stock price, and volume of traded shares.*

## Ikhtisar Obligasi

### *Bond Highlights*

Sampai dengan akhir tahun 2020, ASDP tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

*As of the end of 2020, ASDP does not issue bonds, sukuk, and convertible bonds. Thus, there is no information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rate, due date and bond/sukuk rating.*

## Testimoni

Testimonials

### Joko Widodo

President Republik  
Indonesia

President of the  
Republic of Indonesia



Saya puas dan senang melihat bagusnya Hotel Inaya Bay yang dibangun oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan PT PP. Semoga Kawasan Marina Labuan Bajo ini memberikan dukungan penuh bagi pariwisata Labuan Bajo yang merupakan salah satu destinasi wisata premium dari program 5 destinasi pariwisata Super Prioritas.

*I am so happy and satisfied to see good Inaya Bay Hotel built by PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and PT PP. Hopefully the Marina Labuan Bajo is giving full support for Labuan Bajo tourism which is one of the premium tourist destination of the 5 Super Priority Tourism Destination Program.*

### Erick Thohir

Menteri BUMN

Minister of State  
Owned Enterprises

BUMN selaku penyedia jasa wajib memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat sebagai bagian dari world class service. ASDP salah satunya yang mulai melakukan transformasi, mengubah wajah penyeberangan laut menjadi lebih modern melalui digitalisasi pembelian tiket secara elektronik dengan aplikasi Ferizy yang merupakan bagian dari program digitalisasi ASDP yang dapat mengubah budaya pengguna jasa penyeberangan untuk melakukan reservasi dan pembelian tiket secara online.

*As a service provider, SOE's have providing the convenience and pleasant to the community as part of the world class service. ASDP is one of that began in doing transformation, changing the ferry transportation outlook into modern concept through digitalizing tickets purchasing electronically by 'Ferizy' application which is part of ASDP digitalization program that can change the passengers culture in reservations and purchasing tickets online.*





### Wishnutama Kusubandio

**Mantan Menteri Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif** *Former Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia*

Dalam mendukung Labuan Bajo menjadi destinasi wisata super premium, ASDP melalui PT Indonesia Ferry Property joint venture dengan PT Pembangunan Perumahan membangun infrastruktur Kawasan Marina Labuan Bajo yang merupakan salah satu ekosistem pariwisata yang dibangun oleh BUMN sejalan dengan program Pemerintah untuk memajukan sektor pariwisata Tanah Air melalui 5 destinasi pariwisata Super Prioritas.

*In supporting Labuan bajo to become a super premium tourist destination, ASDP through PT Indonesia Ferry Property joint venture with PT Pembangunan Perumahan built the infrastructure of Marina Labuan Bajo which is one of the tourism ecosystems built by SOE's in line with the program of the Government in promoting tourism sector through 5 Super Priority Tourism Destination.*



### Haryati Lawidjaja

**Direktur Utama LinkAja**  
*President Director of LinkAja*

Kerja sama dengan ASDP merupakan upaya untuk memperluas akses transaksi digital pada sektor transportasi publik. Kerja sama strategis ini merupakan komitmen LinkAja, sebagai uang elektronik berbasis server pertama yang terhubung dengan website dan aplikasi Ferizy, dalam memperluas akses digitalisasi transaksi pada berbagai lini transportasi publik yang menjadi use case utama kami. Kami sangat berharap kemudahan pembayaran non tunai untuk pemesanan tiket ini semakin mendorong perubahan kebiasaan calon penumpang dalam proses pembayaran, dari metode konvensional mejadi transaksi nontunai yang aman, nyaman, dan mudah, serta dapat meminimalisir kontak fisik, terutama di era pandemi COVID-19 ini.

*In collaborating with ASDP in expanding access to digital transactions in public transportation sector. This strategic collaboration is form of LinkAja commitment, as the first server-based electronic money connected to Ferizy's website and application, in expanding access to digitalization of transactions on various lines of public transportation that becoming our core use case. We really hope that non-cash payment facility for ticket booking may further encouraging changes in the habits of prospective passengers into the payment process, from conventional method through cash purchases at the counter to cashless transaction that are safe, convenient, and easy, and minimizing physical contact, especially in the COVID-19 pandemic time.*



### Sujayanti Susi

**Pelanggan ASDP) Pelabuhan Merak - Bakauheni** *Pelanggan ASDP) Pelabuhan Merak - Bakauheni*

Sukses selalu @asdp191, terima kasih. Sudah 2 tahun ini sudah menjadi sahabat pergi dan pulang Sumatera Jawa, lebih keren lagi kalo disiapkan troli untuk membawa barang soalnya suka repot pas bawa barang banyak berat pula, tapi untuk petugasnya selalu siap membantu tapi alangkah lebih nyamannya lagi pake troli biar bisa bawa barang mandiri sampai loby terima kasih.

*Thank you @asdp191 for the 2 years to become a friend in Sumatera Java journey, it is nicest if trolleys are prepared to carry heavy goods, but the officer is always ready to help. It will be more convenient to use trolleys so I can bring the goods by myself until the lobby. Thank you.*

1. **Sumber** Source <https://www.validnews.id/Dua-BUMN-Kolaborasi-Kembangkan-Kawasan-Marina-Labuan-Bajo-fyF>

2. **Sumber** Source -

3. **Sumber** Source <https://economy.okezone.com/read/2020/01/20/320/2155620/jokowi-resmikan-hotel-bintang-4-di-labuan-bajo-ini-fasilitasnya>

4. **Sumber** Source <https://koranbumn.com/2020/08/mudahkan-pembayaran-tiket-digital-transportasi-lintas-pulau-linkaja-bekerja-sama-dengan-asdp-indonesia-ferry/>

5. **Sumber** Source Instagram @asdp191 & @sujayantisusi

# 01

## LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*



# Commitment to Transforming Challenges Into Opportunities

**p24.** Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*

**p42.** Laporan Direksi *Board of Directors' Report*

**p64.** Surat Pernyataan Direksi Dan Dewan Komisaris Tentang  
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT ASDP Indonesia  
Ferry (Persero) *Statements from Board of Directors and the Board of  
Commissioners on the Accountability of 2020 Annual Report of  
PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of  
Commissioners  
Reports

**D**ewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja dengan cukup baik selama tahun 2020, yang tercermin dari pencapaian target Key Performance Indicator, baik dalam hal kinerja finansial, operasional, maupun berbagai aksi korporasi serta inovasi dan perbaikan di berbagai bidang sehingga Perusahaan dapat tetap bertahan dalam masa pandemi yang tidak pasti.

*The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed well during 2020, which is reflected in the Key Performance Indicator achievement, in terms of financial and operational performance, as well as various corporate actions, innovation, and improvement in various fields that the Company could sustain under uncertainty.*





# Greetings from SAIFUL HAQ MANAN

**KOMISARIS UTAMA**  
President Commissioner



## 3,5%

Pandemi Covid-19 mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,5%  
*Pandemi Covid-19 mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,5%*

### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga mampu melaksanakan pengelolaan ASDP dengan baik selama Tahun Buku 2020 dengan pencapaian kinerja yang cukup baik. Pada kesempatan ini, kami segenap jajaran Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang telah dilakukan selama tahun 2020. Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan secara sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar ASDP dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2020 antara lain meliputi perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Tindak Lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Budaya Perusahaan, serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### TO ALL DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

*Greetings for all of us. Our praise and gratitude of God Almighty on blessings upon us, as of the financial year of 2020, that we are able in performing the management of ASDP properly by the good performance improvement. On this auspicious occasion, Let us the entire of the Board of Commissioners would presenting the report in related to the duties of the Board of Commissioners that have been performed throughout 2020. In order to performed the supervision and advisory function systematically, understandable and may be run consistently, the Board of Commissioners are referring to the Articles of Association and prevailing of the laws and regulations and based on the good corporate governance principles. In 2020, focus on the supervision and advising by the Board of Commissioners including the planning and implementation of the Corporate Budget Working Program (RKAP), Follow-up towards the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions, Good Corporate Governance implementation, Internal Control System Effectiveness and Corporate Culture Application, either the prevailing laws and regulations implementation.*

# Kami percaya bahwa mengubah tantangan menjadi peluang, dan ketidakpastian tahun ini

*Despite the uncertainties that arise this year, we believe that we can turn challenges into opportunities.*



Kehadiran ASDP di Labuan Bajo tidak hanya mendukung konektivitas wilayah menuju destinasi wisata, tetapi juga membangun infrastruktur kawasan pendukung pariwisata.

*The existence of ASDP in Labuan Bajo does not only support the regional connectivity to tourist destinations but also contributes to builds infrastructure development.*

# ...nwa kami dapat tangan menjadi termasuk segala n yang sulit ini.

## ■ KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL *Global And National Economy*

Perekonomian global tahun 2020 dihadapkan pada pandemi Covid-19 yang melanda berbagai negara di seluruh dunia yang berdampak terhadap perekonomian tidak hanya bagi negara berkembang, tetapi juga negara maju karena kondisi ini belum pernah terjadi sebelumnya dan kebijakan pembatasan mobilisasi masyarakat diterapkan sebagai upaya pencegahan peningkatan penyebaran Covid-19. Penerapan berbagai pembatasan untuk mencegah penyebaran Covid-19, dengan pembatasan sosial dan larangan perjalanan mengakibatkan penurunan aktivitas ekonomi secara drastis baik dari sisi produksi maupun permintaan yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,5%. Sementara perekonomian negara maju dan berkembang masing-masing mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 4,9% dan 2,4%.

Perekonomian Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019. Tingkat inflasi nasional tahun 2020 sebesar 1,68% menjadi yang terendah dalam tiga tahun terakhir.

*In 2020, The global economy situation faced with the Covid-19 pandemic that has rushing to the many countries around the world that affected towards the economy not only for developing countries, either for developed countries due to the unpredictable condition and the public mobilization restriction policy applied as an effort in preventing the outspread of the Covid-19 pandemic. The various restrictions application in preventing the outspread of the Covid-19 pandemic, by social restrictions and travel disallowance that affecting the impairment in the economic activity drastically in terms of production and demand that causing the global economy have growth contraction by 3.5%. While the economy in developed and developing countries were having growth contraction by 4.9% and 2.4% respectively.*

*In 2020, the Indonesian economy was having growth contraction by 2.07% compared to 2019. The national inflation rate in 2020 of 1.68% at the lowest in the last three years. Most the expenditure category was having inflation. The*



Pada tahun 2020, secara umum kelompok transportasi mengalami deflasi sebesar 0,85% dan memberikan kontribusi terbesar terhadap deflasi sebesar 0,11%

Pada tahun 2020, secara umum kelompok transportasi mengalami deflasi sebesar 0,85% dan memberikan kontribusi terbesar terhadap deflasi sebesar 0,11%

Sebagian besar kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami inflasi sebesar 3,63% dan memberikan kontribusi terbesar terhadap inflasi nasional sebesar 0,91%. Sedangkan kelompok transportasi mengalami deflasi sebesar 0,85% dan memberikan kontribusi terbesar terhadap deflasi sebesar 0,11%. Kondisi ini dipengaruhi oleh lemahnya permintaan pada beberapa komoditas dan dukungan komitmen Pemerintah menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi selama masa pandemi Covid-19.

Pada tahun 2020 ASDP menghadapi banyak tantangan sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Namun demikian, ASDP telah menunjukkan kinerja yang stabil dengan pengelolaan yang bijaksana dan hati-hati, seraya terus mendampingi dan memberi dukungan pada pelanggan dan para pemangku kepentingan dalam mengatasi situasi ini. Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak global yang luar biasa, disrupsi terhadap masyarakat, ekonomi, dan sistem keuangan di setiap negara, termasuk Indonesia. Penerapan berbagai pembatasan untuk mencegah penyebaran Covid-19, dengan pembatasan sosial dan larangan perjalanan mengakibatkan penurunan aktivitas ekonomi secara drastis baik dari sisi produksi maupun permintaan.

category for food, beverage and tobacco has inflation at 3.63% and the largest contribution to national inflation at 0.91%. While, the transportation category has deflation at 0.85% and the largest contribution to deflation at 0.11%. This condition was influenced by lack of demand in several commodities and the commitment support from the Government in maintaining supply availability and distribution continuity during the Covid-19 pandemic.

In 2020, ASDP has facing many challenges due to the affected of the Covid-19 pandemic. However, ASDP has shown stable outlook by the prudent and safety management, while keep on assisting and accompanying to the customer and the stakeholders in resolving this situation. The Covid-19 pandemic has causing the unbelievable global impact, disruption towards the community, the economy, and the financial system in different countries, including Indonesia. The various restrictions application in preventing the outspread of the Covid-19 pandemic, by social restrictions and travel disallowance that affecting the impairment in the economic activity drastically in terms of production and demand.

### ■ PENILAIAN KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN DASAR PENILAIANNYA *Performance Assessment Of The Board Of Directors Regarding The Corporate Management And Its Assessment Basis*

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris sekurang-kurangnya berpegang pada pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dan pemenuhan Key Performance Indicators (KPI) yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Kendati demikian, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan perkembangan kondisi eksternal yang dihadapi oleh ASDP. Sebab, pencapaian target yang

In giving the performance assessment towards the Board of Directors, the Board of Commissioners at least abide to the Soundness Level achievement of the Company and the Key Performance Indicators (KPIs) fulfillment stipulated by the Shareholders. However, the Board of Commissioners are considering the external situation development faced by ASDP. Because, the stipulated target achievement,

telah ditetapkan, tetap akan dipengaruhi juga oleh perkembangan kondisi eksternal yang terjadi sepanjang tahun buku.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja seluruh jajaran Direksi telah berjalan dengan baik. Pada tahun 2020, ASDP berhasil mencapai skor KPI sebesar 107,73% melampaui target yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen. Rincian KPI meliputi aspek Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia memperoleh nilai 32,29 poin dari target 30,00 poin, aspek Inovasi Model Bisnis memperoleh 27,50 poin dari rencana 25,00 poin, aspek Kepemimpinan dan Teknologi serta Pengembangan Investasi masing-masing memperoleh 16,50 poin dari target 15,00 poin, sementara aspek Pengembangan Talenta hanya mencapai 14,94 dari target 15,00 poin. Adapun skor Tingkat Kesehatan sebesar 72,85 tergolong kategori Sehat.

Dewan Komisaris mengapresiasi usaha Direksi yang mulai melakukan transformasi digital dengan mengubah wajah penyeberangan laut menjadi lebih modern melalui digitalisasi pembelian tiket secara elektronik melalui aplikasi Ferizy yang di terapkan pada 4 pelabuhan utama ASDP, yakni Merak, Bakauheni, Ketapang, dan Gilimanuk. Pembelian tiket secara online di masa pandemi Covid-19 dapat meminimalisasi transaksi secara tunai dan tatap muka dengan petugas sehingga lebih aman, cepat, dan sehat.

Sebagai salah satu BUMN, ASDP juga telah berhasil meraih sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Hal ini merupakan wujud nyata dukungan ASDP terhadap upaya pencegahan korupsi, sekaligus menindaklanjuti Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-2/MBU/07/2019 tentang Pengelolaan BUMN yang Bersih melalui Implementasi Pencegahan Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern. Komitmen penerapan SMAP tentunya

*still be affected by the external situation development that occurring throughout the financial year.*

*The Board of Commissioners are considering that the performance of the entire Board of Directors has been well-performed. In 2020, ASDP reached 107.73% the KPI score exceeding the target stipulated in the Management Contract. The KPI achievement details including the Economic and Social Value for Indonesia aspect scored at 32.29 points from the target of 30.00 points, The Business Model Innovation aspect scored at 27.50 points from the target of 25.00 points, the Leadership and Technology and Investment Development aspects each scored at 16.50 points from the target of 15.00 points respectively, while the Talent Development aspect reached by 14.94 points from the target of 15.00 points. While, the soundness level scored at 72.85 and it was classified as Sound category.*

*The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors that starting in digital transformation by changing the ferry transportation outlook into the modern concept through digitalizing on ticket purchasing electronically through the Ferizy application applied at 4 major ports of ASDP, namely Merak, Bakauheni, Ketapang, and Gilimanuk. Purchasing tickets by online during the Covid-19 pandemic may minimizing on cash and face-to-face transactions with the officers so they are safer, faster, and healthier.*

*As one of the SOEs, ASDP has achieving SMAP ISO 37001:2016 certification regarding Anti-Bribery Management System (SMAP). It is ASDP support realization towards the corruption prevention effort, and following up on the Circular letter of the Minister of SOEs Number SE-2/MBU/07/2019 regarding the Clean SOEs Management through the Implementation for Prevention of Collusion, Corruption and Nepotism (KKN) and Handling conflicts of interest and strengthening the Internal Supervision. The commitment of SMAP*

akan sangat mendukung keberlangsungan operasional usaha yang berkelanjutan dalam menunaikan target kinerja yang berkesinambungan dan penuh kemanfaatan baik bagi para *Shareholders* maupun seluruh *Stakeholders*.

*implementation will strongly support the continuity of the sustainable business operation in fulfilling the sustainable performance targets and full benefits for both the Shareholders and the entire Stakeholders.*

#### **PANDANGAN ATAS KINERJA OPERASIONAL** *the Operational Performance Overview*

ASDP melaksanakan kegiatan bisnis mencakup tiga segmen meliputi Usaha Angkutan dan Penyeberangan, Pelabuhan, serta Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama. Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi dalam menjalankan digitalisasi pelabuhan dan sosialisasi pembelian tiket berbasis *online* dan kartu elektronik (*cashless*). Tahun 2020, ASDP mengoperasikan 154 unit armada kapal yang melayani pengguna jasa di 65 lintasan komersial, 188 lintasan perintis, dan 19 lintasan Tol Laut.

*ASDP performs its business activities are covering three segments consisting of the Transportation and Ferry Business, Port Business, and Miscellaneous Services and Joint Operation Business. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in performing the innovation in port digitalization and online and cashless ticket purchase socialization. In 2020, ASDP has operating 154 vessels that serving the customer on 65 commercial routes, 188 pioneer routes, and 19 Sea Highway routes.*

**Jumlah trip penyeberangan sebanyak 208.389 trip, turun 13,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 242.294 trip. Hal ini juga berpengaruh pada penurunan penumpang, dan kendaraan yang menyeberang.**

*In 2020, total trips for ferry transportation amounted to 208,389 trips decreased by 13.99% compared to the previous year was 242,294 trips. Decreasing in total trip are affecting in the passenger and vehicles that cross over using ferry transportation.*

Selama tahun 2020 jumlah penumpang mengalami penurunan sebesar 45,46% menjadi 3.950.273 orang. Kendaraan yang diangkut dalam layanan penyeberangan ASDP baik penyeberangan komersial dan perintis terdiri dari kendaraan roda dua, tiga, empat, atau lebih. Kendaraan yang diangkut tahun 2020 sebanyak 4.813.457 unit turun 28,56% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang diangkut oleh ASDP mengalami peningkatan sebesar 29,00% menjadi 990.177 ton pada tahun 2020.

*As of 2020 total passengers decreased by 45.46% to 3,950,273 passengers. Vehicles transported on the ferry transportation service of ASDP both commercial and pioneer crossing, consisting of two, three, four wheeled vehicles or more. In 2020, vehicles transported amounted to 4,813,457 units decreased by 28.56% compared to the previous year. While, total goods transported by ASDP increased by 29.00% to 990,177 tons in 2020.*

Adapun kinerja segmen Pelabuhan, mengalami penurunan sebesar 5,21% mencapai 908.720.708 GRT-Call. Hal ini disebabkan berkurangnya

*As for the port segment performance, decreased by 5.21% was recorded as 908,720,708 GRT-Call. There was changing*

trip kapal karena berubahnya pola operasi kapal dalam rangka mendukung implementasi PSBB di masa Pandemi Covid-19. PSBB juga mempengaruhi penurunan pas penumpang dan pas kendaraan masing-masing turun sebesar 52,51% dan 26,99% pada tahun 2020. Penumpang yang menyeberang berkurang signifikan selama pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan pas jasa parkir pun mengalami penurunan sebesar 33,55%. Penurunan juga terjadi pada pemeliharaan dermaga sebesar 26,98%, sebagai dampak dari berkurangnya kendaraan golongan IV A, VA, dan VI A yang melakukan penyeberangan selama pandemi Covid-19.

*in the operating vessels system in supporting the PSBB implementation during the Covid 19 pandemic led to reduce the vessels trip. Either in 2020, the PSBB was affected in passenger pass and vehicle pass decreased by 52.51% and 26.99% respectively. The passengers are using ferry transportation decreased significantly during the Covid-19 pandemic thus resulting in parking service pass decreased by 33.55%. Dock maintenance decreased by 26.98% either, as resulting in the vehicles reduction in class of IV A, VA, and VI that using ferry transportation during the Covid-19 pandemic.*

Sementara itu, segmen Aneka Jasa dan Kerja Sama, ASDP melakukan penjualan bahan bakar, jasa sewa ruangan, tanah dan papan reklame, jasa penginapan/perhotelan, dan lain-lain sehingga menambah pendapatan ASDP. Pada tahun 2020 penjualan BBM mencapai 77.640 kilo liter mengalami penurunan sebesar 1,57% dibandingkan tahun 2019 sebesar 78.877 kilo liter.

*Meanwhile, for the Miscellaneous Services and Joint Operation, ASDP sells fuel oil, space lease service, land and billboards, lodging/hospitality service, and others, that may increasing revenues for ASDP. In 2020 fuel sells reached by 77,640 kilo liters, decreased by 1.57% compared to 2019 of 78,877 kilo liters.*

#### **PANDANGAN ATAS KINERJA KEUANGAN** *the Financial Performance Overview*

Tahun 2020, ASDP berhasil mencatatkan capaian kinerja keuangan dengan membukukan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp155.668 juta, turun 50,91% dari tahun sebelumnya sebesar Rp317.105 juta. Pendapatan Usaha tahun 2020 sebesar Rp3.042.520 juta turun 2,65% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp3.125.251 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pendapatan usaha pelabuhan dan usaha penyeberangan masing-masing mengalami penurunan sebesar 11,02% dan 0,71% dibandingkan tahun 2019.

*In 2019, ASDP successfully in recording the financial performance by recorded the Comprehensive Income for the Year amounted to Rp155,668 millions, decreased by 50.91% compared to the previous year of Rp317,105 millions. Operating Revenues in 2020 amounted to Rp3,042.520 million, decreased by 2.65% compared to 2019 of Rp 3,125.251. This was mainly due to the revenue from the port and ferry transportation business decreased by 11.02% and 0.71% respectively compared to 2019.*

Total Aset Tahun 2020 sebesar Rp7.871.329 juta meningkat 3,57% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp7.599.897 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh aset tidak lancar yang meningkat sebesar Rp411.177 juta atau 7,25% dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2020 komposisi Aset ASDP terdiri dari 22,75% Aset Lancar dan 77,25% Aset Tidak Lancar.

*Total Assets in 2020 amounted to Rp7,871,329 million increased by 3.57% compared to 2019 of Rp 7,599,897 million. Those increase was mainly affected by non-current assets that increased by Rp411,177 million or 7.25% compared to 2019. In 2020 the composition of assets of ASDP are 22.75% Current Assets and 77.25% Non-Current Assets.*

Liabilitas tahun 2020 sebesar Rp1.243.085 juta meningkat 10,59% juta dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.124.073 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Liabilitas jangka panjang yang meningkat sebesar Rp135.630 juta atau 67,28% dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2020 komposisi Liabilitas ASDP terdiri dari 72,87% Liabilitas Jangka Pendek dan 27,13% Liabilitas Jangka Panjang.

*Liabilities in 2020 amounted to Rp1,243,085 million increased by 10.59% million compared to 2019 of Rp1,124,073 million. The increase was mainly affected by current liabilities which was increased by Rp135,630 million or 67.28% compared to 2019. In 2020 the composition of Liabilities of ASDP are 72.87% Current Liabilities and 27.13% Non-Current Liabilities.*

### ■ PENGAWASAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN *Supervision on The Sustainable Corporate Government Implementation*

Dewan Komisaris memandang bahwa ASDP memiliki komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, serta menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional di lingkungan ASDP. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dalam upaya meningkatkan praktik-praktik GCG sehingga prinsip-prinsip GCG dapat berjalan dan diterapkan dengan baik.

*The Board of Commissioners looking at that ASDP is committed in applying the GCG consistently and sustainably, and made the GCG principles as the operational foundation within ASDP. In practice, the Board of Commissioners were performing supervisory function in an effort to enhance the GCG practices so the GCG principles may be well-performed and well-applied.*

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan ASDP terutama pada aspek kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh karenanya pada tahun 2020, ASDP melakukan penilaian GCG Tahun Buku 2019 mengacu kepada parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Hasil penilaian tersebut menunjukkan pencapaian skor sebesar 94,357% dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG "Sangat Baik".

*Consistently, the Board of Commissioners performed the supervision duties towards the management of ASDP, mainly on the quality aspect of the Good Corporate Governance implementation. Therefore in 2020, ASDP was performing the GCG assessment for the Financial Year of 2019 by referring to the parameter developed by the Ministry of SOEs in according with the Secretary to the Minister of SOEs Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicator/Parameter for the Assessment and Evaluation towards Good Corporate Governance implementation. Those assessment results reached by 94.357% with the GCG application quality classification of "Excellent".*

### ■ PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO *The Risk Management Overview*

Sejalan dengan tanggung Jawab Dewan Komisaris atas pengawasan efektivitas manajemen risiko di ASDP, maka Dewan Komisaris telah menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan

*Along with the responsibility of the Board of Commissioners towards supervising the risk management effectiveness in ASDP, the Board of Commissioners have been approving risk management policy including the strategies and risk management framework that stipulated in*



sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk toleran*).

Guna memastikan Direksi telah mengelola aktivitas dan risiko-risiko secara efektif, secara berkala Divisi Manajemen Risiko & QA bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko melalui monitoring risiko triwulanan untuk memastikan bahwa rencana mitigasi risiko telah dijalankan dengan baik. Informasi yang dihasilkan dari hasil evaluasi tersebut sangat penting untuk pertimbangan rencana ASDP kedepan dalam mengelola korporasi dan proyek-proyek yang dijalankan. Dewan Komisaris telah memberikan nasehat dan arahan perbaikan atas pelaksanaan manajemen risiko, sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko secara baik.

*accordance to the level of the risk appetite and the risk tolerant.*

*In ensuring that the Board of Directors have been managed the activities and the risks effectively, the Risk Management & QA Division with the Risk Management Monitoring Committee in evaluating on the risk management implementation effectiveness through quarterly risk monitoring in ensuring that risk mitigation program has been well-performed. From those evaluation, the information resulted is very important for the future plan consideration of the company in managing corporation and running projects. The Board of Commissioners has giving the advice and direction on the risk management implementation, according with the prudential principle and applying the risk management properly.*

#### **PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL** *The Internal Control System Overview*

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh seluruh insan ASDP yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya ASDP dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan, termasuk dalam hal ini adalah kehandalan laporan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Komponen utama sistem pengendalian internal ASDP terdiri dari lima unsur utama yang saling berkaitan, yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), serta Pemantauan (*Monitoring*).

*Internal Control System is an integral process of actions and activities that performed continuously by the entire employee of the Company in resources management of ASDP for the company's goal to the effectiveness and efficiency improvement, including the financial statements reliability, and compliance to the laws and regulations. The main components of the internal control system of ASDP consisting of five (5) interrelated main components, they are the control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring.*

Dalam rangka memastikan aktivitas operasional berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan dan prosedur yang telah ditetapkan, Satuan Pengawasan Intern (SPI) melakukan audit pada masing-masing unit. Divisi Manajemen Risiko dan Quality Assurance melakukan update profil

*The Internal Control Unit (SPI) performed the audit of each unit to ensure that operational activities are in accordance with the Company's objectives and established procedures. The Risk Management and Quality Assurance Division has updating the risk profile and monitoring into mitigation efforts*

risiko dan monitoring atas upaya mitigasi yang dijalankan pada aktivitas operasional ASDP. Setiap unit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi melalui rapat dan laporan tertulis. SPI dan Divisi Manajemen Risiko dan *Quality Assurance* secara khusus menyampaikan laporan berkala kepada Dewan komisaris serta berkoordinasi dengan Komite Audit dan Komite Pemantauan Manajemen Risiko. Laporan tersebut menjadi bahan penelaahan Dewan Komisaris yang selanjutnya menjadi rekomendasi dalam memberikan nasehat dan arahan kepada Direksi.

*that conducted towards the operational activities of ASDP. Each unit have reporting their duties implementation to the Board of Directors through meetings and written reports. Specifically, SPI and the Risk Management and Quality Assurance Division have presenting the reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically, and coordinating with the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee. The reports are becoming assessment material by the Board of Commissioners, then turning to the recommendation in advising and directing to the Board of Directors.*

#### **PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI STANDAR ETIKA PERUSAHAAN** *The Code of Conduct Overview*

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang mengikat di lingkungan ASDP yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh ASDP maupun aturan perundang-undangan di Indonesia. Penyusunan Pedoman Etika Perusahaan bertujuan untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi ASDP secara profesional dan beretika, meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan atau merupakan bagian dari manajemen risiko serta dapat membangun reputasi Perusahaan, mewujudkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Perusahaan dan *Stakeholders*.

*Code of Conduct is the internal guidelines that bonding within ASDP which is containing values, business ethics, work ethics and norms ethics in relation to the decency and compliance towards the policy and regulations stipulated by ASDP and the laws and regulations in Indonesia. Composing the Code of Conduct aims in realizing the vision and performing the mission of the Company professionally and ethical manner, minimizing the opportunity for deviation occuring or part of risk management and building the reputation of the Company; creating harmonious, synergy and mutually beneficial relationship between the Company and other Stakeholders.*

ASDP telah menyertakan Pedoman Etika Perusahaan berikut kebijakan atau panduan tambahannya dalam materi proses pengenalan bagi karyawan dalam rangka memperoleh pemahaman yang memadai tentang substansi Pedoman Etika Perusahaan. Perusahaan juga menyebarluaskan Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Dewan Komisaris, Direksi, Organ Dewan Komisaris serta karyawan yang ada di kantor pusat maupun cabang untuk kemudian dilakukan penandatanganan komitmen kepatuhan dan melakukan survei pemahaman terhadap Pedoman Etika Perusahaan. Selain itu, ASDP menyediakan akses terhadap Pedoman Etika Perusahaan melalui *Website* Perusahaan.

*ASDP has enclosing the Code of Conduct and the additional policies or guidelines in the orientation process material to the employee in getting sufficient comprehension regarding the substance of the Code of Conduct. The Company has spreading the Code of Conduct to the entire Board of Commissioners, the Board of Directors, the organ of the Board of Commissioners either to the employee in the head office and branches then undersigning the compliance commitment and performing the comprehension survey of the Code of Conduct. Moreover, ASDP are giving the access towards the Code of Conduct through the Website.*

**PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM** *The Whistleblowing System Overview*

*Whistleblowing system (WBS) sangat diperlukan untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada seluruh Insan ASDP dan stakeholder lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan disertai dengan niat baik. Dewan Komisaris memahami bahwa penyelesaian pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh stakeholder adalah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan stakeholder dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan ASDP. Oleh karenanya Dewan Komisaris sangat mendukung diimplementasikannya mekanisme WBS. Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme ini wajib mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.*

Secara umum Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengelolaan WBS di ASDP telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS adalah bagian dari sistem pengendalian internal ASDP dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi, suap, gratifikasi, pencurian serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya. Selama tahun 2020, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang masuk terhadap ASDP melalui saluran WBS.

*Whistleblowing system (WBS) was necessary in strengthening the good corporate governance application which is embodied by giving the opportunities to the entire personnel of ASDP and other stakeholders to be able presenting the report regarding indication of violations of prevailing ethical values, based on evidence that can be accounted for and with good intention. The Board of Commissioners realized that the violation report settlement by the stakeholders is one of the efforts of improving the protection and assurance for the stakeholders' rights in establishing relation with Company. Therefore, the Board of Commissioners highly supports the implementation of Whistleblowing System mechanism. Reports received from the mechanism require attention and follow-up, including proper imposition of punishment to give deterrent effect for the violators as well as those intending to commit such violations. Generally, the Board of Commissioners has assuring that the Whistleblowing System management at Company ran as expected.*

*The Board of Commissioners are considering that the WBS implementation is part of the internal control system of ASDP in preventing deviation and fraud including corruption, bribery, gratuities and other fraud and deviation. As of 2020, there were no whistleblowing report towards ASDP through the WBS channel.*

**PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA** *The Overview Towards The Business Prospect of The Company Composed by The Board of Directors and Its Considerations*

Dalam memberikan penilaian terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris menjadikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan sebagai salah satu pertimbangan. Rencana satu tahun ke depan harus sejalan dengan target yang telah ditetapkan dalam

*The Board of Commissioners made the Corporate Long-Term Program as consideration in assessing the business prospects composed by the Board of Directors. The plan for the next year should have to connecting with the targets stipulated in the long-term program, so the performance*

jangka panjang, sehingga kinerja ASDP lebih terukur. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki pertimbangan terhadap kondisi eksternal yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan. Setidaknya, melalui dua hal itulah Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap prospek usaha yang telah disusun. Dewan Komisaris menyikapi kemungkinan pandemi Covid-19 yang masih akan berlangsung pada tahun 2021 dengan menyusun perencanaan dan mengambil langkah-langkah strategis. Perbaikan dan inovasi akan dilakukan di seluruh lini proses bisnis seiring dengan upaya memperkuat fondasi bisnis, baik yang saat ini dijalankan oleh ASDP maupun potensi bisnis-bisnis baru. Dewan Komisaris mendukung langkah strategi yang akan dilakukan ASDP pada tahun 2021 meliputi:

*of ASDP performance was measurable. In addition, the Board of Commissioners are having the consideration to the external situation that have the potential in affecting the performance of the Company. At least, through the two things that the Board of Commissioners are giving an assessment towards the business prospects that have been arranged. The Board of Commissioners are addressing the possibility of the Covid-19 pandemic which is continuing to spread on the 2021 by composing the program and taking the strategic movements. The innovation and improvement will be performed at the entire of the business processes line along with the efforts in strengthening the business foundation, either currently performed by ASDP and for the new businesses potential. In 2021, the Board of Commissioners are assisting the strategies movements that performed by ASDP including:*



#### 1. BUSINESS EXPANSION

- Optimalisasi aset produktif yang potensial melalui program revitalisasi-rehabilitasi-rejuvenasi terhadap sarana (kapal dan dermaga) dan prasarana (bangunan terminal pelabuhan) dan program *property investment*, dengan mempertimbangkan tingkat *return* yang paling optimal;
- Optimalisasi Kerja Sama Usaha dengan PT Jembatan Nusantara (JN) dan membuka peluang KSU/KSO dengan calon mitra potensial lainnya, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*Good Corporate Governance*) dan sesuai dengan Undang Undang peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- Memastikan program pengadaan kapal berjalan sesuai dengan *fleet-plan* periode 2020-2024.

#### 1. BUSINESS EXPANSION

- *The potential productive assets optimization through revitalization-rehabilitation-rejuvenation program towards the facilities (vessels and docks) and infrastructure (port terminal buildings) and property investment program, by considering the return level optimally;*
- *The Business Collaboration optimization with PT Jembatan Nusantara (JN) and open the opportunities of KSU/KSO by other potential partners, by still considering to the principle of prudence (Good Corporate Governance) and in accordance with the prevailing Laws and Regulations;*
- *Ensuring the vessel procurement program performs in according to the fleet-plan period in 2020-2024.*



## 2. OPERATIONAL EXCELLENCE

- Meningkatkan keunggulan operasional kapal dan pelabuhan serta memastikan keselamatan kerja di seluruh area operasional perusahaan sebagai prioritas utama;
- Memperkuat sistem monitoring konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) agar lebih efektif dan efisien;
- Meningkatkan standar dan konsistensi budaya pelayanan terhadap seluruh *Customer Touch Points* baik sebelum/ saat/sesudah para pengguna jasa berada di pelabuhan dan kapal.

## 2. OPERATIONAL EXCELLENCE

- *Improving the vessel and port operational excellence and ensuring the occupational health and safety in the entire operational areas of the Company as a top priority;*
- *Strengthening the monitoring system of Fuel Oil (BBM) consumption effectively and efficiently;*
- *Improving the standard and consistency of service culture towards the entire Customer Touch Points either before/ during/after the customer in ports and vessels.*



## 3. FOUNDATION

- Memastikan seluruh program digitalisasi terutama sistem *ticketing online* berbasis cashless dan sistem perkantoran berbasis teknologi informasi sesuai dengan roadmap perencanaan digitalisasi, sehingga penyelenggaraan Angkutan Lebaran (ANGLEB) dan Natal & Tahun Baru (NATARU) dapat berjalan secara *full digital*.

## 3. FOUNDATION

- *Ensuring the entire digitalization programs, especially cashless-based online ticketing system and information technology-based office system in accordance with the digitalization planning roadmap, that Lebaran Transportation implementation (ANGLEB) and Christmas & New Year (NATARU) may perform in full-digital.*

Dewan Komisaris juga mendukung sepenuhnya langkah Direksi ASDP yang berencana melaksanakan pelepasan saham ke publik melalui mekanisme penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering*/(IPO) pada triwulan empat tahun 2022 dalam upaya merealisasikan sustainability growth sebagai tujuan ASDP dalam lima tahun ke depan. Kendati demikian, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi mempersiapkan diri untuk mengantisipasi timbulnya kondisi strategis yang akan terjadi.

*The Board of Commissioner are fully support for the movements of the Board of Direction of ASDP that planning in performing divestment to the public through the mechanism of Initial Public Offering (IPO) at the fourth quarter of 2021 in an effort to the sustainability growth realization as an objective of ASDP for the next five years. Eventhough, the Board of Commissioners are reminding the Board of Directors to prepare themselves in anticipating the strategic situation appearance that may occur.*

### ■ PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DIBAWAH DEWAN KOMISARIS *Assessment on the Committees Performance Under the Board Of Commissioners*

Tahun 2020, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite tambahan yang merupakan organ di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan komite ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 04/KOM/IV/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry juncto Nomor: 12/KOM/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry. Dengan demikian, sejak tahun buku 2020 komite di bawah Dewan Komisaris menjadi 3 (tiga): Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Dasar penilaian tersebut terutama terkait dengan pelaksanaan tugas, baik dalam bentuk rapat untuk menyampaikan rekomendasi, pembahasan materi tertentu, maupun kegiatan reguler yang telah melekat pada fungsi. Selain itu, organ-organ tersebut juga melaksanakan penugasan lain yang berkenaan dengan fungsi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga menjadikan rencana kerja organ di bawahnya sebagai dasar penilaian kinerja. Karena itu, evaluasi dan pemantauan pelaksanaan rencana kerja tersebut selalu dilakukan secara berkala.

#### **KOMITE AUDIT** *The Audit Committee*

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh audit internal maupun auditor eksternal serta memastikan kebenaran dan keandalan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan aturan yang berlaku, implementasi

*In 2020, the Board of Commissioners have established the additional committee which is an organ under the Board of Commissioners, consisting of the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the nomination and remuneration committee stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: 04/KOM/IV/2020 dated April 20, 2020 regarding the Nomination and Remuneration Committee of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry juncto Number: 12/KOM/X/2020 dated October 26, 2020 regarding the Jobs Description of the Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry. As of the financial year 2020 the committees under the Board of Commissioners are becoming three (3) 3 committees: the Audit Committee, the Risk Management Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee.*

*The Board of Commissioners considers that the committees under the Board of Commissioners have performing their duties and responsibilities properly. The assessment basis due to in relation to the implementation of duties, either in meetings to present recommendations, discussion on the specific material, and the regular activities that have been adhere to the function. In addition, those organs are performing the other assignments in relation with the Board of Commissioners function. The Board of Commissioners are using the working program of the organs under the committees as the performance assessment basis. Therefore, evaluating and monitoring of the working program implementation are always running periodically.*

*The Audit Committee assisted the Board of Commissioners in ensuring the internal controls effectiveness that performing by the internal audit and external audit either ensuring the validity and reliability of the financial statements and other financial information in order to ensure compliance with the prevailing standards and regulations, corporate*

tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 49 (empat puluh Sembilan) kali rapat.

*governance implementation and compliance with the laws and regulations. In conducting their duties, the Audit Committee has held forty-nine (49) meetings.*

**KOMITE PEMANTAU MANJEMEN RISIKO** *The Risk Management Monitoring Committee*

Komite Pemantau Manajemen Risiko merupakan organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi terkait pengelolaan risiko ASDP. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat.

*The Risk Management Monitoring Committee as an supporting organ that responsible in assisting the Board of Commissioners in conducting their duties and responsibilities, specifically in assessing and advising towards the policies and strategies in relation with the risk management of ASDP. In performing their duties, the Risk Management Monitoring Committee has held four (4) meetings.*

**KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI** *The Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan dukungan bagi Dewan Komisaris dalam mengawasi implementasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi, Tim Manajemen dan karyawan. Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

*The Nomination and Remuneration Committee is committee established in assisting the Board of Commissioners in giving support to the Board of Commissioners on monitoring the Nomination and Remuneration policy implementation of the Board of Directors, the Management Team and the employee. As of 2020, the Nomination and Remuneration Committee has performing their duties properly and held five (5) meetings.*

**PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA**  
*Changed to the Composition of the Board of Commissioners and Its Reason*

Sepanjang tahun 2020, telah terjadi 2 (dua) kali perubahan pada komposisi Dewan Komisaris ASDP. Pertama, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor SK-124/MBU/04/2020 tanggal 29 April 2020 yaitu pemberhentian Sdr. Lalu Sudarmadi sebagai Komisaris Utama, lalu pengalihan tugas Sdr. Saiful Haq Manan dari anggota Dewan Komisaris menjadi Komisaris Utama, serta pengangkatan Sdr. Edmil Nurjamil anggota Dewan Komisaris. Dan kedua, pemberhentian Sdr. Nandang sebagai Komisaris Independen sekaligus mengangkat Sdr. Iwan Hari Sugiarto sebagai Komisaris Independen sesuai Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-321/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020.

*As of 2020, there were two (2) changed to the Board of Commissioners composition. Firstly, based on the General Meeting of Shareholders Resolutions held on May 24, 2019, which is ratified the honorable dismissal of Mr. Chumaidi Syarief Romas as the Independent Commissioner, and Mr. Bastian as the Commissioner, and appointing Mr. M. Taufiq as the Commissioner and Mr. Nandang as the Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners are as follows.*

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya atas dedikasi dan kontribusinya selama menjalankan tugas. Sedangkan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru, kami mengucapkan selamat bergabung untuk bersama-sama membangun ASDP sesuai dengan visi dan misi serta target yang telah ditetapkan.

*We express the highest appreciation to the members of the Board of Commissioners which has completing their term of office towards their dedication and contribution while performing their duties. Meanwhile, we expresses welcoming to the new members of the Board of Commissioners on joining together in building ASDP in according with the vision and mission either the targets that have been stipulated.*

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, komposisi Dewan Komisaris adalah:

*As of the annual report published, the Board of Commissioners composition are:*



**SAIFUL HAQ MANAN**  
Komisaris Utama / Komisaris Independen *President Commissioner / Independent Commissioner*

**HENDAR RISTIAWAN**  
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

**IWAN HARI SUGIARTO**  
Komisaris Independen *Independent Commissioner*



**UMAR ARIS**  
Komisaris *Commissioner*

**EDMIL NURJAMIL**  
Komisaris *Commissioner*

**SUSI MEYRISTA TARIGAN**  
Komisaris *Commissioner*

#### **ALASAN PEMBERHENTIAN** *Resignation*

Berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan, pergantian Dewan Komisaris merupakan wewenang Pemegang Saham. Mengingat status Perusahaan adalah BUMN, maka wewenang pergantian dilakukan oleh Kementerian BUMN sebagai Kuasa Pemegang Saham. Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015, Nomor SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016, Nomor 193/MBU/06/2018 tanggal 8 Juni 2018 dan Nomor SK-13/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020, telah berakhir masa jabatan beberapa Dewan Komisaris. Selain itu dalam

*Based on the laws and regulations and the Articles of Association of the company, the Shareholders have the authority in appointing or dismissal of the Board of Commissioners. Considering the status of the company is the SOEs, the authority was performed by the Ministry of SOEs as the attorney of the Shareholders. According to the the Minister of SOEs Decree Number SK-83/MBU/06/2015 dated June 4 2015, Number SK-160/MBU/07/2016 dated July 26 2016, Number 193/MBU/06/2018 dated June 8 2018 and Number SK -13/MBU/01/2020 dated January 9, 2020, the term of office for the Board of Commissioners has ended. Moreover, in order to arranged the composition of*



rangka penataan susunan anggota Dewan Komisaris maka perlu diadakan perubahan susunan Dewan Komisaris.

*the members of the Board of Commissioners, it is need to be held change to the composition of the Board of Commissioners.*

Ketentuan Pasal 111 ayat (1) jo. Pasal 119 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, dalam hal Menteri BUMN bertindak selaku RUPS, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Menteri BUMN.

*The provisions of the Article 111 paragraph (1) jo. Article 119 of Laws Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and Article 27 paragraph (1) of Laws Number 19 of 2003 regarding the State-Owned Enterprises, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners stipulated by the General Meeting of Shareholders. Based on the article 27 paragraph (2) of Laws Number 19 of 2003 regarding the State-Owned Enterprises, in form of the Minister of SOEs have playing a role as the RUPS, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners stipulated by the Minister of SOEs.*

#### ■ PENUTUP *Closing*

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang besar kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah memberikan waktu, tenaga, serta ide-ide dan pemikiran yang inovatif dan kreatif sehingga ASDP mampu melewati tahun 2020 dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, kepada pelanggan atas loyalitasnya, kepada mitra usaha atas kerja sama yang saling menguntungkan, serta kepada semua pihak yang terus mendukung ASDP secara langsung maupun tidak langsung. Kami berharap rencana pengembangan yang akan diterapkan ke depannya dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada seluruh pemangku kepentingan. Demikianlah laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2020 ini disampaikan.

*As closing, we express our great appreciation and gratitude to the Board of Directors and the entire employee on their precious time, energy, and innovative and creative ideas and thoughts so ASDP are able through the 2020 properly. Once, we would like to express highest appreciation to the Shareholders for the trust, to customers for their loyalty, to business partners for the mutual collaboration, and to the entire parties that keep to support of ASDP directly or indirectly. On behalf of the Board of Commissioners, we are expecting that the development program applied in the future may giving the largest benefits to the entire stakeholders. Accordingly, the above report of the supervisory duties of the Board of Commissioners as of 2020 are presented.*

Jakarta,  
4 Juni 2021 *June 4, 2021*

Atas nama Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)  
*On behalf of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*



**SAIFUL HAQ MANAN**

Komisaris Utama *President Commissioner*

**LAPORAN****DIREKSI***Board of Directors'  
Reports*

**B**erkat kerja keras seluruh insan ASDP dan dukungan segenap pemangku kepentingan, ASDP dapat melewati tahun yang penuh tantangan dengan dukungan sektor logistik yang menjadi penopang keuntungan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan instruksi presiden untuk menjaga logistik kebutuhan masyarakat Indonesia.

*Thanks to the hard work of all ASDP's personnel and the support of all stakeholders, ASDP was able to cope with the challenging year with the support from the logistics sector as the backbone of the Company's profit. This is in accordance with the Presidential Instruction to maintain the logistics for the needs of the people of Indonesia.*



**DIREKTUR UTAMA**  
President Director

# Greetings from IRA PUSPADEWI

**PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU  
KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, izinkanlah kami menyampaikan hasil pengelolaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (ASDP/Perusahaan) kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Tahun 2020 begitu berarti bagi ASDP dalam menapaki perjalanan bisnis ditengah hantaman pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang terjadi di awal tahun 2020 menyebabkan krisis multi dimensi yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Dampak pandemi Covid-19, tentu menjadi pukulan berat bagi seluruh industri dan bisnis, termasuk ASDP. Sejumlah langkah inisiatif strategi telah dilakukan, bukan hanya untuk menghadapi beragam tantangan pada tahun 2020, tapi juga demi mengantisipasi masa depan dalam rangka merealisasikan upaya pencapaian visi dan misi ASDP. Sebagai bentuk kepatuhan dan tanggung jawab kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya, laporan kinerja ASDP untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 ini kami sampaikan secara transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**TO ALL DISTINGUISHED SHAREHOLDERS  
AND STAKEHOLDERS,,**

*We express our praise and gratitude to God Almighty. On this occasion, allow us to deliver the results of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)'s management (hereinafter referred to as ASDP or the Company) to the Shareholders and Stakeholders. 2020 was an impactful year for ASDP in its journey amidst the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic that started in early 2020, which led to an unprecedented multi-dimensional crisis. The Covid-19 pandemic affected all industries and businesses heavily, including ASDP. Various strategic initiatives have been carried out, not only to face the challenges in 2020, but also to anticipate the future to actualize the achievement of ASDP's vision and mission. As a form of compliance with and responsibility to the Shareholders and other Stakeholders, we submit this performance report of ASDP for the fiscal year ended on 31 December 2020 transparently, in accordance with the prevailing regulations.*

### ■ TINJAUAN KONDISI EKONOMI *Economic Condition Review*

Krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 dengan cepat menyebabkan krisis ekonomi dunia. Kebijakan pembatasan mobilitas (lockdown) di berbagai negara memperlambat volume perdagangan dunia. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dunia berkontraksi 3,5% dari tahun 2019. Sementara di Indonesia, pertumbuhan ekonomi berkontraksi 2,4%. Adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada seluruh industri sehingga arus barang dari produsen ke konsumen mengalami penurunan.

Dampak pandemi Covid-19, tentu menjadi pukulan berat bagi seluruh industri dan bisnis. Hal ini secara signifikan juga berimbas terhadap bisnis pariwisata dan transportasi, termasuk di dalamnya bisnis kapal penyeberangan. ASDP yang merupakan salah satu BUMN yang menyediakan jasa angkutan penyeberangan antar pulau, dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan serta barang juga tidak terlepas dari dampak pandemi Covid-19. Namun berkat kerja keras seluruh insan ASDP dan dukungan segenap pemangku kepentingan, ASDP dapat melewati tahun yang penuh tantangan dengan dukungan sektor logistik yang menjadi penopang keuntungan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan instruksi presiden untuk menjaga logistik kebutuhan masyarakat Indonesia.

### ■ CAPAIAN KINERJA PERSEROAN *Company Performance Achievements*

Kinerja ASDP pada tahun 2020 dapat dikatakan cukup baik. Indikator yang tercantum pada *Key Performance Indicator (KPI)* sesuai dengan Kontrak Manajemen antara Direksi dengan Pemegang Saham, mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Berdasarkan Laporan Auditor Independen RSM Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tanggal 21 Maret 2021 KPI tahun 2020 adalah 100,73%, sementara tahun sebelumnya ada di posisi 102,10%. Rincian capaian KPI mencakup lima perspektif dan 17 indikator meliputi aspek:

*The health crisis due to the Covid-19 pandemic rapidly caused a global economic crisis. The lockdown policy to restrict mobility in various countries has declined the volume of world trade. Thus, the world economy contracted 3.5% from 2019. Meanwhile, in Indonesia, the economic growth declined by 2.4%. The slowdown in national economic growth affected all industries, thereby decreasing the flow of goods from producers to consumers.*

*The Covid-19 pandemic affected all industries and businesses heavily. The pandemic also considerably impacted the tourism and transportation business, including the ferry crossing business. ASDP, as one of the State-Owned Enterprises that provides inter-island crossing services and manages the ferry port for passengers, vehicles, and goods, was also impacted by the Covid-19 pandemic. However, thanks to the hard work of all ASDP's personnel and the support of all stakeholders, ASDP was able to pass the challenging year with the support of the logistics sector as the generator of the Company's profit. This is in accordance with the Presidential Instruction to maintain the logistics for the needs of the people of Indonesia.*

*In 2020, ASDP performed quite well. The Key Performance Indicators (KPI), as listed under the Management Contract between the Board of Directors and the Shareholders, increased compared to the previous period. Based on the Independent Auditor Report of RSM Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dated 21 March 2021, the KPI in 2020 was 100.73% compared to 102.10% in the previous year. The KPI achievements in detail include five perspectives and 17 indicators that cover the following aspects:*

- Pencapaian Perspektif Nilai Ekonomi & Sosial untuk Indonesia yang terdiri atas *Ebitda Margin* terealisasi 18,29% dari rencana 14,60%, *Cash Ratio* terealisasi 146,69% dari rencana 126,60%, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) terealisasi 58,81% dari rencana 27,4%, Market share di 5 Pelabuhan terealisasi 17,77% dari rencana 17% dan Penugasan Pemerintah (trip) Subsidi terealisasi 103,59% dari rencana 100%, sehingga secara umum melampaui target yang ditetapkan, sehingga nilai capaiannya diatas nilai bobot yaitu 32,29 poin dari target 30,00 poin.
- Pencapaian Perspektif Inovasi Model Bisnis yang terdiri atas Penambahan Pelanggan Korporat terealisasi 11 Pelanggan korporat dari rencana 4 pelanggan korporat, Tingkat Okupansi Terminal Eksekutif Merak & Bakauheni terealisasi 22,93% dari rencana 16%, Tingkat Okupansi Hotel Labuan Bajo terealisasi 16,75% dari rencana 8%, Load Factor Kapal di lintas komersil terealisasi 50,58% dari rencana 40% dan SLA Kecepatan Respon Pelanggan terealisasi 21 menit dari rencana 45 menit, sehingga secara umum melampaui target yang ditetapkan, sehingga nilai capaiannya diatas nilai bobot yaitu 27,50 poin dari target 25,00 poin.
- Pencapaian Perspektif Kepemimpinan dan Teknologi yang terdiri atas Program Bantuan Langsung yang berkelanjutan terealisasi 4 Program dari rencana 2 program, Digitalisasi Tiket dan Channel Penjualan terealisasi 10 pelabuhan dan rencana 8 pelabuhan, sehingga secara umum melampaui target yang ditetapkan, sehingga nilai capaiannya diatas nilai bobot yaitu 16,50 poin dari target 15,00 poin.
- Pencapaian Perspektif Pengembangan Investasi yang terdiri atas Pemenuhan keselamatan kapal terealisasi 144% dari rencana 100%, Sinergi BUMN terealisasi 3 Perusahaan BUMN dari rencana 2 Perusahaan BUMN, sehingga secara umum melampaui target yang ditetapkan, sehingga nilai capaiannya diatas nilai bobot yaitu 16,50 poin dari target 15,00 poin.
- *Achievement of Economic & Social Value for Indonesia, which consists of actual EBITDA Margin of 18.29% from the predetermined 14.60%, actual Cash Ratio of 146.69% from the predetermined 126.60%, actual Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 58.81% from the predetermined 27.4%, actual Market share in 5 Ports of 17.77% from the predetermined 17%, and the actual Government Assignment (trip) Subsidy of 103.59% from the predetermined 100%. Generally, the achievements exceeded the predetermined target. Thus, the KPI score was 32.29 points, above the weighted target of 30.00 points.*
- *Achievement of Business Model Innovation, which consists of 11 Additional Corporate Customers from the targeted 4 Corporate Customers, Merak & Bakauheni Executive Terminal Occupancy of 22.93% from the planned 16%, Hotel Labuan Bajo Occupancy of 16.75% from the planned 8%, actual Commercial Traffic Ship Load Factor of 50.58% from the predetermined 40%, and the Customer Response Speed SLA of 21 minutes from the targeted 45 minutes. Generally, the achievements exceeded the set target. Thus, the KPI score was 27.50 points, above the weighted target of 25.00 points.*
- *Achievement of Leadership and Technology, which consists of 4 continuous Direct Assistance Programs from the targeted 2 programs, and Tickets and Sales Channels Digitalization of 10 ports instead of 8 ports. Generally, the achievements exceeded the set target. Thus, the KPI score was 16.50 points, above the weighted target of 15.00 points.*
- *Achievement of the Investment Development, which consists of Fulfillment of Ship Safety of 144% from the set target of 100%, and Sinergi BUMN (Synergy with SOEs) with 3 SOEs instead of 2 SOEs. Generally, the achievements exceeded the set target. Thus, the KPI score was 16.50 points, above the weighted target of 15.00 points.*

- Pencapaian Perspektif Pengembangan Talenta yang terdiri atas Produktivitas Karyawan terealisasi 94,86% dari rencana 96%, hal ini dikarenakan rata-rata dicabang tercapai 94,5% dalam memenuhi Penilaian Program SUPERIOR Pejabat D-2 atau level Manajer, selanjutnya Pemenuhan ITMS BUMN terealisasi 14 Orang yang diusulkan oleh SDM dari rencana 14 orang, Implementasi Penilaian Karyawan Berbasis Kinerja tercapai 100% dari rencana 100%, sehingga secara umum belum tercapai dari yang ditetapkan, sehingga capaiannya dibawah nilai bobot yaitu 14,94 poin dari target 15,00 poin.
- *Achievement of Talent Development, which consists of actual Employee Productivity of 94.86% from the targeted 96%. This was due to the average productivity in all ports of 94.5% to fulfill the SUPERIOR Program Assessment for D-2 Officer or Manager. Further, ITMS BUMN was realized for 14 people as proposed by HR from the targeted 14 people, and Performance-Based Employee Assessment of 100% from the predetermined 100%. Generally, the achievements almost reached the set target. Thus, the KPI score was 14.94 points, below the weighted target of 15.00 points.*

Sementara itu, Tingkat Kesehatan Perusahaan sebesar 72,85 tergolong dalam kategori Sehat/A. Capaian ini diperoleh dari hasil penilaian aspek keuangan sebesar 29,25, aspek operasional sebesar 31,60 dan aspek administrasi sebesar 12,00. ASDP melakukan analisis atas kinerja Perusahaan dengan melihat dari berbagai sudut pandang sebagai parameter penilaian dan evaluasi seperti kebijakan strategis, pencapaian kinerja serta perbandingan antara target RKAP 2020 dan Proyeksi 2021 serta membaca peluang dan tantangan yang dihadapi ASDP di masa mendatang.

*Meanwhile, the Company's Soundness Level is 72.85, or considered under Healthy/A category. The achievement in financial aspects, operational aspects, and administrative aspects were 29.25, 31.60, and 12.00 respectively. ASDP analyzed the Company's performance from the various perspective as assessment and evaluation parameters such as strategic policies, performance achievements, and comparisons between the 2020 WP&B targets and the 2021 Forecast, as well as ASDP's opportunities and challenges in the future.*

#### **A. Kebijakan strategis**

Seiring dengan pandemi Covid-19 yang termasuk ke dalam kejadian luar biasa (*force majeure*), manajemen mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga ASDP agar tetap sustain dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai BUMN yang memiliki peran dan kegiatan bisnis utama pada sektor angkutan sungai, danau dan penyeberangan. Langkah-langkah strategis tersebut dituangkan ke dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 dengan menyesuaikan Visi dan Misi beserta *Strategic Roadmap* dalam kurun waktu 5 tahun ke depan.

#### **A. Strategic policies**

*The Covid-19 pandemic was considered as force majeure. In line with this, the management took strategic steps to maintain ASDP's sustainability in carrying out its business activities as an SOE with a role and main business activity in the river, lake, and river transportation, as well as the ferry crossing sector. These strategic steps are outlined in the 2020-2024 Company's Long Term Plan (RJPP), by adjusting the Vision and Mission, as well as the Strategic Roadmap in the upcoming 5 years.*

Direksi telah menyusun strategi bisnis yang tergambarkan dalam 3 pilar strategis (*Business Expansion, Operational Excellence dan Foundation*) yang di dalamnya memuat 25 kelompok inisiatif strategis serta fondasi manajemen risiko dan kualitas serta transformasi perusahaan meliputi transformasi bisnis, transformasi digital dan transformasi sumber daya manusia dan budaya, masing-masing telah memiliki *strategic roadmap* selama kurun waktu tahun 2020-2024.

Berikut langkah strategi yang akan dilakukan ASDP:

### **1. Business Expansion**

- Optimalisasi aset produktif yang potensial melalui program revitalisasi-rehabilitasi rejuvenasi terhadap sarana (kapal dan dermaga) dan prasarana (bangunan terminal pelabuhan) dan program *property investment*, dengan mempertimbangkan tingkat *return* yang paling optimal;
- Optimalisasi Kerja Sama Usaha dengan PT Jembatan Nusantara (JN) dan membuka peluang KSU/KSO dengan calon mitra potensial lainnya, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*Good Corporate Governance*) dan sesuai dengan Undang Undang peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- Memastikan program pengadaan kapal berjalan sesuai dengan fleet-plan periode 2020-2024.

### **2. Operational Excellence**

- Meningkatkan keunggulan operasional kapal dan pelabuhan serta memastikan keselamatan kerja di seluruh area operasional perusahaan sebagai prioritas utama;
- Memperkuat sistem monitoring konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) agar lebih efektif dan efisien;
- Meningkatkan standar dan konsistensi budaya pelayanan terhadap seluruh Customer Touch Points baik sebelum/saat/ sesudah para pengguna jasa berada di pelabuhan dan kapal.

*The Board of Directors has formulated a business strategy reflected in 3 strategic pillars (Business Expansion, Operational Excellence, and Foundation), which consists of 25 groups of strategic initiatives, the foundation for risk and quality management, and the corporate transformation which cover business transformation, digital transformation, and human resources and culture transformation, each of which has a strategic roadmap in the period of 2020-2024.*

*ASDP shall carry out the following strategic steps:*

### **1. Business Expansion**

- *Optimizing potentially productive assets by means of revitalization-rejuvenation programs of facilities (vessels and docks) and infrastructure (port terminal buildings), and property investment programs, with due regards to the most optimal rate of return;*
- *Optimizing Business Cooperation with PT Jembatan Nusantara (JN), and opening opportunities for KSU/KSO with other potential partners, while taking into account the Good Corporate Governance and compliance with the prevailing laws and regulations;*
- *Ensuring the vessel procurement program shall be implemented in accordance with the 2020-2024 fleet plan.*

### **2. Operational Excellence**

- *Improving the operational excellence of vessels and ports, and ensuring that work safety in all Company's operations is a top priority;*
- *Strengthening the monitoring system for Oil Fuel (BBM) consumption to be more effective and efficient;*
- *Enhancing the standards and consistency of service culture for all Customer Touch Points, before/during/after service users, in ports and at vessels.*

### 3. Foundation

- Memastikan seluruh program digitalisasi terutama sistem ticketing *online* berbasis *cashless* dan sistem perkantoran berbasis teknologi informasi sesuai dengan *roadmap* perencanaan digitalisasi, sehingga penyelenggaraan Angkutan Lebaran (ANGLEB) dan Natal & Tahun Baru (NATARU) dapat berjalan secara *full digital*.
- Dalam rangka menjaga fundamental keuangan di masa pandemi Covid-19 ini, ASDP juga telah mengambil kebijakan strategis untuk menekan potensi kerugian yang lebih dalam, antara lain dengan mereview dan menyusun kembali rencana program kerja dan investasi dengan mempertimbangkan pada Inisiatif penghematan biaya, Inisiatif optimalisasi capital expenditure, dan mengedepankan prinsip *financial sustainability*.

### B. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Penerapan strategi dan kebijakan strategis ASDP yang adaptif telah mampu mempertahankan kinerja operasional dan keuangan ASDP tetap positif, meskipun ditengah tantangan akibat badai Covid-19.

Sepanjang tahun 2020 ASDP berupaya untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi 2020. Sampai dengan 31 Desember 2020, secara umum kinerja yang dibukukan ASDP berhasil mencapai target yang positif, dengan rincian sebagai berikut:

#### Realisasi target, realisasi tahun 2020 dan proyeksi tahun 2021 untuk kinerja operasional

Kinerja operasional ASDP ditunjukkan oleh aktivitas produksi pada dua segmen usaha utama yaitu segmen penyeberangan dan segmen pelabuhan. Sedangkan, segmen aneka jasa merupakan bisnis penunjang optimalisasi pemanfaatan sumber daya

### 3. Foundation

- *Ensuring that all digitization programs, mainly cashless-based online ticketing systems and information technology-based office systems, are in accordance with the digitalization planning roadmap. Therefore, the Lebaran Transportation (ANGLEB) and Christmas & New Year (NATARU) Transportation shall be conducted digitally.*
- *ASDP has implemented strategic policies to reduce the potential losses to maintain financial fundamentals during the Covid-19 pandemic, by reviewing and rearranging work program and investment program plans, taking into account the initiatives of cost savings, capital expenditure optimization, and financial sustainability prioritization.*

### B. Comparisons between realizations and targets

*ASDP's adaptive strategic policies that have been implemented successfully were able to positively maintain ASDP's operational and financial performance, despite the challenges due to Covid-19.*

*In 2020, ASDP strove to realize the predetermined targets as outlined in the 2020 Revised Work Program and Budget (WP&B). As of 31 December 2020, ASDP has succeeded in recording positive achievements, with details as follows:*

#### **Operational Performance: Target Realization, 2020 Realization, and 2021 Forecast**

*ASDP's operational performance is reflected in the production of two main businesses, i.e., the ferry crossing and the port. In addition, the miscellaneous services segment consists of supporting businesses to optimize the owned resources utilization, such as property,*



yang dimiliki untuk properti, periklanan, pergudangan, perkantoran, fasilitas pariwisata, penyewaan dan pengusaha sarana dan prasarana yang terkait dengan angkutan sungai, danau dan penyeberangan.

*advertising, warehousing, offices, tourism facilities, leases, and exploitation of facilities and infrastructure related to river, lake, and ferry crossing transportation.*

### Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Segmen Penyeberangan

*Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Segmen Penyeberangan*

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2020 <i>2020 Realization</i>	Target RKAP		Proyeksi Tahun 2021 <i>2021 Projection</i>
		Revisi Tahun 2020 <i>RKAP Target Revision in 2020</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>	
Trip (trip) <i>Trip (trip)</i>	208.389	139.372	149,52	258.693
Penumpang (orang) <i>Passenger (people)</i>	3.950.273	3.672.681	107,56	5.826.292
Kendaraan (unit) <i>Vehicle (unit)</i>	2.736.988	2.239.259	122,23	3.340.647
Barang (ton) <i>Goods (ton)</i>	2.076.469	1.638.584	126,72	2.968.836
<i>Barang (ton)</i>	990.177	376.584	262,94	1.176.245

Realisasi atas target RKAP Revisi 2020 untuk segmen penyeberangan secara keseluruhan meningkat baik trip, jumlah penumpang, jumlah kendaraan maupun barang. Sementara itu, proyeksi dari masing-masing aspek segmen penyeberangan meningkat di tahun 2021 dari realisasi tahun 2020 antara lain jumlah trip sebesar 258.693 trip atau meningkat sebesar 24,14%, jumlah penumpang sebesar 5.826.292 orang atau meningkat sebesar 47,49%, jumlah kendaraan yang melakukan penyeberangan sebesar 6.309.483 unit atau meningkat sebesar 31,08% serta jumlah barang yang diangkut sebesar 5.826.292 orang atau meningkat sebesar 18,79%. Hal ini berdasarkan dengan asumsi bahwa pada tahun 2021 wabah Covid-19 dapat dikendalikan penyebarannya, sehingga tidak ada lagi pembatasan terhadap trip, penumpang ataupun kendaraan.

*In 2020, the ferry crossing segment achieved the Revised WP&B Target in terms of trips, number of passengers, number of vehicles, and goods. In 2021, the forecast for each aspect in the ferry crossing segment increased compared to the realization in 2020, i.e., 258,693 forecasted trips or an increase of 24.14%, 5,826,292 forecasted passengers or an increase of 47.49%, 6,309,483 forecasted vehicle units, or an increase of 31.08%, and 5,826,292 tonnes of forecasted goods or an increase of 18.79%. The forecast is based on the assumption that in 2021, the Covid-19 pandemic shall be more controlled, thus there will be no restrictions on trips, passengers, or vehicles.*

### Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Segmen Pelabuhan

*Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Segmen Pelabuhan*

KETERANGAN <i>Description</i>	Target RKAP			
	Realisasi Tahun 2020 <i>2020 Realization</i>	Revisi Tahun 2020 <i>RKAP Target Revision in 2020</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>	Proyeksi Tahun 2021 <i>2021 Projection</i>
Jasa Sandar (GRT-Call) <i>Docking Services (GRT-Call)</i>	908.720.708	592.415.036	153,39	913.770.435
Pas Pelabuhan Penumpang (orang) <i>Passenger Port Pass (people)</i>	3.803.732	4.782.568	79,53	7.559.043
Pas Pelabuhan Kendaraan (unit) <i>Vehicle Port Pass (unit)</i>	9.745.688	10.084.755	96,64	12.274.887
Pas Pelabuhan Jasa Parkir (unit) <i>Parking Service Port Pass (unit)</i>	218.752	233.974	93,49	379.552
Pemeliharaan Dermaga (unit) <i>Dock Maintenance Service (unit)</i>	9.745.686	9.681.956	100,66	12.147.123

Realisasi atas target RKAP Revisi 2020 untuk segmen pelabuhan secara keseluruhan meningkat, baik jasa sandar, jumlah pas pelabuhan untuk penumpang dan kendaraan, serta jasa pemeliharaan dermaga. Sementara itu, proyeksi dari masing-masing aspek segmen pelabuhan meningkat di tahun 2021 dari realisasi tahun 2020, antara lain jasa sandar sebesar 913.770.435 GRT Call atau meningkat sebesar 0,56%, jumlah pas pelabuhan penumpang sebesar 7.559.043 orang atau meningkat sebesar 98,73%, jumlah pas pelabuhan kendaraan sebesar 12.274.887 unit atau meningkat 25,95%, jumlah pas pelabuhan jasa parkir sebesar 379.552 unit atau meningkat sebesar 73,51%, serta jumlah jasa Pemeliharaan Dermaga sebesar 12.147.123 unit atau meningkat sebesar 24,64%.

#### Realisasi target, realisasi tahun 2020 dan proyeksi tahun 2021 untuk kinerja keuangan

Perbandingan realisasi kinerja keuangan yang tercermin dari Laba Rugi, Posisi Keuangan, dan Struktur Modal tahun 2020 terhadap target RKAP Revisi 2020 serta proyeksi tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

*In 2020, the port segment achieved the Revised WP&B Target in terms of mooring service, passes for passengers and vehicles, as well as dock maintenance services. In 2021, the forecast for each aspect in the port segment increased compared to the realization in 2020, i.e., 913,770,435 GRT Calls of mooring service or an increase of 0.56%, 7,559,043 forecasted units of passenger port pass or an increase of 98.73%, 12,274,998 forecasted units of vehicle port pass or an increase of 25.05%, 379,552 forecasted units of parking service port pass or an increase of 73.51%, and 12,147,123 forecasted units of Dock Maintenance service or an increase of 24.64%.*

#### Financial Performance: Target Realization, 2020 Realization, and 2021 Forecast

*The comparison of the financial performance is reflected in the Profit Loss, Financial Position, and Capital Structure in 2020 to the 2020 Revised WP&B target, as well as the 2021 Forecast, which are described as follows:*

**Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Laba Rugi (Rp juta)**

*Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Laba Rugi (Rp juta)*

<b>KETERANGAN</b> <i>Description</i>	<b>Realisasi Tahun 2020</b> <i>2020 Realization</i>	<b>Target RKAP Revisi 2020</b> <i>RKAP Target Revision in 2020</i>	<b>Pencapaian (%)</b> <i>Achievement (%)</i>	<b>Proyeksi Tahun 2021</b> <i>2021 Projection</i>
<b>Pendapatan Usaha</b> <i>Revenues</i>	3.042.520	2.642.390	115,14	3.693.289
<b>Beban Pokok Pendapatan</b> <i>Cost of Revenue</i>	(2.339.994)	(2.091.161)	111,90	(2.686.667)
<b>Lab a Bruto</b> <i>Gross Profit</i>	702.526	551.229	127,45	1.006.622
<b>Beban Administrasi dan Umum</b> <i>General &amp; Administration Expense</i>	(650.677)	(562.142)	115,75	(879.855)
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b> <i>Other Income (Expense)</i>	153.277	17.704	865,78	4.481
<b>Lab a Sebelum Pajak</b> <i>Income Before Tax</i>	205.127	6.791	3.020,57	131.248
<b>Beban Pajak</b> <i>Tax Expense</i>	(23.980)	(3.291)	728,65	(20.000)
<b>Lab a Tahun Berjalan</b> <i>Income for the Year</i>	<b>181.147</b>	<b>3.500</b>	<b>5.175,63</b>	<b>111.248</b>

Realisasi atas target RKAP Revisi 2020 untuk Laba Rugi secara keseluruhan meningkat, Pendapatan Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan. Sementara itu, proyeksi dari masing-masing aspek segmen pelabuhan meningkat di tahun 2021 dari realisasi tahun 2020, antara lain Pendapatan Usaha sebesar Rp3.693.289 juta atau meningkat sebesar 21,39% dengan asumsi bahwa pendapatan usaha dari masing-masing segmen mengalami peningkatan karena sejumlah program kerja yang direncanakan diantaranya pembukaan lintasan domestik dan pariwisata, penyesuaian tarif jasa pelabuhan (tarif non terpadu), pengembangan bisnis properti dan area komersil di kawasan Merak, Bakauheni, Waingapu, Ketapang dan Gilimanuk melalui kerjasama dengan mitra. Sementara itu, terhadap Beban Pokok Pendapatan tahun 2021 juga diproyeksikan sebesar Rp2.686.667 juta atau meningkat sebesar

*In 2020, the Profit Loss exceeded the Revised WP&B Target in terms of Operating Revenues, Cost of Revenue, and Income for the Year. In 2021, the forecast for each aspect in the port segment increased compared to the realization in 2020, i.e., Rp3,693,289 million of forecasted Operating Revenues or an increase of 21.39%, under the assumption that operating revenues from all segments shall increase. The work programs include the opening of domestic and tourism routes, adjustment of port service tariffs (non-integrated tariffs), property business development, and commercial areas at Merak, Bakauheni, Waingapu, Ketapang, and Gilimanuk in collaboration with partners. In 2021, the Cost of Revenue is forecasted at Rp2,686,667 million or an increase of 14.82%, under the assumption that the cost of materials will increase, in line with the plan to add more vessels and routes in 2021. The plan to recruit new employees and enhance*

14,82% dengan asumsi bahwa beban bahan mengalami kenaikan seiring dengan rencana penambahan kapal dan lintasan di tahun 2021. Rencana penambahan karyawan baru dan perbaikan kesejahteraan karyawan juga menyebabkan peningkatan beban imbalan kerja tahun 2021. Adapun terhadap Laba Tahun Berjalan diproyeksikan sebesar Rp111.248 juta atau turun sebesar 38,59%. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa kondisi makro ekonomi masih dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

*employee welfare shall also increase the forecasted personnel expenses in 2021. The Income for the Year is projected at Rp111,248 million or a decrease of 38.59%. This is under the assumption that macroeconomic conditions may still be affected by the Covid-19 pandemic.*

#### Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan (Rp juta)

*Table of Comparison on Target, Realization, and Projection towards the Financial Position (Rp million)*

<b>KETERANGAN</b> <i>Description</i>	<b>Realisasi Tahun 2020</b> <i>2020 Realization</i>	<b>Target RKAP Revisi 2020</b> <i>RKAP Target Revision in 2020</i>	<b>Pencapaian (%)</b> <i>Achievement (%)</i>	<b>Proyeksi Tahun 2021</b> <i>2021 Projection</i>
<b>Aset Lancar</b> <i>Current Assets</i>	1.791.033	1.506.755	118,87	1.609.905
<b>Aset Tidak Lancar</b> <i>Non-Current Assets</i>	6.080.296	6.438.842	94,43	7.727.224
<b>Jumlah Aset</b> <b>Total Assets</b>	<b>7.871.329</b>	<b>7.945.597</b>	<b>99,07</b>	<b>9.337.129</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Current Liabilities</i>	905.850	938.460	96,53	717.288
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Non-Current Liabilities</i>	337.235	434.335	77,64	1.914.154
<b>Jumlah Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>1.243.085</b>	<b>1.372.795</b>	<b>90,55</b>	<b>2.631.442</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b> <b>Total Equity</b>	<b>6.628.244</b>	<b>6.572.802</b>	<b>100,84</b>	<b>6.705.687</b>

Realisasi atas target RKAP Revisi 2020 untuk Posisi Keuangan secara keseluruhan tercapai dari target tahun 2020 baik Aset, Liabilitas maupun Ekuitas. Sementara itu, proyeksi dari masing-masing aspek Posisi Keuangan meningkat di tahun 2021 dari realisasi tahun 2020, antara lain Aset sebesar Rp9.337.129 juta atau meningkat sebesar 18,62% dengan asumsi bahwa Aset Tidak Lancar akan mengalami kenaikan seiring dengan sejumlah program kerja tahun 2021 diantaranya konsorsium pembangunan Bakauheni City. Sementara itu, Liabilitas juga diproyeksikan sebesar Rp2.631.442 juta atau meningkat

*In 2020, the Financial Position exceeded the Revised WP&B Target in terms of Assets, Liabilities, and Equity. In 2021, the forecast for each aspect in the Financial Position increased compared to the realization in 2020, i.e., Rp9,337,129 million of forecasted Assets or an increase of 18.62%, under the assumption that Non-Current Assets shall increase in line with the 2021 work programs such as Bakauheni City construction consortium. Liabilities are also forecasted at Rp2,631,442 million or an increase of 111.69%, under the assumption that there shall be an increase in trade payables maturities of more*

sebesar 111,69% dengan asumsi terdapat peningkatan utang usaha jatuh tempo lebih dari 1 tahun, pembiayaan rencana penambahan pengadaan kapal baru (bekas) untuk lintas komersil dan lain-lain. Adapun terhadap Ekuitas diproyeksikan sebesar Rp6.705.687 juta atau meningkat sebesar 1,17% dengan asumsi asumsi perolehan laba tahun 2021.

### C. Kendala-kendala yang dihadapi dan langkah-langkah penyelesaiannya

Tantangan industri di penyeberangan adalah pengelolaan yang fully regulated, termasuk regulasi tarif yang ketat, sehingga tidak mudah untuk sekedar menaikkan tarif. Hal itu menuntut ASDP untuk terus kreatif mencari peluang-peluang bisnis baru untuk menciptakan pendapatan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Banyak hal yang dilakukan, seperti memperkuat lini bisnis yang ada saat ini dengan memperbaiki dan menambah alat produksi, misal penambahan dermaga dan kapal. Selain itu, upaya pengendalian biaya yang berorientasi kepada efektifitas dan safety terus dilakukan. Kerjasama korporasi, charter, tol laut dan program pemerintah lainnya dengan tetap mempertimbangkan profitabilitas. Manajemen ASDP juga menciptakan peluang bisnis baru, yakni pertumbuhan bisnis secara anorganik melalui kerjasama pengelolaan kapal mitra bisnis.

### ■ PROSPEK USAHA *Business Prospect*

Perekonomian dunia dan perekonomian Indonesia di tahun 2021 diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan seiring dengan pelaksanaan vaksinasi di berbagai negara. Percepatan vaksinasi diharapkan dapat meningkatkan roda pertumbuhan di pasar riil dan pasar keuangan. Selain itu, pemerintah juga sudah mulai melonggarkan ketentuan mobilitas walaupun masih terbatas, yang tentunya akan dapat menggerakkan kembali kegiatan logistik dan ekonomi masyarakat.

*than 1 year, financing plans for additional procurement of new (used) vessels for commercial routes, etc. Equity is forecasted at Rp6,705,687 million or an increase of 1.17%, under the assumption of profit in 2021.*

### C. Challenges faced by the company, and the steps for solving them

*The crossing industry has a fully regulated management, including strict tariff regulations, thereby resulting in difficulties to increase the tariff. This requires ASDP to be creative in seeking new business opportunities to generate revenue and enhance the Company's performance. ASDS has implemented various actions, such as strengthening the current business line by repairing and adding production equipment, by adding docks and vessels. In addition, continuous efforts are conducted to control costs that are oriented towards effectiveness and safety. Corporate cooperation, charters, sea highways, and other government programs are carried out while taking into account the profitability. ASDP's management also created new business opportunities, i.e., inorganic business growth by means of business partner vessel management cooperation.*

*The global economy and the Indonesian economy in 2021 are projected to grow, in line with the vaccinations that have been implemented in various countries. The acceleration of vaccination shall drive the growth of real and financial markets. In addition, the government has started to relax the provisions on limited mobility, which will certainly revive the logistics and community economic activities.*

ASDP sebagai salah satu penyedia jasa transportasi penyeberangan telah berinovasi dengan melakukan digitalisasi, pengembangan teknologi, dan ekspansi pasar secara agresif dan tepat sasaran. ASDP optimis prospek usaha kedepan positif bagi berkelanjutan bisnis. ASDP telah mengupayakan langkah strategis untuk mendukung dan menjemput prospek bisnis yang baik tersebut antara lain:

#### 1. Meningkatkan Konektivitas

Untuk mendukung visi maritim pemerintah dimana ASDP sebagai perusahaan milik negara yang bergerak di bidang transportasi penyeberangan dan maritim, maka ASDP berupaya untuk berada di garda terdepan dalam memperkuat konektivitas jaringan transportasi antar pulau khususnya di Indonesia bagian timur, pulau terpencil dan terluar sehingga aksesibilitas dan pembangunan dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat Indonesia.

#### 2. Memperkuat Sektor Logistik

Pertumbuhan ekonomi selalu dibarengi dengan peningkatan pergerakan barang yang menjadi denyut nadi perekonomian. Dalam menjalankan bisnis inti penyeberangan antar pulau, ASDP telah menyelenggarakan pergerakan lalu lintas barang untuk segmen pelanggan kendaraan truk. ASDP berupaya meningkatkan peran di sektor logistik dalam rangka meningkatkan daya saing dan mendorong perekonomian nasional. Hal ini sejalan dengan program yang dicanangkan pemerintah seperti Toll Laut yang bertujuan mengurangi disparitas harga komoditas di Indonesia, mendistribusikan beban pergerakan kendaraan di pulau Jawa melalui shifting moda transportasi darat ke moda transportasi laut, memastikan distribusi barang antar pulau dapat terlaksana dengan

*ASDP, as a ferry transportation service provider, has innovated by digitizing, developing technology, and expanding its market aggressively and on target. ASDP is optimistic that future business prospects will be good for business sustainability. ASDP has taken strategic steps to support and take opportunities on good business prospects, including:*

#### *1. Increasing Connectivity*

*ASDP strives to be the frontliner to strengthen the inter-island transportation network connectivity, especially in eastern Indonesia, remote and outermost islands. Therefore, the people of Indonesia will have more accessibility and development. This is to support the government's maritime vision, because ASDP, as a state-owned company, is engaged in ferry and maritime transportation.*

#### *2. Strengthening the Logistics*

*Economic growth is always accompanied by an increase in the movement of goods as the core of the economy. In running the core business of inter-island crossings, ASDP has organized the movement of goods for the truck vehicle customer segment. ASDP strives to enhance its role in the logistics sector to improve competitiveness and boost the national economy. This is in line with the program launched by the government such as Sea Highway Services, with the objective to reduce commodity price disparities in Indonesia, distribute the vehicle load on Java by shifting the mode from land to sea transportation, and ensure inter-island goods distribution can be carried out effectively and efficiently. In turn, the program contributes to reducing the total national logistics costs,*

efektif dan efisien yang pada gilirannya dapat berkontribusi dalam menurunkan total biaya logistik nasional yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat dalam bentuk kepastian barang dan harga terjangkau.

### 3. Mendukung Industri Pariwisata

Sejalan dengan rasa optimisme pandemi akan berakhir, ASDP mendukung upaya program Pemerintah untuk pariwisata di Indonesia. Hal ini sebagai upaya untuk memanfaatkan potensi pariwisata nasional dan menghasilkan devisa untuk kesejahteraan bangsa. Sejalan dengan itu, ASDP melihat besarnya potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia terutama di lintasan pariwisata yang telah dilayani namun belum dimanfaatkan secara optimal sebagai peluang untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. ASDP dapat berperan dalam penyediaan sarana transportasi wisata dan peningkatan fasilitas pendukung wisata dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

Menyikapi hal-hal tersebut, Manajemen ASDP telah menyusun perencanaan dan mengambil langkah-langkah strategis. Perbaikan dan inovasi dilakukan di seluruh lini proses bisnis seiring dengan upaya memperkuat fondasi bisnis, baik yang saat ini dijalankan oleh ASDP maupun potensi bisnis-bisnis baru. Secara umum arah kebijakan yang menjadi fokus perusahaan di tahun 2021, 3 pilar yaitu Business Expansion, Operational Excellence dan Foundation. ASDP juga berencana melaksanakan pelepasan saham ke publik melalui mekanisme penawaran umum perdana atau Initial Public Offering/(IPO) pada tahun 2022 sebagai upaya merealisasikan sustainability growth sebagai tujuan ASDP dalam lima tahun ke depan.

*and the impact will be immediately felt by the community in the form of certainty of goods and affordable prices.*

### 3. Supporting the Tourism Industry

*In line with the optimism that the pandemic will end, ASDP supports the Government's tourism program in Indonesia. This is an effort to exploit the potential of national tourism and generate foreign exchange for the nation's welfare. In line with that, ASDP understands the huge tourism potential that Indonesia has, especially in the tourism trajectory that has been served but has not been optimally utilized, as an opportunity to accelerate the Company's growth in the future. ASDP shall play a role in providing tourism transportation facilities and enhancing tourism support facilities by optimizing its resources.*

*In response to these matters, ASDP's Management has prepared a plan and taken strategic steps. ASDP implements refinements and innovations in all lines of business processes to strengthen business foundations, that are currently managed by ASDP and for potential new businesses. Generally, the Company's focus in 2021 is based on the policy direction with 3 pillars, i.e., Business Expansion, Operational Excellence, and Foundation. ASDP plans to release its shares to the public by means of an Initial Public Offering (IPO) in 2022 to actualize sustainable growth as ASDP's goal in the upcoming five years.*

**■ PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA** *Human Resources Development*

**ASDP memandang sumber daya (SDM) merupakan salah satu ujung tombak dan penentu keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi. Kehadiran SDM terbaik yang profesional, berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan membuat ASDP memiliki pondasi yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang serta mencapai tujuan Perusahaan.**

*ASDP considers human resources (HR) as one of the spearheads and determinants of the Company's success in actualizing its vision and conducting its mission. The presence of the best HR who are professional, competent, dedicated, and with integrity, will ensure that the Company has a strong foundation to grow and develop to achieve the Company's objectives.*



ya manusia  
jung tombak  
sahaan dalam  
nakan misinya.  
profesional,  
berintegritas  
i dasar yang  
berkembang

ASDP telah menetapkan sistem pengelolaan SDM berbasis pada strategi dan rencana bisnis Perusahaan, diantaranya Sistem Kinerja Berbasis Kompetensi yang terdiri dari Kamus Kompetensi dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan, Sistem Penilaian Kinerja, Pengembangan Kompetensi Karyawan Pembinaan dan Pengembangan Karir Karyawan, Pembentukan Komite Appraisal, dan Sistem Remunerasi Karyawan. Melalui pengelolaan SDM yang komprehensif, diharapkan akan terbentuk Insan ASDP yang mampu memberikan hasil kerja yang maksimal untuk menjamin pertumbuhan ASDP dalam jangka panjang. Sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah karyawan sebanyak 4.537 orang, meningkat 0,2% dibanding tahun sebelumnya sebanyak 4.528 karyawan.

ASDP secara berkesinambungan memantapkan kompetensi (knowledge, skill and attitude) karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas ASDP secara keseluruhan dan melaksanakan pengembangan karyawan. Pelaksanaan program pengembangan dimaksud mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para karyawan berdasarkan bidang kerja karyawan yang bersangkutan. Adapun tema penyelenggaraan pendidikan pelatihan karyawan berfokus kepada Sertifikasi, Tourism, Innovation, Learning Project, Generic Program yang akan dilaksanakan melalui inhouse training dan public training secara online/offline dengan melakukan kerjasama kepada pihak penyelenggara internal ataupun eksternal.

*ASDP has established an HR management system based on the Company's strategies and business plans, including a Competency-Based Performance System, consisting of a Competency Dictionary and Job Competency Needs, Performance Assessment System, Employee Competency Development, Employee Training and Development, Establishment of an Appraisal Committee, and Employee Remuneration System. With comprehensive HR management, ASDP's Personnel shall be able to provide maximum performance to ensure ASDP's long-term growth. As of the end of 2020, the Company has 4,537 employees, increased by 0.2% compared to the previous year of 4,528 employees.*

*ASDP continuously strengthens employee competencies (knowledge, skills, and attitude) to improve ASDP's overall performance and productivity, and carry out employee development. The development program referred to efforts to fulfill competencies for employees based on the work area of the employee concerned. The employee training education focuses on the theme of Certification, Tourism, Innovation, Learning Projects, and General Programs, which will be implemented through in-house training and online/offline public training, by collaborating with internal or external organizers.*

### ■ PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI *Information Technology Development*

ASDP senantiasa membangun sistem teknologi informasi yang andal dan mengembangkannya sesuai perubahan lingkungan bisnis sehingga mampu memperlancar seluruh kegiatan operasional ASDP. Sebagai upaya mendukung pencapaian kinerja, ASDP telah melakukan beragam inovasi di bidang teknologi informasi dengan fokus pada 4 hal yaitu pengembangan sistem informasi terintegrasi, penguatan dan perbaikan infrastruktur teknologi informasi, menerapkan tata kelola dan peningkatan keamanan data (*Cyber Security*) serta re-organisasi IT yang sesuai dengan proses bisnis yang dilanjutkan dengan peningkatan kompetensi SDM IT.

ASDP percaya bahwa pemanfaatan TI yang tepat guna dapat meningkatkan integritas dan akuntabilitas layanan untuk menekan risiko yang timbul akibat kelalaian manusia. Sejumlah bentuk transformasi digital yang telah dilakukan oleh ASDP adalah sebagai berikut:

- Penerapan program non tunai di Merak, Bakauheni, Ketapang, dan Gilimanuk;
- Penjualan tiket daring dan otomatis (*Automated Ticket Sales* atau ATS) di 47 pelabuhan;
- Pengembangan *e-office* sebagai bagian dari peningkatan proses digitalisasi pekerjaan dan koordinasi internal;
- Kegiatan *Customer Relationship Management* (CRM) di Merak, Bakauheni, dan Kupang melalui aplikasi ponsel;
- Pemanfaatan program *Enterprise Resource Planning* (ERP) melalui perangkat lunak *System Applications Products* (SAP);
- Kerja sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri untuk mendata pengguna jasa yang memasuki pelabuhan; dan
- Peluncuran aplikasi reservasi tiket Ferry berbasis online "Ferizy" yang memberikan kemudahan dan kenyamanan saat membeli tiket ferry, tidak perlu antri di pelabuhan, dan manifest penumpang lebih terjamin.

*ASDP strives to establish reliable information technology systems and develop them according to changes in the business environment to facilitate all ASDP's operations. To support the performance achievement, ASDP implemented various innovations in the information technology field, focusing on 4 matters, i.e., the development of integrated information systems, strengthening and enhancement of information technology infrastructure, governance implementation and data security (Cyber Security) improvement, as well as IT reorganization in accordance with business processes by increasing the competence of IT HR.*

*ASDP believes that the utilization of appropriate IT shall improve the integrity and accountability of services to reduce risks arising from human neglect. ASDP has implemented several digital transformations as follows:*

- *Non-cash programs at Merak, Bakauheni, Ketapang, and Gilimanuk;*
- *Online and Automated Ticket Sales (ATS) at 47 ports;*
- *Development of e-office as part of improving the work digitalization process and internal coordination;*
- *Customer Relationship Management (CRM) at Merak, Bakauheni, and Kupang via mobile phone applications;*
- *Utilization of Enterprise Resource Planning (ERP) program through System Applications Products (SAP) software;*
- *Cooperation with the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) of the Ministry of Home Affairs to record service users entering the port; and*
- *Launching of the online-based Ferry ticket reservation application "Ferizy", which provides convenience and comfort in purchasing ferry tickets, by eliminating the need to queue at the port, and having a more secure passenger manifest.*

## ■ PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK *Good Corporate Governance Implementation*

ASDP menyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara sustainable dalam jangka panjang dan berbagai prospek bisnis yang hendak diraih dapat terwujud, jika perusahaan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan baik dan benar. Karena itu, bagi ASDP implementasi GCG bukan hanya sekadar menggugurkan kewajiban, namun sudah merupakan suatu keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada segenap pemangku kepentingan. Pengembangan GCG yang selaras dengan best practices secara berkesinambungan serta implementasi GCG secara konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para seluruh pemegang saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu mendorong ASDP untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal.

Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan ASDP berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Dalam praktiknya, GCG diimplementasikan melalui struktur tata kelola yang dilengkapi dengan organ-organ pendukung lainnya.

ASDP senantiasa mengedepankan pentingnya menjaga keseimbangan antara kinerja usaha dan praktik-praktik tata kelola yang baik. ASDP terus berpegang pada standar tata kelola yang tinggi dan meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik adalah faktor penting dalam upaya membangun dan memelihara kepercayaan dan kredibilitas ASDP. Menjalankan prinsip GCG secara konsisten diyakini akan menjamin terciptanya

*ASDP believes that good performance can be achieved sustainably in the long term, and various business prospects can be actualized if the company implements GCG principles consistently, appropriately, and correctly. Therefore, ASDP considers GCG implementation as not only a responsibility, but also as a necessity to maintain transparency and accountability of the Company's management to all stakeholders. Continuous GCG development that is in line with best practices and consistent GCG implementation can not only provide adequate protection and fair treatment to all shareholders, managers, and other stakeholders, but also encourage ASDP to create value for the Company (shareholder value) optimally.*

*The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all ASDP's employees are committed to applying high standards in GCG principles. These principles are referred to for responsible decision making, conflicts of interest prevention, performance optimization, and accountability enhancement. In practice, GCG is implemented by a governance structure, equipped with other supporting organs.*

*ASDP emphasizes the importance of maintaining a balance between business performance and good governance practices. ASDP continues to adhere to high standards of governance and believes that the implementation of good corporate governance is an important factor in building and maintaining trust and ASDP's credibility. GCG principles are consistently implemented to guarantee the establishment of a complete/*

keseimbangan bisnis secara paripurna/ menyeluruh oleh karenanya kami telah merumuskan dan menerapkan segala perilaku bisnis kami dijiwai oleh nilai-nilai perusahaan, standar etika dan patuh pada ketentuan yang berlaku.

Penerapan GCG ASDP di aktualisasikan melalui serangkaian kegiatan yang dapat mendukung tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, yaitu diwujudkan dalam berbagai macam bentuk, diantaranya dengan menyusun kebijakan pendukung pelaksanaan GCG, penyempurnaan *soft structure* GCG, penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan, pelaporan jika terjadi gratifikasi, serta melakukan penilaian penerapan GCG secara berkala dengan menggunakan standar alat uji berdasarkan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Hasil assessment GCG untuk tahun buku 2019 memperoleh skor sebesar 94,357% dengan Kualifikasi Kualitas Penerapan "Sangat Baik". Secara bertahap dan berkelanjutan, ASDP berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi hasil assessment yang menjadi *area of improvement* GCG demi kualitas implementasi GCG yang lebih baik di masa mendatang.

Tahun 2020, ASDP berhasil meraih sertifikasi SMAP ISO 37001:2016. Hal ini menunjukkan komitmen ASDP dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap proses bisnis, terutama menumbuhkan budaya anti suap dan korupsi di perusahaan dan di lingkungan Kementerian BUMN, sebagai pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi.

*comprehensive business balance. Thus, we have formulated and implemented all business behavior based on corporate values, ethical standards, and compliance with prevailing regulations.*

*ASDP implements GCG through a series of activities that supports sustainable corporate governance manifested in various forms, including by developing policies to support GCG implementation, improving GCG soft structure, submitting Assets Reports of the Company's Officials, reporting in the event of gratification, and assessing GCG implementation regularly by using standard test equipment based on the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicator/Parameter for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs. In 2019, GCG assessment resulted in a 94.357% score or qualified as "Very Good" Quality. ASDP gradually and sustainably is committed to following up each recommendation from the assessment results which became GCG's area of improvement for a better GCG implementation quality in the future.*

*In 2020, ASDP obtained the ISO 37001:2016 SMAP certification. This reflects ASDP's commitment to implementing good corporate governance in every business process, specifically in fostering an anti-bribery and anti-corruption culture in the Company and within the Ministry of SOEs, as the implementation of Presidential Regulation No. 54 of 2018 on the National Strategy for Corruption Prevention.*

## ■ TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

Tahun 2020, ASDP fokus dan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan antara lain pemberdayaan ekonomi masyarakat, pertumbuhan ekonomi, kesehatan keamanan dan kesejahteraan masyarakat, keberlangsungan pendidikan, kelestarian lingkungan, peningkatan industrialisasi, serta perkembangan inovasi untuk produksi berkelanjutan. Penerapan dari program tanggung jawab sosial tersebut merupakan pemenuhan kewajiban ASDP atas aktivitas bisnis yang berpotensi menimbulkan masalah bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar ASDP. Melalui pengembangan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berbasis SDGs, kegiatan dilakukan lebih strategis dan berdampak pada operasional dan keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

Melalui Program Sentuhan Nyata untuk Masyarakat (Senyum) ASDP telah dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pemberian bantuan sosial untuk penanganan pandemi covid 19, pemberian bantuan terhadap korban bencana banjir di Jabodetabek dan banjir bandang di Sulawesi Selatan, kegiatan philanthropy untuk pembangunan sarana ibadah di lingkungan pelabuhan ASDP, edukasi kepada anak-anak sekitar pelabuhan melalui program Melipat Jarak Menyatukan Nusantara, pemberian bantuan mesin jahit kepada ibu-ibu di lingkungan Pelabuhan Merak untuk pemberdayaan di masa pandemi. Tahun 2020, ASDP meraih penghargaan Top CSR 4 Stars, yang diperoleh karena ASDP telah menerapkan Sistem Kebijakan dan Tata Kelola CSR perusahaan pada tingkat Sangat Baik dan mendukung strategi perusahaan yang berkelanjutan.

*In 2020, ASDP is focused and committed to contributing to sustainable development, including community economic empowerment, economic growth, community health security and welfare, education sustainability, environmental sustainability, increased industrialization, and the development of innovations for sustainable production. The social responsibility is implemented as ASDP's obligations for business activities that have the potential to cause problems for the environment and the community surrounding ASDP. Through the development of social and environmental responsibility programs based on SDGs, activities shall be conducted more strategically and have an impact on the Company's long-term operations and sustainability.*

*ASDP's program, i.e., Real Touch for the Community (Senyum), has carried out several activities, including health checks and social assistance to handle the COVID-19 pandemic, assistance to flood victims in Jabodetabek and flash floods in South Sulawesi, philanthropy activities for the construction of religious facilities within ASDP's ports, education to children around the port through the Shortening Distance to Unite the Archipelago program, as well as provision of sewing machine to women in the Merak Port to empower them during the pandemic. In 2020, ASDP won the Top CSR 4 Stars award, which was obtained because ASDP implemented the Company's CSR Policy and Governance System at a Very Good predicate and supported the Company's sustainable strategy.*

### ■ PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI *Changes In The Board Of Directors' Composition*

Pada tahun 2020, telah terjadi perubahan komposisi Direksi ASDP sesuai Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor SK-215/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 24 Juni 2020, telah memberhentikan Sdr. Christine Hutabarat lalu menetapkan Harry Muhammad Adhi Caksono sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

*In 2020, there was a change in the composition of ASDP's Board of Directors, in accordance with the Decree of the Ministry of SOEs No. SK-215/MBU/06/2020 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated 24 June 2020, in which it dismissed Ms. Christine Hutabarat, and appointed Mr. Harry Muhammad Adhi Caksono as the Director of Planning and Development of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).*

Kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi Sdr. Christine Hutabarat yang luar biasa kepada ASDP selama ini. Tidak lupa kami mengucapkan selamat datang kepada Sdr. Harry Muhammad Adhi Caksono, kiranya akan semakin memperkuat jajaran Direksi ASDP dalam mengakselerasi dan mencapai target kinerja bisnis yang lebih baik lagi di tahun 2020. Selanjutnya komposisi anggota Direksi per 24 Juni – 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*We express our highest appreciation for the hard work and dedication of Ms. Christine Hutabarat, who had been an extraordinary addition to ASDP. We also express our greetings to Mr. Harry Muhammad Adhi Caksono, who will further strengthen ASDP's Board of Directors in accelerating and achieving better business performance targets in 2020. Further, the composition of the Board of Directors as of 24 June - 31 December 2020 is as follows:*



**IRA PUSPADEWI**  
Direktur Utama *President*  
*Director*



**DJUNIA SATRIAWAN**  
Direktur Keuangan dan TI  
*Finance & IT Director*



**WAHYU WIBOWO**  
Direktur SDM dan Layanan  
Korporasi *Human Resources &*  
*Corporate Service Director*



**M. YUSUF HADI**  
Direktur Komersial dan  
Pelayanan *Commercial &*  
*Services Director*



**KUSNADI C. WIJAYA**  
Direktur Teknik dan Fasilitas  
*Engineering & Facilities*  
*Director*



**HARRY M. A. C.**  
Direktur Perencanaan dan  
Pengembangan *Planning &*  
*Development Director*

**Alasan Perubahan**

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan, pergantian Direksi merupakan wewenang Perusahaan. Mengingat status Perusahaan adalah BUMN, maka wewenang pergantian dilakukan oleh Kementerian BUMN sebagai Kuasa Pemegang Saham.

**Reason for Change**

*In accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association, the change of the Board of Directors is under the Company's authority. Considering the Company's status as an SOE, the change to the Board of Directors is the authority of the Ministry of SOEs, as the Proxy of Shareholders.*

**■ PENUTUP Closing**

Pencapaian dan pertumbuhan ASDP di tahun 2020 diraih berkat usaha dari seluruh karyawan yang mengupayakan inovasi dan kreativitas di tengah tantangan dan perubahan proses kerja, kepercayaan dan dukungan dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, serta kerja sama yang baik dengan mitra usaha dan pelanggan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang besar atas setiap bentuk dukungan yang diberikan kepada Direksi untuk mempertahankan bahkan mengembangkan ASDP dan Entitas Anak. Optimalisasi pengelolaan akan terus Direksi upayakan ke depannya agar ASDP dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada seluruh pemangku kepentingan.

*In 2020, ASDP achieved its accomplishment and growths because of the efforts of all employees who innovated and were very creative amidst the challenges and changes in the business processes, the trust and support of the Shareholders and the Board of Commissioners, as well as good cooperation with business partners and customers. Therefore, on this occasion, the Board of Directors expresses our highest appreciation for all the support provided to the Board of Directors to maintain and develop ASDP and its Subsidiaries. In the future, the Board of Directors will strive to further optimize the management to provide greater benefits to all stakeholders.*

Jakarta,  
4 Juni 2021 June 4, 2021

Atas nama Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)  
*On behalf of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*


**IRA PUSPADEWI**Direktur Utama *President Director*

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ditetapkan pada tanggal 4 Juni 2021

#### Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*



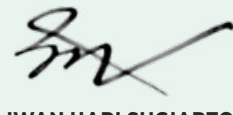
**SAIFUL HAQ MANAN**

Komisaris Utama / Komisaris Independen



**HENDAR RISTIAWAN**

Komisaris Independen



**IWAN HARI SUGIARTO**

Komisaris Independen



**UMAR ARIS**

Komisaris



**EDMIL NURJAMIL**

Komisaris



**SUSI MEYRISTA TARIGAN**

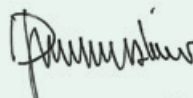
Komisaris

#### Direksi *The Board of Directors*



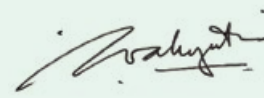
**IRA PUSPADEWI**

Direktur Utama



**DJUNIA SATRIAWAN**

Direktur Keuangan dan TI



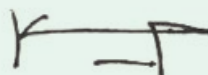
**WAHYU WIBOWO**

Direktur SDM dan Layanan Korporasi



**M. YUSUF HADI**

Direktur Komersial dan Pelayanan



**KUSNADI C. WIJAYA**

Direktur Teknik dan Fasilitas



**HARRY M. A. C.**

Direktur Perencanaan dan Pengembangan



## STATEMENT OF ACCOUNTABILITY TO 2020 ANNUAL REPORT

### Statement of The Board Of Commissioners and The Board of Directors on The Accountability to 2020 Annual Report Of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

We, the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has been disclosed comprehensively and We are fully accountable to the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Financial Statements.

Thus, the above statement is duly executed.

Set forth on June 4, 2021

#### Dewan Komisaris The Board of Commissioners



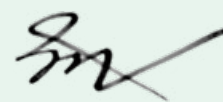
**SAIFUL HAQ MANAN**

*President Commissioner / Independent  
Commissioner*



**HENDAR RISTIAWAN**

*Independent Commissioner*



**IWAN HARI SUGIARTO**

*Independent Commissioner*



**UMAR ARIS**

*Commissioner*



**EDMIL NURJAMIL**

*Commissioner*



**SUSI MEYRISTA TARIGAN**

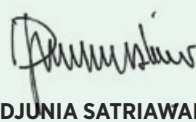
*Commissioner*

#### Direksi The Board of Directors




**IRA PUSPADEWI**

*President Director*



**DJUNIA SATRIAWAN**

*Finance & IT Director*



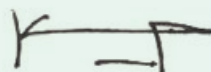
**WAHYU WIBOWO**

*Human Resources & Corporate  
Service Director*



**M. YUSUF HADI**

*Commercial & Services Director*



**KUSNADI C. WIJAYA**

*Engineering & Facilities Director*



**HARRY M. A. C.**

*Planning & Development Director*

# 02

## **PROFIL PERUSAHAAN** *Company Profile*



# Commitment to Expanding the Business Coverage

**p68.** Identitas Perusahaan *Corporate Identities*

**p70.** Riwayat Singkat Perusahaan *Brief History*

**p72.** Peristiwa Penting *Key Events*

**p78.** Bidang Usaha *Business Sector*

**p80.** Struktur Organisasi *Struktur Organisasi*

**p82.** Jejak Langkah *Milestones*

**p84.** Visi, Misi dan Budaya Perusahaan *Vision, Mission, & Corporate Culture*

**p88.** Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris *Identity and Brief History of Members of the Board of Commissioners*

**p98.** Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi *Identity And Brief History of Members of The Board of Directors*

**p108.** Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal *Education and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit*

**p112.** Jumlah Karyawan Komparatif 3 tahun *Number of Employees in 3 Years Comparative*

**p114.** Pengembangan Kompetensi Karyawan *The Employee Competency Development*

**p121.** Struktur dan Komposisi Pemegang Saham *Structure and Composition of the Shareholders*

**p122.** Daftar Entitas Anak / Entitas Asosiasi /Perusahaan Patungan / Special Purpose Vehicle *List of Subsidiaries / Associates / Joint Ventures / Special Purpose Vehicles*

**p124.** Struktur Grup Perusahaan *Corporate Group Structure*

**p124.** Kronologis Pencatatan Saham *Shares Listing Chronology*

**p124.** Kronologis Pencatatan Efek Lainnya *Other Shares Listing Chronology*

**p125.** Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan *Profession Supporting and Institutions of the Companys*

**p125.** Kantor Akuntan Publik (KAP) *Public Accounting Firm*

**p126.** Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certification*

**p128.** Wilayah Kerja Operasional *Operational Working Area*

**p130.** Alamat Kantor Pusat, Cabang & Regional *Head, Branch and Regional Office Address*

**p132.** Informasi Website Perusahaan *Website Information of the Company*

## IDENTITAS PERUSAHAAN

*Corporate  
Identities*

**Nama Perusahaan**  
*Company Name*

# PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

**Nama Singkatan**  
*Short Name*

**ASDP**

**Modal Dasar**  
*Authorized Capital*

**Rp6,000,000,000,000**

**Modal Disetor**  
*Paid-Up Capital*

**Rp4.030.810.000.000**

**Dasar Hukum Pendirian**  
*Legal Basis of Establishment*

Akta No. 82 tentang Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan tanggal 29 Juni 1993 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2.13294. HT.01.01-1993 tanggal 8 Desember 1993.

*Deed No. 82 regarding Limited Liability Company (Persero) of PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan dated June 29, 1993 was made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta as ratified by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.13294.HT.01.01-1993 dated December 8, 1993*

**Bidang Usaha**  
*Business Sector*

Pengusahaan pelabuhan laut • Pengusahaan pelabuhan sungai dan danau • Jasa angkutan laut • Jasa angkutan sungai dan danau • Jasa angkutan penyeberangan

*Seaport management • River and lake ports management • Sea transportation services • River and lake transportation services • Ferry transportation services*

**Tanggal Pendirian**  
*Date of Establishment*

**27 MAR 1973**  
*27 March 1973*

**Status Perusahaan**  
*Status*



**Badan Usaha Milik  
Negara (BUMN)**

*State-Owned  
Enterprises (BUMN)*





**Jumlah Karyawan**  
Number of Employees

**4.537** orang  
people



**Pemegang Saham**  
Shareholders

**100%**

**Pemerintah Republik Indonesia**  
The Republic of Indonesia



**Kantor Pusat**  
Head Office

**PT ASDP Indonesia Ferry Building**  
Jalan Jendral Achmad Yani Kav.52A,  
Cempaka Putih Timur Jakarta Timur,  
10510 - Indonesia

 **Call Center** (021) 191  
**SMS Center** 08111-021191

 [pelanggan@indonesiaferry.co.id](mailto:pelanggan@indonesiaferry.co.id)  
[www.indonesiaferry.co.id](http://www.indonesiaferry.co.id)

 Instagram **@asdp191**  
Twitter **@asdp191**  
Facebook Fan Page  
**ASDP Indonesia Ferry**  
Youtube **ASDP**

## RIWAYAT SINGKAT

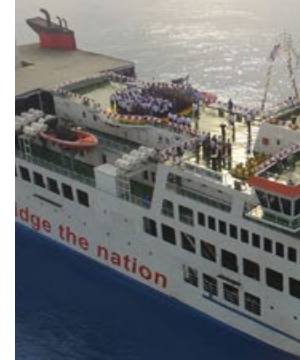
Brief  
History

**PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) didirikan pada tanggal 27 Maret 1973 dengan nama Proyek ASDP Ferry di bawah naungan Kementerian Perhubungan. Seiring perkembangan zaman, kebutuhan akan hadirnya jasa penyeberangan pun semakin meningkat, sehingga pada tahun 1986, Proyek ASDP Ferry bertransformasi menjadi Perusahaan Umum (Perum) ASDP.**

*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) was established on March 27, 1973 under the project name is ASDP Ferry under the Ministry of Transportation. Over the times, the need for ferry transportation services was also increasing, In 1986, the ASDP Ferry Project transformed into an ASDP Public Company (Perum).*

**T**ujuh tahun berselang, status Perum ASDP berubah menjadi Perseroan, diikuti dengan perubahan nama menjadi PT ASDP (Persero) yang dicatat dalam Akta Nomor 82 tentang Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan tanggal 29 Juni 1993 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor C2.13294.HT.01.01-1993 tanggal 8 Desember 1993. Peralihan status ini merupakan tantangan tersendiri bagi Perusahaan. Selain harus mempertahankan daya saingnya dengan perusahaan swasta sejenis dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya, Perusahaan juga dituntut untuk terus meningkatkan kapabilitasnya sebagai penyedia penyeberangan perintis.

**S**even years later, the status of Perum ASDP changed into the Company, as marked by the change of its name into PT ASDP (Persero) state in Deed No. 82 regarding Limited Liability Company (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan dated June 29, 1993 made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta as ratified by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2.13294. HT.01.01-1993 dated December 8, 1993. Change in status posed unique challenge for the Company. Calling for a balance in maintaining its competitiveness with similar private companies and other State-Owned Enterprises (SOEs), and further improving its capabilities as a pioneer of ferry transportation provider.



Tantangan ini memacu langkah Perusahaan untuk berlayar lebih jauh, mengoptimalkan pertumbuhan usaha. Melalui penandatanganan Pakta Integritas di hadapan Deputi Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata Kementerian Negara BUMN dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tanggal 5 Agustus 2008, Perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berdasarkan Akta Nomor 9 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan tanggal 24 November 2004 dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor C-29540 HT.01.04.TH.2004 tanggal 7 Desember 2004.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan redefinisi visi dan misi yang diturunkan ke dalam berbagai langkah strategis, diantaranya: penegasan usaha pokok, penciptaan usaha penunjang, revitalisasi dan investasi alat produksi, restrukturisasi menyeluruh, dan penancangan strategi bisnis. Seluruh upaya ini merupakan bagian dari perwujudan visi Perusahaan menuju perusahaan BUMN yang berkontribusi positif bagi Indonesia.

ASDP terus berbenah dan mengakselerasi program digitalisasi tiket penyeberangan di sejumlah pelabuhan yang dikelola dengan menerapkan sistem pembayaran *cashless*, sehingga tidak ada lagi *go show* untuk pembelian tiket di pelabuhan. Selama pandemi Covid-19, ASDP fokus melayani angkutan logistik, dimana trafik truk barang di sejumlah lintasan utama mengalami kenaikan. Selanjutnya dalam rangka menuju *word class company*, dengan dukungan SDM yang berkualitas, ASDP juga akan berfokus pada rencana akuisisi perusahaan penyeberangan, dan *go public* serta penmbangunan Bakauheni Harbour City.

*This challenge drove the Company to sail further, determined to reach new milestone by optimizing its business growth. Through the signing of the Integrity Pact before the Deputy of Logistics and Tourism Business of the Ministry of State-Owned Enterprises and Vice Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK) on August 5, 2008, the Company changed its name to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) based on Deed No. 9 regarding The Statement of Shareholders Resolution of PT. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan dated November 24, 2004 was made before Yualita Widyadhari, S.H., Notary in Jakarta as approved by decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-29540 HT.01.04.TH.2004 dated December 7, 2004*

*The Company also redefined the vision and mission which were translated into various strategic measures, including: affirmation of the core business, the creation of supporting businesses, revitalization and investment in production equipment, complete restructuring, and the business strategy planning. All of these are part of the effort of actualizing the Company's vision toward becoming state-owned enterprises that may bring positive impact for Indonesia.*

*ASDP keep in improving and accelerating digitalization program of ferry transportation ticket at several ports managed by implementing cashless payment system, there is no 'go show' activities for ticket purchases at the port. During pandemic Covid-19, ASDP focused on serving logistics transportation, where freight truck traffic on core routes has increased. Furthermore, in order to go to the word class company, with the support of qualified human resources, ASDP will also focus on the acquisition plan of the ferry company, go public and the construction of Bakauheni Harbour City.*



## PERISTIWA PENTING Event Highlights



Presiden RI Joko Widodo meresmikan proyek Kawasan Marina Labuan Bajo, yang bertempat di Hotel Inaya Bay Komodo, dihadiri Ibu Negara Iriana Joko Widodo, Mensesneg Pratikno, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dan Gubernur NTT Viktor Laiskodat.

*President of the Republic of Indonesia Mr. Joko Widodo inaugurated the Labuan Bajo Marina Area project, location at Inaya Bay Komodo Hotel, attended by First Lady Mrs. Iriana Joko Widodo, Minister of State Secretariat Mr. Pratikno, Minister of SOEs Mr. Erick Thohir, Minister of Tourism and Creative Economy Mr. Wishnutama Kusubandio, Minister of Transportation Mr. Budi Karya Sumadi, Minister of PUPR Mr. Basuki Hadimuljono and Governor of NTT Mr. Viktor Laiskodat.*



Penandatanganan nota kesepahaman dengan ASDP dengan BGR Logistics yang merupakan persiapan kerjasama perencanaan peningkatan sumber daya manusia dan teknologi informasi. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama BGR Logistics, M. Kuncoro Wibowo dengan Direktur Utama ASDP Indonesia Ferry, Ira Puspawati.

*ASDP signed the memorandum of understanding with BGR Logistics which is preparation for collaboration on improving human resources and information technology planning. The signing was performed by President Director of BGR Logistics, Mr. M. Kuncoro Wibowo with President Director of ASDP Indonesia Ferry, Mrs. Ira Puspawati.*



ASDP menjalin kerja sama dengan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (JAMDATUN) untuk mendorong tata kelola perusahaan yang baik, dituangkan dalam Kesepakatan Bersama yang merupakan wujud nyata dukungan Korps Adhyaksa terhadap pelaksanaan kegiatan usaha ASDP yang tidak hanya berorientasi pada aspek bisnis, tetapi juga wajib melakukan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

*ASDP collaborated with JAMDATUN in encouraging good corporate governance, as stated in the Joint Agreement which is realization of the Adhyaksa Corps assistant for the ASDP business activities implementation which is not only for business-oriented, however required in managing the company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG)*





Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-47, ASDP menggelar kegiatan sosial melalui program Senyum Peduli. Kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) ini merupakan wujud kepedulian ASDP terhadap masyarakat dan negara yang saat ini tengah menghadapi pandemi Covid-19 di seluruh wilayah Indonesia. Melalui program Senyum Peduli ini, ASDP menyalurkan bantuan logistik kepada tenaga medis di rumah sakit atau Puskesmas yang berada di lingkungan operasional Cabang ASDP.

*In celebration of the 47th Anniversary, ASDP held social activities through the Senyum Peduli Program. The activities organized by the Partnership and Community Development Program (PKBL) this is concern realization of ASDP into the community and the country that is currently facing the Covid-19 pandemic throughout Indonesia. Through this program, ASDP distributed logistical assistance to medical personnel in hospital or health centres located in the operational environment of ASDP Branch.*



Gerakan 20.000 masker yang dibagikan kepada seluruh karyawan dan masyarakat sekitar operasional ASDP yang bertujuan untuk mencegah penularan virus Covid-19 (corona) serta untuk mengikuti anjuran dari World Health Organization (WHO) untuk selalu menggunakan masker saat harus beraktifitas di luar rumah.

*The 20,000 masks Movement distributed to the entire of employee and the community around ASDP operational area aimed to preventing infection of the Covid-19 virus (corona) and follow the World Health Organization (WHO) recommendation to keep on wearing mask when having activities outside home.*



Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diikuti oleh Direksi ASDP.

*Awareness of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) attended by the Board of Directors of ASDP.*



ASDP menggelar *virtual Press Conference* bertajuk Angkutan Lebaran di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 dengan narasumber Direktur Utama Ira Puspawati, Direktur Komersial dan Pelayanan M Yusuf Hadi, Direktur Teknik dan Fasilitas Kusnadi C Wijayadhadiri 63 media massa nasional dan lokal. Selama masa Angkutan Lebaran 1441 H/2020, ASDP hanya melayani penyeberangan bagi angkutan logistik angkutan penyeberangan dan para penumpang khusus yang dikecualikan oleh Gugus Tugas Penanganan Covid-19.

*ASDP held virtual Press Conference entitled Lebaran Transportation during the Covid-19 Pandemic in 2020 with speaker is President Director of ASDP Mrs. Ira Puspawati, Commercial and Service Director is Mr. M Yusuf Hadi, Technical and Facilities Director if Mr. Kusnadi C Wijayadhadiri, 63 national and local mass media. During the Eid al-Fitr 1441 H/2020 period, ASDP only served ferry transportation for logistics transportation and special passenger which are excluded by the Covid-19 Response Acceleration Task Force.*



ASDP menghadiri rapat kerja bersama Gubernur Provinsi Lampung, Direktur HK (Bapak Suroto & Bapak Ferry) juga Direktur Utama ITDC dalam rangka koordinasi pembangunan kawasan Pariwisata Terintegrasi Bakauheni.

*ASDP attended joint meeting with the Governor of Lampung Province, Director of HK (Mr. Suroto & Mr. Ferry) either President Director of ITDC in the context of coordinating the development of Bakauheni Integrated Tourism area.*



ASDP melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Ibu-ibu Merak Banten melalui keterampilan menjahit bagi masyarakat sekitar Pelabuhan Merak. Kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 8 yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

*ASDP performed the ladies empowerment activity at Merak Banten through sewing skills for the community around Merak Port. This activity is in line with the Sustainable Development Goal (TPB) number 8, that is decent employment and economic growth.*



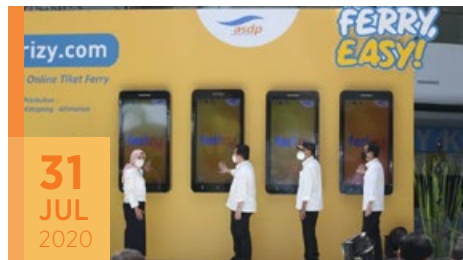
ASDP meraih Top CSR Tahun 2020 4 Stars. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan dengan Sistem Kebijakan dan Tata Kelola CSR Perusahaan pada tingkat sangat baik dan mendukung strategi perusahaan yang berkelanjutan.

*ASDP won the 2020 Top CSR-4 Stars. This award is given to the company by Policy system and Corporate CSR Governance at the excellent level and supporting sustainable corporate strategies.*



Pengenalan/ Familiarisasi Direktur Baru yaitu Bapak Harry Muhammad Adhi Caksono sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang menggantikan Ibu Christine Hutabarat, berdasarkan Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor SK-215/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 24 Juni 2020.

*Introduction/Familiarization of New Director, He is Mr. Harry Muhammad Adhi Caksono as Planning and Development Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) which is replaced Mrs. Christine Hutabarat, based on the Decree of the Ministry of SOEs Number SK-215/MBU/06/2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated June 24, 2020.*

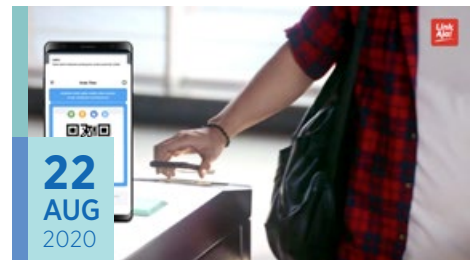


Launching aplikasi reservasi tiket online Ferizy, dihadiri oleh Bapak Menteri BUMN Erick Tohir dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Bapak Wisnutama Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia (periode 23 Oktober 2019- 23 Desember 2020).

*Ferizy online ticket reservation application, attended by the Minister of SOEs Mr. Erick Tohir and Minister of Transportation Mr. Budi Karya Sumadi and Mr. Wisnutama Minister of Tourism and Creative Economy of Indonesia (period 23 October 2019- 23 December 2020).*



ASDP memberikan bantuan kepada kelompok UMKM penjahit yang berada di lingkungan Pelabuhan Merak Banten melalui Program Senyum Peduli yang dilakukan oleh Sub Divisi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) terhadap kelompok UMKM penjahit sebagai tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberdayakan masyarakat agar meningkatkan kemampuan para UMKM penjahit lebih mandiri. *ASDP was giving the assistance to the UMKM tailor group located in Merak Banten Port through Senyum Peduli Program performed by the Sub Division of Partnership and Community Development Program (PKBL) to the UMKM tailor group as corporate social responsibility in empowering the community to improve the ability of UMKM's tailor independently.*



ASDP bekerjasama dengan Link Aja untuk memudahkan pembayaran tiket digital transportasi lintas pulau. Penggunaan LinkAja sebagai sumber dana pada situs [www.ferizy.com](http://www.ferizy.com) ini dapat digunakan untuk rute perjalanan dari Pelabuhan Merak menuju Pelabuhan Bakauheni dan rute Pelabuhan Ketapang menuju Pelabuhan Gilimanuk ataupun sebaliknya.

*Collaboration ASDP with Link Aja in facilitating the cross-island ferry transportation digital ticket payment. The use of LinkAja as a source of funds on [www.ferizy.com](http://www.ferizy.com) can be used for travel routes from Merak Port to Bakauheni Port and Ketapang Port to Gilimanuk Port or vice versa.*



Kegiatan Penyerahan Sertifikat ISO 37001:2016 oleh Badan Sertifikasi PT BSI Indonesia Group (Ibu Nolia Natalia, Commercial Director) kepada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (Ibu Ira Puspawati, Direktur Utama) yang dilanjutkan dengan sosialisasi.

*Submission of ISO 37001:2016 Certificate by Certification Institution of PT BSI Indonesia Group (Mrs. Nolia Natalia, Commercial Director) to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (Mrs. Ira Puspawati, President Director) followed by socialization.*



ASDP dan DAMRI melakukan kerja sama operasional angkutan bus khususnya bagi penumpang kapal ferry yang akan melanjutkan perjalanan dari Pelabuhan Sosoro Merak menuju Bandara Soekarno-Hatta dan kawasan pariwisata Tanjung Lesung, Jawa Barat.

*ASDP and DAMRI collaborated in bus transportation, especially for ferry passenger that will proceed their journey from Sosoro-Merak Port to Soekarno-Hatta Airport and Tanjung Lesung tourism area, West Java.*



ASDP melaksanakan kegiatan Pemberdayaan masyarakat Labuan Bajo melalui seni, budaya dan cerita rakyat Labuan Bajo yang dimulai dari tahap riset dan akan berjalan selama 3 tahun. Kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 8 yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

*ASDP performed Community Empowerment activity in Labuan Bajo through the arts, culture and folklore of Labuan Bajo starting from the research stage and will running for 3 years. This activity is in line with the Sustainable Development Goals (TPB) number 8, that is decent employment and economic growth.*



Pengenalan/Familiarisasi Komisaris Baru yaitu Bapak Iwan Hari Sugiarto sebagai Komisaris Independen yang menggantikan Bapak Nandang berdasarkan Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor SK-321/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry tanggal 9 Oktober 2020.

*Introduction/Familiarization of New Commissioner He is Mr. Iwan Hari Sugiarto as Independent Commissioner which is replaced Mr. Nandang based on the Decree of the Ministry of SOEs Number SK-321/MBU/10/2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry dated October 9, 2020*



ASDP melaksanakan kegiatan Program Merajut Nusantara dengan tema “Laut bukan tempat Sampah” di Pelabuhan Merak, Bakauheni dan Kapal Portlink 3 yang bertujuan memberikan sosialisasi tentang bahaya sampah dilaut. Kegiatan ini dilakukan dengan perpaduan edukasi dan entertainment kepada penumpang serta mengajak penumpang untuk menukar sampah plastik dengan souvenir yang telah disipkan dan juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 14 yakni Ekosistem Laut.

*ASDP performed Merajut Nusantara Program by the theme “Sea is not a Trash Can” in Merak Port, Bakauheni and Portlink 3 Vessel aimed to provide socialization regarding the hazard of sea garbage. This activity was perform by combination of education and entertainment to the passenger and inviting them to exchange plastic waste with souvenirs that have been inserted and also in line with the Sustainable Development Goals (TPB) number 14, that is Marine Ecosystem.*

16  
DES  
2019

14  
NOV  
2020

ASDP melaksanakan kegiatan Program Senyum Sehat ASDP “Sejuta Asa Anak Bahari” bekerja sama dengan Foodbank of Indonesia yang dilaksanakan di Desa Ketapang Banyuwangi Jawa Timur dan Gilimanuk Bali. Melalui program ini diharapkan dapat merubah perilaku makan balita kearah yang lebih positif dan membantu meningkatkan status gizi balita untuk menciptakan generasi yang sehat dan kuat demi masa depan Indonesia yang lebih baik, selain itu kegiatan ini juga sesuai dengan implementasi kegiatan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk tujuan nomor 2 yakni tanpa kelaparan.

*ASDP performed Senyum Sehat Program “Sejuta Asa Anak Bahari” of ASDP in collaboration with Foodbank of Indonesia held in Ketapang Village Banyuwangi-East Java and Gilimanuk-Bali. This program is expected to change the meal behaviour of toddlers more positive and improving the nutritional status of toddlers to create healthy and strong generation for a better future in Indonesia. Moreover, this activity is accordance with the implementation of Sustainable Development Goals (TPB) activities for the 2nd goal number, that is unstarving.*

## BIDANG USAHA Business Sector

### ■ Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Business Activities in Accordance with the Articles of Association and Business Activities Conducted* .....

Berdasarkan Anggaran Dasar pasal 3, bidang usaha Perusahaan adalah pengusahaan pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan danau, jasa angkutan laut, jasa angkutan sungai dan danau, jasa angkutan penyeberangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

*Berdasarkan Anggaran Dasar pasal 3, bidang usaha Perusahaan adalah pengusahaan pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan danau, jasa angkutan laut, jasa angkutan sungai dan danau, jasa angkutan penyeberangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.*

### ■ Produk dan Jasa *Products and Services* .....

ASDP memiliki 3 (tiga) segmen usaha, yang terdiri dari (1) usaha angkutan dan penyeberangan, (2) usaha pelabuhan, dan (3) usaha aneka jasa dan kerja sama.

*ASDP memiliki 3 (tiga) segmen usaha, yang terdiri dari (1) usaha angkutan dan penyeberangan, (2) usaha pelabuhan, dan (3) usaha aneka jasa dan kerja sama.*



#### **Segmen Usaha Angkutan dan Penyeberangan** *Transportation And Ferry Business*

Kegiatan Perusahaan di segmen usaha Angkutan dan Penyeberangan masih berpedoman pada 2 (dua) misi utama, yakni komersial dan perintis. Segmen ini didukung oleh pelayanan penyeberangan di 52 lintasan komersial yang dilayani oleh 72 kapal dan 154 lintasan perintis yang dilayani oleh 69 kapal.

*Kegiatan Perusahaan di segmen usaha Angkutan dan Penyeberangan masih berpedoman pada 2 (dua) misi utama, yakni komersial dan perintis. Segmen ini didukung oleh pelayanan penyeberangan di 52 lintasan komersial yang dilayani oleh 72 kapal dan 154 lintasan perintis yang dilayani oleh 69 kapal.*



#### **Segmen Usaha Pelabuhan** *Port Business*

Produksi usaha pelabuhan diperoleh dari pelayanan di 35 pelabuhan yang memiliki 53 dermaga ttt, 23 dermaga plengsengan, dan 4 dermaga apung yang tersebar di 17 cabang yang dimiliki Perusahaan di seluruh Indonesia.

*Produksi usaha pelabuhan diperoleh dari pelayanan di 35 pelabuhan yang memiliki 53 dermaga ttt, 23 dermaga plengsengan, dan 4 dermaga apung yang tersebar di 17 cabang yang dimiliki Perusahaan di seluruh Indonesia.*



#### **Segmen Usaha Aneka Jasa & Kerja Sama (UAJK)** *Miscellaneous Services & Joint Operation*

Produksi pada segmen Usaha Aneka Jasa dan Kerja Sama terdiri dari pendapatan pengusahaan tanah, pendapatan usaha sewa, pendapatan jasa listrik, pembangkit listrik dan air, serta pendapatan jasa rupa-rupa.

*Produksi pada segmen Usaha Aneka Jasa dan Kerja Sama terdiri dari pendapatan pengusahaan tanah, pendapatan usaha sewa, pendapatan jasa listrik, pembangkit listrik dan air, serta pendapatan jasa rupa-rupa.*



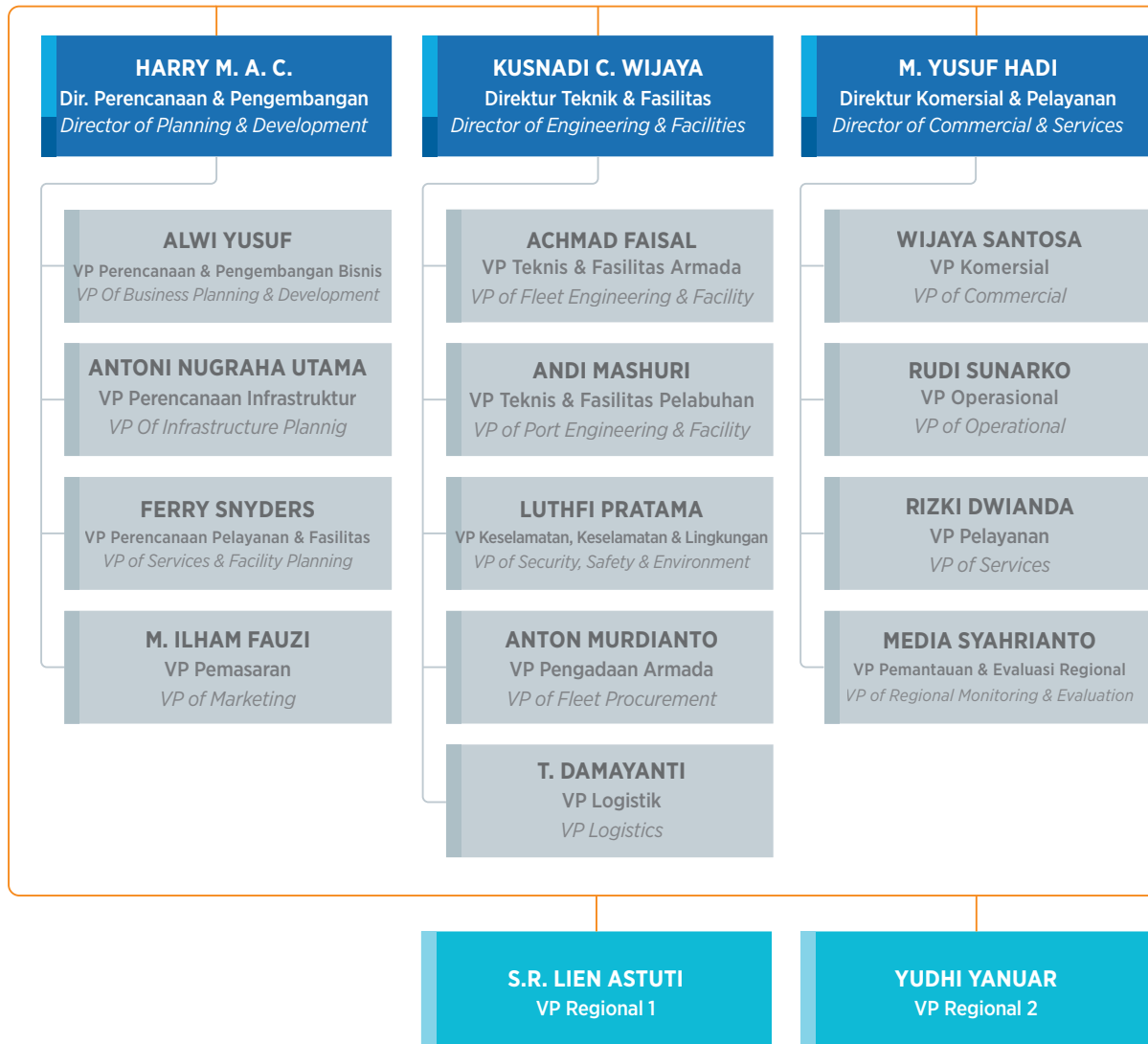
## STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*

Struktur Organisasi ASDP ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KD.02/HK.001/ASDP-2019 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat dan Regional jo. Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor KD.145/HK.001/ASDP-2019 Tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor KD.02/HK.001/ASDP-2019 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat dan Regional.

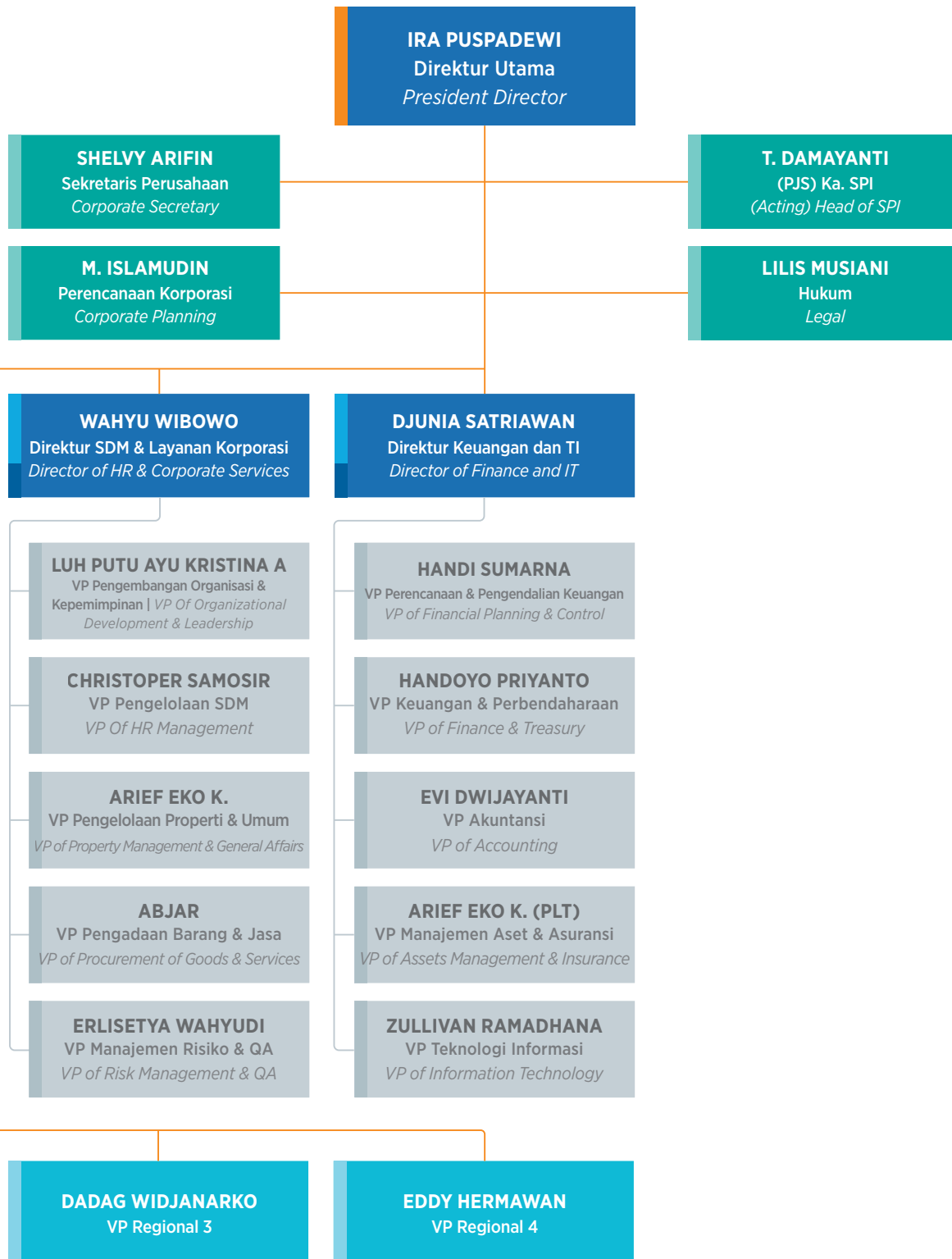
Sejalan dengan proses transformasi saat ini, ASDP tengah melaksanakan reorganisasi yang bertujuan agar pengelolaan perusahaan mampu mengikuti dinamika bisnis yang saat ini berkembang secara cepat. Adapun gambar organisasi yang berjalan saat ini adalah sebagai berikut:

*The Organizational Structure of ASDP is stipulated based on the Decree of the Board of Directors Number KD.02/HK.001/ASDP-2019 regarding the Organizational Structure of the Head Office and Regional jo. Decree of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KD.145/HK.001/ASDP-2019 regarding Amendment to The Decree of the Board of Directors Number KD.02/HK.001/ASDP-2019 regarding the Organizational Structure of Head and Regional Offices*

*In line with the current transformation process, ASDP is performing a reorganization that aims to enable the management of the company in following the dynamics of the business that is currently growing rapidly. The current picture of the organization are as follows:*







## JEJAK LANGKAH

### Milestones

**1973** ASDP didirikan sebagai penyelenggara angkutan sungai, danau, dan penyeberangan oleh Proyek ASDP dan Ferry (PASDPF).

*ASDP was established as a provider of river, lake and ferry transportation of the ASDP and Ferry Project (PASDPF).*

**1980** PASDPF berubah menjadi Proyek Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (PASDP).  
*PASDPF was transformed into the River and Lake Transportation Project (PASDP).*

**1986** ASDP didirikan sebagai penyelenggara angkutan sungai, danau, dan penyeberangan oleh Proyek ASDP dan Ferry (PASDPF).  
*ASDP didirikan sebagai penyelenggara angkutan sungai, danau, dan penyeberangan oleh Proyek ASDP dan Ferry (PASDPF).*

**1992** Perum ASDP berkembang menjadi PT ASDP (Persero).  
*PASDP was transformed into PERUM ASDP.*



**2004**

PT ASDP (Persero) mengubah identitas perusahaannya menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

*PT ASDP (Persero) changed its corporate identity to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*



**2008** Melalui redefinisi visi dan misi, moto perusahaan, dan modernisasi operasional menuju standar internasional, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) melakukan transformasi bisnis.

*Business transformation characterized of PT ASDP Ferry (Persero) by redefinition of the company's vision and mission, corporate motto and operational modernization towards international standards.*



2012

ASDP memodernisasi armada dengan menyediakan kapal berkapasitas besar lengkap dengan fasilitas standar internasional.

*ASDP Fleet modernization reinforced with large-capacity vessels equipped with international standard facilities.*

2014  Rp1,9T

ASDP membukukan pendapatan operasional sebesar Rp1,9 triliun.  
*ASDP posted operational income exceeded Rp. 1.9 trillion.*

2017 

ASDP meningkatkan pelayanan dengan menerapkan online ticketing di sejumlah rute.

*ASDP Improved services by implementing online ticketing on several routes.*

2018

ASDP untuk pertama kalinya memperoleh peringkat id AA dari PEFINDO dengan prospek Stabil. Pencapaian ini ditunjang oleh dukungan kuat dari pemerintah, posisi pasar yang mapan di segmen penyeberangan penumpang dan kendaraan, serta profitabilitas yang sehat.

*For the first time, ASDP obtained AA id rating from PEFINDO by Stable prospect for the first time. This achievement was supported by solid support from the government, well-established market position in the passenger and ferry transportation segment, and sound profitability.*



2019

ASDP melalui PT Indonesia Ferry Property joint venture dengan PT Pembangunan Perumahan membangun infrastruktur Kawasan Marina Labuan Bajo yang merupakan salah satu ekosistem pariwisata Super Prioritas.

*ASDP through PT Indonesia Ferry Property joint venture with PT Pembangunan Perumahan in developing the infrastructure of Labuan Bajo - Marina Area which is one of Top Priority tourism ecosystem.*



2020

ASDP me-*launching* layanan pembelian tiket ferry berbasis online Ferizy dan tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

*ASDP has launchings online-based ferry ticketing service, 'Ferizy', and Anti-Bribery Management System by ISO 37001:2016 certified.*

## VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

### Vision, Mission, & Corporate Culture

Dalam rangka menciptakan proses kerja yang terarah dan sejalan dengan arahan dari Pemegang Saham, ASDP telah melakukan pemutakhiran Visi, Misi dan Tata Nilai. Pemutakhiran ini dilakukan sejalan dengan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perusahaan Tahun 2020-2024 dalam mendukung perusahaan untuk tumbuh, berkembang dan berkelanjutan sesuai tuntutan dan harapan stakeholder ASDP.

*In order to improve directed work process and in line with the Shareholders direction, ASDP have been updating its Vision, Mission and Values. The updating have been performed in line with the preparation of the Company Long-Term Plan (RJPP) year 2020-2024 in supporting the company to grow, develop and sustainable under the appropriate requirement and expectations of ASDP stakeholders, as stipulated based on the Decree of the Board of Directors Number:*

#### ■ Visi dan Misi Vision and Missions

### Visi Vision

*Dalam rangka menjalankan usahanya ASDP mempunyai visi sebagai berikut  
In performing its business, ASDP has the vision are as follows:*

**Terdepan dalam menghubungkan masyarakat dan pasar melalui jasa penyeberangan pelabuhan terintegrasi dan tujuan wisata waterfront.**

*The leading in connecting the community and the market through integrated port ferry transportation services and waterfront tourism destination.*

## Misi Missions

Misi ASDP merupakan pedoman yang digunakan dalam merealisasikan visi perusahaan, yaitu:  
*Mission of ASDP is the guideline used in achieving vision of the company, they are:*

**1** **Menciptakan dan mengoptimalkan nilai perusahaan dengan menghubungkan masyarakat dan pasar.**

*Creating and optimizing the corporate value by connecting the community and the market.*

**2** **Menekankan keunggulan operasional melalui:**

*Emphasizing the operational advantages through:*

- **Budaya Pelayanan yang profesional dan berkualitas**  
*Professional and quality service culture*
- **Fasilitas pelabuhan terintegrasi, armada dan infrastruktur yang handal**  
*Integrated port facilities, reliable fleets and infrastructure*
- **Penerapan teknologi berbasis nilai**  
*Value-based technology application*

**3** **Aktif mendukung dan berperan dalam pengembangan ekonomi melalui layanan logistik dan tujuan wisata pilihan.**

*Actively, supporting and playing a role in economic development through logistic services and selected tourism destinations.*

**4** **Secara konsisten mengedepankan keselamatan dan layanan penuh keramahan, tulus dan berkualitas.**

*Prioritizing safety and full-services hospitality, sincerity and quality, consistently.*

**5** **Penerapan standar lingkungan berkelanjutan.**

*Implementation of sustainable environmental standards.*

**AMANAH TRUSTWORTHY**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan  
*Upholding the trust*

**KOMPETEN COMPETENT**

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas  
*Keep learning and developing the capabilities*

**HARMONIS COMPATIBLE**

Saling peduli dan menghargai perbedaan  
*Caring and respecting in differences*

**LOYAL LOYAL**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara  
*Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and Country*

**ADAPTIF ADAPTIVE**

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan  
*Keep on innovation and enthusiastic in moving or encountering changes*

**KOLABORASI**

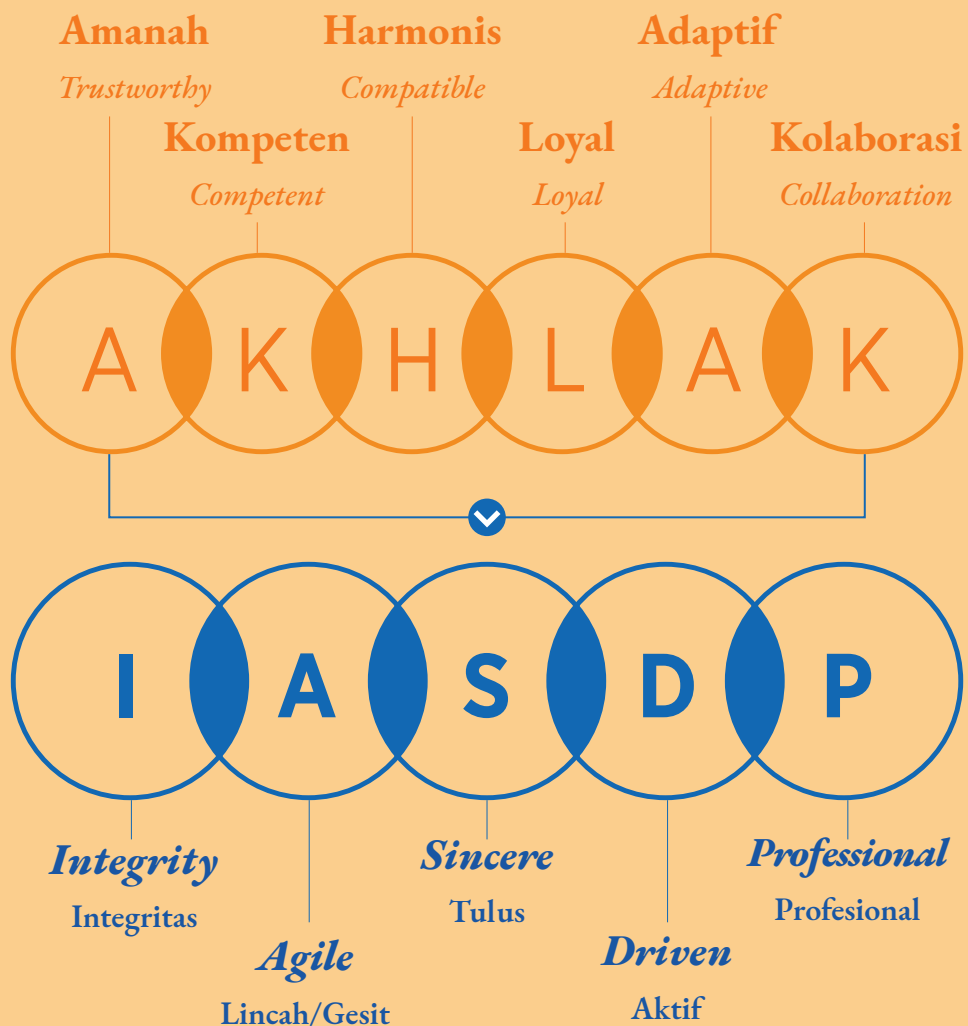
**COLLABORATION**  
Membangun kerjasama yang sinergis  
*Building synergized collaboration*

Tahun 2020, Kementerian BUMN telah melaunching core value BUMN, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE 7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka semua BUMN termasuk ASDP WAJIB menerapkan Nilai-Nilai Utama AKHLAK menjadi Budaya Perusahaan.

Untuk itu, ASDP telah menyelaraskan Core Values (I-ASDP) dengan Core Values (AKHLAK) yang terdiri dari Nilai-Nilai AMANAH, KOMPETEN, HARMONIS, LOYAL, ADAPTIF, dan KOLABORTIF. Hal ini diyakini selaras dengan strategi bisnis ASDP yang akan mendorong insan ASDP untuk berkinerja lebih baik.

*In 2020, the Ministry of SOEs has launching the core value of SOEs, as stipulated in the Circular letter of the Minister of SOEs Number: SE 7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 regarding the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, that the entire SOEs including ASDP SHALL HAVE comply the Main Values of MORALITY into the Corporate Culture.*

*To that end, ASDP has aligning the Core Values (I-ASDP) with Core Values (MORALITY) consisting of TRUSTWORTHY, COMPETENT, COMPATIBLE, LOYAL, ADAPTIVE, and COLLABORATIVE Values. It is believed in line with the business strategy of ASDP that will encourage personnel of ASDP in performing better.*



## ■ Budaya Perusahaan Corporate Culture .....



### **Integrity** Integritas

Insan ASDP yang mengedepankan sikap yang konsisten antara perkataan dan perilaku, dapat dipercaya, menjaga etika usaha, mempunyai rasa memiliki yang tinggi dan menjadi teladan yang baik dalam segala kegiatan yang dilakukan.

*Personnel of ASDP that prioritizing consistent attitude between words and behavior, trusted, maintaining business ethics, have a sense of belonging and be good role model for the entire activities.*



### **Agile** Lincah/Gesit

Insan ASDP yang tangkas, inovatif, kreatif dan mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang dinamis.

*Personnel of ASDP who are agile, innovative, creative and able to adapt in encountering dynamic changes.*



### **Sincere** Tulus

Insan ASDP yang tulus dalam bekerja dan memberikan pelayan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

*Personnel of ASDP who are sincere in working and giving the best service to the entire stakeholders.*



### **Driven** Aktif

Insan ASDP yang memiliki perilaku untuk bergerak maju, motivasi yang tinggi, bersikap proaktif serta memiliki dorongan untuk meningkatkan keahlian dan mencapai target yang positif.

*Personnel of ASDP which have behavior in moving forward, high motivation, proactive and have passion in improving skills and achieving positive targets.*



### **Professional** Profesional

Insan ASDP yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dengan sadar biaya dan mampu mengkalkulasikan risiko, dapat diandalkan, memiliki disiplin yang tinggi, akuntabel, mampu bekerjasama dan memiliki leadership.

*Personnel of ASDP which is oriented to the customer satisfaction by cost awareness and able in calculating the risks, reliable, high discipline, accountable, able to cooperate and have a leadership.*

## IDENTITAS & RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

*Identity and  
Brief History  
of Members of  
the Board of  
Commissioners*

Selama tahun 2020 terdapat 3 (tiga) periode pergantian Dewan Komisaris yaitu Periode 1 Januari – 29 April 2020, 29 April – 9 Oktober 2020 dan 9 Oktober-31 Desember 2020.

*As of 2020 there are 2 (two) terms of office of the Board of Commissioners replacement, terms of office for January 1 - April 29, 2020, April 29 - October 9, 2020 and October 9 -December 31, 2020.*

### ▼ Periode 1 Januari – 29 April 2020 | *Terms of office for January 1 – April 29, 2020*



**LALU SUDARMADI**  
Komisaris Utama / Komisaris  
Independen *President  
Commissioner / Independent  
Commissioner*



**HENDAR RISTIAWAN**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**UMAR ARIS**  
Komisaris *Commissioner*



**NANDANG**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**SAIFUL HAQ MANAN**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**SUSI MEYRISTA TARIGAN**  
Komisaris *Commissioner*

### ▼ Periode 29 April – 9 Oktober 2020 | *Terms of office for April 29 – October 9, 2020*

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor SK-124/MBU/04/2020 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 58 tanggal 29 April 2020, terdapat pemberhentian Lalu Sudarmadi, lalu pengalihan tugas Saiful Haq Manan dari anggota Dewan Komisaris menjadi Komisaris Utama, serta pengangkatan Edmil Nurjamil. Sehingga komposisi Dewan Komisaris per 29 April – 9 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

*Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) by Number SK-124/MBU/04/2020 regarding the Dismissal, the Assignment Transfer and the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), which is stipulated in Notarial Deed No. 58 dated April 29, 2020, there is the dismissal of Mr. Lalu Sudarmadi, then the assignment transfer of Mr. Saiful Haq Manan from the Board of Commissioners member to become the President Commissioner, and the appointment of Mr. Edmil Nurjamil. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of April 29 – October 9, 2020 are as follows:*



**SAIFUL HAQ MANAN**

Komisaris Utama / Komisaris  
Independen *President*  
*Commissioner / Independent*  
*Commissioner*

**HENDAR RISTIAWAN**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**UMAR ARIS**

Komisaris *Commissioner*

**NANDANG**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**EDMIL NURJAMIL**

Komisaris *Commissioner*

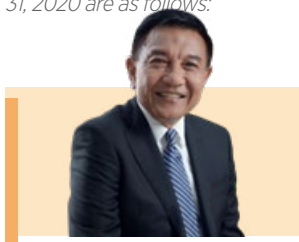
**SUSI MEYRISTA TARIGAN**

Komisaris *Commissioner*

**Periode 9 Oktober April – 31 Desember 2020 | Terms of office for October 9 -December 31, 2020**

Selanjutnya, dalam rangka penataan susunan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham telah memberhentikan Nandang sebagai Komisaris Independen sekaligus mengangkat Iwan Hari Sugiarto penggantinya sesuai Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-321/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry. Sehingga komposisi Dewan Komisaris per 9 Oktober – 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Furthermore, in organizing the composition of members of the Board of Commissioners, Shareholders have decided to dismissed Mr. Nandang as an Independent Commissioner as well as appointing Mr. Iwan Hari Sugiarto as his replacement in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-321/MBU/10/2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of October 9 - December 31, 2020 are as follows:*

**SAIFUL HAQ MANAN**

Komisaris Utama / Komisaris  
Independen *President*  
*Commissioner / Independent*  
*Commissioner*

**HENDAR RISTIAWAN**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**IWAN HARI SUGIARTO**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**UMAR ARIS**

Komisaris *Commissioner*

**EDMIL NURJAMIL**

Komisaris *Commissioner*

**SUSI MEYRISTA TARIGAN**

Komisaris *Commissioner*







## Saiful Haq Manan

**Komisaris  
Utama/  
Komisaris  
Independen**

*President  
Commissioner  
/ Independent  
Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Karang tanggal 20 Februari 1963 (57 Tahun). Berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh pendidikan umum hingga tingkat Doktoral di bidang Ilmu Hukum setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Magister di bidang Hukum dan Manajemen. Keahliannya di bidang hukum, mengantarkan langkah beliau sebagai Ahli Perundang-undangan, Advokat dan Penasihat Hukum, Ahli Kontrak, dan Ahli Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Diangkat sebagai Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 21 Juni 2017 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-115/MBU/6/2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

### ■ Perjalanan Karir Career .....

Sebelum menjabat sebagai Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), beliau pernah bekerja sebagai Staf Biro Hukum dan Ortala Setjen Kemenhub (1989-1993), Kassubag Biro Hukum Kemenhub (1993- 2002), Kabag. Hukum Ditjen Perhubungan Laut (2002-2008), Kepala Biro Hukum & KSLN Setjen (2008-2015), Komisaris PT Pelindo I (Persero) (2011-2017), Staf Ahli Menteri Perhubungan Bidang Hukum dan Reformasi Birokrasi (2015-sekarang), dan Pelaksana Tugas Dirjen Perhubungan Laut (2016).

*Indonesian citizen, born in Tanjung Karang on February 20, 1963 (57 years old). Residing in Jakarta. He graduated from public education to doctoral degree in Law and previously accomplishing his Bachelor and Master degrees in Law and Management. His expertise in law, leading his carriers as Legal Expert, Advocate and Legal Advisor, Contract Expert, and Environmental Impact Analysis Expert (AMDAL).*

*He was appointed as Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since June 21, 2017 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-115/MBU/6/2017. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*Prior to becoming as an Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), he was previously worked as Bureau Staff of Law and Ortala Setjen of the Ministry of Transportation (1989-1993), Head of Sub-Section of Law Bureau of the Ministry of Transportation (1993-2002), Head of Law of Directorate General of Marine Transportation (2002-2008), Head of Law & KSLN Bureau of Secretary General (2008-2015), Commissioner of PT Pelindo I (Persero) (2011-2017), Expert Staff of the Minister of Transportation for Legal Affairs and Bureaucratic Reform (2015-present), and Directorate General of Sea Transportation (Act.) (2016).*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 1 Desember 1957 (63 Tahun). Berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dan *Master of Business Administration* dari University of Denver, Colorado. Di samping itu, beliau juga mengenyam pendidikan *General Business* di Schiller International University, Paris, College of Insurance, London, dan pendidikan setara SMA dan pra-universitas di Concord College, Shrewsbury.

Diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 29 April 2020 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-124/MBU/04/2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

#### ■ Perjalanan Karir Career

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), beliau menjabat sebagai Senior Tax Partner, Deputy Director Tax and Legal Division, kemudian Director Transaction Advisory Division, serta Anggota Management Committee di Price Waterhouse Cooper Indonesia (2002-2005), Senior Tax Partner, Deputy Director Tax dan Anggota Management Executive Team di Price Waterhouse Cooper Indonesia (2005-2008), Direktur dan Presiden Direktur di PT PPA (Persero) (2008-2017). Beliau juga menjabat sebagai Senior Partner dan Founder PT Prime Services International (2007).

*Indonesian citizen, born in Bandung on December 1, 1957 (63 years old). Residing in Jakarta. Bachelor of Science in Business Administration and Master of Business Administration from University of Denver, Colorado. In addition, he studied General Business at Schiller International University, Paris, College of Insurance, London, and high school equal and pre-university at Concord College, Shrewsbury.*

*He was appointed as President Commissioner /Independent Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since April 29, 2020 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-124/MBU/04/2020. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*Prior to becoming as Independent Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), he served as Senior Tax Partner, Deputy Director of Tax and Legal Division, Director of Transaction Advisory Division, and Member of Management Committee at Price Waterhouse Cooper Indonesia (2002-2005), Senior Tax Partner, Deputy Director tax and Member of Management Executive Team at Price Waterhouse Cooper Indonesia (2005-2008), Director and President Director of PT PPA (Persero) (2008-2017). He served as Senior Partner and Founder of PT Prime Services International (2007).*

## Umar Aris

**Komisaris**  
Commissioner





## Hendar Ristiawan

**Komisaris  
Independen**  
*Independent  
Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tanggal 14 Mei 1976 (44 Tahun). Berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Indonesia dan Magister Akuntansi di Universitas Indonesia.

*Indonesian citizen, born in Medan on May 14, 1976 (44 years old). Residing in Jakarta. Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia and Master of Accounting from University of Indonesia.*

Diangkat sebagai Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 15 Oktober 2019 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-223/MBU/10/2019. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

*She was appointed as Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since October 15, 2019 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-223/MBU/10/2019. She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

### ■ Perjalanan Karir Career .....

Persero), beliau pernah bekerja sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2005-2010), Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perdagangan, Distribusi dan Jasa Sertifikasi I (2006-2008), Kasubid Perencanaan dan Pengembangan (2010-2014), Staf Dewan Komisaris Perum Jasa Tirta II (2007-2010), Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (2014-2017), Kepala Bidang Sistem Informasi (2014-2015), Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan (2015), Kepala Bidang Anggota Komisaris PT Surveyor Indonesia (Persero) (2015-2019).

*Prior to becoming as Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), she was previously worked as Secretary of the Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (2005-2010), Head of Sub Division of Trade Business Planning and Performance, Distribution and 1st Certification Services (2006-2008), Head of Sub Division of Planning and Development (2010-2014), Staff of the Board of Commissioners of Perum Jasa Tirta II (2007-2010), Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia I (2014-2017), Head of Information Systems (2014-2015), Head of Administration and Finance (2015), Head of Division of Member of the Commissioner of PT Surveyor Indonesia (Persero) (2015-2019).*

Jabatan Lain: Kepala Biro Umum dan Keuangan Kementerian BUMN.

*Other Positions: Head of General Affair and Financial Bureau of the Ministry of SOEs.*

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap tanggal 21 Maret 1958 (62 Tahun). Berdomisili di Depok. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Magister Hukum dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, dan Doktorat Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 22 Januari 2018 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-25.MBU.01/2018. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

#### ■ Perjalanan Karir Career

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), beliau memiliki serangkaian pengalaman di BPK RI sebagai Kasubbag Hukum dan Perundang-undangan (1992-1998), Kepala Subauditorat (1998-2002), Kepala Perwakilan BPK RI di Banjarmasin (2002-2006), Inspektur Utama Pengawasan Internal dan Khusus (2006-2007), Kepala Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara (2007-2010), dan Sekretaris Jenderal (2010-2018).

*Indonesian citizen, born in Cilacap on March 21, 1958 (62 Years). Residing in Depok. Bachelor Degree in Law from University of Indonesia, Master of Law from Krisnadwipayana University, Jakarta, and Doctor of Law from Padjadjaran University, Bandung.*

*He was appointed as Independent Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since January 22, 2018 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-25. MBU.01/2018. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*Prior to becoming as an Independent Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), he has a lot of work experiences at BPK RI as Head of Laws and Regulations (1992-1998), Head of Sub-auditorat (1998-2002), Head of Representative at BPK RI in Banjarmasin (2002-2006), Chief Inspector of Internal and Specific Supervisory (2006-2007), Head of Main Directorate of Law Management and Development of State Financial Audit (2007-2010), and Secretary General (2010-2018).*

## Susi Meyrista Tarigan

**Komisaris**  
Commissioner





## Edmil Nurjamil

**Komisaris**  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekalongan pada tanggal 20 September 1960 (60 Tahun). Berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar AKPOL tahun 1985, SESIMPOL tahun 1999, SESPATI 1 tahun 2009.

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 9 Oktober 2020 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-321/MBU/10/2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

### ■ Perjalanan Karir Career

Sebelum menjadi anggota Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), beliau menjabat sebagai Advisor Corporate Security di ASDP, dan Staf Ahli Bidang Hukum Setjen Wantannas pada tahun 2018. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakapolda Maluku Utara.

*Indonesian citizen, born in Pekalongan on September 20, 1960 (60 Years). Residing in Jakarta. He earned his AKPOL degree in 1985, SESIMPOL in 1999, 1st SESPATI in 2009.*

*He was appointed as Independent Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since October 9, 2020 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-321/MBU/10/2020. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*Prior to becoming as member of the Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), he was previously worked as Corporate Security Advisor at ASDP, and Expert Staff of Legal Affairs of General Secretariat of National Security Council in 2018. He also served as Deputy Head of the Provincial Police of North Maluku.*



Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 13 Oktober 1967 (53 Tahun). Berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana STIE PBM dan Magister Manajemen di STIE-ISM Tangerang.

Diangkat sebagai Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 29 April 2020 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-124/MBU/04/2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

#### ■ Perjalanan Karir Career

Sebelum menjabat sebagai Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), beliau pernah bekerja sebagai Kepala Biro Kepegawaian Biro SDM Badan Intelijen Negara. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Kontra Separatisme BIN, Kabinda Sumatera Selatan, dan Asintel Danpaspampres.

Jabatan Lain: Kepala Biro Kepegawaian Biro SDM pada Sekretariat Utama BIN.

*Indonesian citizen, born in Bandung on October 13, 1967 (53 Years). Residing in Jakarta. Bachelor degree from STIE PBM and Master of Management at STIE-ISM Tangerang.*

*He was appointed as Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since April 29, 2020 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-124/MBU/04/2020. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*Prior to becoming as Commissioner of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), he was previously worked as Head of Personnel Bureau of the Human Resources Bureau of the State Intelligence Agency. Served as Director of Counter Separatism of BIN, Kabinda of South Sumatra, and Intelligence Assistant of Danpaspampres.*

*Other Positions: Head of Personnel Bureau of HR Bureau at the Main Secretariat of State Intelligence Agency.*

## Iwan Hari Sugiarto

**Komisaris  
Independen**  
*Independent  
Commissioner*



## IDENTITAS & RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DIREKSI

### *Identity And Brief History of Members of The Board of Directors*

Selama tahun 2020 terdapat 2 (dua) periode pergantian komposisi Direksi yaitu Periode 1 Januari – 24 Juni 2020, 20 Juni – 31 Desember 2020.

*As of 2020 there are 2 (two) terms of office of the Board of Directors replacement, terms of office for January 1 - June 24, 2020, June 20 - December 31, 2020.*

#### ❖ Periode 1 Januari – 24 Juni 2020 | *Terms of office for January 1 – June 24, 2020*



**IRA PUSPADEWI**

Direktur Utama *President Director*



**DJUNIA SATRIAWAN**

Direktur Keuangan dan TI  
*Finance & IT Director*



**WAHYU WIBOWO**

Direktur SDM dan Layanan  
Korporasi *Human Resources &  
Corporate Service Director*



**M. YUSUF HADI**

Direktur Komersial dan  
Pelayanan *Commercial &  
Services Director*



**KUSNADI C. WIJAYA**

Direktur Teknik dan Fasilitas  
*Engineering & Facilities Director*



**CHRISTINE HUTABARAT**

Direktur Perencanaan dan  
Pengembangan *Planning &  
Development Director*

◆ **Periode 24 Juni – 31 Desember 2020** | *Terms of office June 24 – December 31, 2020*

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor SK-215/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 24 Juni 2020, telah memberhentikan Christine Hutabarat lalu menetapkan Harry Muhammad Adhi Caksono sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Sehingga komposisi anggota Direksi per 24 Juni – 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Based on the Decree of the Ministry of SOEs Number SK-215/MBU/06/2020 regarding the Dismissal and the Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated June 24, 2020, have decided to dismissed Mrs. Christine Hutabarat and appointed Mr. Harry Muhammad Adhi Caksono as Planning and Development Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). So that the composition of members of the Board of Directors as of June 24 – December 31, 2020 are as follows:*



**IRA PUSPADEWI**

Direktur Utama *President Director*



**DJUNIA SATRIAWAN**

Direktur Keuangan dan TI  
*Finance & IT Director*



**WAHYU WIBOWO**

Direktur SDM dan Layanan  
Korporasi *Human Resources &  
Corporate Service Director*



**M. YUSUF HADI**

Direktur Komersial dan  
Pelayanan *Commercial &  
Services Director*



**KUSNADI C. WIJAYA**

Direktur Teknik dan Fasilitas  
*Engineering & Facilities Director*



**HARRY M. A. C.**

Direktur Perencanaan dan  
Pengembangan *Planning &  
Development Director*







## Ira Puspawati

**Direktur  
Utama**  
President  
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung pada tanggal 27 Juni 1963 (57 Tahun). Domisili di Bekasi. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

*Indonesian citizen. Born in Bandung on June 27, 1963 (57 Years old). Residing in Bekasi. He earned his bachelor's degree of Economy in Accounting from Padjadjaran University, Bandung.*

Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan TI PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 5 September 2016 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-217/MBU/09/2016. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Komisaris lainnya

*Appointed as Finance and IT Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since September 5, 2016 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-217/MBU/09/2016. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

### ■ Perjalanan Karir Career .....

Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), beliau menduduki berbagai posisi di Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai Kepala Divisi Kepatuhan (2016), Kepala Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Kantor Pusat (2015-2016), dan Kepala Audit TI (2010-2013).

*Prior to becoming as Finance Director at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), he held several positions in Bank Rakyat Indonesia (BRI) as Head of Compliance Division (2016), Head of Procurement and Service Division at BRI Head Office (2015-2016), and Head of IT Audit (2010-2013).*

### ■ Rangkap Jabatan Concurrent Positions .....

Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang pada tanggal 12 Desember 1967 (53 Tahun). Domisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Sosial Ekonomi Peternakan dari Universitas Brawijaya, Malang, gelar Magister Manajemen Pembangunan dari Asian Institute of Management, Manila, dan gelar Doktor di bidang Manajemen Strategik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

*Indonesian citizen. Born in Malang on December 12, 1967 (53 Years old). Residing in Jakarta. She earned her bachelor's degree in Social Economics in Animal Husbandry from Brawijaya University, Malang, Master's degree in Development Management from the Asian Institute of Management, Manila, and Doctoral degree in Strategic Management from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.*

Diangkat sebagai Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 22 Desember 2017 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-290/MBU/12/2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Komisaris lainnya.

*Appointed as President Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since December 22, 2017 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-290/MBU/12/2017. She has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

#### ■ Perjalanan Karir Career .....

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), beliau menjabat sebagai Direktur Global Initiative Wilayah Asia pada Gap Inc, perusahaan specialty retailer terbesar Amerika (2006- 2014), Direktur Utama PT Sarinah (Persero) (2014-2016), dan Direktur Ritel, Jaringan dan SDM PT Pos Indonesia (Persero) (2016-2017).

*Prior to becoming as President Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), she served as Global Initiative Director for the Asian Region of Gap Inc, the biggest American largest specialty retailer (2006-2014), President Director of PT Sarinah (Persero) (2014-2016), and Director of Retail, Network and Human Resources of PT Pos Indonesia (Persero) (2016-2017).*

#### ■ Rangkap Jabatan Concurrent Positions .....

## Djunia Satriawan

**Direktur  
Keuangan dan TI**  
*Director of  
Finance and IT*





## Wahyu Wibowo

**Direktur  
SDM dan  
Layanan  
Korporasi**  
*Human  
Resources  
and  
Corporate  
Services  
Director*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kupang pada tanggal 6 Oktober 1968 (52 Tahun). Domisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Kupang, Nusa Tenggara Timur.

*Indonesian citizen. Born in Kupang on October 6, 1968 (52 years old). Residing in Jakarta. He earned his bachelor's degree in Management Science from Muhammadiyah University from Kupang, East Nusa Tenggara.*

Diangkat sebagai Direktur Komersial dan Pelayanan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 12 April 2017 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-72/MBU/4/2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Komisaris lainnya.

*Appointed as Commercial and Services Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since April 12, 2017 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-72/MBU/4/2017. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

### ■ **Rangkap Jabatan** *Concurrent Positions* .....

Sebelum menjabat sebagai Direktur PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), beliau merintis karirnya di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sebagai karyawan dari tahun 1992 hingga 2007, diawali dari Bagian Keuangan, Bagian Operasional, Bagian Usaha, selanjutnya sebagai Senior Manager, Staf Ahli Direksi dan General Manager 4 (empat) Cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), beberapa di antaranya sebagai General Manager Kayangan (2014- 2015) dan General Manager Ketapang (2015-2017).

*Prior to becoming as Commercial and Services Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), he started his career at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) as an employee since 1992 to 2007, starting from the Finance Department, the Operational Department, the Business Department, and then served as Senior Manager, Expert Staff of the Board of Directors and General Manager of 4 (four) Branches of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), some of them are General Manager at Kayangan (2014-2015) and General Manager at Ketapang (2015-2017).*

### ■ **Perjalanan Karir** *Career* .....



Warga Negara Indonesia. Lahir di Pemalang pada tanggal 11 Februari 1971 (49 tahun). Domisili di Jakarta. Beliau memperoleh Meraih gelar S1 Teknik Mesin di Institut Teknologi Nasional Malang, dan S2 Magister Manajemen Keuangan di Universitas Bhayangkara Jakarta.

*Indonesian citizen. Born in Pemalang on February 11, 1971 (49 years old). Residing in Jakarta. He earned his bachelor's degree in Mechanical Engineering from Malang National Institute of Technology, and master's degree in Financial Management at Bhayangkara University Jakarta.*

Diangkat sebagai Direktur SDM dan Layanan Korprasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 27 Desember 2019 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN SK-338/MBU/12/2019 Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Komisaris lainnya.

*Appointed as Human Resources and Corporate Services Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since December 27, 2019 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises SK-338/MBU/12/2019 He has no relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

#### ■ Perjalanan Karir Career .....

Sebelum menjabat menjadi Direktur SDM & Layanan Korporasi beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Umum dan Humas Kementerian BUMN selama 3 Tahun (19 Januari 2016 - 27 Desember 2019), Lalu beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT. Pegadaian pada 29 Mei 2019 sampai dengan 27 Desember 2019.

*Prior to becoming as Human Resources & Corporate Services Director he served as Head of General Bureau and Public Relations of the Ministry of SOEs for 3 Years (January 19, 2016 - December 27, 2019), and served as Commissioner of PT. Pawnshop dated May 29, 2019 to December 27, 2019*

#### ■ Rangkap Jabatan Concurrent Positions .....

## M. Yusuf Hadi

**Direktur  
Komersial dan  
Pelayanan**

*Commercial  
and Services  
Director*





## Kusnadi C. Wijaya

**Direktur  
Teknik dan  
Fasilitas**  
*Engineering  
and Facilities  
Director*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 18 Juli 1979 (41 Tahun). Domisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Teknik Gas Petrokimia Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan S2 MBA - Institut Teknologi Bandung.

Diangkat sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 24 Juni 2020 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN SK- SK-215/MBU/06/2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Komisaris lainnya.

### ■ **Rangkap Jabatan Concurrent Positions** .....

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), beliau pernah berkarir sebagai sebagai Plt Direktur Utama Indonesia Ferry Properti (2019-2020), dan sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Vice President Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan dan Transformasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2017-2019), Advisor Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2016-2017), Advisor Direksi PT Angkasa Pura II (2015-2016), Deputy Head of Aerotropolis Development PT Angkasa Pura II (2014-2015) dan GM Business Development PT Cikarang Inland Port (2013-2014).

*Indonesian citizen. Born in Jakarta on July 18, 1979 (41 Years old). Residing in Jakarta. He earned his degree in Petrochemical Gas Engineering, Faculty of Engineering, University of Indonesia and Master of Business Administration - Bandung Institute of Technology.*

*Appointed as Planning and Development Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since June 24, 2020 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises SK-SK-215/MBU/06/2020. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*Prior to becoming as Planning and Development Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), he served as President Director (Acting) of Indonesia Ferry Properti (2019-2020), and previously served as Vice President of the Strategic Planning and Transformation Division of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2017-2019), President Director Advisor of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2016-2017), Advisor Board of Directors of PT Angkasa Pura II (2015-2016), Deputy Head of Aerotropolis Development of PT Angkasa Pura II (2014-2015) and General Manager of Business Development of PT Cikarang Inland Port (2013-2014).*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 1978 (42 Tahun) Domisili di Bekasi. Beliau memperoleh gelar S1 Akuntansi di Universitas Padjajaran, Bandung dan S2 Akuntansi Sektor Publik di Universitas Padjajaran, Bandung.

Diangkat sebagai Direktur Teknik dan Fasilitas PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak 27 Desember 2019 dan dinyatakan pada Keputusan Menteri Negara BUMN SK- 338/MBU/12/2019 Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Komisaris lainnya.

■ **Rangkap Jabatan Concurrent Positions** .....

Sebelum menjabat sebagai Direktur Teknik dan Fasilitas PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), beliau pernah berkarir sebagai Internal Auditor PT Asuransi Central Asia tahun (2005-2008), SPI/Accounting PT Perikanan Nusantara (Persero) (2008-2009), Inspektur Bidang Keuangan Divisi SPI PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2009- 2014), General Manager Cabang Tual PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2014-2017), PLT Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) April 2017 hingga Juli 2017, Vice President Divisi SDM PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2017-2018), Vice President Divisi Management Aset dan Asuransi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2018-2019) dan Kepala Satuan Pengawas Internal Oktober 2019 hingga Desember 2019.

*Indonesian citizen. Born in Jakarta on August 23, 1978 (42 Years old) Residing in Bekasi. He earned his bachelor's degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung and Master of Public Sector Accounting from Padjajaran University, Bandung.*

*Appointed as Engineering and Facilities Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since December 27, 2019 and stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises SK-338/MBU/12/2019 He has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*Prior to becoming as Engineering and Facilities Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), he served as Internal Audit of PT Asuransi Central Asia (2005-2008), SPI/Accounting of PT Perikanan Nusantara (Persero) (2008-2009), Inspector of Financial Department of SPI Division of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2009-2014), General Manager of Tual Branch of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2014-2017), Corporate Secretary (Acting) of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) since April 2017 to July 2017, Vice President of HR Division of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2017-2018), Vice President of Asset and Insurance Management Division of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2018-2019) and Head of Internal Supervisory Unit since October 2019 to December 2019.*

# Harry M. A. C.

**Direktur  
Perencanaan dan  
Pengembangan**  
*Planning and  
Development  
Director*



**PENDIDIKAN & PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, & UNIT AUDIT INTERNAL**  
*Education and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit*

**Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2020** *The Board of Commissioners Training in 2020*

PELATIHAN <i>Training</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	TANGGAL <i>Date</i>	TEMPAT <i>Venue</i>
Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>Awareness ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)</i>	Badan Sertifikasi PT BSI Indonesia Group <i>Certification Institution of PT BSI Indonesia Group</i>	Mei 2020 <i>May 2020</i>	Kantor Pusat ASDP <i>Head Office of ASDP</i>

**Pelatihan Direksi Tahun 2020** *The Board of Directors Training in 2020*

PELATIHAN <i>Training</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	TANGGAL <i>Date</i>	TEMPAT <i>Venue</i>
Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>Awareness ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)</i>	Badan Sertifikasi PT BSI Indonesia Group <i>Certification Institution of PT BSI Indonesia Group</i>	2 Mei 2020 <i>May 2, 2020</i>	Kantor Pusat ASDP <i>Head Office of ASDP</i>
Big Data Analytics and its relevance to accountant	IAMI (Institut Akuntan Manajemen Indonesia)	7 November 2020 <i>November 7, 2020</i>	Jakarta
The role of management accountants in new era – innovations in management accounting	IAMI (Institut Akuntan Manajemen Indonesia)	20-21 November 2020 <i>November 20-21, 2020</i>	Jakarta
Mengenal dan memahami dana pensiun pemberi kerja <i>Recognizing and conceiving the employer pension fund</i>	ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia)	27 November 2020 <i>November 27, 2020</i>	Jakarta
AS Participant of: • Indonesia Best CFO 2020 • New Role of CFO in Organization's Hear & Mind	SWA	10 Desember 2020 <i>December 10, 2020</i>	Jakarta
Forensic Accounting vs Investigative auditing	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	19-20 Desember 2020	Jakarta
Effective Dashboard for Navigating Performance Under Crisis	PPM Manajemen	21 Desember 2020	Jakarta
General English (CEFR Level A1)	Arsikei Consulting	10 Agustus 2020	Jakarta

**Pelatihan Komite di Bawah Dewan Komisaris Tahun 2020** *Committee Training Under the Board of Commissioners in 2020*

PELATIHAN <i>Training</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	TANGGAL <i>Date</i>	TEMPAT <i>Tempat</i>
Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>Awareness ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)</i>	Badan Sertifikasi PT BSI Indonesia Group <i>Certification Institution of PT BSI Indonesia Group</i>	2 Mei 2020 <i>May 2, 2020</i>	Kantor Pusat ASDP <i>Head Office of ASDP</i>

<b>PELATIHAN</b> <i>Training</i>	<b>PENYELENGGARA</b> <i>Organizer</i>	<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	<b>PESERTA</b> <i>Participants</i>
Assessment GCG <i>GCG Assessment</i>	PT Multi Utama Indojasa	9 – 10 Juli 2020 <i>July 9-10 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shelvy Arifin</li> <li>• Emil Khairul Saleh</li> <li>• Mario Sardadi</li> <li>• Rahmadian M Stania</li> <li>• Katarina D P</li> <li>• MS Pulungan</li> <li>• Argho Sapto</li> </ul>
Internal Audit ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>Internal Audit ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)</i>	PT Neville Clarke Indonesia	5 – 6 Agustus 2020 <i>August 5-6, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shelvy Arifin</li> <li>• Emil Khairul Saleh</li> <li>• Mario Sardadi</li> <li>• Rahmadian M Stania</li> <li>• Katarina D P</li> <li>• MS Pulungan</li> <li>• Argho Sapto</li> </ul>
Sosialisasi Sustainable Development Goals (SDGs) <i>Sustainable Development Goals (SDGs) Socialization</i>	Erna Witular SDGs Indonesia	14 Oktober 2020 <i>October 14, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shelvy Arifin</li> <li>• Emil Khairul Saleh</li> <li>• Mario Sardadi</li> <li>• Rahmadian M Stania</li> <li>• Katarina D P</li> <li>• MS Pulungan</li> <li>• Argho Sapto</li> </ul>
Perumusan Baseline dan Indikator MONEV Penerapan SMAP ISO 37001:2016 di BUMN dan Panduan CEK di BUMD <i>MONEV Indicator and Formulation Baseline for the Implementation of SMAP ISO 37001:2016 in SOEs and CEK Board in ROEs</i>	KPK dan Kementerian BUMN <i>KPK and the Ministry of SOEs</i>	13 November 2020 <i>November 13, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Emil Khairul Saleh</li> <li>• MS Pulungan</li> </ul>
Penerapan ISO 37001:2016, Whistleblowing System (WBS) dan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) di BUMN <i>Implementation of ISO 37001:2016, Whistleblowing System (WBS) and Gratification Control Unit (UPG) in SOEs</i>	KPK dan Kementerian BUMN <i>KPK and the Ministry of SOEs</i>	7 Desember 2020 <i>December 7, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Emil Khairul Saleh</li> <li>• MS Pulungan</li> </ul>
Pengenalan Pasar Modal <i>Introduction to Capital Markets</i>	Dr. Dimas Angga Negoro dan Tim ASDP Go Public	Desember 2020 <i>December 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shelvy Arifin</li> <li>• Emil Khairul Saleh</li> <li>• Mario Sardadi</li> <li>• Rahmadian M Stania</li> <li>• MS Pulungan</li> </ul>

**■ Pelatihan Unit Internal Audit Tahun 2020** *Internal Audit Unit Training in 2020*

<b>PELATIHAN</b> <i>Training</i>	<b>PENYELENGGARA</b> <i>Organizer</i>	<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	<b>PESERTA</b> <i>Participants</i>
Training Dasar-Dasar Audit <i>Audit Basic Training</i>	PT. Bumi Pertiwi Mandiri – PPAK Jakarta	9 – 16 Januari 2020 <i>January 9-16, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Imran Kuru</li> <li>● Nuke Dewi</li> <li>● Novianti</li> </ul>
Pelatihan Komunikasi dan Psikologi Audit <i>Audit Psychology and Communication Training</i>	PT. Bumi Pertiwi Mandiri – PPAK Jakarta	10 – 19 Februari 2020 <i>February 10- 19, 2020</i>	Bagus Gelus PP
Pelatihan Pengelolaan Tugas-tugas Audit <i>Audit Duties Management Training</i>	PT. Bumi Pertiwi Mandiri – PPAK Jakarta	10 – 21 Februari 2020 <i>February 10- 21, 2020</i>	Tanti Mardianti
Pelatihan Audit Operasional <i>Operational Audit Training</i>	PT. Bumi Pertiwi Mandiri – PPAK Jakarta	9 – 19 Maret 2020 <i>March 9-19, 2020</i>	Amanulloh Ariawan
Diklat Online Khusus Kepala SPI <i>Exclusive Online Training of Head of SPI Head</i>	PT. BISA – PPAK Malang	4 – 8 Mei 2020 <i>May 4-8, 2020</i>	T. Damayanti
Diklat Online Audit Operasional <i>Operational Audit Online Training</i>	PT. BISA – PPAK Malang	22 – 27 Juni 2020 <i>June 22-27, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Imran Kuru</li> <li>● Nuke Dewi</li> <li>● Novianti</li> <li>● Didi Juliansyah</li> <li>● Bagus Gelus PP</li> </ul>
Diklat Online Audit Kecurangan <i>Fraud Audit Online Training</i>	PT. BISA – PPAK Malang	22 – 27 Juni 2020 <i>June 22-27, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Siti Rosyanti</li> <li>● M. Najamudin</li> </ul>
Diklat Online QRMO <i>QRMO Online Training</i>	CRMS Indonesia	22 – 24 Juni 2020 <i>June 22-24, 2020</i>	Budi Yanto

<b>PELATIHAN</b> <i>Training</i>	<b>PENYELENGGARA</b> <i>Organizer</i>	<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	<b>PESERTA</b> <i>Participants</i>
Diklat Online Amazing Slide Infografis <i>Competency Test of Head of SPI, Young, Intermediate and Chief Auditor</i>	Kreasi Presentasi	26 - 27 Oktober 2020 <i>October 26-27 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siti Rosyanti</li> <li>• Tanti Mardianti</li> <li>• Budi Yanto</li> <li>• Amanulloh Ariawan</li> <li>• Indriasari Purboningrum</li> <li>• Andre Soetresno</li> <li>• M. Najamudin</li> </ul>
Uji Kompetensi Kepala SPI, Auditor Muda, Madya dan Utama <i>Competency Test of Head of SPI, Young, Intermediate and Chief Auditor</i>	Kreasi Presentasi	17 November 2020 <i>November 17, 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• T. Damayanti</li> <li>• Siti Rosyanti</li> <li>• Nuke Dewi Novianti</li> <li>• Bagus Gelis Pratama</li> <li>• Didi Juliansyah</li> <li>• Muda Prastya</li> </ul>
Pengukuhan Profesional Internal Auditor <i>Confirmation of Professional Internal Auditor</i>	Asosiasi Auditor Internal	21 November 2020 <i>November 21, 2020</i>	T. Damayanti
Audit Kecurangan <i>Fraud Audit</i>	PT. Bumi Pertiwi Mandiri - PPAK Jakarta	30 November 2020 <i>November 30, 2020</i>	Muda Prastya

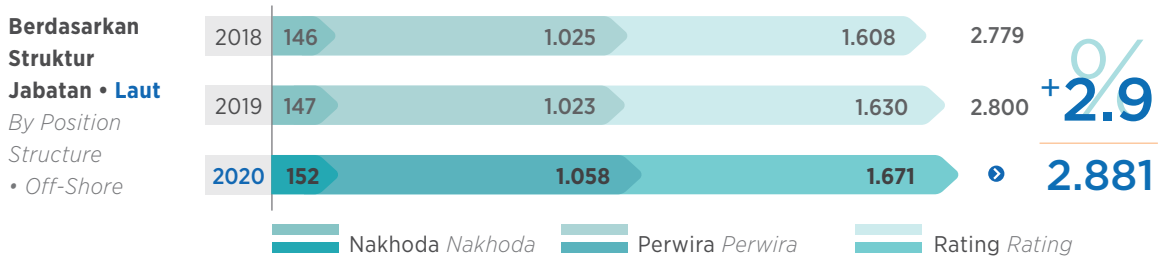
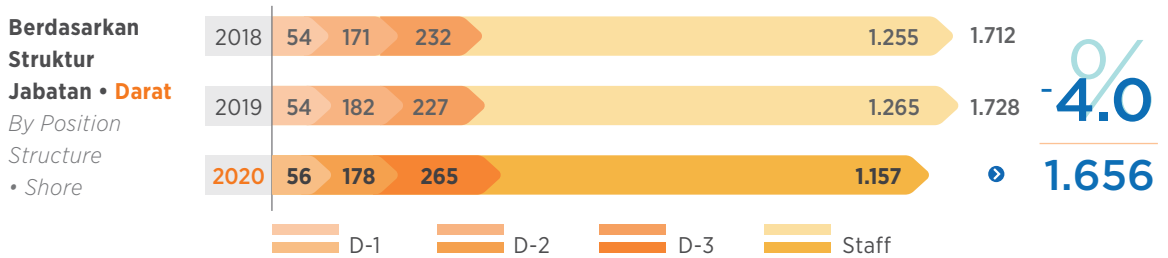
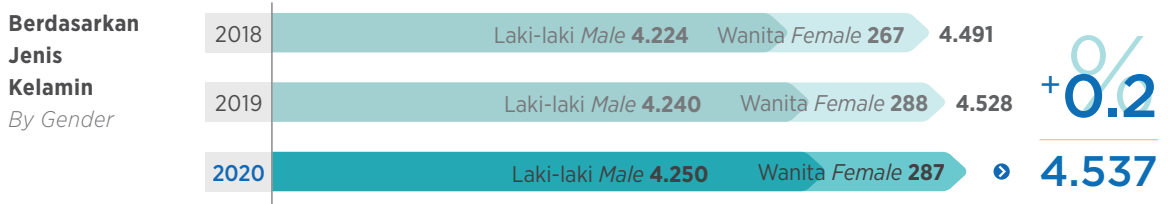
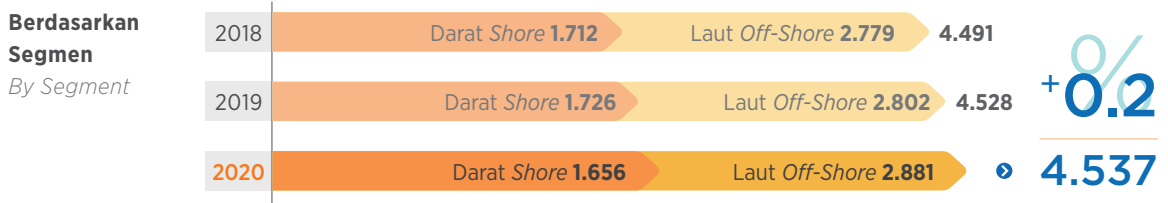
## JUMLAH KARYAWAN KOMPARATIF 3 TAHUN

### Number of Employees in 3 Years Comparative

ASDP terus melakukan pemenuhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan sesuai kebutuhan dinamika usaha yang terjadi. Hal tersebut tentunya menjadi tuntutan dalam menghadapi dinamika industri angkutan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. ASDP memahami arti dan keberadaan SDM yang memiliki posisi strategis dalam upaya mencapai visi menjadi perusahaan menghubungkan masyarakat dan pasar melalui jasa penyeberangan pelabuhan terintegrasi dan tujuan wisata waterfront dengan standar kelas dunia.

ASDP strives in fulfillment and Human Resources (HR) development continuously according to the requirement of occurred business dynamics. It is becoming demand in encouraging the dynamics of the ferry transportation industry for passengers, vehicles and goods. ASDP realized the value and existence of human resources that have strategic position in attempt to achieve the vision of becoming the company that connecting the communities and market through integrated ferry transportation services and waterfront tourist destinations to world-class standard.

### Komposisi Karyawan The Employee Composition





Sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah karyawan sebanyak 4.537 orang, meningkat 0,2% dibanding tahun 2019.

By the end of 2020, the number of employees reached 4.537 people, which increased by 0.2% compared to 2019.



#### Berdasarkan Tingkat Pendidikan

##### • Darat

By Education Level

##### • Shore

<b>KARYAWAN DARAT</b> <i>Shore Employee</i>	2020	2019	2018
Doktor (S3) <i>Doctorate's Degree (S3)</i>	-	-	-
Pasca Sarjana (S2) <i>Postgraduate (S2)</i>	52	53	55
Sarjana (S1) <i>Bachelor's Degree (S1)</i>	502	504	476
Diploma 3 <i>Diploma 3</i>	166	166	153
SMA <i>Senior High School</i>	891	909	964
SMP <i>Junior High School</i>	18	23	26
SD <i>Elementary School</i>	6	13	18
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.635</b>	1.668	1.692

#### Berdasarkan Tingkat Pendidikan

##### • Laut

By Education Level

##### • Off-Shore

<b>KARYAWAN LAUT</b> <i>Off-shore Employee</i>	2020	2019	2018
ANT.I	7	7	7
ANT.II	31	25	26
ANT.III	157	163	164
ANT.IV	282	279	285
ANT.V	289	304	311
ANT.D	904	896	838
ATT.I	6	6	7
ATT.II	23	21	22
ATT.III	146	135	133
ATT.IV	295	300	305
ATT.V	218	231	236
ATT.D	544	493	465
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.902</b>	2.860	2.779

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### *The Employee Competency Development*

#### ■ Kesempatan yang Sama Kepada Seluruh Karyawan *Equal Opportunity to the entire Employee*

Seiring dengan pertumbuhan bisnis dan perkembangan ASDP, kebutuhan akan kader-kader pemimpin semakin tinggi. Untuk menyiapkan SDM menjadi kader-kader pemimpin ASDP, selain telah dipersiapkan program Pendidikan dan Pelatihan sebagai fasilitas pengembangan kompetensi, diadakan pula rotasi agar penguasaan tugas SDM menjadi lebih matang.

ASDP memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam peningkatan kompetensi, pemberian remunerasi, dan pengembangan karir sebagai wujud implementasi prinsip kesetaraan dan non diskriminasi di tempat kerja sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur internal tentang pengelolaan SDM yang mengacu pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003. ASDP melakukan peningkatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan kerja karyawan. Remunerasi karyawan diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja karyawan. Karyawan juga memperoleh kesempatan untuk mengembangkan karirnya berdasarkan penilaian kinerja dan kompetensi yang dibutuhkan. Praktik tersebut mencerminkan bahwa ASDP tidak memandang ras, kepercayaan, agama, jenis kelamin dan sebagainya.

Selama Tahun 2020 telah direalisasikan berbagai program kerja dalam Pengelolaan SDM yang mengacu pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2020 sebagai berikut:

*Aline with the business growth and development of ASDP, requirement for the prospective leaders increased. To prepared human resources in becoming the prospective leader of ASDP, in addition preparing the education and training programs as competency development facilities, rotation held that the mastery of HR duties are becoming mature.*

*ASDP provided equal opportunities to the entire employees in competency improvement, remuneration, and career development as a form of implementation of equality and non-discrimination principles at the workplace as stated in internal policies and procedures on human resources management referring to Law No.13 of 2003. ASDP performed the competency improvement in accordance with the work requirement of the employee. Employee remuneration is provided in accordance with the provisions of applicable regulations and considering performance assessment result of the employee. Employee also have the opportunity in developing their career based on performance assessment and required competencies. The practice reflects that the ASDP regardless on race, belief, religion, gender and so on.*

*As of 2020, it has been realized various work programs in human resources management that referring to the Budget Work Plan in 2020 are as follows:*

LEVEL JABATAN <i>Level Jabatan</i>	PELATIHAN <i>Pelatihan</i>	TUJUAN PELATIHAN <i>Tujuan Pelatihan</i>	PESERTA <i>Peserta</i>	PELAKSANAAN <i>Pelaksanaan</i>
Marine Superintendent (Owner Surveyor) & Staff	Marine Surveyor Certification	<p>Memberikan pengetahuan teoritis dan praktis sebagai Marine Surveyor, menciptakan visi yang sama antara Marine Surveyor dan Class Surveyor serta menyiapkan Marine Surveyor yang terampil dan berkompeten.</p> <p><i>Providing theoretical and practical knowledge as Marine Surveyor, creating the same vision between Marine Surveyor and Class Surveyor and preparing skilled and competent Marine Surveyor.</i></p>	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Batch #1 16 – 20 Maret 2020</li> <li>● Batch #2 02 – 06 November 2020</li> <li>● Batch #1 March 16 – 20, 2020</li> <li>● Batch #2 November 02 – 06, 2020</li> </ul>
Senior General Manager dan General Manager Cabang  <i>Senior General Manager and Branch General Manager</i>	Training Designated Person Ashore Certification	<p>Memberikan pemahaman tentang persyaratan ISM Code, Tugas dan tanggung jawab DPA dalam Implementasikan ISM Code, Internal Audit dan Tim Tanggap Darurat, mengerti aspek keselamatan kapal dan perlindungan lingkungan.</p> <p><i>Providing comprehension regarding the requirements of the ISM Code, Duties and responsibilities of the DPA in implementing the ISM Code, Internal Audit and Emergency Response Team, understand aspects of vessels safety and environmental protection.</i></p>	20	04 - 06 Maret 2020 <i>March 04 - 06, 2020</i>
Level D-1 (Vice President, Senior General Manager dan General Manager Cabang) dan Pejabat Level D-2 (Setingkat Manager)  <i>Level of Diploma-1 (Vice President, Senior General Manager and Branch General Manager) and Level of Diploma 2 (Manager Level)</i>	Qualified Risk Management Officer (QRMO) Certification	<p>Meningkatkan awareness tentang Manajemen Risiko agar peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik bahwa mereka juga adalah pemilik risiko, baik itu di level proyek maupun operasional dan pemahaman tersebut dapat diuji dalam ujian sertifikasi profesi.</p> <p><i>Improving awareness regarding Risk Management that the participants get a better comprehension that they are also risk owners, either at the project and operational level and that comprehension may be tested in professional certification exams.</i></p>	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Batch #1 tanggal 22 - 25 Juni 2020.</li> <li>● Batch #2 tanggal 02 - 05 November 2020</li> <li>● Batch #1 June 22 - 25, 2020.</li> <li>● Batch #2 02 - November 05, 2020</li> </ul>

<b>LEVEL JABATAN</b> <i>Level Jabatan</i>	<b>PELATIHAN</b> <i>Pelatihan</i>	<b>TUJUAN PELATIHAN</b> <i>Tujuan Pelatihan</i>	<b>PESERTA</b> <i>Peserta</i>	<b>PELAKSANAAN</b> <i>Pelaksanaan</i>
Vessel Traffic Services (VTS) Certification	Supervisor, Koordinator dan Petugas STC  <i>Supervisor, Coordinator and STC Officer</i>	Meningkatkan kompetensi para Supervisor, Koordinator dan Petugas STC selaku Vessel Traffic Service dalam mengimplementasikan Konvensi IMO terkait Konvensi Keselamatan Kehidupan di Laut (SOLAS) untuk performance keselamatan kapal-kapal milik ASDP.  <i>Enhancing the competence of supervisor, coordinator and officer of STC as Vessel Traffic Service in implementing the IMO Convention related to the Convention on The Safety of Life at Sea (SOLAS) for the performance of the safety of vessels owned by ASDP.</i>	15	24 - 27 Agustus 2020  <i>August 24 - 27 2020</i>
Supply Chain Management (SCM) (Logistic Training)	Manager Kantor Pusat, Regional dan Cabang yang membidangi terkait dengan bidang logistik di lingkungan ASDP  <i>Head Office, Regional and Branch Manager in the field of logistics within the ASDP</i>	Memahami peran Logistik dan Supply Chain Management dalam rangka menjamin proses plan-source-make-deliver-return, konsep perencanaan Supply Chain, dan isu-isu best practice terkait Supply Chain.  <i>Understanding the role of Logistics and Supply Chain Management in order to ensure the process of plan-source-make-deliver-return, supply chain planning concept, and best practice issues related to Supply Chain.</i>	30	22 - 24 Juni 2020  <i>June 22 - 24 2020</i>
Just In Time (JIT) (Logistic Training)	Manager Kantor Pusat, Regional dan Cabang yang membidangi terkait dengan bidang logistik di lingkungan ASDP	Memahami konsep efisiensi dan pendekatan target Just In Time (JIT) dalam memenuhi target kerja, proses improvement di organisasi dalam rangka peningkatan kualitas kerja, perbaikan mutu kerja dan output, dan dampaknya dalam menurunkan biaya operasional serta isu-isu best practices terkait JIT.	30	06 - 08 Juli 2020

<b>LEVEL JABATAN</b> <i>Level Jabatan</i>	<b>PELATIHAN</b> <i>Pelatihan</i>	<b>TUJUAN PELATIHAN</b> <i>Tujuan Pelatihan</i>	<b>PESERTA</b> <i>Peserta</i>	<b>PELAKSANAAN</b> <i>Pelaksanaan</i>
Just In Time (JIT) (Logistic Training)	<i>Head Office, Regional and Branch Manager in the field of logistics within the ASDP</i>	<i>Understanding the concept of efficiency and target approach Just In Time (JIT) in fulfilling the working target, improvement process in the organization in order to improve the quality of work, and output, and its impact in decreasing the operational expense and best practices issues related to JIT.</i>		<i>July 06 - 08 2020</i>
Software Maxsurf (Supporting Training)	Vice President, Manager, dan Staf Divisi Perencanaan Infrastruktur  <i>Vice President, Manager and Staff of Infrastructure Planning Division</i>	Memahami dan menyusun analisa stabilitas dan hidrodinamika dalam rekayasa engineering/modifikasi kapal serta mengimplementasikan tahapan dalam Software Maxsurf yang meliputi: Basic Ship Modeller, Advance Ship Modeller, Ship Resistance Analysis, dan Ship Stability Analysis  <i>Understanding and Composing the stability and hydrodynamic analysis in engineering/ modification of vessels and implementing stages in Software Maxsurf which is including: Basic Ship Modeller, Advance Ship Modeller, Ship Resistance Analysis, and Ship Stability Analysis</i>	15	11 - 13 Februari 2020  <i>February 11 - 13 2020</i>
Workshop Akuntansi Properti dan Sewa  <i>Property and Lease Accounting Workshop</i>	Manager yang membidangi Akuntansi, Properti dan Sewa di lingkungan ASDP  <i>Manager in the field of Accounting, Property and Lease in the ASDP</i>	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Akuntansi Properti dan Sewa sesuai ketentuan SAK.  <i>Improving knowledge and understanding of Property Accounting and Lease in accordance with SAK provisions.</i>	30	14 Februari 2020  <i>February 14 2020</i>
Workshop PSAK 16	Vice President, Manager, dan Staf Divisi	Meningkatkan kemampuan karyawan pada unit kerja Direktorat Keuangan dan Direktorat terkait dalam penguatan sistem keuangan yang handal, pengelolaan likuiditas dan pengelolaan aset ASDP.	20	10 Juli 2020

<b>LEVEL JABATAN</b> <i>Level Jabatan</i>	<b>PELATIHAN</b> <i>Pelatihan</i>	<b>TUJUAN PELATIHAN</b> <i>Tujuan Pelatihan</i>	<b>PESERTA</b> <i>Peserta</i>	<b>PELAKSANAAN</b> <i>Pelaksanaan</i>
Workshop PSAK 16	<i>Vice President, Manager, and Division Staff</i>	<i>Improving the ability of employee in the Directorate of Finance Work Unit and related Directorates in strengthening a reliable financial system, liquidity management and asset management of ASDP.</i>	20	July 10 2020
Workshop SAP Modul Material Management	Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Cabang-Cabang di Regional I dan Peserta Tambahan sebagai Observer masing-masing 2 Orang dari Tim PBJ Cabang Surabaya dan Balikpapan untuk menjembatani Keinginan untuk Benchmark/Magang Di Divisi PBJ Kantor Pusat ASDP	Meningkatkan kompetensi bagi Tim Pengadaan Barang dan Jasa di Cabang Regional I dan untuk Pencapaian Key Performance Indikator (KPI) Bidang SDM.	20	13-14 Oktober 2020
<i>SAP Material Management Module Workshop</i>	<i>Committee for The Goods and Services Procurement of Branches in Regional I and Additional Participants as Observer, 2 People from the Procurement Committee Team of Surabaya and Balikpapan Branch respectively to bridge the passion for Benchmark / Internship In the Procurement Division of the Head Office of ASDP</i>	<i>Improving the competency for the goods and services procurement team in Regional Branch I and for achievement of Key Performance Indicators (KPIs) in the field of HUMAN RESOURCES.</i>		<i>October 13-14 2020</i>
Workshop Project Management Officer (PMO)	Vice President, Para Manager, Para Staf dan Tim Business Development Project (BDP) dan Business Operation Project (BOP) Digitalisasi ASDP	Memberikan perspektif lebih luas kepada para peserta dan pemahaman yang lebih baik terhadap manfaat dan kegunaan Project Management sehingga mempermudah Project Team dalam melakukan pengelolaan proyek.	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Batch #1 tanggal 22 – 24 Juni 2020</li> <li>● Batch #2 tanggal 08 – 10 Juli 2020</li> </ul>
	<i>Vice President, Managers, Staffs and Business Development Project (BDP) and Business Operation Project (BOP) Digitization of ASDP</i>	<i>Providing broader perspective to the participants and a better comprehension of the benefits and uses of Project Management that making it easier for the Project Team in project management.</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Batch #1 June 22 – 24, 2020</li> <li>● Batch #2 July 08 – 10, 2020</li> </ul>

<b>LEVEL JABATAN</b> <i>Level Jabatan</i>	<b>PELATIHAN</b> <i>Pelatihan</i>	<b>TUJUAN PELATIHAN</b> <i>Tujuan Pelatihan</i>	<b>PESERTA</b> <i>Peserta</i>	<b>PELAKSANAAN</b> <i>Pelaksanaan</i>
Workshop Project Amazing Slide Infografis	Manager dan Staf Kantor Pusat ASDP  <i>Manager and Staff of Head Office of ASDP</i>	Memberikan perspektif lebih luas kepada para peserta dan pemahaman serta praktek yang lebih baik terhadap manfaat dan kegunaan Infografis sehingga mempermudah dalam pembuatan slide presentasi.  <i>Providing broader perspective to the participants and better comprehension and practice of infographic benefits and usages that making it easier in creating presentation slides.</i>	20	6 - 27 Oktober 2020  <i>October 6 - 27 2020</i>
Inhouse Training Online Design Thinking & Innovation Class	Manager dan Staf Kantor Pusat ASDP  <i>Head Office Manager and Staff of ASDP</i>	Menjadikan design sprinthink sebagai budaya bekerja yang lebih cepat dan agile agar korporasi dapat tetap efektif dan efisien dalam bersaing di industri  <i>Making sprinthink design as work culture faster and agile that corporation may remaining the effective and efficient in competing at the industry</i>	15	31 Agustus - 03 september 2020  <i>August 31 -September 03, 2020</i>
Diklat Pra Purna Bakti  <i>Pre-Retirement Training</i>	Karyawan yang akan memasuki masa Pensiun dengan komposisi Karyawan usia 46 - 56 tahun  <i>The Employee that entering retirement with the composition of the Employee aged in between 46 - 56 years old</i>	Memberikan pembekalan kepada karyawan dalam menghadapi masa pensiun yang meliputi psikologi, kesehatan, financial planning, kewirausahaan, workshop unit usaha dan sharing session dana pensiun karyawan.  <i>Giving advising to the employee in facing retirement that including psychology, health, financial planning, entrepreneurship, business unit workshop and employee retirement financing sharing sessions.</i>	45	24 - 28 Februari 2021  <i>February 24 - 28 2021</i>

### ■ Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan *The Employee Competency Development Expense* .....

Pada tahun 2020, realisasi anggaran untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp3.747.384.224 mengalami penurunan sebesar 23,98% dari total anggaran pendidikan dan pelatihan yang telah direvisi akibat dampak Covid-19 sebesar Rp15.624.550.000 yang mana anggaran awal untuk Pendidikan dan pelatihan karyawan sebesar Rp21.474.550.000.

*In 2020, budget realization for the employee competency development amounted to Rp3,747,384,224 decreased by 23.98% from the total education and training budget revised due to the impact of Covid-19 amounted to Rp15,624,550,000 which is the initial budget for education and training of employees amounted to Rp21,474,550,000.*

### ■ Rencana Program Pelatihan Tahun 2021 *Training Program Plan in 2021*

ASDP memandang sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu pemangku kepentingan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya. Kehadiran SDM terbaik yang profesional, berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan membuat perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai tujuannya Perusahaan.

*ASDP was considering the human resources (HR) as one of the central stakeholders as the spearhead and determinant for the company's success in realizing its vision and performing the company's mission. The best human resources that are professional, competent, dedicated and integrity will make the company has a strong foundation to continue to grow and develop in achieving its goals.*

ASDP secara berkesinambungan memantapkan kompetensi (*knowledge, skill and attitude*) karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas ASDP secara keseluruhan dan melaksanakan pengembangan karyawan. Pelaksanaan program pengembangan dimaksud mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para karyawan berdasarkan bidang kerja karyawan yang bersangkutan. Adapun tema penyelenggaraan pendidikan pelatihan karyawan ini akan berfokus kepada Sertifikasi, *Tourism, Innovation, Learning Project, Generic Program* yang akan dilaksanakan melalui *innhouse training* dan *public training* secara *online/offline* dengan melakukan kerjasama kepada pihak penyelenggara internal ataupun eksternal.

*ASDP continuously strengthening the employee knowledge, skill and attitude in improving the performance and productivity of ASDP thoroughly and employee development implementation. Development program implementation were referring to the efforts in fulfilling the competency for the employee based on the field of work of the related employee. Theme for the employee training education implementation will focus on Certification, Tourism, Innovation, Learning Project, Generic Program that will be held through in-house training and public training either online / offline by collaboration with internal or external organizer.*



## STRUKTUR & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure and Composition of the Shareholders

### ■ Struktur Pemegang Saham *The Shareholders Structure*.....



### ■ Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2020 *The Shareholders Composition As Of December 31, 2020*.....

Hingga 31 Desember 2020, 100% saham ASDP dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

*As of December 31,2020, 100% of ASDP shares are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.*

### ■ Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi *Shares Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors*.....

Hingga 31 Desember 2020, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di ASDP, sebagaimana komposisi kepemilikan saham yang telah dijelaskan pada skema di atas.

*As of December 31,2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have shares ownership in ASDP, as the shareholders composition described in the scheme above.*

### ■ Komposisi Pemegang Saham Publik (Masyarakat) *Public Shareholders (Community) Composition*.....

Tidak terdapat kepemilikan saham masyarakat dengan komposisi 5% atau lebih di ASDP.

*There is no public shares ownership at 5% or more composition in ASDP.*

## DAFTAR ENTITAS ANAK / ENTITAS ASOSIASI / PERUSAHAAN PATUNGAN / SPECIAL PURPOSE VEHICLE

*List of Subsidiaries / Associates / Joint Ventures / Special Purpose Vehicles*



### Bidang Usaha

#### *Line of Business*

Penyediaan jasa, perdagangan, konstruksi, dan pengelolaan properti.  
*Provision of Services, trading, construction, and property management.*

### Kepemilikan Saham

#### *Shares Ownership*

PT ASDP Indonesia Ferry  
51 % PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk  
49%

### Status

*Status*  
Beroperasi  
*Operating*

### Alamat

*Address*  
Menara Ravindo Lantai 12  
Jl. Kebon Sirih Raya No. 75  
Jakarta, 10340

## Entitas Anak *Subsidiaries*



**PT Indonesia Ferry Properti (IFPRO) adalah perusahaan patungan dua Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni ASDP dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang bergerak di bidang penyediaan jasa, perdagangan, konstruksi, dan pengelolaan properti.**

*PT Indonesia Ferry Properti (IFPRO) is a joint venture of two State-Owned Enterprises (SOEs), they are ASDP and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, that engages in the provision of services, trading, construction, and property management.*

## Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *The Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors*



**IRA PUSPADEWI**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**SINURLINDA G.M**  
Komisaris *Commissioner*



**FERRY YULIANUS**  
Direktur Utama  
*President Director*



**WAHYONO HIDAYAT**  
Direktur Utama  
*President Director*

Tujuan pendirian IFPRO adalah untuk mendukung bisnis kedua entitas induk BUMN dalam membangun dan mengelola pelabuhan komersial, pelabuhan marina, hotel, dan area komersial yang dikelola secara langsung maupun kerja sama. IFPRO didirikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Indonesia Ferry Properti yang diselenggarakan pada tanggal 2 Oktober 2017. Pendiriannya disahkan melalui Akta Pendirian No.21 tanggal 5 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Struktur permodalan IFPRO terdiri atas dua entitas induk BUMN, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Indonesia Ferry Properti No 10 tanggal 6 Pebruari 2018 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Susunan Permodalan PT Indonesia Ferry Properti adalah PT ASDP INDONESIA FERRY (Persero), sebesar 157.887 (seratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp157.887.000.000,00 (seratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah); dan PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (Persero) Tbk., sebesar 151.696 (seratus lima puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh enam) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp151.696.000.000,00 (seratus lima puluh satu miliar enam ratus sembilan puluh enam juta Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah 309.583 (tiga ratus sembilan ribu lima ratus delapan puluh tiga) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp309.583.000.000,00 (tiga ratus sembilan miliar lima ratus delapan puluh tiga juta Rupiah); atau setara 77,4% dari Modal Dasar PT Indonesia Ferry Properti.

### ■ Entitas Asosiasi /Perusahaan Patungan / Special Purpose Vehicle Associates / Joint Venture / Special Purpose Vehicle

Sampai dengan 31 Desember 2020, ASDP tidak memiliki Entitas Asosiasi/Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle.

*IFPRO was established in supporting second business of SOEs in developing and managing commercial ports, marina ports, hotels, and commercial areas either managed directly or under collaboration. IFPRO was established based on the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Indonesia Ferry Properti held on October 2, 2017. Its establishment was ratified by Deed of Establishment No. 21 dated September 5, 2017 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*

*Capital structure of IFPRO are consisting of two parent of SOEs, based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Indonesia Ferry Properti No.10 dated February 6, 2018 that is made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Jakarta. The capital structure of PT Indonesia Ferry Properti is PT ASDP INDONESIA FERRY (Persero), have 157,887 (one hundred fifty-seven thousand eight hundred and eighty-seven) in shares or Rp157,887,000,000.00 (one hundred fifty-seven billion eight hundred and eighty-seven million Rupiah); and PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (Persero) Tbk., have 151,696 (one hundred fifty-one thousand six hundred and ninety-six) in shares or Rp151,696,000,000.00 (one hundred fifty-one billion six hundreds ninety-six million Rupiah) the total capital is 309,583 (three hundred nine thousand five hundred and eighty-three) shares amounted to Rp309,583,000,000.00 (three hundred nine billion five hundred eighty-three million Rupiah); equivalent to 77.4% of the Authorized Capital of PT Indonesia Ferry Properti.*

*As of December 31, 2020, ASDP does not have any Associates /Joint Venture/Special Purpose Vehicle.*

## Kinerja Keuangan

### Financial Performance

Total Aset *Total Assets*  
Rp**888.141** juta  
million  
2020 .....▲5.8%

Pendapatan Usaha  
*Operating Revenue*  
Rp**106.301** juta  
million  
2020 .....▲36.4%

Laba (Rugi) Bersih Tahun  
Berjalan *Net Profit (Loss)*  
for the Year  
Rp**(43.069)** juta  
million  
2020 .....▲36.4%

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

### Corporate Group Structure

Dalam perjalanannya mencapai visi Perusahaan, ASDP terus mengembangkan diri dan saat ini telah membentuk 1 (satu) Anak Perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, dan pengelolaan properti sehingga memiliki struktur grup yang dapat digambarkan sebagai berikut:

*The way in achieving the Company's vision, ASDP continue in self-development and have been created 1 (one) Subsidiary which is engaged in construction, and property management that it has a group structure that can be described are as follows:*



## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### Shares Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2020, ASDP belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

*As of 2020, ASDP did not listed its shares in any Stock Exchange, so there is no information regarding to the shares listing, type of corporate action, change in the number of shares, or name of the stock exchange that should be disclosed.*

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

### Other Shares Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2020, ASDP belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

*As of 2020, ASDP did not listed its other securities in any Stock Exchange, so there is no information regarding to the shares listing, type of corporate action, change in the number of securities, and name of the stock exchange or securities that should be disclosed.*

## LEMBAGA & PENUNJANG PROFESI PERUSAHAAN

*Profession Supporting and Institutions of the Companys*

<b>LEMBAGA PROFESI/PENUNJANG</b> <i>Profession/Supporting Institutions</i>	<b>JASA</b> <i>Services</i>	<b>ALAMAT</b> <i>Address</i>
KAP RSM Indonesia Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 <b>T.</b> 021 51401340 <b>F.</b> 021 5140 1350
Notaris <i>Notary</i> Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Notaris <i>Notary</i>	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Jakarta Selatan, 12420 <b>T.</b> 021-29125500 / 021-29125600
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i> Dewi Djalal & Partners	<i>Retainer Corporate Lawyer</i>	Menara Kuningan, 9th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 5 Jakarta Selatan, 12940, <b>T.</b> 021-22057154 / 021-25983291

## AKUNTAN PUBLIK *Public Accounting Firm*

Uraian terkait Akuntan Publik ASDP diuraikan lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Akuntan Publik.

*The overview related to the Public Accountant of ASDP is further outlined in the Corporate Governance Chapter of the Public Accountant Sub Chapter.*

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

### Awards and Certification

#### ■ Penghargaan Awards

Tahun 2020, ASDP tidak mendapatkan penghargaan tingkat internasional maupun regional internasional. Namun demikian, beberapa penghargaan tingkat nasional berhasil diraih antara lain:

*In 2020, ASDP did not receive the international or regional international awards. However, several national awards were received, among others:*

#### Gold Winner kategori majalah internal digital BUMN dalam The 9th SPS Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2020 untuk e-magazine Lintas Nusa edisi 1/2019.

*Gold Winner in category The Best of E – Magazine State Own Enterprise in The 9th SPS Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2020 for e-magazine Lintas Nusa edition 1/2019*

#### Top CSR tahun 2020 4 Stars

*Top CSR 2020 4 Stars*

#### Gold Winner Serikat Perusahaan Pers (SPS)

Majalah Top Business bekerjasama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance, CSR Society dan Lembaga Kajian Nawacita.

*Top Business Magazine in collaboration with the National Committee of Governance Policy, CSR Society and the Nawacita Research Institute*



**Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Cabang Ketapang. Diperoleh 17 September 2020 dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.**

*Occupational Health and Safety Management System Award Certificate for Bakaheuni Branch. Obtained on September 17, 2020 and valid for 3 (three) years from the date of issue*

**Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Cabang Merak. Diperoleh 17 September 2020 dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.**

*Occupational Health and Safety Management System Award Certificate for Merak Branch. Obtained on September 17, 2020 and valid for 3 (three) years from the date of issue*

**Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Cabang Bakaheuni. Diperoleh 17 September 2020 dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.**

*Occupational Health and Safety Management System Award Certificate for Bakaheuni Branch. Obtained on September 17, 2020 and valid for 3 (three) years from the date of issue*

**Sertifikat Sistem Manajemen Anti-Suap ISO 37001-2016. Masa berlaku 8 Agustus 2020-7 Agustus 2023.**

*Certificate Anti-Bribery Management System ISO 37001-2016. Validity Period: 8 September 2020 - 7 September 2023*

**Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia**  
*Minister of Manpower of the Republic of Indonesia*

**Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia**  
*Minister of Manpower of the Republic of Indonesia*

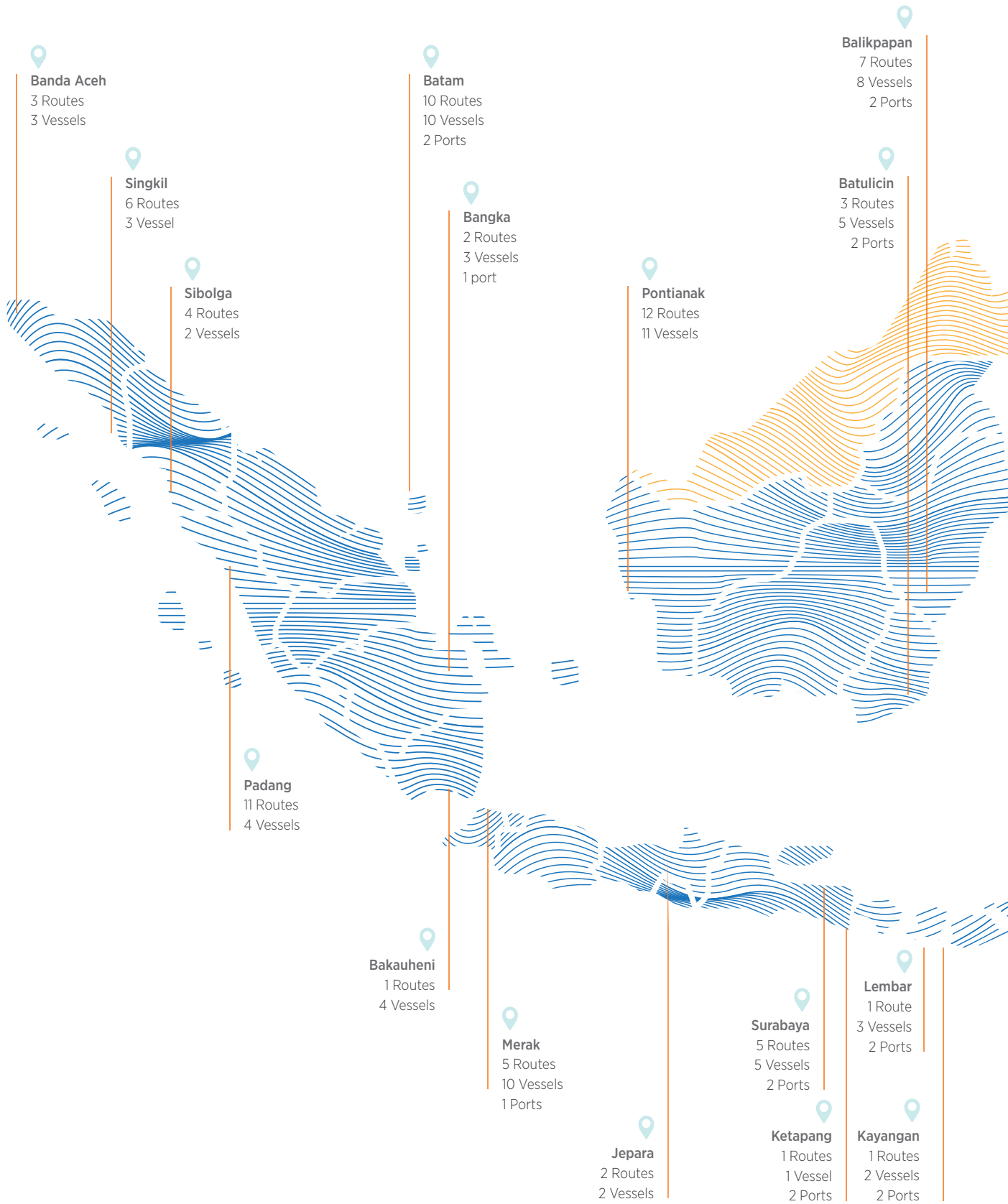
**Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia**  
*Minister of Manpower of the Republic of Indonesia*

**British Standards Institution Indonesia**



# WILAYAH KERJA OPERASIONAL

## Operational Working Area





29 Cabang Branches

35 Pelabuhan Ports

272 Lintasan Routes

204 Kapal Vessels

154 kapal milik ASDP vessels owned by ASDP

52 kapal milik swasta\* privately owned vessels\*

\*dikelola ASDP melalui Kerja Sama Usaha (KSU) managed by ASDP through Business Collaboration (KSU)

Bajoe  
1 Route  
1 Vessel  
2 Ports

Luwuk  
13 Routes  
6 Vessels  
1 Port

Bitung  
10 Routes  
5 Vessels  
1 Port

Selayar  
12 Routes  
4 Vessels

Sorong  
19 Routes  
5 Vessels

Biak  
15 Routes  
4 Vessels

Sape  
3 Routes  
3 Vessels  
2 Ports

Bau-Bau  
8 Routes  
9 Vessels

Kupang  
25 Routes  
8 Vessels  
3 Ports

Ternate  
21 routes  
9 Vessels  
3 Ports

Ambon  
8 Routes  
10 Vessels  
5 Ports

Tual  
20 Routes  
3 Vessels

Merauke  
10 Routes  
4 Vessels

## ALAMAT KANTOR PUSAT, CABANG & REGIONAL *Head, Branch and Regional Office Address*

### KANTOR PUSAT

#### HEAD OFFICE

#### PT ASDP Indonesia

#### Ferry Building

Jalan Jendral Achmad Yani  
Kav.52A, Cempaka Putih  
Timur Jakarta Timur,  
10510 – Indonesia

### AMBON

Jl. Jend. Sudirman Tantui Atas,  
Ambon 97111  
Telp. (+62-911)341557

### BAJOE

Komp. Pelabuhan  
Penyeberangan 24,  
Bajo'e Bone,  
Sulawesi Selatan 92716  
Telp. (+62-481)22171

### BAKAUHENI

Jl. Pelabuhan  
Penyeberangan Bakauheni,  
Lampung 35592  
Telp. (+62-727)331032

### BALIKPAPAN

Jl. Syarifuddin Yos. Ruko  
Balikpapan Point Block C1  
Kalimantan Timur 76115  
Telp. (+62-542)875679

### BANDA ACEH

Jl. Rama Setia Desa Deah  
Geulumpang Banda Aceh,  
Aceh 23232  
Telp. (+62-651)49966

### BANGKA

Pelabuhan Penyeberangan  
Tanjung Kelian, Muntok,  
Bangka Barat  
Bangka, Belitung 33311  
Telp. (+62-716)22278

### BATAM

Pelabuhan Penyeberangan  
Telaga  
Punggur Batam,  
Kepulauan Riau 29411  
Telp. (+62-778)479171

### BATULICIN

Jl. Pelabuhan Ferry No.1  
Tanah Bumbu,  
Kalimantan Selatan 72171  
Telp. (+62-518)70408

### BAU-BAU

Jl. Jend. Sudirman No. 69,  
Kelurahan Wale, Kota Bau-  
Bau, Sulawesi Tenggara 93711  
Telp. (+62-402)2825205

### BIAK

Jl. Imanuel/Suci No. 21,  
Biak - Papua 98111  
Telp. (+62-981)22577

### BITUNG

Jl. Moch. Hatta  
Pelabuhan Penyeberangan  
Pateten,  
Bitung, Sulawesi Utara 95524  
Telp. (+62-438)30847

### JEPARA

Jl. Kol. Sugiono No. 290,  
Jepara  
Jawa Tengah 59411  
Telp. (+62-291)591048

### KAYANGAN

Jl. Pelabuhan Kayangan,  
Lombok Timur NTB 83611  
Telp. (+62-376)21773

### KETAPANG

Jl. Jend. Gatot Subroto  
Ketapang, Banyuwangi 68451  
Telp. (+62-333)424308

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt.



## KUPANG

Pelabuhan penyeberangan  
Bolok Kupang  
Nusa Tenggara Timur 85111  
Telp. (+62-380)890420

## LEMBAR

Pelabuhan penyeberangan  
Lembar,  
Mataram 83111  
Telp. (+62-370)681313

## LUWUK

Jl. Tan Malaka No.15,  
Luwuk Sulawesi Tengah  
94715  
Telp. (+62-461)22375

## MERAK

Jl. Raya Pelabuhan Merak,  
Merak, Banten 42438  
Telp. (+62-254)571031-2

## MERAUKE

Jl. Brawijaya Simpang Masjid  
Raya No. 20  
Merauke, Papua 99616  
Telp. (+62-971)321088

## PADANG

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 4  
Padang, Sumatera Barat  
Telp. (+62-751)27153

## PONTIANAK

Jl. Kom. Yos Sudarso No. 47  
Pontianak, Kalimantan Barat  
Telp. (+62-561)773200

## SAPE

Pelabuhan penyeberangan  
Sape, Nusa Tenggara  
Barat 84182  
Telp. (+62-374)71075

## SELAYAR

Jl. Pelabuhan  
Penyeberangan Bira,  
Bulukumba,  
Sulawesi Selatan  
Telp. (+62-413)2589680

## SIBOLGA

Jl. Sisingamangaraja  
No.161 Sibolga,  
Sumatera Utara 22532  
Telp. (+62-631)21752

## SINGKIL

Komp. Pelabuhan  
Penyeberangan Singkil  
Pulau Sarok, Aceh Singkil,  
Aceh 24785  
Telp. (+62-658)21381

## SORONG

Jl. Basuki Rahmat KM. 11  
Sorong, Papua Barat 98416  
Telp. (+62-951)321121

## SURABAYA

Jl. Kalimas Baru No. 194 A  
Surabaya, Jawa Timur 60165  
Telp. (+62-31)3297165

## TERNATE

Jl. Komp. Pelabuhan Ferry  
Bastiong, Ternate Selatan,  
Maluku Utara 97716  
Telp. (+62-921)3127773

## TUAL

Jl. Baldu Wahadat, Tual,  
Maluku Tenggara 97661  
Telp. (+62-916)21708

## Alamat Kantor

**Regional** Regional  
Office Address

### REGIONAL 1

Ruko King Bussines Center  
(KBC) Blok B1 No. 7, Kal.  
Belian, Kec. Batam Kota,  
Batam, Kepulauan Riau  
-29464

### REGIONAL 2

Jl. Raya Pelabuhan Merak,  
Merak, Banten 42438  
Telp. (+62-254)571202, 571032

### REGIONAL 3

Jl. Jend. Gatot Subroto  
Ketapang, Desa Ketapang,  
Kecamatan  
Kalipuro, Kabupaten  
Banyuwangi,  
Jawa Timur 68451  
Telp. (+62-333)424308

### REGIONAL 4

Jl. Jend. Sudirman Tantai Atas,  
Ambon 97111  
Telp. (+62-911)341557



## INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

### Website Information of the Company

Sebagai wujud komitmen dalam mengimplementasikan aspek transparansi di setiap aktivitas bisnis, ASDP memiliki situs web **www.indonesiaferry.co.id** yang selalu diperbarui secara berkala, agar menjamin ketersediaan informasi yang transparan dan relevan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Adapun informasi yang dapat diperoleh oleh pemangku kepentingan pada situs tersebut, meliputi:

*For commitment realization in implementing the transparency aspect in every business activity, ASDP has website at **www.indonesiaferry.co.id** which is updated regularly, in order to ensure the availability of transparent information and relevant for the shareholders and stakeholders. The information which can be obtained by the stakeholders on the website are including:*

Beranda <i>Home</i>	Memuat tampilan awal website ASDP <i>Containing the overview of the ASDP</i>
Promo <i>Promo</i>	Memuat informasi pembelian tiket berbasis online dan kartu elektronik (cashless) ASDP. <i>Containing ticket purchase information by online and electronic card (cashless) of ASDP</i>
Tentang Kami <i>About Us</i>	<p>Memuat informasi <i>Containing the information</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi &amp; Misi <i>Vision &amp; Mission</i></li> <li>• Komisaris <i>Board of Commissioner</i></li> <li>• Direksi <i>Board of Directors</i></li> <li>• Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i></li> <li>• Good Corporate Governance (Menyajikan Pedoman GCG yang dapat di unduh : Pedoman Perilaku, Pakta Integritas, Surat Edaran Direksi Nomor 46 Tahun 2015, Sistem Whistleblowing, Surat Edaran Direksi Nomor 10 Tahun 2017, Surat Edaran Direksi Nomor 42 Tahun 2018, Pedoman GCG ASDP Indonesia Ferry Edisi Tahun 2018, Board Manual ASDP Indonesia Ferry Edisi Tahun 2018, Pedoman Tata Kelola GCG ASDP Indonesia Ferry Edisi Tahun 2018)</li> <li>• Dokumen Perusahaan (Company Profile, Annual Report, Penghargaan, Lintas Nusa) <i>Document of the Company (Company Profile, Annual Report, Awards, Lintas Nusa)</i></li> <li>• Informasi (Siaran Pers, PKBL, Lelang, Karir) <i>Information (Press Release, PKBL, Procurement, Career)</i></li> <li>• Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa (KD 160, KD 155) <i>Goods and Services Procurement Regulations (KD 160, KD 155)</i></li> <li>• Galeri <i>Gallery</i></li> </ul>
Layanan Kami <i>Our Services</i>	<p>Memuat informasi <i>Containing the information:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta Lintasan <i>Routes Map</i></li> <li>• Kapal <i>Vessels</i></li> <li>• Pelabuhan <i>Ports</i></li> <li>• Produk ASDP (Jasa Kepelabuhanan ASDP, Jasa Pelabuhan, Usaha Aneka Jasa) <i>Products of ASDP (ASDP Port Services, Miscellaneous -Service)</i></li> <li>• Maklumat Pelayanan <i>Public Service Declaration</i></li> </ul>
Hubungi Kami <i>Contact Us</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat informasi kontak ASDP yang dapat dihubungi oleh stakeholder: (Call ASDP 191, Email, SMS dan Alamat ASDP) <i>Containing the ASDP contact information that could be contacted by the stakeholders: (Call ASDP 191, Email, SMS and ASDP Address)</i></li> <li>• Form yang dapat diisi oleh pengunjung website bila ingin menghubungi perusahaan dengan mengirimkan pesan di halaman tersebut. <i>Form that can be filled by website visitors if you want to contact the company by sending a message on the page.</i></li> </ul>
Informasi Lainnya <i>Other Information</i>	Cara Pembayaran Tiket Online, Prakiraan Cuaca, CCTV, Lelang, Karir dan Media Sosial ASDP (Instagram, Facebook, Youtube, Twitter) <i>Online Tickets Payment, Instruction, Weather Forecast, CCTV, Procurement, Career, Social Media (Instagram, Facebook, Youtube, Twitter)</i>

Google | https://google.com

asdp indonesia ferry | BERANDA | PROMO | TENTANG KAMI | LAYANAN KAMI | HUBUNGI KAMI

# ferizy

INSTALL, PESAN, BERANGKAT!

✓ Proses Mudah | ✓ Harga Terbaik

Berlaku di Pelabuhan:  
Merak, Bakauheni, Ketapang, dan Gilimanuk

### Reservasi Tiket Kapal

Provinsi... ▾

Berangkat... ▾

Tujuan... ▾

**CEK JADWAL**

## Jadikan ASDP Yang Terbaik

Saat ini ASDP sedang melakukan perubahan dan perbaikan atas layanan dan fasilitas di pelabuhan dan kapal

Tulis komentar, saran dan keluhan anda mengenai layanan petugas, kebersihan dan kelengkapan fasilitas kami

**IKUT BERPARTISIPASI**

Paket Perjalanan & Promo

Info lebih lanjut

Kapal

KMP TELUK SINGGIL | KMP BBR | KMP TANJUNG BURANG | KMP PAPUYU

Pelabuhan

Pelabuhan Padangbai | Pelabuhan Bakauheni | Pelabuhan Ketapang | Pelabuhan Potofano

Lintasan

ARSOV: ANJAY - KANGSI, DALA - BANGKAI, KUALA - LINDYU, MELUR - SAMPUR, MANDU - PUSIA, TUKU - ANJAY, TULAU - BANGKAI, JAMPUN - BALAH, MANDU - MANDU

SALUPPAN: SAMPUR - PUS, TONAS - TONAS, TONAS - SAMPUR, TONGKONG - SEBERANG

DANDU: TELUK KILASAPURUM - TELUK KILAS, TELUK KILAS AP. - TELUK KILASAPURUM, SIDA - TELUK KILAS

BADM: KAMPAL - MEGAROT, KAMPAL - TELUK PANG, KAMPAL - TELUK PANG

Cara Pembayaran Tiket Online  
Pembelian Cetak  
CTV

Rain  
Lafing

Tiket

191 | 191  
Call Center 021 191  
SMS Center 08111-021191

Hubungi Kami Melalui

Chat With Us

## 03 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

**p136.** Tinjauan Industri *Industry Overview*

**p141.** Aspek Pemasaran Dan Pangsa Pasar *Marketing Aspect and Market Share*

**p145.** Tinjauan Operasi Segmen Usaha *The Business Segment for the Operational Overview*

**p153.** Tinjauan Kinerja Keuangan *Financial Performance Overview*

**p128.** Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya *Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratios*

**p182.** Struktur Modal *Capital Structure*

**p184.** Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 Serta Proyeksi Tahun 2021 *Comparison of the 2020 Target and Realization and the 2021 Projection*

**p194.** Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal *Material Commitment Related to Capital Expenditures*

**p195.** Investasi Barang Modal *Capital Expenditure*

**p197.** Kontribusi Kepada Negara *Contribution to the State*

**p198.** Kebijakan dan Pembagian Dividen *Dividend Policy and Distribution*

**p200.** Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal *Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, & Debt/Capital Restructuring*

**p201.** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi /Berelasi *Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or with the Affiliated/Related Parties*



# Commitment to Enhancing the Business Performance

**p128.** Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Information on Material Facts After the Reporting Period*

**p208.** Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang *Financial Information Containing the Extraordinary and Rare*

**p210.** Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan/Pendapatan *Impact of Sales Price Changes towards Sales/Revenues*

**p210.** Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum *Initial Public Offering of Proceeds Realization*

**p211.** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan & Manajemen (Esop/Msop) *Pedoman Shares Ownership Program by the Employee and the Management (ESOP/MSOP)*

**p211.** Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran *Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran*

**p211.** Perubahan Peraturan & Dampaknya Terhadap Perusahaan *Regulations Changes and Its Impacts towards the Company*

**p214.** Perubahan Kebijakan Akuntansi *Amendment to Accounting Policy*

**p218.** Key Performance Indicator Dan Tingkat Kesehatan Perusahaan *Key Performance Indicator and Soundness Level of the Company*

**p221.** Prospek Usaha *Business Prospects*

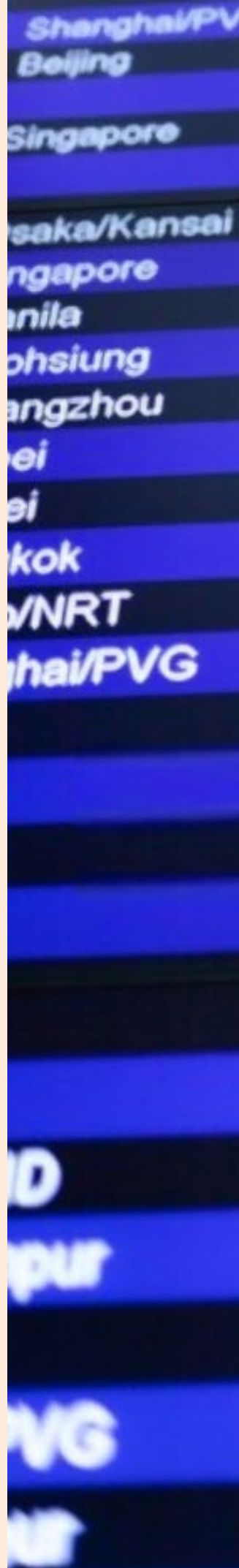
**p224.** Informasi Kelangsungan Usaha *Business Continuity Information*

## TINJAUAN INDUSTRI *Industry Overview*

### ■ **Perekonomian Global** *Global Economic Condition* .....

**Perekonomian global tahun 2020 dihadapkan pada pandemi Covid-19 yang melanda berbagai negara di seluruh dunia. Pandemi berdampak terhadap perekonomian tidak hanya bagi negara berkembang, tetapi juga negara maju karena kondisi ini belum pernah terjadi sebelumnya dan kebijakan pembatasan mobilisasi masyarakat diterapkan sebagai upaya pencegahan peningkatan penyebaran Covid-19. Hal ini mempengaruhi penurunan aktivitas ekonomi di banyak Negara, sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi.**

*The global economy condition in 2020 faced with the Covid-19 pandemic that has rushing to the many countries around the world. The pandemic has affected towards the economy not only for developing countries, either for developed countries because this condition has never happened before and the policy for public mobilization restriction applied as an effort in preventing the outspread of Covid-19. This affected into depression in economic activity in many countries, there were contraction in the economic growth.*



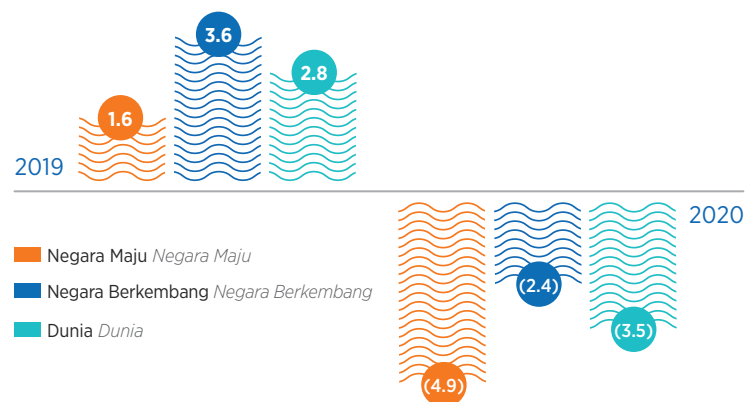


Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) yang dimuat dalam *World Economic Outlook* Edisi Januari 2021, perekonomian global tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,5%, sementara perekonomian negara maju dan berkembang masing-masing mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 4,9% dan 2,4%.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF) stated in the *World Economic Outlook on 2021 January edition*, the 2020 global economy have growth contraction by 3.5%, while the economy in developed and developing countries were having growth contraction by 4.9% and 2.4% respectively.

### Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global (%)

Graphic of the Global Economy Growth (%)



Sumber: *World Economic Outlook* Edisi Januari 2021

Banyak negara mengeluarkan stimulus moneter dan fiskal pada sepanjang tahun 2020 sebagai upaya yang ditempuh dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi covid-19. Stimulus yang berlanjut memberi dampak positif pada kegiatan konsumsi dan investasi baik di negara maju maupun negara berkembang. Ketersediaan vaksin pun mendorong peningkatan mobilitas dan kegiatan ekonomi. Sejumlah negara seperti Inggris, Amerika Serikat dan lainnya telah memulai proses penggunaan vaksin sejak awal Desember 2020. Kondisi tersebut memicu optimisme perbaikan ekonomi global yang tercermin dari peningkatan volume perdagangan dan harga komoditas global di akhir tahun 2020. (Sumber Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Desember 2020).

As of 2020, the monetary and fiscal stimulus issued by various countries as an effort in encouraging the economic recovery from the COVID-19 pandemic impact. The continuous stimulus has positive impact towards consumption and investment activities either in developed and developing countries. The vaccines availability was encouraging mobility and economic activity improvement. At the several countries such as the United Kingdom, the United States and others have started the vaccines process since early December 2020. This condition has triggering optimism for the global economic recovery which is reflected from the business volume and global commodity prices improvement at the end of 2020. (Source from the Monetary Policy Review of Bank Indonesia, December 2020)

## ▲ 15,04%

Kontraksi pertumbuhan sektor usaha transportasi dan pergudangan pada tahun 2020.

Kontraksi pertumbuhan sektor usaha transportasi dan pergudangan pada tahun 2020.

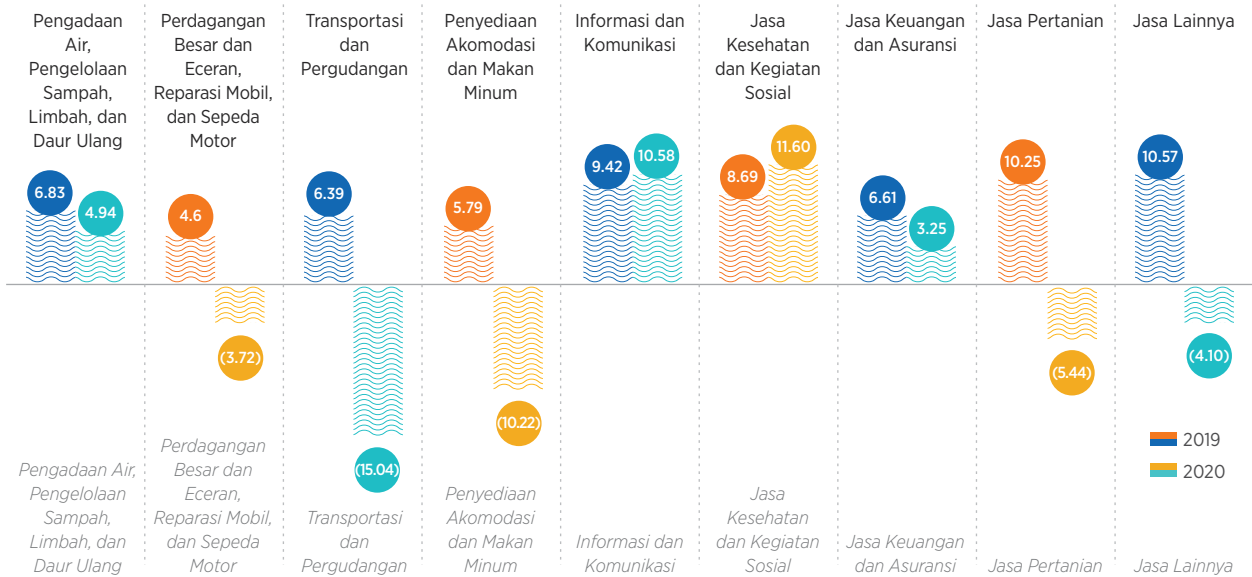
### ■ Perekonomian Nasional *The National Economic Condition*

Perekonomian Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 15,04%. Dari sisi pengeluaran, hampir seluruh komponen terkontraksi, komponen ekspor barang dan jasa menjadi komponen dengan kontraksi tertinggi sebesar 7,70%. Sementara impor barang dan jasa merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71%. (Sumber: Berita Resmi Statistik BPS No.13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021)

*In 2020, the Indonesian economy was having grew by 2.07% compared in 2019. In terms of production, the highest growth occurred in the transportation and warehousing sector at 15.04%. In terms of the expenditure, about the entire components are becoming contracted, the component on export for the goods and services were being the component with the highest contraction at 7.70%. While on import for the goods and services were reducing factor that contracted by 14.71%. (Source: BPS Statistics Official Gazette No.13/02/Th. XXIV, February 5, 2021)*

### Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2019-2020

Graphic of PDB Growth Based on the Business Sectors in 2019-2020



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS No.13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021  
 Source: BPS Statistics Official Gazette No.13/02/Th. XXIV, February 5, 2021

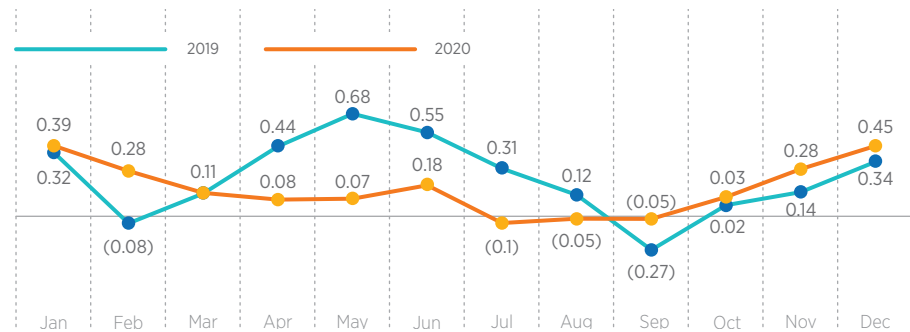
Tingkat inflasi nasional tahun 2020 sebesar 1,68% menjadi yang terendah dalam tiga tahun terakhir. Sebagian besar kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami inflasi sebesar 3,63% dan memberikan kontribusi terbesar terhadap inflasi nasional sebesar 0,91%. Sedangkan kelompok transportasi mengalami deflasi sebesar 0,85% dan memberikan kontribusi terbesar terhadap deflasi sebesar 0,11%. Kondisi ini dipengaruhi oleh lemahnya permintaan pada beberapa komoditas dan dukungan komitmen Pemerintah menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi selama masa pandemi covid-19.

*In 2020, the national inflation rate of 1.68% at the lowest in the last three years. Most the expenditure category was having inflation. The category for food, beverage and tobacco has inflation at 3.63% and the largest contribution to national inflation at 0.91%. While the transportation category has deflation at 0.85% and the largest contribution to deflation at 0.11%. This condition was influenced by lack of demand in several commodities and the commitment support from the Government in maintaining supply availability and distribution continuity during the COVID-19 pandemic.*

**Grafik Perbandingan Tingkat Inflasi Tahun 2019-2020 (%)**

Graphic of the Inflation Rate Comparison in 2019-2020 (%)

Sumber: Statistics Official Gazette No. 01/01/Th. XXIV, 4 Januari 2021  
 Source: Source: Statistics Official Gazette No. 01/01/Th. XXIV, January 4, 2021



Rata-rata nilai tukar rupiah sejak awal tahun 2020 bergerak cukup volatil yang sangat dipengaruhi perkembangan dan isu terkait pandemi covid-19 dan penanganannya. Di semester I tahun 2020, nilai tukar rupiah telah mengalami fluktuasi yang cukup besar dimana terjadi pelemahan pada bulan Maret dan April seiring mulai merebaknya pandemi covid-19 di dalam negeri. Pelemahan tersebut didorong oleh keluarnya arus modal dari dalam negeri. Namun, respons Pemerintah untuk penanganan masalah dan dampak covid-19, termasuk strategi program PEN mampu menarik kembali kepercayaan investor asing dan domestik sehingga arus modal masuk ke dalam negeri kembali terjadi. Potensi pemulihan ekonomi di semester II tahun 2020 yang diperkirakan tidak setinggi kondisi tahun sebelumnya menimbulkan sentimen negatif investor dan risiko pelemahan nilai tukar sehingga secara keseluruhan nilai tukar di tahun 2020 bergerak pada kisaran Rp14.400 hingga Rp14.800 per dolar Amerika Serikat.

The exchange rate since the beginning of 2020 has been quite volatile, due to influenced by development and issues related to the COVID-19 pandemic and how to handling it. At the first semester of 2020, the exchange rate has experiencing considerable fluctuation where there was impairment in March and April when the Covid-19 pandemic has beginning to outspread in the country. The impairment driven by the outflow of capital within the country. However, the Government response in handling COVID-19 problems and impacts, including the PEN program strategy able in attracting back the confidence of foreign and domestic investors so the capital inflows into the country. The potential for economic recovery at the second semester of 2020, which is not expected to be high as the previous year conditions that causing negative investor sentiment and depreciation risk on the exchange rate, as of 2020, the whole exchange rate moving at Rp. 14,400 to Rp. 14,800 per US dollar.

**Grafik Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2020**

Graphics on the exchange rate for Rupiah towards USD



Sumber Source | <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx>

## ■ Industri Pelabuhan dan Penyeberangan *Ferry Transportation and Port Industries*

Indonesia sebagai negara kepulauan memberikan peluang bagi perkembangan transportasi laut dan penyeberangan. Kondisi geografis ini menjadikan pelabuhan berperan penting baik dalam kegiatan ekonomi khususnya proses distribusi barang (logistik), maupun perpindahan orang dari tempat asal ke tujuan akhirnya, sehingga dapat menghubungkan daerah terdepan, terluar dan tertinggal yang tersebar di seluruh Indonesia.

ASDP sebagai salah satu perusahaan yang memberikan layanan jasa penyeberangan dan pengelolaan pelabuhan terus melakukan inovasi di tengah pandemi covid-19 dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa secara berkelanjutan. Sejak awal pandemi covid-19, layanan penyeberangan ASDP tetap hadir untuk sektor logistik demi menjaga pasokan di daerah tetap stabil, meskipun pelayanan penumpang dan kendaraan harus terhenti di sekitar bulan Maret hingga Mei 2020 seiring pembatasan mobilitas masyarakat.

Pada masa adaptasi kebiasaan baru, protokol kesehatan secara ketat diterapkan oleh ASDP dalam menghadirkan layanan penyeberangan yang mudah, aman dan nyaman bagi pengguna jasa. Pembelian tiket ferry di empat pelabuhan utama Merak, Bakauheni, Ketapang dan Gilimanuk hanya dapat dilakukan melalui *online* via *website* [www.ferizy.com](http://www.ferizy.com) atau aplikasi yang terdapat di ponsel. Pembelian tiket secara *online* tidak hanya menjadi bagian implementasi digitalisasi ASDP, tetapi juga dapat mengurangi interaksi pengguna jasa dengan petugas loket, sehingga tetap menjaga jarak (*physical distancing*). ASDP juga menerapkan protokol kesehatan lainnya seperti melakukan disinfeksi ruang publik dan kapal, pemeriksaan suhu tubuh, pengaturan *physical distancing* saat penumpang dan kendaraan masuk, keluar dan berada di kapal, penyediaan wastafel dan *hand sanitizer*, serta pembatasan muatan penumpang maksimal 50% dari kapasitas kapal. ASDP akan terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengedepankan faktor keselamatan, keamanan, dan kenyamanan seiring dinamika bisnis dan perubahan tuntutan pengguna jasa.

*Indonesia as an archipelago country has giving the opportunities for the sea transportation and crossing. The geographics situation made the port have to play an important role either in the economic activities, specifically for logistics, and the people movement from their place to the destination place, so they may connecting the frontier, outermost and underdeveloped areas spread throughout Indonesia.*

*ASDP as one of the company that facilitating ferry transportation services and port management strives in innovating in the midst of the covid-19 pandemic in order to improve services to the customers sustainably. Starting the COVID-19 pandemic, ferry transportation service of ASDP stay present in the logistics sector in order to maintain supply stability in the area, although the passenger and vehicle services had to stop around March to May 2020 due to public mobilization restriction.*

*During the adaptation period of new habits, the health protocols were strictly applied by ASDP in providing easiness, safeness and comfortness ferry transportation to the. Purchase of ferry tickets at the four main ports of Merak, Bakauheni, Ketapang and Gilimanuk may only perform by online through [www.ferizy.com](http://www.ferizy.com) or the application found on the smartphone. Purchasing ticket by online was not only part of the digitization implementation of ASDP, however may cut down the interaction between the customer and ticketing officers, thus maintaining physical distancing. ASDP has applying the other health protocols such as disinfecting public and vessel area, checking body temperature, regulating physical distancing when passengers and vehicles enter, exit and in the vessel, providing sinks and hand sanitizers, and passenger load restriction to 50% in maximum. ASDP strives in innovating the service quality improvement by prioritizing safety, security, and convenience factor in line with business dynamics and changing demands of the customer.*

## ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

### Marketing Aspect and Market Share

Sebagai pemilik sekaligus operator kapal ferry dan pelabuhan penyeberangan terbesar di Indonesia, ASDP berkomitmen memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan yang meliputi penumpang kapal baik pejalan kaki maupun berkendara, operator kapal, dan tenant dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja. ASDP terus meningkatkan mutu layanan baik di kapal maupun pelabuhan melalui penerapan standarisasi pelayanan minimum secara seragam serta menambahkan perangkat hiburan dan layanan tambahan yang berkorelasi dengan peningkatan komersial di atas kapal sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

*As an owner and operator of the largest ferry and ferry transportation in Indonesia, ASDP is committed in providing quality services to the customer, including ferry passengers, either pedestrians and motorists, ferry operators, and tenants by prioritizing health and safety. ASDP keeps in improving the services quality either on board or in port by minimum services standards application uniformly and adding the entertainment devices and additional services that are related with onboard commercial improvement that it is expected customer satisfaction enhancement.*

#### ■ Strategi Pemasaran Marketing Strategies

Strategi pemasaran disusun dan dievaluasi oleh Manajemen ASDP secara berkala untuk mendorong pertumbuhan pangsa pasar. Beberapa inisiatif strategis telah dimuat dalam RJPP sebagai upaya dalam memperluas pangsa pasar ASDP, diantaranya:

*Marketing strategies were prepared and evaluated by the Management of ASDP periodically in encouraging market share growth. Several strategic initiatives have been stated in the RJPP as an effort in expanding market share of ASDP, including:*

##### 1. Memperkuat segmentasi pelanggan

ASDP melakukan pemetaan profil pengguna jasa (*customer profiling*) melalui survei pelanggan yang meliputi aspek demografi, perilaku dan preferensi. Survei dilaksanakan secara daring untuk mengurangi interaksi fisik antara petugas dan pengguna jasa. Survei ini menghasilkan database pelanggan dan analisis data yang dapat membantu ASDP dalam menciptakan layanan baru yang relevan dengan pelanggan.

##### 1. Strengthening the customer segmentation

*ASDP performed the customer profiling through customer surveys which is covering the aspect of demographic, behavior and preference. The survey was performed by online in reducing physical interaction between the officers and the users. This survey resulted the customer database and data analysis that may supporting ASDP in creating new services that are relevant to the customer.*

##### 2. Menyesuaikan tarif

Tarif penyeberangan dievaluasi oleh Manajemen ASDP dan mengalami penyesuaian untuk angkutan penumpang dan angkutan kendaraan beserta muatannya pada tahun 2020 berdasarkan hasil pembahasan dengan para pemangku kepentingan. Penyesuaian tarif penyeberangan juga ditujukan untuk peningkatan kualitas pelayanan dan modernisasi dermaga, area parkir, dan fasilitas penjualan tiket serta akomodasi penumpang.

##### 2. Tariff Adjustment

*Ferry tariff evaluated by the Management of ASDP and adjustment for the passenger transportation and vehicle transportation with their cargo in 2020 based on the stakeholders discussion results. Ferry tariff aimed in improving the services quality and modernization of port, parking area, and ticket sales facilities either for the passenger accommodation.*

### 3. Mendorong *viral marketing multichannel*

ASDP mengembangkan dan mengoptimalkan seluruh saluran komunikasi untuk meningkatkan citra perusahaan di masyarakat dan pelanggan sebagai moda transportasi pilihan dan operator penyeberangan terpercaya. Saluran komunikasi tersebut meliputi media sosial (*Facebook, Twitter, Instagram, Youtube*), website Perusahaan dan media digital lainnya.

Pada tahun 2020 ASDP juga melaksanakan kegiatan pemasaran sebagai turunan dari implementasi strategi pemasaran tersebut antara lain:

### 3. *Driving multichannel marketing viral*

*ASDP has developing and optimizing the entire of communication channels to improve the corporate image in the community and customer as the preferred transportation mode and trusted ferry operator. Those communication channels are including social media (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube), website and other digital media.*

*In 2020 ASDP will conducted marketing activities as derivative of the marketing strategy implementation, including:*

#### H(ART)BOUR FESTIVAL



ASDP menyelenggarakan acara puncak festival seni H(art)bour Night di Terminal Eksekutif Anjungan Agung Bakauheni, Lampung. H(art)bour Night merupakan bagian utama dari rangkaian H(Art)Bour Festival yang dimulai dengan Pameran Seni Rupa/Visual di Ruang Publik di Terminal Eksekutif Sosoro Merak dan Terminal Eksekutif Anjungan Agung Bakauheni mulai tanggal 21 Desember 2019 sampai 21 Februari 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk menyeberang ke Bakauheni dan Merak untuk menikmati terminal eksklusif Merak-Bakauheni yang dikelola oleh ASDP dengan infrastruktur dan layanan andal dan nyaman dari dermaga, terminal dan kapal eksekutif.

*ASDP held the highlight of the H(art)bour Night art festival at the Anjungan Agung Executive Terminal - Bakauheni, Lampung. H(art)bour Night is the main part of the H(Art)Bour Festival series part which is start with Visual/Art Exhibition in the Public Space at the Sosoro Merak Executive Terminal and Anjungan Agung Bakauheni Executive Terminal from December 21, 2019 to February 21, 2020. This activities aim to invite the public to cross to Bakauheni and Merak to relish the Merak-Bakauheni executive terminal managed by ASDP with reliable and convenient infrastructure and services from the port, terminal and executive boat.*

ASDP Indonesia Ferry menggagas sebuah acara yang bertajuk H(ART)BOUR Festival 2020 di Terminal Eksekutif Sosoro Merak dan Terminal Eksekutif Anjungan Agung Bakauheni mulai tanggal 21 Desember 2019 sampai 21 Februari 2020

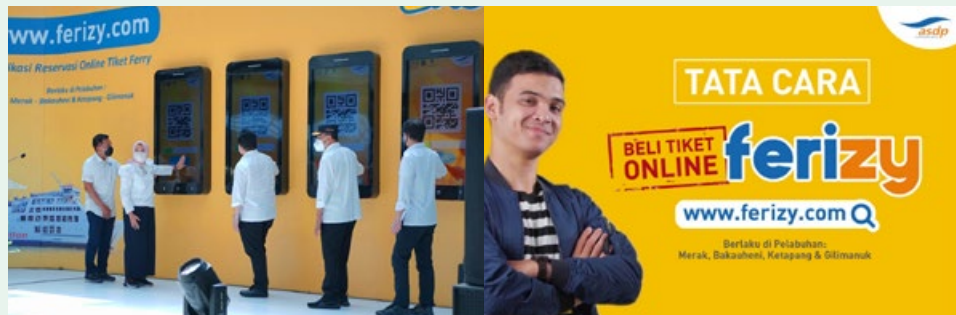
ASDP Indonesia Ferry hosted an event called H(ART) Bour Festival Sosoro 2020 Executive Terminal Executive Terminal Merak and Bakauheni Pavilion Court began on December 21, 2019 until February 21, 2020



Courtesy of ANTARANEWS

## PELUNCURAN PEMBELIAN TIKET FERRY ONLINE (FERIZY)

*The Online Ferry Ticket Purchase (Ferizy) - Launching*



Ferizy merupakan salah satu transformasi digital yang dilakukan oleh ASDP untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pelanggan. Masyarakat dapat melakukan pembelian tiket ferry melalui website [www.ferizy.com](http://www.ferizy.com) atau aplikasi di ponsel. Oleh karena itu, masyarakat tidak perlu antri di pelabuhan sehingga dapat mengatur waktu keberangkatan sesuai jadwal kapal. Kapasitas pelabuhan juga menjadi lebih terkendali karena terdapat kuota setiap jamnya sehingga waktu tunggu di pelabuhan lebih terukur. Disamping itu, pencatatan manifest untuk data asuransi yang menjadi hak pelanggan semakin akurat.

*Ferizy is one of the digital transformations performed by ASDP in providing convenience and easiness to the customer. The public may buying the ferry tickets through [www.ferizy.com](http://www.ferizy.com) or mobile phone application. Thereof, public do not have to queue at the port so they may arranging departure times according to the ferry schedule. Port capacity has becoming in controlled because there is a quota in every hour and the waiting time at the port are becoming measurable. Moreover, the manifest registration for insurance data which is the rights of the customer is getting more accurate.*

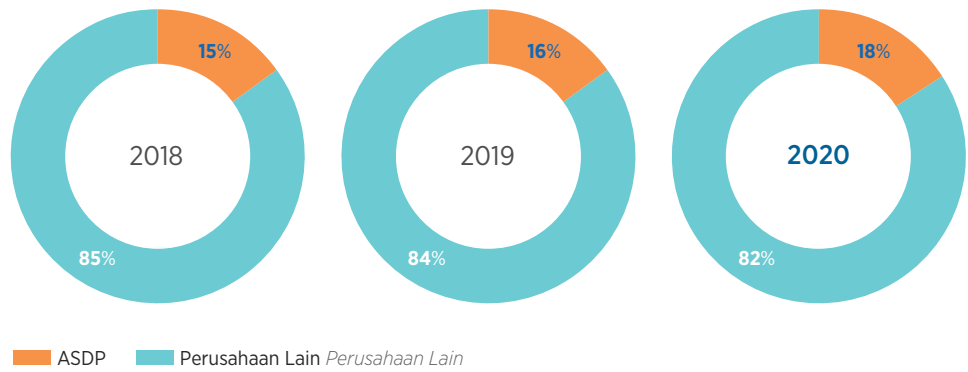
**Pangsa Pasar Market Share**

Implementasi strategi dan program pemasaran diharapkan dapat mendukung pertumbuhan kinerja operasional dengan jumlah pelanggan baru yang bertambah dan pelanggan eksisting yang dipertahankan loyalitasnya. Melalui penerapan strategi pemasaran yang tepat, ASDP optimis dapat memperluas pangsa pasar. Berikut gambaran pangsa pasar ASDP dalam tiga tahun terakhir.

Marketing strategies and programs implementation were expected in assisting operational performance growth by increasing the number of new customer and existing customer which is keep as loyal customer. With the right marketing strategies implementation, ASDP optimistic that it may expanding their market share. Here are the overview of market share of ASDP in the last three years.

**Grafik Pangsa Pasar Jasa Penyeberangan dan Jasa Pelabuhan di Indonesia Tahun 2018-2020 (%)**

Graphic of Market Share of Ferry Transportation and Port Services in Indonesia In 2018-2020 (%)



Dalam tiga tahun terakhir pangsa pasar ASDP terus bertumbuh. Pada tahun 2020 pangsa pasar ASDP sebesar 18% meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pangsa pasar ASDP diproyeksikan terus mengalami pertumbuhan seiring program dan inisiatif strategis yang diterapkan. Pada tahun 2021 pangsa pasar ASDP diproyeksikan meningkat menjadi 19%.

The market share of ASDP for the last three years keep growing. In 2020, market share of ASDP at 18% increased compared to the previous years. market share of ASDP is projected keep continue to grow as strategic programs and initiatives are implemented. In 2021, market share of ASDP is projected increased at 19%.

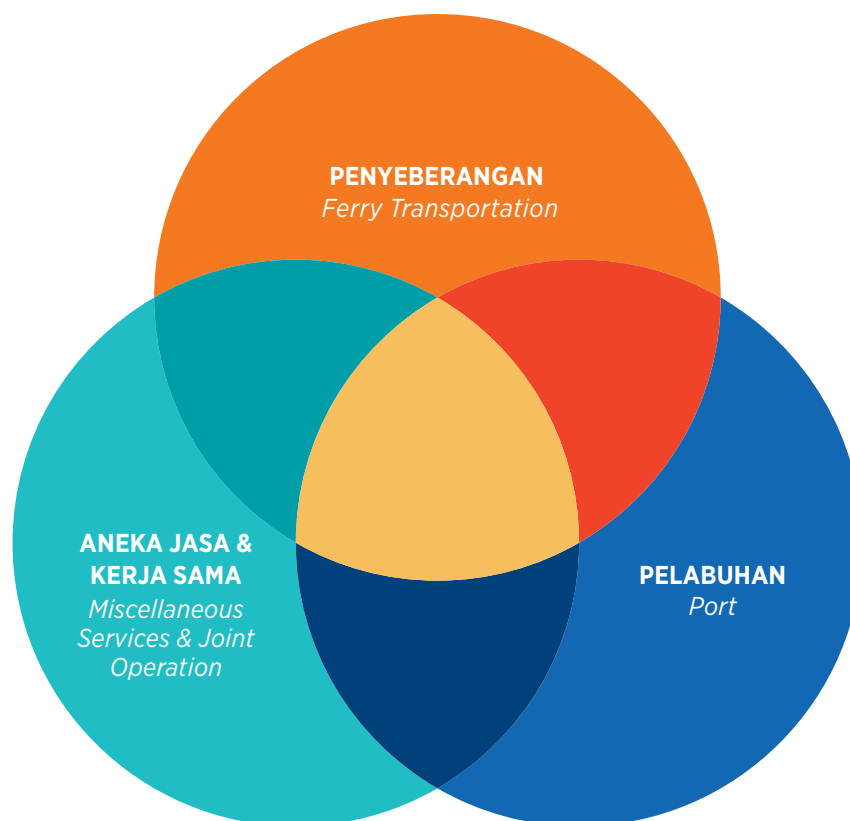


## TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA

*The Business  
Segment  
for the  
Operational  
Overview*

ASDP menjalankan kegiatan operasional mencakup tiga segmen usaha yang diuraikan sebagai berikut.

*ASDP has performing the operational activities by covering three business segments which are described are as follows.*



### ■ Segmen Usaha Penyeberangan *Ferry Transportation Business Segment*.....

ASDP mengoperasikan armada kapal yang dimiliki sebanyak 154 unit kapal untuk memberikan pelayanan jasa penyeberangan selama tahun 2020 baik jasa penyeberangan penumpang maupun muatan barang tertentu. Jasa penyeberangan ASDP meliputi penyeberangan komersial dan perintis. Kapal-kapal ASDP melayani pelanggan di 65 lintasan komersial, 188 lintasan perintis, dan 19 lintasan Tol laut.

*As of 2020, ASDP has operating 154 vessels in providing ferry transportation services, either for the ferry transportation for the passenger or the cargoes. Ferry transportation services of ASDP are including commercial and pioneer ferry transportation. ASDP vessels are serving the customer on 65 commercial routes, 188 pioneer routes, and 19 sea highway routes.*

Kinerja segmen usaha penyeberangan ASDP tercermin dari perkembangan jumlah trip, penumpang, kendaraan, dan barang dalam layanan penyeberangan. Pada tahun 2020 jumlah trip penyeberangan sebanyak 208.389 trip turun 13,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 242.294 trip. Gangguan teknis dan cuaca, perubahan jadwal oleh Badan Pengelola Transportasi Darat, serta penerapan kebijakan Pemerintah dalam pengendalian wabah virus Covid-19 berupa pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada hampir seluruh wilayah

*Ferry transportation business segment performance of the ASDP was reflected from growth of number of trips, passengers, vehicles and goods in ferry transportation services. In 2020 total trips for ferry transportation amounted to 208,389 trips decreased by 13.99% compared to the previous year was 242,294 trips. Technical problem and weather disturbance, reschedule by the Land Transportation Management Institution, and the Government policy impementation in controlling the Covid-19 virus in the form of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) implementation in almost all*

Indonesia dan larangan melakukan perjalanan mudik Idul Fitri 1441 H menyebabkan penurunan jumlah trip penyeberangan. Trip penyeberangan komersial masih mendominasi usaha penyeberangan ASDP.

Jumlah trip penyeberangan yang berkurang juga mempengaruhi penurunan penumpang, dan kendaraan yang menyeberang. Selama tahun 2020 jumlah penumpang mengalami penurunan sebesar 45,46% menjadi 3.950.273 orang. Kendaraan yang diangkut dalam layanan penyeberangan ASDP baik penyeberangan komersial dan perintis terdiri dari kendaraan roda dua, tiga, empat, atau lebih. Kendaraan yang diangkut tahun 2020 sebanyak 4.813.457 unit turun 28,56% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang diangkut oleh ASDP mengalami peningkatan sebesar 29,00% menjadi 990.177 ton pada tahun 2020. Hal ini mencerminkan komitmen ASDP dalam menjaga penyeberangan logistik berjalan dengan lancar untuk memenuhi pasokan kebutuhan pokok di daerah.

over Indonesia and the homecoming prohibition on Eid Al-Fitr 1441 H due to decrease in total trip for ferry transportation trip. Commercial ferry transportation trips are still dominating in ferry transportation of ASDP.

Depression in total trip of ferry transportation are affecting in the passengers and vehicles that cross over. As of 2020 total passengers decreased by 45.46% to 3,950,273 people. Vehicles transported on the ferry transportation service of ASDP both commercial and pioneer crossin, consisting of two, three, four wheeled vehicles or more. In 2020, vehicles transported amounted to 4,813,457 units decreased by 28.56% compared to the previous year. Meanwhile, total of goods transported by ASDP increased by 29.00% to 990,177 tons in 2020. It was reflecting to the commitment of ASDP to keep logistics transportation was well-performed to fulfill the supply of basic needs in the region.

#### Tabel Kinerja Segmen Penyeberangan Tahun 2018-2020

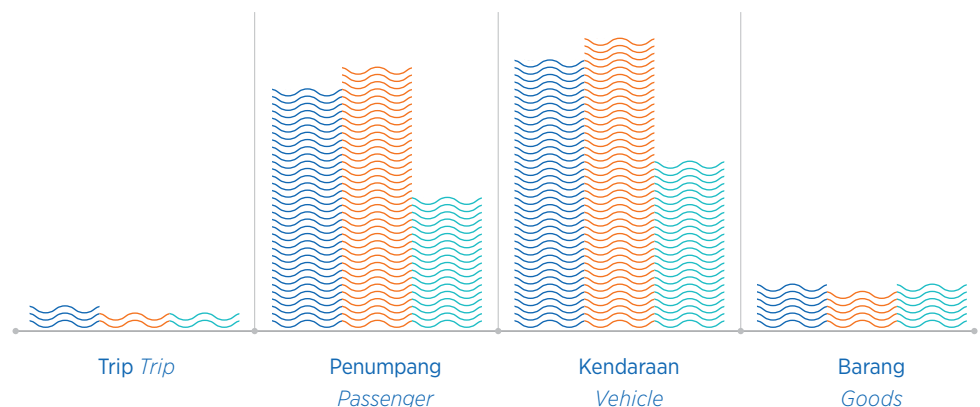
Table of Performance for Ferry Transportation Segment in 2018-2020

URAIAN Description	2018	2019	2020	PERUBAHAN Difference (%)
Trip (trip) Trip (trip)	236.214	242.294	208.389	(13,99)
Penumpang (orang) Passenger (people)	7.126.250	7.255.852	3.950.273	(45,56)
Kendaraan (unit) Vehicle (unit)	6.464.437	6.737.888	4.813.457	(28,56)
Barang (ton) Goods (ton)	882.985	767.582	990.177	29,00

#### Grafik Kinerja Penyeberangan Komersial Tahun 2019-2020

Graphics on the Commercial Transportation Performance in 2019-2020

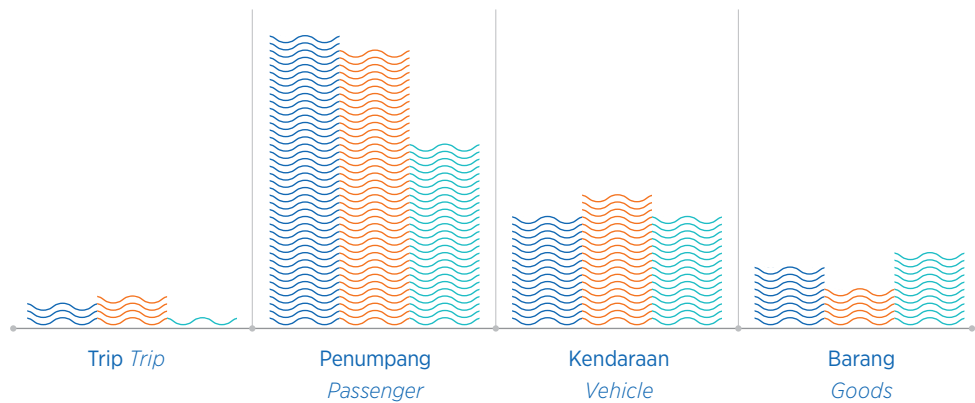
■ 2018  
■ 2019  
■ 2020



**Grafik Kinerja Penyebaran Perintis Tahun 2019-2020**

Graphics on the Pioneer Transportation Performance in 2019-2020

■ 2018  
■ 2019  
■ 2020



**Segmen Usaha Pelabuhan Port Business Segment**

ASDP mengelola pelabuhan yang dimiliki sebanyak 35 pelabuhan dengan 85 dermaga yang tersebar pada 29 cabang di seluruh Indonesia. Pelabuhan yang dikelola ASDP telah mendukung pelayanan penyeberangan komersial dan perintis.

ASDP manages the ports owned by 35 ports with 85 docks spread over 29 branches throughout Indonesia. ASDP managed ports have supported commercial and pioneer ferry transportation services. The performance of the port segment is reflected in docking services, passenger pass, vehicle pass, parking service pass, and dock maintenance.

Kinerja segmen pelabuhan tercermin dari jasa sandar, pas penumpang, pas kendaraan, pas jasa parkir, dan pemeliharaan dermaga. Jasa sandar tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,21% mencapai 908.720.708 GRT-Call. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya trip kapal karena berubahnya pola operasi kapal dalam rangka mendukung implementasi PSBB di masa Pandemi Covid-19. PSBB juga mempengaruhi penurunan pas penumpang dan pas kendaraan masing-masing turun sebesar 52,51% dan 26,99% pada tahun 2020. Penumpang yang menyeberang berkurang signifikan selama pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan pas jasa parkir pun mengalami penurunan sebesar 33,55%. Penurunan juga terjadi pada pemeliharaan dermaga sebesar 26,98%, sebagai dampak dari berkurangnya kendaraan golongan IV A, VA, dan VI A yang melakukan penyeberangan selama pandemi Covid-19.

The docking service in 2020 decreased by 5.21% was recorded as 908,720,708 GRT-Call. There was changing in the operating vessels system in supporting the PSBB implementation during the Covid 19 pandemic led to reduce the vessels trip. Either in 2020, the PSBB was affected in passenger pass and vehicle pass decreased by 52.51% and 26.99% respectively. The passengers are using ferry transportation decreased significantly during the Covid-19 pandemic thus resulting in parking service pass decreased by 33.55%. Dock maintenance decreased by 26.98% either, as resulting in the vehicles reduction in class of IV A, VA, and VI that using ferry transportation during the Covid-19 pandemic.

**Tabel Kinerja Segmen Penyeberangan Tahun 2018-2020**

Table of Port Segment Performance in 2018-2020

URAIAN Description	2018	2019	2020	PERUBAHAN Difference (%)
Jasa Sandar (GRT-Call) Docking Services (GRT-Call)	921.994.903	958.637.210	908.720.708	(5,21)
Pas Pelabuhan Penumpang (orang) Passenger Port Pass (people)	8.435.802	8.009.853	3.803.732	(52,51)

### Tabel Kinerja Segmen Penyeberangan Tahun 2018-2020

Table of Port Segment Performance in 2018-2020

URAIAN Description	2018	2019	2020	PERUBAHAN Difference (%)
Pas Pelabuhan Kendaraan (unit) Vehicle Port Pass (unit)	12.658.813	13.347.910	9.745.688	(26,99)
Pas Pelabuhan Jasa Parkir (unit) Parking Service Port Pass (unit)	439.459	329.201	218.752	(33,55)
Pemeliharaan Dermaga (unit) Dock Maintenance Service (unit)	12.658.615	13.347.454	9.745.686	(26,98)

### Segmen Usaha Aneka Jasa dan Kerja Sama (UAJK) Miscellaneous Service and Joint Operation (UAJK)

ASDP melakukan penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) di SPPB Khusus Cabang Merak dan Ketapang. Pada tahun 2020 penjualan BBM mencapai 77.640 kilo liter mengalami penurunan sebesar 1,57% dibandingkan tahun 2019 sebesar 78.877 kilo liter. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

- Adanya force majeure pandemi Covid-19 yang menyebabkan larangan mudik dan pembatasan mobilisasi transportasi umum maupun pribadi;
  - Produksi BBM kapal kurang optimal akibat Dermaga IV baru beroperasi di bulan Oktober tahun 2020;
  - Perubahan pola operasi kapal yang menyebabkan pengurangan terhadap trip kapal.
- ASDP sells fuel oil (BBM) at SPPB exclusive for Merak and Ketapang Branch. In 2020 fuel sells reached by 77,640 kilo liters, decreased by 1.57% compared to 2019 of 78,877 kilo liters. Due to the following factors:
- The force majeure of the Covid-19 pandemic has causing home coming prohibition either public and private transportation mobilization restrictions;
  - The vessels fuel production is less than optimal due to Pier IV has just operating in October 2020;
  - Changes in vessels operational system that led to reduce the vessels trip.

### Tabel Kinerja Segmen Aneka Jasa dan Kerja Sama (UAJK) Tahun 2018-2020

Table of Miscellaneous Services and Joint Operation Segment Performance in 2018-2020

URAIAN Description	2018	2019	2020	PERUBAHAN Difference (%)
BBM (kilo liter) Fuel Oil (kilos liter)	76.753	78.877	77.640	(1,57)

Selain penjualan bahan bakar, ASDP juga melakukan kegiatan lainnya untuk mendukung bisnis utama melalui optimasi aset yang dimiliki diantaranya memberikan jasa sewa ruangan, tanah dan papan reklame, jasa penginapan/perhotelan, dan lain-lain sehingga menambah pendapatan ASDP.

Apart from fuel selling, ASDP also performing other activities in supporting their main business through the asset optimization, including providing space lease service, land and billboards, lodging/hospitality service, and others, that may increasing revenues for ASDP.

### Profitabilitas Per Segmen Profitability Per Segment

ASDP memperoleh pendapatan sebesar Rp3.042.520 juta pada tahun 2020 yang berasal dari segmen Usaha Angkutan dan Penyeberangan sebesar 62,02%, Usaha Pelabuhan sebesar 22,72%, dan Usaha Aneka

ASDP earned revenue amounted to Rp3,042,520 million in 2020 derived from the Transportation and Ferry Business segment of 62.02%, 22.72% Port Business and 15.26% Miscellaneous Services and Joint Operation

Jasa dan Kerjasama sebesar 15,26%. Dengan demikian usaha angkutan dan penyeberangan memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan ASDP.

Business. Thus, the transportation and ferry business were providing the largest contribution toward the revenue of ASDP.

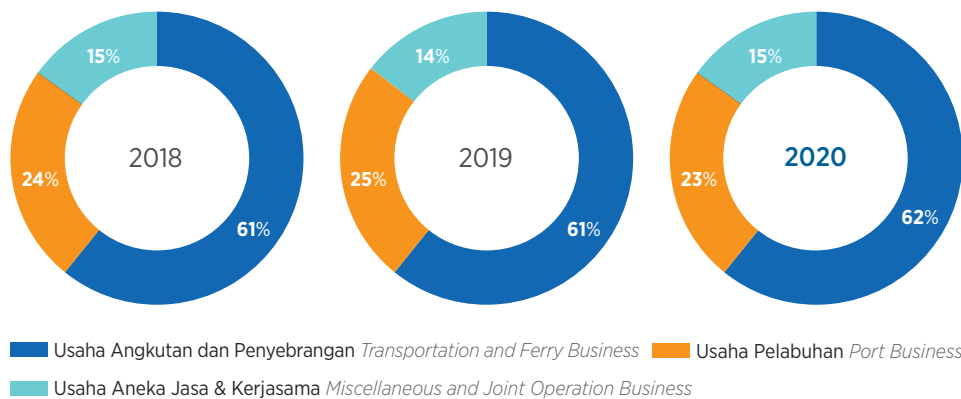
**Tabel Komposisi Pendapatan Usaha Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

Table of the Revenues Composition in 2018-2020 (Rp million)

URAIAN <i>Description</i>	2018	2019	2020	PERUBAHAN <i>Difference (%)</i>
Usaha Angkutan dan Penyeberangan <i>Transportation and Ferry Business</i>	1.714.889	1.900.547	1.886.961	(0,71)
Usaha Pelabuhan <i>Port Business</i>	659.593	776.848	691.276	(11,02)
Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama <i>Miscellaneous and Joint Operation Business</i>	425.485	447.857	464.283	3,67
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b> <i>Total Revenues</i>	<b>2.799.967</b>	<b>3.125.252</b>	<b>3.042.520</b>	<b>(2,65)</b>

**Grafik Komposisi Pendapatan Usaha Tahun 2018-2020**

Graphic on the Revenues Composition in 2018-2020

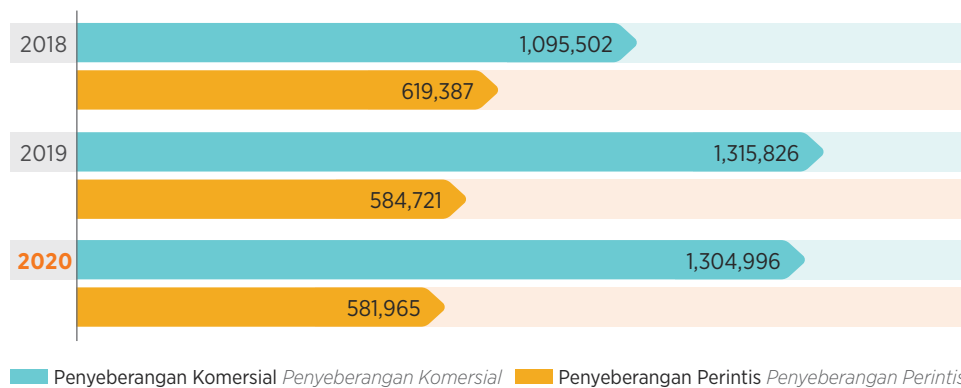


Pendapatan penyeberangan komersial berkontribusi besar terhadap pendapatan segmen penyeberangan. Pada tahun 2020 pendapatan segmen penyeberangan sebesar Rp1.886.961 juta dengan komposisi 69,16% dari segmen penyeberangan komersial dan 30,84% dari segmen penyeberangan perintis.

Large contribution from revenue of commercial ferry transportation revenue towards revenue of ferry transportation segment. In 2020, revenue of ferry transportation segment amounted to Rp1,886,961 million by 69.16% composition from the commercial ferry transportation segment and 30.84% from the pioneer ferry transportation segment.

**Grafik Pendapatan Segmen Usaha Penyeberangan Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

Graphics on Revenue of Ferry Transportation Segment in 2018-2020 (Rp million)



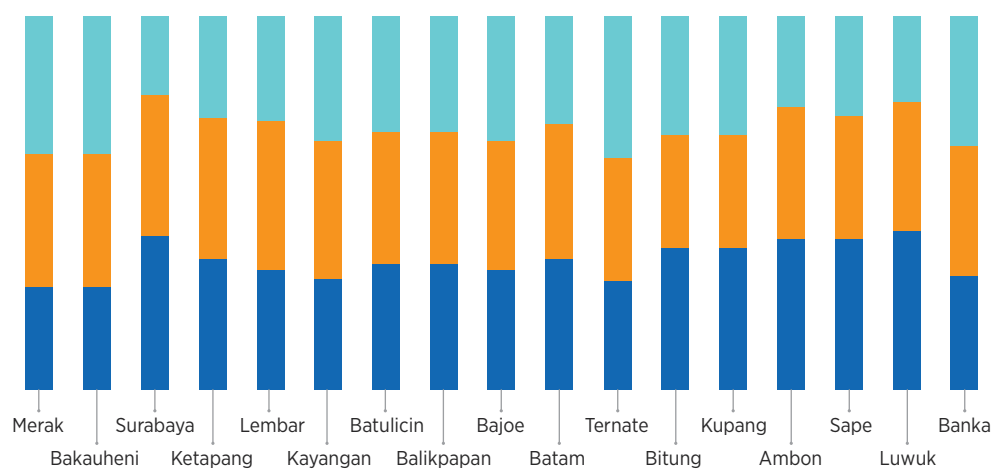
Pendapatan segmen usaha pelabuhan tahun 2020 sebesar Rp691.276 juta turun 11,02% dibandingkan tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh pemberlakuan PSBB di hampir seluruh wilayah Indonesia sehingga trip kapal berkurang seiring dengan penurunan jumlah penumpang dan kendaraan yang melakukan penyeberangan selama pandemi Covid-19. Pendapatan pelabuhan untuk cabang Merak, Bakauheni, Ketapang, Lembar, dan Kayangan memberikan kontribusi tertinggi terhadap pendapatan segmen usaha pelabuhan ASDP tahun 2020 dengan komposisi masing-masing sebesar 31,84%, 30,70%, 19,22%, 4,90%, dan 4,55%. Pendapatan pelabuhan Cabang Merak mencapai Rp219.991 juta, cabang Bakauheni sebesar Rp212.090 juta, cabang Ketapang sebesar Rp132.776 juta, cabang Lembar sebesar Rp33.884 juta, dan cabang Kayangan sebesar Rp31.460 juta.

*In 2020, revenue of port business segment amounted to Rp691,276 million decreased by 11.02% compared to 2019. This was due to the PSBB enforcement at most all over Indonesia so there was reducing on the vessel trip in line with reducing in total passengers and vehicles in using ferry transportation during the Covid-19 pandemic. In 2020, highest Contribution from revenues by Port for Merak, Bakauheni, Ketapang, Lembar, and Kayangan branches towards revenue of port business segment by 31.84%, 30.70%, 19.22%, 4.90%, 4.55% composition respectively. Revenue by Port for Merak Branch amounted to Rp219,991 million, Bakauheni branch amounted to Rp212,090 million, Ketapang branch amounted to Rp132,776 million, Lembar branch amounted to Rp33,884 million, and Kayangan branch amounted to Rp31,460 million.*

#### Grafik Pendapatan Segmen Usaha Pelabuhan Per Cabang Tahun 2018-2020 (Rp juta)

*Graphic on Revenue of Port Business Segment per Branch in 2018-2020 (Rp million)*

■ 2018 ■ 2019 ■ 2020

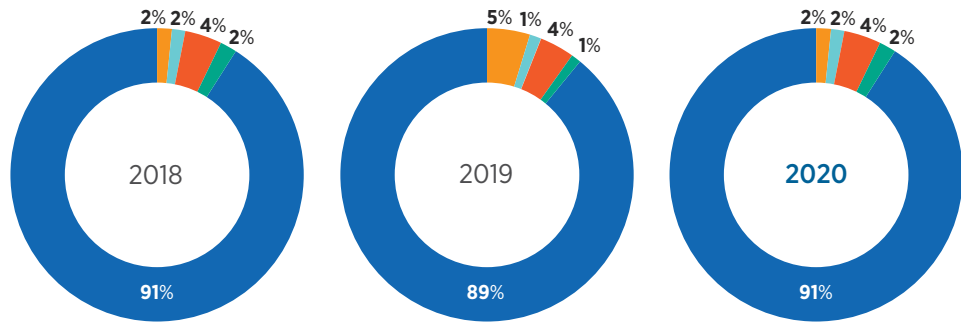


Pendapatan segmen Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama diperoleh dari pendapatan perusahaan tanah, pendapatan sewa ruangan dan papan reklame (iklan di atas kapal), pendapatan jasa listrik dan air, pendapatan bahan bakar, dan pendapatan lainnya. Kontribusi terbesar pendapatan segmen usaha aneka jasa dan kerjasama adalah Pendapatan bahan bakar sebesar Rp400.196 juta pada tahun 2020 atau 91,23% dari jumlah pendapatan segmen aneka jasa dan kerjasama tahun 2020.

*Revenue of the Miscellaneous Services and Joint Operation Business segment derived from revenue of land used, revenue of space lease and billboards (advertising on the ships), revenue of electricity and water services, revenue of fuel and other revenue of other miscellaneous. The largest contribution to the revenue of the miscellaneous services and joint operation business segments was revenue of fuel amounted to Rp. 400,196 million in 2020 or 91.23% from the total revenue of the miscellaneous services and joint operation segments in 2020.*

**Grafik Pendapatan Segmen Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

Graphics on Revenue of Miscellaneous Service and Joint Operation in 2018-2020 (Rp million)



Laba Usaha ASDP tahun 2020 sebesar Rp702.526 juta turun 14,48% dibandingkan tahun 2019. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pendapatan usaha yang mengalami penurunan sebesar Rp82.732 juta atau 2,65% dibandingkan tahun 2019.

Profit in 2020 amounted to Rp702,526 million decreased by 14.48% compared to 2019. This was mainly affected by profit decreased by Rp.82,732 million or 2.65% compared to 2019.

**Tabel Laba Usaha Per Segmen Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

Table of Profit per segment in 2018-2020 (Rp million)

URAIAN <i>Description</i>	2018	2019	2020	PERUBAHAN <i>Difference (%)</i>
Pendapatan Usaha Penyeberangan <i>Revenue of Ferry Transportation Business</i>	1.714.889	1.900.547	1.886.961	(0,71)
Beban Pokok Usaha Penyeberangan <i>Cost of Revenue in Ferry Transportation Business</i>	(1.365.327)	(1.476.056)	(1.522.159)	3,12
<b>Laba Usaha Segmen Usaha Penyeberangan</b> <i>Profit of Ferry Transportation Business Segment</i>	<b>349.562</b>	<b>424.491</b>	<b>364.802</b>	<b>(14,06)</b>
Pendapatan Usaha Pelabuhan <i>Revenue of Port Business</i>	659.593	776.848	691.276	(11,02)
Beban Pokok Usaha Pelabuhan <i>Cost of Revenue in Port Business</i>	(364.417)	(442.860)	(356.972)	(16,81)
<b>Laba Usaha Segmen Usaha Pelabuhan</b> <i>Profit of Port Business Segment</i>	<b>295.176</b>	<b>333.988</b>	<b>334.304</b>	<b>(3,86)</b>
Pendapatan Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama <i>Revenue of Miscellaneous Services and Joint Operation Business</i>	425.485	447.857	464.283	3,67
Beban Pokok Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama <i>Cost of Revenue in Miscellaneous Services and Joint Operation Business</i>	(369.977)	(384.814)	(460.863)	19,76
<b>Laba Usaha Segmen Aneka Jasa dan Kerjasama</b> <i>Profit of Miscellaneous Services and Joint Operation Segment</i>	<b>55.508</b>	<b>63.043</b>	<b>3.420</b>	<b>(94,58)</b>

TINJAUAN OPERASI SEGMENT  
USAHA / The Business  
Segment for the Operational  
Overview

# 51,93%

Pada tahun 2020 Laba Usaha segmen penyeberangan menyumbang porsi 51,93% dari jumlah Laba Usaha ASDP

*In 2020 the operating profit of the ferry transportation segment contributed 51,93% from the total operating profit of ASDP*



Segmen Usaha penyeberangan memberikan kontribusi terbesar pada Laba Usaha ASDP. Pada tahun 2020 Laba Usaha segmen penyeberangan sebesar Rp364,802 juta atau 51,93% dari jumlah Laba Usaha ASDP. Sedangkan laba usaha segmen pelabuhan serta laba usaha segmen usaha aneka jasa dan kerjasama masing-masing berkontribusi sebesar 47,59% dan 0,49% untuk Laba Usaha ASDP. Laba usaha baik segmen usaha penyeberangan, segmen usaha pelabuhan, maupun segmen usaha aneka jasa dan kerjasama seluruhnya mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal ini merupakan dampak yang dirasakan oleh ASDP akibat perubahan operasional yang dipengaruhi oleh upaya pengendalian pandemi Covid-19 oleh Pemerintah.

*The ferry transportation business segment was providing the largest contribution to the Operating Profit of ASDP. In 2020 the operating profit of the ferry transportation segment amounted to Rp364,802 million or 51.93% from the total operating profit of ASDP. While the operating profit of the port segment and the operating profit of the miscellaneous services and joint operation contributed at 47.59% and 0.49% respectively to Operating Profit of ASDP. Operating profit either for the ferry transportation business segment, the port business segment, and the miscellaneous services and joint operation business segments decreased in 2020. Due to operational changes impact that were influenced in controlling the Covid-19 pandemic by the government.*



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

### Financial Performance Overview

#### ■ Laba Rugi Komprehensif *Comprehensive Profit (Loss)* .....

Laba Komprehensif ASDP tahun 2020 turun 50,91% menjadi Rp155.668 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp317.105 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh Pendapatan Usaha yang mengalami penurunan sebesar Rp82.732 juta atau 2,65% dibandingkan tahun 2019. Laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp162.397 juta dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp18.750 juta.

*Comprehensive Profit (Loss) of ASDP in 2020 decreased by 50.91% to Rp155,668 million compared to 2019 of Rp317,105 million. This decreased was mainly due to Revenues decreased by Rp82,732 million or 2.65% compared to 2019. The Comprehensive Profit for the year attributable to the parent entity amounted to Rp162,397 million and non-controlling interests amounted to Rp18,750 million.*

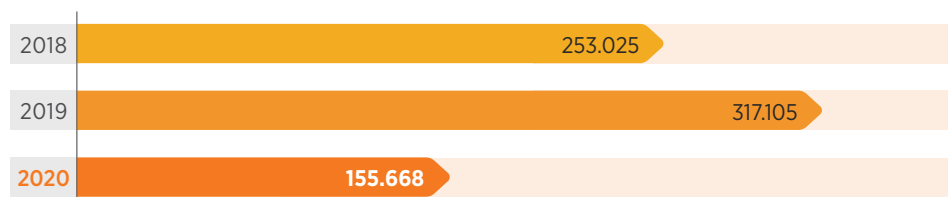
**Tabel Laba Rugi Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

*Table of Profit (Loss) in 2018-2020 (Rp million)*

URAIAN <i>Description</i>	2018	2019	2020	PERUBAHAN <i>Difference (%)</i>
<b>Pendapatan Usaha</b> <i>Revenues</i>	2.799.967	3.125.252	3.042.520	(2,65)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b> <i>Cost of Revenue</i>	(2.099.722)	(2.303.730)	(2.339.994)	1,57
<b>Laba Bruto</b> <i>Gross Profit</i>	700.246	821.522	702.526	(14,48)
<b>Beban Administrasi dan Umum</b> <i>General &amp; Administration Expense</i>	(550.902)	(648.240)	(650.677)	0,38
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b> <i>Other Income (Expense)</i>	131.213	182.240	153.277	(15,89)
<b>Laba Sebelum Pajak</b> <i>Income Before Tax</i>	280.557	355.522	205.127	(42,30)
<b>Beban Pajak</b> <i>Tax Expense</i>	(24.924)	(37.418)	(23.980)	(35,91)
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <i>Income for the Year</i>	<b>255.633</b>	<b>318.104</b>	<b>181.147</b>	<b>(43,05)</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b> <i>Other Comprehensive Income</i>	(2.608)	(999)	(25.479)	2.476,24
<b>Laba Komprehensif</b> <i>Comprehensive Income</i>	<b>253.025</b>	<b>317.105</b>	<b>155.668</b>	<b>(50,91)</b>
<b>Laba (Rugi) Per Lembar Saham</b> <i>Profit (Loss) Per Share</i>	<b>66.269</b>	<b>78.918</b>	<b>44.941</b>	<b>(43,05)</b>

**Grafik Laba Komprehensif Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

*Graphic of Comprehensive Income in 2018-2020 (Rp million)*



#### ■ Pendapatan Usaha *Revenues* .....

Pendapatan Usaha tahun 2020 sebesar Rp3.042.520 juta turun 2,65% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp3.125.251 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pendapatan usaha pelabuhan dan usaha penyeberangan masing-masing mengalami penurunan sebesar 11,02% dan 0,71% dibandingkan tahun 2019.

*Revenues in 2020 amounted to Rp3,042,520 million decreased by 2.65% compared to 2019 of Rp3,125,251 million. This was mainly due to the revenue from the port and ferry transportation business decreased by 11.02% and 0.71% respectively compared to 2019.*

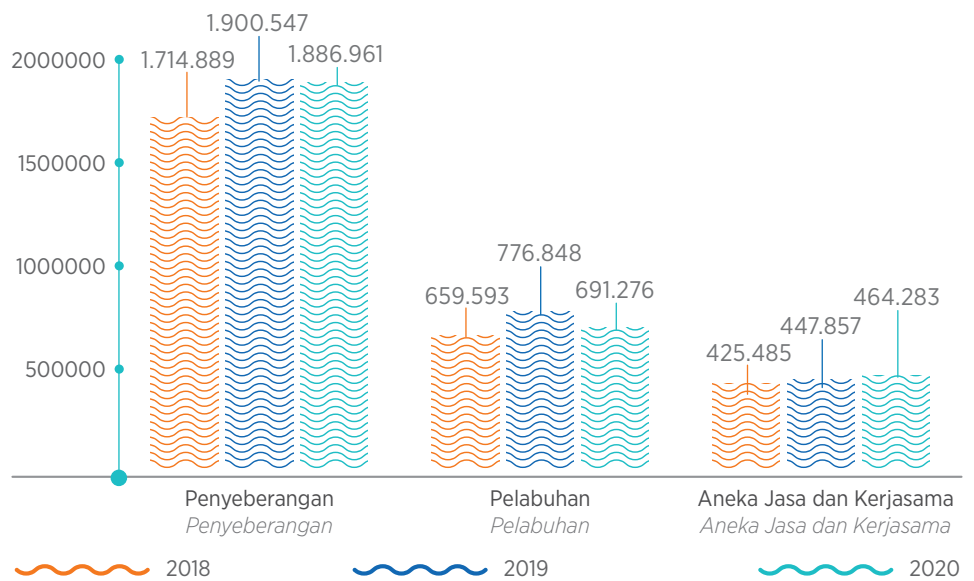
### Tabel Pendapatan Usaha Tahun 2018-2020 (Rp juta)

Table of Revenues in 2018-2020 (Rp million)

URAIAN <i>Description</i>	2018	2019	2020	PERUBAHAN <i>Difference (%)</i>
<b>Pendapatan Usaha Penyeberangan</b> <i>Ferry Transportation Business</i>	1.714.889	1.900.547	1.886.961	(0,71)
<b>Pendapatan Usaha Pelabuhan</b> <i>Port Business</i>	659.593	776.848	691.276	(11,02)
<b>Pendapatan Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama</b> <i>Miscellaneous Services &amp; Joint Operation</i>	425.485	447.857	464.283	3,67
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.799.967</b>	<b>3.125.251</b>	<b>3.042.520</b>	<b>(2,65)</b>

### Grafik Pendapatan Usaha Tahun 2018-2020 (Rp juta)

Graphic of Revenues in 2018-2020 (Rp million)



### ■ Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*

Beban Pokok tahun 2020 sebesar Rp2.339.994 juta meningkat 1,57% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2.303.730 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh beban pokok usaha penyeberangan yang meningkat sebesar Rp46.103 juta atau 3,12% dibandingkan tahun 2019.

*Cost of revenue in 2020 amounted to Rp2,339,994 million increased by 1.57% compared to 2019 of Rp2,303,730 million. This was mainly influenced by the cost of ferry transportation business increased by Rp46,103 million or 3.12% compared to 2019.*

**Tabel Beban Pokok  
Pendapatan Tahun  
2018-2020  
(Rp juta)**

Table of Cost of  
Revenue in 2018-2020  
(Rp Million)

URAIAN <i>Uraian</i>	2018	2019	2020	PERUBAHAN <i>Difference (%)</i>
<b>Beban Pokok Usaha Penyeberangan</b> <i>Ferry Transportation Business</i>	(1.365.327)	(1.476.056)	(1.522.159)	3,12
<b>Beban Pokok Usaha Pelabuhan</b> <i>Port Business</i>	(364.417)	(442.860)	(356.972)	(19,39)
<b>Beban Pokok Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama</b> <i>Miscellaneous Services &amp; Joint Operation</i>	(369.977)	(384.814)	(460.863)	19,76
<b>Jumlah Total</b>	<b>(2.099.721)</b>	<b>(2.303.730)</b>	<b>(2.339.994)</b>	<b>1,57</b>

■ **Laba Bruto** *Gross Profit* .....

Laba bruto tahun 2020 sebesar Rp702.526 juta turun 14,48% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp821.522 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh Beban pokok pendapatan yang meningkat, sementara pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar 2,65% dibandingkan tahun 2019.

*Gross profit in 2020 amounted to Rp.702,526 million decreased by 14.48% compared to 2019 of Rp. 821,522 million. This was mainly affected by the increase in cost of revenue, while revenues decreased by 2.65% compared to 2019.*

■ **Beban Administrasi dan Umum** *General and Administration Expense* .....

Beban Administrasi dan Umum tahun 2020 sebesar Rp650.677 juta meningkat 0,38% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp661.982 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh terdapat saldo penyusutan aset hak guna sebesar Rp42.571 juta pada tahun 2020.

*General and Administrative Expenses in 2020 amounted to Rp650,677 million increased by 0.38% compared to 2019 of Rp661,982 million. The increase was mainly affected by the depreciation balance of lease rights assets amounted to Rp42,571 million in 2020.*

■ **Pendapatan (Beban) Lain-Lain** *Other Income (Expense)* .....

Pendapatan lain-lain ASDP meliputi surplus nilai wajar properti investasi, pendapatan bunga deposito, pendapatan bunga jasa giro, pendapatan non usaha lainnya, pendapatan denda/klaim/pinalti, dan lainnya. Sementara beban lain-lain diantaranya terdiri dari beban bunga pinjaman, beban bunga sewa pembiayaan, dan beban keuangan lainnya, dan lain-lain. Pada tahun 2020 ASDP memperoleh pendapatan lain-lain bersih sebesar Rp153.277 juta turun 15,89% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp182.240 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh beban lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp19.591 juta atau 40,44% dibandingkan tahun 2019.

*Other income is including surplus fair value of investment properties, deposit interest income, demand deposit interest income, other non-business income, fine/claim/penalty, and other income. While the other expenses are consisting of loan interest expense, lease interest expense, and other financial expenses, and etc. In 2020, ASDP earned other income-net amounted to Rp153,277 million decreased by 15.89% compared to 2019 of Rp182,240 million. This was mainly affected by other expenses increased by Rp19,591 million or 40.44% compared to 2019.*

### ■ **Beban Pajak Tax Expense** .....

Beban pajak tahun 2020 sebesar Rp23.980 juta turun 35,91% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp37.418 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh beban pajak kini yang mengalami penurunan sebesar Rp9.056 juta atau 29,85% dibandingkan tahun 2019.

*Tax expense in 2020 amounted to Rp.23,980 million decreased by 35.91% compared to 2019 of Rp.37,418 million. This was mainly affected by the current tax expense decreased by Rp9,056 million or 29.85% compared to 2019.*

### ■ **Laba Tahun Berjalan Income for the Year** .....

Laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp181.147 juta turun 43,05% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp318.104 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pendapatan usaha yang mengalami penurunan sebesar Rp82.732 juta atau 2,65% dibandingkan tahun 2019, sementara beban pokok pendapatan meningkat sebesar Rp36.264 juta atau 1,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya, jumlah laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp136.916 juta dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp18.752 juta.

*Income for the year in 2020 amounted to Rp. 181,147 million decreased by 43.05% compared to 2019 of Rp. 318,104 million. This was mainly affected by revenue decreased by Rp. 82,732 million or 2.65% compared to 2019, while cost of revenue increased by Rp. 36,264 million or 1.57% compared to the previous year. Next, the total Income for the year attributable to the parent entity amounted to Rp136,916 million and non-controlling interests amounted to Rp18,752 million.*

### ■ **Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income**.....

Penghasilan Komprehensif lain setelah pajak tahun 2020 sebesar Rp25.479 juta meningkat 2.450,45% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp999 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang meningkat sebesar 2.478,96% dibandingkan tahun 2019.

*Other Comprehensive Income after tax in 2020 amounted to Rp. 25,479 million increased by 2,450.45% compared to 2019 of Rp. 999 million. Those increase was mainly affected by the balance of remeasurement increased by 2,478.96% compared to 2019.*

### ■ **Laba Per Saham Profit per Share** .....

Laba Per Saham tahun 2020 sebesar Rp44.941 turun 43,05% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp78.918. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh laba tahun berjalan yang mengalami penurunan sebesar 43,05% dibandingkan tahun 2019.

*Profit Per Share in 2020 amounted Rp44,941 decreased by 43.05% compared to 2019 of Rp78,918. This was mainly affected by income for the year decreased by 43.05% compared to 2019.*

### ■ Posisi Keuangan *Financial Position*

ASDP mencatatkan pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas tahun 2020 masing-masing sebesar 3,57%, 10,59%, dan 2,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Analisis terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

*ASDP recorded growth in Assets, Liabilities and Equity in 2020 at 3.57%, 10.59%, and 2.35% respectively compared to the previous year. The analysis towards financial position statement is described as follows.*

#### Tabel Posisi Keuangan Tahun 2018-2020 (Rp juta)

*Table of Financial Position in 2018-2020 (Rp million)*

\*Direklasifikasi *Reclassified*

URAIAN <i>Description</i>	2018*	2019*	2020	NAIK/(TURUN) <i>Increase/Decrease (%)</i>
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	2.102.871	1.930.778	1.791.033	(7,24)
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	5.189.614	5.669.119	6.080.296	7,25
<b>Jumlah Aset <i>Total Assets</i></b>	<b>7.292.485</b>	<b>7.599.897</b>	<b>7.871.329</b>	<b>3,57</b>
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	948.776	922.468	905.850	(1,80)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	120.368	201.605	337.235	67,28
<b>Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i></b>	<b>1.069.144</b>	<b>1.124.073</b>	<b>1.243.085</b>	<b>10,59</b>
<b>Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i></b>	<b>6.223.341</b>	<b>6.475.824</b>	<b>6.628.244</b>	<b>2,35</b>

### ■ Aset *Assets*

Aset tahun 2020 sebesar Rp7.871.329 juta meningkat 3,57% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp7.599.897 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh aset tidak lancar yang meningkat sebesar Rp411.177 juta atau 7,25% dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2020 komposisi Aset ASDP terdiri dari 22,75% Aset Lancar dan 77,25% Aset Tidak Lancar.

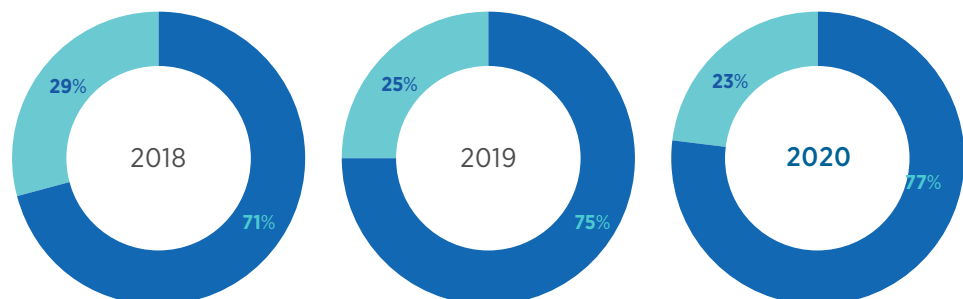
*Assets in 2020 amounted to Rp7,871,329 million increased by 3.57% compared to 2019 of Rp 7,599,897 million. Those increase was mainly affected by non-current assets that increased by Rp411,177 million or 7.25% compared to 2019. In 2020 the composition of ASDP assets are 22.75% Current Assets and 77.25% Non-Current Assets.*

#### Grafik Komposisi Aset Tahun 2018-2020 (%)

*Graphic of the Assets Composition in 2018 - 2020 (%)*

■ Aset Tidak Lancar  
*Non-Current Assets*

■ Aset Lancar  
*Current Assets*



**ASET LANCAR** *Current Assets*

Aset Lancar menunjukkan komponen Aset yang memiliki tingkat likuiditas dan manfaat kurang dari satu tahun. Aset Lancar ASDP tahun 2020 sebesar Rp1.791.033 juta turun 7,24% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.930.778 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh Kas Setara Kas yang mengalami penurunan sebesar Rp77.022 juta atau 5,48% dibandingkan tahun 2019.

*Current Assets shown the Assets component that having liquidity level and benefits at least one year. Current Assets of ASDP in 2020 amounted to Rp.1,791,033 million decreased by 7.24% compared to 2019 of Rp.1,930,778 million. This was mainly affected by Cash and Cash Equivalents decreased by Rp. 77,022 million or 5.48% compared to 2019.*

**Tabel Aset Lancar Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

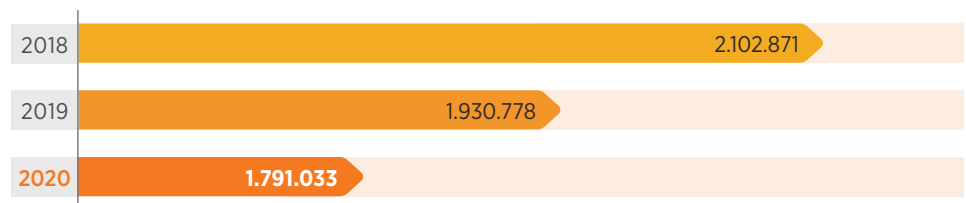
*Table of Current Assets in 2018-2020 (Rp million)*

\*Direklasifikasi *Reclassified*

URAIAN <i>Description</i>	2018*	2019*	2020	NAIK/ (TURUN) <i>Increase/ Decrease (%)</i>
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	1.643.564	1.405.852	1.328.830	(5,48)
Piutang Usaha <i>Trade Receivable</i>	44.032	62.122	43.329	(30,25)
Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Other Current Financial Assets</i>	251.499	280.707	241.613	(13,93)
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima <i>Accrued Income</i>	38.776	50.598	42.854	(15,31)
Persediaan <i>Inventories</i>	42.193	38.400	50.128	30,54
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	19.734	39.501	42.046	6,44
Uang Muka dan Biaya dibayar di Muka <i>Advances Payment and Prepaid Expenses</i>	63.072	53.597	42.233	(21,20)
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <i>Total Current Assets</i>	<b>2.102.871</b>	<b>1.930.778</b>	<b>1.791.033</b>	<b>(7,24)</b>

**Grafik Aset Lancar Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

*Graphic of Current Assets in 2018-2020 (Rp million)*

**KAS DAN SETARA KAS** *Cash and Cash Equivalents*

Pada tahun 2020 Kas dan Setara Kas ASDP sebesar Rp1.328.830 juta turun 5,48% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.405.852 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Kas pada Bank yang mengalami penurunan sebesar Rp103.028 juta atau 19,47% dibandingkan tahun 2019.

*In 2020 Cash and Cash Equivalents of ASDP amounted to Rp1,328,830 million decreased by 5.48% compared to 2019 of Rp1,405.852 million. This was mainly affected by Cash in the Bank decreased by Rp103,028 million or 19.47% compared to 2019.*

### Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2018-2020 (Rp juta)

Table of Cash and Cash Equivalents in 2018-2020 (Rp million)

URAIAN <i>Uraian</i>	2018	2019	2020	PERUBAHAN <i>Perubahan (%)</i>
<b>Kas Cash</b>	17.682	9.284	8.760	(5,64)
<b>Kas Pada Bank Bank</b>	526.882	529.289	426.261	(19,47)
<b>Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i></b>	1.099.000	867.279	893.809	3,06
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas <i>Total Cash and Cash Equivalents</i></b>	<b>1.643.564</b>	<b>1.405.852</b>	<b>1.328.830</b>	<b>(5,48)</b>

### PIUTANG USAHA *Trade Receivables*

Piutang Usaha ASDP tahun 2020 sebesar Rp43.429 juta turun 30,25% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp62.122 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Piutang Pihak Berelasi yang menurun sebesar Rp14.920 juta atau 78,37% dibandingkan tahun 2019.

*Trade Receivables of ASDP in 2020 amounted to Rp43,429 million decreased by 30.25% compared to 2019 of Rp62,122 million. This was mainly affected by Receivables from Related Parties decreased by Rp. 14,920 million or 78.37% compared to 2019.*

### Tabel Piutang Usaha Tahun 2018-2020 (Rp juta)

Table of Trade Receivables in 2018-2020 (Rp million)

URAIAN <i>Description</i>	2018*	2019*	2020	NAIK/ (TURUN) <i>Increase/ Decrease (%)</i>
<b>Pihak Berelasi <i>Related Party</i></b>	11.084	19.039	4.119	(78,37)
<b>Pihak Ketiga <i>Third Party</i></b>	32.948	43.083	39.210	(8,99)
<b>Jumlah Piutang Usaha <i>Total Trade Receivables</i></b>	<b>44.032</b>	<b>62.122</b>	<b>43.429</b>	<b>(30,25)</b>

\*Direklasifikasi *Reclassified*

### ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA *Other Current Financial Assets*

Aset Keuangan Lancar Lainnya terdiri dari deposito yang dijaminan, bank garansi, dana yang dibatasi penggunaannya, dan lain-lain. Deposito yang dijaminan adalah deposito atas *cash collateral* PT Indonesia Ferry Properti (Anak Perusahaan) ke Bank. Jaminan pekerjaan atas pengoperasian *trip* subsidi kapal pada lintasan perintis antara Direktorat Jenderal Perhubungan Dara dengan Perusahaan adalah Bank Garansi. Sedangkan, dana yang dibatasi penggunaannya adalah rekening penampungan pendapatan jasa pelabuhan dermaga IV Merak-Bakauheni.

*Other Current Financial Assets is consisting of guaranteed deposit, bank guarantee, restricted funds, and others. Guarantee deposit is deposit on cash collateral of PT Indonesia Ferry Properti (Subsidiary) to the Bank. The work guarantee for the operation of ferry subsidy trip on the pioneer route between the Directorate General of Dara Transportation and the Company is Bank Guarantee. While the financing that are restricted in use are the revenue collection account for the Port IV Merak-Bakauheni port.*

Aset Keuangan Lancar Lainnya tahun 2020 sebesar Rp241.613 juta turun 13,93% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp280.707 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Bank Garansi yang mengalami penurunan sebesar Rp32.835 juta atau 46,31% dibandingkan tahun 2019.

*Other Current Financial Assets in 2020 amounted to Rp241,613 million decreased by 13.93% compared to 2019 of Rp280,707 million. This was mainly affected by the Bank Guarantee decreased by Rp32,835 million or 46.31% compared to 2019.*

#### Tabel Aset Keuangan Lancar Lainnya Tahun 2019-2020 (Rp juta)

*Table of Other Current Financial Assets in 2019-2020 (Rp million)*

\*Direklasifikasi *Reclassified*

URAIAN <i>Description</i>	2019*	2020	NAIK/(TURUN) <i>Increase/ Decrease (%)</i>
Deposito yang Dijaminkan <i>Guaranteed Deposit</i>	182.000	178.500	(1,92)
Bank Garansi <i>Bank Guarantee</i>	70.909	38.074	(46,31)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Funds</i>	21.509	20.649	(4,00)
Kas Kapal Loket <i>Ticketing Ferry Cash</i>	2.228	1.766	(20,74)
Lain-lain <i>Other</i>	4.061	2.623	(35,39)
<b>Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya</b> <i>Total Other Current Financial Assets</i>	<b>280.707</b>	<b>241.613</b>	<b>(13,93)</b>

#### PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA *Accrued Income*

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima ASDP tahun 2020 sebesar Rp42.854 juta turun 15,30% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp50.598 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh pendapatan yang masih harus diterima dari pihak berelasi yang mengalami penurunan sebesar Rp24.120 juta atau 68,49% dibandingkan tahun 2019.

*Accrued Income in 2020 amounted to Rp 42,854 million decreased by 15.30% compared to 2019 of Rp 50,598 million. This was mainly affected by accrued income from the related party decreased by Rp24,120 million or 68.49% compared to 2019.*

#### Tabel Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Tahun 2019-2020 (Rp juta)

*Table of Accrued Income in 2019-2020 (Rp million)*

URAIAN <i>Description</i>	2019*	2020	NAIK/(TURUN) <i>Increase/ Decrease (%)</i>
Pihak Berelasi <i>Related Party</i>	35.217	11.097	(68,49)
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	15.381	31.757	106,47
<b>Jumlah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima</b> <i>Total Accrued Income</i>	<b>50.598</b>	<b>42.854</b>	<b>(15,30)</b>



**Persediaan Inventory**

Persediaan ASDP tahun 2020 sebesar Rp50.128 juta meningkat 30,54% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp38.400 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh suku cadang dan perlengkapan kapal meningkat sebesar Rp20.123 juta atau 71,58% dibandingkan tahun 2019.

*Inventory of ASDP in 2020 amounted to Rp50,128 million increased by 30.54% compared to 2019 of Rp38,400 million. This increase was mainly affected by spare parts and vessels equipment increased by Rp20,123 million or 71.58% compared to 2019.*

**Tabel Persediaan  
Tahun 2019-2020  
(Rp juta)**

*Table of Inventory in  
2019-2020 (Rp million)*

<b>URAIAN</b> <i>Description</i>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>NAIK/(TURUN)</b> <i>Increase/ Decrease (%)</i>
<b>Suku Cadang dan Perlengkapan Kapal</b> <i>Spare Parts and Vessel Equipments</i>	28.113	48.235	71,58
<b>Bahan Bakar Fuel</b>	2.290	1.097	(52,10)
<b>Perlengkapan dan Perabotan Hotel</b> <i>Furniture, Fitting and Equipment</i>	7.967	795	(90,02)
<b>Lain-Lain</b> <i>Other</i>	30	-	100
<b>Jumlah Persediaan</b> <i>Total Inventory</i>	<b>38.400</b>	<b>50.128</b>	<b>30,54</b>

**Pajak Dibayar Dimuka** *Prepaid Taxes*

Pajak Dibayar Dimuka ASDP tahun 2020 sebesar Rp42.046 juta meningkat 6,44% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp39.501 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pajak pertambahan nilai entitas anak yang meningkat sebesar Rp1.767 juta atau 4,66% dibandingkan tahun 2019.

*Prepaid Taxes of ASDP in 2020 amounted to Rp42,046 million, an increase of 6.44% compared to 2019 of Rp39,501 million. This increase was mainly influenced by the value added tax of subsidiaries which increased by Rp. 1,767 million or 4.66% compared to 2019.*

**Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka** *Advance Payment and Prepaid Expenses*

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka tahun 2020 sebesar Rp42.233 juta turun 21,20% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp53.598 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh uang muka dibayar di muka mengalami penurunan sebesar Rp7.690 juta atau 17,72% dibandingkan tahun 2019.

*Advances Payment and Prepaid Expenses in 2020 amounted to Rp42,233 million decreased by 21.20% compared to 2019 of Rp53,598 million. This was mainly affected by advances payment decreased by Rp7,690 million or 17.72% compared to 2019.*

**ASET TIDAK LANCAR Non-Current Assets**

Aset Tidak Lancar menunjukkan komponen Aset yang memiliki tingkat likuiditas dan manfaat lebih dari satu tahun. Aset Tidak Lancar tahun 2020 sebesar Rp6.080.296 juta meningkat 7,25% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5.669.119.169 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh aset tetap meningkat sebesar Rp178.732 juta atau 3,52% dibandingkan tahun 2019.

Non-Current Assets shown the components of Assets that have level liquidity and benefit level at least one year. Non-Current Assets in 2020 amounted to Rp6,080,296 million increased by 7.25% compared to 2019 of Rp5,669,119,169 million. This increase was mainly affected by fixed assets increased by Rp178,732 million or 3.52% compared to 2019.

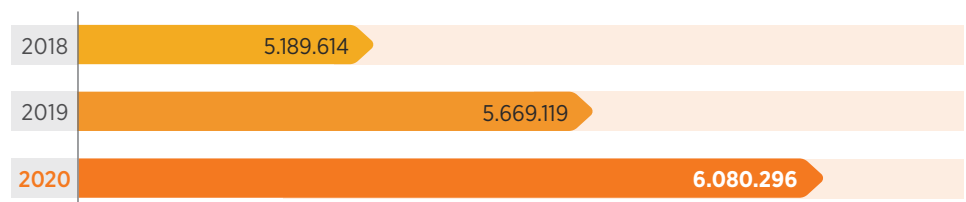
**Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

Table of Non-Current Assets in 2018-2020 (Rp million)

URAIAN Description	2018*	2019*	2020	NAIK/(TURUN) Increase/ Decrease (%)
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	1.868	1.530	5.483	258,37
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang Advance Payment and Prepaid Expenses - Long Term	119	1.942	553	(71,52)
Properti Investasi Investment Property	-	583.477	670.599	14,93
Aset Tetap Fixed Assets	5.184.292	5.079.865	5.258.597	3,52
Aset Hak Guna Lease rights Assets	-	-	130.308	100
Aset Takberwujud Intangible Assets	3.055	2.305	14.756	540,17
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	280	-	-	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> Total Non-Current Assets	<b>5.189.614</b>	<b>5.669.119</b>	<b>6.080.296</b>	<b>7,25</b>

**Grafik Aset Tidak Lancar Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

Graphic of Non-Current Assets in 2018-2020 (Rp million)

**ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA Other Non-Current Financial Assets**

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya ASDP tahun 2020 sebesar Rp5.483 juta meningkat 258,37% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.530 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh terdapat saldo pendapatan yang masih harus diterima pada tahun 2020 sebesar Rp5.334 juta, sedangkan tahun 2019 tidak terdapat saldo tersebut.

Other Non-Current Financial Assets of ASDP in 2020 amounted to Rp. 5,483 million increased by 258.37% compared to 2019 of Rp. 1,530 million. This increase was mainly affected by the balance of accrued income in 2020 amounted to Rp5,334 million, while there was no balance in 2019.

### **UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA JANGKA PANJANG** *Advance Payment and Prepaid Expense – Long Term*

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang tahun 2020 sebesar Rp553 juta turun 71,52% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.942 juta.

*Advanced Payment and Prepaid Expenses – Long Term in 2020 amounted to Rp553 million decreased by 71.52% compared to 2019 of Rp1,942 million.*

### **PROPERTI INVESTASI** *Investment Property*

Properti Investasi ASDP tahun 2020 sebesar Rp670.599 juta meningkat 14.93% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp583.477 juta.

*Investment Property of ASDP in 2020 amounted to Rp670,599 million increased by 14.93% compared to 2019 of Rp583,477 million.*

### **ASET TETAP** *Fixed Assets*

Aset Tetap ASDP tahun 2020 sebesar Rp5.258.597 juta meningkat 3,52% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5.079.865 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penambahan aset tetap selama tahun 2020.

*Fixed Assets of ASDP in 2020 amounted to Rp5,258,597 million increased by 3.52% compared to 2019 of Rp5,079,865 million. This increase was mainly affected by the addition in fixed assets as of 2020.*

### **ASET HAK GUNA** *Lease Right Assets*

Aset hak guna tahun 2020 sebesar Rp130.308 juta, sedangkan tahun sebelumnya tidak terdapat saldo aset hak guna.

*Lease Right Assets in 2020 amounted to Rp. 130,308 million, while there was no balance on lease right assets on the previous year.*

### **ASET TAK BERWUJUD** *Intangible Assets*

Aset Tak Berwujud tahun 2020 sebesar Rp14.756 juta meningkat 540,17% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2.305 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kegiatan operasional yang menggunakan software dan lisensi semakin bertambah seiring dengan transformasi digital ASDP.

*Intangible Assets in 2020 amounted to Rp14,756 million increased by 540.17% compared to 2019 of Rp2,305 million. This increase was mainly affected by operational activities in using software and licenses which is increasing in line with digital transformation of ASDP.*

### **Liabilitas** *Liabilities*

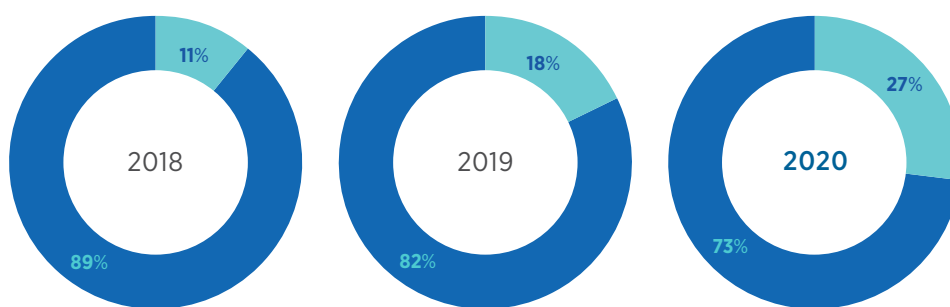
Liabilitas tahun 2020 sebesar Rp1.243.085 juta meningkat 10,59% juta dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.124.073 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Liabilitas jangka panjang yang meningkat sebesar Rp135.630 juta atau 67,28% dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2020 komposisi Liabilitas ASDP terdiri dari 72,87% Liabilitas Jangka Pendek dan 27,13% Liabilitas Jangka Panjang.

*Liabilities in 2020 amounted to Rp1,243,085 million increased by 10.59% million compared to 2019 of Rp1,124,073 million. The increase was mainly affected by current liabilities which increased by Rp135,630 million or 67.28% compared to 2019. In 2020 the composition of ASDP Liabilities is consisting 72.87% Current Liabilities and 27.13% Non-Current Liabilities.*

### Grafik Komposisi Liabilitas Tahun 2018-2020 (%)

Graphic of Liabilities Composition in 2018-2020 (%)

- Liabilitas Jangka Pendek  
Current Liabilities
- Liabilitas Jangka Panjang  
Non-Current Liabilities



### LIABILITAS JANGKA PENDEK Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek ASDP tahun 2020 sebesar Rp905.850 juta turun 1,80% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp922.468 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh Utang Usaha yang mengalami penurunan sebesar Rp61.138 juta atau 19,63% dibandingkan tahun 2019.

Current Liabilities in 2020 amounted to Rp905,850 million decreased by 1.80% compared to 2019 of Rp922,468 million. This was mainly affected by Accounts Payable decreased by Rp61,138 million or 19.63% compared to 2019.

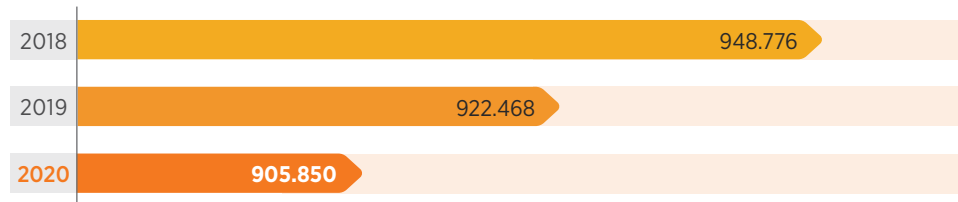
### Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2018-2020 (Rp juta)

Table of Current Liabilities in 2018-2020 (Rp million)

URAIAN Description	2018*	2019*	2020	NAIK/ (TURUN) Increase/ Decrease (%)
Utang Bank Jangka Pendek Current Bank Loans	347.000	347.000	347.000	-
Utang Usaha Account Payable	303.898	311.478	250.340	(19,63)
Utang Pajak Tax Payable	29.127	33.728	14.728	(56,33)
Utang Asuransi Insurance Debt	17.244	21.747	18.690	(14,06)
Beban Akrua Accrual Expense	181.567	128.212	90.544	(29,38)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	52.404	66.198	71.397	7,85
<b>BAGIAN LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN</b> Non-Current Liabilities of Maturity of One Year				
Pinjaman Sindikasi Syndication Borrowing	-	-	1.562	100
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	-	-	95.813	100
Utang Pembiayaan Financing Debt	17.536	14.105	15.776	11,85
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> Total Current Liabilities	<b>948.776</b>	<b>922.468</b>	<b>905.850</b>	<b>(1,80)</b>

### Grafik Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2018-2020 (Rp juta)

Graphic of Current Liabilities in 2018-2020 (Rp million)



### Utang Bank Jangka Pendek Current Bank Loans

Utang Bank Jangka Pendek ASDP tahun 2020 sebesar Rp347 miliar sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh PT Indonesia Ferry Properti (Anak Perusahaan) ASDP melakukan perjanjian perpanjangan kredit *Cash Collateral* dengan PT Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Cash Collateral*.

*Current Bank Loans of ASDP in 2020 amounted to Rp347 billion same as with the previous year. This was due to PT Indonesia Ferry Properti (Subsidiary) ASDP have conducted into the extension agreement for Cash Collateral credit with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Cash Collateral Working Capital Credit (KMK).*

### Utang Usaha Account Payable

Utang Usaha ASDP tahun 2020 sebesar Rp250.340 juta menurun 19,63% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp311.478 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh utang usaha kepada pihak ketiga yang mengalami penurunan sebesar Rp65.125 juta atau 41,70% dibandingkan tahun 2019.

*Account Payables of ASDP in 2020 amounted to Rp250,340 million or decreased by 19.63% compared to 2019 of Rp311,478 million. This was mainly affected by account payable to third parties decreased by Rp65,125 million or 41.70% compared to 2019.*

### Tabel Utang Usaha Tahun 2018-2020 (Rp juta)

Table of Account Payable in 2018-2020 (Rp million)

URAIAN Description	2018	2019	2020	NAIK/(TURUN) Increase/ Decrease (%)
Pihak Berelasi Related Party	106.807	155.288	159.275	2,57
Pihak Ketiga Third Party	197.091	156.190	91.065	(41,70)
<b>Jumlah Utang Usaha</b> <i>Total Account Payable</i>	<b>303.898</b>	<b>311.478</b>	<b>250.340</b>	<b>(19,63)</b>

### Utang Pajak Tax Payable

Utang Pajak ASDP tahun 2020 sebesar Rp14.728 juta menurun 56,33% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp33.728 juta.

*Tax Payable of ASDP in 2020 amounted to Rp14,728 million decreased by 56.33% compared to 2019 of Rp33,728 million.*

### Utang Asuransi Insurance Debt

Utang Asuransi ASDP tahun 2020 sebesar Rp18.690 juta menurun 14,06% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp21.747 juta.

*Insurance Debt of ASDP in 2020 amounted to Rp. 18,690 million decreased by 14.06% compared to 2019 of Rp. 21,747 million.*

**Tabel Beban Akrua  
Tahun 2019-2020  
(Rp juta)**

*Table of Accrual  
Expenses in 2018-  
2020 (Rp million)*

**Beban Akrua *Accrual Expenses***

Beban Akrua ASDP tahun 2020 sebesar Rp90.544 juta menurun 29,38% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp128.212 juta. Hal tersebut dipengaruhi oleh beban akrua kepelabuhanan yang mengalami penurunan sebesar Rp23.679 juta atau 89,18% dibandingkan tahun 2019.

*Accrued Expenses of ASDP in 2020 amounted to Rp90,544 million decreased by 29.38% compared to 2019 of Rp128,212 million. This was affected by port accrued expenses decreased by Rp.23,679 million or 89.18% compared to 2019.*

<b>URAIAN</b> <i>Uraian</i>	<b>2019*</b>	<b>2020</b>	<b>NAIK/(TURUN)</b> <i>Increase/ Decrease (%)</i>
<b>Umum</b> <i>General</i>	97.446	84.441	(13,35)
<b>Kepelabuhanan</b> <i>Port Services</i>	26.552	2.873	(89,18)
<b>Bonus</b> <i>Bonus</i>	3.908	2.843	(27,25)
<b>Lain-Lain</b> <i>Other</i>	306	387	26,47
<b>Jumlah Beban Akrua</b> <i>Total Accrual Expenses</i>	<b>128.212</b>	<b>90.544</b>	<b>(29,38)</b>

**Liabilitas Jangka Pendek Lainnya *Other Current Liabilities***

Liabilitas jangka pendek lainnya ASDP tahun 2020 sebesar Rp71.397 juta meningkat 7,85% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp66.198 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh Asuransi dan Kesejahteraan Karyawan yang meningkat sebesar Rp4.467 juta atau 74,36% dibandingkan tahun 2019.

*Other current liabilities of ASDP in 2020 amounted to Rp71,397 million increased by 7.85% compared to 2019 of Rp66,198 million. The increase was affected by Insurance and Employee Welfare increased by Rp4,467 million or 74.36% compared to 2019.*

**Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun  
*Non-Current Liabilities of Maturity for One Year***

Pada tahun 2020 terdapat bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun diantaranya pinjaman sindikasi, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan. Pinjaman sindikasi dan liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing sebesar Rp1.562 juta dan Rp95.813 juta. Sedangkan, utang pembiayaan meningkat sebesar 11,85% menjadi Rp15.776 juta. Utang pembiayaan merupakan utang pembelian KMP Port Link VIII Eks Songlim Golden tue untuk meningkatkan kegiatan operasional ASDP.

*In 2020 there is non-current liabilities of Maturity for One Year including syndication borrowing, lease liabilities, and financing payables. The syndication borrowing and lease liabilities with the maturity within one year amounted to Rp. 1,562 million and Rp. 95,813 million, respectively. While the financing debt increased by 11.85% to Rp15,776 million. The financing debt are representing the purchase debt of KMP Port Link VIII Ex Songlim Golden tue in improving the operational activities of ASDP.*

**LIABILITAS JANGKA PANJANG** *Non-Current Liabilities*

Liabilitas Jangka Panjang ASDP tahun 2020 sebesar Rp337.235 juta meningkat 67,28% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp201.604 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Pinjaman sindikasi yang meningkat sebesar Rp76.017 juta atau 96,67% dibandingkan tahun 2019.

*Non-Current Liabilities of ASDP in 2020 amounted to Rp337,235 million increased by 67.28% compared to 2019 of Rp201,604 million. The increase was mainly affected by Syndication Borrowing increased by Rp76,017 million or 96.67% compared to 2019.*

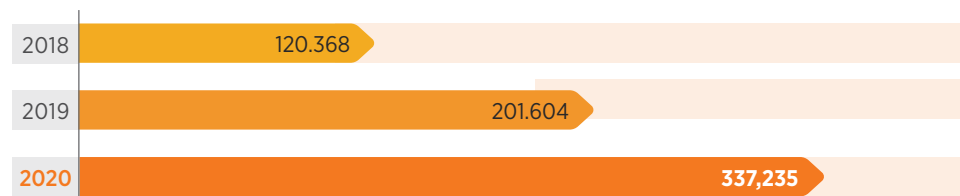
**Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

*Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2018-2020 (Rp juta)*

URAIAN <i>Description</i>	2018*	2019*	2020	NAIK/(TURUN) <i>Increase/ Decrease (%)</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG (SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN: <i>Non-Current Liabilities (after the maturity within one year deduction):</i></b>				
Pinjaman Sindikasi <i>Syndication Borrowing</i>	-	78.639	154.656	96,67
Liabilitas Sewa <i>Lease Liabilities</i>	-	-	46.273	100
Utang Pembiayaan <i>Financing Debt</i>	32.068	22.889	7.113	(68,92)
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	399	2.224	2.369	6,52
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja <i>Pension Compensation Liabilities</i>	77.737	82.480	117.598	42,58
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Accrued Tax Liabilities</i>	10.164	15.372	9.227	(39,98)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Total Non-Current Liabilities</i>	<b>120.368</b>	<b>201.604</b>	<b>337.235</b>	<b>67,28</b>

**Grafik Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

*Graphic of Non-Current Liabilities in 2018-2020 (Rp million)*

**Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun**  
*Non-Current Liabilities (after the maturity within one year deduction)*

Pinjaman sindikasi, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan merupakan liabilitas jangka panjang ASDP. Pada tahun 2020 pinjaman sindikasi sebesar Rp154.656 juta meningkat 96,67% dibandingkan tahun 2019, sedangkan utang pembiayaan sebesar Rp7.113 juta turun 68,92% dibandingkan tahun 2019. Disamping itu, ASDP memiliki saldo liabilitas sewa sebesar Rp46.273 juta di tahun 2020.

*Syndication borrowing, lease liabilities and financing debt are non-current liabilities of ASDP. In 2020, syndication borrowing amounted to Rp.154,656 million increased by 96.67% compared to 2019, while financing debt amounted to Rp.7,113 million decreased by 68.92% compared to 2019. In addition, ASDP has a balance of lease liabilities amounted to Rp.46,273 million in 2020.*

**Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya** *Other Non-Current Financial Liabilities*

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya ASDP tahun 2020 sebesar Rp2.369 juta meningkat 6,52% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2.224 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh upaya ASDP dalam mengelola risiko likuiditas agar seluruh liabilitas dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

*Other Non-Current Financial Liabilities of ASDP in 2020 amounted to Rp2,369 million increased by 6.52% compared to 2019 of Rp2,224 million. This increased was mainly affected by efforts from ASDP in managing liquidity risk so the entire liabilities may be paid at maturity.*

**Liabilitas Imbalan Pasca Kerja** *Pension Compensation Liabilities*

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja ASDP tahun 2020 sebesar Rp117.598 juta meningkat 42,58% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp82.480 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh saldo dana pensiun meningkat sebesar Rp31.943 juta atau 64,46% dibandingkan tahun 2019. Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah karyawan ASDP peserta dana pensiun sebanyak 1.576 orang.

*Pension Compensation Liabilities of ASDP in 2020 amounted to IDR117,598 million increased by 42.58% compared to 2019 of Rp82,480 million. This increase was mainly affected by the pension fund balance increased by Rp31,943 million or 64.46% compared to 2019. As of December 31, 2020, the number of ASDP employee participating in the pension fund was 1,576 people.*

**Liabilitas Pajak Tangguhan** *Deferred Tax Liabilities*

Liabilitas Pajak Tangguhan ASDP tahun 2020 sebesar Rp9.227 juta menurun 39,98% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp15.372 juta.

*Deferred Tax Liabilities of ASDP in 2020 amounted to Rp9,227 million decreased by 39.98% compared to 2019 of Rp15,372 million.*

**Ekuitas** *Equity*

Ekuitas ASDP tahun 2020 sebesar Rp6.628.244 juta meningkat 2,35% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp6.475.824 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya meningkat sebesar Rp318.104 juta atau 28,76% dibandingkan tahun 2019.

*The equity of ASDP in 2020 amounted to Rp 6,628,244 million increased by 2.35% compared to 2019 of Rp 6,475,824 million. The increase was mainly affected by the profit balance increased by Rp318,104 million or 28.76% compared to 2019.*

**Tabel Ekuitas Tahun 2018-2020 (Rp juta)**

*Table of Equity in 2018-2020 (Rp million)*

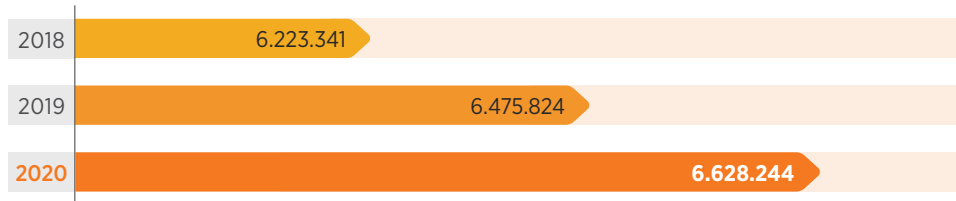
URAIAN <i>Description</i>	2018*	2019*	2020	NAIK/(TURUN) <i>Increase/Decrease (%)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	3.857.489	4.030.810	4.030.810	-
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Issued Capital</i>	181.765	8.445	8.445	-
Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya <i>Undefine Status Government Assistance</i>	620.969	620.969	620.969	-



**Tabel Ekuitas Tahun 2018-2019 (Rp juta)**  
Tabel Ekuitas Tahun 2018-2019 (Rp juta)

URAIAN <i>Description</i>	2018*	2019*	2020	NAIK/(TURUN) <i>Increase/Decrease (%)</i>
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i> <i>Retained Earning</i>	974.347	1.106.114	1.424.218	28,76
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i> <i>Retained Earning</i>	445.485	599.425	414.998	(30,76)
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity</i> <i>Attributable to the parent entity</i>	6.080.055	6.365.763	6.499.440	2,10
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali <i>Equity Attributable to the</i> <i>Non-Controlling Interest</i>	143.286	110.061	128.804	17,03
<b>Jumlah Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>6.223.341</b>	<b>6.475.824</b>	<b>6.628.244</b>	<b>2,35</b>

**Tabel Ekuitas Tahun 2018-2020 (Rp juta)**  
Graphic of Equity in 2018-2020 (Rp million)



#### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid-Up Capital*

Pada tahun 2020 modal ditempatkan dan disetor penuh ASDP sebesar Rp4.030.810 juta, tidak mengalami perubahan dari tahun 2019.

*Issued and fully paid-up capital amounted to Rp.4,030,810 million in 2020, has not change from 2019.*

#### Tambahan Modal Disetor *Additional Issued Capital*

Tambahan Modal Disetor ASDP tahun 2020 sebesar Rp8.445 juta tidak mengalami perubahan dari tahun 2019.

*Additional Issued Capital of ASDP in 2020 amounted to Rp8,445 million and has not change from 2019.*

#### Saldo Laba *Retained Earnings*

Saldo Laba terdiri dari saldo yang telah ditentukan penggunaannya dan saldo yang belum ditentukan Penggunaannya. Pada tahun 2020 saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.424.218 juta meningkat 28,76% dibandingkan tahun 2019, sedangkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya tahun 2020 sebesar Rp414.998 juta, turun 30,76% dibandingkan tahun 2019.

*Retained Earnings is consisting of appropriate retained earning and unappropriated retained earning. In 2020, appropriated retained amounted to Rp. 1,424,218 million increased by 28.76% compared to 2019, while in 2020, unappropriated retained earning amounted to Rp. 414,998 million decreased by 30.76% compared to 2019.*

### Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Equity Attributable

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2020 sebesar Rp6.499.440 juta meningkat 2,10% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp6.365.763 juta. Sedangkan Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2020 sebesar Rp128.804 juta meningkat 17,03% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp110.061 juta.

The Equity Attributable to the Parent Entity in 2020 amounted to Rp6,499,440 million increased by 2.10% compared to 2019 of Rp6,365,763 million. The Equity Attributable to Non-Controlling Interests in 2020 amounted to Rp. 128,804 million increased by 17.03% compared to 2019 of Rp. 110,061 million.

### Arus Kas Cash Flow

Arus Kas terdiri dari aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp1.328.830 juta menurun 5,48% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.405.852 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi yang menurun sebesar Rp273.615 juta atau 36,61%.

Cash Flow consist of operating activities, investing activities and financing activities. Cash and Cash Equivalents at the end of 2020 amounted to Rp1,328,830 million decreased by 5.48% compared to 2019 of Rp1,405,852 million. The decrease was mainly affected by Net Cash used in investing activities decreased by Rp273,615 million or 36.61%.

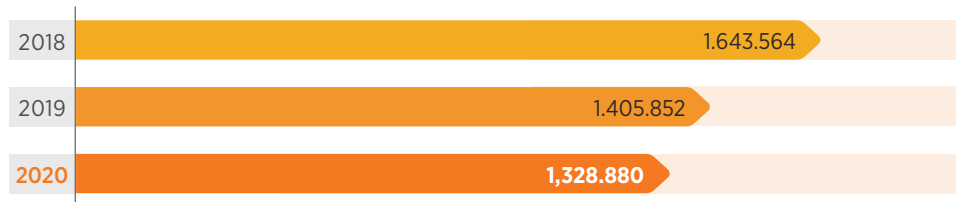
#### Tabel Arus Kas Tahun 2018-2020 (Rp juta)

Table of Cash Flow in 2018-2020 (Rp million)

URAIAN Description	2018*	2019*	2020	PERUBAHAN Difference (%)
<b>Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b> Net Cash provided by Operating Activities	402.508	509.459	366.292	(28,10)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> Net Cash used in Investing Activities	(897.450)	(747.315)	(473.700)	(36,61)
<b>Kas Bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b> Net Cash (used in) provided by Financing Activities	308.721	144	29.887	20.654,86
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b> Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalent	<b>(186.221)</b>	<b>(237.712)</b>	<b>(77.520)</b>	<b>(67,39)</b>
<b>Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas dan Setara Kas</b> Exchange Rate Difference on Cash and Cash Equivalent	-	-	498	-
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b> Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent	<b>1.829.785</b>	<b>1.643.564</b>	<b>1.405.852</b>	<b>(14,46)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b> Ending Balance of Cash and Cash Equivalent	<b>1.643.564</b>	<b>1.405.852</b>	<b>1.328.830</b>	<b>(5,48)</b>

### Grafik Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Tahun 2018-2020 (Rp juta)

Graphic of Cash and Cash Equivalents at the End of Year in 2018-2020 (Rp million)



### KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI Net Cash Provided by Operating Activities

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2020 sebesar Rp366.292 juta turun 28,10% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp509.459 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan pelanggan hanya meningkat sebesar 1,10%, sedangkan pembayaran kas kepada pemasok meningkat sebesar 12,03% dibandingkan tahun 2019.

Net Cash provided by Operating Activities in 2020 amounted to Rp366,292 million decreased by 28.10% compared to 2019 of Rp509,459 million. This was mainly affected by customer acceptance which only increased by 1.10% while cash payment to the suppliers increased by 12.03% compared to 2019.

### Tabel Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Tahun 2019-2020 (Rp juta)

Table of Net Cash Provided by Operating Activities in 2019-2020 (Rp million)

URAIAN Description	2019*	2020	PERUBAHAN Difference (%)
Penerimaan dari pelanggan Income from the Customer	3.095.688	3.061.313	(1,10)
Pembayaran kas kepada pemasok Cash Payment to the Suppliers	(1.498.907)	(1.679.228)	12,03
Pembayaran kepada karyawan Payment to the Employee	(784.880)	(793.743)	1,13
Pembayaran Beban Usaha Payment on Operating Expenses	(305.971)	(236.408)	(22,74)
Penerimaan lain-lain Other Income	57.148	67.282	17,73
Pembayaran Bunga Pinjaman Interest Loan Payment	(35.948)	(30.893)	(14,06)
Penerimaan Bunga Interest Income	94.043	65.035	(30,85)
Pembayaran Pajak Tax Payment	(111.714)	(87.065)	(22,06)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash used in Investing Activities</b>	<b>509.459</b>	<b>366.292</b>	<b>(28,10)</b>

### KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI Cash used in Investing Activities

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2020 sebesar Rp473.700 juta menurun 36,61% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp747.315 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh perolehan aset tetap yang menurun sebesar Rp275.895 juta atau 38,38% dibandingkan tahun 2019.

Net Cash Used in Investing Activities in 2020 amounted to Rp.473,700 million decreased by 36.61% compared to 2019 of Rp.747,315 million. This was mainly affected by the acquisition of fixed assets decreased by Rp275,895 million or 38.38% compared to 2019.

**Tabel Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Tahun 2019-2020 (Rp juta)**

Table of Net Cash Used in Investing Activities in 2019-2020 (Rp million)

URAIAN <i>Description</i>	2019*	2020	PERUBAHAN <i>Difference</i> (%)
Penerimaan Jaminan Usaha <i>Business Guarantee Proceed</i>	-	83.255	100
Pembayaran Jaminan Usaha <i>Business Guarantees Payment</i>	(33.861)	(116.202)	243,16
Perolehan Aset Tetap <i>Acquisition of Fixed Asset</i>	(718.902)	(443.007)	(38,38)
Hasil Penjualan Aset Tetap <i>Sales of Fixed Asset</i>	4.360	2.254	(48,30)
Investasi Lainnya <i>Other Investment</i>	1.088	-	(100)
<b>Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b> <i>Net Cash used in Investing Activities</i>	<b>(747.315)</b>	<b>(473.700)</b>	<b>(36,61)</b>

**KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN** *Cash Provided from Financing Activities*

Kas Bersih Diperoleh Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp29.887 juta meningkat 20.654,86% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp144 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh aktivitas pembayaran dividen tidak dilakukan ASDP pada tahun 2020.

*Net Cash provided from financing Activities in 2020 amounted to Rp29,887 million increased by 20,654.86% compared to 2019 of Rp144 million. This increase was mainly affected that the dividend payment activities was not made by ASDP in 2020.*

**Tabel Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2019-2020 (Rp juta)**

Table of Net Cash provided by (used in) Financing Activities in 2019-2020 (Rp million)

URAIAN <i>Description</i>	2019*	2020	PERUBAHAN <i>Difference</i> (%)
Pencairan pinjaman sindikasi <i>Syndication loans disbursement</i>	78.639	71.918	(8,55)
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	(65.884)	-	-
Pembayaran Utang Pembiayaan <i>Financing Loans Payment</i>	(12.611)	(14.105)	11,85
Pembayaran Liabilitas Sewa <i>Lease Liabilities Payment</i>	-	(27.926)	-
<b>Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b> <i>Net Cash provided from Financing Activities</i>	<b>144</b>	<b>29.887</b>	<b>20.654,86</b>

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

*Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratios*

### ■ Kemampuan Membayar Utang *Solvency*

ASDP melakukan pemantauan terhadap rasio solvabilitas dan likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utang sebagai berikut.

#### RASIO SOLVABILITAS *Solvency Ratio*

Kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini terdiri dari rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio* (DAR)), rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio* (DER)), dan rasio cakupan bunga (*Time Interest Earned*).

*Monitoring the solvency and liquidity ratios by ASDP that shown the company's capability to repay the entire debts are as follows:*

*The Solvency ability in the entire obligations, either long-term and short-term measured by the solvency ratio. This ratio are consisting of Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Time Interest Earned.*

**Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2018-2020**

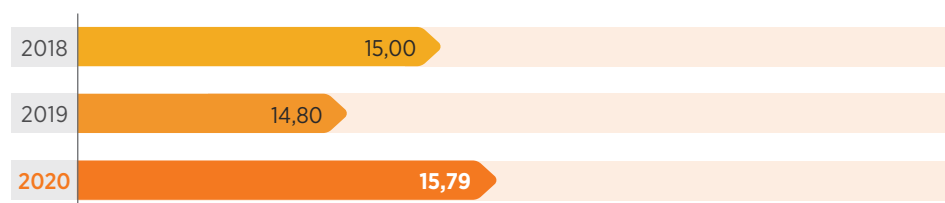
*Table of Solvency Ratio in 2018-2020*

RASIO SOLVABILITAS <i>Solvency Ratio</i>	2018	2019	2020
Rasio Utang terhadap Aset <i>Debt to Asset Ratio (DAR) (%)</i>	15,00	14,80	15,79
Rasio Utang terhadap Modal <i>Debt to Equity Ratio (DER) (%)</i>	18,00	17,40	5,09
Rasio Cakupan Bunga (kali) <i>Time Interest Earned (time)</i>	15,26	8,59	5,00

#### Rasio Utang Terhadap Aset *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aset yang dibiayai oleh utang atau bagian utang yang mempengaruhi pengelolaan aset. Pada tahun 2020 rasio utang terhadap aset sebesar 15,79% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 14,80%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas dan aset masing-masing sebesar 10,59% dan 3,57% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the assets financed by debt or debt that affecting the assets management. In 2020, debt to assets ratio amounted 15.79% higher compared to 2019 which was 14.80%. It was affected by liabilities and assets increased by 10.59% and 3.57% respectively compared to 2019.*



#### Grafik Rasio Utang Terhadap Aset Tahun 2018-2020 (%)

*Graphic on Debt to Assets Ratio in 2018-2020 (%)*

**Rasio Utang Terhadap Modal** *RDebt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh utangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki. Pada tahun 2020 rasio utang terhadap modal sebesar 5,09% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 17,40%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas dan ekuitas masing-masing sebesar 10,59% dan 2,35% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio shown the solvency ability of the company to repay the entire debts by using their capital. In 2020, the debt-to-equity ratio amounted to 5.09% lower compared to 2019 which was 17.40%. It was affected by the liabilities and equity increased by 10.59% and 2.35% respectively compared to 2019.*

**Grafik Rasio Utang Terhadap Modal Tahun 2018-2020 (%)**

*Graphic on the Debt to Equity Ratio (DER) in 2018-2020 (%)*

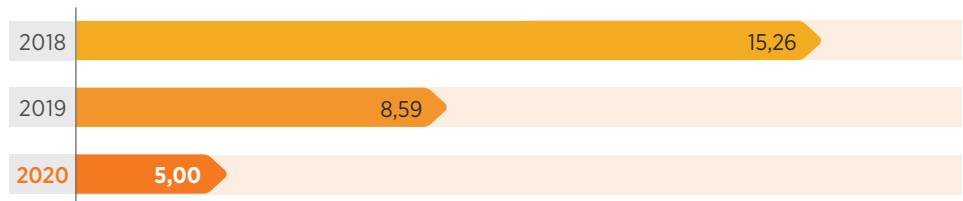
**Rasio Cakupan Bunga** *Time Interest Earned*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan membayar bunga dari utang yang dimiliki. Pada tahun 2020 rasio cakupan bunga sebesar 5 kali lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 8,59 kali. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban bunga yang ditanggung oleh Perusahaan karena terdapat pinjaman kepada Anak Perusahaan.

*This ratio shown the solvency ability of the company to repay the interest from their obligations. In 2020, the time interest earned 5 times lower compared to 2019 which was 8.59 times. It was affected by the interest expense paid by the Company increased due to loans to Subsidiary.*

**Grafik Rasio Cakupan Bunga Tahun 2018-2020 (kali)**

*Graphic on the Time Interest Earned in 2018-2020 (times)*

**RASIO LIKUIDITAS** *Liquidity Ratio*

Kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendek dapat diukur dengan rasio likuiditas diantaranya rasio kas (*Cash Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), dan rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut maka perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

*The company's ability to fulfill the short-term liabilities measured by the liquidity ratio consisting of the Cash Ratio, the Quick Ratio, and the Current Ratio. This ratio shown the liquidity level of the company, if the ratios value are getting higher then the company considered in fulfilling their obligations that will matured.*

**Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2018-2020 (%)**  
*Table of the Liquidity Ratio in 2018-2020*

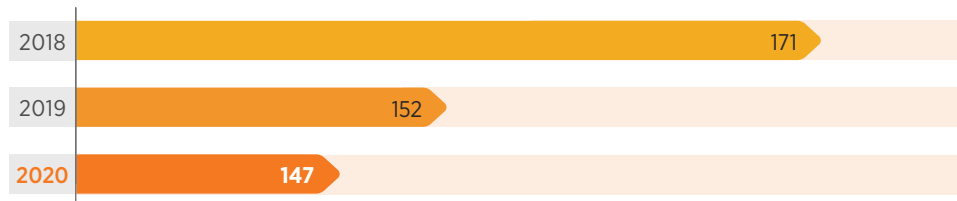
<b>RASIO LIKUIDITAS</b> <i>Liquidity Ratio</i>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	171	152	147
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	175	205	151
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	218	209	198

**Rasio Kas** *Cash Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan Kas. Pada tahun 2020 rasio kas sebesar 147% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 152%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kas setara kas dan liabilitas jangka pendek masing-masing mengalami penurunan sebesar 5,48% dan 1,80% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the company's ability to repay their obligations that should be fulfilled with cash immediately. In 2020, the cash ratio amounted to 147% lower compared to 2019 which was 152%. It was affected by cash and cash equivalents and short-term liabilities decreased by 5.48% and 1.80% respectively compared to 2019.*

**Grafik Rasio Kas Tahun 2018-2020 (%)**  
*Graphic on the Cash Ratio in 2018-2020 (%)*



**Rasio Cepat** *Quick Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui Aset Lancar Perusahaan di luar persediaan. Pada tahun 2020 rasio cepat sebesar 151% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 205%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh aset lancar di luar persediaan dan liabilitas jangka pendek masing-masing mengalami penurunan sebesar 8,00% dan 1,80% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the company's ability to fulfilled their short-term obligations through the Current Assets of the company out of the inventories. In 2020, the quick ratio amounted to 151% lower compared to 2019 which was 205%. It was affected by current assets out of the inventories and current liabilities decreased by 8.00% and 1.80% respectively compared to 2019.*

**Grafik Rasio Cepat Tahun 2018-2020 (%)**  
*Graphic on the Quick Ratio in 2018-2020 (%)*

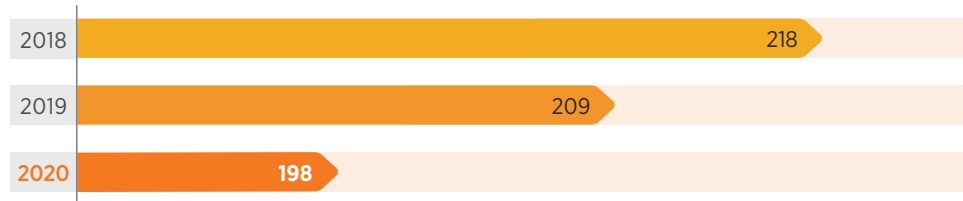


**Rasio Lancar Current Ratio**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui seluruh Aset Lancar yang dimiliki. Pada tahun 2020 rasio lancar sebesar 198% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 209%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh aset lancar dan liabilitas jangka pendek masing-masing mengalami penurunan sebesar 7,24% dan 1,80% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the company's ability to fulfilled their short-term obligations through their total current assets. In 2020, the current ratio amounted to 198% lower compared to 2019 which was 209%. it was affected by the current assets and current liabilities decreased by 7.24% and 1.80% respectively compared to 2019.*

**Grafik Rasio Lancar Tahun 2018-2020 (%)**  
Graphic on the Current Ratio in 2018-2020 (%)

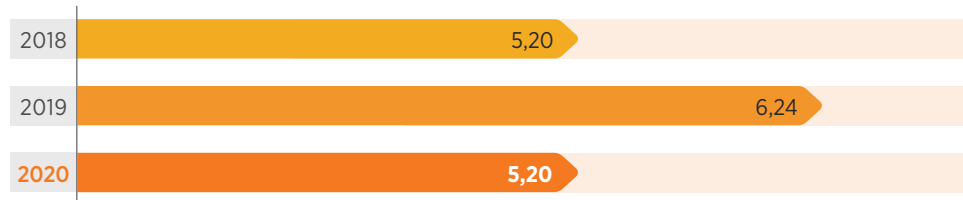


**Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability**

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diukur dengan rasio tingkat kolektibilitas piutang (periode penagihan). Nilai periode penagihan yang semakin kecil menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang semakin baik. Pada tahun 2020 nilai periode penagihan sebesar 5,2 hari lebih cepat dibandingkan tahun 2019 sebesar 6,24 hari. Hal ini terutama dipengaruhi oleh piutang usaha dan pendapatan usaha masing-masing mengalami penurunan sebesar 30,25% dan 2,65% dibandingkan tahun 2019.

*The company's ability in collecting the receivables measured by receivables collectability (collection period). The collection period value which is getting smaller are indicating the company's ability in receivables collectability which is getting better. In 2020 the collection period value amounted to 5.2 days faster compared to 2019 which was 6.24 days. It was affected by trade receivables and operating income decreased by 30.25% and 2.65% respectively compared to 2019.*

**Grafik Periode Penagihan Tahun 2018-2020 (hari)**  
Graphic on the Collection Period in 2018-2020 (days)





■ **Rasio Keuangan Lainnya Other Financial Ratio** .....

ASDP memantau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat efisiensi kegiatan operasional melalui penilaian rasio keuangan lainnya sebagai berikut.

*Monitoring the company's capability in making profit and the efficiency level of the operational activities through other financial ratio assessment are as follows:*

**RASIO PROFITABILITAS Profitability Ratio**

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas yang terdiri dari rasio tingkat pengembalian aset (*Return on Asset (ROA)*), tingkat pengembalian modal (*Return on Equity (ROE)*), tingkat pengembalian investasi (*Return on Investment (ROI)*), margin laba operasi (*Operating Profit Margin*), margin laba bersih (*Net Profit Margin*).

*The company's ability in making the profit measured by profitability ratio consisting of the ratio for return on assets (ROA), return on Equity (ROE), return on investment (ROI), Operating Profit Margin, Net Profit Margin.*

**Tabel Rasio Profitabilitas Tahun 2018-2020 (%)**

*Table Rasio Profitabilitas Tahun 2018-2020 (%)*

<b>RASIO PROFITABILITAS</b> <i>Rasio Profitabilitas</i>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Tingkat Pengembalian Aset</b> <i>Return on Asset (ROA)</i>	3,00	4,20	2,30
<b>Tingkat Pengembalian Modal</b> <i>Return on Equity (ROE)</i>	4,00	5,60	2,95
<b>Tingkat Pengembalian Investasi</b> <i>Return on Investment (ROI)</i>	8,58	9,14	7,34
<b>Margin Laba Operasi</b> <i>Operating Profit Margin</i>	9,00	7,00	1,61
<b>Margin Laba Bersih</b> <i>Net Profit Margin</i>	9,00	10,20	5,95

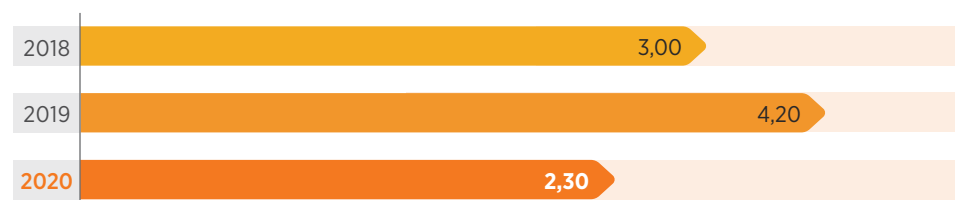
**Tingkat Pengembalian Aset Return on Asset (ROA)**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Pada tahun 2020 nilai tingkat pengembalian aset sebesar 2,30% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 4,20%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 43,05%, sementara aset meningkat 3,57% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the Company's ability to earned profit from their assets. In 2020 the return on assets value amounted to 2.30% lower compared to 2019 which was 4.20%. It was affected by income for the year decreased by 43.05%, while assets increased by 3.57% compared to 2019.*

**Grafik Tingkat Pengembalian Aset Tahun 2018-2020 (%)**

*Table of the Profitability Ratio in 2018-2020 (%)*



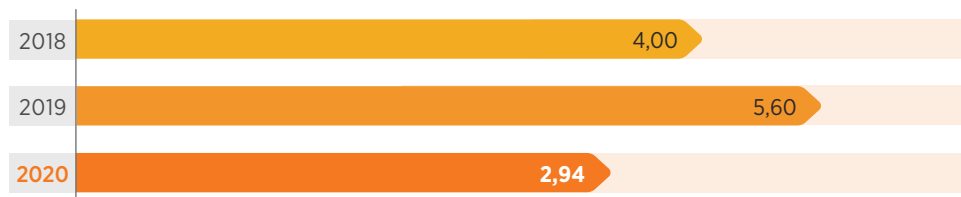
**Tingkat Pengembalian Modal Return on Equity (ROE)**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham atas modal yang diinvestasikannya di dalam perusahaan. Pada tahun 2020 nilai tingkat pengembalian modal sebesar 2,94% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 5,60%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh modal laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 43,05% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the company's ability in providing income for the shareholders towards the capital their invested in the company. In 2020 return on equity amounted to 2.94% lower compared to 2019 which was 5.60%. It was affected by the capital on income for the year decreased by 43.05% compared to 2019.*

**Grafik Tingkat Pengembalian Modal Tahun 2018-2020 (%)**

*Graphic on Return on Equity (ROE) in 2018-2020 (%)*

**Tingkat Pengembalian Investasi Return on Investment (ROI)**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh keuntungan dengan jumlah Aset yang tersedia. Pada tahun 2020 nilai tingkat pengembalian investasi sebesar 7,35% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 9,14%.

*This ratio used in measuring the company's ability thoroughly to earned profit with the available total assets. In 2020 the return on investment amounted to 7.35% lower compared to 2019 which was 9.14%.*

**Grafik Tingkat Pengembalian Investasi Tahun 2018-2020 (%)**

*Graphic on Return on Investment (ROI) in 2018-2020 (%)*

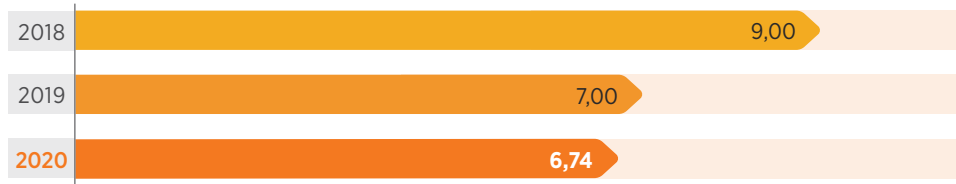
**Margin Laba Operasi Operating Profit Margin**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi dari penjualannya. Pada tahun 2020 margin laba operasi sebesar 6,74% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 7,00%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh laba sebelum pajak dan pendapatan usaha masing-masing mengalami penurunan sebesar 35,91% dan 2,65% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the company's ability to earned the operating profit from their sales. In 2020 the operating profit margin amounted to 6.74% lower compared to 2019 which was 7.00%. It was affected by the income before tax and the operating income decreased by 35.91% and 2.65% respectively compared to 2019.*

**Grafik Margin Laba Operasi Tahun 2018-2020 (%)**

Graphic on the Operating Profit Margin in 2018-2020 (%)



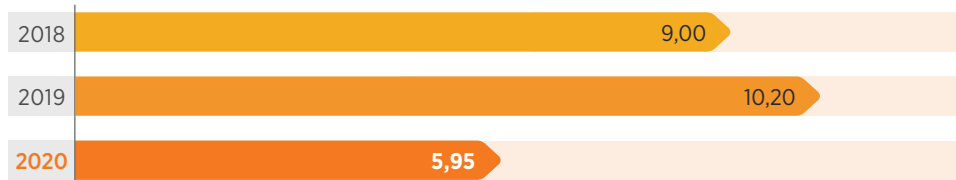
**Margin Laba Bersih Net Profit Margin**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Pada tahun 2020 margin laba bersih sebesar 5,95% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 10,20%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh laba tahun berjalan dan pendapatan usaha masing-masing mengalami penurunan sebesar 43,05% dan 2,65% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the company's ability to earned net profit from their sales. In 2020 net profit margin amounted to 5.95% lower compared to 2019 which was 10.20%. It was affected by the income for the year and the operating income decreased by 43.05% and 2.65% respectively compared to 2019.*

**Grafik Margin Laba Bersih Tahun 2018-2020 (%)**

Graphic on the Net Profit Margin in 2018-2020 (%)



**RASIO AKTIVITAS Activities Ratio**

Rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Rasio aktivitas terdiri dari perputaran total aset (*Total Asset Turn Over*), perputaran aset lancar (*Current Asset Turn Over*), perputaran aset tetap (*Fixed Asset Turn Over*) dan perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*).

*This ratio shown the company's effectiveness in utilizing their assets. The activity ratio consists of Total Asset Turn Over, Current Asset Turn Over, Fixed Asset Turn Over and Working Capital Turnover.*

**Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2018-2020 (%)**

Table of the Activities Ratio in 2018-2020 (%)

RASIO AKTIVITAS <i>Activities Ratio</i>	2018	2019	2020
Perputaran Total Aset <i>Total Asset Turn Over</i>	43	47	40
Perputaran Aset Lanca <i>Current Asset Turn Over</i>	132	162	178
Perputaran Aset Tetap <i>Fixed Asset Turn Over</i>	54	55	61
Perputaran Modal Kerja <i>Working Capital Turn Over</i>	256	310	361

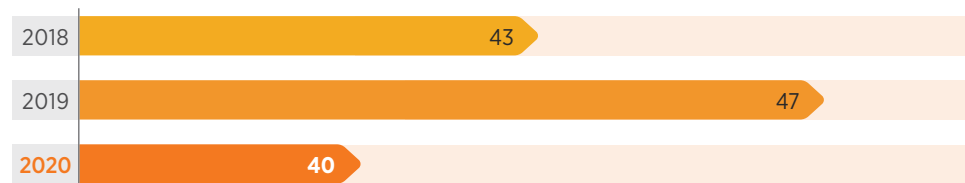
**Perputaran Total Aset** *Total Asset Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari seluruh aset yang dimiliki. Pada tahun 2020 perputaran total aset sebesar 40% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 47%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar 2,65%, sedangkan aset meningkat 3,57% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the company's ability to earned sales from their total assets. In 2020 total asset turn over amounted to 40% lower compared to 2019 which was 47%. It was affected by the operating income decreased by 2.65%, while the assets increased by 3.57% compared to 2019.*

**Grafik Perputaran Total Aset Tahun 2018-2020 (%)**

*Graphic on Total Asset Turn Over in 2018-2020 (%)*

**Perputaran Aset Lancar** *Current Asset Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari Aset Lancar. Pada tahun 2020 perputaran aset lancar sebesar 178% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 162%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset lancar sebesar 7,24% lebih tinggi dari menurunnya pendapatan sebesar 2,65% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the company's ability to earned sales from the Current Assets. In 2020, the current asset turn over amounted to 178% higher compared to 2019 which was 162%. It was affected by the current assets decreased by 7.24%, higher than the income decreased by 2.65% compared to 2019.*

**Grafik Perputaran Aset Lancar Tahun 2018-2020 (%)**

*Graphic on the Current Asset Turn Over in 2018-2020 (%)*



### Perputaran Aset Tetap *Fixed Asset Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari Aset Tetap. Pada tahun 2020 perputaran aset tetap sebesar 61% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 55%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh aset tetap meningkat sebesar 3,52% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the company's ability to earned sales from the Fixed Assets. In 2020, the fixed asset turn over amounted to 61% higher compared to 2019 which was 55%. It was affected by the fixed assets increased by 3.52% compared to 2019.*

#### Grafik Perputaran Aset Tetap Tahun 2018-2020 (%)

*Graphic on the Fixed Asset Turn Over in 2018-2020 (%)*



### Perputaran Modal Kerja *Working Capital Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan modal kerja yang dimiliki. Pada tahun 2020 perputaran modal kerja sebesar 361% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 310%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan modal kerja sebesar 12,21% lebih tinggi dari menurunnya pendapatan sebesar 2,65% dibandingkan tahun 2019.

*This ratio used in measuring the company's ability to earned sales with their working capital. In 2020 the working capital turn over amounted to 361% higher compared to 2019 which was 310%. It was affected by the working capital decreased by 12.21%, higher than the income decreased by 2.65% compared to 2019.*

#### Grafik Perputaran Modal Kerja Tahun 2018-2020 (%)

*Graphic on the Working Capital Turn Over in 2018-2020 (%)*



## STRUKTUR MODAL Capital Structure

ASDP mengelola struktur modal untuk menjamin keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Komposisi struktur modal ASDP didominasi oleh Ekuitas dalam tiga tahun terakhir. Kondisi ini dipengaruhi oleh Ekuitas yang tumbuh 2,35% dibandingkan tahun 2019. Berikut komposisi struktur modal ASDP dalam tiga tahun terakhir.

*ASDP has managing the capital structure in ensuring the business sustainability and maximizing the compensation for Shareholders. The capital structure composition of the ASDP was dominated by Equities in the last three years. This condition was influenced by the equity grew by 2.35% compared to 2019. Herewith the composition of ASDP capital structure in the last three years.*

### Tabel Struktur Modal Tahun 2018 -2019

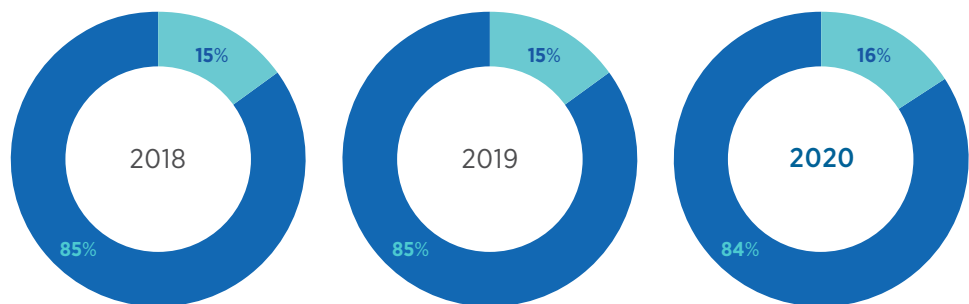
*Table of Capital Structure in 2018 -2019*

URAIAN	2018		2019		2020	
	NOMINAL (RP JUTA)	KOMPOSISI (%)	NOMINAL (RP JUTA)	KOMPOSISI (%)	NOMINAL (RP JUTA)	KOMPOSISI (%)
<i>Description</i>	<i>Nominal (million rupiah)</i>	<i>Composition (%)</i>	<i>Nominal (million rupiah)</i>	<i>Composition (%)</i>	<i>Nominal (million rupiah)</i>	<i>Composition (%)</i>
Liabilitas <i>Liabilities</i>	1.069.144	14,66	1.124.073	14,79	1.243.085	15,79
Ekuitas <i>Equities</i>	6.223.341	85,34	6.475.824	85,21	6.628.244	84,21
<b>Aset Assets</b>	<b>7.292.485</b>	<b>100</b>	<b>7.599.897</b>	<b>100</b>	<b>7.871.329</b>	<b>100</b>

### Grafik Struktur Modal Tahun 2018-2020 (%)

*Graphic of the Capital Structure in 2018-2020 (%)*

■ Ekuitas *Equities*  
■ Liabilitas *Liabilities*



### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal *Management Policy towards the Capital Structure*

Manajemen mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batas rasio kecukupan modal. Manajemen perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. ASDP berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu dalam mencari pendanaan, ASDP akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

*Management has managing the capital risk in ensuring that the Company able to continue their business continuity and in ensuring the fulfillment of the capital adequacy ratio limit. Periodically, the management of the company have reviewing the capital structure. ASDP strives in minimizing the capital costs that may maximizing the corporate value. Thereof, in finding the financing, ASDP always considering the financial risks that may arise in the future.*

Kebijakan terkait struktur modal tersebut diambil oleh Manajemen ASDP berdasarkan pertimbangan beberapa faktor diantaranya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan; penentuan komposisi sumber dana yang tepat dalam pengadaan investasi; dan risiko bisnis yang dapat mempersulit perusahaan dalam pendanaan eksternal; dan komposisi modal dasar, modal disetor, modal ditempatkan, penyertaan modal negara, akumulasi laba rugi dan entitas anak.

*The policy in relation the capital structure taken by Management of the company based on consideration on several factors including the Company's ability in getting income; determining the right funding source composition in the procurement of investments; and business risk that may causing trouble to the company in external funding; and authorized capital composition, paid-up capital, issued capital, contributed capital by state, accumulated profit loss and subsidiary.*

#### ■ **Tingkat Likuiditas Perusahaan** *Liquidity Rate of the Company* .....

Rasio kas (*Cash Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), dan rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio likuiditas yang dapat menunjukkan tingkat likuiditas suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas suatu perusahaan mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik sehingga berpengaruh positif terhadap struktur modalnya. Rasio kas tahun 2020 sebesar 147% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 152%. Rasio cepat tahun 2020 sebesar 151% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 205%. Rasio lancar tahun 2020 sebesar 198% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 209%.

*Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio is liquidity ratio that may indicating the liquidity rate of a company. The higher the liquidity ratio of the company indicated that the company's ability in fulfillment short-term obligations is getting better so the positive effected towards the capital structure. The 2020 cash ratio is 147% lower than the 2019 cash ratio at 152%. The 2020 quick ratio is 151% lower than the 2019 quick ration at 205%. The 2020 current ratio is 198% lower than the 2019 current ratio at 209%.*

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020 SERTA PROYEKSI TAHUN 2021

### Comparison of the 2020 Target and Realization and the 2021 Projection

#### Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Operasional Target, Realization, and Projection towards the Operational Performance

Kinerja operasional ASDP ditunjukkan oleh aktivitas produksi pada dua segmen usaha utama yaitu segmen penyeberangan dan segmen pelabuhan. Sedangkan, segmen aneka jasa merupakan bisnis penunjang optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk properti, periklanan, pergudangan, perkantoran, fasilitas pariwisata, penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang terkait dengan angkutan sungai, danau dan penyeberangan. Uraian pencapaian terhadap target tahun 2020 dan proyeksi tahun 2021 untuk kinerja operasional sebagai berikut.

The operational performance of ASDP indicated by the production activities in two major business segments, they are the ferry and port segment. Whereas, various services segments are businesses that assisting the resource utilization optimization for property, advertising, warehousing, offices, tourism facilities, lease and facilities and infrastructure business related to river, lakes and ferry transportation. The 2020 target and the 2021 projection achievement for the operational performance described in following:

#### Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Segmen Penyeberangan

Table of Comparison on Target, Realization and Projection towards Ferry Transportation Segment Performance

KETERANGAN <i>Description</i>	Realisasi Tahun 2020 <i>2020 Realization</i>	Target RKAP Revisi 2020 <i>RKAP Target Revision in 2020</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>	Proyeksi Tahun 2021 <i>2021 Projection</i>
Trip (trip) <i>Trip (trip)</i>	208.389	139.372	149,52	258.693
Penumpang (orang) <i>Passenger (person)</i>	3.950.273	3.672.681	107,56	5.826.292
Kendaraan Roda 2 dan 3 (unit) <i>Two and Three Wheeler Vehicles (unit)</i>	2.736.988	2.239.259	122,23	3.340.647
Kendaraan Roda 4 > (unit) <i>Four Wheeler Vehicle &gt; (unit)</i>	2.076.469	1.638.584	126,72	2.968.836
Barang (ton) <i>Goods (ton)</i>	990.177	376.584	262,94	1.176.245

Realisasi trip penyeberangan tahun 2020 sebesar 208.389 trip dengan pencapaian 149,52% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 139.372 trip. Selanjutnya, pada tahun 2021 trip diproyeksikan sebesar 258.693 trip atau meningkat sebesar 24,14% dari realisasi tahun 2020. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi bahwa pada tahun 2021 wabah covid-19 dapat dikendalikan penyebarannya, sehingga tidak ada lagi pembatasan terhadap trip, penumpang ataupun kendaraan.

Ferry transportation trip realization in 2020 was recorded as 208,389 trips reached by 149.52% from the RKAP target revision in 2020 which was 139,372 trips. In 2021, trips are projected at 258,693 trips or 24.14% higher than the 2020 realization. The projection is based on the assumption that in 2021 spread of the covid-19 pandemic are controllable, so there were no more barrier on trips, passengers or vehicles.

Jumlah penumpang kapal ASDP tahun 2020 sebesar 3.950.273 orang, sehingga mencapai 107,56% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 3.672.681 orang. Pada tahun 2021

Total passengers of ASDP in 2020 was recorded as 3,950,273 people, reached by 107.56% from the RKAP target revision in 2020 which was 3,672,681 people. In 2021, total passengers are



penumpang diproyeksikan sebesar 5.826.292 orang atau meningkat sebesar 47,49% dari realisasi tahun 2020.

*projected at 5,826,292 people or 47.49% higher than the 2020 realization.*

Jumlah kendaraan baik roda 2, 3, 4 atau lebih yang melakukan penyeberangan tahun 2020 sebesar 4.813.457 unit sehingga mencapai 124,13% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 3.877.843 unit. Pada tahun 2021 jumlah kendaraan yang melakukan penyeberangan diproyeksikan sebesar 6.309.483 unit atau meningkat sebesar 31,08% dari realisasi tahun 2020.

*Total of the two, three, four wheeler or more vehicles which is using ferry transportation in 2020 was recorded as 4,813,457 units, reached by 124.13% from the RKAP target revision in 2020 which was 3,877,843 units. In 2021, Total vehicles which is using ferry transportation are projected at 6,309,483 units or 31.08% higher than the 2020 realization.*

Jumlah barang yang diangkut oleh kapal ASDP tahun 2020 sebesar 990.177 ton, sehingga mencapai 262,94% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 376.584 ton. Pada tahun 2021 jumlah barang yang diangkut diproyeksikan sebesar 5.826.292 orang atau meningkat sebesar 18,79% dari realisasi tahun 2020.

*Total of transported goods by the ASDP vessels in 2020 was recorded as 990,177 tons, reached by 262.94% from the RKAP target revision in 2020 which was 376,584 tons. In 2021, total of the transported goods are projected at 5,826,292 people or 18.79% higher than the 2020 realization.*

#### Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Segmen Pelabuhan

*Table of Comparison on Target, Realization and Projection towards the Port Segment Performance*

<b>KETERANGAN</b> <i>Description</i>	<b>Realisasi Tahun 2020</b> <i>2020 Realization</i>	<b>Target RKAP Revisi 2020</b> <i>RKAP Target Revision in 2020</i>	<b>Pencapaian (%)</b> <i>Achievement (%)</i>	<b>Proyeksi Tahun 2021</b> <i>2021 Projection</i>
Jasa Sandar (GRT-Call) Docking Services (GRT-Call)	908.720.708	592.415.036	153,39	913.770.435
Pas Pelabuhan Penumpang (orang) Passenger Port Pass (people)	3.803.732	4.782.568	79,53	7.559.043
Pas Pelabuhan Kendaraan (unit) Vehicle Port Pass (unit)	9.745.688	10.084.755	96,64	12.274.887
Pas Pelabuhan Jasa Parkir (unit) Parking Service Port Pass (unit)	218.752	233.974	93,49	379.552
Jasa Pemeliharaan Dermaga (unit) Dock Maintenance Service (unit)	9.745.686	9.681.956	100,66	12.147.123

Realisasi jasa sandar tahun 2020 sebesar 908.720.708 GRT Call dengan pencapaian 153,39% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 592.415.036 GRT Call. Selanjutnya, pada tahun 2021 jasa sandar diproyeksikan

*The docking services realization in 2020 was recorded as 908,720,708 GRT Calls reached by 153.39% from the RKAP target revision in 2020 which was 592,415,036 GRT Call. In 2021 docking services are projected at 913,770,435*

sebesar 913.770.435 GRT Call atau meningkat sebesar 0,56% dari realisasi tahun 2020.

*GRT Call or 0.56% higher than the 2020 realization.*

Jumlah pas pelabuhan penumpang tahun 2020 sebesar 3.803.732 orang, sehingga mencapai 79,53% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 4.782.568 orang. Pada tahun 2021 pas pelabuhan penumpang diproyeksikan sebesar 7.559.043 orang atau meningkat sebesar 98,73% dari realisasi tahun 2020.

*Total of the passenger port pass in 2020 was recorded as 3,803,732 people, reached by 79.53% from the RKAP target revision in 2020 which was 4,782,568 people. In 2021, total passenger port pass are projected at 7,559,043 people or 98.73% higher than the 2020 realization.*

Jumlah pas pelabuhan kendaraan tahun 2020 sebesar 9.745.688 unit, sehingga mencapai 96,64% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 10.084.755 unit. Pada tahun 2021 jumlah pas pelabuhan kendaraan diproyeksikan sebesar 12.274.887 unit atau meningkat 25,95% dari realisasi tahun 2020.

*Total of the vehicle port pass in 2020 was recorded as 9,745,688 units, reached by 96.64% from the RKAP target revision in 2020 which was 10,084,755 units. In 2021, total of vehicle port pass are projected at 12,274,887 units or 25.95% higher than the 2020 realization.*

Jumlah pas pelabuhan jasa parkir tahun 2020 sebesar 218.752 unit, sehingga mencapai 93,49% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 233.974 unit. Pada tahun 2021 pas pelabuhan jasa parkir diproyeksikan sebesar 379.552 unit atau meningkat sebesar 73,51% dari realisasi tahun 2020.

*Total of parking services port pass in 2020 was recorded as 218,752 units, reached by 93.49% from the RKAP target revision in 2020 which was 233,974 units. In 2021, total parking services port pass are projected at 379,552 units or 73.51% higher than the 2020 realization.*

Jumlah jasa Pemeliharaan Dermaga sebesar 9.745.686 unit, sehingga mencapai 100,66% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 9.681.956 unit. Pada tahun 2021 jumlah jasa Pemeliharaan Dermaga diproyeksikan sebesar 12.147.123 unit atau meningkat sebesar 24,64% dari realisasi tahun 2020.

*Total of Dock Maintenance services was recorded as 9,745,686 units, reached by 100.66% from the RKAP target revision in 2020 which was 9,681,956 units. In 2021, total of Dock Maintenance services are projected at 12,147,123 units or 24.64% higher than the 2020 realization.*

### ■ Target, Realisasi, dan Proyeksi Aspek Pemasaran Target, Realization, and Projection towards the Marketing Aspects .....

Pencapaian aspek pemasaran ditunjukkan dengan pemenuhan target pangsa pasar untuk jasa penyeberangan dan pelabuhan yang diberikan ASDP. Uraian pencapaian terhadap target tahun 2020 dan proyeksi tahun 2021 untuk pangsa pasar sebagai berikut.

*The achievement of the marketing aspects shown by the fulfillment of market share targets for ferry transportation and port services provided by ASDP. The achievement description towards target in 2020 and projection in 2021 for the market share are as follows:*

**Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Pangsa Pasar (%)**

Table of Comparison on Target, Realization, and Projection towards the Market Share (%)

<b>KETERANGAN</b> <i>Description</i>	<b>Realisasi Tahun 2020</b> <i>2020 Realization</i>	<b>Target RKAP Revisi 2020</b> <i>RKAP Target Revision in 2020</i>	<b>Pencapaian (%)</b> <i>Achievement (%)</i>	<b>Proyeksi Tahun 2021</b> <i>2021 Projection</i>
Pangsa Pasar (%) <i>Market Share (%)</i>	18	17	105,88	17

Realisasi pangsa pasar ASDP tahun 2020 sebesar 18% dengan pencapaian 105,88% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 17%. Selanjutnya, pada tahun 2021 pangsa pasar ASDP diproyeksikan sebesar 17%. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi bahwa penerapan kebijakan PSBB masih diberlakukan oleh Pemerintah sehingga akan memberikan dampak pada berkurangnya jumlah trip kapal ASDP akibat penurunan pengguna jasa yang melakukan kegiatan penyebaran.

The market share Realization of ASDP in 2020 was recorded as 18% reached by 105.88% from the RKAP target revision in 2020 which was 17%. In 2021, the market share of ASDP are projected at 17%. The projection is based on the assumption that the implementation of the PSBB policy is still enforced by the Government, it will have an impact of reducing the number of vessel trips of ASDP due to decreasing in the customer which is using ferry transportation activities.

**Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Keuangan Target, Realization, and Projection towards the Financial Performance**

Perbandingan realisasi kinerja keuangan yang tercermin dari Laba Rugi, Posisi Keuangan, dan Struktur Modal tahun 2020 terhadap target RKAP Revisi 2020 serta proyeksi tahun 2021 diuraikan sebagai berikut.

The comparison of the financial performance realization is reflected from the Profit (Loss), Financial Position, and Capital Structure in 2020 towards the RKAP target revision in 2020 and the 2021 projection are described as follows.

**Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Laba Rugi (Rp juta)**

Table of Comparison on Target, Realization, and Projection towards Profit (Loss) (Rp million)

<b>KETERANGAN</b> <i>Description</i>	<b>Realisasi Tahun 2020</b> <i>2020 Realization</i>	<b>Target RKAP Revisi 2020</b> <i>RKAP Target Revision in 2020</i>	<b>Pencapaian (%)</b> <i>Achievement (%)</i>	<b>Proyeksi Tahun 2021</b> <i>2021 Projection</i>
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	3.042.520	2.642.390	115,14	3.693.289
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(2.339.994)	(2.091.161)	111,90	(2.686.667)
Labanya Bruto <i>Gross Profit</i>	702.526	551.229	127,45	1.006.622
Beban Administrasi dan Umum <i>General &amp; Administration Expense</i>	(650.677)	(562.142)	115,75	(879.855)
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expense)</i>	153.277	17.704	865,78	4.481

**Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Laba Rugi (Rp juta)**

Table of Comparison on Target, Realization, and Projection towards Profit (Loss) (Rp million)

<b>KETERANGAN</b> <i>Description</i>	<b>Realisasi Tahun 2020</b> <i>2020 Realization</i>	<b>Target RKAP Revisi 2020</b> <i>RKAP Target Revision in 2020</i>	<b>Pencapaian (%)</b> <i>Achievement (%)</i>	<b>Proyeksi Tahun 2021</b> <i>2021 Projection</i>
<b>Labanya Sebelum Pajak</b> <i>Income Before Tax</i>	205.127	6.791	3.020,57	131.248
<b>Beban Pajak</b> <i>Tax Expense</i>	(23.980)	(3.291)	728,65	(20.000)
<b>Labanya Tahun Berjalan</b> <i>Income for the Year</i>	<b>181.147</b>	<b>3.500</b>	<b>5.175,63</b>	<b>111.248</b>

Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2020 sebesar Rp3.042.520 juta dengan pencapaian 115,14% dari target RKAP Revisi tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2021 Pendapatan Usaha diproyeksikan sebesar Rp3.693.289 juta atau meningkat sebesar 21,39% dari realisasi tahun 2020. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi bahwa pendapatan usaha dari masing-masing segmen mengalami peningkatan karena sejumlah program kerja yang direncanakan diantaranya pembukaan lintasan domestik dan pariwisata, penyesuaian tarif jasa pelabuhan (tarif non terpadu), pengembangan bisnis properti dan area komersil di kawasan Merak, Bakauheni, Waingapu, Ketapang dan Gilimanuk melalui kerjasama dengan mitra, dan lain-lain.

Realisasi Beban Pokok Pendapatan Tahun 2020 sebesar Rp2.339.994 juta dengan pencapaian 111,90% dari target RKAP Revisi tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2021 Beban Pokok Pendapatan diproyeksikan sebesar Rp2.686.667 juta atau meningkat sebesar 14,82% dari realisasi tahun 2020. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi bahwa beban bahan mengalami kenaikan seiring dengan rencana penambahan kapal dan lintasan di tahun 2021. Rencana penambahan karyawan baru dan perbaikan kesejahteraan karyawan juga menyebabkan peningkatan beban imbalan kerja tahun 2021.

Realisasi Laba Tahun Berjalan 2020 sebesar Rp181.147 juta dengan pencapaian 5.175,63% dari target RKAP Revisi tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2021 Laba Tahun

The Revenues realization in 2020 was recorded as Rp3,042,520 million reached by 115.14% from the RKAP target revision in 2020. In 2021, revenues are projected at Rp3,693,289 million or 21.39% higher than the 2020 realization. The projection is based on the assumption that the revenues of each segment has increased due to the working programs including the opening of domestic and tourism routes, adjustment on port service tariff (non-integrated tariff), property business development and commercial areas in the Merak, Bakauheni, Waingapu, Ketapang and Gilimanuk by collaborating with partners, etc.

Cost of Revenue realization in 2020 was recorded as Rp2,339,994 million reached by 111.90% from the RKAP target revision in 2020. In 2021, Cost of Revenue are projected at Rp2,686,667 million or 14.82% higher than the 2020 realization. The projection is based on the assumption that the material cost increased in line with the plan in addition the vessels and routes in 2021. Planning in appointing new employee and improving the employee prosperity also causing an increase in the employee benefits expense in 2021.

Income for the year realization in 2020 was recorded as Rp181,147 million reached by 5,175.63% from the RKAP target revision in 2020. In 2021, the income for the

Berjalan diproyeksikan sebesar Rp111.248 juta atau turun sebesar 38,59% dari realisasi tahun 2020. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi bahwa kondisi makro ekonomi dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

year are projected at Rp111,248 million or 38.59% lower than the 2020 realization. The projection is based on the assumption that macroeconomic conditions are affected by the Covid-19 pandemic.

**Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan (Rp juta)**

Table of Comparison on Target, Realization, and Projection towards the Financial Position (Rp million)

<b>KETERANGAN</b> <i>Description</i>	<b>Realisasi Tahun 2020</b> <i>2020 Realization</i>	<b>Target RKAP Revisi 2020</b> <i>RKAP Target Revision in 2020</i>	<b>Pencapaian (%)</b> <i>Achievement (%)</i>	<b>Proyeksi Tahun 2021</b> <i>2021 Projection</i>
<b>Aset Lancar</b> <i>Current Assets</i>	1.791.033	1.506.755	118,87	1.609.905
<b>Aset Tidak Lancar</b> <i>Non-Current Assets</i>	6.080.296	6.438.842	94,43	7.727.224
<b>Jumlah Aset</b> <b>Total Assets</b>	<b>7.871.329</b>	<b>7.945.597</b>	<b>99,07</b>	<b>9.337.129</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Current Liabilities</i>	905.850	938.460	96,53	717.288
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Non-Current Liabilities</i>	337.235	434.335	77,64	1.914.154
<b>Jumlah Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>1.243.085</b>	<b>1.372.795</b>	<b>90,55</b>	<b>2.631.442</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b> <b>Total Equity</b>	<b>6.628.244</b>	<b>6.572.802</b>	<b>100,84</b>	<b>6.705.687</b>

Realisasi Aset Tahun 2020 sebesar Rp7.871.329 juta dengan pencapaian 99,07% dari target target RKAP Revisi tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2021 Aset diproyeksikan sebesar Rp9.337.129 juta atau meningkat sebesar 18,62% dari realisasi tahun 2020. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi bahwa aset tidak lancar akan mengalami kenaikan seiring dengan sejumlah program kerja tahun 2021 diantaranya konsorsium pembangunan Bakauheni City.

Total Assets realization in 2020 was recorded as Rp7,871,329 million reached by 99.07% from the RKAP target revision in 2020. In 2021, assets are projected at Rp9,337,129 million or 18.62% higher than the 2020 realization. The projection is based on the assumption that non-current assets increased in line with total of working programs in 2021 including the Bakauheni City development consortium.

Realisasi Liabilitas Tahun 2020 sebesar Rp1.243.085 juta dengan pencapaian 90,55% dari target RKAP Revisi tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2021 Liabilitas diproyeksikan sebesar Rp2.631.442 juta atau meningkat sebesar 111,69% dari realisasi tahun 2020. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi adanya peningkatan utang usaha jatuh tempo lebih dari 1 tahun, pembiayaan rencana

Liabilities realization in 2020 was recorded as Rp1,243,085 million reached by 90.55% from the RKAP target revision in 2020. In 2021, liabilities are projected at Rp2,631,442 million or 111.69% higher than the 2020 realization. The projection is based on the assumption that there was increasing in mature account payable more than 1 year, financing plans in

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020 SERTA PROYEKSI TAHUN 2021 /  
Comparison of the 2020 Target and Realization and the 2021 Projection

penambahan pengadaan kapal baru (bekas) untuk lintas komersil dan lain-lain.

Realisasi Ekuitas Tahun 2020 sebesar Rp6.628.244 juta dengan pencapaian 100,84% dari target RKAP Revisi tahun 2020. Selanjutnya pada tahun 2021 Ekuitas diproyeksikan sebesar Rp6.705.687 juta atau meningkat sebesar 1,17% dari realisasi tahun 2020. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi perolehan laba tahun 2021.

addition new vessel procurement (used) for the commercial routes and other.

Equity realization in 2020 was recorded as Rp6,628,244 million reached by 100.84% from RKAP target revision in 2020. In 2021, Equity are projected at Rp6,705,687 million or 1.17% higher than the 2020 realization. The projection is based on the assumption on profit in 2021.

**Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Modal**

Table of Comparison on Target, Realization, and Projection towards Capital Structure

KETERANGAN Description	Realisasi Tahun 2020 2020 Realization		Target RKAP Revisi 2020 RKAP Target Revision in 2020		Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2021 2021 Projection	
	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi (%) Composition (%)		Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi (%) Composition (%)
	<b>Liabilitas</b> Liabilities	1.243.085	15,79	1.372.795		17,28	90,55
<b>Ekuitas</b> Equity	6.628.244	84,21	6.572.802	82,72	100,84	6.705.687	71,82
<b>Aset</b> Asset	7.871.329	100,00	7.945.597	100,00	99,07	9.337.129	100,00

Realisasi Aset dibiayai oleh Liabilitas tahun 2020 sebesar 15,79%, masih di bawah target RKAP Revisi tahun 2020. Sedangkan, Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 84,21%, melampaui target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 82,72%. Selanjutnya, pada tahun 2021 komposisi struktur modal diproyeksikan aset yang dibiayai liabilitas sebesar 28,18% dan aset yang dibiayai ekuitas sebesar 71,82%. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi rencana aktivitas pendanaan sebagai bagian dari program kerja ASDP tahun 2021.

Asset Realization is financed by Liabilities in 2020 amounted to 15.79%, still below the RKAP target revision in 2020. Assets which is financed by Equity amounted to 84.21%, exceeding the RKAP target revision in 2020 amounted to 82.72%. In 2021, the composition of capital structure are projected that assets financed by liabilities at 28.18% and assets financed by equity at 71.82%. The projection is based on the assumption on the financing activity plan as part of the working program of ASDP in 2021.

■ **Target, Realisasi, dan Proyeksi Pengembangan SDM** *Target, Realization, and Projection towards the Human Resources Development*.....

Pencapaian aspek pengembangan SDM ditunjukkan dengan pemenuhan target biaya pelatihan yang dianggarkan oleh ASDP. Uraian pencapaian terhadap target tahun 2020 dan proyeksi tahun 2021 untuk biaya pelatihan sebagai berikut.

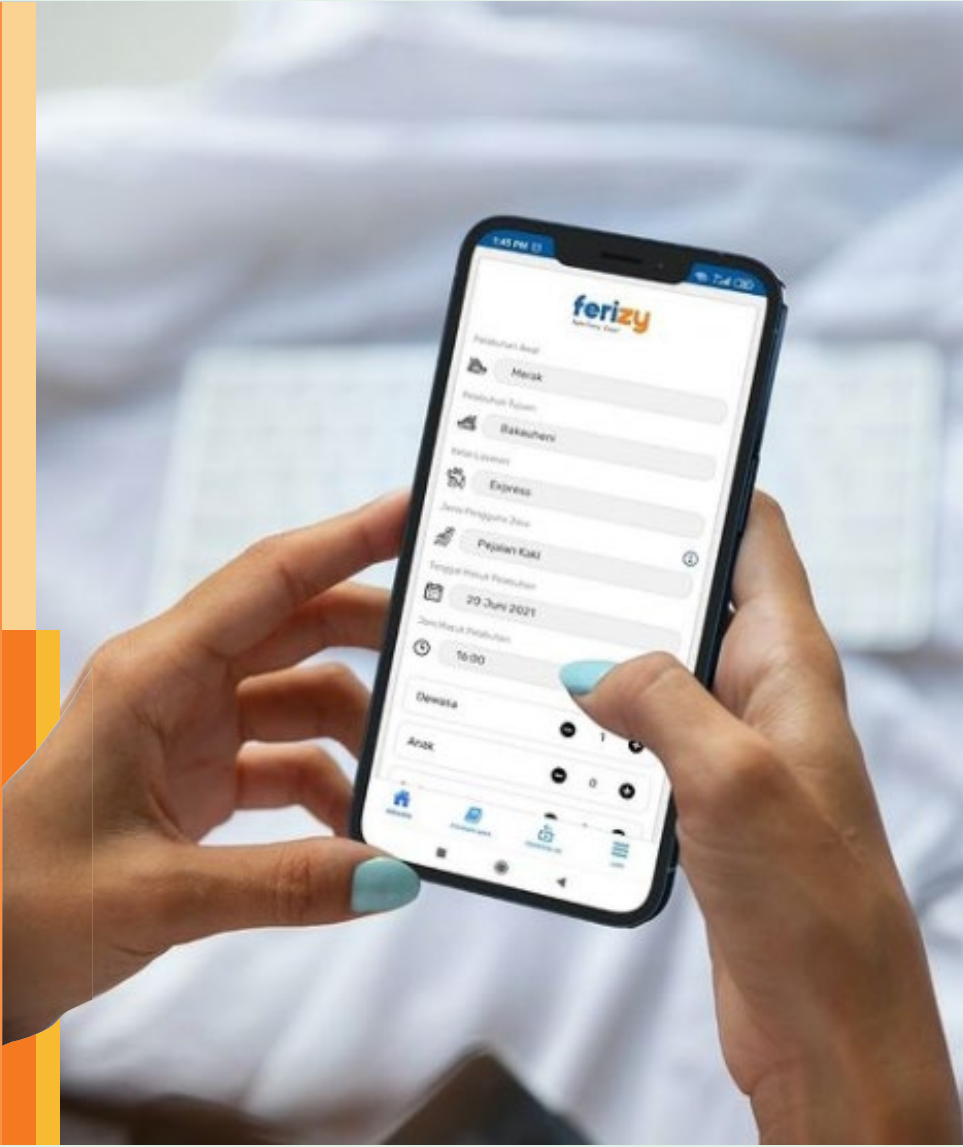
*The HR development aspect enhancement shown by the fulfillment of training cost target which is budgeted by ASDP. The achievement description towards the 2020 target and the 2021 projection for training cost are as follows:*

**Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Biaya Pelatihan (Rp juta)**  
*Table of Comparison on Target, Realization, and Projected towards Training Cost (Rp million)*

<b>KETERANGAN</b> <i>Description</i>	<b>Realisasi Tahun 2020</b> <i>2020 Realization</i>	<b>Target RKAP Revisi 2020</b> <i>RKAP Target Revision in 2020</i>	<b>Pencapaian (%)</b> <i>Achievement (%)</i>	<b>Proyeksi Tahun 2021</b> <i>2021 Projection</i>
<b>Biaya Pelatihan</b> <i>Training Cost</i>	7.203.803.137	7.596.209.505	94,83	15.647.259.996

Realisasi biaya pelatihan tahun 2020 sebesar Rp7.203.803.137 juta dengan pencapaian sebesar 94,83% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar Rp7.596.209.505 juta. Selanjutnya, pada tahun 2021 biaya pelatihan diproyeksikan sebesar Rp15.674.259.996 juta atau meningkat sebesar 117,21% dari realisasi tahun 2020. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi bahwa ASDP melaksanakan program pendidikan dan pelatihan sebagai upaya peningkatan kualitas karyawan agar mampu menghadapi tantangan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

*Training cost realization in 2020 was recorded as Rp7,203,803,137 million reached by 94.83% from the RKAP target revision in 2020 which was Rp7,596,209,505 million. In 2021, the training cost are projected at Rp15,674,259,996 million or 117.21% higher than the 2020 realization. The projection is based on the assumption that ASDP implemented the education and training program as an effort in improving the employees quality in facing the dynamic challenges in changing business environment.*







PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) turut mendukung digitalisasi layanan yang dilakukan PT ASDP Indonesia Ferry melalui Ferizy. Ferizy sendiri merupakan layanan tiket berbasis online yang dapat diakses oleh pengguna jasa melalui website [www.ferizy.com](http://www.ferizy.com) atau aplikasi di ponsel. Sejak diterapkan mulai 1 Mei 2020 di 4 pelabuhan utama ASDP, yakni Merak, Bakauheni, Ketapang, dan Gilimanuk, antusiasme pengguna jasa ferry yang membeli tiket online melalui Ferizy terus meningkat.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) supports the digitization services by PT ASDP Indonesia Ferry through Ferizy. Ferizy is an online-based ticketing service that can be accessed by users through [www.ferizy.com](http://www.ferizy.com) or mobile phone application. Since the beginning utilization of Ferizy on May 1, 2020 at 4 ASDP main ports, namely Merak, Bakauheni, Ketapang, and Gilimanuk, the number of Ferizy users continues to increase.



## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### *Material Commitment Related to Capital Expenditures*

Pada tahun 2020 ASDP melakukan perikatan/perjanjian material dengan pihak ketiga atau dan pihak berelasi untuk investasi barang modal diantaranya sebagai berikut:

- **Perjanjian Kerjasama Implementasi Ticketing System Environment**

ASDP telah melakukan perikatan dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No.Sperj.374.HK.102/ASDP-2019 tanggal 4 April 2019 untuk kerjasama implementasi sistem penjualan tiket elektronik (*software, hardware, dan infrastruktur pendukung*) di lingkungan pelabuhan ASDP meliputi aspek proses bisnis, teknologi, manajemen proyek, *support maintenance*, komersial, laporan, dan *Service Level Agreement*. Tahap Pembangunan 6 Bulan sejak perjanjian ditandatangani dan tahap pengelolaan selama 60 bulan sejak berita acara penyelesaian pekerjaan (tahap pembangunan selesai).

- **Perjanjian Kerjasama Layanan Payment Gateway Online Ticketing**

ASDP dan PT Finnet Indonesia (FI) menandatangani perjanjian kerjasama layanan *payment gateway* online ticketing No. 163/HK.102/ASDP.2019 tanggal 12 Februari 2019 dan adendumnya No. 163.A/HK.102/ASDP.2020 tanggal 15 Mei 2020 dan No. SPERJ.586/HK.102/ASDP.2020 tanggal 13 November 2020. PT Finnet Indonesia berkewajiban memberikan pelayanan *payment gateway* termasuk *hardware dan software* yang digunakan sebagai host. Perjanjian ini berlaku hingga 17 Februari 2021.

Sumber dana untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut adalah anggaran internal ASDP. Ikatan tersebut menggunakan mata uang rupiah, sehingga ASDP tidak melakukan langkah perlindungan risiko dari posisi mata uang asing.

*In 2020, ASDP has performed commitment/agreement with the third party or related party for the capital expenditures including:*

- *Ticketing System Environment ASDP has performed the commitment with PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk based on the agreement No.Sperj.374.HK.102/ASDP-2019 dated April 4, 2019 for the collaboration for electronic ticket sales system implementation (software, hardware, and supporting infrastructure) within ASDP port covering aspects of business process, technology, project management, support maintenance, commercial, reports, and Service Level Agreement. The 6 months development phase since the agreement was signed and the 60 months management phase since working settlement resolutions (construction phase completed).*
- *Payment Gateway Online Ticketing Service Collaboration Agreement ASDP and PT Finnet Indonesia (FI) has undersigned collaboration agreement on payment gateway online ticketing service No. 163/HK.102/ASDP.2019 dated February 12, 2019 and its addendum No. 163.A/HK.102/ASDP.2020 dated May 15, 2020 and No. SPERJ.586/HK.102/ASDP.2020 dated November 13, 2020. PT Finnet Indonesia should provided payment gateway services including hardware and software used as hosts. This Agreement is valid until February 17, 2021.*

*The source of fund to fulfill these commitment is internal budget of ASDP. The commitment is using rupiah currency, so ASDP did not take risk protection measures from foreign currency positions.*

## INVESTASI BARANG MODAL *Capital Expenditure*

ASDP melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah, bangunan rumah dinas dan kantor, bangunan pelabuhan, armada kapal, kendaraan, peralatan kantor, dan aset tetap dalam konstruksi. Tujuan investasi tersebut adalah mendukung kinerja operasional, dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa sehingga meningkatkan produktivitas dan kelancaran proses bisnis ASDP.

*ASDP has investing on the capital expenditure in the form of fixed covering land, official residence and office building, port building, fleets, vehicles, office equipment, and fixed assets in construction. The investment purposed in supporting the operational performance, and improving the service quality so the productivity and business continuity process improvement of ASDP.*

Nilai investasi barang modal ASDP tahun 2020 sebesar Rp450.762 juta turun 37,30% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp718.902 juta. Investasi barang modal ASDP dalam dalam Aset Tetap dalam dua tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

*In 2020, Capital Expenditure value of ASDP amounted to Rp450,762 million decreased by 37.30% compared to 2019 of Rp718,902. The capital expenditure of ASDP in Fixed Assets in the last two years described are as follows.*

### Tabel Investasi Barang Modal Dalam Aset Tetap Tahun 2019-2020 (Rp juta)

*Table of Capital  
Expenditure in  
Fixed Assets in  
2019-2020 (million  
rupiah)*

JENIS INVESTASI <i>Type of Investment</i>	2019	2020
Tanah dan Hak Atas Tanah <i>Land</i>	51.133	3.524
Bangunan Fasilitas <i>Building Facilities</i>	5.487	4.248
Jalan, Bangunan, Sarana dan Prasarana <i>Road, Buildings, Facilities and Infrastructure</i>	370.251	8.666
Kapal <i>Vessels</i>	89.120	65.776
Alat-alat Fasilitas <i>Tools</i>	7.289	669
Instalasi Fasilitas <i>Facilities Installation</i>	49.486	7.937
Aset Tetap Dalam Kontruksi <i>Fixed Assets In Construction</i>	146.136	359.944
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>718.902</b>	<b>450.764</b>

Investasi barang modal yang dilakukan ASDP tersebut menambah jumlah aset tetap tahun 2020 menjadi sebesar Rp5.258.597 juta, yang meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5.079.865 juta.

*In 2020, the capital expenditure conducted by ASDP increased the number of fixed assets amounted to Rp5,258,597 million increased compared to 2019 of Rp5,079,865 million.*

**Tabel Aset Tetap Tahun 2020 (Rp juta)**

Table of Fixed Assets in 2020 (million rupiah)

<b>URAIAN</b> <i>Description</i>	<b>1 JANUARI 2020</b> <i>January 1, 2020</i>	<b>PENAMBAHAN</b> <i>Additional</i>	<b>PENGURANGAN</b> <i>Reduction</i>	<b>REKLASIFIKASI</b> <i>Reclassification</i>	<b>31 DESEMBER 2020</b> <i>December 31, 2020</i>
<b>BIAYA PEROLEHAN: Costs of:</b>					
Tanah <i>Land</i>	129.205	3.524	-	33.923	166.653
Bangunan Rumah Dinas dan Kantor <i>Official Residence and Office Building</i>	222.098	4.248	-	48.853	275.199
Bangunan Pelabuhan <i>Port Building</i>	2.914.004	8.666	(2.123)	467.992	3.388.538
Armada Kapal <i>Fleet</i>	3.514.882	65.776	-	663	3.581.323
Kendaraan <i>Vehicle</i>	57.967	669	(704)	-	57.933
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	194.131	7.937	-	9.967	212.035
Aset Tetap dalam Kontruksi <i>Fixed Assets in Construction</i>	458.311	359.944	-	(520.207)	298.048
<b>Sub Jumlah <i>Sub Total</i></b>	<b>7.490.599</b>	<b>450.764</b>	<b>(2.827)</b>	<b>41.191</b>	<b>7.979.729</b>
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN: Accumulated Depreciation:</b>					
Bangunan Rumah Dinas dan Kantor <i>Official Residence and Office Building</i>	29.727	3.767	-	-	33.494
Bangunan Pelabuhan <i>Port Building</i>	789.281	130.666	(426)	-	919.522
Armada Kapal <i>Fleet</i>	1.436.353	147.675	-	-	1.584.028
Kendaraan <i>Vehicle</i>	41.285	6.286	(704)	-	46.868
Peralatan kantor <i>Office equipment</i>	114.088	23.075	-	57	137.221
<b>Sub Jumlah <i>Sub Total</i></b>	<b>2.410.735</b>	<b>311.469</b>	<b>(1.129)</b>	<b>57</b>	<b>2.721.132</b>
<b>Nilai Buku <i>Book Value</i></b>	<b>5.079.865</b>				<b>5.258.597</b>

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

### *Contribution to the State*

ASDP berkomitmen untuk memenuhi kewajiban perpajakan sebagai wujud kontribusi terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional. ASDP tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. ASDP pun menyampaikan dokumen kewajiban perpajakan seperti SPT tahunan maupun bulanan serta dokumen kewajiban pada lembaga regulator dengan tepat waktu.

*ASDP is committed in fulfilling tax obligations as form of contribution to the state financing and national development. ASDP never made late payment as taxpayer. ASDP submitted tax obligation documents such as annual and monthly tax returns either obligation documents to regulatory agencies in a timely manner.*

Pada tahun 2020 ASDP melakukan pembayaran pajak sebesar Rp90.741 juta lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp112.636 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan perusahaan.

*In 2020 ASDP has made tax payment amounted to Rp90,741 million lower than 2019 of Rp112,636 million. This is due to influenced by the revenue decreased in the Company.*

#### Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2018-2020 (Rp juta)

*Table of Tax Payments in 2018-2020 (million rupiah)*

URAIAN <i>Description</i>	2018	2019	2020
PPH Pasal 25/29 <i>Income Tax Article 25/29</i>	27.620	35.931	-
PPH Pasal 21 <i>Income Tax Article 21</i>	24.309	27.752	28.101
PPH Pasal 22 <i>Income Tax Article 22</i>	3	-	-
PPH Pasal 23 <i>Income Tax Article 23</i>	1.595	2.914	-
PBB <i>Land and Building Tax</i>	3.278	4.003	3.854
Pajak Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle Tax</i>	908	720	802
Pajak Pelayaran Final <i>Final Shipping Tax</i>	19.425	22.061	34.886
PPH Pasal 04 Ayat 2 <i>Income Tax Article 04 Paragraph 2</i>	7.025	18.954	21.278
Koreksi Audit Fiskus <i>Fiscus Audit Correction</i>	-	337	-
Pajak Daerah / Retribusi <i>Regional Tax / Retribution</i>	2.277	636	1.818
<b>Total <i>Total</i></b>	<b>86.441</b>	<b>112.636</b>	<b>90.741</b>

## KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

### *Dividend Policy and Distribution*

#### ■ Kebijakan Dividen *Dividend Policy*

ASDP membagikan dividen atas laba yang diperoleh dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 26 tentang Penggunaan Laba. Beberapa ketentuan tersebut antara lain pembagian dividen diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dividen hanya boleh dibagikan apabila ASDP mempunyai laba yang positif; Dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu; Dividen dalam dana cadangan khusus dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi dengan syarat pengambilannya tidak secara sekaligus dan dengan membayar biaya administrasi yang ditetapkan Direksi; Dividen dalam cadangan khusus dan tidak diambil dalam jangka waktu sepuluh tahun akan menjadi hak ASDP; ASDP dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan ASDP; Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris; Dalam hal ASDP mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada ASDP; Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian ASDP, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

*ASDP was distributing dividend on the income for the year which is obtaining by referring to the provisions stipulated in the Article 26 of the Articles of Association regarding the Income Usage. Some of these provisions include the distribution of dividends decided by the General Meeting of Shareholders (RUPS); Dividends may only disbursement if ASDP has an income; Dividend that are not issued within five years after being made available for payment are included in the reserve fund specifically for that purpose; Dividend in the specific reserve fund may disbursed by the eligible Shareholders by submitting dividend rights which is receiving by the Board of Directors by the terms of withdrawals are not made once and by paying the administrative fees stipulated by the Board of Directors; Dividend in the specific reserved and not issued within ten years will be entitled to ASDP; ASDP may distributing interim dividend before the end of the financial year, by considering income projection and financial capability of ASDP; Dividend interim disbursement is stipulated based on the decree of the Board of Directors after getting the approval of the Board of Commissioners; In the event that ASDP have fall on loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the Shareholders to ASDP; The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly for ASDP's losses, in the event that the Shareholders may not returning the interim dividend.*

#### ■ Pembagian Dividen *Distribution of Dividend*

ASDP telah menerapkan kebijakan dividen dalam proses pembagiannya. Secara ringkas pembagian dividen dalam dua tahun terakhir sebagai berikut.

*ASDP has been implementing the dividend policy in their distribution process. Shortly, the dividend distribution in the last two years are as follows.*

**PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2018** *Dividend Disbursement in Financial Year of 2018*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2019, Pemegang Saham menetapkan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar 25% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp65.884.000.000 atau Rp65.884 per saham dan telah dibayarkan melalui nota piutang tanggal 25 Juni 2019.

*Based on the General Meeting of Shareholders dated May 27, 2019, the Shareholders stipulated that the dividend for the 2018 financial year at 25% from Net Income of the Company amounted to Rp65.884.000.000 or Rp65.884.000.000 per share and paid by receivable notes dated June 25, 2019*

**Tabel Pembayaran Dividen Tahun Buku 2018**

*Table of Dividend Disbursement in Financial Year of 2018*

<b>URAIAN</b> <i>Description</i>	<b>TAHUN BUKU 2018</b> <i>Financial Year of 2018</i>
<b>Laba Bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)</b> <i>Net Income attributable by the owner of the parent entity (Rp)</i>	263.535.896.310
<b>Persentase Dividen (%)</b> <i>Dividend Presentation (%)</i>	25%
<b>Dividen yang Dibagikan (Rp juta)</b> <i>Cash Dividend (Rp million)</i>	65.884.000.000
<b>Dividen per Lembar (Rp)</b> <i>Dividend per share (Rp)</i>	65.884
<b>Pay Out Ratio</b> <i>Pay Out Ratio</i>	25%
<b>Tanggal Pengumuman Dividen</b> <i>Announcement Date</i>	27 Mei 2019
<b>Tanggal Pembayaran Dividen</b> <i>Payment Date</i>	25 Juni 2019

**PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2019** *Dividend Disbursement for the Financial Year of 2019*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 Juli 2020, Pemegang Saham menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp318.103 juta seluruhnya sebagai cadangan. Oleh karena itu, tidak terdapat pembagian dividen untuk tahun buku 2019.

*Based on the General Meeting of Shareholders dated July 2, 2020, the Shareholders stipulated the used of net income for the 2019 financial year amounted to Rp318,103 million entirely as reserve fund. Thereof, there is no dividend disbursement for the 2019 financial year.*

**+ Rp318.103** juta  
*million*

Pemegang Saham menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp318.103 juta seluruhnya sebagai cadangan.

*Pemegang Saham menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp318.103 juta seluruhnya sebagai cadangan.*

## INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, & Debt/Capital Restructuring

#### Investasi Investment

Pada tahun 2020 ASDP melakukan beberapa kegiatan investasi untuk mendukung operasional diantaranya pembelian lahan di Cabang Lembar untuk menunjang program perluasan pintu masuk dan parkir cabang, serta mempercepat arus operasional Pelabuhan Lembar untuk kegiatan wisata serta proyek Pemerintah wilayah Mandalika; penyelesaian proses pembangunan Kantor pada Cabang Selayar dan Cabang Tual serta Cabang Jepara; proses pemenuhan kendaraan operasional COP dan Perusahaan; serta program kerja lainnya yang menjadi bagian dari inisiatif strategis ASDP tahun 2020. Investasi inisiatif strategis ASDP tahun 2020 sebesar Rp720.865 juta, dengan sumber pendanaan dari internal ASDP sebesar Rp441.302 juta dan dari sumber pendanaan dari PMN sebesar Rp279.562 juta.

*In 2020, ASDP has performing several investment activities to assist the operational including land purchase at the Lembar Branch in supporting the branch expansion program for the entrance and parking area, and accelerating the operational flow of the Lembar Port for tourism activities either the government project at Mandalika area; completion of the office construction process at the Selayar Branch and Tual Branch either Jepara Branch; the process of fulfillment for the operational vehicle of the COP and the Company; and other working program that are part of the ASDP strategic initiative in 2020. The investment in the ASDP strategic initiative in 2020 amounted to Rp.720,865 million, with the financing source from the internal of ASDP amounted to Rp.441,302 million and from the financing source from the PMN amounted to Rp.279,562 million.*

ASDP juga telah melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada entitas Anak Perusahaan yaitu PT Indonesia Ferry Property yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan umum dan real estat. PT Indonesia Ferry Property telah beroperasi komersial pada tahun 2017. Berdasarkan akta No.10 tanggal 6 Februari 2018, para Pemegang Saham PT Indonesia Ferry Property menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehingga kepemilikan ASDP atas entitas Anak Perusahaan menjadi sebesar Rp157.887.0000 atau 51%.

*ASDP has been invested in the equity participation towards Subsidiary, namely PT Indonesia Ferry Property, which is performing their core business activities in general trading and real estate. PT Indonesia Ferry Property has been commercially in 2017. Based on deed No. 10 dated February 6 2018, the Shareholders of PT Indonesia Ferry Property agreed in increasing the issued and paid-up capital so the ownership of ASDP towards Subsidiary is becoming Rp157,887,0000, or 51%.*

#### Akuisisi Acquisition

Pada tahun 2020, ASDP tidak melakukan aktivitas akuisisi perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

*In 2020, ASDP did not performed any company acquisition activities. Thus, there was no information related on the objective and value of the transaction*

#### Ekspansi Expansion

Pada tahun 2020, ASDP tidak melakukan aktivitas ekspansi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

*In 2020, ASDP did not performed any expansion activities. Thus, there was no information related on the objective and value of the transaction*

#### Divestasi Divestment

Pada tahun 2020, ASDP tidak melakukan aktivitas divestasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

*In 2020, ASDP did not performed any divestment activities. Thus, there was no information related on the objective and value of the transaction*

#### Restrukturisasi Utang dan Modal Debt and Capital Restructuring

Pada tahun 2020 ASDP tidak melakukan restrukturisasi baik utang maupun modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait hal tersebut.

*In 2020, ASDP did not performed any debt or capital restructuring. Thus, there is no information related into that matters.*



**INFORMASI  
TRANSAKSI  
MATERIAL YANG  
MENGANDUNG  
BENTURAN  
KEPENTINGAN  
DAN/ATAU  
DENGAN PIHAK  
AFILIASI  
/BERELASI**  
*Material  
Transaction  
Information  
Containing  
Conflicts of  
Interest and/  
or with the  
Affiliated/  
Related Parties*

■ **Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan** *Material Transactions Containing Conflicts of Interest* .....

Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

*As of 2020, there was no transactions containing conflicts of interest, so there was not any disclosed information.*

■ **Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi** *Transactions with the Affiliated or Related Parties* .....

**PIHAK-PIHAK BERELASI** *Related Parties*

- |  |  |
|--|--|
| <p>a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,</li> <li>2. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau</li> <li>3. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</li> </ol> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),</li> <li>2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),</li> <li>3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,</li> <li>4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,</li> <li>5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,</li> <li>6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau</li> </ol> | <p>a. <i>A person or close member of the family member who has relation to the reporting entity, if that person:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Has control or joint control over the reporting entity,</i></li> <li>2. <i>Has significant influence on the reporter or the reporting entity, or</i></li> <li>3. <i>Is key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.</i></li> </ol> <p>b. <i>An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The entity and reporting entity is a member of the same company group (its mean that the parent entity, the subsidiary, and the next subsidiary is interrelated by other entity),</i></li> <li>2. <i>One entity is an associated or joint venture of other entity (or an associate or joint venture that is a member of a company group, in which the other entity is part of their member),</i></li> <li>3. <i>The both entities are joint ventures of the same third party,</i></li> <li>4. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity,</i></li> <li>5. <i>Such entity is a post-employment reward program for the employee benefits from one of the reporting entity or related entity to the reporting entity. If the reporting entity is the entity hold those program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity,</i></li> <li>6. <i>Entity that is controlled or jointly controlled by an entity as identified in the point (a), or</i></li> </ol> |
|--|--|

- |   |   |
|---|---|
| <p>7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>7. <i>The identified person in point (a) number (1) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from the entities).</i></p> <p>8. <i>The entity or member of a group which is an entity is part of the group, providing key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.</i></p> |
|---|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

*The significant transactions performed with the related parties, whether performed by the terms and conditions with third party or not, are disclosed in the consolidated financial statements.*

#### **SIFAT HUBUNGAN BERELASI** *Nature of Relations*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

*In the course of business activities, the Company enters into transactions with related parties. The Company's policy stipulates that the pricing of these transactions is the same as for transactions made with third parties.*

Berikut adalah perjanjian/transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

*The following are significant agreements/ transactions with related parties:*

- |   |   |
|---|---|
| <p>a. Hubungan sebagai Pemegang Saham</p> <p><b>Pemerintah Republik Indonesia</b></p> <p>ASDP mempunyai aset tetap berupa kapal dan dermaga pelabuhan yang berasal dari Pemerintah, dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, antara lain aset yang sudah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) mengenai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia (PMN) dan Aset Yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS), masih menunggu diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP).</p> | <p>a. <i>Relationship as the Shareholder</i></p> <p><b>Government of the Republic of Indonesia</b></p> <p><i>ASDP has fixed assets in the form of vessels and port docks derived from the Government, in this case the Directorate General of Land Transportation, covering assets issued by Government Regulation (PP) regarding the State Equity Participation (PMN) of the Republic of Indonesia and assets with the status of Undefined Status Government Assistance (BPYBDS), that are still waiting for the issuance of Government Regulation (PP).</i></p> |
| <p>b. Hubungan kepemilikan dan atau kepengurusan</p> <p>Transaksi dengan seluruh BUMN dan lainnya yang mempunyai hubungan kepemilikan dan atau kepengurusan diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak berelasi, yaitu:</p>  | <p>b. <i>Transactions with the entire SOEs and other companies with ownership and or management relations are treated as transactions with related parties, covering:</i></p>   |

1. ASDP Grup mengadakan transaksi bisnis kepada BUMN yang diperlakukan sebagaimana layaknya transaksi dengan pihak ketiga.
  2. ASDP Grup mempunyai rekening giro dan deposito berjangka pada beberapa bank milik negara. Jumlah penempatan Perusahaan pada bank milik negara dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka masing-masing berjumlah Rp1.303.308 juta dan Rp1.394.203 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing mencerminkan 16,63% dan 18,35% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp65.035 juta dan Rp94.043 juta mencerminkan 27,99% dan 40,35% dari jumlah pendapatan lain-lain pada masing-masing periode.
  3. ASDP Grup memiliki Piutang Usaha-bersih pada beberapa BUMN dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp4.119 juta dan Rp19.039 juta (0,05% dan 0,25% dari total aset).
  4. ASDP Grup memiliki Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada beberapa BUMN dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp11.097 juta dan Rp35.217 juta (0,14% dan 0,46% dari total aset)
  5. ASDP Grup memiliki Uang Muka pada beberapa BUMN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp34.391 juta dan Rp41.761 juta (0,44% dan 0,55% dari total aset);
  6. ASDP Grup memiliki Utang Usaha pada beberapa BUMN dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar
1. *ASDP Group have entering into business transactions with SOEs which are treated as appropriate transactions with third parties.*
  2. *ASDP Group have current accounts and time deposits at several State-Owned Banks. The Company has placement in state-owned banks in the form of current accounts and time deposits amounted to Rp1,303,308 million and Rp1,394,203 million as of December 31, 2020 and December 31, 2019, which represented at 16.63% and 18.35% of the total asset as of December 31, 2020 and December 31, 2019, respectively. Interest income recognized for the year ended on December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp65,035 million and Rp94,043 million respectively, which represented at 27.99% and 40.35% of from the total other income in each period.*
  3. *ASDP Group have Net-Trade Receivables on several state-owned enterprises and others as of December 31, 2020 and 2019 with value amounted to Rp4,119 million and Rp19,039 million (0.05% and 0.25% from the total assets) respectively.*
  4. *ASDP Group have Accrued Income at the several of SOEs and others as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp11,097 million and Rp35,217 million (0.14% and 0.46% of total assets) respectively.*
  5. *ASDP Group have the Advances at the several SOEs as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp34 each. 391 million and Rp41,761 million (0.44% and 0.55% of total assets) respectively;*
  6. *ASDP Group have Account Payable at the several SOEs and others as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp159,275 million and Rp155,288*

- |   |  |
|---|--|
| <p>Rp159.275 juta dan Rp155.288 juta (12,81% dan 13,81% dari total liabilitas);</p> <p>7. ASDP Grup memiliki Utang Asuransi pada BUMN dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp18.690 juta dan Rp21.747 (1,47% dan 1,93% dari total liabilitas);</p> <p>8. ASDP Grup memiliki Utang Bank Jangka Pendek pada bank milik negara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp347 miliar (27,93% dan 30,87% dari total liabilitas);</p> <p>9. ASDP Grup memiliki Liabilitas Jangka Pendek Lainnya pada BUMN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp13.490 juta dan Rp16.646 juta (1,09% dan 1,48% dari total liabilitas);</p> <p>10. ASDP Grup memiliki Pinjaman Sindikasi pada beberapa BUMN dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp110.717 juta dan Rp82.883 juta (8,91% dan 7,37% dari total liabilitas)</p> <p>11. ASDP Grup memiliki Utang Pembiayaan pada BUMN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp22.889 juta dan Rp36.994 juta (1,84% dan 3,29% dari total liabilitas)</p> <p>12. ASDP Grup memiliki Pendapatan Dana Giro dan Deposito pada bank milik negara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp53.346 juta dan Rp63.533 juta (23,63% dan 27,54% dari total pendapatan lainnya)</p> <p>13. Hubungan manajemen kunci perusahaan Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang diberikan pada manajemen kunci dalam hubungan dengan pemberian jasa adalah sebagai berikut:</p> | <p><i>million (12.81% and 13.81% from total liabilities) respectively;</i></p> <p>7. <i>ASDP Group have Insurance Debt at the SOEs and others as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp18,690 million and Rp21,747 (1.47% and 1.93% from total liabilities) respectively;</i></p> <p>8. <i>ASDP Group have Short-Term Bank Loans to the state-owned Banks as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp347 billion (27.93% and 30.87% of total liabilities), respectively;</i></p> <p>9. <i>ASDP Group have Other Short-Term Liabilities at the State-Owned Enterprises as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp13,490 million and Rp16,646 million (1.09% and 1.48% from total liabilities) respectively;</i></p> <p>10. <i>ASDP Group have Syndicated Loans at the several state-owned enterprises and others as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp110,717 million and Rp82,883 million (8.91% and 7.37% from total liabilities) respectively.</i></p> <p>11. <i>ASDP Group have Financing Loans at the State-Owned Enterprises as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp22,889 million and Rp36,994 million (1.84% and 3.29% from total liabilities) respectively.</i></p> <p>12. <i>ASDP Group have Current Account and time-deposit Income at the state-owned banks as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp53,346 million and Rp63,533 million (23.63% and 27.54% from total other revenues) respectively</i></p> <p>13. <i>Key management related to the company Key management is including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The compensation provided to key management in relation to the services provision are as follows:</i></p> |
|---|--|

**Tabel Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019-2020 (Rp juta)**

*Table of Compensation of The Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019-2020 (million rupiah)*

URAIAN <i>Description</i>	2019	2020
<b>DEWAN KOMISARIS</b> <i>The Board of Commissioners</i>		
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek <i>Short-Term Salaries and Allowances</i>	10.270	10.526
<b>DEWAN DIREKSI</b> <i>The Board of Directors</i>		
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek <i>Short-Term Salaries and Allowances</i>	22.245	23.066

Berikut ini beberapa pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

*Herewith some related parties that have transactions with the Company:*

**Tabel Pihak Berelasi**

*Table of Related Parties*

BUMN <i>Related Parties</i>	SIFAT AFILIASI <i>Affiliate</i>	TRANSAKSI <i>Transaction</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOEs	Bank, Deposito Bank, Deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN SOEs	Bank, Deposito Bank, Deposit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOEs	Bank, Deposito Bank, Deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN SOEs	Bank, Deposito Bank, Deposit
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	BUMN SOEs	Bank, Deposito Bank, Deposit
PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero)	BUMN SOEs	Klaim Asuransi <i>Insurance Claim</i>
PT Jamsostek (Persero)	BUMN SOEs	Asuransi Tenaga Kerja <i>Employment Insurance</i>
PT PANN (Persero)	BUMN SOEs	Sewa Pembiayaan <i>Financing Lease</i>

**KEWAJARAN TRANSAKSI** *Transactions Fairness*

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Perseroan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

*The entire transactions with related parties in accordance with the terms and conditions agreed by both parties, the Company was considering that the entire transactions are within reasonable according to the PSAK No.7 regarding Disclosure of Related Parties. This indicates that the Company has fairly performed transactions with related parties.*

**TUJUAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI** *Related Party Transaction Purposes*

ASDP melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan tujuan untuk saling mendukung kelancaran bisnis kedua belah pihak secara profesional dan menguntungkan.

*ASDP has performing transaction with related parties by the proposed for reciprocal business need and professional, which benefit for both.*

**REALISASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** *Realization of Transactions with Related Parties*

Transaksi ASDP dengan pihak berelasi yang signifikan dalam dua tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

*The ASDP transactions with the significant related parties in the last two years are described as follows:*

**Tabel Transaksi Dengan Pihak Berelasi Tahun 2019-2020 (Rp juta)**

*Table of Transactions With Related Parties in 2019-2020 (million rupiah)*

<b>URAIAN</b> <i>Description</i>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b> <i>Revenue</i>		
Pendapatan atas Pengoperasian Kapal di Lintas Perintis <i>Revenue from Vessel Operations in the Pioneer Routes</i>		
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat <i>Directorate General of Land Transportation</i>	402.627	421.639
Klaim Asuransi <i>Insurance Claims</i>		
PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) <i>PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero)</i>	3.750	2.048
<b>Jumlah Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Pendapatan</b> <i>Number of Related Party Transactions against Revenue</i>	<b>406.377</b>	<b>423.687</b>
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b> <i>Total Revenues</i>	<b>3.173.926</b>	<b>3.042.520</b>
<b>Persentase</b> <i>Percentage</i>	<b>12,80%</b>	<b>13,93%</b>
<b>PEMBELIAN</b> <i>Purchase</i>		
PT Pertamina Tbk - Bahan Bakar Minyak (BBM) <i>PT Pertamina Tbk - Oil Fuel (BBM)</i>	377.076	259.343
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Khusus (SPPBK) <i>Special Fuel Station (SPPBK)</i>	528.503	508.925
PT Dok Koja Bahari & PT IKI - docking kapal <i>PT Dock Koja Bahari &amp; PT IKI - vessel docking</i>	155.666	145.097
<b>Jumlah Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Pembelian</b> <i>Number of Related Party Transactions on Purchase</i>	<b>1.061.246</b>	<b>913.365</b>
<b>Jumlah Beban Pokok</b> <i>Cost of Revenue</i>	<b>2.303.730</b>	<b>2.339.994</b>
<b>Persentase</b> <i>Percentage</i>	<b>46,07%</b>	<b>39,03%</b>
<b>ASET</b> <i>Assets</i>		
Bank <i>Bank</i>	526.924	419.499
Deposito <i>Deposit</i>	867.279	893.809

**Tabel Transaksi Dengan Pihak Berelasi Tahun 2019-2020 (Rp juta)**  
 Table of Transactions With Related Parties in 2019-2020 (million rupiah)

<b>URAIAN</b> <i>Description</i>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Piutang usaha <i>Trade receivables</i>	19.039	4.119
Pendapatan yang Masih Harus diterima <i>Accrued Income</i>	35.217	11.097
Uang Muka <i>Advances</i>	41.761	34.391
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>1.490.220</b>	<b>1.362.915</b>
<b>Jumlah Aset</b> <i>Total Assets</i>	<b>7.599.897</b>	<b>7.871.329</b>
<b>Persentase dari Jumlah Aset</b> <i>Percentage from Total Assets</i>	<b>19,61%</b>	<b>17,31%</b>
<b>LIABILITAS</b> <i>Liabilities</i>		
Utang Usaha <i>Account Payable</i>	155.288	159.275
Utang asuransi <i>Insurance debt</i>	21.747	18.690
Utang Bank Jangka Pendek <i>Short-Term Bank Loans</i>	347.000	347.000
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya <i>Other Short Term Liabilities</i>	16.646	13.490
Pinjaman Sindikasi <i>Syndicated Loans</i>	82.883	110.717
Utang Pembiayaan <i>Financing Debt</i>	36.994	22.889
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>660.558</b>	<b>672.060</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	<b>1.124.073</b>	<b>1.243.085</b>
<b>Persentase dari Jumlah Liabilitas</b> <i>Percentage from Total Liabilities</i>	<b>58,76%</b>	<b>54,06%</b>

**KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TENTANG MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI** *The Company's Policy Related to The Review Mechanism towards Transactions*

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

*The review mechanism FOR transactions with related parties through the audit process performed by internal and external auditors. In ensuring the fairness of transactions and compability with the general accounting standards accepted in Indonesia, the above affiliate transaction reports have been audited by the Auditor.*

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### *Information on Material Facts After the Reporting Period*

Berikut beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan:

- Berdasarkan Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut Tahun Anggaran 2021 No. 06/KONTRAK-TL/PPK/ASDP/XII/DITLALA-2020 tanggal 1 Januari 2021 antara Perusahaan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala), disepakati bahwa Perusahaan menyelenggarakan angkutan barang di laut pada trayek tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan menggunakan kapal milik Ditlala, sedangkan untuk peti kemas disediakan oleh Perusahaan. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp3.622.207.618 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 30 Desember 2021.
- Pada tanggal 1 Januari 2021 Perusahaan telah menandatangani pembaharuan perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala) melalui perjanjian No. 03/KONTRAK-TL/PPK/ASDP/XII/DITLALA-2020. Perjanjian ini menggantikan perjanjian sebelumnya yaitu No. 01/KONTRAK-TL/PPK/T-4/I/DITLALA-2020 tanggal 31 Desember 2019 dan No. 01/KONTRAK-TL/PPK/T-2/I/DITLALA-2020 tanggal 31 Desember 2019. Dalam kontrak baru ini, nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar Rp43.078.383.221 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.
- Berdasarkan Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Kapal Khusus Ternak Tahun Anggaran 2021 No. 01/SATKERLALA/RT-6/I/2021 tanggal 8 Januari 2021 antara Perusahaan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala), disepakati bahwa Perusahaan menyelenggarakan angkutan khusus ternak pada trayek tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan menggunakan kapal milik Ditlala. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp11.002.428.881 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.
- Pada 15 Januari 2021 terjadi gempa bumi dengan kekuatan M 5,9 di daerah Mamuju, Sulawesi Barat. Kejadian ini berdampak

*Herewith some material information and facts that occur after the reporting period:*

- *Based on the Agreement on the Implementation of Public Service Obligations for the Transportation of Goods at the sea for the financial year of 2021 No. 06/KONTRAK-TL/PPK/ASDP/XII/DITLALA-2020 dated January 1, 2021 between the Company and the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (Ditlala), that was confirmed that the Company organized sea freight transportation on certain routes that have been stipulated in the agreement. by using vessels owned by Ditlala, while for the containers provided by the Company. The contract value is amounting to Rp3,622,207,618 and valid from January 1 to December 30, 2021.*
- *On January 1, 2021, the Company has undersigned the renewal agreement for the Implementation of Public Service Obligations for the Transportation of Goods at the Sea with the Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (Ditlala) through agreement No. 03/KONTRAK-TL/PPK/ASDP/XII/DITLALA-2020. This agreement for the previous agreement replacement, namely No. 01/KONTRAK-TL/PPK/T-4/I/DITLALA-2020 dated December 31, 2019 and No. 01/KONTRAK-TL/PPK/T-2/I/DITLALA-2020 dated December 31, 2019. In new contract, the negotiated contract value is amounting to Rp.43,078,383,221 and valid from January 1 to December 31, 2021.*
- *Based on the Agreement on the Implementation of Public Service Obligations for livestock Transportation Vessel for the Financial Year of 2021 No. 01/SATKERLALA/RT-6/I/2021 dated January 8, 2021 between the Company and the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (Ditlala), that was confirm that the Company organized the livestock transportation certain routes that have been stipulated in the agreement using ships owned by Ditlala . The contract value is amounting to Rp11,002,428,881 and valid from January 1 to December 31, 2021.*
- *On January 15, 2021, there was an earthquake for 5.9 magnitude occurred in the Mamuju*



pada rusaknya aset milik Perusahaan berupa bangunan ruang tunggu, kantor, dan konstruksi dermaga pelabuhan. Atas kerusakan tersebut diperkirakan biaya yang harus dikeluarkan guna memperbaiki sarana dan prasarana pelabuhan adalah sebesar 5,5 Milyar Rupiah.

- Pada 29 Januari 2021 Perusahaan telah menandatangani addendum Perjanjian Pelaksanaan Kerjasama Usaha Pengoperasian Kapal dengan PT Jembatan Nusantara, PT Samudera Pratama, PT Jembatan Maritim, PT Indonesia Ferry, PT Prima Eksekutif dan PT Prima Vista melalui perjanjian No. Sperj.27/HK.102/ASDP-2021. Dalam addendum ini disepakati perubahan nilai maksimal sharing biaya operasional dari 32 Milyar menjadi 25 Milyar Rupiah serta perpanjangan jangka waktu perjanjian hingga 31 Maret 2022. f) Pada 20 Februari 2021 Kapal Motor Penumpang Bili mengalami kecelakaan di Dermaga Tebas Kuala, Kalimantan Barat ketika hendak melakukan proses bongkar muat. Dalam kecelakaan ini tidak terdapat korban jiwa, saat ini perusahaan sedang melakukan perbaikan atas kerusakan yang terjadi pada kapal dengan estimasi biaya awal sebesar 2,9 Milyar Rupiah. Atas biaya perbaikan yang dikeluarkan melakukan reimbursement melalui prosedur klaim ke pihak asuransi.
  - Pada tanggal 26 Februari 2021, IFPRO, entitas anak, menerima pinjaman dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, pemegang saham, sebesar Rp162.407.805.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,1% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. h)
  - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 tahun 2021 tanggal 4 Maret 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, Pemerintah Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal kepada Perusahaan. Penambahan penyertaan modal ini mengakibatkan perubahan pada komposisi ekuitas Perusahaan yaitu pada akun bantuan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya sebesar Rp598.579.637.032 yang berpindah ke akun modal saham.
- area, West Sulawesi. The impact from this phenomenon are destruction to the assets of the company in the form of waiting area, offices, and port dock construction. For this impact, the estimated expenses in repairing port facilities and infrastructure is amounting to 5.5 billion Rupiah.*
- *On January 29, 2021, the Company has undersigned the addendum to the Vessels Operation Business Collaboration Implementation Agreement with PT Jembatan Nusantara, PT Samudera Pratama, PT Jembatan Maritim, PT Indonesia Ferry, PT Prima Eksekutife and PT Prima Vista through agreement no. Sperj.27/HK.102/ASDP-2021. In this addendum, it was confirmed the sharing maximum value amendment for the operational cost from 32 billion to 25 billion rupiah and an extension of the agreement period until March 31, 2022. f) On 20 February 2021 the Bili Passenger Motor Vessel had an accident at the Tebas Kuala Dock, West Kalimantan when going to do the loading process. In this accident there were no fatalities, the company is currently performing vessels repairment into the damage that occurred to the vessel with the estimated initial cost amounted to 2.9 billion Rupiah. On the repairment cost incurred that carried out reimbursement through claim procedure to the insurance company.*
  - *On February 26, 2021, IFPRO, subsidiary, received loan from PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, shareholder, amounted to Rp162,407,805,000 with interest rate of 8.1% per annum with 12 month of erm of payment. h)*
  - *Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 52 of 2021 dated March 4, 2021 regarding the Additional State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, the Government of the Republic of Indonesia have performed the additional equity participation to the Company. There was change on the equity composition of the company, namely in the government assistance account that the status has not been stipulated amounted to Rp598,579,637,032 which is moved the share capital account*

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

*Financial Information Containing the Extraordinary and Rare*

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

*Based on the 2020 Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accountant Firm for the year ended on December 31, 2019 and 2019, there were no financial information that has been reported in containing the extraordinary and rare events.*

## DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN/ PENDAPATAN

*Impact of Sales Price Changes towards Sales/ Revenues*

ASDP melakukan penyesuaian tarif penyeberangan tahun 2020 dengan mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan No.KM 92 Tahun 2020 tentang Tarif Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan Kelas Ekonomi Lintas Antarprovinsi. Penerapan tarif baru dilakukan pada 20 lintasan penyeberangan antarprovinsi diantaranya Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk, Padangbai-Lembar, Sape-Labuan Bajo dengan rata-rata kenaikan tarif sebesar 10%. Adapun tarif yang mengalami perubahan adalah tarif angkutan penumpang dan tarif angkutan kendaraan beserta muatannya. Perubahan tarif penyeberangan ini berdampak terhadap pendapatan ASDP.

*In 2020, ASDP has made ferry transportation tariff adjustments by referring to the Decree of the Minister of Transportation No.KM 92 of 2020 regarding Tariff for The Implementation of Economy Class Ferry Transportation inter-provincial. Bew tariff implementation performed on 20 inter-provincial routes covering Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk, Padangbai-Lembar, Sape-Labuan Bajo with an average tariff increased by 10%. Tariff that have changed are passenger transport tariff and vehicle transport tariff and their cargo. This change has an impact towards the revenues of ASDP.*

## REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

*Initial Public Offering of Proceeds Realization*

Sampai dengan 31 Desember 2020, ASDP bukan merupakan perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

*As of December 31, 2020, ASDP is not public company and has not made a public offering, thus there is no information related to the total fund acquisition, fund usage plan, fund usage, fund balance, either the RUPS approval towards changed in fund utilization.*



**PROGRAM  
KEPEMILIKAN  
SAHAM OLEH  
KARYAWAN &  
MANAJEMEN  
(ESOP/MSOP)  
Shares  
Ownership  
Program by the  
Employee and  
the Management  
(ESOP/MSOP)**

Sampai dengan 31 Desember 2020, ASDP bukan perusahaan publik. Saham ASDP seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sehingga ASDP tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan/atau manajemen *Management Stock Option Program* (MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

*As of 31 December 2020, ASDP is not public company and has not made any public offering. Shares of ASDP owned by the Government of the Republic of Indonesia, so there is no ownership by the employee or Employee Stock Option Program (ESOP), and/or there is no ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP). Thereof, there is no information related to the total share of ESOP/MSOP and its realization, time period, eligible employee and/or management requirements, and exercise price*

**PERUBAHAN  
PERATURAN  
& DAMPAKNYA  
TERHADAP  
PERUSAHAAN  
Regulations  
Changes and Its  
Impacts towards  
the Company**

ASDP melakukan kajian terhadap berbagai ketentuan yang diterbitkan regulator untuk menganalisa dampak yang mungkin ditimbulkan dari perubahan ketentuan tersebut secara rutin. Berikut peraturan yang berlaku efektif sepanjang tahun 2020 serta dampaknya terhadap kinerja Perusahaan.

*ASDP is reviewing into various regulations issued by the regulator to analyze the impact due to by changes to these provisions periodically. As of 2020, the following regulations are effective and their impact into the Company's performance.*

**Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap ASDP Tahun 2020***Table of Regulations Changes and Its Impact towards ASDP in 2020*

<b>PERATURAN</b> <i>Regulations</i>	<b>HAL-HAL YANG DIATUR</b> <i>Organized Matters</i>	<b>DAMPAKNYA TERHADAP ASDP SECARA KUANTITATIF DAN/ATAU KUALITATIF</b> <i>Impacts towards ASDP quantitatively and qualitatively</i>
Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara yang mencabut pemberlakuan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2008 jo. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-15/MBU/2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketentuan Umum diantaranya pengertian Anak Perusahaan BUMN yaitu perusahaan yang sahamnya &gt; 50% dimiliki oleh BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang sahamnya &gt; 50% dimiliki BUMN lain atau perusahaan patungan dengan jumlah gabungan kepemilikan saham BUMN &gt; 50%.</li> <li>• Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa</li> <li>• Pengadaan untuk BUMN Terbuka, Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi BUMN</li> <li>• Ketentuan Penutup</li> </ul>	Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/12/2019 tersebut telah disampaikan dalam Nota Dinas Vice President Hukum Nomor 002/ND-HK/I/ASDP-2020 tanggal 6 Januari 2020 perihal Penyampaian <i>Legal Update</i> Penyesuaian Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN. ASDP melakukan akselerasi atas proses perubahan ketentuan internal terkait pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan dalam hal ini Keputusan Direksi Nomor KD.360/UM.201/ASDP-2014 sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Direksi Nomor KD.235/UM.201/ASDP-2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Disamping itu, ASDP juga telah melakukan implementasi <i>e-procurement</i> sejak hal tersebut diamanatkan pelaksanaannya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/2008.
<i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-08/MBU/12/2019 regarding Board Manual for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises which is revoke the enforcement of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/2008 jo. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-15/MBU/2012 regarding the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>General provisions are including the definition of subsidiary of the BUMN, they are shares &gt; 50% owned by the relevant BUMN or shares &gt; 50% owned by other BUMN or joint venture company by total shares ownership of BUMN &gt; 50% BUMN.</i></li> <li>• <i>Procurement of Goods and Services Implementation</i></li> <li>• <i>Procurement for the public company of BUMN, subsidiary and Affiliated Company of BUMN</i></li> <li>• <i>Closing</i></li> </ul>	<i>The Regulations of the Minister of SOEs Number PER-08/MBU/12/2019 has been submitted in Official Memo of the Vice President of Legal Service Number 002/ND-HK/I/ASDP-2020 dated January 6, 2020 regarding Submission of Legal Updates on Adjustment of Provisions for Procurement of Goods and Services for BUMN. ASDP accelerated the process of changing in the internal provisions in relation with the procurement of goods and services within the Company, the Decree of the Board of Directors Number KD.360/UM.201/ASDP-2014 as last amended by Decree of the Board of Directors Number KD.235/UM.201/ASDP- 2017 regarding Board Manual for the Implementation of the Procurement of Goods and Services in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). In addition, ASDP has also organizing e-procurement since it was mandated in implementing based on the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-05/2008.</i>

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap ASDP Tahun 2020

*Table of Regulations Changes and Its Impact towards ASDP in 2020*

<b>PERATURAN</b> <i>Regulations</i>	<b>HAL-HAL YANG DIATUR</b> <i>Organized Matters</i>	<b>DAMPAKNYA TERHADAP ASDP SECARA KUANTITATIF DAN/ATAU KUALITATIF</b> <i>Impacts towards ASDP quantitatively and qualitatively</i>
Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 30 Tahun 2017 Tentang Tarif Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan Lintas Antarprovinsi Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 124 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 30 Tahun 2017 Tentang Tarif Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan Lintas Antarprovinsi		ASDP melaksanakan penyesuaian terhadap besaran tarif angkutan penyeberangan pada lintas penyeberangan Meulaboh-Sinabang, Labuhan Haji-Sinabang, Sinabang-Singkil, Ulee Lheue-Balohan, dan Ulee Lheue-Lamteng.
<i>Regulation of the Minister of Transportation Number 20 of 2020 regarding the Revocation of Regulation of the Minister of Transportation Number PM 30 of 2017 regarding Inter-Provincial Ferry Transportation Tariff. As Amended by Regulation of the Minister of Transportation Number PM 124 of 2018 regarding Amendments to Regulation of the Minister of Transportation Number PM 30 of 2017 regarding the Operational Inter-Provincial Ferry Transportation Tariff</i>		<i>ASDP is performing adjustments towards the ferry transportation tariff for crossing route of the Meulaboh-Sinabang, Labuhan Haji-Sinabang, Sinabang-Singkil, Ulee Lheue-Balohan, and Ulee Lheue-Lamteng crossings.</i>

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI *Amendment to Accounting Policy*

Pada tahun 2020 terdapat perubahan pada Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan. Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup

*In 2020, there were changes to the Statement and Interpretation of Financial Accounting Standard. The following are revisions, amendments and adjustments to the financial accounting standards (SAK) either interpretations on the SAK effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020, they are:*

- *PSAK 71: Instrumen Keuangan;*
- *PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;*
- *PSAK 73: Sewa;*
- *PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;*
- *PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;*
- *PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;*
- *ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;*
- *PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;*
- *PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;*
- *PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;*
- *ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;*
- *ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;*
- *ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;*
- *PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan*
- *Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.*

*Excepting for the changes are described below, from those standards, the implementation did not bring in substantial change toward the Group's accounting policies and has no material*

dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

#### **PSAK 71 : Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71. Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

*impact towards the financial statements in the current year or previous year.*

#### **PSAK 71 : Financial Instruments**

*PSAK 71 replaced PSAK 55 (2014 Revised) “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and presenting new arrangement for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognition and related allowance for the impairment losses of financial instruments using the expected credit loss model, that replacing credit loss model incurred and provided the simpler approach to accounting for hedging.*

*In accordance with the transition requirements on the PSAK 71, the Group are choosing the implementation retrospectively by the cumulative impact at the beginning of the implementation recognized on January 1, 2020 and did not re-presenting the comparative information.*

*Based on the Group’s study results by using both criterias, there is no significant impact towards the classification and measurement of the Group’s financial assets. The entire financial assets of the Group classified as loans and receivables provided under PSAK 55 changed into the financial assets category as measured in amortized acquisition costs according to PSAK 71. Previously the financial assets had been measured at amortized acquisition cost, the measurement of those financial assets not need to be adjusted.*

*The approach transformation in the calculation for the impairment on financial assets had an impact on the carrying amount of the financial asset of the Group at the beginning of the PSAK 71 implementation. Herewith the table of the carrying amount of the financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, either adjustments to the retained earnings of the initial implementation dated January 1, 2020:2020:*

**1 Januari 2020**  
January 1, 2020

<b>URAIAN</b> <i>Description</i>	<b>BERDASARKAN PSAK 55</b> <i>Based on PSAK 55</i> (Rp)	<b>PENYESUAIAN SALDO LABA</b> <i>Retained Earnings Adjustment</i> (Rp)	<b>BERDASARKAN PSAK 71</b> <i>Based on PSAK 71</i> (Rp)
<b>ASET LANCAR</b> <i>Current Assets</i>			
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>	62.121.929.379	(3.248.314.618)	58.873.614.761
<b>Total</b> <i>Total</i>	<b>62.121.929.379</b>	<b>(3.248.314.618)</b>	<b>58.873.614.761</b>

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

*PSAK 72: Revenue from the Agreement with the Customer*

*PSAK 72 replaced the PSAK 23: "Revenue" and presenting 5 (five) phases on revenue recognition model and determining revenue recognition, namely occurring when the control over goods has been transferred or when (or during) the services are provided (implementation obligations have been fulfilled).*

*The Group implemented PSAK 72 retrospectively with cumulative impact at the beginning of its recognized implementation dated January 1, 2020 and did not restating the comparative information.*

*Based on the study that has been performing by the Group on the revenue agreement with the customer by referring to 5 (five) phases contained in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements that there is no need for adjustments in the balance at the beginning of January 1, 2020.*



**PSAK 73: Sewa**

PSAK 73: Sewa diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: Sewa.

Grup telah menerapkan PSAK 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Grup mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Grup mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna sebesar Rp172.345.929.883 dan liabilitas sewa sebesar Rp168.494.254.052

**PSAK 73: Leases**

*PSAK 73: Leases issued in September 2017 and effective on January 1, 2020 with early application permitted, for entities that implementing the PSAK 72: Revenue from the agreement with the Customer, on or before the initial implementation date of PSAK 73: Leases. The Group has implementing the PSAK 73:*

*Leases since January 1, 2020, which has impact into amendment to the accounting policies and adjustments towards the recognized amount in the financial statements.*

*The Group has implementing the PSAK 73: Leases retrospectively with cumulative impact at the beginning of implementation and did not re-presenting for the comparative information. The Group recognized for the lease debt and rights assets at the initial implementation date. The Group as a lessee shall measuring the lease debt at the current value from the remaining lease payments, which are discounted using the implicit interest rate (if available) or incremental loan on the initial implementation date. Afterward, the Group are measuring the usufructuary assets at the same amount as the lease debt, which is adjusted to the amount of prepaid lease or payable in relation with those leases, which is recognized immediately in the financial position statements prior to the initial implementation date.*

*The initial implementation impact of PSAK 73 towards the initial balance of January 1, 2020 for the usufructuary assets amounted to Rp172,345,929,883 and lease liabilities amounted to Rp168,494,254,052.*

**KEY**

## PERFORMANCE INDICATOR DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

### Key Performance Indicator and Soundness Level of the Company

### Key Performance Indicator (KPI) Key Performance Indicator (KPI) .....

ASDP menyusun Kontrak Manajemen tahun 2020 yang memuat indikator dan target kinerja (KPI) yang akan dicapai dalam satu tahun berdasarkan aspirasi Pemegang Saham melalui surat Kementerian BUMN No.S-547/MBU/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020. KPI ASDP ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris dan ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Januari 2020. KPI tersebut menjadi bagian yang tidak dipisahkan dari RKAP ASDP tahun 2020. KPI ASDP tahun 2020 mencakup lima perspektif dan 17 indikator.

ASDP has arranging the 2020 Management Contract that containing the indicator and performance target (KPIs) that will be reached in one year based on the shareholders aspiration through the letter of the Ministry of SOEs No.S-547/MBU/08/2019 dated August 30, 2019 regarding the Shareholder Aspirations for the Preparation of The Corporate Working Program and Budget (RKAP) in 2020. KPI of ASDP undersigned by the entire of the Board of Directors and the Board of Commissioners and stipulated based on the General Meeting of Shareholders dated January 24, 2020. The KPI are becoming inseparable part of the RKAP of ASDP of 2020. The KPI of ASDP for 2020 including five perspectives and 17 indicators.

## KEY PERFORMANCE INDICATOR



Pada tahun 2020, ASDP berhasil mencapai skor KPI sebesar 107,73% melampaui target yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen. Dari lima perspektif KPI hanya pengembangan talenta yang tidak mencapai target karena pencapaian produktivitas pada beberapa cabang dan divisi masih di bawah standar. ASDP terus melakukan inovasi dan upaya perbaikan secara berkelanjutan agar mampu memenuhi harapan pemangku kepentingan terutama Pemegang Saham. Rincian pencapaian KPI ASDP tahun 2020 sebagai berikut:

In 2020, ASDP reached 107.73% the KPI score exceeding the target stipulated in the Management Contract. Only talent development from the KPI perspectives that did not reached the target due to productivity achievement in some branches and divisions are still substandard. ASDP strives to innovate and improving the efforts continuously in order to meet the expectations of stakeholders, specifically the shareholders. In 2020, the KPI of ASDP achievement details are as follows:

### Tabel Hasil Key Performance Indicator (KPI) Korporat Tahun 2020

Table of Corporate Key Performance Indicator (KPI) Result in 2020

INDIKATOR <i>Indicator</i>	SATUAN <i>Unit</i>	2020		BOBOT <i>Weight</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
		TARGET <i>Target</i>	REALISASI <i>Realization</i>			
<b>NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA</b> <i>Economic and Social Value for Indonesia</i>						
1. EBITDA Margin <i>EBITDA Margin</i>	%	14,60	18,29	6,00	6,60	Tercapai <i>Achieved</i>
2. Cash Ratio <i>Cash Ratio</i>	%	126,60	146,69	6,00	6,60	Tercapai <i>Achieved</i>
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) <i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	%	27,40	58,81	6,00	6,60	Tercapai <i>Achieved</i>
4. Market Share <i>Market Share</i>	%	17,00	17,77	6,00	6,27	Tercapai <i>Achieved</i>
5. Penugasan Pemerintah (Trip Subsidi) <i>Government Assignment (Subsized Trip)</i>	%	100,00	103,59	6,00	6,22	Tercapai <i>Achieved</i>
<b>Jumlah Total</b>				<b>30,00</b>	<b>32,29</b>	<b>Tercapai</b> <i>Achieved</i>
<b>INOVASI MODEL BISNIS</b> <i>Business Model Innovation</i>						
1. Penambahan Pelanggan Korporat <i>Corporate Customer Additional</i>	Pelanggan <i>Pelanggan</i>	5	11	5,00	5,50	Tercapai <i>Achieved</i>
2. Tingkat Okupansi Terminal Eksekutif (Merak & Bakauheni) <i>Executive Terminal Occupancy Rate (Merak &amp; Bakauheni)</i>	%	16,00	22,93	5,00	5,50	Tercapai <i>Achieved</i>
3. Tingkat Okupansi Hotel Labuan Bajo <i>Labuan Bajo Hotel Occupancy Rate</i>	%	8,00	16,75	5,00	5,50	Tercapai <i>Achieved</i>
4. Load Factor Kapal <i>Vessel Load Factor</i>	%	40,00	50,58	5,00	5,50	Tercapai <i>Achieved</i>
5. SLA Kecepatan Respon Pelanggan <i>Customer Response Speed SLA</i>	Menit <i>Menit</i>	45	21	5,00	5,50	Tercapai <i>Achieved</i>
<b>Jumlah Total</b>				<b>25,00</b>	<b>27,50</b>	<b>Tercapai</b> <i>Achieved</i>
<b>KEPEMIMPINAN DAN TEKNOLOGI</b> <i>Leadership and Technology</i>						
1. Program Bantuan Langsung yang Berkelanjutan <i>Sustainable Direct Assistance Program</i>	Program <i>Program</i>	2	4	7,00	7,70	Tercapai <i>Achieved</i>
2. Digitalisasi tiket dan Channel Penjualan <i>Ticket Digitalization and Sales Channel</i>	Pelabuhan <i>Pelabuhan</i>	8	10	8,00	8,80	Tercapai <i>Achieved</i>
<b>Jumlah Total</b>				<b>15,00</b>	<b>16,50</b>	<b>Tercapai</b> <i>Achieved</i>
<b>PENGEMBANGAN INVESTASI</b> <i>Investment Development</i>						
1. Pemenuhan Keselamatan Kapal dan Pelabuhan <i>Pemenuhan Port and Vesse Safety Fulfillment</i>	%	100	143,75	7,00	7,70	Tercapai <i>Achieved</i>
2. Sinergi BUMN SOEs <i>Synergy</i>	BUMN <i>BUMN</i>	2	3	8,00	8,80	Tercapai <i>Achieved</i>
<b>Jumlah Total</b>				<b>15,00</b>	<b>16,50</b>	<b>Tercapai</b> <i>Achieved</i>

**Tabel Hasil Key Performance Indicator (KPI) Korporat Tahun 2020***Table of Corporate Key Performance Indicator (KPI) Result in 2020*

INDIKATOR <i>Indikator</i>	SATUAN <i>Satuan</i>	2020		BOBOT <i>Bobot</i>	PENCAPAIAN <i>Pencapaian</i>	KETERANGAN <i>Keterangan</i>
		TARGET <i>Target</i>	REALISASI <i>Realisasi</i>			
<b>PENGEMBANGAN TALENTA</b> <i>Talent Development</i>						
1. Produktivitas Karyawan <i>Employee Productivity</i>	%	96,00	94,86	5,00	4,94	Tidak Tercapai <i>unachieved</i>
2. Pemenuhan ITMS BUMN <i>ITMS of SOEs Fulfillment</i>	Orang <i>Orang</i>	14	14	5,00	5,00	Tercapai <i>Achieved</i>
3. Implementasi Penilaian Karyawan Berbasis Kinerja <i>Performance Based Employee Assessment Implementation</i>	%	100	100	5,00	5,00	Tercapai <i>Achieved</i>
<b>Jumlah Total</b>				<b>15,00</b>	<b>14,94</b>	<b>Tidak Tercapai</b> <i>unachieved</i>
<b>Total Total</b>				<b>100</b>	<b>107,73</b>	

**■ Tingkat Kesehatan Perusahaan Corporate Soundness Level** .....

Kesehatan perusahaan dinilai dengan mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Penilaian dilakukan pada tiga aspek yaitu aspek keuangan, operasional, dan administrasi yang masing-masing diukur dengan beberapa indikator.

*The corporate soundness is assessed by referring to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 regarding the Assessment of State-Owned Enterprises Soundness Level. The assessment is conducted on three aspects, they are financial, operational, and administrative aspects, measured by several indicators respectively.*

Pada tahun 2020 skor ASDP sebesar 72,85 sehingga tergolong kategori Sehat. Skor tahun 2020 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

*In 2020, the ASDP score at 72.85 so it was classified as "Sound" category. The 2020 score is lower than the previous year.*

**Tabel Pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018-2020***Table of Corporate Soundness Level Achievement in 2018-2020*

URAIAN <i>Description</i>	BOBOT MAKSIMUM <i>Maximum Weight</i>	2018	2019	2020
Aspek Keuangan <i>Financial Aspects</i>	50,00	30,75	31,75	29,25
Aspek Operasional <i>Operational Aspects</i>	35,00	32,14	30,40	31,60
Aspek Administrasi <i>Administrative Aspects</i>	15,00	15,00	14,00	12,00
<b>Skor Score</b>	<b>100,00</b>	<b>77,89</b>	<b>76,15</b>	<b>72,85</b>
<b>Kategori</b> <i>Category</i>		<b>Sehat (A)</b> <i>Sound (A)</i>	<b>Sehat (A)</b> <i>Sound (A)</i>	<b>Sehat (A)</b> <i>Sound (A)</i>

## PROSPEK USAHA Business Prospects

Implementasi vaksinasi Covid-19 di berbagai negara serta stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang berlanjut diperkirakan akan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi global pada tahun 2021. *Purchasing Managers Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel di beberapa negara telah mengalami peningkatan yang mencerminkan pemulihan perekonomian global di tahun 2021. Seiring dengan perbaikan ekonomi global tersebut, volume perdagangan dan harga komoditas dunia terus meningkat, sehingga mendukung kinerja ekspor negara berkembang yang lebih tinggi, termasuk Indonesia. Peningkatan kinerja ekspor pada komoditas CPO, bijih logam, *pulp and waste paper*, serta kendaraan bermotor dan besi baja akan mendukung perbaikan ekonomi Indonesia pada tahun 2021. Disamping itu, stimulus fiskal Pemerintah dalam bentuk bantuan sosial, belanja barang dan belanja modal juga terus meningkat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,1% -5,1%.

*The Covid-19 vaccination implementation in various countries either the continued fiscal and monetary policy stimulus are expected to encourage the global economic activity in 2021. Purchasing Managers Index (PMI), consumer confidence, and retail sales in several countries have improvement experience that reflecting the global economy recovery in 2021. In-line with the improvement in the global economy, world trade volume and commodity prices keep on increasing, thus supporting higher export performance of developing countries, including Indonesia. The export performance improvement in the commodities of CPO, metal ore, pulp and waste paper, either motor vehicles and steel iron shall supporting the Indonesia economic improvement in 2021. In addition, the Government fiscal stimulus in the form of social assistance, goods and capital expenditures also will continue to increase. With these developments, in 2021, the Indonesia's economic growth to be in the range of 4.1% -5.1% by Bank Indonesia projection.*

### Tabel Prospek Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2021 (%)

Table of Global  
Economic Growth  
Prospect in 2021 (%)

\*Proyeksi Bank Indonesia  
Sumber: Laporan Kebijakan  
Moneter Bank Indonesia  
Triwulan I 2021  
\*Bank Indonesia Projection  
Source: Bank Indonesia  
Monetary Policy Report at 1<sup>st</sup>  
Quarter of 2021

NEGARA Country	2021*
<b>DUNIA</b> World	<b>5,7</b>
<b>Negara Maju</b> Developed Countries	<b>5,0</b>
Amerika Serikat United States	6,4
Kawasan Eropa Europe Region	4,3
Jepang Japan	2,8
<b>Negara Berkembang</b> Developing Countries	<b>6,2</b>
Tiongkok China	8,4
India India	11,0
ASEAN-5 ASEAN-5	5,1
Amerika Latin American Latin	3,5
Negara berkembang Eropa European developing countries	3,2
Timur Tengah & Asia Tengah Middle East & Central Asia	3,7

ASDP sebagai salah satu BUMN yang menjalankan kegiatan bisnis utama pada sektor angkutan sungai, danau, dan penyeberangan turut mendukung upaya Pemerintah dalam mengendalikan penyebaran Covid-19. Meskipun demikian, kebijakan Pemerintah untuk menjalankan PSBB hampir di seluruh wilayah Indonesia yang diikuti dengan pelaksanaan protokol kesehatan penanggulangan Covid-19 untuk menjaga jarak, menghindari kerumunan, kebijakan bekerja dan sekolah di rumah, hingga pelarangan mudik Idul Fitri memberikan dampak yang luar biasa terhadap kinerja ASDP. Momen mudik Idul Fitri merupakan peak season dalam industri penyeberangan yang berkontribusi terhadap pendapatan di atas rata-rata bulanan selama satu tahun. Jumlah pergerakan penumpang maupun kendaraan di seluruh pelabuhan pun mengalami penurunan sebagai dampak dari penerapan kebijakan Pemerintah tersebut.

Manajemen ASDP menyikapi kemungkinan pandemi Covid-19 yang masih akan berlangsung pada tahun 2021 dengan menyusun perencanaan dan mengambil langkah-langkah strategis. Perbaikan dan inovasi akan dilakukan di seluruh lini proses bisnis seiring dengan upaya memperkuat fondasi bisnis, baik yang saat ini dijalankan oleh ASDP maupun potensi bisnis-bisnis baru. Secara umum arah kebijakan yang menjadi fokus perusahaan di tahun 2021 meliputi tiga pilar strategis sebagai berikut:

1. *Business Expansion*

- Optimalisasi aset produktif yang potensial melalui program revitalisasi-rehabilitasi rejuvenasi terhadap sarana (kapal dan dermaga) dan prasarana (bangunan terminal pelabuhan) dan program property investment, dengan mempertimbangkan tingkat return yang paling optimal;

*As one of the State-owned Enterprises, ASDP performed the main business activities in the river, lake, and ferry transportation sector is supporting the Government's efforts in controlling the spread of Covid-19. However, the Government policy in performing the PSBB almost in the entire regions of Indonesia followed by the implementation of health protocols to Covid-19 prevention including physical distancing, social distancing, work and school from home policy, to the prohibition of Eid al-Fitr homecoming gives outstanding impact on the performance of ASDP. The homecoming moment of Eid al-Fitr is the peak season in the ferry transportation industry that contributed towards above-average monthly income for one year. The number of passenger and vehicle movements throughout the port also decreased as the impact from the Government policy implementation.*

*Management of ASDP is addressing the possibility of the Covid-19 pandemic which continues to 2021 by composing the plan and taking the strategic measures. Innovation and improvement will be conducted across the entire lines of business processes in line with efforts in strengthening the business foundation, either currently performed by ASDP and the new businesses potential. Generally, the policy direction that becomes the focus of the Company in 2021 including the following three strategic pillars:*

1. *Business Expansion*

- *The potential productive assets optimization through revitalization-rehabilitation-rejuvenation program towards the facilities (vessels and docks) and infrastructure (port terminal buildings) and property investment program, by considering the return level optimally;*

- Optimalisasi Kerja Sama Usaha dengan PT Jembatan Nusantara (JN) dan membuka peluang KSU/KSO dengan calon mitra potensial lainnya, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*Good Corporate Governance*) dan sesuai dengan Undang Undang peraturan dan ketentuan yang berlaku;
  - Memastikan program pengadaan kapal berjalan sesuai dengan *fleet-plan* periode 2020-2024.
2. *Operational Excellence*
    - Meningkatkan keunggulan operasional kapal dan pelabuhan serta memastikan keselamatan kerja di seluruh area operasional perusahaan sebagai prioritas utama;
    - Memperkuat sistem monitoring konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) agar lebih efektif dan efisien;
    - Meningkatkan standar dan konsistensi budaya pelayanan terhadap seluruh *Customer Touch Points* baik sebelum/ saat/sesudah para pengguna jasa berada di pelabuhan dan kapal.
  3. *Foundation*
    - Memastikan seluruh program digitalisasi terutama sistem ticketing online berbasis cashless dan sistem perkantoran berbasis teknologi informasi sesuai dengan roadmap perencanaan digitalisasi, sehingga penyelenggaraan Angkutan Lebaran (ANGLEB) dan Natal & Tahun Baru (NATARU) dapat berjalan secara full digital.

ASDP juga berencana melaksanakan pelepasan saham ke publik melalui mekanisme penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering/ (IPO)* pada triwulan empat tahun 2021 dalam upaya merealisasikan *sustainability growth* sebagai tujuan ASDP dalam lima tahun ke depan.

*ASDP plans in performing the release of shares to the public through the mechanism of Initial Public Offering (IPO) at the fourth quarter of 2021 in an effort to realize sustainability growth as the objective of ASDP for the next five years.*

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### *Business Continuity Information*

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa terhadap perekonomian global termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional mengalami kontraksi akibat menurunnya aktivitas ekonomi setelah Pemerintah menetapkan pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah sebagai upaya pengendalian penyebaran Covid-19. Hal ini berpengaruh pada hampir seluruh sektor lapangan usaha, khususnya industri transportasi pada sektor angkutan sungai, danau, dan penyeberangan karena arus barang dari produsen ke konsumen dan mobilitas masyarakat mengalami penurunan.

ASDP sebagai salah satu penyedia jasa transportasi penyeberangan pun menghadapi sejumlah tantangan. *Demand* pengguna jasa penyeberangan menurun seiring penerapan kebijakan PSBB yang ditempuh Pemerintah. Disamping itu, beberapa kapal tidak dapat beroperasi secara optimal di lintasan komersil yang disebabkan gangguan teknis dan faktor cuaca buruk khususnya di lintasan Wilayah Indonesia Timur dan bagian barat yang berhadapan langsung dengan lautan Hindia. Kondisi ini telah mempengaruhi pencapaian target kinerja keuangan ASDP pada tahun 2020. Namun demikian, Manajemen ASDP terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Manajemen ASDP berpendapat bahwa Perusahaan masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya kepada pegawai dan krediturnya sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini "wajar dalam semua hal yang material".

*The Covid-19 pandemic has made a huge impact towards the global economics including in Indonesia. National economic growth having contraction due to declining the economic activities after the Government stated the Big-Scale Social Distancing (PSBB) Policy Enforcement in various areas as an effort to controlling and prevention the spread of Covid-19. This effected toward the entire business sector, especially the transportation industry in the river, lake, and ferry transportation sectors due to the flow of goods from producers to consumers and the mobility of the community has decreased.*

*ASDP as one of the transportation service providers are facing a number of challenges. Demand for ferry transportation service decreased in line with the PSBB policy implementation taken by the Government. In addition, some vessels are not able to operate optimally in commercial route due to technical glitches and bad weather factors, especially in the East and Western Indonesian that facing with the Indian Ocean directly. This condition has affected the financial performance target achievement of ASDP in 2020. However, Management of ASDP keep on monitoring the operation carefully, liquidity and resources, and work actively to mitigate the current and future impacts of this situation that have never been experienced before. Management of ASDP argued that the Company still has the ability in managing and fulfilling the entire financial obligations to their employee and creditor as stated in the Financial Statements for the financial year of 2020 that have been audited by the KAP of RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners by an opinion "unqualified opinion".*



Potensi faktor-faktor lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha juga senantiasa dikelola oleh Manajemen ASDP melalui pendekatan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk menentukan posisi Perusahaan yang ditinjau dari kondisi internal dan kondisi eksternal ASDP. Saat ini ASDP berada dalam posisi “*Growth*” dengan peluang yang cukup potensial dalam pengembangan di masa yang akan datang, meskipun kondisi persaingan di industri penyeberangan relatif berat karena jumlah pesaing yang bertumbuh. Manajemen ASDP juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja operasional dan keuangan, tingkat kesehatan perusahaan dan KPI, serta implementasi strategi dan kebijakan Perusahaan disesuaikan dengan kondisi perekonomian dan industry yang dimuat dalam RJPP. Selain itu, RKAP yang memuat program kerja tahunan ASDP juga disusun selaras dengan RJPP dan mengacu pada sejumlah asumsi makro ekonomi (tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi, harga bahan bakar minyak kurs, suku bunga, tarif, dan lain-lain) dengan persetujuan dari Pemegang Saham.

Manajemen ASDP telah melaksanakan *assessment* risiko di unit kerja cabang maupun pusat untuk mengidentifikasi daftar potensi risiko yang apabila terjadi dapat memberi dampak terhadap tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana program kerja ASDP. Hasil *assessment* risiko dianalisis untuk dikelola secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko. Proses manajemen risiko di ASDP terus dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menghadapi ketidakpastian dan perubahan lingkungan bisnis yang bergerak dinamis serta semakin kompleksnya risiko usaha yang dihadapi. Dengan pengendalian dan strategi penanganan risiko yang terus dikembangkan, Manajemen ASDP berkeyakinan ASDP tetap *sustain* dalam menjalankan kegiatan usahanya.

*Other factors potential that have significant effect towards the business continuity managed by the Management of ASDP through SWOT analysis approach (Strength, Weakness, Opportunity, Treat) in determining the Company's position which is reviewed from the internal and external conditions of ASDP. Currently, ASDP is in "Growth" position with considerable potential opportunities in future development, although competition conditions in the ferry transportation industry are heavy relatively due to the growing number of competitors either. Periodically, the management of ASDP is performing the evaluations towards operational and financial performance achievements, soundness level of the company and KPIs, either strategy and policy implementation of the company according to the economic and industry conditions stated in RJPP. In addition, the RKAP is containing the annual working program of ASDP also prepared in line with RJPP and referring to a number of macroeconomic assumptions (economic growth rate, inflation, fuel price oil exchange rate, interest rates, tariffs, etc.) by the approval of Shareholders.*

*The management of ASDP has performed the risk assessments in the working unit of the branch and the head office in identifying list of potential risks that if occurring may have an impact towards target, strategies, objectives and or working program plan. Risk assessment result are analyzed to be managed systematically and structured in accordance with the Risk Management Guidelines. The risk management process at ASDP keep on implementing thoroughly and sustainably in facing with the uncertainties and changes in the dynamic business environment and the increasingly complex business risk. By the control and risk management strategy that are continuously being developed, the management of ASDP believed that ASDP remains sustainably in performing their business activities.*

# 04 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance

**p228.** Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan *Sustainable Corporate Governance Implementation*

**p264.** Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan *Major and Controlling Shareholders of the Company*

**p265.** Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of The Shareholders*

**p277.** Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*

**p296.** Direksi *Board of Directors*

**p332.** Hubungan Afiliasi Serta Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *Affiliation and Working Relationships of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

**p341.** Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Composition Diversity Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

**p341.** Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

**p350.** Sekretaris Dewan Komisaris *Secretary of The Board of Commissioners*

**p354.** Komite Audit *The Audit Committee*

**p363.** Komite Pemantau Manajemen Risiko *Risk Management Monitoring Committee*

**p381.** Komite Nominasi & Remunerasi *Nomination And Remuneration Committee*

# Commitment to Maintaining Good Corporate Governance



**p392.** Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

**p402.** Satuan Pengawasan Intern *Internal Control Unit*

**p426.** Manajemen Risiko *Risk Management*

**p450.** Akuntan Publik *Public Accountant*

**p452.** Sistem Pengendalian Intern *Internal Control System*

**p462.** Pedoman Etika Perusahaan *Code of Conduct*

**p472.** Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran

*Whistleblowing System*

**p484.** Perkara Hukum *Legal Issues*

**p488.** Pengadaan Barang dan Jasa *Procurement of Goods and Services*

**p498.** Akses Data dan Informasi Perusahaan *Access to Information and Data of the Company*

**p506.** Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan Politik *Funding for Social and/or Political Activities*

**p510.** Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi *Anti-Corruption and Gratification Control Policy*

**p512.** Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) *Report of State Officials Wealth (LHKPN) Management*

**p514.** Transparansi Praktik Bad Governance *Transparency of Bad Governance Practices*

**PENERAPAN  
TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
SECARA  
BERKELANJUTAN**  
*Sustainable  
Corporate  
Governance  
Implementation*

**Implementasi Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) sangat diperlukan untuk memastikan strategi strategis Perusahaan ditengah perubahan ekonomi dan sosial yang signifikan. ASDP berkomitmen untuk menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. ASDP berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam menghubungkan masyarakat dan pasar melalui jasa penyeberangan terintegrasi.**

*Good Corporate Governance Implementation is indispensable in maintaining the direction of the strategic development of the company amid significant changes in economic and social situation. ASDP is committed to keep in applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in achieving vision and mission of the company in connecting the peoples and markets through integrated ferry transportation services*

# Perusahaan yang Baik (*Good Corporate* dalam menjaga arah pengembangan perubahan kondisi ekonomi dan berkomitmen untuk berupaya an, akuntabilitas, bertanggung jangan dalam mencapai visi dan misi gkan masyarakat dan pasar melalui i.

**P**erubahan yang begitu masif dirasakan oleh seluruh industri sebagai akibat dari pandemi Covid-19, termasuk industri transportasi pada sektor angkutan sungai, danau dan penyeberangan. Hal tersebut sangat berdampak bagi ASDP sebagai pemilik sekaligus operator dan pelabuhan penyeberangan terbesar di Indonesia. Perusahaan berupaya merespon hal tersebut dengan melakukan perbaikan dan inovasi di seluruh lini proses bisnis dan memperkuat fondasi bisnis yang saat ini dijalankan oleh ASDP maupun potensi bisnis-bisnis baru. Perusahaan telah menyusun arah pengembangan strategis Perusahaan serta visi dan misi baru yang dimuat dalam Rencana Kerja Jangka Panjang (RJPP) 2020-2024 yang secara bertahap dijabarkan dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAP) dengan mengakomodir perubahan asumsi ekonomi yang relevan dengan kondisi terkini.

**A** massive changed was felt by the entire industries as the Covid-19 pandemic effected, including the transportation industry at the river, lake and ferry transportation sectors. Those matters were impactfull for ASDP as the owner and the operator and the biggest ferry port in Indonesia. The Company strives to respond by making improvement and innovation across business process lines and strengthening the current business foundation performed by ASDP either the new businesses potential. The Company has arranged corporate strategic development direction either the new vision and mission that stated in the Long-Term Working Program (RJPP) in 2020-2024 which is gradually explained in the Annual Budget Working Program (RKAP) by accommodating economics assumption changed relevant with the current situation.

Perusahaan berupaya menjalankan arah pengembangan strategis serta mewujudkan visi dan misi tersebut dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Efektivitas dan keberlanjutan penerapan GCG di Perusahaan dilakukan melalui penguatan infrastruktur secara berkala sesuai kebutuhan yang mencakup namun tidak terbatas pada pedoman, prosedur operasi, dan manual yang kemudian disosialisasikan ke seluruh pilar Perusahaan. Perusahaan secara berkala melakukan penilaian penerapan GCG dan senantiasa menindaklanjuti setiap rekomendasi dari hasil penilaian tersebut guna mencapai keberhasilan pelaksanaan GCG.

*The Company strives in performing strategic development direction and realizing the vision and mission by applying the Good Corporate Governance (GCG) principles and maintaining compliance with the prevailing laws and regulations. The effectiveness and sustainability of GCG implementation on the Company is performed through strengthening of infrastructure periodically as necessary which is including but is not limited into the guidelines, operating procedures, and manuals which are disseminating to the entire pillars of the Company. Periodically, the Company conducts GCG implementation assessment and keep on follow-up in every recommendation of the assessment results in order to reach the successful GCG implementation.*

#### ■ Dasar Penerapan GCG *Legal Basis of GCG Implementation* .....

Komitmen ASDP terhadap pelaksanaan GCG merupakan upaya dalam mewujudkan kegiatan bisnis yang sehat dengan kualitas Produk dan Proses Kerja yang optimal. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi hal yang mutlak untuk dipenuhi.

*The commitment of ASDP towards GCG implementation is an effort in realizing soundness business activities with optimal product quality and working process. Therefore, the compliance into the laws and regulations are becoming the absolute thing to be fulfilled.*

Perusahaan mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan GCG, antara lain:

*The Company are referring to several applicable laws and regulations in GCG implementation, are as follows:*

1. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3);
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Usaha yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN jo. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;

1. *Law No. 19 of 2003 on SOEs (Article 5 paragraph 3);*
2. *The Minister of State-Owned Enterprises Regulations No. PER-01/MBU/2011 regarding the Good Corporate Governance (GCG) implementation towards SOEs jo. The Minister of SOEs Regulations No. PER-09/MBU/2012 regarding the Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance implementation in SOEs;*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara;</li> <li>4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 730/HK.002/ASDP-2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan; dan</li> <li>6. Pedoman Tata Kelola dari Komite Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG).</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding on the Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance implementation in the State-Owned Enterprises;</i></li> <li>4. <i>Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;</i></li> <li>5. <i>Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 730/HK.002/ASDP-2018 regarding Corporate Governance Guidelines; Dan.</i></li> <li>6. <i>Governance Guidelines of the Governance Policy Committee (KNKG).</i></li> </ol> |
|--|---|

### ■ Tujuan Penerapan GCG *The Objectives of GCG Implementation* .....

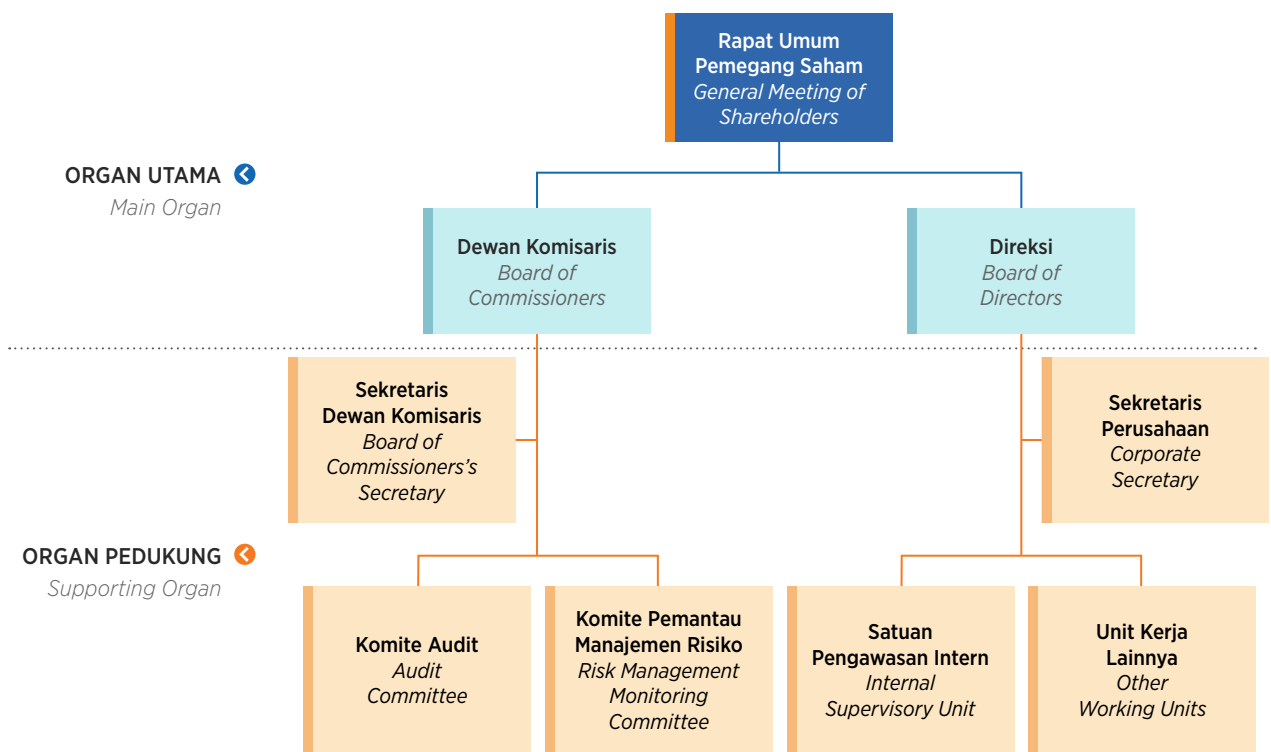
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan *stakeholders* dengan mewujudkan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Organ Perusahaan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi), karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan sehingga dapat berjalan baik dan memenuhi kepentingan semua pihak;</li> <li>2. Mendorong dan mendukung pengembangan Perusahaan;</li> <li>3. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;</li> <li>4. Mengelola risiko secara lebih baik;</li> <li>5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;</li> <li>6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan;</li> <li>7. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan</li> <li>8. Meningkatkan citra (<i>image</i>) Perusahaan.</li> </ol> | <p><i>The Good Corporate Governance implementation are expected to give added value for the Company and stakeholders by realizing the following objectives:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Controlling and directing the relationship between the Organs of the company (Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors), employee, customer, partners, either public and the environment so it may well-performed and meet the interests to the entire parties;</i></li> <li>2. <i>Encouraging and supporting the development of the Company;</i></li> <li>3. <i>Managing resources reliably;</i></li> <li>4. <i>Managing risk better;</i></li> <li>5. <i>Improving the accountability to the stakeholders;</i></li> <li>6. <i>Preventing irregularities in the management of the Company;</i></li> <li>7. <i>Improving the corporate working culture; and</i></li> <li>8. <i>Improving the corporate image.</i></li> </ol> |
|---|--|

### Struktur Organ GCG Organ Structures of GCG

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik ASDP sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ tersebut dalam Tata Kelola Perusahaan ASDP merupakan organ utama yang dalam pelaksanaan fungsinya dibantu oleh organ pendukung. Organ pendukung dibawah Direksi meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern serta Unit Lainnya dan dibawah Dewan Komisaris meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Pemantau Manajemen Risiko.

The Organ Structure of Good Corporate Governance of ASDP in accordance with the Law No. 40 of 2007 Chapter I regarding General Provisions of Article 1, The Organ of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (RUPS), The Board of Commissioners, and the Board of Directors. That organ in Corporate Governance of ASDP is the main organ that in the function implementation is assisted by the supporting organs. The supporting organ under the Board of Directors included the Corporate Secretary, Internal Supervisory Unit and Other Unit under the Board of Commissioners are including the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee.



Perusahaan membangun sinergi antara Organ dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik. RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi wajib untuk saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing yang telah diatur dalam ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, guna menunjang pelaksanaan fungsi RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan memastikan bahwa setiap Organ dapat

The Company is building the synergy between Organs in Good Corporate Governance. The RUPS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors are required in respecting duties, responsibilities, and authorities respectively as stipulated in the provisions of the laws and legislations and the Articles of Association of the Company. Moreover, in order to support the function implementation of the RUPS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, the



menjalankan fungsinya secara independen, kecuali untuk beberapa ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

*Company ensured that each Organ may perform their functions independently, except for some provisions stipulated in the Articles of Association.*

Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang seorang anggotanya atau lebih merupakan Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan. Secara langsung, komite-komite tersebut bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris. Sementara itu, Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal atau satuan kerja lain yang bertugas untuk menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan.

*The Board of Commissioners may establish the committee which one or more member are Member of the Board of Commissioners in performing the supervisory duties. Directly, the committees are fully responsible to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors in performing their duties in management of the company assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit or other duties force in charge of performing management functions of the company.*

Direktur Utama bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang dalam pelaksanaan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

*The President Director is responsible for ensuring the effectiveness of the corporate governance implementation and organized by the Corporate Secretary.*

#### ■ Kebijakan GCG GCG Policies .....

Tata Kelola Perusahaan yang Baik menuntut adanya kejelasan fungsi yang dijalankan hubungan antar organ-organ didalamnya. Oleh karena itu, Perusahaan menyusun kebijakan sebagai pedoman dan prosedur yang mencerminkan kejelasan hubungan antara pihak yang bertanggung jawab mengelola Perusahaan dengan pihak yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan tersebut untuk mendukung sistem *Check and Balance* pada setiap kegiatan usaha Perusahaan.

*Good Corporate Governance requires clarity of functions to be perform between the organs inside. Thereof, the Company arrange the policies as guidelines and procedures that reflecting the relationship clarity between the party which is responsible in managing the Company and the party that performing the supervisory function to the management of the company in assisting the Check and Balance system in every business activity of the Company.*

Perusahaan merealisasikan mekanisme ini melalui penyusunan Pedoman *Good Corporate Governance*, *Code of Conduct*, *Board Manual*, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Komite Audit Charter, Internal Audit Charter, serta kebijakan dan prosedur lain.

*The Company is realizing this mechanism through the preparation of Good Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other policies and procedures.*

### ■ **Peta Jalan GCG Roadmap of GCG** .....

Perusahaan secara bertahap merealisasikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Peta Jalan (*roadmap*) sebagai arah penerapan GCG yang telah ditetapkan. Peta jalan GCG menjadi pedoman dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang berkesinambungan menuju status *Good Corporate Citizen*.

*Gradually, the Company is realizing Good Corporate Governance implementation in accordance with the Roadmap as the GCG implementation direction that has been stipulated. GCG roadmap are becoming the guidelines in every operational activity of the Company in improving and maintaining sustainable performance towards the Good Corporate Citizen status.*



### PROSES VALUE CREATION Value Creation Process

2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<p>✓</p> <p><b>Pelatihan ERM Executive Board untuk Dewan Komisaris dan Direksi ERM Executive Board</b> <i>Training for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i></p> <p><b>Asesmen Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bersih</b> <i>The Assessment of Clean State-Owned Enterprises (SOEs)</i></p> <p><b>Studi banding <i>whistleblowing</i> system ke PT Telkom di Bandung</b> <i>The Comparative study of the whistleblowing system to PT Telkom in Bandung</i></p> <p><b>Asistensi manajemen risiko kantor pusat dan cabang</b> <i>The risk management assistance of the Head office and branch offices</i></p> <p><b>Asistensi manajemen risiko kantor pusat dan cabang</b> <i>GCG assessment and follow-up on recommendations</i></p>	<p>✓</p> <p><b>Pembangunan Aplikasi <i>Whistleblowing</i> System</b> <i>Development of the Whistleblowing System Application</i></p> <p><b>Penyediaan nomor Handphone <i>Whistleblowing</i> System</b> <i>Provision of Mobile number for Whistleblowing System</i></p> <p><b>Pengesahan Pedoman <i>Whistleblowing</i> System</b> <i>Ratification of the Whistleblowing System Guidelines</i></p> <p><b>Pelatihan CRMO (Certified Risk Management Officer) untuk PIC manajemen risiko</b> <i>CRMO (Certified Risk Management Officer) training for risk management PICs</i></p>	<p>✓</p> <p><b>Pembangunan Aplikasi <i>Whistleblowing</i> System</b> <i>Development of the Whistleblowing System Application</i></p> <p><b>Penyediaan nomor Handphone <i>Whistleblowing</i> System</b> <i>Provision of Mobile number for Whistleblowing System</i></p> <p><b>Pengesahan Pedoman <i>Whistleblowing</i> System</b> <i>Ratification of the Whistleblowing System Guidelines</i></p> <p><b>Pelatihan CRMO (Certified Risk Management Officer) untuk PIC manajemen risiko</b> <i>CRMO (Certified Risk Management Officer) training for risk management PICs</i></p> <p><b>Publikasi Komitmen Larangan Pemberian Hadiah Kepada Insan PT. ASDP Indonesia Ferry pada harian Kompas</b> <i>Prohibiting Giving and Receiving Gifts to PT ASDP Indonesia Ferry's Personnel at Kompas newspaper</i></p> <p><b>Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi</b> <i>GCG assessment and follow-up on recommendations</i></p>	<p>✓</p> <p><b>Sosialisasi Video dan Poster <i>Whistleblowing</i> System</b> <i>Whistleblowing System Video and Poster Socialization</i></p> <p><b>Sosialisasi Asesmen GCG Parameter Kementerian BUMN</b> <i>Dissemination on GCG Assessment Parameter by the Ministry of SOEs</i></p> <p><b>Pemutakhiran SPI Charter</b> <i>SPI Charter Update</i></p> <p><b>Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct)</b> <i>Dissemination of the Code of Conduct</i></p> <p><b>Aesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi</b> <i>GCG assessment and follow-up on recommendations</i></p>	<p>✓</p> <p><b>Sosialisasi Video dan Poster <i>Whistleblowing</i> System</b> <i>Whistleblowing System Video and Poster Socialization</i></p> <p><b>Sosialisasi Asesmen GCG Parameter Kementerian BUMN</b> <i>Dissemination on GCG Assessment Parameter by the Ministry of SOEs</i></p> <p><b>Pemutakhiran SPI Charter</b> <i>SPI Charter Update</i></p> <p><b>Pelatihan Legal dan Compliance Risk Management</b> <i>Legal and Compliance Risk Management Training</i></p> <p><b>Sosialisasi kebijakan pengendalian gratifikasi</b> <i>Dissemination of the gratification control policies</i></p> <p><b>Pemutakhiran GCG Code, Board Manual dan Code of Conduct</b> <i>Updating GCG Code, Board Manual, and Code of Conduct</i></p> <p><b>Pemutakhiran Pakta Integritas Bersama Direksi dan Dewan Komisaris</b> <i>Updating the Integrity Pact with the Board of Directors and Board of Commissioners</i></p> <p><b>Pelatihan QRMO untuk Pejabat 1 tingkat dibawah Direksi</b> <i>QRMO Training for Officers 1 level below the Board of Directors</i></p> <p><b>Pemutakhiran IT Master Plan dan Kebijakan TI</b> <i>Updating IT Master Plan and IT Policy</i></p> <p><b>Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi</b> <i>GCG assessment and follow-up on recommendations</i></p>	<p>✓</p> <p><b>Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola, Board Manual, Code of Conduct dan <i>Whistleblowing</i> System</b> <i>Updating Governance Guidelines, Board Manual, Code of Conduct, and Whistleblowing System</i></p> <p><b>Pembangunan Aplikasi Integritas</b> <i>Integrity Application Development</i></p> <p><b>Survei Pemahaman atas Pedoman Tata Kelola, Code of Conduct, Pengendalian Gratifikasi dan <i>Whistleblowing</i> System</b> <i>Survey on Understanding of Governance Guidelines, Code of Conduct, Gratification Control, and Whistleblowing System</i></p> <p><b>Pengendalian Gratifikasi dan Sosialisasi Prosedur Pengendalian Gratifikasi</b> <i>Dissemination of the Gratification Control Procedure</i></p> <p><b>Pengesahan Pedoman Pengendalian Intern</b> <i>Ratification of Internal Control Guidelines</i></p> <p><b>Sosialisasi kebijakan Pengelolaan BUMN yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)</b> <i>Dissemination of Clean SOE Management policies through the Prevention of Corruption, Collusion, and Nepotism, and the Good Corporate Governance.</i></p> <p><b>Pemutakhiran SOP GCG</b> <i>GCG SOP Update</i></p> <p><b>Pemutakhiran Pedoman Manajemen Risiko</b> <i>Updating the Risk Management Guidelines</i></p> <p><b>Pengesahan Kebijakan PMO</b> <i>Ratification of PMO Policy</i></p> <p><b>Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan</b> <i>Preparation of Subsidiary Management Policies</i></p> <p><b>Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi</b> <i>GCG assessment and follow-up on recommendations</i></p>	<p>✓</p> <p><b>Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola, Board Manual, Code of Conduct dan <i>Whistleblowing</i> System</b> <i>Assessment and follow-up on the GCG Code, Board Manual, and Whistleblowing System</i></p> <p><b>Survei Pemahaman atas Pedoman Tata Kelola, Code of Conduct, Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</b> <i>Comprehension survey on the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Gratification Control, Whistleblowing System, and Anti-Bribery Management System (SMAP)</i></p> <p><b>Pembangunan SMAP ISO 37001 dan Sosialisasi ISO 37001 SMAP</b> <i>Development and Socialization of SMAP ISO 37001</i></p> <p><b>Penyusunan indikator Kinerja SMAP dan Monitoring</b> <i>Preparation of the SMAP Performance indicator and Monitoring</i></p> <p><b>Rapat Tinjauan Manajemen SMAP</b> <i>Meeting of the SMAP Management Study</i></p> <p><b>Internal audit dan Audit sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 dan Tindak lanjut temuan audit.</b> <i>Internal audit and audit of SMAP ISO 37001:2016 certification and follow-up on the audit findings</i></p> <p><b>Pemutakhiran SOP GCG</b> <i>Updating the GCG SOP</i></p> <p><b>Pemutakhiran Pedoman Manajemen Risiko</b> <i>Updating the Risk Management Guidelines</i></p> <p><b>Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi</b> <i>The GCG -up on recommendations</i></p>

### ■ Penerapan Prinsip Dasar GCG *Implementation of GCG Basic Principles* .....

Sejalan dengan PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG sebagai berikut:

1. Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Pelaksanaannya meliputi:
  - a. Membuat pedoman pengungkapan keterbukaan informasi;
  - b. Membentuk struktur penanggung jawab pengungkapan keterbukaan informasi yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan; dan
  - c. Mengembangkan sistem serta mekanisme penyusunan laporan keuangan dan laporan pengelolaan, penyampaian informasi ke publik melalui media yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.
2. Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban setiap Organ agar pengelolaan Perusahaan dapat terlaksana secara efektif. Pelaksanaannya meliputi:
  - a. Memiliki pedoman mengenai SOP Organ Perusahaan;
  - b. Memiliki pedoman dan kebijakan mengenai pengendalian, pengawasan, dan sistem check balances terkait tugas dan kewenangan Organ dan manajemen;
  - c. Mengembangkan sistem serta mekanisme pertanggungjawaban terkait tugas Organ dan manajemen;
  - d. Mengembangkan sistem dan mekanisme pengendalian internal maupun eksternal; dan
  - e. Mengembangkan sistem manajemen check balances terkait tugas dan kewenangan Organ serta manajemen.

*In line with PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as last amended through the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 regarding Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. the Company has implemented the basic principles of GCG are as follows:*

1. *Transparency is the openness in performing the decision-making process and openness in disclosing subject and relevant information regarding the Company. The implementation includes:*
  - a. *Composing guidelines for information disclosure;*
  - b. *Establishing a responsible structure for information disclosure managed by the Corporate Secretary; and*
  - c. *Developing system and mechanism for the preparation of financial statements and management reports, information disclosure to the public through media that can be accessed by the stakeholders.*
2. *Accountability is the clarity of the function, implementation, and accountability of each Organ that the management of the Company can be run effectively. The implementation includes:*
  - a. *Having guidelines regarding the Organ SOP of the Company;*
  - b. *Having guidelines and policies regarding control, monitoring, and check balances system in relation duties and authority of the organ and the management;*
  - c. *Developing systems and mechanism to the accountability in relation with the organ and the management;*
  - d. *Developing internal and external control system and mechanism; and.*
  - e. *Developing check balances management system in relation to the duties and authority of the organ and the management.*

3. Pertanggungjawaban adalah kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pelaksanaannya meliputi:
    - a. Memiliki kebijakan mengenai Corporate Social Responsibility (CSR);
    - b. Menjamin kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    - c. Menjamin kepatuhan Perusahaan terhadap perjanjian dengan pihak ketiga;
    - d. Memiliki struktur penanggung jawab kepatuhan aturan dan perjanjian;
    - e. Memiliki penanggung jawab pengelolaan CSR;
    - f. Mengembangkan sistem dan mekanisme yang menjamin kepatuhan Perusahaan terhadap aturan, perjanjian, serta program CSR secara berkelanjutan.
  4. Kemandirian adalah keadaan Perusahaan saat dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pelaksanaannya meliputi:
    - a. Memiliki kebijakan, penanggung jawab, sistem, dan mekanisme mengenai Pengelolaan Benturan kepentingan pada Organ serta manajemen;
    - b. Memiliki kebijakan, penanggung jawab, sistem, dan mekanisme mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Organ, dan Manajemen;
    - c. Mengembangkan sistem serta mekanisme pengambilan keputusan pada RUPS.
  5. Kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaannya meliputi:
    - a. Memiliki kebijakan, pedoman, dan sistem mengenai hubungan yang berkeadilan secara berkelanjutan bagi pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya;
3. *The Accountability entails compliance by to laws and regulations and sound corporate principles in the management of the company. The implementation includes:*
    - a. *Having Corporate Social Responsibility (CSR) policies;*
    - b. *Ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;*
    - c. *Ensuring the Company's compliance towards the agreement with third party;*
    - d. *Having responsible for compliance by regulations and agreements in its structure;*
    - e. *Having the person in charge in CSR management;*
    - f. *Developing system and mechanism in ensuring the sustainability of the company's compliance to the regulations, agreements, and CSR programs.*
  4. *Independence entails the Company's professional management free of conflict of interest and influence/ duress from any party in violation of the laws and regulations and sound corporate principles. Its implementation includes:*
    - a. *Having policies, person in charge, systems, and mechanisms regarding the management of conflict of interest within the organs and the management;*
    - b. *Having policies, person in charge, systems, and mechanisms regarding the General Meeting of Shareholders (RUPS), Organ, and Management; and*
    - c. *Developing the system and decision-making mechanism at the RUPS.*
  5. *Fairness is justice and equality in fulfilling rights of the stakeholders appearing under agreements and laws and regulations. The implementation includes:*
    - a. *Having policies, guidelines, and systems for fair and sustainable relationships for shareholders, employee, supplier, customer, and other stakeholders;*

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Melakukan sosialisasi GCG melalui surat dan digital library kepada seluruh karyawan dan melalui situs web P kepada seluruh pemangku kepentingan;</li> <li>c. Melakukan penandatanganan Pakta Integritas dan diketahui oleh seluruh Direksi;</li> <li>d. Pengisian Daftar Khusus tentang Kepemilikan Saham Pribadi dan Keluarga yang dimutakhirkan setiap tahunnya;</li> <li>e. Penandatanganan Surat Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) oleh segenap Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan; dan</li> <li>f. Keikutsertaan dalam <i>Annual Report Award</i> sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan kepada pemangku kepentingan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. <i>Disseminating the GCG through mail and digital library to the entire employee through the company's website;</i></li> <li>c. <i>Signing the Integrity Pact and recognized by the entire of the Board of Directors;</i></li> <li>d. <i>Completing the specific Register of Personal and Family Share ownership which is updated annually;</i></li> <li>e. <i>Signing of the Commitment Statement to the Implementation of Good Corporate Governance by the entire of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Employee; and</i></li> <li>f. <i>Participating in the Annual Report Award as part of transparency and accountability for the implementation of the business activities of the company towards the stakeholders.</i></li> </ul> |
|--|---|

 **94,357**

**Penilaian penerapan GCG Perusahaan tahun buku 2019 yang dilaksanakan tahun 2020 telah mencapai skor sebesar 94,357 dari total bobot yaitu sebesar 100 yang setara dengan 94,357% sehingga secara keseluruhan hasil penilaian penerapan GCG tahun buku 2019 mendapatkan kualifikasi kualitas penerapan GCG "Sangat Baik".**

*The GCG implementation assessment for the financial year of 2019 performed in 2020 has reached score at 94.357 from total weight of 100 equivalent to 94.357% so the whole assessment results of GCG implementation in the financial year of 2019 gain the GCG qualification implementation as "Excellent".*

**■ Penilaian Implementasi GCG *GCG Implementation Assessment* .....**

Perusahaan secara berkala melakukan penilaian terhadap penetapan GCG di lingkungan ASDP. Penilaian GCG pada tahun 2020 dilakukan atas penerapan GCG tahun buku 2019 yang dilaksanakan oleh pihak independen yaitu PT Multi Utaman Indojasa. Penilaian penerapan GCG tahun buku 2020 akan dilaksanakan pada triwulan 2 tahun berikutnya. Penilaian GCG tahun buku 2019 tersebut menggunakan parameter berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Parameter penilaian mencakup 6 (enam) aspek *governance* yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya.

Penilaian penerapan GCG Perusahaan tahun buku 2019 yang dilaksanakan tahun 2020 telah

*Periodically, the company has been performing assessment of GCG establishment within the ASDP. In 2020, GCG assessment was performed for the GCG implementation of the financial year of 2019 will be conducted by independent party namely PT Multi Utaman Indojasa. The GCG Assessment for the financial year of 2020 will be conducted at the second quarter of the following year. The GCG Assessment for the financial year of 2019 used the parameter based on the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number 16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Assessment Indicator/Parameter and Evaluation towards Good Corporate Governance implementation on State-Owned Enterprises. The assessment parameters are including 6 (six) aspects of governance, Commitment in Implementing sustainable Good Corporate Governance, Shareholders and RUPS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspects.*

*The GCG implementation assessment for the financial year of 2019 performed in 2020 has*

mencapai skor sebesar 94,357 dari total bobot yaitu sebesar 100 yang setara dengan 94,357 % sehingga secara keseluruhan hasil penilaian penerapan GCG tahun buku 2019 mendapatkan kualifikasi kualitas penerapan GCG "Sangat Baik". Pencapaian per aspek *governance* tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

reached score at 94.357 from total weight of 100 equivalent to 94.357% so the whole assessment results of GCG implementation in the financial year of 2019 gain the GCG qualification implementation as "Excellent". At per aspect achievements of the *governance* for the financial year of 2019 are as follows:

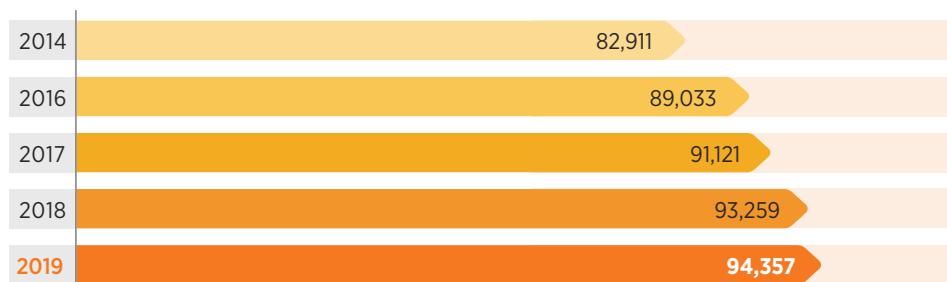
REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	CAPAIAN TAHUN BUKU 2019 <i>Capaian Tahun Buku 2019</i>			
	BOBOT <i>Bobot</i>	SKOR <i>Score</i>	CAPAIAN <i>Achievement</i>	KETERANGAN <i>Keterangan</i>
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance Commitment to Sustainable</i>	7	7,000	100,000	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and RUPS/Capital Owners</i>	9	8,640	95,995	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	35	32,583	93,095	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Direksi <i>The Board of Directors</i>	35	33,773	96,495	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and transparency</i>	9	7,986	88,731	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	4,375	87,500	Sangat Baik <i>Excellent</i>
<b>Skor Keseluruhan Total Score</b>	100	94,357	94,357	Sangat Baik <i>Excellent</i>
<b>Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality Qualification</i></b>	<b>Sangat Baik <i>Excellent</i></b>			

Hasil penilaian penerapan GCG yang dicapai Perusahaan terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan hasil penilaian penerapan GCG ditunjukkan dalam grafik berikut ini: Capaian hasil penilaian penerapan

The GCG implementation assessment result achieved by the Company keep on improving in the recent years. The improved results of the GCG implementation assessment are shown in the graphic below:

#### Skor Asesmen GCG *GCG Assessment Score*

Keterangan: Pada tahun 2013 dan 2015 Perusahaan tidak melakukan penilaian penerapan GCG  
*Information: In 2013 and 2015 the Company did not performed the GCG implementation assessments.*



GCG terkait masing-masing indikator aspek Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2019 yang dilaksanakan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

*The achievements of GCG implementation assessment result in relation to the aspect indicator of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year of 2019 conducted in 2020 respectively are as follows:*

### Capaian Penilaian Penerapan GCG Indikator Aspek Dewan Komisaris

*Achievements of GCG Implementation Assessment of the Board of Commissioners Aspect Indicator*

<b>INDIKATOR</b> <i>Indicator</i>	<b>CAPAIAN</b> <i>Achievement (%)</i>
Dewan komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners are performing training/learning programs continuously.</i>	79,167
Dewan komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dewan komisaris. <i>The Board of Commissioners has clearing in job description, authorities and responsibilities and stipulated the necessary factors in assisting duties implementation of the Board of Commissioners.</i>	100,000
Dewan komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh direksi. <i>The Board of Commissioners are giving approval to the draft of RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.</i>	100,000
Dewan komisaris memberikan arahan terhadap direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners are giving direction to the Board of Directors on the plan and policies implementation of the Company.</i>	100,000
Dewan komisaris melaksanakan pengawasan terhadap direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners are monitoring into the Board of Directors for the plans and policies implementation of the Company.</i>	99,453
Dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan. <i>The Board of Commissioners are monitoring into the management policies implementation of the subsidiary/ joint venture.</i>	60,622
Dewan komisaris berperan dalam pencalonan anggota direksi, menilai kinerja direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan taniem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja direksi. <i>The Board of Commissioners have playing a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing performance incentives in accordance with prevailing regulations and considering to the Board of Directors performance.</i>	95,037
Dewan komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>The Board of Commissioners is taking action against potential conflicts of interest concerning themselves</i>	100,000
Dewan komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners are monitoring and ensuring that good corporate governance practices have been implemented effectively and sustainably.</i>	84,765
Dewan komisaris menyelenggarakan rapat dewan komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat dewan komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Commissioners held an effective meeting of the Board of Commissioners and attending the Meeting of the Board of Commissioners in accordance by the prevailing laws and legislations.</i>	78,530
Dewan komisaris memiliki sekretaris dewan komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan dewan komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Secretary of the Board of Commissioners in assisting the secretarial duties of the Board of Commissioners.</i>	82,085
Dewan komisaris memiliki komite dewan komisaris yang efektif <i>The Board of Commissioners has an effective the Board of Commissioners committees</i>	84,400

**Capaian Penilaian Penerapan GCG Indikator Aspek Direksi***Achievements of GCG Implementation Assessment of the Board of Directors Aspect Indicator*

<b>INDIKATOR</b> <i>Indicator</i>	<b>CAPAIAN</b> <i>Capaian (%)</i>
Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. <i>The Board of Directors has an introduction and training/learning and implementing the program continuously.</i>	100,000
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>The Board of Directors have performing jobs description authorities and responsibilities clearly</i>	100,000
Direksi menyusun perencanaan perusahaan. <i>The Board of Directors are preparing the Company's planning.</i>	94,228
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. <i>The Board of Directors have playing the company's performance target fulfillment.</i>	96,253
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Directors performs the operational and financial control towards the implementation for the plans and policies of the company.</i>	100,000
Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. <i>The Board of Directors performs the company's management in according with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.</i>	100,000
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. <i>The Board of Directors performs the value-added relationships for the company and the stakeholders.</i>	95,493
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota direksi dan manajemen di bawah direksi. <i>The Board of Directors are monitoring and managing the potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors</i>	100,000
Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada dewan komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu. <i>The Board of Directors are ensuring that the Company has performing the information disclosure and communication in accordance with the prevailing laws and regulations and timely information submission to the Board of Commissioners and shareholders.</i>	100,000
Direksi menyelenggarakan rapat direksi dan menghadiri rapat dewan komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Directors held meeting of the Board of Directors and attending the meeting of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>	97,499
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors shall perform the quality and effective internal supervision.</i>	98,638
Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors are performing qualified and effective Corporate Secretary function.</i>	96,818
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan <i>The Board of Directors held an Annual RUPS and other RUPS in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>	86,536



■ **Tidak Lanjut Rekomendasi GCG** *Follow-up on the GCG Recommendation* .....

Perusahaan berupaya menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian penerapan GCG tahun buku 2019 yang dilaksanakan tahun 2020 untuk mendorong kualitas penerapan GCG ASDP. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah melakukan *monitoring* atas tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian penerapan GCG tahun Buku 2019 sebagai berikut:

*The company strives to follow up the recommendations on the assessment results of the GCG implementation for the financial year of 2019 held on 2020 in facing the GCG implementation quality of ASDP. As of 2a019, the Company has monitoring the follow-up recommendations towards assessment result of the GCG implementation for the financial year of 2018 are as follows:*

REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	TINDAK LANJUT <i>Follow-up</i>
<b>Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan</b> <i>Commitment to Sustainable Governance Implementation</i>	
<p>1. Mendorong tingkat pemahaman karyawan terhadap GCG Code dan Code of Conduct melalui program sosialisasi secara intensif.</p> <p><i>1. Encouraging the employee comprehension towards the GCG Code through socialization programs intensively..</i></p>	<p>1. Surat Edaran Direksi Nomor: SE.0035/UM.008/ASDP-2020 Tentang Kebijakan dan Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sebagai Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) tanggal 17 Agustus 2020.</p> <p>Dalam SE tersebut disosialisasikan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);</li> <li>b. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);</li> <li>c. Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);</li> <li>d. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);</li> <li>e. Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</li> </ul> <p>2. Sosialisasi aplikasi survei pemahaman GCG kepada karyawan pusat, regional dan cabang pada bulan Desember 2020.</p> <p><i>1. Circular Letter of the President Director No. SE.0019/UM.003/ASDP-2019 dated November 26, 2019 regarding the Anti-Bribery Management System Policy and Socialization of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) as Good Corporate Governance implementation dated August 17, 2020. In the SE, socialized regarding:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a. Corporate Governance Guidelines (the GCG Code) of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> <li><i>b. Gratification Control Policy of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);</i></li> <li><i>c. Code of Conduct of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> <li><i>d. Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);</i></li> <li><i>e. Whistleblowing system of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i></li> </ul> <p><i>2. Socialization on the GCG comprehension survey application to the employee at the head office, regional and branches in December 2020.</i></p>
<p>2. Mendorong seluruh pejabat wajib lapor LHKPN mampu menyusun LHKPN secara tepat waktu.</p> <p><i>2. Encouraging the entire officials are required to the compulsory report to the LHKPN in preparing the LHKPN in a timely manner</i></p>	<p>1. Tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor: KD.175/PA.109/ASDP-2017 tentang Menyampaikan LHKPN melalui Sistem e-LHKPN di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</p> <p>2. Menyampaikan kepada para karyawan yg termasuk dalam Wajib Laport untuk mengisi LHKPN sesuai surat nomor: UM.009/0058/I/ASDP-SDM/2020 tanggal 22 Januari 2020 perihal Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat, dan Nodin nomor: 0033/ND-SDM/I/2020 tgl 22 Januari 2020 Perihal Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat.</p> <p><i>1. Stipulated in the Board of Directors Decree Number: KD.175/PA.109/ASDP-2017 regarding Presenting the LHKPN through the e-LHKPN System within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i></p> <p><i>2. Presenting to the employee which is including on the Compulsory Report in filling out the LHKPN in accordance to the letter number: UM.009/0058/I/ASDP-SDM/2020 dated January 22, 2020 regarding the Obligation in presenting the LHKPN for the Management and Nodin Number: 0022/ND-SDM/I/2020 dated January 22, 2020 regarding the Obligation in presenting the LHKPN for the Management</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>3. Mendorong kepada sebagian Pejabat Wajib Laporan LHKPN untuk mematuhi kewajiban penyampaian LHKPN kepada KPK secara tepat waktu.</p> <p>3. <i>Encouraging to the part of the management with the Compulsory Report of the LHKPN to comply with the obligation in presenting of the LHKPN to the KPK in a timely manner.</i></p>	<p>Mengingatkan kembali kepada para pejabat yg belum melaporkan LHKPN sampai dikeluarkan surat/ Nodin dimaksud untuk melaporkan LHKPNnya, melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat nomor: UM.009/0187/III/ASDP-SDM/2020 tanggal 03 Maret 2020 perihal Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat;</li> <li>2. Surat nomor: UM.109/0241/IV/ASDP-SDM/2020 Tanggal 01 April 2020 perihal Perpanjangan Masa Pelaporan LHKPN Periodik 2019;</li> <li>3. Nodin nomor: 0148/ND-SDM/IV/ASDP-2020 tgl 24 April 2020 Perihal Laporan LHKPN Karyawan;</li> <li>4. Surat nomor: UM.009/0273/IV/ASDP-SDM/2020 Tanggal 24 April 2020 perihal Pelaporan LHKPN Karyawan;</li> <li>5. Menjadikan pelaporan LHKPN dalam pencairan bonus tahun anggaran 2019.</li> </ol> <p><i>Reminding to the management which is unreported to the LHKPN up to the letter/Nodin issued in reporting the LHKPN, through:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Letter number: UM.009/0187/III/ASDP-SDM/2020 dated March 3, 2020 regarding the Obligation in Presenting the LHKPN for the management;</i></li> <li>2. <i>Letter number: UM.109/0241/IV/ASDP-SDM/2020 dated April 01, 2020 regarding the extension to the reporting period of the LHKPN in 2019</i></li> <li>3. <i>Nodin number: 0148/ND-SDM/IV/ASDP-2020 dated April 24, 2020 Regarding the reporting for the Employee of the LHKPN;</i></li> <li>4. <i>Letter number: UM.009/0273/IV/ASDP-SDM/2020 dated April 24, 2020 regarding the reporting for the Employee of the LHKPN;</i></li> <li>5. <i>Made the LHKPN reporting in the bonuses disbursement for the financial year of 2019</i></li> </ol>
<p>4. Mendorong tingkat pemahaman karyawan terhadap Kebijakan Gratifikasi melalui program sosialisasi yang dilakukan secara intensif.</p> <p>4. <i>Encouraging the comprehension of the employees towards the Gratification Policy through dissemination programs intensively</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Edaran Direksi Nomor: SE.0016/UM.002/ASDP-2020</li> <li>2. Tentang Komitmen Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Gratifikasi Kepada Insan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 12 Mei 2020.</li> <li>3. Sosialisasi Aplikasi Survei Pemahaman GCG yang terdiri atas survei pemahaman pedoman tata kelola, pedoman etika, pengendalian gratifikasi, whistleblowing system dan Sistem manajemen Anti Penyuapan kepada unit kerja pusat, regional dan cabang.</li> <li>4. Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh SGM dan GM kepada unit kerja masing-masing.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Circular Letter of the Board of Directors Number: SE.0016/UM.002/ASDP-2020 dated May 12, 2020 regarding the Prohibition for Accepting and Providing Gifts/Gratifications to PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i></li> <li>2. <i>Socialization on the GCG Comprehension Survey Application consisting on the comprehension survey of the corporate governance code, code of conduct, gratification control, whistleblowing system and Anti-Bribery management system to the working unit at the head office, regional and branches.</i></li> <li>3. <i>Anti-Bribery Management System socialization by the SGM and GM towards their work units respectively.</i></li> </ol>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<b>Pemegang Saham dan RUPS</b> <i>The Shareholders and RUPS</i>	
<p>1. Pemegang Saham/RUPS memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP.</p> <p><i>1. The Shareholders/RUPS are giving the ratification/ approval towards the RJPP program</i></p>	<p>-</p>
<p>2. Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP dilaksanakan tepat waktu selambat-lambatnya 60 hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP.</p> <p><i>2. The RJPP program ratification/approval applied no later than 60 days after receiving the RJPP program completely or the previous year for the RJPP period.</i></p>	<p>-</p>
<p>3. RUPS memberikan penilaian kinerja masing-masing Direksi (KPI Direktorat) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi.</p> <p><i>3. The RUPS are giving the performance assessment for each of the Board of Director (KPI Directorate) based on performance report of the Board of Commissioners towards the Board of Directors performance.</i></p>	<p>Telah dituangkan dalam Permen Kontrak Manajemen dan menjadi bagian kewenangan Dewan Komisaris untuk mengesahkan dengan diusulkan oleh Direksi.</p> <p><i>Have been stipulated in the Ministerial Regulation on the Management Agreement and becoming part of the authority of the Board of Commissioners in ratifying with the proposal by the Board of Directors.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>4. Penilaian kinerja masing-masing Direksi (KPI Direktorat) dituangkan dalam Risalah RUPS.</p> <p>4. <i>The performance evaluation for each of the Board of Directors (KPI Directorate) stated in the RUPS Resolution.</i></p>	<p>Telah dituangkan dalam Permen Kontrak Manajemen dan menjadi bagian kewenangan Dewan Komisaris untuk mengesahkan dengan diusulkan oleh Direksi.</p> <p><i>Have been stipulated in the Ministerial Regulation on the Management Agreement and becoming part of the authority of the Board of Commissioners in ratifying with the proposal by the Board of Directors.</i></p>
<p>5. Pemegang Saham menindaklanjuti seluruh area of improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan yang bersangkutan.</p> <p>5. <i>Shareholders are following up on the entire area of improvement that resulted from the assessment towards the Good Corporate Governance implementation in the company.</i></p>	-
<b>Dewan Komisaris</b> <i>The Board of Commissioners</i>	
<p>1. Seluruh Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program pengenalan.</p> <p>1. <i>The entire of the Board of Commissioners have just appointed to participate in the orientation program..</i></p>	<p>Komisaris yang baru diangkat sudah mengikuti program pengenalan yang dilaksanakan oleh manajemen dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan.</p> <p><i>The appointed Commissioners have participated in the orientation program applied by the management and coordinated by the Corporate Secretary.</i></p>
<p>2. Mendokumentasikan kehadiran Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam program pengenalan.</p> <p>2. <i>Filing the appointed of the Board of Commissioners attendance in the orientation program.</i></p>	<p>Dokumentasi kehadiran Dewan Komisaris dalam program pengenalan telah didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan selaku koordinator program.</p> <p><i>Documentation of the the Board of Commissioners attendance in the orientation program has been documented by the Corporate Secretary as the program coordinator.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>3. Mendokumentasikan seluruh pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan menyusun laporan hasil pelatihan Dewan Komisaris</p> <p>3. <i>Filing the entire training attended by the Board of Commissioners and arranging training results report of the Board of Commissioners</i></p>	<p>1. Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam rangka Gap Analysis ISO 37001:2016 pada Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 2 Mei 2020 dan 30 September 2020;</p> <p>2. Pelatihan Assessment GCG tanggal 9-10 Juli 2020.</p> <p>1. <i>Awareness Training on ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) in form of the Gap Analysis on ISO 37001:2016 towards the head office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated May 2, 2020 and September 30, 2020;</i></p> <p>2. <i>The GCG Assessment Training on July 9-10, 2020</i></p>
<p>4. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Semester I (Triwulan 2) memuat hasil evaluasi dan tanggapan Dewan Komisaris terkait kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.</p> <p>4. <i>The Supervisory Duties Reporting of the Board of Commissioners on the 1st Semester I (2nd Quarterly) are stating the evaluation results and perception of the Board of Commissioners regarding the compliance of the Board of Directors in conducting the prevailing laws and regulations and agreements with the third party.</i></p>	<p>1. Dewan komisaris mengingatkan agar rencana investasi dilakukan secara tepat waktu, tepat anggaran, dan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta <i>best practices</i> yang berlaku bagi Persero.</p> <p>2. Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi agar memperluas partner BUMN dalam rangka kerja sama PK dengan mempertimbangkan solusi terhadap kesulitan jaminan melalui opsi-opsi sesuai GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>3. Dewan Komisaris mendukung penyusunan Prosedur Kerja Sama Usaha (KSU) Operasional Kapal, dan tatakelola reimbursement terkait KSU dengan PT Jembatan Nusantara dan afiliasinya menggunakan Aplikasi <i>EcoPay</i> Bank BRI.</p> <p>1. <i>The board of commissioners are reminding that the investment program performed in a timely manner, on budget, and considering the laws and regulations either the best practices applied to the Company.</i></p> <p>2. <i>The Board of Commissioners are recommending to the Board of Directors in expanding the SOEs partners in form of the PK collaboration by considering solutions towards the collateral problem through options in according with GCG and the prevailing laws and regulations.</i></p> <p>3. <i>The Board of Commissioners are assisting the Joint Business (KSU) procedure preparation on the vessels operation, and reimbursement governance in relation to the KSU with PT Jembatan Nusantara and their affiliates in using the BRI Bank on EcoPay Application.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>5. Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris dengan pengawasan kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan.</p> <p>5. <i>Completing the Working Program of the Board of Commissioners with policy supervision and management implementation of the Subsidiaries/Joint Ventures..</i></p>	<p>Sudah dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris tahun 2021 berupa pengawasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana pengawasan langsung melalui kunjungan lapangan ke Anak Perusahaan;</li> <li>2. Rencana Pengawasan anak perusahaan pada bidang RJPP/ RKAP/ RKAC, Sistem IT, Kebijakan Mutu, <i>Security, Safety, Service</i>, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan perjanjian pihak ke tiga.</li> </ol> <p><i>Enclosing in the Working Program and Budget (RKA) of the Board of Commissioners in 2021 in the form of supervision for:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Direct Supervision Program through the site visits to Subsidiary;</i></li> <li>2. <i>Subsidiary Supervision Program in the sectors of RJPP/ RKAP/ RKAC, IT System, Quality Policy, Security, Safety, Service, and compliance to the laws and regulations either to the third party agreements</i></li> </ol>
<p>6. Melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan.</p>	<p>Telah dilakukan evaluasi terhadap usulan Kandidat Direktur Utama PT Indonesia Ferry Properti atas dokumen-dokumen pendukung yang disampaikan Direksi, dan melakukan interview pada tanggal 13 Agustus 2020 terhadap Calon-Calon dan hasilnya disampaikan kembali kepada Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.</p>
<p>6. <i>Assessment towards the appointment process of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Ventures, and giving written stipulation (agree or disagree) towards the appointment process of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Ventures.</i></p>	<p><i>The proposal of the prospective candidates for the President Director of PT Indonesia Ferry Properti have been evaluated towards the supporting documents presented by the Board of Directors, and interviewing dated August 13, 2020 for the Prospective Candidates and the results were represented to the Board of Directors to be submitted to the RUPS.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>7. Melakukan Penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.</p> <p>7. <i>Made written stipulation towards the appointment process of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Subsidiaries/Joint Ventures no later than 15 calendar days starting from the receiving date of the prospective candidate for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Subsidiaries/Joint ventures.</i></p>	<p>Penetapan tertulis Dewan Komisaris atas calon Direktur Utama IFPRO disampaikan pada tanggal 20 Agustus 2020 setelah dokumen-dokumen pendukung diterima secara lengkap pada tanggal 13 Agustus 2020.</p> <p><i>The written stipulation of the Board of Commissioners on the prospective candidate for the President Director of IFPRO presented on August 20, 2020 after receiving the supporting documents completely dated August 13, 2020.</i></p>
<p>8. Dewan Komisaris menyampaikan hasil KPI Kolegial dan individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran.</p> <p>8. <i>The Board of Commissioners are presenting the KPI results collegially and individually to the RUPS in the supervisory duties of the Board of Commissioners, semi annually.</i></p>	<p>RUPS belum mengatur mengenai KPI Individual Dewan Komisaris untuk tahun 2020.</p> <p><i>The RUPS have not been regulated regarding the Individual KPIs of the Board of Commissioners in 2020</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>9. Melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Komite untuk selanjutnya dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.</p> <p>9. <i>Evaluating the performance achievement for member of the Board of Commissioners and the Committee respectively for further stating in the minutes of meetings of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Pelaksanaan evaluasi kinerja masing-masing Dewan Komisaris akan dilaksanakan setelah berakhirnya tahun buku 2020.</p> <p><i>The performance evaluation of the Board of Commissioners will be performing after the end of the financial year of 2020, respectively.</i></p>
<p>10. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dan melaporkan penilaian kinerja tersebut dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris semesteran maupun tahunan.</p> <p>10. <i>Performance assessment of the Board of Commissioners individually and reporting the performance assessments in the duties implementation of the Board of Commissioners on the semi-annually or annually</i></p>	<p>RUPS belum mengatur mengenai KPI Individual Dewan Komsisaris untuk tahun 2020.</p> <p><i>The RUPS have not been regulated regarding the Individual KPIs of the Board of Commissioners in 2020.</i></p>



<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>11. Jumlah rapat internal dan agenda yang dibahas sesuai dengan yang direncanakan.</p> <p>11. <i>Total internal meetings and agendas discussed as planned.</i></p>	<p>Jumlah rapat internal dan agenda yang dibahas sudah sesuai dengan yang direncanakan.</p> <p><i>Total internal meetings and agendas discussed is in accordance with the planned.</i></p>
<p>12. Meningkatkan tingkat kehadiran rapat baik dalam rapat internal maupun dalam rapat gabungan bersama Direksi.</p> <p>12. <i>Increase the level of meeting attendance both in internal meetings and in joint meetings with the Board of Directors.</i></p>	<p>Sudah dilaksanakan peningkatan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris.</p> <p><i>the attendance meeting level of the Board of Commissioners has been impkemented.</i></p>
<p>13. Mendokumentasikan seluruh surat kuasa serta melengkapi surat kuasa dengan alasan/penjelasan ketidakhadirannya dalam risalah rapat.</p> <p>13. <i>Filing the entire power of attorney and completing the power of attorney with the reason/ explanation for his/her absence in the minutes of the meeting.</i></p>	<p>Surat Kuasa untuk setiap ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris sudah dilengkapi alasan ketidakhadiran.</p> <p><i>The Power of Attorney for the absence of the member of the Board of Commissioners have been equipped by reasoning for absence.</i></p>
<p>14. Melengkapi Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dengan agenda tindak lanjut hasil rapat sebelumnya.</p> <p>14. <i>Completing the Minutes of meetings of the Internal Meeting of the Board of Commissioners with the agendas in follow-up the previous meeting results.</i></p>	<p>Risalah rapat internal telah dilengkapi dengan agenda tindak lanjut hasil rapat sebelumnya.</p> <p><i>Minutes of meetings internal have been supplemented with an agenda for following up on the results of previous meetings.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>15. Mendokumentasikan hal-hal yang menjadi <i>monitoring</i> tindak lanjut hasil keputusan rapat internal, rekomendasi dan arahan dan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dalam bentuk "Matriks Monitoring Progress Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya" agar pemantauannya dapat berjalan lebih efektif.</p>	<p>Agenda tindak lanjut rapat sebelumnya telah dituangkan dalam matriks untuk dibahas dalam rapat Dewan Komisaris baik internal maupun gabungan dengan Direksi.</p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>15. <i>Filling items that becoming monitoring on the follow-up to the internal meetings results, recommendations and directions and items that should getting approval or recommendation from the Board of Commissioners in relation with the management activities of the company performed by the Board of Directors in form of "Matrix for Monitoring Progress on Follow-up to the Previous Meetings" so its monitoring may run effectively.</i></p>	<p><i>The agendas in following-up to the previous meeting has been stated in a matrix to be discussed in the meeting of the Board of Commissioners either internally and jointly with the Board of Directors.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>16. Mendokumentasikan dan mengadministrasikan surat kuasa ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris untuk rapat internal Dewan Komisaris.</p> <p><i>16. Filling and administering the power of attorney for the absence of members of the Board of Commissioners for the internal meetings of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Surat Kuasa untuk setiap ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris sudah dilengkapi.</p> <p><i>Filling and administering the power of attorney for the absence of members of the Board of Commissioners for the internal meetings of the Board of Commissioners.</i></p>
<p>17. Bahan-bahan rapat disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan rapat.</p> <p><i>17. Meeting materials are provided and presented to meeting participants no later than 3 (three) days prior to the meeting.</i></p>	<p>Bahan rapat segera disampaikan kepada Dewan Komisaris ketika diperoleh Sekretaris Dewan Komisaris dari Sekretaris Perusahaan dan/atau manajemen.</p> <p><i>Meeting materials are presented to the Board of Commissioners immediately when the Secretary to the Board of Commissioners is getting from the Corporate Secretary and/or management.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>18. Terkait pendokumentasian risalah rapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi risalah rapat internal dengan:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi atas pelaksanaan rapat sebelumnya</li> <li>b. Alasan ketidakhadiran Dewan Komisaris yang berhalangan hadir;</li> <li>c. <i>Dissenting opinion</i> (pendapat yang berbeda atau saran lain dari keputusan yang disepakati dalam rapat, ada atau tidaknya perlu dicantumkan dalam risalah rapat);</li> <li>d. Kesimpulan rapat.</li> </ul> </li> <li>• Risalah rapat internal maupun gabungan diedarkan kepada seluruh Dewan Komisaris selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah rapat dilaksanakan untuk mendapatkan validasi;</li> <li>• Risalah asli dari setiap Rapat (rapat internal) Dewan Komisaris dapat diakses oleh setiap anggota Komisaris.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risalah rapat telah dilengkapi dengan evaluasi pelaksanaan rapat sebelumnya, alasan ketidakhadiran Anggota Komisaris, keterangan mengenai dissenting opinion, dan kesimpulan rapat.</li> <li>• Risalah rapat segera disampaikan ketika risalah ditandatangani oleh Dewan Komisaris.</li> <li>• Risalah rapat yang sudah ditandatangani dapat dimintakan akses oleh Komisaris setiap saat.</li> </ul>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>18. Regarding the documentation of the minutes of the meeting:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Completing the minutes meetings of the internal meetings with:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluating on the prior meeting</li> <li>b. The reason for the absence of the Board of Commissioners;</li> <li>c. Dissenting opinion (different opinion or other suggestion from the decision agreed at the meeting, whether or not it necessary to be stated in the minutes of meeting);</li> <li>d. Conclusion.</li> </ol> </li> <li>• Minutes of meeting on the internal either joint meetings in circulating to the entire Board of Commissioners no later than seven (7) days after the meeting was held for validation;</li> <li>• The original minutes of meeting (internal meeting) of the Board of Commissioners may accessed by each member of the Board of Commissioners..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The minutes of meeting have been completed with the evaluation for the prior meeting implementation, the reasons for the absence of the Member of the Board of Commissioners, statement regarding the dissenting opinion, and the conclusion of the meeting.</li> <li>• The minutes of meeting are presented immediately when the minutes of meetings undersigned by the Board of Commissioners.</li> <li>• The minutes of meeting that have been undersigned may requested for access by the Commissioner at any time.</li> </ul>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>19. Mendokumentasikan seluruh hal-hal yang menjadi monitoring tindak lanjut yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dalam bentuk "Matriks <i>Monitoring Progress Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya</i>" agar pemantauannya dapat berjalan lebih efektif.</p> <p>19. <i>Filling the entire items that becoming follow-up monitoring in relation with the items that shall getting approval or recommendation from the Board of Commissioners in relation with the management activities of the company performed by the Board of Directors in form of "Matrix Monitoring Progress of Follow-up to the Prior Meetings" that monitoring may run effectively.</i></p>	<p>Telah dicoba untuk menyusun matriks monitoring tindak lanjut dalam rangka pemantauan yang lebih efektif.</p> <p><i>Have been made in preparing follow-up monitoring matrix in form of the monitoring effectively.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>20. Komite Audit melakukan <i>review</i> secara berkala terhadap Piagam Komite untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku maupun perubahan dalam penugasan dari Dewan Komisaris.</p> <p>20. <i>The Audit Committee is reviewing periodically towards the Committee Charter to be adjusted to the prevailing regulations and the amendment in assignments from the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Telah dilakukan reviu oleh Komite Audit dan menurut Komite Audit piagam yang sudah ada masih dapat mengakomodir perubahan yang ada dengan tetap melakukan update draft perubahan piagam komite secara berkala.</p> <p><i>Reviewing by the Audit Committee and according to the existing Audit Committee charter that still accommodating the existing amendment by keeping the draft updated for the amendments to the committee charter periodically.</i></p>
<p>21. Melengkapi piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan Penghasilan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko sesuai dengan yang dianjurkan dalam Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER – 12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Agustus 2012.</p> <p>21. <i>Completing the Risk Management Monitoring Committee charter with the Income of the Members of the Risk Management Monitoring Committee as recommended in the Copy of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER – 12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs of the Board of Commissioners/the Supervisory Board of State Owned Enterprises dated August 24 2012.</i></p>	<p>Telah disusun draft perubahan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko sesuai dengan peraturan terkini. Honorarium anggota Komite yang tidak berasal dari unsur Dewan Komisaris ditetapkan 20% dari gaji Direktur Utama.</p> <p><i>amendment draft to the Risk Management Monitoring Committee Charter has been arranged in accordance with the latest regulations. The honorarium for members of the Committee which is not from members of the Board of Commissioners was stipulated at 20% of the salary of the President Director.</i></p>



<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>22. Melengkapi program kerja tahunan Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan <i>self-assessment</i> kinerja Komite</p> <p>22. <i>Completing the annual working program of the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee by the self-assessment of the performance of the committee</i></p>	<p>Program kerja komite akan dilengkapi dengan self assesment kinerja Komite.</p> <p><i>The working program of the committee will be completed by the self-assessment of the performance of the committee.</i></p>
<p>23. Jumlah pertemuan berkala dan agenda yang dibahas sesuai dengan program kerja tahunan Komite.</p> <p>23. <i>Total periodic meetings and agendas discussed according to the annual working program of the Committee.</i></p>	<p>Jumlah pertemuan berkala dan agenda yang dibahas telah sesuai dengan program kerja tahunan Komite.</p> <p><i>Total periodic meetings and agendas discussed according to the annual working program of the Committee.</i></p>
<p>24. Mendokumentasikan Risalah rapat internal Dewan Komisaris beserta daftar hadir dan yang selanjutnya dokumen tersebut disimpan Perusahaan.</p> <p>24. <i>Filling the Minutes of the meeting for the internal meeting of the Board of Commissioners in line with the attendance list and subsequently the document saved by the Company.</i></p>	<p>Risalah rapat didokumentasikan oleh Sekretariat Dewan Komisaris dan manajemen melalui Sekretaris Perusahaan.</p> <p><i>Minutes of meetings are filled by the Secretariat of the Board of Commissioners and the management through the Corporate Secretary.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<b>Direksi</b> <i>The Board of Directors</i>	
<p>1. Direksi menyampaikan rancangan RJPP periode 2019-2023, baik kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan, yaitu kepada Dewan Komisaris paling lambat tanggal 30 September dan kepada Pemegang Saham paling lambat tanggal 31 Oktober sebelum periode RJPP.</p>	<p>Sosialisasi RJPP ke :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regional III,</li> <li>• Cabang Bajoe,</li> <li>• Rapat kerja Perusahaan</li> </ul> <p>Daftar Hadir, Pemaparan RJPP Periode 2019-2023.</p>
<p>1. <i>The Board of Directors presented the RJPP draft for the period of 2019-2023, either to the Board of Commissioners and the Shareholders in a timely manner in accordance with the stipulated time standard, including to the Board of Commissioners no later than September 30 and to the Shareholders no later than October 31 before the RJPP period.</i></p>	<p><i>The RJPP Socialization to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>III Region,</i></li> <li>2. <i>Bajoe Branch,</i></li> <li>3. <i>corporate working meeting</i></li> </ol> <p><i>Attendance List, RJPP Presentation for the Period of 2019-2023.</i></p>
<p>2. Direksi menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan, yaitu maksimal 15 September sebelum periode tahun berjalan.</p> <p><i>The Board of Directors presented the RKAP draft to the Board of Commissioners in a timely manner in accordance with the stipulated time standard, that are on September 15 maximum prior to the current year period.</i></p>	<p>Dokumen RKAP 2021 sudah disampaikan kepada Dekom.</p> <p><i>The 2021 RKAP document has been presented to the Board of Commissioners.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>3. Pelaksanaan sosialisasi Buku RKAP kepada seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun kantor cabang dilaksanakan segera setelah Buku RKAP mendapat pengesahan. <i>The RKAP Book socialization to the entire employee, either at the head office and branch offices, is performed immediately after the RKAP Book is approved.</i></p>	<p>Sosialisasi Buku RKAP 2020 oleh Direktur Utama.  <i>the 2020 RKAP Book Socialization by the President Director.</i></p>
<p>4. Menyampaikan capaian Kontrak Manajemen masing-masing Direktur (KPI Direktorat) kepada Dewan Komisaris. <i>Presenting the management agreement achievements of the Board of Director (KPI Directorate) to the Board of Commissioners, respectively</i></p>	<p>Hasil penyampaian KPI Korporat, Direksi, dan Pengesahan Dewan Komisaris, Kontrak Manajemen KPI.  <i>The submission results of the Corporate KPI, the Board of Directors, and the Ratification of the Board of Commissioners, KPI Management Agreement.</i></p>
<p>5. Melakukan finalisasi dan mengesahkan Draft Kebijakan Teknologi Informasi mengenai <i>Disaster Recovery Plan</i>. <i>Finalizing and ratifying the Draft Information Technology Policy regarding the Disaster Recovery Plan (DRP).</i></p>	<p>Dokumen Disaster Recovery Plan PT ASDP Indonesia Ferry (persero) tahun 2019.  <i>Finalizing and ratifying the Draft Information Technology Policy regarding the Disaster Recovery Plan (DRP).</i></p>
<p>6. Melaporkan kinerja sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris secara khusus (termasuk hasil audit TI). <i>Reporting the information technology systems performance to the Board of Commissioners specifically (including the IT audit results).</i></p>	<p>Sudah menyampaikan laporan kinerja sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris secara khusus. Dan untuk audit TI oleh pihak independen sedang berlangsung. Risalah Rapat Kick of Meeting Audit TI oleh Lembaga RSM tanggal 22 Desember 2020.  <i>Has presenting the information technology system performance report to the Board of Commissioners specifically. And for the IT audit by an independent party is in progress. Minutes of meeting for Kick of Meeting of the IT Audit by the RSM Institution dated December 22, 2020.</i></p>
<p>7. Melakukan proses sertifikasi mutu. <i>Performing the quality certification process.</i></p>	<p>Proses sertifikasi mutu ISO 9001 sedang proses.  <i>ISO 9001 quality certification process is in progress.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>8. Menyusun dan menetapkan indikator kinerja individu (KPI) karyawan yang merupakan cascading pimpinan unit terkecil atau atasan langsung yang menjadi sasaran kinerja karyawan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertuang didalam keputusan Direksi nomor: KD.350/PA.003/ASDP-2018 tentang Sistem Ukur Performance Individu Organisasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), dimana karyawan menetapkan target dengan cara menurunkan sasaran dan rencana kerja perusahaan maupun unit kerja, unit fungsi dan karyawan untuk kurun waktu 1 tahun yang dirumuskan dalam KPI yang mengacu pada rencana strategi perusahaan, kebijakan perusahaan, serta tugas pokok dan fungsi yang disepakati oleh atasan dengan bawahan.</li> <li>2. Nota dinas Direktur SDM &amp; Layanan Korporasi nomor: 0005/ND-DSL/I/ASDP-2020 tanggal 15 Januari 2020 perihal Penyampaian Setting target KPI Tahun 2020.</li> <li>3. Nota dinas Direktur SDM &amp; Layanan Korporasi nomor: 0040/ND-DSL/V/ASDP-2020 tanggal 14 Mei 2020 perihal Batas Penyampaian Sasaran Kinerja Level D-2 Tahun 2020.</li> <li>4. Nota dinas VP PSDM nomor: 0041/ND-SDM/I/ASDP-2020 tanggal 30 Januari 2020 perihal Tindaklanjut Penyampaian Sampai Dengan Akhir 2019 dan Informasi Terkait Periode Penyampaian Sasaran Kinerja Tahun 2020.</li> <li>5. Nota dinas VP PSDM nomor: 0074/ND-SDM/II/ASDP-2020 tanggal 20 Februari 2020 perihal Informasi Penyampaian Penyampaian KPI 2019 dan Penetapan Sasaran Kinerja Tahun 2020.</li> <li>6. Surat Direktur SDM &amp; Layanan Korporasi nomor: PA.003/0218/I/ASDP-2020 tanggal 27 Januari 2020 perihal Penetapan Sasaran Kinerja Tahun 2020.</li> <li>7. Surat Vice President PSDM nomor: PA.003/0386/VII/ASDP-SDM/2020 tanggal 08 Juli 2020 Perihal Penyampaian Penetapan &amp; Permintaan Hasil Pencapaian Kinerja Semester I Tahun 2020.</li> </ol>
<p>8. <i>Arranging and stipulating the individual performance indicators (KPI) of the employee which is the cascading leaders from the smallest units or direct superiors that are becoming the target of employee performance.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Stipulating in the Board of Directors Decree number: KD.350/PA.003/ASDP-2018 regarding the Performance Measurement System for the Individual Organizations of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), where the employee are stipulating target by decreasing the targets and working program of the company either working units, functional units and the employee in one (1) year period which is formulated in the KPI by referring to the corporate strategic plan, company policies, and the main duties and functions agreed by superiors and subordinates.</i></li> <li>2. <i>Office memorandum of the HR &amp; Corporate Services Directors Number: 0005/ND-DSL/I/ASDP-2020 dated January 15, 2020 regarding Submission of the setting target of the KPI in 2020.</i></li> <li>3. <i>Office memorandum of the HR &amp; Corporate Services Director number: 0040/ND-DSL/V/ASDP-2020 dated May 14, 2020 regarding the Limit for the Submission on Level D-2 Performance Targets in 2020.</i></li> <li>4. <i>The official note of VP PSDM number: 0041/ND-SDM/I/ASDP-2020 dated January 30, 2020 regarding Follow-up Submissions Up to 2019 and Information Regarding the Performance Targets Submission Period of 2020.</i></li> <li>5. <i>The official note of VP PSDM number: 0074/ND-SDM/II/ASDP-2020 dated February 20, 2020 regarding Information on Submission for the 2019 KPI and Stipulation towards the Performance Targets of 2020.</i></li> <li>6. <i>Letter of the HR &amp; Corporate Services Director number: PA.003/0218/I/ASDP-2020 dated January 27, 2020 regarding the stipulation on the 2020 Performance Targets</i></li> <li>7. <i>Letter of the PSDM Vice President number: PA.003/0386/VII/ASDP-SDM/2020 dated July 08, 2020 Regarding Submission of Stipulation &amp; Requirement for the First Semester of the 2020 Performance Achievements.</i></li> </ol>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>9. Menyelesaikan keluhan pemasok terkait:  <i>Resolving the supplier complaints related to:</i></p> <p>a. Memberikan penghargaan atau konsekuensi pada rekanan yang seimbang dengan pekerjaan yang dilaksanakan,  <i>Rewarding or consequences to the partners that are balanced with the working applied,</i></p> <p>b. Meningkatkan kecepatan respon dari user proyek,  <i>Reasonable working period</i></p> <p>c. Jangka waktu pekerjaan yang wajar.  <i>Jangka waktu pekerjaan yang wajar.</i></p>	<p>Divisi Keuangan &amp; Perbendaharaan telah melaksanakan migrasi proses transaksi pembayaran kepada eksternal dan internal yang semula dilakukan secara manual (tunai/bilyet giro/cek) beralih menjadi CMS (Cash Management System) dan dengan menetapkan kebijakan penurunan kewenangan/otorisasi secara berjenjang untuk batasan nilai approval/signer agar transaksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien sebagaimana Keputusan Direksi No. 356/KU.002/ASDP-2020 tentang Pedoman Operasional Transaksi Keuangan di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 16 Juli 2020. Dengan Cash Management System (CMS) maka vendor secara realtime dapat mengetahui status pembayarannya (executed succesfully) via mobile banking atau email. (Terlampir Dokumen Pendukung : Query Pemby Vendor via CMS dan (Dokumen pendukung : KD Operasional Transaksi Keuangan nomor 356/KU.002/ASDP-2020, tanggal 16 Juli 2020)).</p> <p><i>The Finance &amp; Treasury Division has been migrating the payment transaction process into the external and internal which was starting manually (cash/bilyet giro/cheque) to CMS (Cash Management System)and by stipulating policy in decreasing of authority/authorization gradually, for the approval/signer value limits that transactions may run effectively and efficiently as stated in the Board of Directors Decree no. 356/KU.002/ASDP-2020 regarding the Operational Guidelines for Financial Transactions within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated July 16, 2020. By the Cash Management System (CMS), vendors are find out the payment status (executed successfully) through mobile banking or email.</i></p> <p><i>(Herewith the Supporting Documents (on attachment): Vendor Payment Query through the CMS and (Supporting Documents: Financial Transaction Operational KD number 356/KU.002/ASDP-2020, July 16, 2020)).</i></p>
<p>10. Memberikan informasi berupa laporan kepada kreditur secara lengkap dan tepat waktu sesuai dengan perjanjian disepakati dalam kontrak.  <i>Giving the information in form of reporting to the creditors in completely and timely manner in according with the agreement.</i></p>	<p>Kebijakan perlindungan Hak dan Kewajiban diatur dalam Kontrak/Perjanjian Kerjasama Pembiayaan/Pendanaan sebagaimana yang telah dilakukan dengan PT. PANN Pembiayaan Maritim (Persero) (terlampir dokumen pendukung : Perjanjian SGU Pembiayaan Kapal MV Songlim Golden Blue Tbr KMP Portlink VIII dgn Opsi Beli tgl 28 Maret 2016 nomor : 11)</p> <p><i>The protecting rights and obligations policies are regulated in the Financing/Funding Collaboration Contract/Agreement as performed by PT. PANN Pembiayaan Maritime (Persero) (herewith the supporting document (in attachment: the SGU Agreement for Financing of the MV Songlim Golden Blue Tbr KMP for the VIII Portlink with Purchase Option dated March 28, 2016 number: 11).</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>11. Terkait Program Kemitraan: <i>Regarding the Partnership Program:</i></p> <p>a. Meningkatkan realisasi penggunaan dana Program Kemitraan sesuai dengan target yang ditetapkan. <i>Improving the realization of the partnership program financing utilization in accordance with the targets stipulated.</i></p> <p>b. Meningkatkan Kolektibilitas Piutang Kemitraan. <i>Improving the Collectability of Partnership.</i></p>	<p>Surat Corporate Secretary kepada Para GM Nomor KU.207/3524/IX/ASDP-2020 tanggal 17 September 2020 tentang Surat pengantar Penyelesaian Tunggakan Program Kemitraan Di Cabang.</p> <p><i>Letter of the Corporate Secretary to the GM, Number KU.207/3524/IX/ASDP-2020 dated September 17, 2020 regarding the covering letter for Partnership Program Settlement at the Branches.</i></p>
<p>12. Melengkapi muatan RKAP terkait rencana Rapat Direksi berikut agenda yang dibahas. <i>Completing the RKAP content in relation with the Board of Directors Meeting program and the agenda discussed.</i></p>	<p>Sudah ditindaklanjuti dengan memasukkan detail agenda Rapat Direksi beserta waktu pelaksanaan dan anggaran yang dibutuhkan pada RKAP 2021 dan telah disubmit ke dalam SAP. Evident: Rencana Kerja Fungsi Corporate Secretary Tahun 2021.</p> <p><i>It has been followed up by including the the agenda details for the Board of Directors Meeting in line with the time and budget required in the 2021 RKAP and has been presented to the SAP. Evident: Corporate Secretary Function Working Program for 2021.</i></p>
<p>13. Menambah jumlah tenaga auditor sesuai rencana kebutuhan SPI.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nota Dinas Kepala SPI kepada Direktur Utama dan Tembusan kepada Direktur SDM &amp; Layanan Korporasi No : 63 / ND-SPI / VII / ASDP - 2018 tanggal 31 Juli 2018 Perihal Permohonan Penambahan Tenaga Auditor TI.</li> <li>2. Nota Dinas Kepala SPI kepada Direktur Utama No : 0095 / ND-SPI / XII / ASDP - 2019 tanggal 4 Desember 2019 Perihal Permohonan Persetujuan Penambahan SDM di Divisi SPI.</li> <li>3. Nota Dinas Kepala SPI kepada VP Pengembangan Organisasi dan Kepemimpinan No : 0152 / ND-SPI / VI / ASDP - 2020 tanggal 26 Juni 2020 Perihal Permohonan Pemenuhan Kebutuhan SDM di Divisi SPI.</li> </ol>
<p><i>13. Increasing total auditors in accordance with the SPI requirement plan.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Office memorandum of the Head of SPI to the President Director and a copy to the HR &amp; Corporate Services Director No: 63 / ND-SPI / VII / ASDP - 2018 dated July 31, 2018 Regarding the Application for the Additional of IT Auditors.</i></li> <li>2. <i>Office memorandum of the Head of SPI to the President Director No: 0095 / ND-SPI / XII / ASDP - 2019 dated December 4, 2019 Regarding the Application on the Approval of Additional Human Resources in the SPI Division.</i></li> <li>3. <i>Office memorandum of the Head of SPI to the President Director for the Organizational Development and Leadership No: 0152 / ND-SPI / VI / ASDP - 2020 dated June 26, 2020 Regarding the Requirement in Fulfilling the HR Needs in the SPI Division.</i></li> </ol>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>14. Sekretaris Perusahaan memberikan laporan khusus yang berkaitan dengan tugasnya secara berkala, dan apabila diminta dapat memberikannya kepada Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Corporate Secretary is giving specific report periodically related to his/her duties, and if may provides to the Board of Commissioners if requested.</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan telah secara rutin menyampaikan Laporan Program dan kegiatan yang dilaksanakan per bulan/triwulan/ semester/ tahunan kepada Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>Evident: Laporan Corporate Secretary.</p> <p><i>Periodically, the Corporate Secretary has submitted Program Reports and activities are performing monthly/quarterly/semi-annually/annually to the Board of Directors and presented to the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>Evident: Corporate Secretary Report.</i></p>
<p>15. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.</p> <p><i>The RUPS ratified the RJPP no later than sixty (60) days after the receiving of the RJPP draft completely or prior the next period..</i></p>	<p>Penentuan waktu pelaksanaan RUPS di BUMN sepenuhnya merupakan hak prerogatif BUMN. Perusahaan memberikan undangan berdasarkan waktu yang ditentukan oleh BUMN Nomor S.8/Wk2.MBU.F/07/2020 tanggal 22 Juli 2020.</p> <p><i>The company has presented the RJPP to the SOEs through email on September 30, 2020 and the verification process by the SOEs is in progress.</i></p>
<p>16. RUPS mengesahkan RJPP selambat-lambatnya 60 hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode berikutnya berjalan.</p> <p><i>The RUPS ratified the RJPP no later than sixty (60) days after the receiving of the RJPP draft completely or prior the next period.</i></p>	<p>Perusahaan telah menyampaikan RJPP kepada BUMN melalui email pada tanggal 30 September 2020 dan saat ini sedang dalam proses verifikasi oleh BUMN.</p> <p><i>The company has presented the RJPP to the SOEs through email on September 30, 2020 and the verification process by the SOEs is in progress.</i></p>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<b>Pengungkapan Informasi dan Transparansi</b> <i>Disclosure on the Information and Transparency</i>	
1. Melaksanakan pertemuan/gathering dengan seluruh <i>stakeholder</i> . <i>Performing meetings/ gathering with the entire stakeholders..</i>	Sudah dilaksanakan gathering dengan mitra kerja yaitu perusahaan pers.  <i>A gathering has been held with the partners, namely press company.</i>
2. Memperbaiki kualitas muatan Laporan Tahunan sehingga dapat memperoleh juara dalam ajang <i>Annual Report Award</i> . <i>Improving the quality of Annual Report content so that may get award of the Annual Report Award contest.</i>	Perusahaan telah memperbaiki kualitas dari Annual Report dengan menggunakan vendor yang tersertifikasi dan membantu Pelindo untuk memenangkan ajang Annual Report Award (ARA) pada tahun 2018 lalu, namun pada tahun 2019 ajang ARA tidak dilaksanakan karena pandemi covid 2019. Annual Report PT ASDP dapat diakses pada website perusahaan di bagian dokumen Perusahaan.  <i>The company has improving the quality of the Annual Report by using the certified vendors and assisting Pelindo win the Annual Report Award (ARA) in 2018, however in 2019 the ARA event was not performed due to the 2019 covid pandemic. The PT ASDP Annual Report may be accessed on the website in the Company documents section.</i>
3. Menyusun Laporan Keberlanjutan serta mengikuti penghargaan atau ajang <i>Sustainability Reporting Award</i> . <i>Preparing the Sustainability Report and participating in the Sustainability Reporting Award contest.</i>	Sudah melaksanakan penyusunan Laporan Keberlanjutan/ Sustainability Reporting Tahun Buku 2019.  <i>Has performing the preparation of the Sustainability Report for the financial year of 2019.</i>



<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<b>Aspek Lainnya</b> <i>Other Aspects</i>	
Meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga menjadi yang terbaik di sektor usaha BUMN atau di Industrinya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Dokumentasi ISO 37001: 2016 dan Sertifikasi pada lingkup Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero); Nomor Sertifikat IABMS 733353 tanggal 6 September 2020 dari PT BSI Indonesia Group.</li> <li>2. Skor KPKU terus meningkat.</li> <li>3. MOU antara ASDP dengan Poltek SDP Palembang tentang pengembangan SDM bidang Angkutan Sungai Danau, Penyeberangan dan Kepelauatan.</li> <li>4. Guna meningkatkan pengetahuan dan Keterampilan khususnya dibidang Diklat penjenjangan maka dilakukan benchmark ke salah satu BUMN yg telah memiliki sistem diklat yg telah matang yaitu bank BRI, sesuai surat nomor: PA.002/0476/IX/ASDP-SDM/2020 tanggal 9 September 2020 Perihal Permohonan Benchmark Online Diklat Penjenjangan.</li> <li>5. Guna meningkatkan pengetahuan dan Keterampilan khususnya dibidang kinerja dan rewards maka dilakukan benchmark ke salah satu BUMN yg telah memiliki sistem kinerja dan rewards yg telah matang yaitu Telkomsel, sesuai surat nomor: PA.002/0505/XI/ASDP-SDM/2019 tanggal 18 November 2019 Perihal Permohonan Benchmark Kunjungan Korporasi (<i>Corporate Visit</i>) atau <i>Benchmark</i>.</li> <li>6. Guna meningkatkan pengetahuan dan Keterampilan khususnya dibidang Knowledge Management maka dilakukan benchmark ke salah satu BUMN yg telah memiliki sistem Knowledge management yg telah matang yaitu PGN, sesuai surat nomor: PA.002/1600/VIII/ASDP-SDM/2019 tanggal 31 Agustus 2019 Perihal Permohonan Benchmark Kunjungan Korporasi (<i>Corporate Visit</i>) atau <i>Benchmark</i>.</li> <li>7. <i>Consignering</i> Sosialisasi <i>Go Live New E-Office</i> dan Aplikasi Peminjaman Ruang Rapat dan Mobil Operasional Kantor Pusat (ASDP <i>MeCar</i>).</li> <li>8. Tingkat Efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa.</li> <li>9. Penyusunan Profil Risiko RJPP tahun 2020 – 2024.</li> <li>10. Pelaksanaan <i>special review rating</i> oleh Pefindo kondisi pandemic covid-19 dengan hasil PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) mempertahankan tingkat rating di “AA”, dimana BUMN yang lain untuk hasil <i>special review</i> mengalami penurunan 1 tingkat untuk ratingnya.</li> <li>11. Dalam rangka meningkatkan Kinerja dan Kualitas Pendanaan di bidang Keuangan antara lain telah dilakukan pembayaran melalui <i>Cash Management System</i> (CMS) atau tidak melakukan pembayaran secara tunai (<i>Cek/Bilyet</i>). Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada Vendor/pemasok , meningkatkan image dan reputasi perusahaan maka saat ini sedang dalam proses <i>develop Financial Digital Application System</i> (FIDIAS) berupa workflow proses pembayaran yang dilakukan secara digital, mulai dari <i>Payment Request</i>, verifikasi, pendokumentasian, pencatatan sampai dengan proses pembayaran (CMS) yang terintegrasi dengan aplikasi ERP (<i>Enterprise Resource Planning</i>) atau <i>System Application and Processing</i> (SAP). Dimana nantinya pergerakan proses pembayaran penagihan dimasing-masing fungsi dapat dimonitor oleh vendor/pemasok sampai dengan <i>realase payment</i>. di rencanakan dapat di implementasikan pada tahun ini. (Dokumen pendukung : KD Operasional Transaksi Keuangan nomor 356/KU.002/ASDP-2020, tanggal 16 Juli 2020, Perjanjian pekerjaan pembangunan aplikasi dengan PT. Valsix Kreasi Teknologi).</li> <li>12. Penyusunan pedoman akuntansi biaya/akuntansi manajemen.</li> <li>13. Pembuatan Aplikasi Monitoring Produksi Kapal.</li> <li>14. <i>UPDATE API Ticketing</i> Untuk mendukung <i>refund</i> dan <i>reschedule</i>.</li> <li>15. Aplikasi Assesment Pelayanan.</li> <li>16. Aplikasi FIDIAS (<i>Financial Digital Application System</i>).</li> <li>17. Aplikasi Simaris (Sistem Manajemen Risiko).</li> <li>18. Penyusunan penambahan prosedur Divisi Komersial, Prosedur Pembayaran <i>Redeem Rewards</i> Skema Korporasi.</li> </ol>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>Meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga menjadi yang terbaik di sektor usaha BUMN atau di Industrinya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>19. Pelaksanaan Peningkatan Pelayanan dan Pelaksanaan Kegiatan <i>Engagement</i> Pelanggan dilaporkan kepada Divisi PSPT melalui Nota Dinas Vice President Pelayanan Nomor 0001/ND-DPL/I/ASDP-2020 tanggal 3 Januari 2020 perihal Laporan Pelaksanaan Peningkatan Pelayanan dan Pelaksanaan Kegiatan <i>Engagement</i> Pelanggan.</li> <li>20. Laporan Training Budaya Pelayanan dilaporkan melalui Nota Dinas Vice President Pelayanan Nomor 0002/ND-DPL/I/ASDP-2020 tanggal 3 Januari 2020 perihal Laporan Training Budaya Pelayanan.</li> <li>21. Laporan Survei Kepuasan Pelanggan dan Survey Fokus Pelanggan 2019 dilaporkan melalui Nota Dinas Vice President pelayanan Nomor 0009/ND-DPL/I/ASDP-2020 tanggal 8 Januari 2020 Perihal Laporan Survei Kepuasan Pelanggan.</li> <li>22. Laporan Update Jumlah Followers Media Sosial PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Laporan Peningkatan Pelayanan berupa pemasangan aplikasi Content Management System (CMS) di beberapa cabang dilaporkan melalui Nota Dinas VP Pelayanan Nomor 0012/ND-DPL/I/ASDP-2020 tanggal 8 Januari 2020 perihal Laporan <i>Update Followers</i> Media Sosial dan Peningkatan Pelayanan.</li> <li>23. Melakukan berbagai kegiatan pemasaran baik menggunakan metode <i>above the line, below the line</i> maupun mengkombinasikan keduanya, didasari dengan perencanaan pemasaran yang baik seperti analisa pasar, customer behavior ataupun yang hal lain yang berkaitan dengan pemasaran.</li> <li>24. Aplikasi System Engine and BBM <i>Monitoring online</i> (Siemon) pada 15 kapal di 3 cabang.</li> <li>25. Program kemitraan cat terlaksana pada Region I dan Region II.</li> <li>26. Kegiatan Investasi Pelabuhan selama Triwulan III tahun 2020 Divisi Teknik dan Fasilitas Pelabuhan antara lain Pekerjaan Pengadaan Barrier Beton untuk Jalur <i>Online</i> Kendaraan ke Terminal Eksekutif.</li> <li>27. Lomba ISM Code Kapal dan kantor Cabang 2020. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Telah disusun dan disyahnkannya Keputusan Direksi tentang :</li> <li>b. Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Kapal Baru (KD. 180/HK.002/ASDP-2019);</li> <li>c. Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Kapal Bukan Baru (KD.238/HK.002/ASDP-2019).</li> </ol> </li> </ol>
<p><i>Improving the performance of the Company that becoming excellent in the SOEs business sector or industry.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>1. Document Preparation on ISO 37001: 2016 and Certification within at the Head Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero); IABMS Certificate Number 733353 dated September 6, 2020 from PT BSI Indonesia Group.</i></li> <li>2. <i>The KPKU score strives to improves.</i></li> <li>3. <i>MOU between ASDP and Poltek of SDP Palembang regarding the human resources development in the sector of River Lake Transportation, Crossing and Maritime.</i></li> <li>4. <i>In order to improve the knowledge and skills, specifically in the education and training sector then the benchmark was applied to one of the SOEs that have mature training system, they are bank BRI, according to letter number: PA.002/0476/IX/ASDP-SDM/2020 dated September 9, 2020 Regarding Application for Online Benchmarks for Leveling Education and Training.</i></li> <li>5. <i>In order to improve the knowledge and skills, specifically in the sector of performance and rewards, the benchmark was applied to one of the SOEs that have been mature performance and rewards system, they are Telkomsel, according to letter number: PA.002/0505/XI/ASDP-SDM/2019 dated November 18 2019 Regarding Application for Corporate Visit Benchmarks or Benchmarks.</i></li> <li>6. <i>In order to improve the knowledge and skills, specifically in the sector of Knowledge Management, the benchmark was applied to one of the SOEs that have been mature Knowledge management system, they are PGN, according to letter number: PA.002/1600/VIII/ASDP-SDM/2019 dated August 31, 2019 Regarding the Application for Corporate Visit Benchmarks or Benchmarks.</i></li> <li>7. <i>Consigneering Socialization of Go Live New E-Office and Application for Leasing of the Meeting Room and Head Office Operational Car (ASDP MeCar).</i></li> <li>8. <i>Efficiency Level of Procurement of Goods and Services.</i></li> </ol>

<b>REKOMENDASI</b> <i>Recommendation</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-up</i>
<p>Improving the performance of the Company that becoming excellent in the SOEs business sector or industry.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Preparation of the RJPP Risk Profile in 2020 – 2024.</li> <li>10. The special rating review implementation by Pefindo under the conditions of the covid-19 pandemic with the results of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) maintains its rating level at "AA", which is other SOEs for special review results was having decreased by 1 level for their rating.</li> <li>11. In order to improve the Performance and Quality on the financing in the Finance sector, including, the Cash Management System (CMS) payment or cashless by using cheque/bilyet. further in improving the services to vendors/suppliers, improve the corporate image and reputation, currently in developing process for Financial Digital Application System (FIDIAS) in form of payment performed digitally, starting from the Payment Request, verification, documentation, filing to the payment processing (CMS) which is integrated with the ERP (Enterprise Resource Planning) or System Application and Processing (SAP) applications. For the next movement, the billing payment process in each function may be monitored by the vendor/supplier until the payment released. It is planned to be implemented for this year. (Supporting documents: Financial Transaction Operational of KD number 356/KU.002/ASDP-2020, dated July 16, 2020, the agreement for the application development application with Application development work agreement with PT. Valsix Kreasi Teknologi).</li> <li>12. Preparation on the accounting expenses/management accounting board manual.</li> <li>13. Developing the application on Vessels Production monitoring.</li> <li>14. UPDATING THE API Ticketing in assisting refund and reschedule.</li> <li>15. Service Assessment Application.</li> <li>16. FIDIAS (Financial Digital Application System) application.</li> <li>17. Simaris Application (Risk Management System).</li> <li>18. The additional procedures preparation for the Commercial Division, Redeem Rewards Payment Procedures for the Corporate Scheme.</li> <li>19. Service Improvement Implementation and Customer Engagement Activities implementation is reported to the PSPT Division through the Official Memorandum of Vice President Number 0001/ND-DPL/I/ASDP-2020 dated January 3, 2020 regarding the Report on the service Improvement implementation and Customer Engagement Activities implementation</li> <li>20. The Service Culture Training Report is reported through the Official memorandum of Vice President Number 0002/ND-DPL/I/ASDP-2020 dated January 3, 2020 regarding the Service Culture Training Report.</li> <li>21. The Customer Satisfaction Survey Report and the Customer Focus Survey in 2019 are reported through the Official Memorandum of Vice President Number 0009/ND-DPL/I/ASDP-2020 dated January 8, 2020 regarding the Customer Satisfaction Survey Report.</li> <li>22. Updating the Report on Total followers on Social Media of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Service Improvement Report in form of Content Management System (CMS) applications installation in several branches were reported through Office Memorandum of the VP Number 0012/ND-DPL/I/ASDP-2020 dated January 8, 2020 regarding Social the Update report of the followers in social Media and Service Improvement.</li> <li>23. Performing the various marketing activities using above the line, below the line methods or a combination, based on good marketing planning such as market analysis, customer behavior or other matters related to marketing.</li> <li>24. The application of System Engine and BBM Monitoring Online (Siemon) on 15 vessels in 3 branches.</li> <li>25. The paint partnership program was implemented in I Region and II Region.</li> <li>26. Port Investment Activities during the third Quarter of 2020 for Division of Port Engineering and Facilities including Concrete Barrier Procurement for Vehicle Online Lines to the Executive Terminals.</li> <li>27. ISM Code Ship and Branch Office Competition in 2020.</li> <li>28. The Board of Directors resolutions have been arranged and ratified regarding: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guidelines for the Implementation of New Vessels Procurement (KD.180/HK.002/ASDP-2019);</li> <li>b. Guidelines for the Implementation of Procurement of Used Vessels (KD.238/HK.002/ASDP 2019).</li> </ol> </li> </ol>

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN

*Major and Controlling Shareholders of the Company*



Pemegang saham utama dan pengendali PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemilik atas seluruh saham Perusahaan. Hubungan dengan Pemegang Saham secara teknis dilaksanakan melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia sebagai representasi Pemegang Saham utama dan pengendali. Mengingat 100% kepemilikan saham dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat informasi terkait pemisahan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali, pemegang saham yang memiliki saham di atas 20%, pemegang saham utama hingga sampai kepada pemilik individu serta pemegang saham pengendali hingga sampai kepada pemilik individu.

*The major and controlling shareholder of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is owned by the Government of the Republic of Indonesia. Technically, the relationship with the Shareholder is carried out through the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as a representative of the Shareholder. As 100% shareholding is held by the Government of the Republic of Indonesia, there is no information related to the separation of major shareholders from controlling shareholders, shareholders who have shares of more than 20%, major shareholders to individual owners, as well as controlling shareholder up to individual owners.*

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of The Shareholders

Pemegang Saham dapat mempergunakan wewenang dan hak-haknya dalam pengambilan keputusan strategis dan menentukan arah Perusahaan serta hal-hal lain yang tidak diserahkan kepada Dewan komisaris atau Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang RUPS mencakup namun tidak terbatas pada meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan; mengubah Anggaran Dasar; mengangkat dan memberhentikan Direktur serta Anggota Dewan Komisaris; serta memutuskan pembagian tugas dan wewenang kepengurusan di antara Direktur.

*In decision making and setting the direction of the company either other matters that were not presented to the Board of Commissioners or the Board of Directors, the shareholders may used their authorities and rights through the General Meeting of Shareholders (RUUPS) within the limit stipulated in the laws and regulations of the Limited Liability Company and/or or the Articles of Association of the company. The authority of the RUPS was including but unlimited in asking the Board of Commissioners and the Board of Directors responsibility regarding the management of the Company; amending the Articles of Association; appointing and dismissal the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners; and deciding towards jobs description and authorities the management among the Board of Directors.*

### ■ Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020 *The RUPS implementation in 2020*.....

Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2020, yaitu RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tanggal 24 Januari 2020 dan RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan tanggal 2 Juli 2020. RUPST ini dihadiri oleh Kuasa Pemegang Saham, yakni Deputi Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN, serta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

*In 2020, the Company held two (2) Annual GMS (RUPST), namely the RUPS on Approval of the Working Program and Budget (RKAP) of the company dated January 24, 2020 and the RUPS on the Annual Report dated July 2, 2020. These RUPS were attended by the attorney of the Shareholders, namely the Deputy of Construction, Transportation Facilities and Infrastructure of the Ministry of SOEs, either the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

### RUPS PERSETUJUAN RKAP *THE RUPS TOWARDS THE RKAP APPROVAL*

RUPS persetujuan RKAP sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan yaitu tanggal 24 Januari 2020. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS persetujuan RKAP 2019 diuraikan dalam tabel di bawah ini.

*The GMS for the RKAP approval as stated in the Articles of Association of the company was held no later than thirty (30) days after the current financial year, which is on January 24, 2020. Each agenda of the RUPS towards the 2019 RKAP approval were explained in the table below.*

### RUPS PERSETUJUAN RKAP 2020 *The Rups Towards The 2020 RKAP Approval*

#### Agenda Rapat 1<sup>st</sup> Meeting Agenda

Persetujuan/Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).  
*Approval/ratification of the 2020 Corporate Working Program and Budget (RKAP) of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).*

#### Keputusan Resolution

Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).  
*Approving the 2020 Corporate Working Program and Budget (RKAP) of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).*

#### Tindak Lanjut Follow-up

Telah terlaksana  
*implemented*

**RUPS PERSETUJUAN RKAP 2020** *The Rups Towards The 2020 RKAP Approval***Agenda Rapat 2<sup>nd</sup> Meeting Agenda**

Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2020 PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).

*Approval of the Working Program and Budget for the 2020 Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).*

**Keputusan Resolution**

Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2020 PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) sesuai dengan risalah rapat nomor: RIS-68/D7.MBU.3/12/2019 tanggal 2 Desember 2019.

*Approving Working Program and Budget for the 2020 Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) according to the minutes of meeting number: RIS-68/D7.MBU.3/12/2019 dated December 2, 2019.*

**Tindak Lanjut Follow-up**

Telah terlaksana  
*Implemented*

**Agenda Rapat 3<sup>rd</sup> Meeting Agenda**

Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020.

*Approval and Ratification for the Management Agreement (Key Performance Indicators) of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders in 2020.*

**Keputusan Resolution**

Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020.

*Approving and ratifying the Management Agreement (Key Performance Indicators) of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders in 2020.*

**Tindak Lanjut Follow-up**

Telah terlaksana  
*Implemented*

**Agenda Rapat 4<sup>th</sup> Meeting Agenda**

Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020.

*Approval and Ratification for the Management Agreement (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners with the Shareholders in 2020.*

**Keputusan Resolution**

Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020.

*Approving and ratifying the Management Agreement (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners with the Shareholders in 2020.*

**Tindak Lanjut Follow-up**

Telah terlaksana  
*Implemented*

**Agenda Rapat 5<sup>th</sup> Meeting Agenda**

Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2020  
*Determination of the Operational Aspect Indicators for the Corporate Soundness Level estimation of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2020.*

**Keputusan Resolution**

Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Penghitungan Tingkat Kesehatan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2020.  
*Determining the Operational Aspect Indicators for the Corporate Soundness Level estimation of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2020.*

**Tindak Lanjut Follow-up**

Telah terlaksana  
*Implemented*

## RUPS TAHUNAN PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN *The Annual RUPS towards the Annual Report Approval*

RUPS persetujuan Laporan Tahunan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau. Namun pada tahun 2020, menindaklanjuti himbauan terkait dengan Kondisi Darurat Bencana Wabah Covid-19 serta sebagai upaya mendukung Program Pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 maka RUPS tahunan dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2020. Tahapan pelaksanaan dan hasil RUPS Tahunan 2020 tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 diuraikan pada alur di bawah ini.

*The RUPS towards the Annual Report approval have been performed according by the provisions or no later than six (6) months after the end of the prior financial year. However, in 2020, following up on advice in relation with the Covid-19 pandemic emergency situation and as an effort to support the Government Program in preventing the COVID-19 outspread, the annual RUPS held on July 2, 2020. Implementation and resolutions for the 2020 Annual RUPS regarding the Annual Report for the Financial Year of 2019 approval stipulated in the flow below.*

✓	<p><b>Penyampaian Undangan dan Jadwal Pembahasan Pra RUPS kepada Pemegang Saham</b> <i>Pre-GMS Invitation and Discussion Schedule to the Shareholders</i></p>
9 April 2020 <i>April 9, 2020</i>	<p>Penyampaian Undangan dan Jadwal Pembahasan Pra RUPS kepada Pemegang Saham melalui surat no. UM.005/0876/IV/ASDP-2020 tanggal 9 April 2020 <i>Pre-GMS Invitation and Discussion Schedule to the Shareholders through letter no. UM.005/0876/IV/ASDP-2020 dated April 9, 2020</i></p>
✓	<p><b>Pelaksanaan Pra RUPS</b> <i>Pre-GMS Implementation</i></p>
16 April 2020 <i>April 16, 2020</i>	<p>Pra RUPS dilaksanakan 16 April 2020 <i>Pre-GMS held on April 16, 2020</i></p>
✓	<p><b>Penyampaian Undangan RUPST kepada Pemegang Saham</b> <i>AGMS Invitation to the Shareholders</i></p>
1 Juli 2020 <i>July 1, 2020</i>	<p>Penyampaian Undangan RUPST kepada Pemegang Saham melalui surat no. UM.005/2290/VII/ASDP-2020 tanggal 1 Juli 2020 <i>AGMS invitation to the Shareholders through letter No. UM.005/2290/VII/ASDP-2020 dated July 1, 2020</i></p>
✓	<p><b>Pelaksanaan RUPST</b> <i>Implementation of AGMS</i></p>
2 Juli 2020 <i>July 2, 2020</i>	<p>RUPS dilaksanakan melalui Video Conference Meeting. <i>GMS held through the Video Conference Meeting</i></p>
✓	<p><b>Penyampaian Berita Acara RUPST</b> <i>Submission of Minutes of AGMS</i></p>
2 Juli 2020 <i>July 2, 2020</i>	<p>Penyampaian Berita Acara RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham dimuat dalam Akta Notaris Nomor 333, Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 2 Juli 2020. <i>The Minutes of AGMS to the Shareholders stipulated in the Notarial Deed NO. 89, Minutes of AGMS for the Financial Year of 2019 dated July 2, 2020.</i></p>

**RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2019** *The Annual RUPS for the Financial Year of 2019***Agenda Rapat 1<sup>st</sup> Meeting Agenda**

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.

*Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2019 including Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2019.*

**Keputusan Resolution**

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00019/2.0768/AU.1/05/1161-1/1/11/2020 tanggal 26 Februari 2020, dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material” sebagaimana Laporan Auditor Independen serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

*Approving the 2019 Annual Report including report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and ratifying the Financial Statements for the Financial Year of 2019 which had been audited by the Public Accounting of Hadori Sugiarto Adi & Partner as stipulated in their report Number: 00019/2.0768/AU.1/05/1161-1/1/11/2020 dated February 26, 2020, with “unqualified” opinion as stated in the Independent Auditor Report and giving release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that have been performed in the Financial Year ended on December 31, 2019 as these actions were not criminal and reflected in the report books of the Company.*

**Tindak Lanjut Follow-up**

Telah terlaksana  
*implemented*



**RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2019** *The Annual RUPS for the Financial Year of 2019***Agenda Rapat 2<sup>nd</sup> Meeting Agenda**

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019.

*Approval and Ratification of the Partnership and Community Development Program Report for The Financial Year of 2019*

**Keputusan Resolution**

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan sesuai dengan Laporan Nomor: 00018/2.0768/AU.2/09/1161-1/1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material” sebagaimana Laporan Auditor Independen serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasa PKBL Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.

*Approving and ratifying the Annual Report of PKBL for the Financial Year of 2019 including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program which has been audited by the Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partners according to the Report Number: 00018/2.0768/AU.2/09/1161-1/1/II/ 2020 dated February 26, 2020 by “unqualified” opinion as stated in the Independent Auditor Report and provided release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the PKBL for the Financial Year of 2019, as these actions were not criminal and reflected in the report.*

**Tindak Lanjut Follow-up**

Telah terlaksana  
*implemented*

**Agenda Rapat 3<sup>rd</sup> Meeting Agenda**

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

*Determination for the Consolidated Net Income utilization of the company for the Financial Year of 2019.*

**Keputusan Resolution**

Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasi Tahun Buku 2019 sebesar Rp 318.103.924.397,00 seluruhnya sebagai Cadangan.

*Determining the consolidated net income utilization for the Financial Year of 2019 amounted to Rp 318,103,924,397.00 entirely as Reserved.*

**Tindak Lanjut Follow-up**

Telah terlaksana  
*implemented*

**RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2019** *The Annual RUPS for the Financial Year of 2019***Agenda Rapat 4<sup>th</sup> Meeting Agenda**

Penetapan Gaji/ Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019.

*Determination of Salary/Honorarium including with other facilities and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2020 either tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2019.*

**Keputusan Resolution**

Penetapan Gaji/ Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Tahun Buku 2019, akan ditetapkan secara tersendiri.

*Determination of Salary/Honorarium including with other facilities and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2020 either tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company towards their performance for the Financial Year of 2019, shall be set out in a separate resolution.*

**Tindak Lanjut Follow-up**

Telah terlaksana  
*implemented*

**Agenda Rapat 5<sup>th</sup> Meeting Agenda**

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseoran dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020.

*Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the company for the Partnership Program and Community Development Program implementation for the Financial Year of 2020.*

**Keputusan Resolution**

Penetapan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020 dilakukan secara tersendiri oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Dewan Komisaris.

*Determination of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements of the company and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the Financial Year of 2020 was performed separately by the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders based on the recommendation from the Board of Commissioners.*

**Tindak Lanjut Follow-up**

Telah terlaksana  
*implemented*

**Agenda Rapat 6<sup>th</sup> Meeting Agenda**

Pengesahan Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi Penggunaan Dana Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun 2015 Untuk Tahun Buku 2019.

*Ratification of the Accountability Report on the Realization of the Additional State Equity Participation (PMN) Funds in 2015 for the Financial Year of 2019.*

**Keputusan Resolution**

Mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Tambahan Penyertaan Modal Negara Tahun 2015 untuk Tahun Buku 2019.

*Ratifying the Accountability Report on the Realization of the Additional State Equity Participation Funds in 2015 for the Financial Year of 2019.*

**Tindak Lanjut Follow-up**

Telah terlaksana  
*implemented*

## KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER *The Shareholders Resolution Circularly*

Pemegang Saham Perusahaan juga menerbitkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler di tahun 2020 sebagai berikut:

*The Shareholders of the company has also issuing the Shareholders Resolutions Circularly in 2020 are as follows::*

### Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2020

*The Shareholders Resolutions Circularly in 2020*

TANGGAL <i>Date</i>	KEPUTUSAN <i>Resolutions</i>
10 Januari 2020 <i>January 10, 2020</i>	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 34 tentang perubahan Direksi dan Komisaris. <i>Statement of the Shareholders Resolution of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry Number: 34 regarding amendment to the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>
21 April 2020 <i>April 21, 2020</i>	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor SK.124/MBU/04/2020 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota – Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). <i>The Minister of State-Owned Enterprises Decree as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry Number SK.124/MBU/04/2020 regarding Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i>
29 April 2020 <i>April 29, 2020</i>	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 58 tentang perubahan Direksi dan Komisaris. <i>Statement of the Shareholders Resolution of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry Number: 58 regarding amendment to the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>
24 Juni 2020 <i>June 24, 2020</i>	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor SK.215/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). <i>The Minister of State-Owned Enterprises Decree as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry Number SK.124/MBU/04/2020 regarding Dismissal, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i>
1 Juli 2020 <i>July 1, 2020</i>	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 7 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). <i>Statement of the Shareholders Resolution of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry Number: 7 regarding Dismissal, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i>

TANGGAL Date	KEPUTUSAN Resolutions
20 Oktober 2020 <i>October 20, 2020</i>	Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 1424 tentang mengangkat Tuan Iwan Hari Sugiarto sebagai komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry. <i>Statement of the Meeting Resolutions of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry Number: 1424 regarding the appointment of Mr. Iwan Hari Sugiarto as the Independent Commissioner of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry.</i>
22 Desember 2020 <i>December 22, 2020</i>	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Perubahan Anggaran Dasar PT ASDP Indonesia Ferry Nomor: 152 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ASDP Indonesia Ferry. <i>Statement of the Shareholders Resolution of the Company (Persero) for the Article of Association amendment of PT ASDP Indonesia Ferry Number: 152 regarding approval of the Article of Association amendment of the Limited Company of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i>

### KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPS

#### *Attendance of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the RUPS*

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan sarana bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya baik secara kolejal maupun individu. Oleh karena itu, dituntut untuk hadir dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir secara fisik maupun melalui video konferensi dalam RUPS Tahunan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*The General Meeting of Shareholders as a means for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in taking responsibility for the implementation of their duties, both collegially and individually. Therefore, it is required to attend the RUPS. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that presenting physically or trough video conference in the 2020 Annual RUPS are as follows:*

#### **DEWAN KOMISARIS** *The Board of Commissioners*

Saiful Haq Manan  
Hendar Ristriawan  
Nandang  
Susi Meyrista Tarigan

#### **DIREKSI** *The Board of Directors*

Ira Puspawati  
M. Yusuf Hadi  
Harry Muhammad Adhi Caksono  
Kusnadi Chandra Wijaya  
Wahyu Wibowo  
Djunia Satriawan

### ■ Tindak Lanjut Keputusan RUPS *Following-up on the RUPS Resolutions*.....

Perusahaan berupaya menyelesaikan setiap keputusan RUPS yang perlu ditindaklanjuti. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2019 dan 2020 telah direalisasikan atau ditindaklanjuti seluruhnya. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.

*The Company strives to accomplished every RUPS resolution that needs to be followed-up. As of the issuance of this Annual Report, the entire RUPS resolutions in 2019 and 2020 have been fully realized or acted upon. Therefore, there were no information regarding the reasons in the event that RUPS resolution has not been realized.*

## DEWAN KOMISARIS *The Board of Commissioners*

Perusahaan mengimplementasikan tata kelola yang baik dengan didukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh organ Dewan Komisaris beserta organ pendukung lainnya. Dewan Komisaris memiliki tugas pokok dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya kegiatan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

*Implementing good corporate governance assisted by the supervisory function implementation that conducted by the Board of Commissioners organ and other supporting organ. Collectively, the Board of Commissioners has the main duties and responsibilities in performing monitoring and advising the Board of Directors on the course of the Company's management activities in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*

### ■ Komposisi Dewan Komisaris *The Board of Commissioners Compositions* .....

Pengangkatan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum dan khusus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS baik secara fisik maupun sirkuler. Selain itu, Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham untuk memastikan calon anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat. Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*The appointment of the Board of Commissioners shall meet general and specific requirements in accordance with the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the Shareholders by the RUPS mechanism both physically and circularly. Moreover, members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test required by the shareholders to ensure prospective members of the Board of Commissioners that have integrity and competence needed by the Company in performing supervisory and advisory functions. As of 2020, the composition of the Board of Commissioners are as follows:*

### Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2020 *the Board of Commissioners Composition in 2020*



1. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Lalu Sudarmadi pada tanggal 21 April 2020 dan Sdr. Nandang pada tanggal 9 Oktober 2020 dari jabatan Komisaris Perusahaan.  
*The Shareholders determined the honorable dismissal of Mr. Lalu Sudarmadi on April 21, 2020 and Mr. Nandang on October 09, 2020 from the position of Commissioner of the Company.*
2. Pemegang Saham mengangkat Sdr. Edmil Nurjamil pada tanggal 21 April 2020 dan Sdr. Iwan Hari Sugiarto pada tanggal 9 Oktober 2020 dan sebagai Komisaris Perusahaan.  
*The Shareholders appointed Mr. Edmil Nurjamil on April 21, 2020 and Mr. Iwan Hari Sugiarto on October 09, 2020 served as Commissioner of the Company.*

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Legal Basis</i>
Lalu Sudarmadi <sup>1</sup>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-231/MBU/11/2015 tanggal 17 November 2015. <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-231/MBU/11/2015 dated November 17, 2015.</i>
Saiful Haq Manan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> (Independen) <i>(Independent)</i>	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-124/MBU/04/2020 tanggal 21 April 2020 jjs SK-124/MBU/05/2018 tanggal 9 Mei 2018, SK-25/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018. <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-124/MBU/04/2020 dated April 21, 2020 jjs SK-124/MBU/05/2018 dated May 9, 2018, SK-25/MBU/01/2018 dated January 22, 2018.</i>
Umar Aris	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: SK-115/MBU/6/2017 Tanggal 21 Juni 2017. <i>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-115/MBU/6/2017 dated June 21, 2017.</i>
Hendar Ristriawan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-124/MBU/05/2018 tanggal 9 Mei 2018. <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-124/MBU/05/2018 dated May 9, 2018.</i>

### Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2020

*the Board of Commissioners Composition in 2020*

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>DASAR PENGANGKATAN</b> <i>Legal Basis</i>
Nandang <sup>1</sup>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-99/MBU/05/2019 tanggal 24 Mei 2019. <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-99/MBU/05/2019 dated May 24, 2019.</i>
Susi Meyrista Tarigan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-233/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019. <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-233/MBU/10/2019 dated October 17, 2019.</i>
Edmil Nurjamil <sup>2</sup>	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-124/MBU/04/2020 tanggal 21 April 2020. <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-124/MBU/04/2020 dated April 21, 2020.</i>
Iwan Hari Sugiarto <sup>2</sup>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-321/MBU/10/2020 tanggal 09 Oktober 2020. <i>Decree of the Minister of SOEs Number: SK-321/MBU/10/2020 dated October 09, 2020.</i>

### ■ Kriteria Komisaris Independen *Independent Commissioner Criteria*

Perusahaan mempertimbangkan keberadaan Komisaris Independen dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN. Anggota Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komisaris Independensi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

*The Company is considering the presence of the Independent Commissioner in determining the the Board of Commissioners composition in referring to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as last amended through the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/2012 Dated July 6, 2012 regarding Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance (in SOEs). The Independent Commissioners are Members of the Board of Commissioners have not financial, management, shares ownership and/or family relationships with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and/or controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affecting their ability to act independently. The Independent Commissioner shall meet the following criteria:*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.</li> <li>2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan.</li> <li>3. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.</li> <li>4. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.</li> <li>5. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.</li> <li>6. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Does not have financial, management, shares ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships to the related SOEs, which may affecting their ability to act independently.</li> <li>2. Does not serve as a the Board of Directors in company affiliated with the Company.</li> <li>3. Free from business interests or activities or other relationship that may hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners in acting or thinking freely within the Company.</li> <li>4. Has not been working for the government, including departments, institutions, and military within the last three (3) years.</li> <li>5. Has not been working for the Company or its affiliates within the last three (3) years</li> <li>6. Does not have a financial connection, directly or indirectly, with the Company or companies that provide services and products to the Company and its affiliates.</li> </ol> |
|---|---|

#### ■ **Komisaris Independen** *The Independent Commissioner* .....

Perusahaan menempatkan 3 (tiga) orang Komisaris Independen atau 50% dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat pada tahun 2020. Anggota Dewan Komisaris Independen ASDP yang menjabat sampai dengan akhir tahun 2020 adalah Saiful Haq Manan, Hendar Ristriawan dan Iwan Hari Sugiarto.

*The Company has appointed 3 (three) Independent Commissioners or 50% of the total 6 (six) members of the Board of Commissioners of the company who served in 2020. Members of Independent Board of Commissioner of ASDP who served until the end of 2020 are Saiful Haq Manan, Hendar Ristriawan and Iwan Hari Sugiarto.*

#### ■ **Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan** *Statement of Independence and Potential Conflicts of Interest* .....

Setiap Anggota Dewan Komisaris Perusahaan secara berkala membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahun yang menyatakan bahwa:

*Periodically, each Member of the Board of Commissioners of the Company made a statement of independence and conflict of interest annually, which is stating that:*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan/ atau anak perusahaan yang terkonsolidasi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. I have no conflict of interest and/or involved in any conflict of interest transactions with PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and/or its consolidated subsidiary.</li> </ol> |
|--|---|

- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Saya tidak memegang jabatan rangkap sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta.</li> <li>Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>Anggota Pengurus Partai Politik dan/ atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.</li> <li>Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.</li> </ol> <p>3. Saya tidak memiliki hubungan sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda dengan anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</p> | <p>2. <i>I do not hold concurrent positions as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Member of the Board Directors at State-Owned Enterprises, Regional Owned Enterprises and Private Owned Enterprises.</i></li> <li><i>Member of the Board of Commissioners at the State-Owned Enterprise.</i></li> <li><i>Member of the Political Party and/or member of the legislative and/or candidates for regional /deputy regional head.</i></li> <li><i>Positions which may result in a conflict of interest</i></li> </ol> <p>3. <i>I do not have a familial relationship to the second degree, either straight or lateral or a relationship with members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i></p> |
|---|--|

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat pada tahun 2020, telah menandatangani pernyataan untuk bersikap independen dan bebas benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

*In 2020, the entire members of the Board of Commissioners have signed a statement to be independent and free of conflicts of interest in performing their functions and duties.*

### ■ Program Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru *Orientation Program to The Board of Commissioners* .....

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Perusahaan melaksanakan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Perusahaan. Program Pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan; Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program pengenalan berkoordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris mempersiapkan materi program pengenalan. Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan surat kepada Komisaris Utama Nomor: UM.003/4763/XII/ASDP-2020 tanggal 16 Desember 2020 tentang Familiarisasi Komisaris Baru PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk pelaksanaan program pengenalan anggota Komisaris baru yaitu Sdr. Edmil Nurjamil dan Sdr. Iwan Hari Sugiarto pada tanggal 16 Desember 2020. Materi yang disampaikan meliputi:

*As stipulated in the Board Manual, the Company performed orientation program for new Members of the Board of Commissioners that aimed in giving overview of the Company. Orientation Program of the Company it can be presentation, meeting, visit to the Company and document assessment or other program that considered appropriate to the Company; Corporate Secretary as the executor for the orientation program in coordination with the Secretary of the Board of Commissioners is preparing the material of the introduction program. The Corporate Secretary has submitted a letter to the President Commissioner Number: UM.003/4763/XII/ASDP-2020 dated December 16, 2020 regarding New Board of Commissioners Familiarization of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the orientation program implementation for the new Commissioner members, they are Mr. Edmil Nurjamil and Mr. Iwan Hari Sugiarto dated December 16, 2020. The presented materials are including:*



### Materi Program Pengenalan Dewan Komisaris Baru Tahun 2020

*The New Board of Commissioners Orientation Program Materials in 2020*

INFORMASI <i>Information</i>	MATERI <i>Material</i>
<b>Company Profile dan GCG</b> <i>Company Profile and GCG</i>	1. <i>Company Profile dan Sasaran Staregis Perusahaan GCG Presentation Material</i> 2. <i>Materi Presentasi GCG GCG Presentation Material</i> 3. <i>Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Board Manual</i> 4. <i>Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and the Board of Directors Guidelines Board Manual</i> 5. <i>Pedoman Etika Perusahaan Code of Conducts Board Manual</i> 6. <i>Pedoman Whistleblowing System Whistleblowing System Board Manual</i> 7. <i>Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP) Board Manual</i>
<b>SPI Charter dan Sistem Pengendalian Intern</b> <i>SPI Charter and Internal Control System</i>	Fungsi SPI dan Sistem Pengendalian Intern <i>SPI Function and Internal Control System</i>
<b>Informasi Penggajian/ Remunerasi dan SDM</b> <i>Payroll/ Remuneration and HR Information</i>	Pengelolaan SDM ASDP <i>HR Management of ASDP</i>
<b>Manajemen Risiko dan QA Perusahaan</b> <i>Risk Management and Corporate QA</i>	Manajemen Risiko dan QA ASDP <i>Risk Management and ASDP QA</i>

### ■ Pedoman Kerja Dewan Komisaris *The Board of Commissioners Manual Board* .....

Dewan Komisaris mencau pada pedoman kerja yang disebut *Board Manual* dalam menjalankan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Perusahaan secara berkala melakukan kaji ulang atas *Board Manual* dan melakukan pemutakhiran apabila dipandang perlu. *Board Manual* telah dikaji ulang dan ditetapkan kembali berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.801/HK.002/ASDP-2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada tanggal 22 Juni 2020 yang merupakan pemutakhiran dari edisi sebelumnya berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : SK. 732/HK.102/ASDP-2018 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

*The Board of Commissioners are referring to the working guidelines called the Board Manual in conducting their duties and functions implementation. Periodically, the Company has reviewing the Board Manual and made the updating when necessary. The Board Manual has been reviewed and re-established based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: SK.801/HK.002/ASDP-2020 regarding the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated June 22, 2020 which is updating from the previous edition based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors number: SK. 732/HK.102/ASDP-2018 regarding The Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry*

pada tanggal 24 Mei 2018. Pedoman kerja ini memuat ketentuan terkait Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Pengertian Dewan Komisaris
2. Persyaratan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris
3. Komposisi Dewan Komisaris
4. Masa Jabatan Dewan Komisaris
5. Pengaturan Rangkap Jabatan
6. Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris
7. Tugas Dewan Komisaris
8. Wewenang Dewan Komisaris
9. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
10. Pembagian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Diantara Anggota Dewan Komisaris
11. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Pengambilan Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris
14. Kebijakan Pengawasan Perseroan
15. Etika Jabatan
16. Pelaporan Dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris
17. Pengukuran dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
18. Remunerasi Dewan Komisaris
19. Organ Pendukung Dewan Komisaris

*(Persero) dated May 24, 2018. This Board Manual is containing the following provisions related to the Board of Commissioners, are as follows:*

1. *Definition of The Board of Commissioners*
2. *Requirements, Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners*
3. *The Board of Commissioners Composition*
4. *Term of Office of the Board of Commissioners*
5. *Concurrent Position Regulation*
6. *The Board of Commissioners Orientation and Training Program*
7. *Duties of the Board of Commissioners*
8. *Authorities of the Board of Commissioners*
9. *Responsibilities of the Board of Commissioners*
10. *Segregation of Duties, Authorities, and Responsibilities Among Members of the Board of Commissioners*
11. *Work Program and Budget Plan of the Board of commissioners*
12. *The Board of Commissioners Meeting*
13. *Resolutions Outside the Board of Commissioners Meeting*
14. *Corporate Supervisory Policies*
15. *Ethics of Position*
16. *Reporting and Accountability of the Board of Commissioners*
17. *Performance Assessment and Evaluation of the Board of Commissioners*
18. *Remuneration of the Board of Commissioners*
19. *Supporting Organs of the Board of Commissioners*

### ■ **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** *Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners* .....

Dewan Komisaris menjalankan fungsi organ utama tata kelola Perusahaan yang secara khusus bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar dalam melaksanakan tugasnya. Dewan

*The Board of Commissioners performed the main organ functions of corporate governance, which is specifically duties and responsibilities collectively for supervising and advising the Board of Directors and ensuring that the Company has performing good corporate governance. The Board of Commissioners shall complying by the laws and articles of association in carrying out their duties. The Board of Commissioners is*

Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

*on duty by supervising management policy, the management in general, either regarding Corporate and Corporate Business that is performed by the Board of Directors and giving advise to the Board of Directors including supervision towards the implementation for Long-term Plan of the company, Corporate Budget Work Plan and the provisions of the Articles of Association and RUPS Resolutions, either the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*

### ■ Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris *Job Descriptions of the Board of Commissioners Member*.....

Dewan Komisaris mendorong efektifitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatian dengan melakukan pembagian tugas secara Individu, namun demikian Dewan Komisaris berwenang dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pengambilan keputusan dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatian sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Masing-masing Dewan komisaris ditunjuk untuk melakukan pengawasan secara individu pada bidang-bidang yang berbeda sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan. Pembagian tugas diantara para Komisaris adalah sebagai berikut:

*The Board of Commissioners are encouraging the effectiveness of the implementation for supervisory and advisory functions by job description individually, however, the Board of Commissioners is authorized and responsible collegially in decision making and accountability for supervisory and advisory functions implementation as stipulated in the Board Manual of the Board of Commissioners. Each Board of Commissioners is appointed to performed supervision individually on different areas in accordance with the assigned duties. Job description among the Board of Commissioners are as follows:*

#### Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

*Job Description of the Board of Commissioners*

NAMA <i>Name</i>	TUGAS PENGAWASAN <i>Supervisory Duties</i>
Saiful Haq Manan	Melakukan koordinasi dan memberikan pengarahan kepada seluruh Komisaris, Mengkoordinasikan pengawasan yang dilakukan oleh para Komisaris sesuai dengan bidangnya masing-masing, Bertanggung jawab untuk sewaktu-waktu diperlukan menyelenggarakan dan memimpin rapat, Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Memberikan tugas lain kepada setiap Komisaris, dan Memimpin RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. <i>Coordinating and advising to the entire of the Board of Commissioners, Coordinating the supervision performed by the Board of Commissioners in accordance in their sector respectively, Responsible at any time required in organizing and leading the meeting, Served as Chairman of Nomination and Remuneration Committee, giving other duties to each Commissioner, and Leading the Annual RUPS and Extraordinary RUPS.</i>

### Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

*Job Description of the Board of Commissioners*

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>TUGAS PENGAWASAN</b> <i>Supervisory Duties</i>
<b>Hendar Ristriawan</b>	<p>Menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Membidangi pengawasan dalam segala aspek yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan, termasuk investasi dan aset, serta strategis pengembangan bisnis dan pemasaran, serta perencanaan strategis dan transformasi bidang organisasi/kelembagaan, serta Nominasi dan Remunerasi.</p> <p><i>Served as Chairman of the Audit Committee. In charge of supervision in the entire aspects related to accounting and financial, including investment and assets, either strategic business and marketing development, and strategic and transformation planning in the organizational / institutional sector, either Nomination and Remuneration.</i></p>
<b>Edmil Nurjamil</b>	<p>Menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Audit, Membidangi pengawasan dalam segala aspek yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan, termasuk investasi dan aset, serta strategis pengembangan bisnis dan pemasaran, serta perencanaan strategis dan transformasi bidang organisasi/kelembagaan.</p> <p><i>Served as Vice Chairman of the Audit Committee, In charge of supervision in the entire aspects related to accounting and financial, including investment and asset, either strategic business and marketing development and strategic and transformation planning in the organizational / institutional sector.</i></p>
<b>Umar Aris</b>	<p>Menjabat sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi, Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko; Membidangi pengawasan dalam segala aspek yang berkaitan dengan ketaatan terhadap regulasi sektoral, kepatuhan prosedur dan hukum, pelayanan, fasilitas, kelestarian lingkungan, keamanan, dan manajemen armada Perusahaan, serta Nominasi dan Remunerasi.</p> <p><i>Served as Secretary of the Nomination and Remuneration Committee, Served as Member of the Risk Management Monitoring Committee; In charge of supervision in the entire aspects related to compliance towards sectoral regulation, compliance with procedures and laws, , facilities, environmental sustainability, security, and corporate armada management, either Nomination and Remuneration.</i></p>
<b>Iwan Hari Sugiarto</b>	<p>Menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko, Menjabat sebagai anggota Komite Audit, Membidangi pengawasan dalam segala aspek yang berkaitan dengan pengelolaan/pembinaan dan pengembangan SDM Perusahaan, penerapan Good Corporate Governance, manajemen risiko, akuntansi dan keuangan</p> <p><i>Served as Vice Chairman of the Risk Management Monitoring Committee, Served as member of the Audit Committee, In charge of supervision in the entire aspects related to the management / development and the human resources development of the company, Good Corporate Governance implementation, risk management, accounting and financial</i></p>
<b>Susi Meyrista Tarigan</b>	<p>Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko, Membidangi pengawasan dalam segala aspek yang berkaitan dengan penerapan Good Corporate Governance, manajemen risiko, proses bisnis, mutu dan pengembangan IT Perusahaan</p> <p><i>Served as Chairman of the Risk Management Monitoring Committee, In charge of supervision in the entire aspects related to implementation of Good Corporate Governance, risk management, business processes, quality and development of the IT of the Company</i></p>

### ■ Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris *Duties Implementation of the Board of Commissioners*

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diantaranya dilakukan melalui forum pembahasan baik secara internal maupun bersama Direksi sebagai bentuk pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan dalam beberapa aspek yang secara garis besar meliputi:

- a. Memberikan nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan.
- b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 Perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- c. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2020 Perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan/atau perubahannya.
- d. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan Tahun Buku 2020-2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan/atau perubahannya.
- e. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan pendapat serta saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham terkait kinerja Perseroan.
- f. Menyetujui dan mengevaluai usulan penangkatan Direksi Anak Perusahaan.
- g. Melakukan *Review* atas Laporan Manajemen Triwulanan Tahun 2020.
- h. Meneliti dan menelaah laporan berkala secara bulanan sepanjang Tahun 2020 dan realisasi pencapaiannya.
- i. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- j. Menyampaikan persetujuan pengangkatan sementara Sekretaris Perusahaan, dan kemudian penetapannya secara definitif.
- k. Menyampaikan persetujuan pengangkatan sementara Kepala SPI, dan kemudian penetapannya secara definitif.
- l. Menyetujui dan monitor pelaksanaan cuti Anggota-Anggota Direksi.
- m. Memberikan nasihat mengenai implikasi

*The duties implementation of the Board of Commissioners are performing through discussion forum either internally or with the Board of Directors as a form of monitoring and advising to the Board of Directors in relation to the management of the Company in several aspects including:*

- a. *Giving advice to the Board of Directors in performing the management of the Company.*
- b. *Studying and reviewing either undersigning the 2020 annual report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).*
- c. *Studying and reviewing either undersigning the working program and corporate budget for the financial year of 2020 of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and/or its amendment.*
- d. *Studying and reviewing either undersigning the Corporate Long-Term Working Program of 2020-2024 of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and/or its amendment.*
- e. *Keeping up the update of the Company's activities and giving the opinion and suggestion to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's performance.*
- f. *Approving and evaluating the appointment proposal of the Board of Directors of the Subsidiary.*
- g. *Reviewing the 2020 Quarterly Management Report.*
- h. *As of 2020, studying and reviewing the periodic report monthly and its realization.*
- i. *As of 2020, presenting report on the supervisory duties that have been performed to the General Meeting of Shareholders.*
- j. *Submitting the interim appointment approval of the Corporate Secretary, and its confirmation definitively.*
- k. *Submitting the interim appointment approval of the Head of SPI, and its confirmation definitively.*
- l. *Approving and monitoring the paid leave of the members of the Board of Directors.*
- m. *Advising regarding the external risk*

- risiko eksternal terhadap permintaan layanan dan capaian target pendapatan perseroan dalam RKAP 2020 dan tahun berikutnya
- n. Memberikan rekomendasi dan evaluasi terhadap rekomendasi talent pool calon Direksi Perseroan serta penyampaian top talent Perseroan.
  - o. Menyetujui dan monitor pelaksanaan perjalanan dinas Direksi ke luar negeri sebelum pandemi.
  - p. Menyampaikan rekomendasi dan usulan kajian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
  - q. Memberikan pendapat dalam rangka persetujuan Dewan Komisaris atas penyusunan perbaikan pedoman dan SOP Kerjasama.
  - r. Memberikan persetujuan penyelesaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha pada Anggaran Dasar sesuai KBLI 2017.
  - s. Melakukan pemantauan terkait dengan pengadaan barang dan jasa selama Tahun Buku 2020.
  - t. Memberikan saran dan masukan terkait perbaikan tata kelola manajemen antara lain pedoman manajemen risiko, whistle blowing system (WBS), dan penanganan benturan kepentingan.
  - u. Memberikan rekomendasi atas penghapusbukuan dan pemindahtanganan Aktiva Tetap yang umur ekonomisnya di bawah maupun diatas 5 (lima) tahun, baik kendaraan dan non kendaraan sepanjang tahun 2020.
  - v. Memberikan beberapa tanggapan, rekomendasi, masukan dan saran terkait dengan operasional kegiatan Perusahaan, serta arah strategis perusahaan lainnya.
- implication towards service demand and target achievement from the revenue of the Company in 2020 RKAP and the following year.*
- n. Giving recommendation and evaluation towards talent pool recommendation for candidates of the Board of Directors and top talent submission of the.
  - o. Approving and monitoring the overseas business trip of the Board of Directors abroad before the pandemic.
  - p. Presenting recommendations and proposals for remuneration review of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
  - q. Giving the opinions for the Board of Commissioners approval towards the preparation for board manual improvement and the joint operation of the SOP.
  - r. Giving approval for the fulfillment of the purposes and objectives either business activities on the Articles of Association in accordance to the 2017 KBLI.
  - s. Monitoring in relation with the procurement of goods and services during the financial year of 2020.
  - t. suggestions and inputs in relation with the management governance improvement, including risk management board, whistle blowing system (WBS), and handling conflicts of interest.
  - u. As of 2020, giving recommendations towards the written-off and transfer of Fixed Assets which is the economic life of 5 (five) years under or above, both vehicles and non-vehicles.
  - v. Giving the feedback, recommendations, inputs and suggestions related to the operational activities of the company, and other strategic direction of the Company.

Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan ke cabang dan apabila dipandang perlu juga dilakukan kunjungan ke anak perusahaan. Hal tersebut dilakukan guna mendapat informasi lebih jelas secara langsung mengenai jalannya kegiatan operasional cabang dan anak perusahaan. Kunjungan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*The Board of Commissioners made branch visit and if deemed necessary also subsidiary visit. It was performed in order to get transparency information directly regarding the operational activities of the branch and subsidiary. As of 2020, working visit of the Board of Commissioners are as follows:*

## Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Working Visit of the Board of Commissioners

KUNJUNGAN <i>Working Visit</i>	TANGGAL <i>Date</i>
Pemantauan Angkutan Natal & Tahun Baru 2019/2020 Cabang Sibolga <i>Monitoring transportation for the 2019/2020 Christmas &amp; New Year to Sibolga Branch</i>	4-6 Januari 2020 <i>January 4-6, 2020</i>
Kunjungan Kinerja Cabang Padangbai <i>Working visit to Padangbai Branch</i>	16-18 Januari 2020 <i>January 16-18, 2020</i>
Kunjungan Kinerja Cabang Batam <i>Working visit to Batam Branch</i>	6-8 Februari 2020 <i>February 6-8, 2020</i>
Kunjungan Kinerja Cabang Bangka <i>Working visit to Bangka Branch</i>	1-2 Maret 2020 <i>March 1-2, 2020</i>
Kunjungan Kinerja Cabang Merak <i>Working visit to Merak Branch</i>	13-15 Maret 2020 <i>March 13-15, 2020</i>
Kunjungan Kinerja Cabang Lembar <i>Working visit to Lembar Branch</i>	13-15 Maret 2020 <i>March 13-15, 2020</i>
Kunjungan Monitoring Angkutan Liburan Maulid Nabi Cabang Merak <i>Monitoring visit for the Maulid Nabi holiday transportation to Merak Branch</i>	28 Oktober - 1 November 2020 <i>October 28-November 1, 2020</i>
Kunjungan Monitoring Angkutan Liburan Maulid Nabi Cabang Bakauheni <i>Monitoring visit for the Maulid Nabi holiday transportation to Bakauheni Branch</i>	28 Oktober - 1 November 2020 <i>October 28-November 1, 2020</i>

## ■ Rapat Dewan Komisaris *The Board of Commissioners Meeting* .....

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkenaan dengan tugas dan fungsi pengawasan dan penasihat. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Agar rapat Dewan Komisaris berjalan tertib, maka pelaksanaan rapat dilaksanakan sesuai dengan tata tertib rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Pedoman atau tata tertib Rapat Dewan Komisaris, minimal mengatur etika rapat, tata penyusunan risalah rapat, pelaksanaan evaluasi tindak lanjut rapat sebelumnya, pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi.

*The Board of Commissioners held meeting regarding to the duties and functions of supervision and advisory. The Board of Commissioners meeting shall be held regularly, at least once a month, in those meeting the Board of Commissioners may inviting the Board of Directors. In order for the Board of Commissioners meeting to performed in orderly manner, the meeting implementation conducted in accordance with the Board of Commissioners meeting rules as stipulated in the Board Manual. The Board manual or rules of the Board of Commissioners Meeting, at least preparing the code of meeting, the minutes of the meeting preparation, follow-up evaluation on the previous meeting results implementation, discussion/reviewing towards the Board of Directors proposal and the direction/resolutions of the RUPS related to the Board of Directors proposal.*

Dewan Komisaris memiliki rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi (Rapat Gabungan), dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku. Jumlah dan agenda rencana rapat Dewan Komisaris disusun sebelum tahun buku berjalan dan ditetapkan dalam RKA Dewan Komisaris. Agenda rapat pengawasan/konsultasi secara umum meliputi Laporan Kinerja, pembahasan hal-hal Strategis terkait usulan Direksi dan tindak lanjut rapat sebelumnya. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali, sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali dengan agenda. Adapun agenda dan tingkat kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

*The Board of Commissioners has planned in holding the internal meeting of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners meeting attended by the Board of Directors (Joint Meeting), with the total and schedule of the meeting in accordance with the prevailing regulations. Total and agenda of the meeting plan of the Board of Commissioners was preparing before the current financial year and stipulated in the RKA of the Board of Commissioners. Generally, the meeting agenda in supervisory/consultation including performance reports, discussion on the Strategic matters related to the Board of Directors proposals and follow-up of the previous meetings. In 2020, the Board of Commissioners held 12 internal meetings, while the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been held 12 times with the agenda. The agenda and attendance level of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:*

#### Frekuensi dan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

*Frequency and Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
16 Januari 2020 <i>January 16, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut Rapat Sebelumnya.</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja bulan November dan Desember Tahun 2019.</li> <li>Lain-lain.               <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow-up discussion towards the Previous Meeting.</i></li> <li><i>Discussion on the Performance Report in November and December of 2019.</i></li> <li><i>Others.</i></li> </ol> </li> </ol>	Lalu Sudarmadi, Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Nandang, Susi Meyrista Tarigan, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.
28 Februari 2020 <i>February 28, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut Rapat Sebelumnya.</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja bulan November dan Desember Tahun 2019.</li> <li>Lain-lain.               <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow-up discussion towards the Previous Meeting.</i></li> <li><i>Discussion on the Performance Report in January of 2020.</i></li> <li><i>Others.</i></li> </ol> </li> </ol>	Lalu Sudarmadi, Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Nandang, Susi Meyrista Tarigan, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.



**Frekuensi dan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

*Frequency and Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	<b>AGENDA</b> <i>Agenda</i>	<b>PESERTA</b> <i>Participants</i>
21 April 2020 <i>April 21, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut Rapat Sebelumnya.</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja s.d Bulan Februari dan Maret Tahun 2020.</li> <li>Update Pengadaan Kapal.</li> <li>Program Efisiensi dan Prioritas Investasi terkait Covid 19.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow-up discussion towards the Previous Meeting.</i></li> <li><i>Discussion on the Performance Report up to February and March of 2020.</i></li> <li><i>Vessels Procurement Update.</i></li> <li><i>Efficiency and Investment Priorities Program related to Covid 19.</i></li> </ol>	Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Nandang, Susi Meyrista Tarigan, Edmil Nurjamil, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.
28 Mei 2020 <i>28 Mei 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak lanjut Rapat sebelumnya.</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja s.d. April 2020.</li> <li>Evaluasi Posko Lebaran.</li> <li>Rencana New Normal.</li> <li>Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow-up discussion towards the Previous Meeting.</i></li> <li><i>Discussion on the Performance Report up to April of 2020.</i></li> <li><i>Eid al fits Post Evaluation.</i></li> <li><i>New Normal Program.</i></li> <li><i>Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i></li> </ol>	Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Nandang, Susi Meyrista Tarigan, Edmil Nurjamil, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.
30 Juni 2020 <i>June 30, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak lanjut Rapat Sebelumnya.</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja s.d Bulan Mei 2020.</li> <li>Evaluasi Produksi Masa Covid.</li> <li>Evaluasi Revisi RJPP.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow-up discussion towards the Previous Meeting.</i></li> <li><i>Discussion on the Performance Report up to May of 2020.</i></li> <li><i>Production Evaluation on the Covid Period.</i></li> <li><i>Evaluation of RJPP Revisions</i></li> </ol>	Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Nandang, Susi Meyrista Tarigan, Edmil Nurjamil, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.
21 Juli 2020 <i>July 21, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak lanjut Rapat Sebelumnya.</li> <li>Finalisasi RJPP Tahun 2020-2024.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow-up discussion towards the Previous Meeting.</i></li> <li><i>RJPP Finalization in 2020-2024.</i></li> </ol>	Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Nandang, Susi Meyrista Tarigan, Edmil Nurjamil, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.

**Frekuensi dan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

*Frequency and Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	<b>AGENDA</b> <i>Agenda</i>	<b>PESERTA</b> <i>Participants</i>
28 Juli 2020 <i>July 28, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak lanjut Rapat Sebelumnya.</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja s.d. Bulan Juni Tahun 2020.</li> <li>Revisi RKAP 2020.               <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow-up discussion towards the Previous Meeting.</i></li> <li><i>Discussion on the Performance Report up to June of 2020.</i></li> <li><i>RKAP Revision of 2020</i></li> </ol> </li> </ol>	Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Nandang, Susi Meyrista Tarigan, Edmil Nurjamil, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.
17 September 2020 <i>September 17, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya.</li> <li>Pembahasan laporan Kinerja bulan Juli dan Agustus tahun 2020.</li> <li>Update Kinerja PT IFPRO.</li> <li>Update Ferizy.               <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow-up discussion towards the Previous Meeting.</i></li> <li><i>Discussion on the performance report in July and August of 2020.</i></li> <li><i>PT IFPRO Performance Update.</i></li> <li><i>Ferizy Update.</i></li> </ol> </li> </ol>	Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Susi Meyrista Tarigan, Edmil Nurjamil, Iwan Hari Sugiarto, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.
22-23 Oktober 2020 <i>October 22-23, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya.</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. bulan September tahun 2020.</li> <li><i>Digitalisasi Business Process.</i></li> <li>Peluang Akuisisi Kapal Jembatan Nusantara.</li> <li>Lain-lain.               <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow-up discussion towards the Previous Meeting.</i></li> <li><i>Discussion on the corporate Performance up to September of 2020.</i></li> <li><i>Business Process Digitalization.</i></li> <li><i>Acquisition Opportunities of the Nusantara Bridge Vessel.</i></li> <li><i>Others.</i></li> </ol> </li> </ol>	Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Edmil Nurjamil, Iwan Hari Sugiarto, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.
30 November 2020 <i>November 30, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya.</li> <li>Pembahasan laporan kinerja s.d. bulan Oktober tahun 2020.</li> <li>Update Kerjasama/ Rencana Akuisisi Jembatan Nusantara.</li> <li>Update Pengembangan Pelabuhan Bakauheni.</li> <li>Lain-lain.               <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Follow-up discussion towards the Previous Meeting.</i></li> <li><i>Discussion on the performance report up to October of 2020.</i></li> <li><i>Updating the Collaboration/Plan acquisition of Jembatan Nusantara.</i></li> <li><i>Updating the Bakauheni Port Development.</i></li> <li><i>Others.</i></li> </ol> </li> </ol>	Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Susi Meyrista Tarigan, Edmil Nurjamil, Iwan Hari Sugiarto, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.

**Frekuensi dan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**  
*Frequency and Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
03 Desember 2020 <i>December 03, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya.</li> <li>Rencana IPO ASDP.</li> </ol> <p><i>1. Follow-up discussion towards the previous meeting.</i></p> <p><i>2. ASDP IPO program.</i></p>	Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Susi Meyrista Tarigan, Iwan Hari Sugiarto, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.
30 Desember 2020 <i>30 Desember 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya.</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. November 2020 (Plus Prognosa);</li> <li>Prognosa Realisasi KPI 2020;</li> <li>Perpanjangan KSU JN;</li> <li>Pemberian Pinjaman kepada IFPRO.</li> </ol> <p><i>1. Follow-up discussion towards the previous meeting.</i></p> <p><i>2. Discussion on the corporate Performance up to November of 2020 (Prognose Plus);</i></p> <p><i>3. Prognose realization of the 2020 KPI;</i></p> <p><i>4. KSU JN Extension;</i></p> <p><i>5. Lending to IFPRO.</i></p>	Saiful Haq Manan, Umar Aris, Hendar Ristriawan, Susi Meyrista Tarigan, Iwan Hari Sugiarto, Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Wahyu Wibowo, Christine Hutabarat, Kusnadi C. Wijaya.

**Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Pengawasan**

*Attendance Level of the Board of Commissioners in the Supervisory Meeting*

NAMA <i>Name</i>	FREKUENSI RAPAT <i>Meeting Frequency</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>Attendance</i>	TINGKAT KEHADIRAN <i>Attendance Level</i>
Lalu Sudarmadi <sup>1</sup>	2	2	100%
Saiful Haq Manan	12	12	100%
Umar Aris	12	12	100%
Hendar Ristriawan	12	12	100%
Nandang <sup>1</sup>	8	8	100%
Susi Meyrista Tarigan	12	11	92%
Edmil Nurjamil <sup>2</sup>	10	8	80%
Iwan Hari Sugiarto <sup>2</sup>	4	4	100%

\*

- Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Lalu Sudarmadi pada tanggal 21 April 2020 dan Sdr. Nandang pada tanggal 9 Oktober 2020 dari jabatan Komisaris Perusahaan.  
*The Shareholders ratified the honorable dismissal of Mr. Lalu Sudarmadi on April 21, 2020 and Mr. Nandang on October 09, 2020 from the position of the Commissioner.*
- Pemegang Saham mengangkat Sdr. Edmil Nurjamil pada tanggal 21 April 2020 dan Sdr. Iwan Hari Sugiarto pada tanggal 9 Oktober 2020 dan sebagai Komisaris Perusahaan.  
*The Shareholders appointed Mr. Edmil Nurjamil on April 21, 2020 and Mr. Iwan Hari Sugiarto on October 09, 2020 as the Commissioner.*

Setiap rapat Dewan Komisaris didokumentasikan dalam risalah rapat Dewan Komisaris yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda/dissenting opinion anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak.

*Each meeting of the Board of Commissioners documented in the minutes of meeting of the Board of Commissioners containing the discussed matters (including dissenting opinions of members of the Board of Commissioners, if any) and decided matters. The minutes of meeting are undersigned by the head of the meeting either the entire members of the Board of Commissioners which is attending the meeting and distributed to the entire members of the Board of Commissioners which is attending the meeting or not.*

### ■ Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris *Competency*

#### *Development Program of the Board of Commissioners* .....

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris melalui program pengembangan sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Selama tahun 2020, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI.

*The Board of Commissioners are provided facilities by the company in improving the knowledge and competence related to the Company's business in order to assisted the supervisory duties of the Board of Commissioners implementation through development programs as stated in the Board Manual. As of 2020, Members of the Board of Commissioners have participated in competency development program activities as outlined in related to the Education and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Head of SPI.*

### ■ Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris *Performance*

#### *Assessment of Committees Under the Board of Commissioners* .....

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagai organ dibawah Dewan Komisaris berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite. Uraian lebih lanjut mengenai penilaian kinerja komite dibawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

*The Board of Commissioners in the supervisory and suggestion duties implementation are assisting by the supporting organs of the Board of Commissioners consisting of the Corporate Secretary, the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners performed the performance assesment towards the Corporate Secretary, the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee as an organ under the Board of Commissioners based on the targets achievement criteria as stated in the Annual Working Program of the Komite. Further details regarding the performance assessment of the committees under the Board of Commissioners can be seen in the Audit Committee, and the Risk Management Monitoring Committee.*

### ■ Penilaian Kinerja Dewan Komisaris *Performance Assessment of the*

#### *Board of Commissioners*.....

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perusahaan dilakukan oleh Pemegang saham serta dapat juga dilakukan secara mandiri. Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan kriteria aspek yang menjadi parameter pencapaian Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris yang telah ditetapkan RUPS berdasarkan usulan

*The Performance evaluation of the Board of Commissioners related to the supervisory and the suggestion function towards the corporate management performed by the Shareholders and may also performed independently. The performance assesment of the Board of Commissioners performed by the Shareholders based on the aspects criteria that becoming the Key Performance Indicator achievement parameter of the Board of Commissioners that has been stipulated by the RUPS based on the proposal of the Board of*

Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib menyampaikan Laporan Triwulanan terkait perkembangan realisasi Key Performance Indicator kepada Pemegang Saham.

Commissioners. The Board of Commissioners are required in presenting Quarterly Report related to the key performance indicator realization development to the Shareholders.

### Realisasi Key Performance Indicators Dewan Komisaris

Key Performance Indicators Realization of the Board of Commissioners

NO	INDIKATOR <i>Indicator</i>	FORMULA <i>Formula</i>	SATUAN <i>Unit</i>	BOBOT <i>Weight</i>	TARGET 2020 <i>The 2020 target</i>		REALISASI 2020 <i>The 2020 realization</i>	
<b>I</b>				<b>25</b>	<b>25</b>		<b>25</b>	
<b>KEPUASAN PELANGGAN (BOD dan Pemegang Saham)</b> <i>CUSTOMER SATISFACTION (the Board of Directors and the Shareholders)</i>								
1.	Responsivitas terhadap usulan/ permintaan persetujuan <i>Responsiveness towards the approval proposals/ requirements</i>	Rata-rata realisasi waktu respon <i>Average of response time realization</i>	Hari Days	15	10	15	10	15
2.	Penyampaian tanggapan atas Laporan Triwulanan kepada Pemegang Saham <i>The response submission towards the quarterly reports to the shareholders</i>	Jumlah tanggapan laporan triwulanan <i>Total Response on the quarterly report</i> x bobot Jumlah laporan triwulanan <i>Number of the quarterly reports</i> x weight	Surat Letter	10	4	10	4	10
<b>II</b>				<b>PRODUK DAN LAYANAN</b> <i>Products and Services</i>				
1	Pengawasan dan pembinaan atas pengendalian internal perusahaan <i>Supervision and development on the internal control of the company</i>	Jumlah real. pengawasan & pembinaan tahun berjalan <i>Total supervisory &amp; development</i> Rencana pengawasan & pembinaan tahun berjalan   Kegiatan pengawasan & pembinaan adalah : - Jumlah rapat Dewan Komisaris <i>Realization for the current year supervision &amp; development plan for the current year   Supervision &amp; development activities are:</i> - Total meetings of the Board of commissioners	Risalah <i>Minutes</i>	10	12	10	12	10

NO No	INDIKATOR <i>Indicator</i>	FORMULA <i>Formula</i>	SATUAN <i>Unit</i>	BOBOT <i>Weight</i>	TARGET 2020 <i>The 2020 Target</i>	REALISASI <b>2020</b> <i>The 2020 realization</i>
<b>III PROSES BISNIS INTERNAL</b> <i>Internal Business Processes</i>						
1.	Pencapaian program kerja Dewan Komisaris <i>Working program achievement of the Board of Commissioners</i>	Jumlah realisasi program kerja tahun berjalan <i>Total working program realization for the current year</i>  Total program kerja tahun berjalan <i>Total working programs for the current year</i>	x bobot <i>x weight</i>	Program	10.0	12 10 12 10
2.	Pengendalian Manajemen <i>Management Controller</i>	Pengawasan dan pengendalian manajemen melalui rapat komite dengan masing-masing Direktorat <i>Supervision and controller of the management through the committee meetings with the Board of Directors</i>	x bobot <i>x weight</i>	Risalah <i>Minutes</i>	7.5	6 7.5 6 7.5
3.	Manajemen risiko <i>Risk management</i>	Pengawasan manajemen risiko melalui rapat komite dengan Divisi ERM <i>risk management supervision through the committee meetings with the ERM Division</i>	x bobot <i>x weight</i>	Risalah <i>Minutes</i>	7.5	4 7.5 4 7.5

NO No	INDIKATOR <i>Indicator</i>	FORMULA <i>Formula</i>	SATUAN <i>Unit</i>	BOBOT <i>Weight</i>	TARGET 2020 <i>The 2020 Target</i>	REALISASI <b>2020</b> <i>The 2020 realization</i>
<b>IV LEARNING &amp; GROWTH</b>						
1.	Pencapaian peningkatan pemahaman proses bisnis dan permasalahan cabang <i>the comprehension improvement achievement of the business processes and branch problems</i>	Jumlah realisasi kunjungan kerja ke cabang-cabang <i>Total branch visit realizations</i> x bobot <i>x weight</i> Rencana kunjungan kerja ke cabang-cabang <i>Branch visits program</i>	Cabang <i>Branch</i>	7.5	11 7.5	11 7.5
2.	Pencapaian peningkatan knowledge/skill Dewan Komisaris <i>Achievement of knowledge/skill improvement of the Board of Commissioners</i>	Jumlah realisasi workshop/training <i>Total workshop/training realizations</i> x bobot <i>x weight</i> Total workshop/training yang dibutuhkan <i>Total workshop/training required</i>	Kali <i>Times</i>	7.5	6 7.5	6 7.5
<b>V KEPEMIMPINAN <i>Leadership</i></b>						
1.	Pembinaan atas proses perencanaan <i>Development on the planning process</i>	Jumlah rekomendasi atas RKAP <i>Total Recommended on the RKAP</i> x bobot <i>x weight</i>	Surat <i>Letter</i>	10.0	2 10	2 10
2.	Pembinaan atas pengendalian manajemen <i>Development on the management controller</i>	Jumlah rekomendasi atas pengendalian manajemen <i>Total recommendations on the management controller</i> x bobot <i>x weight</i>	Surat <i>Letter</i>	7.5	4 7.5	4 7.5
3.	Pembinaan atas pengendalian risiko <i>Development on the risk control</i>	Jumlah rekomendasi atas manajemen risiko <i>Total recommendations on the risk management</i> x bobot <i>x weight</i>	Surat <i>Letter</i>	7.5	4 7.5	4 7.5
					<b>100</b>	<b>100</b>

## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Direksi wajib dengan itikad baik serta bertanggung jawab penuh secara kolektif kolegial dalam melaksanakan tugasnya mengelola Perusahaan semata-mata demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun tetap merupakan tanggung jawab bersama. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dan diangkat serta diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

*The Board of Directors is the organ responsible for the Company management. Collegially, the Board of Directors is required in good faith and full responsibility in performing their duties in corporate governance solely for the company's advantage in accordance with good corporate governance principles by considering to the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Directors shall devote their energy, thought and full devotion to the duties, obligations, and goals achievement. Each member of the Board of Directors may performing their duties and making resolution in accordance to the job description and the authority, however remaining shared responsibility. The Board of Directors is responsible to the RUPS and appointed either dismissed by the RUPS in accordance with the prevailing of the Articles of Association.*

#### ■ Komposisi Direksi *Composition of the Board of Directors* .....

Pengangkatan Direksi harus memenuhi persyaratan umum dan khusus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS baik secara fisik maupun sirkuler. Selain itu, Anggota Direksi Perusahaan yang menjabat telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham untuk memastikan calon anggota Direksi memiliki integritas dan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan dalam menjalankan fungsi Pengelolaan Perusahaan. Komposisi dan susunan Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*The appointment of the Board of Directors shall meet the general and specific requirements in accordance with the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Shareholders through the RUPS mechanism either physically and circularly. Moreover, member of the Board of Directors have passed the fit and proper test required by the Shareholders to ensure that prospective members of the Board of Directors have the integrity and competence needed by the Company in performing their Company's Management functions. As of 2020, the composition of the Board of Directors are as follows:*

#### Komposisi Direksi Tahun 2020

*Composition of the Board of Directors in 2020*

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Legal Basis</i>
Ira Puspadewi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Menteri BUMN No. SK-290/MBU/12/2017 tanggal 22 Desember 2017 <i>Decree of the Minister of SOEs No. SK-290/MBU/12/2017 December 22, 2017</i>
Djunia Satriawan	Direktur Keuangan dan IT <i>Finance &amp; IT Director</i>	Keputusan Menteri BUMN No. SK-217/MBU/9/2016 tanggal 5 September 2016 <i>Decree of the Minister of SOEs No. SK-217/MBU/9/2016 September 5th, 2016</i>



## Komposisi Direksi Tahun 2020

Composition of the Board of Directors in 2020



1. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Christine Hutabarat dan mengangkat Sdr. Harry M. A. C. sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor SK-215/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 24 Juni 2020. Shareholders ratified the honorable dismissal of Mrs. Christine Hutabarat and appointed Mr. Harry M. A. C. as Planning and Development Director based on the Decree of the Ministry of SOEs Number SK-215/MBU/06/2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated June 24, 2020.

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Legal Basis
M. Yusuf Hadi	Direktur Komersial dan Pelayanan <i>Commercial &amp; Service Director</i>	Keputusan Menteri BUMN No. SK-72/MBU/4/2017 tanggal 12 April 2017 <i>Decree of the Minister of SOEs No. SK-72/MBU/4/2017 April 12, 2017</i>
Christine Hutabarat <sup>1</sup>	Direktur Perencanaan dan Pengembangan <i>Planning &amp; Development Director</i>	Keputusan Menteri BUMN No. SK-72/MBU/4/2017 tanggal 12 April 2017 <i>Decree of the Minister of SOEs No. SK-72/MBU/4/2017 April 12, 2017</i>
Wahyu Wibowo	Direktur SDM dan Layanan Korporasi <i>Human Resources &amp; Corporate Service Director</i>	Keputusan Menteri BUMN No. SK-338/MBU/12/2019 tanggal 27 Desember 2019 <i>Decree of the Minister of SOEs No. SK-338/MBU/12/2019 December 27, 2019</i>
Kusnadi C. Wijaya	Direktur Teknik dan Fasilitas <i>Engineering &amp; Facilities Director</i>	Keputusan Menteri BUMN No. SK-338/MBU/12/2019 tanggal 27 Desember 2019 <i>Decree of the Minister of SOEs No. SK-338/MBU/12/2019 December 27, 2019</i>
Harry Muhammad Adhi Caksono <sup>1</sup>	Direktur Perencanaan dan Pengembangan <i>Planning &amp; Development Director</i>	Keputusan Menteri BUMN No. SK-215/MBU/06/2020 tanggal 24 Juni 2020 <i>Decree of the Minister of SOEs No. SK-215/MBU/06/2020 June 24, 2020</i>

### ■ Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan *Statement of Independency and Potential of Conflicts of Interest*.....

Setiap Anggota Direksi Perusahaan secara berkala membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahun yang menyatakan bahwa:

1. Saya tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan/atau anak perusahaan yang terkonsolidasi.
2. Saya tidak memangku jabatan rangkap sebagai:
  - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta.
  - b. Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara.
  - c. Anggota Pengurus Partai Politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
  - d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

*Periodically, each Member of the Board of Directors are made independency statement and free from conflicts of interest annually, stating that:*

1. *I do not have conflict of interest and/or involve in any transaction that has conflict of interest with PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and/or consolidated subsidiary.*
2. *I do not hold concurrent positions as:*
  - a. *A member of the Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise, Regional Owned Enterprises, and Private Owned Enterprises*
  - b. *A member of the Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise,*
  - c. *A member of the Political Party and/or legislative member and/or candidate for regional/deputy head or the region*
  - d. *Other positions which may resluting in conflict of interest.*

3. Saya tidak memiliki hubungan sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

3. *I do not have a familial relationship to the second degree, either straight or lateral, or relationship with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).*

Seluruh anggota Direksi Perusahaan yang menjabat pada tahun 2020, telah menandatangani pernyataan untuk bersikap independen dan bebas benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

*In 2020, the entire members of the Board of Directors of the Company have signing a statement of independency and free from conflicts of interest in performing their functions and duties.*

#### ■ Program Pengenalan Direksi *The Board of Directors Orientation Program* .....

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Perusahaan melaksanakan program pengenalan bagi Anggota Direksi baru yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Perusahaan. Program Pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program pengenalan berkoordinasi dengan fungsi Manajemen Risiko dan QA, Satuan Pengawasan Intern, Perencanaan Korporasi dan Pengelolaan SDM mempersiapkan materi program pengenalan melalui nota dinas Nomor: 0233/ND-CSP/VII/ASDP-2020 tanggal 22 Juli 2020. Pelaksanaan program pengenalan anggota Direksi baru yaitu Sdr. Harry Muhammad Adhi Caksono dilakukan pada tanggal 30 Juli 2020. Materi yang disampaikan meliputi:

*As stipulated in the Board Manual, the Company performed orientation program for new Members of the Board of Directors aims in providing the overview of the Company. Orientation program of the company it can be presentation, meeting, visit to the Company and document assessment or other program deemed appropriate to the Company. Corporate Secretary as the executor for the orientation program in coordination with the functions of Risk Management and QA, Internal Supervisory Unit, Corporate Planning and Human Resources Management are preparing the orientation program materials through official memorandum Number: 0233/ND-CSP/VII/ASDP-2020 dated July 22, 2020. The orientation program implementation of new Member of the Board of Director is Mr. Harry Muhammad Adhi Caksono was performed on July 30, 2020. The materials submitted including:*

### Materi Program Pengenalan Direksi Baru Tahun 2020

*The New Board of Directors Orientation Program Materials in 2020*

INFORMASI <i>Information</i>	MATERI <i>Materials</i>
<b>Company Profile dan GCG</b> <i>Company Profile and Good Corporate Governance</i>	1. <i>Company Profile dan Sasaran Staregis Perusahaan</i> <i>Company Profile and Corporate Strategic Goals</i> 2. Materi Presentasi GCG <i>Subject of GCG Presentation</i> 3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Guidelines of the Corporate Governance</i> 4. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi <i>Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i> 5. Pedoman Etika Perusahaan <i>Code of Conducts of the Company</i> 6. Pedoman Whistleblowing System <i>Guidelines of the Whistleblowing System</i> 7. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>Guidelines of the Anti-Bribery Management System (SMAP)</i>
<b>SPI Charter dan Sistem Pengendalian Intern</b> <i>SPI Charter and Internal Control System</i>	Fungsi SPI dan Sistem Pengendalian Intern <i>SPI Function and Internal Control System</i>
<b>Informasi Penggajian/ Remunerasi dan SDM</b> <i>Payroll/ Remuneration and HR Information</i>	Pengelolaan SDM ASDP <i>HR Management of ASDP</i>
<b>Manajemen Risiko dan QA perusahaan</b> <i>Risk Management and QA of the company</i>	Manajemen Risiko dan QA ASDP <i>Risk Management and QA of ASDP</i>

### ■ Pedoman Kerja Direksi *Board Manual of The Board of Directors* .....

Direksi mencau pada pedoman kerja yang disebut *Board Manual* dalam menjalankan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Perusahaan secara berkala melakukan kaji ulang atas *Board Manual* dan melakukan pemutakhiran apabila dipandang perlu. *Board Manual* telah dikaji ulang dan ditetapkan kembali berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.801/HK.002/ASDP-2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada tanggal 22 Juni 2020 yang merupakan pemutakhiran dari edisi sebelumnya berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : SK. 732/HK.102/ASDP-2018 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

*The Board of Directors were referring into working guidelines called the Board Manual in performing their duties and functions implementation. Periodically, the Company has reviewing the Board Manual and updating when deemed necessary. The Board Manual has been reviewed and re-established based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: SK.801/HK.002/ASDP-2020 regarding the Board of Commissioners and Board Manuals Guidelines of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated June 22, 2020 which is updating from the previous edition based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: SK. 732/ HK.102/ASDP-2018 regarding The Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*

pada tanggal 24 Mei 2018. Pedoman kerja ini memuat ketentuan terkait Direksi sebagai berikut:

1. Prinsip Dasar
2. Persyaratan, Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi
3. Komposisi Direksi
4. Masa Jabatan Direksi
5. Pengaturan Rangkap Jabatan
6. Program Pengenalan dan Pelatihan
7. Tugas Direksi
8. Wewenang Direksi
9. Kewajiban Direksi
10. Tanggung Jawab Direksi
11. Pembagian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi
12. Rencana Kerja Direksi
13. Rapat Direksi
14. Pengambilan Keputusan Di Luar Rapat Direksi
15. Kebijakan Pengelolaan Perusahaan
16. Etika Jabatan
17. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi
18. Pengukuran dan Penilaian Kinerja Direksi
19. Remunerasi Direksi
20. Penggunaan Waktu dan Perjalanan Dinas Direksi
21. Organ Pendukung Direksi

*dated May 24, 2018. This Board Manual contains the following provisions related to the Board of Directors, are as follows:*

1. Principles
2. Requirements, Appointment and Dismissal of the Board of Directors
3. The Composition of the Board of Directors
4. Term of Office of the Board of Directors
5. Concurrent Position Regulations
6. Orientation and Training Program
7. Duties of the Board of Directors
8. Authorities of the Board of Directors
9. Obligations of Board of Directors
10. Responsibilities of the Board of Directors
11. Jobs Description , Authorities and Responsibilities of the Board of Directors
12. Working program of the Board of Directors
13. Meeting of the Board of Directors
14. Decision-making Outside of the Board of Directors Meeting
15. Corporate Management Policies
16. Code of Position
17. Reporting and Accountability of the Board of Directors
18. Performance Assessment and Evaluation of the Board of Directors
19. Remuneration of the Board of Directors
20. Time Sheet and Business Trip of the Board of Directors
21. Supporting Organs of the Board of Directors

### ■ Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

Direksi menjalankan fungsi organ utama tata kelola Perusahaan yang secara khusus bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan atau Anggaran Dasar dalam melaksanakan tugasnya. Tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas keberlangsungan usaha Perusahaan, menguasai, memelihara serta mengurus aset Perusahaan.

*The Board of Directors were performing the main organ functions of Corporate governance, which is specially assigned and collectively responsible in managing the Company and ensuring that the Company conducted the good corporate governance. The Board of Directors shall comply with the laws and regulations and/or the Articles of Association in carrying out their duties. The main duties of the Board of Directors are leading and managing the Company in accordance with the purposes and goals of the company. Moreover, the Board of Directors are responsible in improving the efficiency and effectiveness of the business continuity, controlling, maintaining and managing the assets of the company.*

### ■ Pembagian Tugas Diantara Anggota Direksi *Jobs Description Among Members of the Board of Directors* .....

Direksi mendorong efektifitas pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan dengan melakukan pembagian tugas secara Individu, namun demikian Direksi berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam pengambilan keputusan dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Direksi. Masing-masing Direktur ditunjuk untuk melakukan mengelola secara individu pada bidang-bidang yang berbeda sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan. Pembagian tugas diantara Direktur adalah sebagai berikut:

*The Board of Directors are encouraging the effectiveness of the management functions implementation by conducting jobs description individually, however, the Board of Directors to be competent and to be responsible colectively in decision-making and accountability of the management functions of the company as stipulated in Board Manual of the Board of Directors. Each of the Board of Director is appointed to supervise individually in different sector according to the assigned jobs description. Jobs description among Directors are as follows:*

#### Pembagian Tugas Direksi

*Jobs Description of the Board of Directors*

<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>TUGAS PENGELOLAAN</b> <i>Management Duties</i>
<b>Direktur Utama</b> <i>President Director</i>	<p>Bertugas memimpin Perseroan dengan 5 (lima) orang Ditektur. Memimpin Direktorat Utama yang mempunyai tugas dengan garis besar sebagai berikut: menetapkan visi, misi, rencana jangka panjang dan jangka menengah Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; menetapkan arah, kebijakan, strategi, dan rencana strategis Perusahaan, serta memastikan pengendalian pengelolaan bisnis oleh anak perusahaan; membangun dan menjalin hubungan strategis serta melaksanakan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan (termasuk regulator, pemerintah daerah dan masyarakat), beserta pemegang saham Perusahaan; mengarahkan dan mengoordinasikan seluruh Direksi dalam memimpin Direktoratny masing-masing untuk memastikan tercapainya rencana strategis Perusahaan; menetapkan keputusan terkait kegiatan investasi Perusahaan yang menggunakan permodalan negara untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas Perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham; memberikan arahan terkait dengan penanganan permasalahan hukum dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p><i>Responsible for managing the Company with five (5) Directors. Leading the Main Directorate by the following duties: establishing the vision, the mission, long-term and medium-term working program, in accordance with the prevailing regulations; setting the direction, policies, strategies, and strategic working program of the Company, and ensuring business management controller by the subsidiary; developing and establishing strategic relationships and conducting communication to the entire stakeholders (including the regulators, the local governments, and the public), either the shareholders of the company; directing and coordinating the entire of the Board of Directors in leading their Directorates respectively to ensure the achievement of the strategic working program of the company; stipulated the resolutions regarding with the investment activities of the company that using the state capital in increasing revenue and profitability of the company and giving added value to the shareholders; giving the advise related in handling legal issues by the laws and regulations.</i></p>

### Pembagian Tugas Direksi

*Jobs Description of the Board of Directors*

<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>TUGAS PENGELOLAAN</b> <i>Management Duties</i>
<p><b>Direktur Perencanaan &amp; Pengembangan</b>  <i>Planning &amp; Development Director</i></p>	<p>Memimpin Direktorat Perencanaan &amp; Pengembangan yang mempunyai tugas dengan garis besar sebagai berikut: mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengembangan strategis bisnis, infrastruktur, pemasaran, pelayanan dan fasilitas Perusahaan sesuai dengan rencana strategis jangka panjang Perusahaan; menetapkan arah, kebijakan, dan strategi pelaksanaan perencanaan dan pengembangan; mengawasi pelaksanaan pengembangan strategis bisnis, infrastruktur, pemasaran, pelayanan dan fasilitas Perusahaan, termasuk melakukan kajian kembali atau penghentian terhadap pelaksanaan program Perusahaan yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah disusun; mengelola dan mengoordinasikan seluruh Vice President di Direktorat Perencanaan &amp; Pengembangan dalam melaksanakan kegiatan strategis perencanaan dan pengembangan bisnis, infrastruktur, pemasaran, pelayanan dan fasilitas perusahaan, serta melakukan sosialisasi kepada Direktorat lainnya dalam mengeksekusi dan mendukung rencana yang telah dibentuk; menetapkan keputusan terkait rencana strategis jangka menengah pengembangan bisnis, infrastruktur, pemasaran, pelayanan dan fasilitas Perusahaan sesuai dengan arahan strategis Perusahaan, hasil kajian laporan surveildatabase dan studi kelayakan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); menyelesaikan tantangan dan kendala strategis yang dihadapi dalam perencanaan dan pengembangan bisnis, perencanaan infrastruktur, perencanaan pelayanan dan fasilitas, dan pemasaran Perusahaan.</p> <p><i>Leading the Directorate of Planning &amp; Development, with the duties are as follows: directing and supervising the implementation for strategic planning and development activities of business, infrastructure, marketing, services, and facilities of the company in accordance with the long-term strategic working program of the company; setting direction, policies, and strategies for planning and development; overseeing the implementation for strategic development of business, infrastructure, marketing, services, and facilities of the Company, including reviewing or terminating towards program implementation of the Company which is not in accordance with the working program that have been prepared; managing and coordinating the entire Vice Presidents in the Directorate of Planning &amp; Development in conducting development and planning strategies activities of business, infrastructure, marketing, services, and facilities of the company, either disseminating information to other Directorates in executing and assisting the working program that have been performed; setting the resolutions related to the medium-term strategic plan development of business, infrastructure, marketing, services, and facilities of the Company in accordance with the strategic direction of the company, study result of the surveildatabase report and the feasibility study and the Long-Term Plan of the Company (RJPP); resolving the strategic challenge and constraint encountered in planning and development of the business, infrastructure, marketing, services, and facilities and marketing of the Company.</i></p>

## Pembagian Tugas Direksi

*Jobs Description of the Board of Directors*

<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>TUGAS PENGELOLAAN</b> <i>Management Duties</i>
<b>Direktur Teknik &amp; Fasilitas</b> <i>Engineering &amp; Facilities Director</i>	<p>Memimpin Direktorat Teknik &amp; Fasilitas yang mempunyai tugas dengan garis besar sebagai berikut: mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan teknik &amp; fasilitas Armada dan Pelabuhan, meliputi analisa teknis, pembangunan dan/atau pembelian Armada, pemeliharaan fasilitas dan bangunan, dan peralatan untuk menunjang kelancaran operasional; menetapkan arah, kebijakan, dan strategi pelaksanaan operasional Armada dan Pelabuhan, termasuk aspek manajemen teknik Armada dan Pelabuhan, manajemen keselamatan dan perlindungan lingkungan, pengadaan pembelian dan pembangunan Armada, serta pergudangan dan logistik barang kebutuhan operasional Armada dan Pelabuhan; memimpin, mengarahkan dan mengoordinasikan seluruh Divisi di Direktorat Teknik dalam melaksanakan kegiatan teknis Armada dan Pelabuhan, manajemen keselamatan &amp; kesehatan lingkungan (K2L), pengadaan pembelian dan pembangunan Armada, serta logistik barang Armada dan Pelabuhan; menetapkan keputusan terkait rencana strategis jangka menengah sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); dan menyelesaikan tantangan dan kendala strategis yang dihadapi.</p> <p><i>Leading the Directorate of Engineering &amp; Facilities with the duties are as follows: directing and supervising the fleet and port technical activities &amp; facilities, including technical analysis, construction and/or purchase of fleets, maintenance of facilities and buildings, and the equipment in supporting operational continuity; setting direction, policies, and strategies for the Fleet and Port operations, including technical management of the fleet and port aspect, safety management and environmental protection, procurement of fleet purchases and construction, either warehousing and logistics of goods for fleet and port operational necessity; leading, directing and coordinating the entire Divisions in the Directorate of Engineering in performing the technical activities of Fleet and Port, environmental safety &amp; health management (K2L), procurement of fleet purchases and construction, either logistics of Fleet and Port goods; determining resolutions related to the medium-term strategic working program in accordance with the Corporate Long-Term Plan (RJPP); and resolving the strategic challenges and constrains.</i></p>

### Pembagian Tugas Direksi

*Jobs Description of the Board of Directors*

<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>TUGAS PENGELOLAAN</b> <i>Management Duties</i>
<b>Direktur Komersial &amp; Pelayanan</b> <i>Commercial &amp; Service Director</i>	<p>Memimpin Direktorat Komersial &amp; Pelayanan yang mempunyai tugas dengan garis besar sebagai berikut: mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional, pelayanan dan komersial Pelabuhan dan Armada di Regional dan Cabang; menetapkan arah, kebijakan, dan strategi pelaksanaan kegiatan operasional, pelayanan dan komersial Pelabuhan dan Armada di Regional dan Cabang sesuai dengan perencanaan pengembangan yang telah ditetapkan; menetapkan keputusan terkait rencana strategis jangka menengah pelaksanaan kegiatan operasional, pelayanan dan komersial sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan; dan menyelesaikan tantangan dan kendala strategis yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan operasional, pelayanan dan komersial Pelabuhan dan Armada di Regional dan Cabang.</p> <p><i>Leading the Directorate of Commercial &amp; Services with duties are as follows: overseeing the activities implementation of the operational, services and commercial activities of Fleet and Port in the Regional and Branch; setting direction, policies, and strategies for the operational, services and commercial activities implementation of the Fleet and Port in the regional and branch in accordance with the predetermined development plans; determining resolutions related to the medium-term strategic plan or the operational, services and commercial activities implementation in accordance with the Company's Long-Term Plan; and resolving the strategic challenges and constraints faced in the operational, services and commercial activities implementation of Fleet and Port in the Regional and Branch.</i></p>



**Pembagian Tugas  
Direksi**  
*Jobs Description of the  
Board of Directors*

<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>TUGAS PENGELOLAAN</b> <i>Management Duties</i>
<p><b>Direktur Sumber Daya Manusia &amp; Layanan Korporasi</b> <i>Human Resources &amp; Corporation Services Director</i></p>	<p>Memimpin Direktorat Sumber Daya Manusia &amp; Layanan Korporasi yang mempunyai tugas dengan garis Besar sebagai berikut: mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan proses pengelolaan sumber daya manusia dan umum, serta memberikan masukan mengenai perencanaan strategis, terutama mengenai strategi talenta dan budaya untuk memastikan tingkat daya saing organisasi; mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, dan memastikan proses pengadaan dilaksanakan sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku, efisiensi, efektif, adil dan wajar; menetapkan arah, kebijakan, dan strategi pelaksanaan proses pengelolaan sumber daya manusia dan umum untuk mendukung pencapaian rencana strategi jangka panjang Perusahaan; memimpin, mengarahkan dan mengoordinasikan seluruh Vice President yang dikelolanya dalam pelaksanaan kegiatan proses pengelolaan sumber daya manusia dan umum, termasuk pelaksanaan transformasi sumber daya manusia untuk mendukung program transformasi Perusahaan; menetapkan keputusan terkait rencana strategis jangka menengah pengelolaan sumber daya manusia dan umum; menyelesaikan tantangan dan kendala strategis yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pengelolaan sumber daya manusia dan umum; memastikan pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan perusahaan.</p> <p><i>Leading the Directorate of Human Resources &amp; Corporate Services with duties are as follows: directing and supervising the human and general resource management processes implementation, and providing advised on the strategic planning, specifically on the strategy of talent and cultural to ensure the level of organizational competitiveness; directing and supervising the procurement of goods and services implementation, and ensuring the procurement process is conducted in accordance with the prevailing regulations of the company, efficiency, effectiveness, fair and reasonable; establishing the direction, policies, and strategies for the human and general resources management processes implementation in assisting the achievement of the Corporate long-term strategy plan: leading, directing and coordinating the entire Vice Presidents under his management in the human and general resources management processes activities implementation, including the implementation of human resource transformation in assisting the transformation program of the company; determining resolutions related to the medium-term strategic plan for human and general resources management; resolving the strategic challenges and constraints faced in the human and general resources management processes implementation; ensuring the implementation of corporate governance and compliance.</i></p>

### Pembagian Tugas Direksi

*Jobs Description of the Board of Directors*

<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>TUGAS PENGELOLAAN</b> <i>Management Duties</i>
<b>Direktur Keuangan &amp; Teknologi Informasi</b> <i>Finance &amp; Information Technology Director</i>	<p>Memimpin Direktorat Keuangan &amp; Teknologi Informasi yang mempunyai tugas dengan garis besar sebagai berikut: mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan sesuai rencana Jangka Panjang (RJPP), pengelolaan keuangan, pemenuhan kewajiban terhadap pihak eksternal serta internal, proses pencatatan maupun kelengkapan dokumen aset, pengelolaan dan pengamanan aset dan pengelolaan teknologi informasi; menetapkan arah, kebijakan dan strategi pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan, pengelolaan keuangan, pemenuhan kewajiban terhadap pihak eksternal dan internal, proses pencatatan dan kelengkapan dokumen aset, pengelolaan dan pengamanan aset dan pengelolaan teknologi informasi; mengelola dan mengoordinasikan seluruh Vice President yang dikelolanya dalam pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perusahaan, pengelolaan keuangan, pemenuhan kewajiban terhadap pihak eksternal dan internal, proses pencatatan dan kelengkapan dokumen aset, pengelolaan dan pengamanan aset dan pengelolaan teknologi informasi; menetapkan keputusan terkait rencana strategis jangka menengah pengelolaan keuangan dan informasi sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); menyelesaikan tantangan dan kendala strategis yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pengelolaan keuangan dan informasi Perusahaan.</p> <p><i>Leading the Directorate of Finance &amp; Information Technology with duties are as follows: directing and supervising the working program and budgets preparation of the Company in accordance with the Corporate Long-Term Plan (RJPP), financial management, fulfillment of obligations towards the external and internal parties, the process for posting and completeness of asset documents, management and security of assets and management of information technology; setting direction, policies and strategies for the working program and budget preparation of the company, financial management, fulfillment of obligations to the external and internal parties, the process for posting and completeness of asset documents, management and security of assets and management of information technology; managing and coordinating the entire Vice Presidents under his/her management in the implementation of the working program and budget, financial management, fulfillment of obligations to the external and internal parties, the process of posting and completeness of assets documents, management and security of assets and management of information technology; determining resolutions related to the medium-term strategic plan of financial management and information in accordance with the corporate Long-Term Plan (RJPP); resolving the strategic challenges and constraints faced in in the processes of the financial management and information implementation of the company.</i></p>

## ■ Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Duties and Responsibilities* *Implementation of the Board of Directors* .....

Strategi-strategi perusahaan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Tahun 2020 memiliki tema “*Solidify Foundation*” yang merupakan program yang tertuang dalam RJPP tahun 2020 -2024. Atas pelaksanaan program kerja tersebut dapat terlihat masing-masing pencapaiannya dengan detail sebagai berikut:

1. Pengembangan lintasan, penambahan kapal dan dermaga, penguatan sektor logistik, peningkatan market share, pengembangan pelabuhan, terminal eksekutif, marina & cruise, pengembangan bisnis utilitas, kontribusi aktif Program BUMN Dalam kajian bersama percepatan pengembangan 5 destinasi super prioritas dan digitalisasi tiket.
2. Penguatan Sistem Manajemen Keselamatan di Kapal dan Pelabuhan serta Pemenuhan Dokumen Lingkungan Pelabuhan, peningkatan kapasitas dan kecepatan kapal, peningkatan kapasitas dan fasilitas dermaga & pelabuhan, penguatan sistem manajemen pemeliharaan, penguatan sistem manajemen operasional dan digitalisasi proses operasional.
3. Penataan pelabuhan dan kapal, standarisasi layanan dan sistem *Assesment & Assurance*, budaya pelayanan (*Service Culture*) serta *Customer Relationship Management* (CRM), sumber informasi *Contact Center* 191, pengembangan media sosial dan hubungan pelanggan digitalisasi pelayanan, pemantauan dan evaluasi regional.
4. Pengembangan organisasi, pengembangan kepemimpinan, pengembangan budaya, pengelolaan sumber daya manusia, pengadaan barang & jasa, penguatan manajemen risiko dan QA, properti dan umum, evaluasi kinerja dan pembinaan anak perusahaan.
5. Penguatan sistem keuangan yang handal, sumber pendanaan dan penguatan modal, *Profitability Liquidity*, pengelolaan aset dan pengelolaan informasi teknologi.

*The Corporate strategies of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2020 has the theme “Solidify Foundation” which is a program stated in the RJPP in 2020 -2024. On the implementation of the working program can be seen each of this achievements in details are as follows:*

1. *Development of trajectories, the addition of vessels and docks, strengthening of the logistics sector, improving the market share, development of ports, executive terminals, marina & cruise, utility business development, active contribution on SOEs program in joint study in accelerating the development of 5 destinations and ticket digitization*
2. *Safety Management System Strengthening in Vessels and Ports either Fulfillment of Port Environmental Documents, capacity and speed of Vessels improvement, capacity and port facilities improvement, strengthening the maintenance management system, strengthening the operational management system and digitalization of operational process.*
3. *Port and Vessel arrangement, services and system standardization on the Assessment & Assurance, Service Culture and Customer Relationship Management (CRM), contact center 191 information sources, social media development and customer relations digitization of services, monitoring and regional evaluation.*
4. *Organizational development, leadership development, cultural development, human resource management, procurement of goods & services, strengthening risk management and QA, property and affair, performance evaluation and fostering subsidiaries.*
5. *The reliable financial system strengthening, financing source and capital strengthening, Profitability Liquidity, asset management and information technology management.*

Selama Tahun 2020, Direksi melakukan 144 kunjungan yang merupakan perjalanan dinas sehubungan dengan beberapa event yang dilakukan Perusahaan rapat dengan *stakeholder*, serta pelaksanaan sejumlah Posko.

*As of 2020, the Board of Directors are made 144 official trips in related with several events performed by the Company in meetings with the stakeholders, and the implementation of a number of Posts.*

### ■ Rapat Direksi *The Board of Directors Meeting*.....

Direksi mengadakan rapat yang berkenaan dengan tugas dan fungsi pengelolaan Perusahaan. apat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Agar rapat Direksi berjalan tertib, maka pelaksanaan rapat dilaksanakan sesuai dengan tata tertib rapat Direksi sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Pedoman/tata tertib Rapat Direksi, minimal mengatur etika rapat dan penyusunan risalah rapat, pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi.

*The Board of Directors held meeting regarding to the duties and functions of the management of the company. The Board of Directors meeting shall be held regularly, at least one time in every month, and in those meeting the Board of Directors may inviting the Board of Commissioners. In order for the Board of Directors meeting to performed in orderly manner, then the meeting implementation conducted in accordance with the Board of Directors meeting rules as stipulated in the Board Manual of the Board of Directors meeting, at least preparing the code of meeting and the minutes of the meeting preparation, follow-up evaluation on the previous meeting results implementation, either discussion on the direction/ suggestion and/or decisions of the Board of Commissioners related to the the Board of Directors recommendation.*

Direksi memiliki rencana penyelenggaraan rapat Direksi dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku. Jumlah dan agenda rencana rapat Direksi disusun sebelum tahun buku berjalan, paling sedikit satu kali dalam setiap bulan dan ditetapkan dalam RKAT. Agenda rutin terdiri dari Laporan Kegiatan Operasional dan tindak lanjut rapat sebelumnya. Agenda non rutin (lain-lain) adalah hal-hal diluar agenda rutin yang perlu dibahas sebagai laporan kepada Direksi maupun memerlukan persetujuan Direksi atau pembahasan atas arahan/ keputusan Dewan Komisaris dan/atau RUPS. Selama tahun 2020, telah dilaksanakan 67 kali Rapat Internal Direksi. Agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat Direksi selama tahun 2020 sebagai berikut:

*The Board of Directors has planned for holding the Board of Directors meeting by the number and date of the meeting in accordance with the prevailing regulations. The number and agenda of the Board of Directors meeting plans are prepared before the current financial year, at least one time in every month, and ratified in the RKAT. The routine agenda consists of the Operational Activities Report and the follow-up on the previous meeting. Non-routine agenda (others) are matters outside the routine agenda that need to be discussed as a report to the Board of Directors and need approval from the Board of Directors or discussion on directions/ decisions of the Board of Commissioners and/ or RUPS. As of 2020, the Board of Directors held 67 Internal Meetings. The agenda and recapitulation of the attendance of the Board of Directors at the Board of Directors meeting in 2020 are as follows:*

### Frekuensi dan Agenda Rapat Internal Direksi

Frequency and Agenda of Board of Directors Internal Meetings

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
1	2 Januari 2020 <i>January 2, 2020</i>	<i>Pending Matters Bapak La Mane dan Bapak Wing Antariksa. Pending Matters Bapak La Mane dan Bapak Wing Antariksa.</i>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
2	3 Januari 2020 <i>January 3, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DN-update <i>corporate card</i> JN dan KSU <i>performance</i>.</li> <li>2. DF-brief kinerja sd November.</li> <li>3. DF dan DR: kesiapan on line untuk Angleb.</li> <li>4. DF: SLA Telkom di Merak, Bakau, Ketapang, Gilimanuk, <i>closed loop card</i>.</li> <li>5. Penerapan total <i>cashless</i> di 4 titik.</li> <li>6. DT: PL3, Ferindo 5, Terubuk, Saluang, Sembilang. Update status perbaikan.</li> <li>7. DH: persiapan pengisian formasi SDM: Ka SPI, PSPT, KSU.</li> <li>8. DR dan DH: investasi lahan Bajo dan Merak.</li> <li>9. DZ: wacana divestasi IFPRO.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>DN-update on the corporate card JN and the KSU performance.</i></li> <li>2. <i>DF-Performance brief up to November.</i></li> <li>3. <i>DF and DR: on-line readiness for Angleb.</i></li> <li>4. <i>DF: SLA Telkom at Merak, Bakau, Ketapang, Gilimanuk, closed loop card.</i></li> <li>5. <i>Total cashless application at 4 points.</i></li> <li>6. <i>DT: PL3, Ferindo 5, Terubuk, Saluang, Sembilang. repair status updated.</i></li> <li>7. <i>DH: HR formations filling out preparation: Head of SPI, PSPT, KSU.</i></li> <li>8. <i>DR and DH: Bajo and Merak land nvestment.</i></li> <li>9. <i>DZ: IFRO divestment discourse.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
3	14 Januari 2020 <i>January 14, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Outsourcing dan penundaan pembayaran untuk kelengkapan administrasi docking.</i></li> <li>2. Tindaklanjut rapat BOD sebelumnya.</li> <li>3. Update Strategi property Investasi.</li> <li>4. <i>Port Capacity Management.</i></li> <li>5. <i>Timeline rencana rejuvinasi ports.</i></li> <li>6. Paparan sharing infrastruktur ticketing.</li> <li>7. Pergerakan D-1 termasuk Dirut If Pro.</li> <li>8. Rencana awal update Jatra 3.</li> <li>9. Update JN <i>Corporate Card</i>.</li> <li>10. Insentif Si Emon.</li> <li>11. Laporan Pelaksanaan Angkutan Natal 2019 &amp; Tahun Baru 2020.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Outsourcing and payment postponed for completeness of docking administration.</i></li> <li>2. <i>Follow up on the previous BOD meeting.</i></li> <li>3. <i>Update on the Investment Property Strategy.</i></li> <li>4. <i>Port Capacity Management.</i></li> <li>5. <i>Ports rejuvenation planning timeline.</i></li> <li>6. <i>ticketing infrastructure sharing Explanation</i></li> <li>7. <i>The D-1 movement includes the President Director of If Pro.</i></li> <li>8. <i>The initial plan update for Jatra 3.</i></li> <li>9. <i>Update on the JN Corporate Card.</i></li> <li>10. <i>Si Emon's incentives.</i></li> <li>11. <i>Transport Implementation report on 2019 Christmas and 2020 New Year.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	<b>AGENDA</b> <i>Agenda</i>	<b>PESERTA</b> <i>Participants</i>
4	17 Januari 2020 <i>January 17, 2020</i>	<i>Port Capacity Management.</i>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
5	22 Januari 2020 <i>January 22, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut Rapat BOD sebelumnya.</li> <li>2. <i>Port Capacity Management.</i></li> <li>3. Layanan Pembelian Tiket.</li> <li>4. Update pengadaan Kapal dan FS kerjasama galangan.</li> <li>5. Update Pengadaan Lahan.</li> <li>6. Peresmian Lanal.</li> <li>7. Kerusakan rampdoor di kapal-kapal Eksekutif.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow-up on the previous BOD Meeting.</i></li> <li>2. <i>Port Capacity Management.</i></li> <li>3. <i>Ticketing Service.</i></li> <li>4. <i>Update on the vessel procurement and the FS shipyard collaboration.</i></li> <li>5. <i>Update on the Land Acquisition.</i></li> <li>6. <i>The Lanal inauguration.</i></li> <li>7. <i>Breaking Ramp door on the executive vessels</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
6	4 Februari 2020 <i>February 4, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut Rapat BOD sebelumnya.</li> <li>2. Update Strategi Properti Investasi.</li> <li>3. Update pengadaan Kapal dan FS kerjasama galangan.</li> <li>4. Update <i>Online Ticketing.</i></li> <li>5. Update lahan Merak dan Bajo.</li> <li>6. Kerusakan kapal-kapal TEM.</li> <li>7. Progress Dermaga 4 Merak Bakauheni dan usulan lahan.</li> <li>8. Kewenangan Regional.</li> <li>9. <i>Coaching Movement.</i></li> <li>10. Pembongkaran Dermaga Labuan Bajo</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow-up on the previous BOD Meeting.</i></li> <li>2. <i>Update on the Investment Property Strategy</i></li> <li>3. <i>Update on vessel procurement and the FS shipyard collaboration.</i></li> <li>4. <i>Update on the Online Ticketing.</i></li> <li>5. <i>Update on the land of Merak and Bajo.</i></li> <li>6. <i>Breaking to the TEM vessels.</i></li> <li>7. <i>Progress of Pier 4 of Merak Bakauheni and land proposal.</i></li> <li>8. <i>The regional Authority.</i></li> <li>9. <i>Coaching Movement.</i></li> <li>10. <i>Demolition of the Labuan Bajo Pier</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
7	11 Februari 2020 <i>February 11, 2020</i>	11. <i>Update Online Ticketing.</i> 12. <i>Update lahan Merak dan Bajo.</i> 13. <i>Progress Dermaga 4 Merak Bakauheni.</i> 14. <i>Desain Pelabuhan Ketapang &amp; Lembar.</i> 15. <i>Sistem Remunerasi.</i> 16. <i>Insentif crew kapal eksekutif.</i> 17. <i>Laporan Pelaksanaan Angkutan Natal 2019 da Tahun Baru 2020.</i> 18. <i>Update Gudang Kantor.</i> 19. <i>Art harbor.</i> 20. <i>Penetapan Dirkektur Utama sebagai Pembina PKBL.</i> 1. <i>Update on the Online Ticketing.</i> 2. <i>Update on the Land of Merak and Bajo.</i> 3. <i>Progress of Pier 4 of Merak Bakauheni.</i> 4. <i>Design of Ketapang &amp; Lembar Port.</i> 5. <i>Remuneration System.</i> 6. <i>crew incentives of the executive vessel.</i> 7. <i>Transport implementation report on 2019 Christmas and 2020 New year</i> 8. <i>Update on the Office Warehouse.</i> 9. <i>Art harbor.</i> 10. <i>Determination of The President Director as The Coaching of PKBL.</i>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
8	26 Februari 2020 <i>February 26, 2020</i>	1. <i>Tindaklanjut Rapat BOD sebelumnya.</i> 2. <i>Update Status Perbaikan KMP Saluang &amp; Sembilang.</i> 3. <i>Update data pembanding biaya, laba rugi, pendapatan Merak &amp; Bakauheni pada Nataru 2017- 2018 vs 2019 – 2020.</i> 4. <i>Kajian Kelayakan Kapal Lintas Ketapang Gilimanuk.</i> 5. <i>Kesiapan Launching Ferizy.com (2 Maret 2020).</i> 6. <i>Evaluasi Kinerja Pendapatan Januari 2020.</i> 7. <i>Optimalisasi peran regional (koordinasi dengan BOD lain) serta quarterly video conference.</i> 8. <i>JN: administrasi yang mulus dan laporan ketat tiap bulan.</i> 9. <i>Review SAB policy, penumpang diminta masuk terminal eksekutif.</i> 10. <i>Update kerjasama galangan dengan PT PAL.</i> 11. <i>RJPP dan Strategic Financial Planning</i> 12. <i>Aplikasi Etis dan Semprotan28.</i> 1. <i>Follow-up on the previous BOD Meeting.</i> 2. <i>Status update on the KMP Saluang &amp; Sembilang reiparement.</i> 3. <i>Comparison data update on the expense, profit and loss, revenue of Merak &amp; Bakauheni in Nataru for 2017- 2018 vs 2019 – 2020.</i> 4. <i>Feasibility Study of Vessels Cross of Ketapang-Gilimanuk.</i> 5. <i>Readiness of Ferizy.com Launching (March 2, 2020).</i> 6. <i>Revenue Performance Evaluation in January 2020.</i> 7. <i>Regional roles Optimization (coordination with other BOD) either quarterly video conference.</i> 8. <i>JN: smooth administration and tight reporting in every month.</i> 9. <i>SAB policy review, passengers are required to enter the executive terminal.</i> 10. <i>Update on the shipyard collaboration with PT PAL.</i> 11. <i>RJPP dan Strategic Financial Planning</i> 12. <i>Etis and Semprotan28 Applications.</i>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
9	2 Maret 2020 <i>March 2, 2020</i>	Optimalisasi peran regional (koordinasi dengan BOD lain) serta <i>quarterly video conference</i> . <i>Regional roles optimization (coordination with other BOD) either quarterly video conference.</i>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
10	10 Maret 2020 <i>March 10, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindaklanjut Rapat BOD sebelumnya.</li> <li>2. Update H. Djuhaeli &amp; Labuan Bajo.</li> <li>3. Update Rejuvinasi Port.</li> <li>4. Update pembangunan Dermaga 4.</li> <li>5. Update Ferizy menuju 100%.</li> <li>6. Marina: Izin reklamasi dan pemilihan investor</li> <li>7. KPI Individu.</li> <li>8. <i>Port Capacity Management</i>.</li> <li>9. Update gedung kantor.</li> <li>10. Update corona.</li> <li>11. Sistem Remunerasi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow-up on the previous BOD Meeting.</i></li> <li>2. <i>Update on H. Djuhaeli &amp; Labuan Bajo.</i></li> <li>3. <i>Update on Rejuvenation Port.</i></li> <li>4. <i>Update on construction of Pier 4.</i></li> <li>5. <i>Update on Ferizy to 100%.</i></li> <li>6. <i>Marina: Reclamation permit and investor selection</i></li> <li>7. <i>Individual KPIs.</i></li> <li>8. <i>Port Capacity Management.</i></li> <li>9. <i>Update the Office building.</i></li> <li>10. <i>Corona Update.</i></li> <li>11. <i>Remuneration System.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya



NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
11	12 Maret 2020 <i>March 12, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skema <i>financing</i> pengadaan kapal lintas lembar – padangbai.</li> <li>2. Keandalan armada (kapal ekspres perlu perhatian utama dengan interior yang sudah diperbaiki menyeluruh selesai sebelum Ramadhan).</li> <li>3. Pembangunan kapal IKI.</li> <li>4. IFFRO.</li> <li>5. Financing status dan KD untuk tering kewenangan cash collateral.</li> <li>6. Status KSO dengan ISS.</li> <li>7. Monitoring BBM terkait EFH Migas.</li> <li>8. Insentif crew kapal.</li> <li>9. Sistem remunerasi.</li> <li>10. Timeline &amp; Progress Renovasi Terminal &amp; Penataan Landscape.</li> <li>11. Update corona.</li> <li>12. Rencana MoU dengan Danareksa Capital.</li> <li>13. Rapat dengan pengurus dapen ASDP.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financing scheme of procurement of vessels cross of lembar - padangbai.</i></li> <li>2. <i>Fleet reliability (express vessel need main concern with a whole repaired interior completed before Ramadan).</i></li> <li>3. <i>IKI vessel building.</i></li> <li>4. <i>IFFRO.</i></li> <li>5. <i>Financing status and KD for tering cash collateral authority.</i></li> <li>6. <i>KSO status with ISS.</i></li> <li>7. <i>Fuel monitoring related to EFH Migas.</i></li> <li>8. <i>Incentive of onboard crew.</i></li> <li>9. <i>Remuneration System.</i></li> <li>10. <i>Timeline &amp; Progress of Terminal Renovation &amp; Landscape Arrangement.</i></li> <li>11. <i>Corona Update.</i></li> <li>12. <i>MoU plan with Danareksa Capital.</i></li> <li>13. <i>Meeting with Dapen-ASDP Staff.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
12	13 Maret 2020 <i>March 13, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gap Analisis RFP PT ASDP.</li> <li>2. Update corona dengan SGM &amp; GM Cabang.</li> <li>3. Pengunduran Waktu Penerbitan Jaminan Pelaksanaan Pembangunan 1 Unit Kapal Dgn PT IKI.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>RFP Gap Analysis of PT ASDP.</i></li> <li>2. <i>Corona update with SGM &amp; GM Branch.</i></li> <li>3. <i>Postponement in Performance Guarantee Issuance of development for 1 Unit of Vessel With PT IKI.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
13	17 Maret 2020 <i>March 17, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Remunerasi.</li> <li>2. Update status WFH karyawan kantor pusat.</li> <li>3. JPO Merak.</li> <li>4. Terminal Terpadu Merak (TTM).</li> <li>5. Lahan H Djuhaeli.</li> <li>6. Lahan Labuan Bajo.</li> <li>7. Update JN.</li> <li>8. <i>Timeline</i> revisi RFP.</li> <li>9. Update corona.</li> <li>10. KSU.</li> </ol>	Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
14	22 Maret 2020 <i>March 22, 2020</i>	<p><i>Work From Home (WFH).</i></p> <p><i>Work From Home (WFH).</i></p>	Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
15	24 Maret 2020 <i>March 24, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat BOD sebelumnya.</li> <li>2. Update kerjasama galangan dengan PT PAL (akhir april 2020).</li> <li>3. Kajian kelayakan kapal lintas ketapang gilimanuk.</li> <li>4. Kajian kelayakan status IFFRO dan KD untuk tering kewenangan cash collateral (<i>benchmark</i> dengan BUMN lain dengan kapasitas yang sama dengan ASDP).</li> <li>5. Update status penghapusan asset Hunimau Waipirit kepada Kementerian BUMN.</li> <li>6. Update skema financing pengadaan kapal lembar padangbai.</li> <li>7. KPI Individu (KPI SGM dan struktur dibawahnya sesuai RKAC).</li> <li>8. Ide penjadwalan docking secara dgital.</li> <li>9. Update terkait kebijakan one ticket one passenger.</li> <li>10. Embrio struktur timrekonsliasi online ticketing (nama ketua tim <i>task force</i>).</li> <li>11. Laporan WFH (beberapa karyawan perhari WFH) dan pelaksanaan di Cabang.</li> <li>12. Persiapan ferizy terkait <i>off line point of sales</i> dan sistem yang disemperunakan (<i>update back end</i>).</li> <li>13. Pelaksanaan ferizy di lapangan sampai hari ini kendala dan masukan.</li> <li>14. Perbaikan interior kapal ekspres PL3. Saluang dan Sembilang.</li> <li>15. Haji Djuhaeli, Labuan Bajo &amp; Multifunction reklamasi Bajo &amp; Pengembangan Pelabuhan Bakauheni.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow-up on the previous BOD meeting.</i></li> <li>2. <i>Update on the shipyard collaboration with PT PAL (end of April 2020).</i></li> <li>3. <i>Feasibility study of vessels cross of ketapang-gilimanuk.</i></li> <li>4. <i>Feasibility study on the status of IFFRO and KD for tering cash collateral authority (benchmark with other SOEs by the same capacity as ASDP).</i></li> <li>5. <i>Status Update on the asset termination of Hunimau Waipirit to the Ministry of SOEs.</i></li> <li>6. <i>Update on the financing scheme for the vesselsprocurement of Lembar-Padangbai.</i></li> <li>7. <i>Individual KPIs (SGM KPIs and the structure below according to the RKAC).</i></li> <li>8. <i>Digital docking scheduling ideas.</i></li> <li>9. <i>Update related to the one ticket one passenger policy.</i></li> <li>10. <i>The structure embryo for online ticketing reconciliation team (name of task force team leader).</i></li> <li>11. <i>WFH report (some employee on WFH per day) and implementation in the Branch.</i></li> <li>12. <i>Ferizy preparation related in off line point of sales and update backend</i></li> <li>13. <i>Ferizy Implementation feedback and constraint up to this day.</i></li> <li>14. <i>Interior repairment of PL3 express vessel of Saluang and Sembilang.</i></li> <li>15. <i>Haji Djuhaeli, Labuan Bajo &amp; Multifunction of Bajo reclamation &amp; Development of Bakauheni Port.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
16	31 Maret 2020 <i>March 31, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RJPP revsi progress.</li> <li>2. KPI Individu (KPI SGM dan struktur di bawahnya sesuai RKAC).</li> <li>3. Ide penjadwalan docking secara digital</li> <li>4. Update test ASDP.</li> <li>5. Tindaklanjut rapat BOD sebelumnya embrio struktur timrekonsiliasi online ticketing (nama ketua tim task force).</li> <li>6. Tindaklanjut rapat BOD sebelumnya laporan WFH (berapa karyawan perhari WFH) dan pelaksanaan di cabang.</li> <li>7. Tindaklanjut rapat BOD sebelumnya persiapan ferizy terkait off line point of sales dan sistem yang disemperunakan (update back end).</li> <li>8. Tindaklanjut rapat BOD sebelumnya Haji Djuhaeli, Labuan Bajo &amp; Multifunction reklamasi Bajo.</li> <li>9. Tindaklanjut rapat BOD sebelumnya update financing status IFFRO dan KD untuk tering kewenangan cash collateral (benchmark dengan BUMN lain dengan kapasitas yang sama dengan ASDP).</li> <li>10. Konfirmasi Penggunaan Dana PMN Kepada Kementerian BUMN (Bapak Romy).</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Progress revision on RJPP.</i></li> <li>2. <i>Individual of KPIs (SGM KPIs and the structures below in according to RKAC).</i></li> <li>3. <i>Digital docking scheduling ideas</i></li> <li>4. <i>Update on the test of ASDP.</i></li> <li>5. <i>Follow-up the previous BoD meeting about embryo structure on the online ticketing reconciliation team (name of task force team leader).</i></li> <li>6. <i>Follow-up on the previous BOD meeting WFH report (how many WFH employee per day) and implementation at the branch.</i></li> <li>7. <i>Follow-up on the previous BoD meeting Ferizy preparations related to off-line point of sales and update back end.</i></li> <li>8. <i>Follow up on the previous BOD meeting Haji Djuhaeli, Labuan Bajo &amp; Bajo reclamation Multifunction .</i></li> <li>9. <i>Follow-up on the previous BOD meeting Update on financing status of IFFRO and KD for tering cash collateral authority (benchmark with other SOEs by the same capacity as ASDP).</i></li> <li>10. <i>Confirmation for PMN Financing Utilization to the Ministry of SOEs (Mr. Romy).</i></li> </ol>	Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
17	2 April 2020 <i>April 2, 2020</i>	<p>Pembahasan SK Tim Task Force, Tim Digital Operation dan Tim Digital Business Development.</p> <p><i>Discussion of Decree of Task Force Team, Digital Operation Team and Digital Business Development Team.</i></p>	Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
18	3 April 2020 <i>April 3, 2020</i>	<p>Persiapan arahan presiden terkait mudik dan update ferizy.</p> <p><i>Preparation of Presidential direction related for homecoming and ferizy updated.</i></p>	Ira Puspawati, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
19	7 April 2020 <i>April 7, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Best practice efisiensi cabang dan pusat beserta gambaran angka.</li> <li>2. Investasi prioritas output list percabang dan item untuk memastikan filter cabang sudah akurat.</li> <li>3. Memperdalam angkat rugi laba yang masih belum match.</li> <li>4. Proposal posko mudik model baru.</li> <li>5. Update lahan H Djuhaeli dan Labuan Bajo.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Best practice of branch and head office efficiency inline with the number overview.</i></li> <li>2. <i>List output priority Investment per branch and items to ensure the branch filter is accurately.</i></li> <li>3. <i>Deepening profit or loss number that still hasn't matched.</i></li> <li>4. <i>Proposal of a new model homecoming post.</i></li> <li>5. <i>Land update of H. Djuhaeli and Labuan Bajo.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
20	14 April 2020 <i>April 14, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. FS Kapal di Lintasan Ketapang Gilimanuk.</li> <li>2. Pengembangan Pelabuhan Bakauheni (Update Pemenang).</li> <li>3. Laporan terkait progress jembatan timbang.</li> <li>4. Efisiensi kantor pusat.</li> <li>5. Kinerja Perusahaan sd Maret 2020.</li> <li>6. Update KSU.</li> <li>7. Update lahan H Djuhaeli, Labuan Bajo, pembangunan multifunction hall dan status reklame Labuan Bajo.</li> <li>8. <i>Clarity status pembangunan dermaga Bajo.</i></li> <li>9. <i>Update cash collateral.</i></li> <li>10. <i>Update corona.</i></li> <li>11. <i>RP Bitung.</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>FS Vessel at Ketapang Gilimanuk Crossing.</i></li> <li>2. <i>Bakauheni Port Development (Winner Update).</i></li> <li>3. <i>Reporting related to the progress of weighbridge .</i></li> <li>4. <i>the head office Efficiency.</i></li> <li>5. <i>Corporate Performance up to March 2020.</i></li> <li>6. <i>Update on KSU.</i></li> <li>7. <i>Land update of H Djuhaeli, Labuan Bajo, hall multifunction development and Labuan Bajo billboard status.</i></li> <li>8. <i>Clarity status of Bajo dock construction.</i></li> <li>9. <i>Update on cash collateral.</i></li> <li>10. <i>Corona Update.</i></li> <li>11. <i>RP Bitung.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
21	22 April 2020 <i>April 22, 2020</i>	<p>Program Efisiensi dan Prioritas Investasi. Sponsorship Rakor.</p> <p><i>Investment Efficiency and Priority Program. Coordination Meeting Sponsorship.</i></p>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
22	29 April 2020 <i>April 29, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efisiensi dan Investasi (consolidated with other directorates).</li> <li>2. Persetujuan RAB Angkutan Lebaran 2020.</li> <li>3. Penyelesaian permasalahan hukum PT Pauli terkait Permasalahan Pelaksanaan Kontrak Pekerjaan Pengadaan Perangkat CCTV License Plate Recognized (LPR) dan People Counting untuk Smart Harbour.</li> <li>4. Update investasi tanah Bajo dan Haji Ju.</li> <li>5. Proposal THR fund for covid prevention.</li> <li>6. Runing operasional Bunker BBM utk kapal di Pelabuhan Kayangan melalui kerjasama dgn mitra.</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Efficiency and Investment (consolidated with other Directorates).</i></li> <li>2. <i>Approval of Planning and Budgeting for 2020 Lebaran Transport.</i></li> <li>3. <i>Resolving Legal issues of PT Pauli related to the Contract Implementation Problem for Procurement of CCTV License Plate Recognized (LPR) and People Counting Devices for Smart Harbour.</i></li> <li>4. <i>Update on Bajo and Haji Ju land investment.</i></li> <li>5. <i>Proposal of Religious Holiday Allowance fund for covid prevention.</i></li> <li>6. <i>Runing operational of Fuel bunker for vessels in the Kayangan Port through collaboration with partner.</i></li> </ol> </p>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
23	5 Mei 2020 <i>May 5, 2020</i>	<p>Update Ferizy (<i>Whats Next</i>)</p> <p><i>Update Ferizy (Whats Next)</i></p>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
24	5 Mei 2020 <i>May 5, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ferizy.</li> <li>2. Dana talangan utk kebutuhan <i>settlement sales channel</i> dan <i>progress back end</i>.</li> <li>3. Update FS Kapal.</li> <li>4. Rencana pembiayaan pengadaan kapal.</li> <li>5. Update KMP PL3, Sembilang, Saluang, &amp; renovasi toilet di kapal ekspres.</li> </ol> <p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Ferizy.</i></li> <li>2. <i>Bailout financing for settlement sales channel need and back end progress.</i></li> <li>3. <i>Update on the FS Vessel.</i></li> <li>4. <i>Vessel procurement financing plan.</i></li> <li>5. <i>Update on the KMP PL3, Sembilang, Saluang, &amp; lavatory renovation on express vessel.</i></li> </ol> </p>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	<b>AGENDA</b> <i>Agenda</i>	<b>PESERTA</b> <i>Participants</i>
25	12 Mei 2020 <i>May 12, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Manajemen April 2020.</li> <li>2. FS Pengadaan Kapal lintasan Merak – Bakauheni.</li> <li>3. Update RJPP.</li> <li>4. Monitoring pelaksanaan proses penghapusan PPh 21 di tiap cabang.</li> <li>5. Update penundaan pemberlakuan tariff air tawar di pelabuhan Bakauheni atas permohonan dari DPC Gapasdap Bakauheni dan DPP Gapasdap.</li> <li>6. Penyeusian jangka dimulainya waktu PKS antara ASDP &amp; Alfamart untuk pengelolaan kantin kapal sehubungan dengan adanya pandemic Covid-19.</li> <li>7. E Ticketing.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Management Report in April 2020.</i></li> <li>2. <i>FS Procurement for crossing vessels of Merak – Bakauheni.</i></li> <li>3. <i>Update on the RJPP.</i></li> <li>4. <i>Monitoring the implementation of the PPh 21 termination process in each branch.</i></li> <li>5. <i>Update on the postponement for the freshwater tariff enforcement at Bakauheni port on the request of DPC Gapasdap Bakauheni and DPP Gapasdap.</i></li> <li>6. <i>Start period adjustment of PKS between ASDP &amp; Alfamart for the vessel canteens management in connection with the Covid-19 pandemic.</i></li> <li>7. <i>E Ticketing.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
26	13 Mei 2020 <i>May 13, 2020</i>	<p>Efisiensi &amp; Prioritas Investasi. <i>Efficiency &amp; Priority of Investment.</i></p>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
27	14 Mei 2020 <i>May 14, 2020</i>	<p>Pengadaan Kapal. <i>Vessel Procurement.</i></p>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
28	15 Mei 2020 <i>May 15, 2020</i>	<p>Corporate Update. <i>Corporate Update.</i></p>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
29	18 Mei 2020 <i>May 18, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan KD Pengadaan Kapal.</li> <li>2. Evaluasi Angleb 2020.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Discussion of KD Vessel Procurement.</i></li> <li>2. <i>Evaluation of 2020Lebaran Transportation.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
30	18 Mei 2020 <i>May 18, 2020</i>	<p>Evaluasi Angkutan Lebaran Tahun 2020. <i>Evaluation of 2020 Lebaran Transportation.</i></p>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
31	19 Mei 2020 <i>May 19, 2020</i>	Sharing Session Pengadaan Kapal Narasumber Bapak Umar Aris. <i>Sharing Session on Vessel Procurement. Mr. Umar Aris as keynote speaker</i>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
32	27 Mei 2020 <i>May 27, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. FS Pengadaan Kapal Lintas Merak Bakauheni.</li> <li>2. Kronologis Dermaga Labuan Bajo oleh IFPRO.</li> <li>3. Update lahan H Djuhaeli, Labuan Bajo, Pembangunan Multifunction Hall dan Status Reklamasi Bajo.</li> <li>4. Pelaksanaan PPH 21 yang dibayarkan ke karyawan.</li> <li>5. <i>Process flow</i> pengadaan kapal dari RJPP RKAP hingga pengadaan dan dasarnya.</li> <li>6. Kenaikan Gaji Berkala.</li> <li>7. Keperluan tambahan modal IFPRO.</li> <li>8. Reasoning untuk memberlakukan full online dan risk mitigation terkait gugus tugas.</li> <li>9. Prioritas Digitalisasi Pelabuhan.</li> <li>10. Addendum PT IKI, Evaluasi Stabilitas Sistem <i>Ticketing-Finnet</i>.</li> <li>11. Evaluasi Stabilitas Sistem Ticketing-Finnet.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>FS Procurement for Crossing Vessels of Merak-Bakauheni.</i></li> <li>2. <i>The chronologic of Labuan Bajo Pier by IFPRO.</i></li> <li>3. <i>Land update on H Djuhaeli, Labuan Bajo, Multifunction Hall Development and Bajo Reclamation Status.</i></li> <li>4. <i>Implementation of PPH 21 paid to the employee.</i></li> <li>5. <i>Flow Process of vessel procurement from RJPP-RKAP to procurement and its basis</i></li> <li>6. <i>Salary Increased periodically.</i></li> <li>7. <i>The additional capital requirements of IFRO.</i></li> <li>8. <i>Reasoning in enforcing full online and risk mitigation related task forces.</i></li> <li>9. <i>Port Digitalization Priority.</i></li> <li>10. <i>Addendum of PT IKI, Stability Evaluation on Ticketing-Finnet System.</i></li> <li>11. <i>Stability Evaluation on Ticketing-Finnet System.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
33	9 Juni 2020 <i>June 9, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring realisasi investasi dan pengadaan (DT, DF, DH).</li> <li>2. Proses pengajuan revisi RKAP (DH, DF).</li> <li>3. FS KMP Portlink 5 (DR).</li> <li>4. Sequences proses pengadaan kapal - revised (DN).</li> <li>5. Review proses pengadaan dan diskusi untuk penyempurnaan proses (DH - BOD memberi inputs).</li> <li>6. Pembahasan khusus E-Ticketing.</li> <li>7. Efisiensi Alih Daya Di Tahun 2020.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Monitoring of investment and procurement realization (DT, DF,DH).</i></li> <li>2. <i>The revision submission process to the RKAP (DH,DF).</i></li> <li>3. <i>FS KMP Portlink 5 (DR).</i></li> <li>4. <i>Sequences of vessel procurement process - revised (DN).</i></li> <li>5. <i>process review of procurement and discussion for process enhancement (DH - BOD are giving feedback).</i></li> <li>6. <i>E-Ticketing special discussion.</i></li> <li>7. <i>Outsourcing Efficiency In 2020.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya



NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
34	10 Juni 2020 <i>June 10, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi RJPP refinement.</li> <li>2. Presentasi GAP RJPP.</li> <li>3. Presentasi buku panduan I s/d IV terkait strategi dan execution.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>RJPP refinement Presentation.</i></li> <li>2. <i>RJPP GAP Presentation.</i></li> <li>3. <i>I to IV board manual rresentation related strategy and execution.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
35	11 Juni 2020 <i>June 11, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan khusus <i>Docking Better Management</i>.</li> <li>2. BBM <i>Better Management</i>.</li> <li>3. FS Portlink V.</li> <li>4. Update KMP Portlink 3.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Special discussion on docking better management.</i></li> <li>2. <i>Fuel Better Management.</i></li> <li>3. <i>FS Portlink V.</i></li> <li>4. <i>Update on KMP Portlink 3.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
36	16 Juni 2020 <i>June 16, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. VFGD RJPP bersama konsultan.</li> <li>2. Laporan kinerja sampai dengan Mei 2020.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>RJPP VFGD with consultant.</i></li> <li>2. <i>Performance report as of May 2020.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
37	22 Juni 2020 <i>June 22, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finalisasi Proses Perencanaan Pengadaan Kapal.</li> <li>2. Perubahan skup pekerjaan Tim Digitalisasi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Vessel Procurement Planning Process Finalization.</i></li> <li>2. <i>Changes to the workscope of the Digitalization Team.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Christine Hutabarat, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
38	7 Juli 2020 <i>July 7, 2020</i>	Finalisasi RJPP. <i>RJPP Finalization</i>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
39	9 Juli 2020 <i>July 9, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usulan pemilihan lembaga pembiayaan untuk pengadaan kapal.</li> <li>2. Kamtibmas.</li> <li>3. Rencana penguatan gedung.</li> <li>4. Update KMP Portlink 3.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Proposal on the selection of financing institution for the vessels procurement.</i></li> <li>2. <i>Kamtibmas.</i></li> <li>3. <i>Building reinforcement plan.</i></li> <li>4. <i>Update on KMP Portlink 3.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
40	14 Juli 2020 <i>July 14, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paparan RJPP oleh konsultan hasil review komite IFPRO penentuan target IPO.</li> <li>2. Profil Resiko.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>RJPP explanation by the consultants for the review result of the committee of IFPRO on IPO target determination.</i></li> <li>2. <i>Risk Profile.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
41	15 Juli 2020 <i>July 15, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update E Ticketing.</li> <li>2. Update Pertemuan dgn Wamen II kepada KSPP.</li> <li>3. Portlink III.</li> <li>4. Update Lahan 16 warga di Labuan Bajo.</li> <li>5. Update Lahan H. Djuhaeli.</li> <li>6. Update Progress <i>Grace Period</i>.</li> <li>7. Reklamasi <i>Beach Club</i>.</li> <li>8. Selisih Bayar.</li> <li>9. Barang Lepas.</li> <li>10. Aplikasi Diserf.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update on E Ticketing.</i></li> <li>2. <i>Update on the Meeting with Wamen II to KSPP</i></li> <li>3. <i>Portlink III.</i></li> <li>4. <i>Land Update of 16 residents in Labuan Bajo.</i></li> <li>5. <i>Land Update of H. Djuhaeli.</i></li> <li>6. <i>Update the Progress Grace Period.</i></li> <li>7. <i>Beach Club Reclamation</i></li> <li>8. <i>Pay Difference.</i></li> <li>9. <i>Loose Goods.</i></li> <li>10. <i>Diserf Application.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
42	16 Juli 2020 <i>July 16, 2020</i>	Rapat FS Pengadaan Kapal Bekas. <i>FS Meeting on Procurement of Used Vessels.</i>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
43	27 Juli 2020 <i>July 27, 2020</i>	Finalisasi RJPP. <i>RJPP Finalization</i>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
44	28 Juli 2020 <i>July 28, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update proses penyelesaian batu mandi.</li> <li>2. Update Portlink 3.</li> <li>3. Update Tanah Haji Ju, TTM Grace Period, Labuan Bajo.</li> <li>4. Update progress potensi KSU/KSO Mandiri, Windu Karsa.</li> <li>5. Update pengadaan proses kapal bekas.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update on finishing process at Batu Mandi.</i></li> <li>2. <i>Update on the Portlink 3.</i></li> <li>3. <i>Land update on Haji Ju, TTM Grace Period, Labuan Bajo.</i></li> <li>4. <i>Update on the potential progress of independent KSU / KSO Mandiri, Windu Karsa.</i></li> <li>5. <i>Update on process procurement of used vessels.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
45	4 Agustus 2020 <i>August 4, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Posko Idul Adha.</li> <li>2. Update proses pengadaan kapal bekas.</li> <li>3. Update progres potensi KSU/KSO Mandiri, Windu Karsa.</li> <li>4. Perubahan waktu penyerahan jaminan pelaksanaan pengadaan IT yang terlambat diserahkan oleh vendor karena covid.</li> <li>5. Update rencana pembiayaan pengadaan kapal Padangbai Lembar.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Evaluation of Eid al-Adha Post.</i></li> <li>2. <i>Update on procurement process of used vessels.</i></li> <li>3. <i>Update on the potential progress of independent KSU/KSO, WinduKarsa.</i></li> <li>4. <i>Change in submission of guarantees for the IT procurement implementation lated submitted by vendor due to covid.</i></li> <li>5. <i>Update on Padangbai-Lembar vessel procurement financing plan..</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
46	11 Agustus 2020 <i>August 11, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respon terhadap permintaan cabang untuk pembayaran cashless.</li> <li>2. Persiapan operasional, sistem, dan semi posko long weekend 17 an.</li> <li>3. Update Bakahueni Harbour City Project.</li> <li>4. Update status tanah Hj Ju &amp; Labuan Bajo.</li> <li>5. Progress proses pengadaan kapal bukan baru.</li> <li>6. Bonus Plan.</li> <li>7. Review Masa Penugasan &amp; Kinerja GM &amp; SGM.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Response towards branch requirement for cashless payments.</i></li> <li>2. <i>Preparation for the operational, system, and semi post for long weekend .</i></li> <li>3. <i>Update on Bakahueni Harbour City Project.</i></li> <li>4. <i>Land Status update of Hj Ju &amp; Labuan Bajo.</i></li> <li>5. <i>Progress of the procurement process for the used vessel.</i></li> <li>6. <i>Bonus Plan.</i></li> <li>7. <i>Reviewing the GM &amp; SGM Performance and Assignment .</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
47	1 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>White paper</i> untuk mempersiapkan IPO.</li> <li>2. Scenario alur tanpa tanah Haji Ju.</li> <li>3. Relate dengan DN tentang konsep eksekutif. dermaga 1.</li> <li>4. TTM dan walkot cilegon grace period</li> <li>5. Update PL3.</li> <li>6. Skenario rotasi GM/VP yang kemarin tertunda</li> <li>7. KPI Corporate.</li> <li>8. Feasibility restrukturisasi hutang IFPRO tanpa menurunkan level buku.</li> <li>9. RJPP (terkait IPO).</li> <li>10. SPI.</li> <li>11. Rencana pengembangan Menara Siger, desain dari Alien Consulting.</li> <li>12. Progress KMP Sembilang.</li> <li>13. Progres peningkatan kapasitas portlink 5.</li> <li>14. Progres pembangunan kapal baru di PT IKI Makasar.</li> <li>15. Rencana Model Biaya Asuransi Dermaga (biaya asuransi sudah diketahui dari lelang oleh DF).</li> <li>16. Rencana Pengadaan Kapal Bukan Baru (Update <i>Exposure</i> Tim Kapal dengan BPKP).</li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
47	1 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>White paper in preparing for IPO.</i></li> <li>2. <i>Scenario plot without land of Haji Ju.</i></li> <li>3. <i>Related to DN on the executive concept. Pier 1.</i></li> <li>4. <i>TTM and Cilegon Mayor grace period</i></li> <li>5. <i>Update on PL3.</i></li> <li>6. <i>delayed rotation scenario of GM/VP</i></li> <li>7. <i>Corporate of KPI.</i></li> <li>8. <i>restructuring feasibility of IFPRO payable without lowering the book level.</i></li> <li>9. <i>The RJPP (IPO related).</i></li> <li>10. <i>The SPI.</i></li> <li>11. <i>Siger Tower development plan, design from Alien Consulting.</i></li> <li>12. <i>Progress of KMP Sembilang.</i></li> <li>13. <i>Progress of Portlink 5 capacity improvement.</i></li> <li>14. <i>Progress of new vessel development at PT IKI Makasar.</i></li> <li>15. <i>Pier Insurance Cost Model Plan (insurance cost are already known from the auction by DF).</i></li> <li>16. <i>Procurement Plan of Used Vessels (Update Exposure Vessel Team with BPKP).</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
48	9 September 2020 <i>September 9, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update rencana penguatan struktur kantor pusat.</i></li> <li>2. <i>Evaluasi pelaksanaan posko long weekend.</i></li> <li>3. <i>Apa penyempurnaan untuk long weekend Oktober dan Nataru.</i></li> <li>4. <i>Progress ketapang terkait fungsi buffer zone untuk edukasi PJ Mandiri.</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update on the strengthening plan of the head office structure.</i></li> <li>2. <i>Evaluation of the implementation for long weekend post.</i></li> <li>3. <i>What are the improvements for the October long weekend and Nataru.</i></li> <li>4. <i>Progress of Ketapang related to buffer zone function for PJ Mandiri education</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
49	14 Oktober 2020 <i>October 14, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implikasi risiko eksternal terhadap permintaan layanan &amp; capaian target pendapatan Perseroan dalam RKAP Tahun 2020 &amp; tahun berikutnya.</li> <li>2. Sharing session dengan Erna Witoelar terkait SDGs.</li> <li>3. <i>White Paper</i> paparan Wamen ke Menhub</li> <li>4. Update FS Pengadaan Kapal bukan baru di 2 lintasan.</li> <li>5. <i>HC Development Framework</i>.</li> <li>6. Update PL 3 &amp; Usulan Pemilihan Mesin Kapal PT IKI.</li> <li>7. Alur Kendaraan Paska Akuisisi Lahan H. Dju &amp; Follow up lahan H. Dju.</li> <li>8. Laporan Kinerja September 2020.</li> <li>9. <i>KPI Corporate</i>.</li> <li>1. <i>External risk implication towards service demand &amp; achievement of the revenue target of the company in the 2020 RKAP &amp; the following year.</i></li> <li>2. <i>Sharing session with Mrs. Erna Witoelar related to the SDGs.</i></li> <li>3. <i>White Paper exposure of Vice Minister to the Minister of Transportation</i></li> <li>4. <i>update on the FS Procurement of Used vessels at 2 routes.</i></li> <li>5. <i>HC Development Framework.</i></li> <li>6. <i>Update on PL 3 &amp; Proposal Selection for vessel machines of PT IKI.</i></li> <li>7. <i>Vehicle Flow Pasca Land Acquisition of H. Dju &amp; Follow-up of H. Dju's land.</i></li> <li>8. <i>Performance Report on September 2020.</i></li> <li>9. <i>Corporate KPI.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
50	19 Oktober 2020 <i>October 19, 2020</i>	<p>Persiapan IPO (<i>Team, milestone, Dukungan BOD</i>) <i>IPO Preparation (Team, milestone, Supportin of BOD)</i></p>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
51	22 Oktober 2020 <i>October 22, 2020</i>	<p><i>Kick Off Meeting IPO</i> <i>IPO Kick Off Meeting</i></p>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
52	3 November 2020 <i>November 3, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update pengadaan kapal Windu Karsa.</li> <li>2. Update proses pengadaan haji ju.</li> <li>3. Update kesiapan JPO dan TTM menjelang nataru.</li> <li>4. Update kerjasama dg Pelindo 2 terkait dermaga di Merak.</li> <li>5. Update KSU ALP.</li> <li>6. Update pengadaan kapal bukan baru Ishoma.</li> <li>7. Pengadaan PG ke 2.</li> <li>8. Ranking Cabang Perintis dan detail beban per masing-masing cabang.</li> <li>9. Update Infinity.</li> <li>1. <i>Update on the Windu Karsa vessel procurement.</i></li> <li>2. <i>Update on the process procurement of haji ju.</i></li> <li>3. <i>update on JPO and TTM readiness ahead of Nataru.</i></li> <li>4. <i>Update on collaboration with Pelindo 2 related to the pier in Merak.</i></li> <li>5. <i>Update on ALP KSU.</i></li> <li>6. <i>Update on Ishoma used vessel procurement.</i></li> <li>7. <i>Procurement of 2nd PG.</i></li> <li>8. <i>Perintis Branch Ranking and load details per each branch.</i></li> <li>9. <i>Update on Infinity.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
53	6 November 2020 <i>November 6, 2020</i>	<i>Validating Business Model</i> <i>Validating Business Model</i>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
54	10 November 2020 <i>November 10, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Kinerja Oktober 2020.</li> <li>2. Update IPO.</li> <li>3. Update Tanah Haji Ju.</li> <li>4. Update Pengadaan kapal bukan baru.</li> <li>5. Program update dana pensiun ASDP; Termasuk anak perusahaannya.</li> <li>6. Update <i>Live Eticketting</i> Danau Toba &amp; Pengadaan PG ke-2. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Performance Update in October 2020.</i></li> <li>2. <i>Update on the IPO.</i></li> <li>3. <i>Land Update of Haji Ju.</i></li> <li>4. <i>Update on the used vessel procurement.</i></li> <li>5. <i>Update program of the ASDP pension fund; Including its subsidiaries.</i></li> <li>6. <i>Update on Live Eticketting Lake Toba &amp; Procurement for the 2<sup>nd</sup> PG.</i></li> </ol> </li> </ol>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
55	18 November 2020 <i>November 18, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembenahan Traffict Terminal Eksekutif Merak dan Bakauheni; Update tanah Haji Ju.</li> <li>2. Update status <i>Infinity</i>.</li> <li>3. Asuransi dermaga.</li> <li>4. Update IPO5. SAB6. Sharing SHAL.</li> <li>5. Pengadaan kapal.</li> <li>6. Pembahasan D-1. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Improvement of Merak and Bakauheni Executive Terminal Traffic; land update of Haji Ju.</i></li> <li>2. <i>Update on status Infinity.</i></li> <li>3. <i>Dock insurance.</i></li> <li>4. <i>Update of IPO5. SAB6. Sharing SHAL.</i></li> <li>5. <i>Vessel Procurement.</i></li> <li>6. <i>Discussion towards D-1.</i></li> </ol> </li> </ol>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
56	19 November 2020 <i>November 19, 2020</i>	<i>Validating Operating Model</i> <i>Validating Operating Model</i>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
57	20 November 2020 <i>November 20, 2020</i>	Rencana Akuisisi PT JN <i>Acquisition Plan of PT JN</i>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
58	1 Desember 2020 <i>December 1, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update IPO.</li> <li>2. Format usulan ke KBUMN.</li> <li>3. Restrukturisasi IFPRO. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update on IPO.</i></li> <li>2. <i>Proposal Format to KBUMN.</i></li> <li>3. <i>Restructuring the IFPRO.</i></li> </ol> </li> </ol>	Ira Puspadewi, DJunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA <i>Agenda</i>	PESERTA <i>Participants</i>
59	8 Desember 2020 <i>December 8, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Restrukturisasi IFPRO.</li> <li>2. Update IPO.</li> <li>3. Update status KMP Merawan terkait gross akte.</li> <li>4. Usulan pemberdayaan KMP Komodo merespons request Dirjen Hubdat.</li> <li>5. Update rencana akuisisi JN.</li> <li>6. Persetujuan RAB Posko Nataru &amp; Pemberian insentif.</li> <li>7. Update proses asuransi dermaga.</li> <li>8. Pengadaan kapal bukan baru.</li> <li>9. KSU ALP.</li> <li>10. Surat Dirjen melebarkan Akses di TTM.</li> <li>11. Penanganan KMP Jatra I.</li> <li>12. Program Bersih Pelabuhan &amp; Kapal.</li> <li>13. <i>Restructuring the IFPRO.</i></li> <li>14. <i>Update on IPO.</i></li> <li>15. <i>Update status of KMP Merawan related gross deed</i></li> <li>16. <i>Empowerment Proposal for the KMP Komodo responds to the request of the Dirjen Hubdat</i></li> <li>17. <i>Update on the JN acquisition plan.</i></li> <li>18. <i>Plan and Budget Approval of Nataru Post &amp; Incentives.</i></li> <li>19. <i>Update on the dock insurance process.</i></li> <li>20. <i>used vessel procurement.</i></li> <li>21. <i>ALP KSU.</i></li> <li>22. <i>Letter of the Director General in expanding Access in TTM.</i></li> <li>23. <i>Handling the KMP Jatra I.</i></li> <li>24. <i>Clean Port &amp; Vessel Program.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya
60	16 Desember 2020 <i>December 16, 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Restrukturisasi &amp; Proyeksi IFPRO dg konsultan.</li> <li>2. Update IPO.</li> <li>3. Update pengadaan konsultan akuisisi &amp; IPO.</li> <li>4. Pengadaan kapal.</li> <li>5. <i>Ferizy advancement proposal.</i></li> <li>6. Update lahan Haji Ju &amp; pemanfaatan lahan saat Nataru.</li> <li>7. Apa yg beda di Nataru.</li> <li>8. Surat dirjen melebarkan akses di TTM.</li> <li>9. KSU ALP.</li> <li>10. Reroute KMP Legundi.</li> <li>11. Update FIDIAS.</li> <li>1. <i>Restructuring &amp; Projection of IFPRO with the consultants.</i></li> <li>2. <i>Update on IPO.</i></li> <li>3. <i>Update on the Acquisition &amp; IPO consultant procurement.</i></li> <li>4. <i>Vessel Procurement.</i></li> <li>5. <i>Ferizy advancement proposal.</i></li> <li>6. <i>Land update of Haji Ju &amp; land used during Nataru.</i></li> <li>7. <i>What's different in Nataru.</i></li> <li>8. <i>Letter of the director general is expanding access in TTM.</i></li> <li>9. <i>ALP KSU.</i></li> <li>10. <i>Reroute of KMP Legundi.</i></li> <li>11. <i>Update on FIDIAS.</i></li> </ol>	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

NO	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
61	22 Desember 2020 December 22, 2020	1. Update akuisisi kapal. 2. Penentuan SHL & KD utk IFPRO. 3. Diskusi benefit karyawan. 1. Update on the vessel acquisition. 2. Determination of SHL & KD for IFPRO. 3. Discussion on the employee benefit.	Ira Puspadewi, Djunia Satriawan, M. Yusuf Hadi, Harry MAC, Wahyu Wibowo, Kusnadi C. Wijaya

#### Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi

Attendance Level of the Board of Directors in the Internal Meeting of the Board of Directors

NAMA Name	FREKUENSI RAPAT Meeting Frequency	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Level
Ira Puspadewi	61	61	100%
Djunia Satriawan	61	61	100%
M. Yusuf Hadi	61	61	100%
Christine Hutabarat <sup>1</sup>	37	37	100%
Wahyu Wibowo	61	61	100%
Kusnadi C. Wijaya	61	61	100%
Harry M Adhi Caksono <sup>1</sup>	24	24	100%

- \* 1. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Christine Hutabarat dan mengangkat Sdr. Harry M. A. C. sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor SK-215/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 24 Juni 2020. The Shareholders ratified the honorable dismissal Mrs. Christine Hutabarat and appointed Mr. Harry M. A. C. as Planning and Development Director based on the Decree of the Ministry of SOEs Number SK-215/MBU/06/2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated June 24, 2020.

#### Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Pengawasan dan Konsultasi

Attendance Level Board of Directors in Supervisory and Consultation Meetings

NAMA Name	FREKUENSI RAPAT Meeting Frequency	JUMLAH KEHADIRAN Attendance	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Level
Ira Puspadewi	12	12	100%
Djunia Satriawan	12	12	100%
M. Yusuf Hadi	12	12	100%
Christine Hutabarat <sup>1</sup>	4	4	100%
Wahyu Wibowo	12	12	100%
Kusnadi C. Wijaya	12	12	100%
Harry M Adhi Caksono <sup>1</sup>	8	8	100%

- \* 1. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Christine Hutabarat dan mengangkat Sdr. Harry M. A. C. sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor SK-215/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 24 Juni 2020. The Shareholders ratified the honorable dismissal Mrs. Christine Hutabarat and appointed Mr. Harry M. A. C. as Planning and Development Director based on the Decree of the Ministry of SOEs Number SK-215/MBU/06/2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated June 24, 2020.



Setiap rapat Direksi didokumentasikan dalam risalah rapat Direksi yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda/dissenting opinion anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

*The Board of Directors meeting has been documented in the Board of Directors minutes of meeting which is containing the matters discussed (including dissenting opinions of members of the Board of Directors, if any) and matters decided. The minutes of the meeting is signed by the head of the meeting either the entire members of the Board of Directors who attended the meeting and distributed to the entire members of the Board of Directors.*

### ■ Program Pengembangan Kompetensi Direksi *Competency Development Program of the Board of Directors* .....

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan melalui program pengembangan sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Selama tahun 2020, Anggota Direksi telah mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI.

*The Company has giving facilities for the Board of Directors in improving knowledge and competency relevant to the business of the company in order to support the management duties implementation of the Company through the development program as stipulated in the Board Manual. As of 2020, Members of the Board of Directors have participated in competency development program activities as described in the description related to Education and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary, and Head of KPI.*

### ■ Penilaian Kinerja Komite-Komite dan Organ di Bawah Direksi *Performance Assessment of the Committees and Organs Under the Board of Directors* .....

Perusahaan belum memiliki Komite di bawah Direksi sampai dengan akhir tahun 2020. Sehingga, tidak terdapat penilaian kinerja komite dibawah Direksi. Direksi telah didukung organ Sekretaris Perusahaan. Terkait pengendalian internal Direksi telah didukung organ Satuan Pengawasan Intern dan Divisi Manajemen Risiko & QA. Pelaksanaan tugas organ pendukung tersebut dituangkan ke dalam *Key Performance Indicator* yang disepakati sebagai kriteria dan ukuran pencapaian target pelaksanaan tugas.

*As of 2020, the Company has not established Committee under the Board of Directors. Therefore, there is no performance assessment of the committee under the Board of Directors. The Board of Directors has been supported by the Corporate Secretary. Related to the internal control of the Board of Directors, it has been supported by the Internal Supervisory Unit and Risk Management & QA Division. The duties implementation of the supporting organ were stated into the key performance indicator agreed upon as a criteria and measure of target achievement for duties implementation.*

 **107,73%**

Dari 5 indikator Pencapaian Kinerja, Direksi mampu melampaui target yang telah ditetapkan hingga 107,73%.

*The Board of Directors was able to exceed the targets up to 107.73% of the 5 key Performance Indicators that had been set.*

Penilaian kinerja Satuan Pengawasan Internal dan Satuan Manajemen Risiko & Kepatuhan dilakukan oleh Direktur Utama dengan berdasarkan parameter kriteria Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas. Penilaian dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun.

*Performance assessment of the Internal Supervisory Unit and Risk Management & Compliance Unit is performed by the President Director based on the Completeness and Duties Implementation criteria parameter. The assessment is performed twice in a year.*

#### ■ Penilaian Kinerja Direksi *Performance Assessment of the Board of Directors* .....

Pelaksanaan tugas Direksi secara berkalan dinilai baik secara kolegal maupun individu. Penilaian Direksi dilakukan untuk mengevaluasi kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Pemegang saham serta dapat juga dilakukan secara mandiri. Penilaian kinerja Direksi Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan kriteria aspek yang menjadi parameter pencapaian Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) Direksi yang telah ditetapkan RUPS berdasarkan usulan Direksi. Direksi wajib menyampaikan Laporan Triwulanan terkait perkembangan realisasi *Key Performance Indicator* kepada Pemegang Saham.

*Periodically, duties implementation of the Board of Directors assessed both collegially and individually. Assessment of the Board of Directors is performed in evaluating the performance of the Board of Directors in the Company management conducted by the Shareholders and also be performed independently. The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Shareholders based on the aspects criteria that becoming parameters in achieving Key Performance Indicator that has been determined by the RUPS based on the Board of Directors proposal. The Board of Directors shall submit Quarterly Report related to the progress of Key Performance Indicator realization to the shareholders.*

#### Realisasi Capaian Key Performance Indicators Direksi Tahun 2020

*Realization of Key Performance Indicators Achievements of the Board of Directors in 2020*

NO	INDIKATOR <i>Indicator</i>	BOBOT <i>Weight</i>	TARGET 2020 <i>2020 target</i>	REALISASI 2020 <i>2020 Realization</i>	CAPAIAN 2020 <i>2020 Achievement (%)</i>
I	<b>Nilai Ekonomi Dan Sosial Untuk Indonesia</b> <i>Economic And Social Value For Indonesia</i>	<b>30,00</b>			<b>32,29</b>
1	EBITDA Margin <i>EBITDA Margin</i>	6,00	14,60%	18,29%	6,60
2	Cash Ratio <i>Cash Ratio</i>	6,00	126,60%	146,69%	6,60
3	Debt Service Coverage Ratio (DSCR) <i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	6,00	27,40%	58,81%	6,60
4	Market Share di 5 Pelabuhan <i>Market Share in 5 Ports</i>	6,00	17,00%	17,77%	6,27

5	Penugasan Pemerintah (Trip Subsidi) <i>Government Assignment (Subsidized Trip)</i>	6,00	100,00%	103,59%	6,22
<b>II Fokus Pelanggan</b> <i>Customer Focus</i>		<b>25,00</b>			<b>27,50</b>
1	Penambahan Pelanggan Korporat <i>Corporate Customer Improvement</i>	5,00	5 Pelanggan <i>5 Customers</i>	11 Pelanggan <i>11 Customers</i>	5,50
2	Tingkat Okupansi Terminal Eksekutif (Merak & Bakauheni) <i>Executive Terminal Occupancy Level (Merak &amp; Bakauheni)</i>	5,00	16,00%	22,93%	5,50
3	Tingkat Okupansi Hotel Labuan Bajo <i>Hotel Labuan Bajo Occupancy Level</i>	5,00	8,00%	16,75%	5,50
4	Load Factor Kapal <i>Vessel Load Factor</i>	5,00	40,00%	50,58%	5,50
5	SLA Kecepatan Respon Pelanggan <i>The SLA Customer Response Speed</i>	5,00	45 Menit <i>45 Minutes</i>	21 Menit <i>21 Minutes</i>	5,50
<b>III Kepemimpinan dan Teknologi</b> <i>Leadership And Technology</i>		<b>15,00</b>			<b>16,50</b>
1	Program Bantuan Langsung yang Berkelanjutan <i>Sustainable Direct Assistance Program</i>	7,00	2	4	7,70
2	Digitalisasi Tiket dan Channel Penjualan <i>Ticket Digitalization and Sales Channels</i>	8,00	8	10	8,80
<b>IV Pengembangan Investasi</b> <i>Investment Development</i>		<b>15,00</b>			<b>16,50</b>
1	Pemenuhan Keselamatan Kapal dan Pelabuhan <i>Safety fulfillment of Vessel and Port</i>	7,00	100,00%	143,75%	7,70
2	Sinergi BUMN SOEs Synergy	8,00	2 BUMN	3 BUMN	8,80
<b>V Pengembangan Investasi</b> <i>Talent Development</i>		<b>15,00</b>			<b>14,94</b>
1	Produktivitas Karyawan <i>Employee Productivity</i>	5,00	96,00%	94,86%	4,94
2	Pemenuhan ITMS BUMN <i>Fulfillment of SOEs ITMS</i>	5,00	14	14	5,00
3	Implementasi Penilaian Karyawan Berbasis Kinerja <i>Implementation of Performance-Based Employee Assessment]</i>	5,00	100,00%	100,00%	5,00
<b>TOTAL KPI</b>		<b>100</b>			<b>107,73</b>

## HUBUNGAN AFILIASI SERTA HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### *Affiliation and Working Relationships of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

Sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan dalam rangka memastikan pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolektif semata-mata demi kepentingan Perusahaan. Hal tersebut juga dipastikan dengan ada atau tidaknya hubungan afiliasi antar anggota baik sesama Direksi dan Dewan Komisaris maupun antar anggota Direksi dengan Dewan Komisaris. Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi semata-mata adalah hubungan kerja dengan peran masing-masing sebagai fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan Perusahaan sebagai organ utama tata kelola Perusahaan.

*Periodically, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors made independence statements and free from conflicts of interest in order to ensure functions and duties implementation either individually and collegially for the interest of the Company, as part of the good corporate governance implementation. This is also confirmed by whether or not of affiliation between fellow members of the Board of Directors and the Board of Commissioners either between members of the Board of Directors with the Board of Commissioners. The relationship between the Board of Commissioners and The Board of Directors is purely working relationship with their respective roles as a supervisory and the management function of the Company as the major organ of Corporate Governance.*

### ■ Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali *Affiliation Between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders...*

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi baik dari sisi keluarga ataupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Perusahaan yang menjabat sepanjang tahun 2020, sebagai berikut:

*The entire members of the Board of Commissioners have not affiliation relationship either from the family or financial side with the fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and Shareholders that served all year 2020, are as follows:*

#### Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

*Affiliation  
Relationship of  
Members of the Board  
of Commissioners*

\*

1. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Lalu Sudarmadi pada tanggal 21 April 2020 dan Sdr. Nandang pada tanggal 9 Oktober 2020 dari jabatan Komisaris Perusahaan.  
*The Shareholders ratified the honorable dismissal of Mr. Lalu Sudarmadi dated April 21, 2020 and Nandang dated October 9, 2020 from the position of Commissioner of the Company.*
2. Pemegang Saham mengangkat Sdr. Edmil Nurjamil pada tanggal 21 April 2020 dan Sdr. Iwan Hari Sugiarto pada tanggal 9 Oktober 2020 dan sebagai Komisaris Perusahaan.  
*The Shareholders appointed Mr. Edmil Nurjamil dated April 21, 2020 and Mr. Iwan Hari Sugiarto dated October 9, 2020 as Commissioner of the Company.*

NAMA <i>Name</i>	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN <i>Family Relationship With</i>			HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN <i>Financial Relationship With</i>		
	DEWAN KOMISARIS <i>The Board of Commissioners</i>	DIREKSI <i>The Board of Directors</i>	PEMANGG SAHAM <i>Shareholder</i>	DEWAN KOMISARIS <i>The Board of Commissioners</i>	DIREKSI <i>The Board of Directors</i>	PEMANGG SAHAM <i>Shareholder</i>
Lalu Sudarmadi <sup>1</sup>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Saiful Haq Manan	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Umar Aris	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Hendar Ristriawan	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Nandang <sup>1</sup>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Susi Meyrista Tarigan	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Edmil Nurjamil <sup>2</sup>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Iwan Hari Sugiarto <sup>2</sup>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi baik dari sisi keluarga ataupun keuangan dengan sesama anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris Direksi serta Pemegang Saham Perusahaan yang menjabat sepanjang tahun 2020, sebagai berikut:

*The entire members of the Board of Directors have not affiliation relationship either from the family or financial side with fellow members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The Board of Directors and Shareholders that served all year 2020, are as follows:*

### Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

*Affiliate Relationship of Members of the Board of Directors*

NAMA <i>Name</i>	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN <i>Family Relationship With</i>			HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN <i>Financial Relationship With</i>		
	DEWAN KOMISARIS <i>The Board of Commissioners</i>	DIREKSI <i>The Board of Directors</i>	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholder</i>	DEWAN KOMISARIS <i>The Board of Commissioners</i>	DIREKSI <i>The Board of Directors</i>	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholder</i>
Ira Puspawati	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Djunia Satriawan	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
M. Yusuf Hadi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Christine Hutabarat <sup>1</sup>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Wahyu Wibowo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Kusnadi C. Wijaya	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Harry Mac <sup>1</sup>	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

\*

1. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Christine Hutabarat dan mengangkat Sdr. Harry Mac sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan pada tanggal 24 Juni 2020.  
*Pemegang Shareholders ratified the honorable dismissal of Mrs. Christine Hutabarat and appointed Mr. Harry Mac as Planning and Development Director dated June 24, 2020.*

### Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *Working Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors* .....

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing dan membangun hubungan kerja yang efektif demi kemajuan bisnis Perusahaan. Segala keputusan strategis yang diambil oleh Direksi telah mempertimbangkan saran, nasihat dan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan dalam *Board Manual* bagian Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup aspek diantaranya :

*The Board of Commissioners and the Board of Directors perform their roles in accordance with their responsibility and authority respectively and building the effective working relationships for the business improvement of the Company. The entire strategic resolutions taken by the Board of Directors have concerning the suggestions, advice and recommendations of the Board of Commissioners. The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors are described in the Board Manual of the Working Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors section which covering aspects are including:*

1. Perbuatan Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris;
2. Perbuatan Direksi yang Harus Mendapat Tanggapan Tertulis Dari Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS;

1. *Action of the Board of Directors that should receiving Written Approval from the Board of Commissioners;*
2. *Action of the Board of Directors that should receiving Written Response from the Board of Commissioners and RUPS Approval;*

3. Pertemuan Formal Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Pertemuan Informal;
5. Komunikasi Formal;
6. Komunikasi Informal.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilaksanakan sebagai implementasi fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan baik berupa pertemuan maupun bentuk komunikasi lain baik secara formal maupun informal. Pertemuan formal yang dimaksud dalam hal ini adalah forum-forum Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan oleh masing-masing organ tersebut. Pertemuan formal diselenggarakan berdasarkan undangan salah satu diantara kedua organ baik Dewan Komisaris atau Direksi. Pelaksanaan rapat baik Direksi maupun Dewan Komisaris harus memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Pertemuan informal adalah pertemuan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi di luar forum rapat-rapat formal.

Pertemuan ini dapat dihadiri pula oleh anggota atau anggota dari organ lainnya, atau anggota kedua organ secara lengkap, untuk membicarakan atau mendiskusikan suatu permasalahan dalam suasana informal. Komunikasi formal adalah komunikasi yang terjadi antar organ yang berkaitan dengan pemenuhan ketentuan formal seperti diatur dalam Anggaran Dasar dan atau kelaziman berdasarkan praktik-praktik terbaik (*best practices*), berupa penyampaian laporan dan atau pertukaran data, informasi dan analisis pendukungnya. Komunikasi informal adalah komunikasi antar organ Dewan Komisaris dan Direksi, antar anggota organ satu dengan yang lainnya, di luar dari ketentuan komunikasi formal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. *Formal Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
4. *Informal Meeting;*
5. *Formal Communication;*
6. *Informal Communication.*

*The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is performed as supervisory and management functions implementation either in the form of meetings and other forms of communication formally and informally. The formal meeting in this case are the Board of Commissioners and the Board of Directors meeting forums held by each of these organs. Formal meeting held based on the invitation of one of the two organs either the Board of Commissioners or the Board of Directors. The meeting implementation of both the Board of Directors and the Board of Commissioners should meet the requirement the provisions as stated in the Board Manual. Informal meeting are members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors meetings outside the formal meeting forums.*

*This meeting may be attended by the members or members of other organs, or members of both organs completely, in discussing matters in informal atmosphere. Formal communication is communication which is happening between organs related to the fulfillment of formal provisions as stated in the Articles of Association and/or custom based on the best practices, in the form of report submission and/or the transfer data, information and analysis from their supporter. Informal communication is communication between the organ of the Board of Commissioners and the Board of Directors, between members of one organ with another, outside of the formal communication provisions that stated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.*

## KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### *Composition Diversity Policy Of The Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors*

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu ketentuan Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi jenis kelamin, usia, pendidikan dan pengalaman kerja. Aspek Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dipandang dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif serta memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi Perusahaan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

*Composition Diversity of the Board of Commissioners*

*The composition diversity policy of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company referred to the Shareholders provisions and the prevailing laws and regulations by considering the diverse elements of gender, age, education and working experience. Composition Diversity aspects in the Board of Commissioners and the Board of Directors are seen to improve the decision-resolution effectiveness objectively and comprehensively and giving the alternative problem solving faced by the Company. The composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 are as follows:*

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JENIS KELAMIN</b> <i>Gender</i>	<b>USIA</b> <i>Age</i>	<b>PENDIDIKAN</b> <i>Education</i>	<b>PENGALAMAN KERJA</b> <i>Working Experience</i>
Lalu Sudarmadi	Laki-laki <i>Male</i>	71 tahun <i>71 years</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Administrasi Niaga <i>Bachelor of Commerce Administration</i></li> <li>Master of Public and International Affairs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekretaris Jenderal atau Sestama BKKBN-RI <i>Secretary General or Sestama BKKBN-RI</i></li> <li>Anggota Lembaga Pengkajian MPR-RI <i>Member of Assessment Institute of MPR-RI</i></li> <li>Executive Board ICOMP Kuala Lumpur</li> <li>Konsultan Kependudukan South-South Collaboration <i>South-South Collaboration Population Consultant</i></li> <li>Wakil Ketua Umum DPP Asosiasi Kelompok Usaha Keluarga (AKU) <i>Chairman of Family Business Group Association (AKU) of DPP</i></li> <li>Wakil Ketua Umum DPP Himpunan Pengusaha Putra Indonesia (HIPPI) <i>Chairman of the Indonesian male Employers Association (HIPPI) of DPP</i></li> </ul>
Saiful Haq Manan	Laki-laki <i>Male</i>	63 tahun <i>63 years</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Science in Business Administration</li> <li>Master of Business Administration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur dan Presiden Direktur di PT PPA (Persero) <i>Director and President Director of PT PPA (Persero)</i></li> <li>Senior Tax Partner, Deputy Director Tax dan Anggota Management Executive Team di Price Waterhouse Cooper Indonesia <i>Senior Tax Partner, Deputy Director Tax and Member of the Management Executive Team at Price Waterhouse Cooper Indonesia</i></li> <li>Senior Tax Partner, Deputy Director Tax and Legal Division, Director Transaction Advisory Division, serta Anggota Management Committee di Price Waterhouse Cooper Indonesia <i>Senior Tax Partner, Deputy Director Tax and Legal Division, Director Transaction Advisory Division, serta Anggota Management Committee di Price Waterhouse Cooper Indonesia</i></li> <li>Senior Partner dan Founder PT Prime Services International <i>Senior Partner dan Founder PT Prime Services International</i></li> </ul>

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JENIS KELAMIN</b> <i>Gender</i>	<b>USIA</b> <i>Age</i>	<b>PENDIDIKAN</b> <i>Education</i>	<b>PENGALAMAN KERJA</b> <i>Working Experience</i>
Hendar Ristriawan	Laki-laki <i>Male</i>	62 tahun <i>62 years</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Hukum <i>Bachelor of Law</i></li> <li>• Magister Hukum <i>Master of Law</i></li> <li>• Doktorat Hukum <i>Doctor of Law</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPK RI sebagai Kasubbag Hukum dan Perundang-undangan <i>BPK RI as Head of Sub-Division of Laws &amp; Regulation</i></li> <li>• Kepala Subauditorat <i>Head of Subauditorat</i></li> <li>• Kepala Perwakilan BPK RI di Banjarmasin <i>Head representative of BPK RI in Banjarmasin</i></li> <li>• Inspektur Utama Pengawasan Internal dan Khusus <i>Chief Inspector of Internal and Specific Supervisory</i></li> <li>• Kepala Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara <i>Head of The Major Directorate of Legal Training and Development of State Financial Auditor</i></li> <li>• Sekretaris Jenderal Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara <i>Secretary General of Legal Training and Development of State Financial Auditor</i></li> </ul>
Umar Aris	Laki-laki <i>Male</i>	57 tahun <i>57 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Hukum <i>Bachelor of Law</i></li> <li>• Magister Hukum <i>Master of Law</i></li> <li>• Doktorat Hukum <i>Doctor of Law</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Biro Hukum &amp; KSLN Setjen <i>Head of Legal Bureau &amp; KSLN Setjen</i></li> <li>• Komisaris PT Pelindo I (Persero) <i>Commissioner of PT Pelindo I (Persero)</i></li> <li>• Staf Ahli Menteri Perhubungan Bidang Hukum dan Reformasi Birokrasi <i>Expert Staff of the Minister of Transportation for Legal Affairs and Bureaucratic Reform</i></li> <li>• Pelaksana Tugas Dirjen Perhubungan Laut <i>Director General of Sea Transportation (Acting)</i></li> </ul>
Nandang <sup>1</sup>	Laki-laki <i>Male</i>	60 tahun <i>60 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akademi POLRI <i>Police Academy.</i></li> <li>• Sarjana Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i></li> <li>• Magister Hukum <i>Master of Law</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa jabatan di Kepolisian Negara Republik Indonesia diantaranya Kapolsek, Kapolresta, Kapolda. <i>Several positions in the National Police of the Republic of Indonesia including Kapolsek, Kapolresta, Kapolda.</i></li> <li>• Asisten Khusus KA BIN Bidang Sosial Ekonomi. <i>Specific Assistant of KA BIN for Socio-Economic Sector.</i></li> </ul>

\*

1. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Lalu Sudarmadi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-124/MBU/04/2020 tanggal 29 April 2020 dan Sdr. Nandang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-321/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 dari jabatan Komisaris Perusahaan.

*The Shareholders ratified the honorable dismissal of Mr. Lalu Sudarmadi based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-124/MBU/04/2020 dated April 29, 2020 and Mr. Nandang based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-321/MBU/10/2020 dated October 9, 2020 from the position of Commissioner of the Company.*



<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JENIS KELAMIN</b> <i>Gender</i>	<b>USIA</b> <i>Age</i>	<b>PENDIDIKAN</b> <i>Education</i>	<b>PENGALAMAN KERJA</b> <i>Working Experience</i>
Susi Meyrista Tarigan	Perempuan <i>Female</i>	44 tahun <i>44 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Muda Akuntansi <i>Bachelor of Accounting</i></li> <li>• Sarjana Akuntansi <i>Bachelor of Accounting</i></li> <li>• Magister Akuntansi <i>Master of Accounting</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Bidang Sistem Informasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia <i>Head of Information Systems Division of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i></li> <li>• Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia <i>Head of Administration and Finance Department of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i></li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) <i>Secretary of the Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)</i></li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) <i>Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</i></li> <li>• Komisaris PT Surveyor Indonesia (Persero) <i>Commissioner of PT Surveyor Indonesia (Persero)</i></li> </ul>
Edmil Nurjamil <sup>2</sup>	Laki-laki <i>Male</i>	53 tahun <i>53 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi bidang Manajemen <i>Bachelor of Economics in Management</i></li> <li>• Magister Manajemen <i>Master of Management</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Biro Kepegawaian Badan Intelijen Negara (BIN) <i>Head of Staffing Bureau of the State Intelligence Agency (BIN)</i></li> <li>• Direktur Kontra Separatisme Badan Intelijen Negara (BIN) <i>Director of Counter Separatism of the State Intelligence Agency (BIN)</i></li> <li>• Kabinda Sumatera Selatan Badan Intelijen Negara (BIN) <i>Kabinda of South Sumatra of the State Intelligence Agency (BIN)</i></li> <li>• Agen Madya Badan Intelijen Negara (BIN) <i>Associate Agent of the State Intelligence Agency (BIN)</i></li> </ul>
Iwan Hari Sugiarto <sup>2</sup>	Laki-laki <i>Male</i>	60 tahun <i>62 years</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akademi Polri <i>Police Academy</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa jabatan di Kepolisian Negara Republik Indonesia diantaranya Kapolsek, Kapolres, Wakapolda. <i>Some positions in the National Police of the Republic of Indonesia including Kapolsek, Kapolresta, Wakapolda.</i></li> <li>• Pembantu Deputi Bidang Politik Nasional Setjen Wantannas <i>Deputy Assistant for National Politics of Setjen Wantannas</i></li> <li>• Deputi Staf Ahli Bidang Hukum Setjen Wantannas <i>Deputy of Legal Expert Staff of Setjen Wantannas</i></li> </ul>

2. Pemegang Saham mengangkat Sdr. Edmil Nurjamil berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-321/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 dan Sdr. Iwan Hari Sugiarto berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-321/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 sebagai Komisaris Perusahaan. *The Shareholders appointed Mr. Edmil Nurjamil based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-321/MBU/10/2020 dated October 9, 2020 and Mr. Iwan Hari Sugiarto based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-321/MBU/10/2020 dated October 9, 2020 as Commissioner of the Company.*

**Keberagaman Komposisi Direksi***Composition Diversity of the Board of Directors*

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JENIS KELAMIN</b> <i>Gender</i>	<b>USIA</b> <i>Age</i>	<b>PENDIDIKAN</b> <i>Education</i>	<b>PENGALAMAN KERJA</b> <i>Working Experience</i>
Ira Puspawati	Perempuan <i>Female</i>	53 tahun <i>53 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Sosial Ekonomi Peternakan <i>Bachelor of Social Economics in Animal Husbandry</i></li> <li>• Magister Manajemen Pembangunan <i>Master of Development Management</i></li> <li>• Doktorat di bidang Manajemen Strategi <i>Doctor in Strategy Management</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Global Initiative Asia pada Gap Inc. <i>Global Initiative Asia pada Gap Inc.</i></li> <li>• Direktur Utama PT Sarinah (Persero) <i>President Director of PT Sarinah (Persero)</i></li> <li>• Direktur Ritel, Jaringan dan SDM PT Pos Indonesia (Persero) <i>Director of Retail, Network and Human Resources of PT Pos Indonesia (Persero)</i></li> </ul>
Djunia Satriawan	Laki-laki <i>Male</i>	57 tahun <i>57 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi <i>Bachelor of Economics in Accounting</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Kepatuhan Bank Rakyat Indonesia (BRI) <i>Head of Compliance Division of Bank Rakyat Indonesia (BRI)</i></li> <li>• Kepala Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Kantor Pusat Bank Rakyat Indonesia (BRI) <i>Head of Procurement Division of Goods and Services of Head Office at Bank Rakyat Indonesia (BRI)</i></li> <li>• Kepala Audit TI Bank Rakyat Indonesia (BRI) <i>Head of IT Audit of Bank Rakyat Indonesia (BRI)</i></li> </ul>
M. Yusuf Hadi	Laki-laki <i>Male</i>	52 tahun <i>52 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ilmu Manajemen <i>Bachelor of Management</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Manager PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Senior Manager of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> <li>• Staf Ahli Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Expert Staff of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> <li>• General Manager Cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>General Manager of Branch of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> </ul>
Christine Hutabarat <sup>1</sup>	Perempuan <i>Female</i>	45 tahun <i>45 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Sastra Inggris <i>Bachelor of English Literature</i></li> <li>• Magister Keuangan <i>Master of Finance</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Marketing &amp; Sales di PT Astra International Tbk <i>Marketing &amp; Sales di PT Astra International Tbk</i></li> <li>• Investor Relation Manager di PT Citra Kebun Raya Asri Tbk <i>Investor Relation Manager at PT Citra Kebun Raya Asri Tbk</i></li> <li>• Property Manager di PT Cozmo International <i>Property Manager at PT Cozmo International</i></li> <li>• Kepala Biro Pengembangan Usaha PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Head of Business Development Bureau of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> <li>• Sekretaris Perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Corporate Secretary of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> </ul>

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JENIS KELAMIN</b> <i>Gender</i>	<b>USIA</b> <i>Age</i>	<b>PENDIDIKAN</b> <i>Education</i>	<b>PENGALAMAN KERJA</b> <i>Working Experience</i>
Wahyu Wibowo	Laki-laki <i>Male</i>	49 tahun <i>49 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Mesin <i>Bachelor of Mechanical Engineering</i></li> <li>• Magister Manajemen Keuangan <i>Master of Finance Management</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Biro Umum &amp; Humas Kementerian Badan Usaha Milik Negara <i>Head of General Affairs &amp; PR Bureau Of Ministry of State-Owned Enterprises</i></li> <li>• Komisaris PT Pegadaian (Persero) <i>Commissioner of PT Pegadaian (Persero)</i></li> </ul>
Kusnadi C. Wijaya	Laki-laki <i>Male</i>	43 tahun <i>43 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Akuntansi <i>Bachelor of Accounting</i></li> <li>• Magister Akuntansi <i>Master of Accounting</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal Auditor PT Asuransi Central Asia</li> <li>• SPI/ Accounting PT Perikanan Nusantara (Persero)</li> <li>• Inspektur Bidang Keuangan Divisi Satuan Pengawasan Internal PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Inspector of Finance Division of Internal Supervisory Unit of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> <li>• General Manager Cabang Tual PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>General Manager of Tual Branch of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> <li>• PLT Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Corporate Secretary of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (Acting)</i></li> <li>• Vice President Divisi Management Aset &amp; Asuransi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Vice President of Asset &amp; Insurance Management Division of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Internal PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Head of Internal Supervisory Unit of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> </ul>

\*

1. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Christine Hutabarat dan mengangkat Sdr. Harry Muhammad Adhi Caksono sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor SK-215/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 24 Juni 2020 tanggal 24 Juni 2020.  
Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Christine Hutabarat dan mengangkat Sdr. Harry Muhammad Adhi Caksono sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor SK-215/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 24 Juni 2020 tanggal 24 Juni 2020..

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JENIS KELAMIN</b> <i>Gender</i>	<b>USIA</b> <i>Age</i>	<b>PENDIDIKAN</b> <i>Education</i>	<b>PENGALAMAN KERJA</b> <i>Working Experience</i>
Harry Muhammad Adhi Caksono <sup>1</sup>	Laki-laki <i>Male</i>	41 tahun <i>41 years old</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Kimia <i>Bachelor of Chemical Engineering</i></li> <li>• Master Business Administration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Service Level Management PT. Astra Graphia - IT (Astra International Group) <i>Service Level Management of PT. Astra Graphia - IT (Astra International Group)</i></li> <li>• Project Manager (Partner) PT. Pavettia Atsiri Indonesia <i>Project Manager (Partner) of PT. Pavettia Essential Indonesia</i></li> <li>• Deputy Head of Aerotropolis Development PT. Angkasa Pura II (Persero) <i>Deputy Head of Aerotropolis Development PT. Angkasa Pura II (Persero)</i></li> <li>• General Manager Business Development PT. Cikarang Inland Port (Group PT. Jababeka, Tbk)</li> <li>• Staff Ahli Direktur Komersial PT. Angkasa Pura II (Persero) <i>Expert Staff of Commercial Director of PT. Angkasa Pura II (Persero)</i></li> <li>• Staff Ahli Direktur Utama PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Expert Staff of President Director of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> <li>• Vice President Perencanaan Strategis Perusahaan &amp; Transformasi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>Vice President of Corporate Strategic Planning &amp; Transformation of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></li> <li>• Sekretaris Dewan Komisaris PT. Indonesia Ferry Properti <i>Secretary of the Board of Commissioners of PT. Indonesia Ferry Properti</i></li> <li>• PLT Direktur Utama PT. Indonesia Ferry Properti - subsidiary PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). <i>President Director of PT. Indonesia Ferry Property (Acting) - subsidiary of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i></li> </ul>

\*

1. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Christine Hutabarat dan mengangkat Sdr. Harry Muhammad Adhi Caksono sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor SK-215/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 24 Juni 2020 tanggal 24 Juni 2020.

*The Shareholders ratified the honorable dismissal of Mrs. Christine Hutabarat and appointed Mr. Harry Muhammad Adhi Caksono as Planning and Development Director based on the Decree of the Ministry of SOEs Number SK-215/MBU/06/2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated June 24, 2020.*

## **KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** *Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ yang secara langsung bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan diberikan penghargaan yang layak berupa penghasilan yang ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

*Directly, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the organs that responsible towards supervisory and management of the Company given decent appreciation in the form of revenue that stipulated by the RUPS in according by the policies of the Company. Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors are referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines of the Determination of the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/05/2019 regarding the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Income Determination of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*

### **■ Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi** *Remuneration Determination Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui beberapa tahap khususnya penelaahan di level fungsi pengawasan sebagai perwakilan pemegang saham sampai kemudian ditetapkan dalam RUPS. Mekanisme pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The remuneration proposal of the Board of Commissioners and the Board of Directors performs through several phases, especially study at the level of supervisory function as a representative of shareholders up to stipulating in the RUPS. The mechanism in providing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the company are as follows:*

#### **Usulan Remunerasi oleh Direksi** *Remuneration Proposed by the Board of Directors*

➤ Direksi mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah sebelum diajukan dalam RUPS.

*The Board of Directors submits remuneration proposals to the Board of Commissioners for review before submitting the proposal at the GMS.*

#### **Pembahasan dengan Komite Dewan Komisaris** *Discussion with the Board of Commissioners' Committees*

➤ Komite Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama. Dengan memperhitungkan kinerja usaha perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.

*The Board of Commissioners' Committees review the compensation provided in the same market for the specific work concerned in other companies with the same line of business and status. Taking into account the Company's business performance and the contribution of each individual, the Board of Commissioners' Committees conduct discussion to prepare their recommendations.*

<b>Pembahasan dan Persetujuan oleh Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners' Discussion and Approval</i>	<b>Penyampaian Usulan</b> <i>Submission of Proposals</i>	<b>Persetujuan dan Penetapan Remunerasi</b> <i>Approval and Determination of Remuneration</i>
<p>➤ Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan atas usulan remunerasi yang diajukan.</p> <p><i>The Board of Commissioners conducts further discussions and approves the proposed remuneration.</i></p>	<p>➤ Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan atas usulan remunerasi yang diajukan.</p> <p><i>The Board of Commissioners conducts further discussions and approves the proposed remuneration.</i></p>	<p>➤ Pemegang Saham memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi melalui RUPS.</p> <p><i>Shareholders approve and determine remuneration through the GMS.</i></p>

### ■ Indikator Usulan Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi *Suggestion Indicator of Remuneration Determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors* .....

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan berdasarkan indikator yang mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha.
2. Faktor kompleksitas usaha.
3. Tingkat inflasi.
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundangundangan.

Selanjutnya, Penetapan Penghasilan berupa gaji/honorarium dan tantiem akan dilakukan oleh Pemegang Saham dan disampaikan melalui surat penetapan. Sedangkan untuk tunjangan dan fasilitas yang diberikan ditetapkan oleh Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/06/2016, Nomor PER-01/MBU/06/2017, Nomor PER-06/MBU/06/2018 dan Nomor PER-01/MBU/05/2019.

*The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are stipulated based on the indicator that is referring to the Regulation of the Minister of SOEs Number:PER-04/MBU/2014 regarding the guidelines for determining the income for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs are as follows:*

1. *Business scale factor.*
2. *Business complexity factor.*
3. *Inflation rate.*
4. *financial condition and capabilities of the company.*
5. *Other relevant factors, and should not be contrary to the laws and regulation.*

*Further, the determination of income in the form of salary/honorarium and tantiem will be performed by the Shareholders and submitted through f determination letter. Whereas the allowances and facilities provided are determined by the Company in referring to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 which has been amended several times by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/06/2016, Number PER-01/MBU/06/2017, Number PER-06/MBU/06/2018 and Number PER-01/MBU/05/2019.*

### ■ Struktur dan Nominal Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Remuneration Structure and Nominal of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors* .....

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor S-16/Wk2.MBU.F/08/2020 ditetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2020. Rincian remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut :

*The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors are referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Stipulation of the Income of the Board of Directors, The Board of Commissioners, and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises as last amended by regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/05/2019 regarding the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Income Stipulation for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises. Based on the Shareholder Resolution Number S-16/Wk2.MBU.F/08/2020, remuneration for the Board of Directors of the Company has been stipulated in 2020. Remuneration details for each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are as follows:*

<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>KOMPONEN REMUNERASI</b> <i>Remuneration Component</i>	<b>PENETAPAN</b> <i>Determination</i>	<b>NOMINAL</b> <i>Amount</i>
<b>Komisaris Utama</b> <i>President Commissioner</i>	Honorarium <i>Honorarium</i>	Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45%(empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama. <i>Honorarium of The President Commissioner set for 45% (forty-five percent) of the Salary of the President Director.</i>	Rp 945.000.000 - Rp 982.800.000
	Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium. <i>Religious holiday allowance is provided for one (1) time of Honorarium</i>	-
<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	Honorarium <i>Honorarium</i>	Honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% (sernbilan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama. <i>Honorarium of the Commissioner set for 90% (ninety percent) of the Honorarium of the President Commissioner.</i>	Rp 850.500.000 - Rp 884.520.000
	Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium. <i>Religious holiday allowance is provided for one (1) time of Honorarium</i>	-

<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>KOMPONEN REMUNERASI</b> <i>Remuneration Component</i>	<b>PENETAPAN</b> <i>Determination</i>	<b>NOMINAL</b> <i>Amount</i>
<b>Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris</b> <i>President Commissioner and Member of the Board of Commissioners</i>	Tunjangan Lainnya <i>Transportation Allowance</i>		
	Tunjangan Transportasi <i>Tunjangan Transportasi</i>	Tunjangan transportasi diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris. <i>Transportation allowance set for 20% (twenty percent) from the Honorarium of each member of the Board of Commissioners.</i>	Rp 176.904.000 - Rp 196.560.000
	Asuransi Purna Jabatan <i>Tunjangan Transportasi</i>	Asuransi puma jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Asuransi puma jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti). 2. Premi yang ditanggung oleh perusahaan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji dalam satu tahun. 3. Pemilihan program untuk asuransi puma jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BUMN. 4. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. <i>Post-employment insurance is provided by the following conditions:</i> 1. <i>Post-employment insurance is given during the term of office (from appointment to termination).</i> 2. <i>Premium paid by the company at most 25% (twenty-five percent) from the salary in one year.</i> 3. <i>The selection of programs for Post-employment insurance positions is determined by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOEs.</i>	Rp 221.130.000 - Rp 245.700.000



<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>KOMPONEN REMUNERASI</b> <i>Remuneration Component</i>	<b>PENETAPAN</b> <i>Determination</i>	<b>NOMINAL</b> <i>Amount</i>
<b>Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris</b> <i>President Commissioner and Member of the Board of Commissioners</i>	Fasilitas <i>Facilities</i>		
	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	<p>BUMN wajib memberikan Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau Penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan Fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan diberikan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rawat jalan dan obat;</li> <li>Rawat inap dan obat; dan</li> <li>Medical check up.</li> </ol> <p><i>SOEs is required in providing health facilities in the form of health insurance or Reimbursement of medical expenses. Health facilities are given to the members of the Board of Commissioners along with their wife/husband and 3 (three) children maximum who have not reached 25 years old with the provision if the children are still under 25 years old has been married or has been working then they are not entitled to get health facilities. Health facilities are provided in the form of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Outpatient and medication;</i></li> <li><i>Inpatient and medication; Dan.</i></li> <li><i>Medical check-up.</i></li> </ol>	Biaya pengobatan/ Asuransi kesehatan <i>Medical expenses/            Health insurance</i>
	Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Assistance Facilities</i>	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa dilembaga peradilan. <i>Legal assistance facilities are provided in the form of financing lawyer services/legal consultant that are including the process of examination as witnesses, suspects, and defendants in the judicial institution.</i>	Pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi tersangka dan terdakwa di lembaga pengadilan. Namun jika terbukti bersalah dan dihukum menjadi beban yang bersangkutan. <i>Financing lawyer services/legal consultants are including the process of examination as a suspect witness and defendant in a court institution. However, if convicted and punished are becoming the person's burden.</i>

JABATAN <i>Position</i>	KOMPONEN REMUNERASI <i>Remuneration Component</i>	PENETAPAN <i>Determination</i>	NOMINAL <i>Amount</i>
<b>Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris</b> <i>President Commissioner, Vice President Commissioner and Members of the Board of Commissioners</i>	Tantiem/Insentif Kinerja <i>Tantiem/Performance Incentive</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama 45% (empat puluh lima persen) dari Direktur Utama.</li> <li>Wakil Komisaris Utama 42,5% (empat puluh dua koma lima persen) dari Direktur Utama.</li> <li>Anggota Dewan Komisaris 90% (sembilan puluh persen) dari Komisaris Utama.</li> <li><i>President Commissioner set for 45% (forty-five percent) from the President Director.</i></li> <li><i>Vice President Commissioner set for 42.5% (forty-two point five percent) from the President Director.</i></li> <li><i>Members of the Board of Commissioners set for 90% (ninety percent) from the President Commissioner.</i></li> </ul>	Sesuai dengan Surat dari Kementerian BUMN Nomor S-16/Wk2.MBU.F/08/2020. <i>In accordance with the Letter from the Ministry of SOEs Number S-16/Wk2.MBU.F/08/2020.</i>

JUMLAH REMUNERASI *) <i>Total Remuneration *)</i>	JUMLAH KOMISARIS **) <i>Number of Commissioners **)</i>
Di atas Rp2 miliar <i>Above Rp2 billion</i>	-
Rp1 miliar - Rp2 miliar <i>Rp1 billion - Rp2 billion</i>	4 orang <i>person</i>
Rp500 juta - Rp1 miliar <i>Rp500 million - Rp1 billion</i>	1 orang <i>person</i>
Rp500 juta ke bawah <i>Below Rp500 million</i>	2 orang <i>person</i>

\*) Sebelum memperhitungkan tantiem. *Prior in calculating the tantiem.*

\*\*) Pemegang Saham mengangkat Sdr. Nandang dan Sdr. Mukhamad Taufiq sebagai Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2019. *The Shareholders appointed Mr. Nandang and Mr. Mukhamad Taufiq as Commissioners dated May 24, 2019.*

\*\*) Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Mukhamad Taufiq dan mengangkat Sdri. Susi Meyrista Tarigan sebagai Komisaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2019. *The Shareholders ratified the honorable dismissal of Mr. Mukhamad Taufiq and appointed Mrs. Susi Meyrista Tarigan as Commissioner since October 15, 2019.*

JABATAN <i>Position</i>	KOMPONEN REMUNERASI <i>Remuneration Component</i>	PENETAPAN <i>Determination</i>	NOMINAL <i>Amount</i>
<b>Direktur Utama</b> <i>President Director</i>	Gaji <i>Salary</i>	Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. <i>The salary of the President Director set using internal guidelines determined by the Shareholders.</i>	Rp 2.100.000.000 - Rp 2.184.000.000
	Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji. <i>Religious Holiday allowances is provided for one (1) time of salary</i>	-
<b>Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia</b> <i>Director in charge of Human Resources</i>	Gaji <i>Salary</i>	Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia: 90% (sembilan puluh persen) dari Gaji Direktur Utama. <i>Director in charge of Human Resources: 90% (ninety percent) from the salary of the President Director.</i>	Rp 1.890.000.000 - Rp 1.965.600.000
	Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji. <i>Religious Holiday allowances is provided for one (1) time of salary</i>	-

JABATAN <i>Position</i>	KOMPONEN REMUNERASI <i>Remuneration Component</i>	PENETAPAN <i>Determination</i>	NOMINAL <i>Amount</i>
<b>Anggota Direksi lainnya</b> <i>Other members of the Board of Directors</i>	Gaji <i>Salary</i>	Anggota Direksi lainnya: 85% (delapan puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama. <i>Other Members of the Board of Directors: 85% (eighty-five percent) from the salary of the President Director.</i>	Rp 1.785.000.000 - Rp 1.856.400.000
	Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji. <i>Religious Holiday allowances is provided for one (1) time of salary</i>	-
<b>Direktur Utama, Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia dan Anggota Direksi lainnya</b> <i>President Director, Director in charge of Human Resources and Other of members of the Board of Directors</i>	Tunjangan Lainnya <i>Other Allowance</i>		
	Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% (empat puluh persen) dari Gaji, dengan ketentuan paling banyak sebesar: 1. Rp 27.500.000 (dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Negara. 2. Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Provinsi. 3. Rp 22.500.000 (dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) untuk wilayah Kabupaten dan Kota. Tunjangan Perumahan diberikan apabila BUMN tidak menyediakan fasilitas Rumah Jabatan Direksi. <i>Housing allowances, including utility costs, are given monthly set for 40% (forty percent) from Salary, by the terms and condition no more than:</i> 1. <i>Rp27,500,000 (twenty-seven million five hundred thousand rupiahs) for the Capital region.</i> 2. <i>Rp25,000,000 (twenty-five million rupiah) for the Provincial Capital Region.</i> 3. <i>Rp22,500,000 (twenty-two million five hundred thousand rupiahs) for the district and the City region.</i> <i>Housing allowances are given if the SOEs does not provide Housing Facilities for the Board of Directors.</i>	Rp. 330.000.000
<b>Direktur Utama, Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia dan Anggota Direksi lainnya</b> <i>President Director, Director in charge of Human Resources and Other of members of the Board of Directors</i>	Asuransi Purna Jabatan <i>Post-employment Insurance</i>	Asuransi purna jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Asuransi puma jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti). 2. Premi yang ditanggung oleh perusahaan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji dalam satu tahun. 3. Pemilihan program untuk asuransi puma jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BUMN. 4. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. <i>Post-employment Insurance is provided with by the following provisions:</i> 1. <i>Post-employment insurance is given during the term of office (from appointment to termination).</i> 2. <i>Premium paid by the company at most 25% (twenty-five percent) from the salary in one year.</i> 3. <i>The selection of programs for Post-employment insurance positions is determined by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of SOEs.</i> 4. <i>Provision of premium, fees or other terms relevant for post-employment insurance, including premium for accident and life insurance.</i>	Rp 464.100.000 - Rp 546.000.000

<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>KOMPONEN REMUNERASI</b> <i>Remuneration Component</i>	<b>PENETAPAN</b> <i>Determination</i>	<b>NOMINAL</b> <i>Amount</i>
<b>Direktur Utama, Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia dan Anggota Direksi lainnya</b> <i>President Director, Director in charge of Human Resources and Other of members of the Board of Directors</i>	Fasilitas Fasilitas Fasilitas Kendaraan <i>Transportation Facilities</i>	Anggota Direksi hanya berhak atas 1 (satu) Fasilitas kendaraan dari perusahaan. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan. Spesifikasi dan standar kendaraan ditetapkan oleh RUPS/Menteri. <i>Members of the Board of Directors are entitled to one (1) vehicle from the Company. Vehicle facilities, including maintenance and operational cost, are provided by considering to the financial condition of the company. Vehicle specifications and standards are determined by the RUPS/Minister</i>	Fasilitas Kendaraan dari Perusahaan. <i>Transportation Facility from the company</i>
<b>Direktur Utama, Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia dan Anggota Direksi lainnya</b> <i>President Director, Director in charge of Human Resources and Other of members of the Board of Directors</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	BUMN wajib memberikan Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau Penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Direksi beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan Fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan diberikan berupa: a. Rawat jalan dan obat; b. Rawat inap dan obat; dan c. <i>Medical check up.</i> <i>SOEs shall provide health Benefits in the form of health insurance Reimbursement of medical expenses. Health benefits are given to members of the Board of Directors with their wife/husband and three (3) children maximum who have not reached 25 years old, with the provision if the children is still under 25 years old has been married or has been working then they are not entitled to get health facilities. Health facilities are provided in the form of:</i> a. <i>Outpatient and medication;</i> b. <i>Inpatient and medication; Dan.</i> c. <i>Medical check up.</i>	Biaya pengobatan/Asuransi kesehatan <i>Allowance/Health Insurance</i>
	Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Assistance Facilities</i>	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa dilembaga peradilan. <i>Legal assistance facilities are provided in the form of financing lawyer services/legal consultant that are including the process of examination as witnesses, suspects, and defendants in the judicial institution.</i>	Pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi tersangka dan terdakwa di lembaga pengadilan. Namun jika terbukti bersalah dan dihukum menjadi beban yang bersangkutan. <i>Financing lawyer services/legal consultants are including the process of examination as a suspect witness and defendant in a court institution. However, if convicted and punished are becoming the person's burden.</i>

JABATAN <i>Position</i>	KOMPONEN REMUNERASI <i>Remuneration Component</i>	PENETAPAN <i>Determination</i>	NOMINAL <i>Amount</i>
<b>Direktur Utama, Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia dan Anggota Direksi lainnya</b> <i>President Director, Director in charge of Human Resources and Other of members of the Board of Directors</i>	Tantiem/Insentif Kinerja <i>Tantiem/Performance Incentive</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Direktur Utama 95% (sembilan puluh lima persen) dan Direktur Utama.</li> <li>Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia 90% (sembilan puluh persen) dari Direktur Utama.</li> <li>Anggota Direksi lainnya 85% (delapan puluh lima persen) dari Direktur Utama.</li> <li><i>Vice President Commissioner set for 95% (ninety-five percent) from the President Director.</i></li> <li><i>Director in charge of Human Resources set for 90% (ninety percent) from the President Director</i></li> <li><i>Members of the Board of Directors set for 85% (eighty five percent) from the President Director.</i></li> </ul>	Sesuai dengan Surat dari Kementerian BUMN Nomor S-16/Wk2.MBU.F/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020. <i>In accordance with the Letter from the Ministry of SOEs Number S-16/Wk2.MBU.F/ 08/2020. Dated August 4, 2020</i>

JUMLAH REMUNERASI *) <i>Total Remuneration *)</i>	JUMLAH DIREKTUR <i>Number of Commissioners **)</i>
Di atas Rp2 miliar <i>Above Rp2 billion</i>	6 orang <i>Person</i>
Rp1 miliar - Rp2 miliar <i>Rp1 billion - Rp2 billion</i>	-
Rp500 juta - Rp1 miliar <i>Rp500 million - Rp1 billion</i>	-
Rp500 juta ke bawah <i>Below Rp500 million</i>	-

\*) Sebelum memperhitungkan tantiem. *SPrior taking tantiem into account.*

#### ■ Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham Dewan Komisaris dan Direksi *Non-Performance Bonus and Stock Options of the Board of Commissioners and the Board of Directors* .....

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

*As of 2020, there is not any non-performance bonuses and stock options were provided to each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

### *Secretary of The Board of Commissioners*

Sekretariat Dewan Komisaris dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik merupakan organ pendukung Dewan Komisaris. Dewan Komisaris membentuk Sekretariat Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya. Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

*Secretariat of the Board of Commissioners in good corporate governance structure is supporting organ of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners are establishing the Secretariat of the Board of Commissioners in order to support the implementation of supervisory duties and giving advise to the Board of Director related to the management of the Company. The Secretariat of the Board of Commissioners led by the Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners directly. The Secretary of the Board of Commissioners is assisted by the staff of the Secretary of the Board of Commissioners for duties implementation. The Secretary of the Board of Commissioners and staff determined by the Board of Commissioners for 3 (three) years maximum and may be reappointed for of 2 (two) years maximum without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss it at any time.*

Pada tahun 2020, terjadi pergantian Sekretaris Dewan Komisaris dimana Sdr. Anton H.G. Napitupulu yang menjabat sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-05/KOM/XI/2017 tanggal 1 November 2017 digantikan dengan Sdr. Marta Kurniawan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 15/KOM/XI/2020 tanggal 30 November 2020.

*In 2020, there was replacement of the Secretary of the Board of Commissioners which is Mr. Anton H.G. Napitupulu that served since 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners Number:KEP-05/KOM/XI/2017 dated November 1, 2017 was replaced by Mr. Marta Kurniawan based on the Decree of the Board of Commissioners Number:15/KOM/XI/2020 dated November 30, 2020.*

### ■ Profil Ringkas Sekretaris Dewan Komisaris *Brief Profile of the Secretary of the Board of Commissioners*



**MARTA  
KURNIAWAN**

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di Jakarta.

*Indonesian citizen, 35 years old, residing in Jakarta.*

Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak bulan Desember tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 15/KOM/XI/2020 tanggal 30 November 2020.

*Served as Secretary of the Board of Commissioners since December 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners Number:15/KOM/XI/2020 dated November 30, 2020.*

#### PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 2006 dan S1 Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

#### EDUCATION

*Completed his a 3-year Diploma in Accounting from the State Accounting College (STAN) in 2006 and Bachelor Degree of Accounting from the University of Indonesia in 2009.*

**RIWAYAT PEKERJAAN**

- Sub Koordinator/ Pengendali Sub Kelompok (09 Juni 2020 - sekarang)
- Kepala Subbidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Ia-1 (22 Oktober 2015 - 08 Juni 2020)
- Sekretaris Dekom PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (April 2017 - November 2020);
- Anggota Komite Audit PT Perkebunan Nusantara XII (Februari 2014 - Februari 2017)
- Staf Dekom PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Juli 2015 - Maret 2016)
- Kepala Subbidang Usaha Perdagangan II (22 Desember 2014 - 21 Oktober 2015)
- Kepala Subbidang Usaha Perdagangan II (20 Mei 2014 - 21 Desember 2014)
- Staf Dewas Perum Jasa Tirta I (Oktober 2011 - April 2014)
- Analisis Data BUMN (Oktober 2010 - 08 Juni 2020).
- Staf Dekom PT Perkebunan Nusantara V (Persero) (Januari 2008 - November 2013).
- Pelaksana / Verifikator Bagian Keuangan (September 2009 - Oktober 2010).
- Staf Administrasi Uji Kelayakan Kapatutan SDM BUMN (Januari 2007 - September 2009).

**CAREERS**

- *Sub Coordinator/ Sub-Group Controller (June 9, 2020 - present)*
- *Head of Sub-Division of Energy, Logistics, Area and Tourism Ia-1 (October 22, 2015 - June 08, 2020)*
- *Secretary of The Board of Commissioners of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (April 2017 - November 2020);*
- *Member of the Audit Committee of PT Perkebunan Nusantara XII (February 2014 - February 2017)*
- *Staff of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (July 2015 - March 2016)*
- *Head of Sub-Division of Trading Business II (December 22, 2014 - October 21, 2015)*
- *Head of Sub-Division of Trading Business II (May 20, 2014 - December 21, 2014)*
- *Staff of Supervisory Board of Perum Jasa Tirta I (October 2011 - April 2014)*
- *Data Analyst of SOEs (October 2010 - June 08, 2020).*
- *Staff of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara V (Persero) (January 2008 - November 2013).*
- *Executor/Verifier of Finance Department (September 2009 - October 2010).*
- *Administration Staff of Human Resources Feasibility Test of SOEs (January 2007 - September 2009).*

### ■ Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris *Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners* .....

Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam tata kelola perusahaan yang baik berpedoman pada *Board Manual* dalam pelaksanaan tugasnya. Peran Sekretaris Dewan Komisaris khususnya terkait dengan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, administrasi kesekretariatan dan transparansi sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris adalah membantu Dewan Komisaris dalam bidang kegiatan kesekretariatan paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris;

*Secretary of the Board of Commissioners as supporting organ of the Board of Commissioners in good corporate governance guided by the Board Manual in the implementation of its duties. The role of the Secretary of the Board of Commissioners is specifically related to the implementation of the Board of Commissioners meeting, secretarial administration and transparency in accordance with the good corporate governance principles. The main duties and function of the Board of Commissioners is assisting the Board of Commissioners in the field of secretarial activities at least covering matters are as follows:*

1. *Performing secretarial administration activities within the Board of Commissioners;*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya;</li> <li>3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan (a) monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris; (b) Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan; (c) Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal - hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;</li> <li>4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Performing meeting of the Board of Commissioners and meeting between the Board of Commissioners and Shareholders, the Board of Directors and other related parties;</i></li> <li>3. <i>Preparing data/information required by the Board of Commissioners and the committees within the Board of Commissioners related to (a) monitoring on the follow-up of decision, recommendation and direction of the Board of Commissioners; (b) Material that are administrative towards report/activities of the Board of Directors in managing the Company; (c) Administrative assistance and monitoring related to the way that should getting approval or recommendation from the Board of Commissioners in connection with the management activities of the company that performed by the Board of Directors;</i></li> <li>4. <i>Collecting technical data from the committees within the Board of Commissioners and experts of the Board of Commissioners for the interest of the Board of Commissioners.</i></li> </ol> |
|--|---|

### ■ Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris *Duties Implementation of The Secretary of the Board of Commissioners* .....

Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugasnya dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengelola, menyimpan dan mengadministrasikan dokumen/surat-menyurat Dewan Komisaris termasuk mempersiapkan surat-surat persetujuan serta masukan/saran Dewan Komisaris yang bersifat strategis yang disampaikan kepada Direksi.
2. Menyusun Laporan Realisasi Rencana Kerja atau Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2019.
3. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris termasuk mempersiapkan jadwal rapat, materi rapat, menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat Dewan Komisaris serta melakukan

*The Secretary of the Board of Commissioners has performed their functions and duties in assisting duties implementation of the Board of Commissioners in accordance with the good corporate governance principles. As of 2020, the Secretary of the Board of Commissioners has performed their duties, which generally covering:*

1. *Managing, saving and administrating documents/correspondence of the Board of Commissioners including preparing approval letters and strategic recommendations/suggestions from the Board of Commissioners submitted to the Board of Directors.*
2. *Compiling Report on the 2019 Work Plan Realization or duties Implementation of the Board of Commissioners.*
3. *Coordinating and holding meeting of the Board of Commissioners including preparing the meeting schedules, meeting materials, composing and administering minutes of meeting of the Board of Commissioners meeting and monitoring the follow-up of*



- |  |  |
|--|--|
| <p>pemantauan terhadap tindak lanjut saran dan pendapat Dewan Komisaris.</p> <p>4. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris.</p> <p>5. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja cabang;</p> <p>6. Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai bagian dari tugas Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku, antara lain:</p> <p>a. Memantau pelaksanaan Rencana Kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.</p> <p>b. Memastikan penyelesaian Laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris;</p> <p>7. Menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021.</p> | <p><i>suggestions and opinions of the Board of Commissioners.</i></p> <p>4. <i>Providing data/information required by the Board of Commissioners and the committees within the Board of Commissioners.</i></p> <p>5. <i>Assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating branch performance;</i></p> <p>6. <i>Assisting and supporting duties implementation of the committees under the Board of Commissioners as part of the duties of the Board of Commissioners based on prevailing regulations, including:</i></p> <p>a. <i>Monitoring the Work Program implementation of the committees under the Board of Commissioners.</i></p> <p>b. <i>Ensuring the completion of the Committees Report under the Board of Commissioners;</i></p> <p>7. <i>Preparing the 2021 Work Program of the Board of Commissioners.</i></p> |
|--|--|

#### ■ Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris *Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners* .....

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Komponen remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, fasilitas dan tunjangan.

*The remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners and the Staff of the Board of Commissioners is stipulated by the Board of Commissioners by considering the capabilities of the Company. The remuneration component of the Secretary of the Board of Commissioners consists of honorarium, facilities and allowances.*

#### ■ Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris *Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners* .....

Pelaksanaan fungsi Sekretariat Dewan Komisaris secara berkala dievaluasi untuk menilai kinerja dan mendorong efektifitas pelaksanaan fungsi pendukung Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

*Periodically, the Secretariat functions of the Board of Commissioners implementation evaluated in assessing performance and encouraging the effectiveness of the implementation of the supporting functions of the Board of Commissioners. Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners performed annually using method which is stipulated by the Board of Commissioners. The secretary of the Board of Commissioners performance evaluated by the Board of Commissioners based on the realization of the duties and responsibilities implementation of the secretary of the Board of Commissioners either the regulations that have been established by the Board of Commissioners.*

## KOMITE AUDIT *The Audit Committee*

Komite Audit merupakan unsur kelembagaan dalam struktur tata kelola Perusahaan di bawah Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya terkait pengawasan atas kualitas laporan keuangan serta efektifitas sistem pengendalian internal perusahaan dan fungsi audit internal. Tugas utama Komite Audit adalah memastikan berjalannya fungsi-fungsi yang berhubungan dengan audit dan pengendalian internal Perusahaan secara profesional, independen. Komite Audit diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

*The Audit Committee is an institutional element in the corporate governance structure under the Board of Commissioners in supporting their duties and responsibilities implementation, specifically in relation to the supervision over the quality of financial statements either the effectiveness of the internal control system and internal audit functions of the company. The main duties of the Audit Committee is ensuring the functions in relation with audit and internal control performed professionally and independently. Directly, the Audit Committee is appointed and dismissed and responsible to the Board of Commissioners.*

### ■ Dasar Pembentukan Komite Audit *The Audit Committee Legal Basis* .....

Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012. Komite Audit terakhir kali ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor. 09/KOM/VI/2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

*The Audit Committee was established by referring to the Law No. 40 of 2007 and Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012. The Audit Committee was last stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: 09/KOM/VI/2020 dated June 23, 2020 regarding the Appointment of Members of the Audit Committee of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).*

### ■ Susunan Komite Audit *The Composition of the Audit Committee* .....

Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris Independen atau anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen dan dibantu oleh setidaknya 2 (dua) orang anggota. Susunan Komite Audit Perusahaan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*The Audit Committee led by the Head of the Audit Committee who is a member of the Independent Board of Commissioners or a member of the Board of Commissioners who can act independently and assisted by at least 2 (two) members. In 2020, the composition of the Audit Committee of the company are as follows:*


#### Susunan Komite Audit *Composition of The Audit Committee*

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEAHLIAN <i>Expertise</i>	PERIODE JABATAN <i>Terms of Office</i>
<b>Hendar Ristriawan</b>	Ketua (Komisaris Independen) <i>Head of the Audit Committee (Independent Commissioner)</i>	• Hukum dan Keuangan <i>Legal and Finance</i>	Agustus 2018 - Sekarang <i>August 2018 - Present</i>
<b>Saiful Haq Manan</b>	Wakil Ketua (Komisaris Independen) <i>Deputy Head of the Audit Committee (Independent Commissioner)</i>	• Bisnis Administrasi <i>Business Administration</i>	Agustus 2018 - April 2020 <i>August 2018 - April 2020</i>

**Susunan Komite Audit**  
Composition of The  
Audit Committee

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>KEAHLIAN</b> <i>Expertise</i>	<b>PERIODE JABATAN</b> <i>Terms of Office</i>
<b>Edmil Nurjamil</b>	Wakil Ketua (Komisaris) <i>Deputy Head of the Audit Committee (Commissioner)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Keuangan <i>Financial Management</i></li> </ul>	April 2020-sekarang <i>April 2020-present</i>
<b>Al Kazar</b>	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent Party)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Keuangan <i>Financial Management</i></li> <li>Akuntansi <i>Accounting</i></li> </ul>	Agustus 2018 – Januari 2020 <i>Agustus 2018 – Januari 2020</i>
<b>Ruzel</b>	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent Party)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ilmu Pelayaran <i>Nautical Science</i></li> </ul>	April 2016 – Juni 2020 <i>April 2016 – June 2020</i>
<b>Triandi</b>	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent Party)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akuntansi <i>Accounting</i></li> <li>Auditing <i>Auditing</i></li> </ul>	Januari 2020-sekarang <i>January 2020-present</i>
<b>Made Sumadi Arta</b>	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent Party)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akuntansi <i>Accounting</i></li> <li>Manajemen Keuangan <i>Financial Management</i></li> </ul>	Juni 2020-sekarang <i>June 2020-present</i>


**Profil Anggota Komite Audit** *Brief Profile of Member of The Audit Committee Member*



**HENDAR RISTRIAWAN**  
Ketua Komite Audit / *Head of the Audit Committee*

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
*Brief profile can be seen in the chapter of the Profile of the Board of Commissioners*

---



**EDMIL NURJAMIL**  
Wakil Ketua Komite Audit / *Deputy Head of the Audit Committee*

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
*Brief profile can be seen in the chapter of the Profile of the Board of Commissioners*



### TRIANDI

Anggota Komite Audit  
Member of the Audit  
Committee

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Bogor.

*Indonesian citizen, 58 years old, residing in Bogor*

**DASAR PENGANGKATAN** | SK Dewan Komisaris Nomor. 02/KOM/I/2020 tanggal 23 Januari 2020.

**LEGAL BASIS** | Decree of the Board of Commissioners Number. 02/KOM/I/2020 dated on January 23, 2020.

**PENDIDIKAN** | Menyelesaikan D III Akuntansi STAN tahun 1985, DIV Akuntansi STAN tahun 1991, S2 Magister Akuntansi Universitas Pancasila tahun 2015.

**EDUCATION** | A-3 years Diploma of Accounting from STAN in 1985, STAN Accounting Division in 1991, Master of Accounting from Pancasila University in 2015

**RIWAYAT PEKERJAAN** | Auditor Pemerintah (BPKP) tahun 1985-2000, Auditor pada Kantor Akuntan Publik HJS tahun 2000-2010, Dosen Tersertifikasi Kemenristek Dikti pada PTS IBIK Bogor tahun 1996-sekarang, Anggota Komite Audit PT Dahana (Persero) tahun 2009-2014, Anggota Komite Audit PT Bahana Pengembangan Usaha Indonesia (Persero) tahun 2009-2013, Anggota Komite Audit PT Surveyor Indonesia (Persero) tahun 2014-2019.

**CAREERS** | Government Auditor (BPKP) in 1985-2000, Auditor at HJS Public Accountant Firm in 2000-2010, The Certified Lecturer of Kemenristek at PTS IBIK Bogor in 1996-present, Member of the Audit Committee of PT Dahana (Persero) in 2009-2014, Member of the Audit Committee of PT Bahana Pengembangan Usaha Indonesia (Persero) in 2009-2013, Member of the Audit Committee of PT Surveyor Indonesia (Persero) in 2014-2019



### MADE SUMADI ARTA

Anggota Komite Audit  
Member of the Audit  
Committee

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

*Indonesian citizen, 59 years old, residing in Jakarta*

**DASAR PENGANGKATAN** | SK Dewan Komisaris Nomor. 09/KOM/VI/2020 tanggal 23 Juni 2020

**LEGAL BASIS** | Decree of the Board of Commissioners No. 09/KOM/VI/2020 dated June 23, 2020

**PENDIDIKAN** | Menyelesaikan pendidikan D III Akuntansi Tahun 1983 dan D IV Akuntansi STAN Tahun 1989 serta *Diploma on Governmental Audit* tahun 1993 di Adelaide South Australia. S2 Magister Manajemen STIE IBII Jakarta Tahun 1997.

**EDUCATION** | A-3 years Diploma of Accounting in 1983 and A-4 years Diploma of Accounting from STAN in 1989 and *Diploma on the Governmental Audit* in 1993 at Adelaide South Australia. Master of Management from STIE IBII Jakarta in 1997.

**RIWAYAT PEKERJAAN** | Auditor pemerintah (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan /BPKP) tahun 1983 s/d 1999, Senior Manajer - Assistant Vice President Internal Audit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) 1989-2004. Senior Vice President - Head of Internal Audit / Kepala SPI PT PPA (Persero) 2014-2018.

**CAREERS** | Government auditor (Financial and Development Supervisory Agency/BPKP) 1983-1999, Senior Manager - Assistant Vice President of internal audit of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) 1989-2004. Senior Vice President - Head of Internal Audit/Head of SPI of PT PPA (Persero) 2014-2018.

### ■ Masa Jabatan Komite Audit *Terms of Office of The Audit Committee* .....

Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perseroan menjabat paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Ketua Komite Audit berhak mengusulkan pemberhentian Anggota Komite Audit yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, jika anggota komite tersebut berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri, tidak kompeten, atau tidak melaksanakan tugasnya dalam waktu 3 (tiga) bulan secara berturut-turut.

*The Audit Committee who is not from the members of the Board of Commissioners served 3 (three) years maximum and could be extended once for 2 (two) years terms of office, without prejudiced to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time. Head of the Audit Committee has the right in proposing the dismissal of Members of the Audit Committee who is not from the Members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, if the committee member end his/her terms of office, resignation, incompetence, or does not perform his/her duties within 3 (three) consecutive months.*

### ■ Independensi Komite Audit *Independency of the Audit Committee* .....

Komite Audit harus bersikap independen dan menjaga integritasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Anggota Komite Audit semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

*The Audit Committee should be independent and maintaining their integrity in accordance with the provisions of the laws and legislations. This shall support the effectiveness of duties implementation of Members of the Audit Committee solely for the benefits of the Company, regardless of the influence from the various parties who have interests that may conflict with the interests of the Company.*

<b>KRITERIA INDEPENDENSI</b> <i>Independency Criteria</i>	<b>Hendar Ristriawan</b>	<b>Edmil Nurjamil</b>	<b>Triandi</b>	<b>Made Sumadi Arta</b>
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak, maupun Perseroan Afiliasi <i>Does not have management relationship in the Company, Subsidiary, or Affiliated Companies</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Does not have share ownership relationship in the Company</i>	√	√	√	√

<b>KRITERIA INDEPENDENSI</b> <i>Independency Criteria</i>	<b>Hendar Ristriawan</b>	<b>Edmil Nurjamil</b>	<b>Triandi</b>	<b>Made Sumadi Arta</b>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee</i>	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah <i>Does not served on the board of political government and official parties</i>	√	√	√	√

#### ■ **Pedoman Kerja Komite Audit** *The Audit Committee Charter* .....

Komite Audit mengacu pada pedoman kerja untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit dalam bentuk Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK.01A/KOM/III/2017 tanggal 30 Maret 2017 tentang Piagam Komite Audit PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

*The Audit Committee is referring to the working guidelines in supporting duties implementation of the audit committee in the form of the Audit Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter is stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK.01A/KOM/III/2017 dated March 30, 2017 regarding the Audit Committee Charter of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). The Audit Committee Charter reviewed*

Piagam Komite Audit dikaji ulang secara berkala guna memastikan cakupan pedoman tersebut dalam mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit sesuai kebutuhan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

*periodically in ensuring the scope of the charter in supporting duties implementation of audit committees in accordance with the needs in line by the prevailing laws and regulations and best practices.*

#### ■ **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit** *TDuties and Responsibilities of the Audit Committee*

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan telaah untuk menghasilkan pendapat serta rekomendasi profesional dan independen terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta

*The Board of Commissioners through the Audit Committee have performed a study in getting the opinion and recommendation professionally and independently in relation to the reporting or matters which are submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners either*

menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

*conducting other duties in relation to duties of the Board of Commissioners.*

Secara keseluruhan, lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

*Relatively, the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee stated in the Audit Committee Charter, are as follows:*

1. Penelaahan atas informasi keuangan;
  2. Pengawasan pekerjaan auditor independen;
  3. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit;
  4. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal;
  5. Pemantauan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku; dan
  6. Pemantauan pengelolaan risiko Perusahaan.
1. *Study on the financial information;*
  2. *The independent auditor profession Supervision;*
  3. *Evaluation towards the internal audit functions implementation effectiveness;*
  4. *Evaluation towards the internal control effectiveness;*
  5. *Monitoring the company's compliance with the prevailing laws and regulations; and.*
  6. *Monitoring the risk management of the company.*

Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset, serta sumber daya Perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan yang diakses untuk keperluan tugas tersebut.

*The Audit Committee has the authority in accessing file or information regarding the employee, financial data, assets, and resources from other company in relation with duties performance. The Audit Committee should maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the company that accessed for the purposes of their duties.*

### ■ Pelaksanaan Tugas Komite Audit *Duties Implementation of the Audit Committee* .....

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Komite Audit. Realisasi program kerja Komite Audit sepanjang tahun 2020 dilaporkan kepada Dewan Komisaris dengan kegiatan secara umum sebagai berikut:

*The Audit Committee has performed their duties and responsibilities in assisting duties of the Board of Commissioners in accordance with the Audit Committee Charter. As of 2020, working program realization of the Audit Committee are reported to the Board of Commissioners with the following activities:*

1. Pelaksanaan Tugas Pokok Komite Audit
    - a. Pendampingan dan Monitoring Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 dan Tahun Buku 2020 oleh KAP.
    - b. Rapat dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI) terkait pelaksanaan tugas SPI.
    - c. Pertemuan dengan Direktur Keuangan membahas E-Ticketing dan Cashless Payment.
1. *Main Duties Implementation of the Audit Committee*
    - a. *Accompaniment and Monitoring for the Financial Statements Audit for the Financial Year of 2019 and Financial Year of 2020 by the KAP.*
    - b. *Meeting with the Internal Supervisory Unit (SPI) in relation with the duties implementation of SPI.*
    - c. *Meeting with the Finance Director in discussing e-Ticketing and Cashless Payment.*

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Rapat dengan ERM membahas evaluasi capaian Program kerja ERM dan Penyampaian Program Kerja periode berikutnya.</li> <li>e. Menghadiri Rapat Internal Dewan Komisaris.</li> <li>f. Menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.</li> <li>g. Menghadiri Rapat Triwulanan Dewan Komisaris dengan SPI.</li> <li>h. Pendampingan kunjungan ke Cabang.</li> <li>i. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit sebagai bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2021.</li> <li>j. Menghadiri pertemuan Dewan Komisaris dengan Direktur Keuangan terkait penyusunan RKAP 2021 dan RJPP 2020-2024.</li> </ul> <p>2. Penugasan Khusus dari Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan Natal dan Tahun Baru ke Cabang.</li> <li>b. Konsinyering penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris 2020.</li> <li>c. Pemantauan Arus mudik/Balik Libur Maulid Nabi tahun 2020 ke Cabang Bakauheni.</li> <li>d. Kunjungan Kerja ke Cabang Merak menghadiri Closing Meeting Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 oleh KAP .</li> <li>e. Pendampingan <i>Assessment Good Corporate Governance (GCG)</i> Tahun Buku 2019.</li> <li>f. Pertemuan Komite Audit dengan Bagian Hukum.</li> <li>g. Pertemuan Komite dengan Direktur Komersil agenda membahas Revenue Boosting.</li> <li>h. Pertemuan dengan Direktur SDM dan Umum dengan agenda Penyampaian/ Presentasi Pengembangan Struktur Organisasi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Meeting with the ERM in discussing the performance evaluation for the ERM Working Program and Working Program Presentation for the next period.</li> <li>e. Attending the Internal Meeting of the Board of Commissioners.</li> <li>f. Attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</li> <li>g. Attending the Quarterly Meeting of the Board of Commissioners with the SPI.</li> <li>h. Site visit Accompaniment to the Branch.</li> <li>i. Preparing the Working Program of the Audit Committee as part of the Working Program and Budget of the Board of Commissioners in 2021.</li> <li>j. Attending meeting of the Board of Commissioners with the Finance Director in relation to the preparation of 2021 RKAP and RJPP in 2020-2024.</li> </ul> <p>2. Special Assignment from the Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Christmas and New Year Monitoring to the Branch.</li> <li>b. Consignment for the Board of Commissioners Supervisory Report preparation in 2020.</li> <li>c. Monitoring the 2020 exodus/Returning flow of the Muhammad Prophet's Birthday to Bakauheni Branch.</li> <li>d. Site Visit to the Merak Branch in attending the Closing Meeting of Financial Statements Audit for the Financial Year of 2020 by the KAP.</li> <li>e. Assessment Accompaniment of Good Corporate Governance (GCG) for the Financial Year of 2019.</li> <li>f. Meeting of the Audit Committee with the Legal Department.</li> <li>g. Meeting of the Committee with the Commercial Director in discussing the revenue boosting.</li> <li>h. Meeting with the Human Resources and General Affairs Director with the agenda of Submission/Presentation of the Organizational Structure Development.</li> </ul> |
|--|--|



- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Menghadiri Penyampaian Draft Bisnis Proses Pengadaan Kapal dengan Konsultan FED.</li> <li>j. Pembahasan dengan Tim PKS, tentang Perjanjian Kerja Sama dengan Jembatan Nusantara.</li> </ul> <p>3. Mendukung Kegiatan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghadiri acara Pisah Sambut Dewan Komisaris.</li> <li>b. Pendampingan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.</li> <li>c. Pembahasan Komite dengan Tim KSO PT ASDP Indonesia Ferry.</li> <li>d. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite Tahun 2020.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. <i>Attending Draft Submission of Vessel Procurement Business Process with the FED Consultants.</i></li> <li>j. <i>Discussion with the PKS team, regarding the collaboration agreement with the Jembatan Nusantara.</i></li> </ul> <p>3. <i>Supporting the activities of the Board of Commissioners</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Attending the Farewell and Welcoming event of the Board of Commissioners.</i></li> <li>b. <i>Accompaniment of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i></li> <li>c. <i>Discussion with the KSO Team of PT ASDP Indonesia Ferry.</i></li> <li>d. <i>Working Visitation of the Board of Commissioners and the Committee in 2020.</i></li> </ul> |
|--|---|

#### ■ Rapat Komite Audit *Meetings of the Audit Committee* .....

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Pada praktiknya Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sedikitnya sekali setiap bulan. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan rapat sepanjang tahun 2020 sebanyak 49 kali.

*Periodically, the Audit Committee held meeting at least once in 3 (three) months as stipulated in the Audit Committee Charter. Practically, the Audit Committee held the meeting at least once a month. If deemed necessary, the Audit Committee may inviting other party in relation to the meeting subjects in attending the Audit Committee meeting. As of 2020, the Audit Committee has held 49 meetings.*

#### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

*Meeting Frequency and Attendance Level of the members of the Audit Committee*

\*

1. Sdr. Saiful Haq Manan menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Audit sampai dengan bulan April 2020 dan digantikan oleh Sdr. Edmil Nurjamil.
2. Sdr. Al Kazar menjabat sebagai Anggota Komite Audit sampai dengan bulan Januari 2020 dan digantikan oleh Sdr. Triandi.
3. Sdr. Ruzel menjabat sebagai Anggota Komite Audit sampai dengan bulan Juni 2020 dan digantikan oleh Sdr. Made Sumadi Arta.

NAMA <i>Name</i>	FREKUENSI RAPAT <i>Meeting Frequency</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>Attendance</i>	TINGKAT KEHADIRAN <i>Attendance Level</i>
Hendar Ristriawan	49	49	100%
Saiful Haq Manan <sup>1</sup>	10	10	100%
Edmil Nurjamil <sup>1</sup>	39	39	100%
Al Kazar <sup>2</sup>	1	1	100%
Ruzel <sup>3</sup>	18	18	100%
Triandi <sup>2</sup>	48	48	100%
Made Sumadi Arta <sup>3</sup>	31	31	100%

\*

1. Mr. Saiful Haq Manan served as Deputy Head of of the Audit Committee up to April 2020 and replaced by Mr. Edmil Nurjamil.
2. Mr. Al Kazar served as Member of the Audit Committee up to January 2020 and replaced by Mr. Triandi.
3. Mr. Ruzel served as Member of the Audit Committee up to June 2020 and replaced by Mr. Made Sumadi Arta.

Pelaksanaan dan keputusan yang diambil dalam setiap rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua Anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Beserta alasan-alasannya, perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat.

*The implementation and resolutions made in every meeting of the Audit Committee have been well-posted and well-documented in the minutes of meeting of the Audit Committee signed by the Head of meeting and distributed to the entire members of the Audit Committee that attending the meeting or not. In-line with the reasons, dissenting opinion that happened at the meeting will be stated in the minutes of meeting.*

### ■ Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Competency Development Program of the Audit Committee .....

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Anggota Komite Audit untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris melalui program pengembangan. Program pengembangan kompetensi Anggota Komite Audit Perusahaan sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI.

*The Company delivered the facilities for the members of the Audit Committee in enhancing knowledge and competency that relevant with the business of the Company in order to assisted the supervisory duties implementation of the Board of Commissioners through development programs. As of 2020, competency development program of members of the Audit Committee can be seen in the preview related to Education and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Head of SPI.*

### ■ Evaluasi Kinerja Komite Audit Performance Evaluation of the Audit Committee .....

Komite Audit secara berkala dievaluasi dalam rangka memastikan dan mendorong efektifitas pelaksanaan tugas Komite Audit. Evaluasi kinerja Komite Audit serta kinerja masing - masing Anggota Komite Audit dilakukan melalui penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit.

*Periodically, the Audit Committee evaluated in order to ensured and encouraged the Audit Committee duties implementation effectiveness. Performance evaluation of the Audit Committee either the performance of each Member of the Audit Committee is performed through an assessment based on criteria in the form of targets achievements for duties implementation that have been stipulated in the Annual Working Program of the Audit Committee.*

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Audit sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil Evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan peran Komite Audit yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners were evaluating the Audit Committee performance at least once a year. The evaluation results used for the development and improvement for the Audit Committee roles as required in assisting duties implementation of the Board of Commissioners.*

## KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

### *Risk Management Monitoring Committee*

Komite Pemantau Manajemen Risiko merupakan unsur kelembagaan dalam struktur tata kelola Perusahaan dibawah Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi Perusahaan dari terkait pengelolaan risiko Perusahaan. Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

*The Risk Management Monitoring Committee is an institutional element in the Corporate governance structure under the Board of Commissioners to support in duties and responsibilities implementation, specially in assessing and advising towards the policies and strategies in relation to the risk management of the company. Directly, the Risk Management Monitoring Committee is appointed and dismissed and responsible to the Board of Commissioners.*

#### ■ Dasar Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko *Legal Basis of Risk Management Monitoring Committee*

Komite Pemantau Manajemen Risiko dibentuk dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012. Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 12/KOM/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry. Selain itu terdapat Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 01/KOM/I/2020 dan Nomor 13/KOM/X/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

*The Risk Management Monitoring Committee was established by referring to the Law No. 40 of 2007 and Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012. The Risk Management Monitoring Committee of the company stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: 12/KOM/X/2020 dated October 26, 2020 regarding Jobs Description of the Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry. Moreover, there is a Decision of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: 01/KOM/I/2020 and Number 13/KOM/X/2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Risk Management Monitoring Committee of the company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry.*

#### ■ Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko *The Risk Management Monitoring Committee Composition*

Komite Pemantau Manajemen Risiko dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris Independen atau anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen dan dibantu oleh setidaknya 2 (dua) orang anggota. Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*The Risk Management Monitoring Committee led by Head of Risk Management Monitoring Committee which is independent member of the Board of Commissioners or member of the Board of Commissioners which is acting independently and assisted by at least 2 (two) members. In 2020, the composition of the Risk Management Monitoring Committee of the company are as follows:*

### Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Composition of The Risk Management Monitoring Committee

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEAHLIAN <i>Expertise</i>	PERIODE JABATAN <i>Term of Office</i>
<b>Susi Meyrista Tarigan</b>	Ketua (Komisaris Independen) <i>Head of (Commissioner)</i>	Akuntansi <i>Accounting</i>	Oktober 2020 - Sekarang <i>October 2020 - Present</i>
<b>Iwan Hari Sugiarto</b>	Wakil Ketua (Komisaris Independen) <i>Deputy Head (Independent Commissioner)</i>	Hukum <i>Legal</i>	Oktober 2020 - Sekarang <i>October 2020 - Present</i>
<b>Agus Edy Susilo</b>	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent Party)</i>	Ekonomi dan Transportasi <i>Economy and Transportation</i>	Januari 2020 - Sekarang <i>January 2020 - Present</i>
<b>Eko Nur Surachman</b>	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent Party)</i>	Teknologi Informasi, Keuangan dan Manajemen Risiko <i>Information Technology, Finance and Risk Management</i>	Oktober 2020 - Sekarang <i>October 2020 - Present</i>

### Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Brief Profile of Member of The Risk Management Monitoring Committee*



#### SUSI MEYRISTA TARIGAN

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko / *Head of the Risk Management Monitoring Committee*

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
*Brief profile can be seen in the chapter of the Profile of the Board of Commissioners*



#### IWAN HARI SUGIARTO

Wakil Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko / *Deputy Head of the Risk Management Monitoring Committee*

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
*Brief profile can be seen in the chapter of the Profile of the Board of Commissioners*



### AGUS EDY SUSILO

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko  
Member of the Risk Management Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta  
Indonesian citizen, 66 years old, residing in Jakarta

**DASAR PENGANGKATAN** | Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 01/KOM/I/2020 tanggal 23 Januari 2020.

**LEGAL BASIS** | Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 01/KOM/I/2020 dated January 23, 2020.

**PENDIDIKAN** | Menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman, tahun 1983; S2 Transportasi Fakultas Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung tahun 1988; S3 Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, tahun 2002.

**EDUCATION** | Bachelor's Degree in Economics, Faculty of Economics, from Mulawarman University In 1983; Master of Transportation from Bandung Institute of Technology in 1988; Doctor of Economics from University of Indonesia in 2002.

**RIWAYAT PEKERJAAN** | Memiliki pengalaman sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT. Pelabuhan Indonesia I (1996 – 2014); Anggota Komite Audit PT. PELNI (Persero) (2002 – 2008); Anggota Komite Kebijakan Risiko PT. PELNI (Persero) (2008); Anggota Komite Audit PT. Djakarta Lloyd (Persero) (2008); Tenaga Ahli Bidang Ekonomi, Kepelabuhanan, dan Pengawasan Dekom PT Pelindo I (2014 – 2017); Komisaris PT. Prima Indonesia Logistik (Anak Perusahaan PT. Pelindo I (2015 - Juli 2019); Tenaga Ahli Direksi PT Pelindo I Bidang Ekonomi, Kepelabuhanan dan Pengawasan (2017 - April 2019) dan Staf Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Oktober (2019 - Januari 2020).

**CAREERS** | Having experiences as Secretary of the Board of Commissioners of PT. Pelabuhan Indonesia I (1996 – 2014); Member of the Audit Committee of PT.PELNI (Persero)(2002 – 2008); Member of the Risk Policy Committee of PT. PELNI (Persero) (2008); Member of the Audit Committee of PT. Djakarta Lloyd (Persero) (2008); Expert in Economics, Port, and Supervision of The Board of Commissioners of PT Pelindo I (2014 - 2017); the Commissioner of PT. Prima Indonesia Logistik (subsidiary of PT. Pelindo I (2015 - July 2019); The Board of Directors Expert of PT Pelindo I in Economics, Ports and Supervision (2017 - April 2019) and Staff of the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) (October 2019 - January 2020).



### EKO NUR SURACHMAN

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko  
Member of the Risk Management Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan  
Indonesian citizen, 39 years old, residing in South Tangerang

**DASAR PENGANGKATAN** | Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 13/KOM/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

**LEGAL BASIS** | Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number 13/KOM/X/2020 dated October 26, 2020.

**PENDIDIKAN** | Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 2006; S2 Master of Commerce (Finance and Information System) Business Economic and Law Faculty University of Queensland, Australia tahun 2011.

**EDUCATION** | A-4 years Diploma of Accounting from Indonesia State College of Accountancy (STAN in 2006; Master of Commerce (Finance and Information System) Business Economic and Law Faculty from the University of Queensland, Australia in 2011.

**RIWAYAT PEKERJAAN** | Berpengalaman sebagai Analis Manajemen Risiko BUMN pada Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal, Badan Kebijakan Fiskal (2017-2010); Kepala Sub Bidang Analisis Risiko Infrastruktur Transportasi pada Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal, Badan Kebijakan Fiskal (2011-2014); dan Kepala Seksi Dukungan Pemerintah pada Proyek Infrastruktur pada Direktorat Pengelolaan Dukungan Pemerintah dan Pembiayaan Infrastruktur, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko.

**CAREERS** | Having experiences as the Risk Management Analyst of SOEs at the Fiscal Risk Management Center, Fiscal Policy Agency (2017-2010); Head of Sub Division of Transportation Infrastructure Risk Analysis at the Fiscal Risk Management Center, Fiscal Policy Agency (2011-2014); and Head Section of Government Assistance on Infrastructure Project at the Directorate of Government Support Management and Infrastructure Financing, Directorate General of Financing and Risk Management.

### ■ Masa Jabatan Komite Pemantau Manajemen Risiko *Term of Office of the Risk Management Monitoring Committee*

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjabat paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko berhak mengusulkan pemberhentian anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, jika anggota komite tersebut berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri, tidak kompeten, atau tidak melaksanakan tugasnya dalam waktu 3 (tiga) bulan secara berturut-turut.

*Member of the Risk Management Monitoring Committee who is not from the members of the Board of Commissioners served 3 (three) years maximum and could be extended once for 2 (two) years of term of office, without prejudiced to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.*

*The Head of the Risk Management Monitoring Committee has the right in proposing the dismissal of members of the Risk Management Monitoring Committee who is not from the members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, if the committee member ends his/her term of office, resignation, incompetence, or does not perform his/her duties within 3 (three) consecutive months.*

### ■ Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko *Independency of the Risk Management Monitoring Committee*

Komite Pemantau Manajemen Risiko harus bersikap independen dan menjaga integritasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

*The Risk Management Monitoring Committee should be independent and maintaining their integrity in accordance with the provisions of the laws and legislations. This shall support the effectiveness of duties implementation of the members of the Risk Management Monitoring Committee solely for the benefits of the Company, regardless of the influence from various parties who have interests that may conflict with the interest of the Company.*

<b>KRITERIA INDEPENDENSI</b> <i>Independency Criteria</i>	<b>Susi Meyrista Tarigan</b>	<b>Iwan Hari Sugiarto</b>	<b>Agus Edy Susilo</b>	<b>Eko Nur Surachman</b>
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak, maupun Perseroan Afiliasi <i>Does not have management relationship in the Company, Subsidiary, or Affiliated Companies</i>	√	√	√	√

<b>KRITERIA INDEPENDENSI</b> <i>Kriteria Independensi</i>	<b>Susi Meyrista Tarigan</b>	<b>Iwan Hari Sugiarto</b>	<b>Agus Edy Susilo</b>	<b>Eko Nur Surachman</b>
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Does not have share ownership relationship in the Company</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Risk Management Monitoring Committee</i>	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah <i>Does not served on the board of political government and official parties</i>	√	√	√	√

#### ■ **Pedoman Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko** *The Risk Management Monitoring Committee Charter* .....

Komite Pemantau Manajemen Risiko mengacu pada pedoman kerja untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam bentuk Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko yang telah ditetapkan Dewan Komisaris. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 02/KOM/IX/2019 tanggal 24 September 2019 tentang Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dikaji ulang secara berkala guna memastikan cakupan pedoman tersebut dalam mendukung pelaksanaan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko sesuai kebutuhan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

*The Risk Management Monitoring Committee is referring to the working guidelines in supporting duties implementation of the Risk Management Monitoring Committee in the form of the Risk Management Monitoring Committee Charter that has been stipulated by the Board of Commissioners. The Charter is stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: 02/KOM/IX/2019 dated September 24, 2019 regarding the Risk Management Monitoring Committee Charter of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). The Risk Management Monitoring Committee Charter reviewed periodically in ensuring the scope of the charter in supporting duties implementation of the Risk Management Monitoring Committee in accordance with the needs in line by the prevailing laws and regulations and best practices.*

### ■ Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko / Duties and Responsibilities of The Risk Management Monitoring Committee .....

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Manajemen Risiko melakukan telaah untuk menghasilkan pendapat serta rekomendasi profesional dan independen terkait pengelolaan risiko Perusahaan. Komite Pemantau Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab tersebut didasarkan kepada fungsi dan tugas pokok sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko terdiri dari:

1. Melakukan *Review* dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas progres dari tahapan-tahapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko;
2. Melakukan *Review* atas penilaian risiko Divisi Manajemen Risiko terhadap pendapatan, pembiayaan khususnya terkait pelaksanaan docking, serta rencana investasi Perseroan yang bersifat material;
3. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi Manajemen Risiko dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Pemantau Manajemen Risiko oleh Divisi Manajemen Risiko;
5. Melakukan *Review* dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Perseroan yang dilakukan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas progres dari tahapan-tahapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan; dan

*The Board of Commissioners through the Risk Management Monitoring Committee have performed a study in getting opinions and recommendations professionally and independently in relation with the management of the company. The Risk Management Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners. Those responsibilities are based on the main functions and duties as stated in the Risk Management Monitoring Committee Charter. The duties and responsibilities of the Risk Management Monitoring Committee are as follows:*

1. *Reviewing and giving recommendations on the effectiveness of the Implementation of Risk Management of the company conducted by the Risk Management Division through meetings regularly and other ways to discuss the progress of the duties and responsibilities performed by the Risk Management Division;*
2. *Reviewing on the assessment of the Risk Management Division towards revenue, financing, specifically in relation into docking implementation, either the material investment plan of the company;*
3. *Monitoring towards the activities of the Risk Management Division in monitoring the risk mitigation implementation by related working units;*
4. *Monitoring towards the recommendation implementation of the Risk Management Monitoring Committee by the Risk Management Division;*
5. *Reviewing and giving recommendation towards the Good Corporate Governance implementation effectiveness performed by the Corporate Secretary Division through meetings regularly and other ways to discuss the progress of the duties and responsibilities conducted by the Corporate Secretary Division; and*



6. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diajukan oleh Direksi;

6. *Analysis and evaluation towards the Corporate Budget and activity Plan (RKAP) and annual Corporate Long-Term Plan (RJPP) proposal submitted by the board of Directors;*

Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki sejumlah kewenangan mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya; Memperoleh masukan dari pihak eksternal/ independen yang profesional dalam rangka pelaksanaan tugas dan peningkatan kemampuan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko apabila diperlukan atas biaya Perusahaan serta melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

*The Risk Management Monitoring Committee the authority in accessing documents, data, and information of the company that are necessary for the performance of their duties; Getting input from the professional external/ independent parties for duties implementation and improving the competency of the Risk Management Monitoring Committee Members if necessary at the company's expenses and reserved other authorities granted by the Board of Commissioners.*

### ■ Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko *Duties Implementation of The Risk Management Monitoring Committee* .....

Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko. Realisasi program kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko sepanjang tahun 2020 dilaporkan kepada Dewan Komisaris dengan kegiatan secara umum sebagai berikut:

*The Risk Management Monitoring Committee has performed their duties and responsibilities in assisting duties of the Board of Commissioners in accordance with the Risk Management Monitoring Committee Charter. As of 2020, working program realization of the Risk Management Monitoring Committee are reported to the Board of Commissioners with the following activities:*

#### **1. Kegiatan Pokok Komite Pemantau Manajemen Risiko**

Sepanjang tahun 2020, Komite Pemantau Manajemen Risiko secara bersama-sama atau bersama dengan Komisaris melakukan Pengawasan dan Evaluasi Capaian Penyelesaian Program Strategis Manajemen Risiko & *Quality Assurance* Tahun 2020 termasuk Penyusunan Profil Risiko Korporat Tahun 2020, Digitalisasi Proses Manajemen Risiko (e-RM), Pemutakhiran Pedoman Manajemen Risiko PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), *Risk Management Project*, dan *ASDP Assessment Process Business*. Selain itu Komite Pemantau Manajemen Risiko juga melakukan Pengawasan dan Evaluasi

#### **1. Main Activities of The Risk Management Monitoring Committee**

*As of 2020, the Risk Management Monitoring Committee with the Commissioner has performed Performance Monitoring and Evaluation of Completion Achievement for the Strategic Program of the Risk Management & Quality Assurance in 2020 including Corporate Risk Profile preparation in 2020, Risk Management Process (e-RM) Digitalization, Updating the Risk Management Guidelines, Risk Management Project, and Assessment Process Business of ASDP. Either, the Risk Management Monitoring Committee monitoring and evaluation of Completion Achievement for the working program of the*

Capaian Penyelesaian Program Kerja Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) Tahun 2020 termasuk Sosialisasi Pedoman dan Prosedur ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ke Regional/Cabang, Survei terhadap (Pedoman Tata Kelola; Pedoman Etika; Pengendalian Gratifikasi; WBS; SMAP), Pemutakhiran Pedoman *Whistleblowing System* dan Pedoman *Conflict of Interest*, Monitoring Pemenuhan Rekomendasi Asesmen GCG Tahun Buku 2019, *Monitoring SMAP Performance Unit Kerja Pusat, Regional, Cabang Tahun 2020*, Persiapan Asesmen GCG Tahun Buku 2020 (Kementerian BUMN; Otoritas Jasa Keuangan/OJK; *Asesmen GCG Scorecard*), dan Persiapan GRC (*Governance, Risk & Compliance*) Award di tahun 2021.

*Good Corporate Governance Program in 2020 including dissemination and manual procedure of ISO 370001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) to the Regional/Branch, Survey towards (Governance Manual; Code of Conduct; Gratification Control; WBS; SMAP), Updating the Whistleblowing System and Conflict of Interest Manual, Compliance Monitoring of GCG Assessment Recommendations for the Financial Year of 2019, Monitoring of SMAP Performance for the working unit of Head office, Regional office, Branch office in 2020, GCG Assessment Preparation for the Financial Year of 2020 (Ministry of SOEs; Financial Services Authority/FSA; GCG Scorecard), and GRC Preparation (Governance, Risk & Compliance) Award in 2021.*

## 2. Kegiatan Membantu Dewan Komisaris

Kegiatan membantu Dewan Komisaris di luar tugas pokok 'Pemantauan Manajemen Risiko' dilakukan terkait dengan pengawasan dan analisis kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2020 dengan detail laporan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai berikut:

## 2. Activities in Supporting the Board of Commissioners

*As of 2020, activities in supporting the Board of Commissioners outside the main duties of 'Risk Management Monitoring' performed in relation by monitoring and analysis of the financial performance with details of the Financial Performance Analysis report details are as follows:*

### Laporan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2020

*Financial Performance Analysis Report in 2020*

NO	POTRET KINERJA PERUSAHAAN <i>Corporate Performance Overview</i>	ANALISIS DAN MASUKAN <i>Feedback &amp; Analysis</i>
<b>Kuartal I 2020</b> <i>First Quarter in 2020</i>		
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan perusahaan naik dibandingkan periode tahun lalu, namun masih dibawah RKAP 2020. <i>Financial performance of the company increased compared to the previous year period, however still under the 2020 RKAP.</i></li> <li>Segmen usaha pelabuhan perlu memperhatikan kenaikan beban yang mencapai 71%, padahal pendapatannya naik hanya 19% <i>The port business segment need to be oncern for the increased in expense reached at 71%, even the revenue increased only at 19%</i></li> </ul>	<p>Model Proyeksi RKAP 2020 perlu ditelaah karena capaian kinerja perusahaan tahun 2019 selalu dibawah RKAP 2019. <i>The 2020 RKAP Projection Model needs to be reviewed due to performance achievement of the company in 2019 that's always under the 2019 RKAP.</i></p>

## Laporan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2020

Financial Performance Analysis Report in 2020

NO	POTRET KINERJA PERUSAHAAN <i>Corporate Performance Overview</i>	ANALISIS DAN MASUKAN <i>Feedback &amp; Analysis</i>
<b>Kuartal II 2020</b> <i>Second Quarter in 2020</i>		
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan mulai terdampak dengan pandemi dengan penurunan pendapatan dan laba, namun masih mencatat peningkatan terutama ditopang dari Pendapatan Non Usaha. <i>Financial performance began to be affected by the pandemic with decreased in revenue and income, however still posted the increase mainly supported by Non-Business Revenue.</i></li> <li>Pada saat yang sama, beban naik lebih tinggi daripada kenaikan pendapatan yang didominasi beban pihak ketiga dan beban umum. <i>At the same time, expenses up higher than the increased in revenue which was dominated by third-party expense and general expense.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi RKAP perlu dilakukan karena pandemi berdampak kepada perusahaan. <i>Revision of RKAP needs to be performed due to the pandemic impact to the company.</i></li> <li>Strategi Pengendalian Biaya perlu dilaksanakan. <i>Expenses Control Strategies need to be implemented.</i></li> <li>Restrukturisasi Kantor Cabang yang mengalami kerugian. <i>Branch Office Restructuring that fall-on loss.</i></li> </ul>
2	<p>Investasi pengadaan kapal perlu dianalisis pros dan cons antara membeli kapal baru dan kapal bukan baru. <i>Investment in vessels procurement needs to be analyzed by pros and cons between purchasing new vessels and used vessels.</i></p>	<p>Risiko pengadaan kapal baru dan kapal bukan baru perlu ditelaah dengan komprehensif. <i>The procurement risk of new vessels and used vessels need to be reviewed comprehensively.</i></p>
3	<p>Risiko yang perlu dimitigasi baik dari sisi eksternal maupun internal. <i>Risks that need to be mitigated either externally and internally</i></p>	<p>Arus kas perusahaan diproyeksi sesuai dengan perkembangan terkini tentang pandemi. <i>cash flow of the company was projected in accordance by the latest update regarding the pandemic.</i></p>
<b>Kuartal III 2020</b> <i>Third Quarter in 2020</i>		
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan pada kuartal III 2020 menunjukkan bahwa Perusahaan tertekan dengan mencatatkan pertumbuhan negatif Year on Year dengan besaran lebih dari -50%. <i>The 2020 Financial performance in the third quarter shown that the Company was under pressured by posted year on year negative growth more than -50%.</i></li> <li>Dampak dari kinerja tersebut mengakibatkan penurunan laba kuartal III tahun 2020 yang sangat besar dengan besaran lebih dari -100%. <i>The performance impact was causing significant decreased on 2020 income in third quarter more than -100%.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja pendapatan Perusahaan sangat terdampak dari situasi Pandemi yang mengharuskan ada pembatasan sosial (PSBB/PPKM). Praktis pendapatan dari penumpang turun drastis, dan hanya mengandalkan pendapatan dari barang. <i>Revenue performance of the company was affected by the Pandemic situation which is social restriction required (PSBB/PPKM). Practically, the revenue from the passenger step down drastically, and relied on revenue from the goods only.</i></li> </ul>

**Laporan Analisis  
Kinerja Keuangan  
Perusahaan Tahun  
2020**

*Financial Performance  
Analysis Report in  
2020*

NO	<b>POTRET KINERJA PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Performance Overview</i>	<b>ANALISIS DAN MASUKAN</b> <i>Feedback &amp; Analysis</i>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan beban di kuartal III yang besarnya meningkat rata-rata 5% . <i>Other matters need to be concern is growth in expenses in the third quarter increased by 5% at the average</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di sisi lain, terdapat kenaikan beban yang secara konsisten naik pada kuartal III 2020 ini. Situasi ini tidak inline dengan menurunnya kegiatan operasi (produksi)/pendapatan. Hal ini mengindikasikan: <i>On the other side, there was increased in expenses consistently in 2020 third quarter. This situation was not in-line with the operating activities (production/revenue) decreased. indicating:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>› Cost reduction program belum berjalan efektif; <i>Cost reduction program has not been effective;</i></li> <li>› RKAP belum berfungsi efektif sebagai instrument pengendalian aktivitas perusahaan; <i>RKAP has not functioned effectively as an instrument of the activities controlling of the company;</i></li> <li>› Pengendalian dan mitigasi terkait dengan risiko tidak tercapainya pendapatan belum berjalan secara efektif. <i>Control and mitigation in relation with the risk for not achieving revenue has not performed effectively.</i></li> </ul> </li> </ul>
2	<p>Implementasi dari Rencana Investasi pada kuartal III 2020 belum ada yang selesai 100%. <i>Investment Plan implementation in the 2020 third quarter has not been 100% completed.</i></p>	<p>Perlu penjelasan lebih lanjut karena pada kuartal III 2020 terdapat kenaikan aset tidak lancar (4,64%) dan beban penyusutan dan amortisasi sebesar 199% dari target. <i>Further explanation requireid due to in the 2020 third quarter there was increased in non-current assets (at 4.64%) and depreciation either amortization expense at 199% from the target.</i></p>

**Laporan Analisis  
Kinerja Keuangan  
Perusahaan Tahun  
2020**

*Financial Performance  
Analysis Report in  
2020*

NO	<b>POTRET KINERJA PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Performance Overview</i>	<b>ANALISIS DAN MASUKAN</b> <i>Feedback &amp; Analysis</i>
3	<p>Likuiditas perusahaan dalam kondisi likuid dan solvablenamun kecenderungannya dalam tren penurunan (pertumbuhannya minus). Hal yang sama terjadi pada pertumbuhan rentabilitas perusahaan yang cenderung mengalami penurunan dibandingkan dengan rentabilitas periode sebelumnya.</p> <p><i>Liquidity of the company is liquid and solvable situation however in downward trend tendency (minus growth). The same things occurring to the profitability growth of the company which decreased compared to the previous profitability period</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlu diperhatikan kecenderungan likuiditas dan solvabilitas yang turun terutama dalam hal pandemi masih berlangsung hingga beberapa waktu depan. <i>Need to be concern that downward trend in liquidity and solvency specifically in the case that the pandemic is still going on until some time in the future.</i></li> <li>• Manajemen perlu membuat skenario simulasi dampak pandemi terhadap likuiditas dan solvabilitas perusahaan. <i>Management need in creating simulation scenario for the pandemic impact towards on the liquidity and solvability of the company.</i></li> </ul>
4	<p>Risiko yang perlu dimitigasi baik dari sisi eksternal maupun internal.</p> <p><i>Risk that needed to be mitigated either externally and internally</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko eksternal: Resesi Ekonomi :Disarankan agar Manajemen melakukan antisipasi dampak resesi yang terjadi di Kuartal III 2020. <i>External risk: Economic Recession: recommended that Management was anticipating the impact of the recession occurring in the 2020 third quarter.</i></li> <li>• Risiko internal: Regulasi dan Persaingan: Lintasan baru yang bersinggungan dengan lintasan trase perusahaan telah resmi diterbitkan ijinnya oleh Kemenhub, antara lain Banyuwangi – Lembar, Ciwandan – Panjang. Hal ini perlu dianalisis dampaknya berikut penyesuaian rencana investasi di lintasan tersebut. <i>Internal risk: Regulation and Competition: New route that in contact with trajectory of the company has been issued officially by the Ministry of Transportation, such as Banyuwangi – Lembar, Ciwandan – Panjang. It is need to be analyzed its impact and the investment plan adjustments on those routes.</i></li> </ul>

### Laporan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2020

*Financial Performance Analysis Report in 2020*

NO	<b>POTRET KINERJA PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Performance Overview</i>	<b>ANALISIS DAN MASUKAN</b> <i>Feedback &amp; Analysis</i>
<b>Kuartal IV 2020</b> <i>Fourth Quarter in 2020</i>		
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja keuangan pada kuartal IV 2020 menunjukkan bahwa Perusahaan masih tertekan dengan mencatatkan pertumbuhan negatif <i>Year on Year</i> dengan besaran lebih dari -50%.</li> <li>• Dampak dari kinerja tersebut mengakibatkan penurunan laba tahun 2020 yang cukup besar dengan besaran -47%.</li> <li>• Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan beban di kuartal IV yang besarnya meningkat rata-rata 5%.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja pendapatan Perusahaan masih sangat terdampak dari situasi Pandemi yang mengharuskan ada pembatasan sosial (PSBB/PPKM). Praktis pendapatan dari penumpang turun drastis, dan hanya mengandalkan pendapatan dari barang.</li> <li>• Sudah ada progress kenaikan kinerja keuangan dari Kuartal III 2020 dari sisi kinerja keuangan/pendapatan dan laba.</li> <li>• Di sisi lain, terdapat kenaikan beban yang secara konsisten naik pada kuartal IV 2020 ini. Situasi ini tidak inline dengan menurunnya kegiatan operasi (produksi)/pendapatan. Hal ini mengindikasikan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>› Cost reduction program belum berjalan efektif;</li> <li>› RKAP belum berfungsi efektif sebagai instrument pengendalian aktivitas perusahaan;</li> <li>› Pengendalian dan mitigasi terkait dengan risiko tidak tercapainya pendapatan belum berjalan secara efektif;</li> </ul> </li> <li>• Analisis perilaku biaya perlu dilakukan agar dapat dipetakan dan dirumuskan peta strategi efisiensi biaya di Tahun 2021. Beberapa pos biaya yang perlu diperhatikan antara lain beban BBM, Bunker, KSO, Pemeliharaan, dan Penyisihan Piutang.</li> </ul>

## Laporan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2020

Financial Performance Analysis Report in 2020

NO	<b>POTRET KINERJA PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Performance Overview</i>	<b>ANALISIS DAN MASUKAN</b> <i>Feedback &amp; Analysis</i>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Financial performance at the 2020 fourth quarter shown that the Company was still under pressured by posted year on year negative growth more than -50%.</li> <li>• The performance impact was causing significant decreased on 2020 income more than -47%.</li> <li>• Other matters need to be concern is growth in expenses in the fourth quarter increased by 5% at the average</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revenue performance of the company was affected by the Pandemic situation which is social restriction required (PSBB/PPKM). Practically, the revenue from the passengers step down drastically, and relied on revenue from the goods only.</li> <li>• There has been progress in improving financial performance from the 2020 Third Quarter from the financial performance/revenue and income side.</li> <li>• On the other side, there was increase in expenses consistently in the 2020 fourth quarter. This situation was not in-line with the operating activities (production)/revenue decreased. Indicating:               <ul style="list-style-type: none"> <li>› Cost reduction Program has not been effective;</li> <li>› RKAP has not functioned effectively as an instrument of the activities controlling of the Company;</li> <li>› Control and mitigation in relation with the risk for not achieving revenue has not performed effectively;</li> </ul> </li> <li>• Cost behavior analysis needs to be performed in order to be mapped and formulated cost efficiency strategy map in 2021. Some of the cost journal that need to be concerned including the expenses of fuel, bunker, KSO, Maintenance, and Receivables allowance.</li> </ul>

### Laporan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2020

*Financial Performance Analysis Report in 2020*

NO	POTRET KINERJA PERUSAHAAN <i>Corporate Performance Overview</i>	ANALISIS DAN MASUKAN <i>Feedback &amp; Analysis</i>
2	<p>Implementasi dari Rencana Investasi pada kuartal IV 2020 disesuaikan dengan situasi sehingga belum ada yang selesai 100%, termasuk diantaranya adalah investasi kapal sebagai alat produksi utama.</p> <p><i>The investment planning and implementation in the 2020 fourth quarter was adjusted into the situation that there is no one has been 100% completed, including vessels investment as the main production tool.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlu dilakukan analisis keterlambatan investasi sekaligus opportunity cost dari kegiatan investasi yang tertunda, terutama karena situasi pandemi. <i>It is need to analyze the investment delayed either the opportunity costs from the postponed investment activities, specifically due to the pandemic situation.</i></li> <li>• Perlu dibuat sensitivity analysis terhadap kelayakan investasi di pipeline investasi antara lain Labuhan Bajoe, rencana investasi kawasan wisata Bakaheuni dan akusisi JN dikaitkan dengan situasi pandemi. <i>It is need to make the Sensitivity analysis towards investment feasibility in the investment pipeline, such as Labuhan Bajoe, investment planning of Bakaheuni tourism area and JN acquisition is associated with the pandemic situation.</i></li> </ul>
3	<p>Likuiditas perusahaan dalam kondisi likuid dan solvable namun kecenderungannya dalam tren penurunan (pertumbuhannya minus). Hal yang sama terjadi pada pertumbuhan rentabilitas perusahaan yang cenderung mengalami penurunan dibandingkan dengan rentabilitas periode sebelumnya.</p> <p><i>Liquidity of the company is liquid and solvable however in downward trend tendency (minus growth). The same things occurring to the profitability growth of the which decreased compared to the previous profitability period.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring likuiditas dan rentabilitas/profibilitas perusahaan secara kontinyu. <i>Monitoring liquidity of the company and profiability continuously..</i></li> <li>• Perlu ada analisis sejauh mana kekuatan perusahaan bila diasumsikan pandemi covid-19 ditambah resesi ekonomi akan berlangsung dalam jangka waktu lama untuk kemudian mencari langkah mitigasi yang tepat. <i>It is needed an analysis how far of the Company strength when it is assumed that the covid-19 pandemic plus the economic recession will be occurring in the long-term period to find the appropriate mitigation measures.</i></li> </ul>



**Laporan Analisis  
Kinerja Keuangan  
Perusahaan Tahun  
2020**

*Financial Performance  
Analysis Report in  
2020*

NO	<b>POTRET KINERJA PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Performance Overview</i>	<b>ANALISIS DAN MASUKAN</b> <i>Feedback &amp; Analysis</i>
4	<p>Risiko yang perlu dimitigasi baik dari sisi eksternal maupun internal.</p>	<p><b>Risiko eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak Pandemi : Mengingat belum adanya kepastian pemulihan mobilitas sehubungan dengan dampak Pandemi, perlu dibuat prediksi sejauhmana pembatasan mobilitas tersebut berpengaruh terhadap permintaan jasa penyeberangan.</li> <li>• Resesi Ekonomi :Disarankan agar Manajemen melakukan antisipasi dampak resesi terhadap kinerja perseroan sehubungan dengan kemungkinan terjadinya penurunan distribusi logistik dan mobilitas orang/kendaraan.</li> <li>• Faktor Alam (cuaca dan bencana) :Disarankan agar dilakukan mitigasi untuk meminimumkan risiko yang terkait dengan faktor alam terhadap kelancaran operasi dan keselamatan pelayaran.</li> </ul> <p><b>Risiko internal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regulasi dan Persaingan: Disarankan agar Manajemen melakukan antisipasi untuk meminimalisasi dampak risiko persaingan terhadap pangsa pasar PT ASDP dan kelayakan rencana pengadaan kapal PT ASDP di beberapa lintasan dengan tingkat persaingan tinggi.</li> <li>• Investasi: Manajemen perlu melakukan pengendalian atau mitigasi risiko keterlambatan penyelesaian investasi dalam tahun 2020 yang berimplikasi pada tidak tercapainya target pendapatan pada RKAP 2021.</li> <li>• Finansial: Manajemen perlu mewaspadaai gejala penurunan likuiditas dan rentabilitas perusahaan terkait penurunan demand atau pendapatan selama masa pandemi yang belum jelas kapan pemulihannya.</li> </ul>

**Laporan Analisis  
Kinerja Keuangan  
Perusahaan Tahun  
2020**

*Financial Performance  
Analysis Report in  
2020*

NO	<b>POTRET KINERJA PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Performance Overview</i>	<b>ANALISIS DAN MASUKAN</b> <i>Feedback &amp; Analysis</i>
4	<i>Risks that need to be mitigated either externally and internally</i>	<p><b>External risk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pandemic Impact: Considering that there is no certainty regarding the mobility recovery in relation with the pandemic affected, it is need to make predictions how far to the mobility restrictions affected towards the request for ferry transportation services.</i></li> <li>• <i>The Economics Recession: It is recommended that management was anticipating the recession impact towards the performance of the company in connection with the possibility of decreased in logistics distribution and mobility of people/ vehicles.</i></li> <li>• <i>Natural Factor (weather and disasters): It is recommended that mitigation performed in minimizing risk related with the natural factor towards the operation Shhipping continuity and safety.</i></li> </ul> <p><b>Internal risk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Regulation and Competition: It is recommended that the Management anticipated in minimizing the impact of competition risk towards the market share of PT. ASDP and feasibility of vessel procurement plan PT ASDP in several routes with the high-level competition.</i></li> <li>• <i>Investment: Management needs to control or mitigate the risk for lateness in the investment settlement in 2020 which has implication on not achieving the revenue target in 2021 RKAP.</i></li> <li>• <i>Financial: Management needs to be aware of the symptoms of decreased liquidity and profitability in relation decreased in demand or revenue during the pandemic period that which is not clear when it is recovered.</i></li> </ul>

Pada tahun 2020, Kunjungan Kerja ke Kantor Cabang hanya dapat dilakukan pada Triwulan I - 2020 mengingat situasi pandemi. Namun demikian rapat dan diskusi dengan Risk owner dilakukan secara rapat virtual. Selain hal, tersebut Komite Pemantau Manajemen Risiko juga melakukan kegiatan lain untuk membantu Dewan Komisaris, antara lain adalah:

- a. Menyiapkan bahan terkait dengan rencana Rapat BOD-BOC maupun RUPS;
- b. Membantu Komite Audit dalam rangka General Audit oleh Kantor Akuntan Publik;
- c. Pendampingan dalam rangka Assessment GCG Perusahaan oleh Konsultan GCG;
- d. Mendampingi Komisaris dalam rangka kunjungan pengenalan ke Cabang; dan
- e. Mengikuti rapat kerja/Rapat Gabungan Komisaris dengan Direksi.

### 3. Kegiatan Lain-Lain

Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Tahun 2020 juga mengikuti aktivitas yang diselenggarakan oleh Perusahaan, misalnya Upacara dalam rangka hari besar Nasional, acara Halal bibalal, dan Acara ulang tahun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

*In 2020, Site Visit to the Branch Office may performed in the 2020 First Quarter only considering the pandemic situation. However, meetings and discussions with risk owner are conducted in virtual meeting. In other cases, the Risk Management Monitoring Committee conducted other activities in supporting the Board of Commissioners, including:*

- a. Preparing the materials related to the meeting plan of the Board of Directors-the Board of Commissioners either RUPS;*
- b. Assisting the Audit Committee in order the General Audit by the Public Accountant Firm;*
- c. Accompaniment in the GCG Assessment of the company by the GCG Consultants;*
- d. Assisting the Commissioner in order the introduction site visit the Branch; and*
- e. Attending Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.*

### 3. Other Activities

*In 2020, the Risk Management Monitoring Committee participated in activities that was held by the Company, such as Ceremonies in the framework of National holidays, Halal bi Halal events, and anniversary events of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).*

### ■ Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko Meetings of the Risk Management Monitoring Committee .....

Komite Pemantau Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko. Pada praktiknya Komite Pemantau Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala sedikitnya sekali setiap bulan. Jika dipandang perlu, Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2020, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali.

*The Risk Management Monitoring Committee held meeting at least once in 3 (three) months as stipulated in the Risk Management Monitoring Committee Charter. Practically, the Risk Management Monitoring Committee held the meeting at least once a month. If deemed necessary, the Risk Management Monitoring Committee may inviting other party in relation to the meeting subjects in attending the Risk Management Monitoring Committee meeting. As of 2020, the Risk Management Monitoring Committee has held 4 meetings.*

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

*Frequency and Attendance Level of the Risk Management Monitoring Committee Members*

NAMA <i>Name</i>	FREKUENSI RAPAT <i>Meeting Frequency</i>	JUMLAH KEHADIRAN <i>Attendance</i>	TINGKAT KEHADIRAN <i>Attendance Level</i>
Susi Meyrista Tarigan	4	4	100%
Iwan Hari Sugiarto	4	4	100%
Agus Edy Susilo	4	4	100%
Eko Nur Surachman	4	4	100%

### Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko *Competency Development Program of The Risk Management Monitoring Committee ....*

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris melalui program pengembangan. Program pengembangan kompetensi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPL.

*The Company delivered the facilities for the members of the Risk Management Monitoring Committee in enhancing knowledge and competency that relevant with the business of the company in order to assisted the supervisory duties implementation of the Board of Commissioners through development programs. As of 2020, competency development program of members of the Risk Management Monitoring Committee can be seen in the preview related to Education and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Head of SPL.*

### Evaluasi Kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko *Performance Evaluation of The Risk Management Monitoring Committee .....*

Komite Pemantau Manajemen Risiko secara berkala dievaluasi dalam rangka memastikan dan mendorong efektifitas pelaksanaan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko. Evaluasi kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko serta kinerja masing - masing Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dilakukan melalui penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

*Periodically, the Risk Management Monitoring Committee evaluated in order to ensured and encouraged the Risk Management Monitoring Committee duties implementation effectiveness. Performance evaluation of the Risk Management Monitoring Committee either the performance of each Member of the Risk Management Monitoring Committee is performed through an assessment based on criteria in the form of targets achievements for duties implementation that have been stipulated in the Annual Working Program of the Risk Management Monitoring Committee.*

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil Evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan peran Komite Pemantau Manajemen Risiko yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners were evaluating the Risk Management Monitoring Committee performance at least once a year. The evaluation result used for the development and improvement for the Risk Management Monitoring Committee roles as required in assisting duties implementation of the Board of Commissioners.*

## KOMITE NOMINASI & REMUNERASI *Nomination And Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan unsur kelembagaan dalam struktur tata kelola Perusahaan di bawah Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi Perusahaan dari terkait pengelolaan sumber daya manusia terkait nominasi dan remunerasi Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

*The Nomination and Remuneration Committee is an institutional element in the Corporate governance structure under the Board of Commissioners to support in duties and responsibilities implementation, specifically in assessing and advising towards the policies and strategies in relation to the human resource management related to nomination and remuneration of the Company. Directly, the Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed and responsible to the Board of Commissioners.*

### ■ Dasar Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi *Legal Basis of Nomination and Remuneration Committees* .....

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012. Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 04/KOM/IV/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry juncto Nomor: 12/KOM/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry. Selain itu terdapat Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: 06/KOM/IV/2020 dan Nomor 11/KOM/X/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

*The Nomination and Remuneration Committee was established by referring to the Law No. 40 of 2007 and Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012. The Nomination and Remuneration Committee of the company stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: 04/KOM/IV/2020 dated April 20, 2020 regarding the Nomination and Remuneration Committee of the Company (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry juncto Number: 12/KOM/X/2020 dated October 26, 2020 regarding Jobs Description of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry. Moreover, there is the Board of Commissioners Decree of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: 06/KOM/IV/2020 and Number 11/KOM/X/2020 regarding the Dismissal and Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members of the Company (Persero) of PT ASDP Indonesia Ferry.*

### ■ Susunan Komite Nominasi & Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee* ..... *Composition*

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris Utama/ Komisaris Independen atau anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen dan dapat dibantu oleh setidaknya 2 (dua) orang anggota. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*The Nomination and Remuneration Committee led by Head of Committee which is independent member of the Board of Commissioners / Independent Commissioners or a member of the Board of Commissioners which is acting independently and be assisted by at least 2 (two) members. In 2020, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the company are as follows*

### Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

*Table of The Nomination and Remuneration Committee Composition*

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>KEAHLIAN</b> <i>Expertise</i>	<b>PERIODE JABATAN</b> <i>Term of Office</i>
<b>Saiful Haq Manan</b>	Ketua (Komisaris Utama/ Komisaris Independen) <i>Head of Committee (President Commissioner / Independent Commissioner)</i>	Ekonomi dan Bisnis <i>Economics and Business</i>	April 2020 - Sekarang <i>April 2020 - Present</i>
<b>Umar Aris</b>	Sekretaris (Komisaris Independen) <i>Sekretaris (Komisaris Independen)</i>	Ekonomi dan Bisnis <i>Economics and Business</i>	April 2020 - Sekarang <i>April 2020 - Present</i>
<b>Nandang</b>	Anggota (Komisaris) <i>Member (Commissioner)</i>	Manajemen dan Hukum <i>Management and Legal</i>	April 2020 - Oktober 2020 <i>April 2020 - October 2020</i>
<b>Hendar Ristriawan</b>	Anggota (Komisaris Independen) <i>Member (Independent Commissioner)</i>	Hukum dan Audit <i>Legal and Audit</i>	Oktober 2020 - Sekarang <i>October 2020 - Present</i>

### Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Brief Profile of Member of the Nomination and Remuneration Committee*



#### **SAIFUL HAQ MANAN**

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / *Head of the Nomination and Remuneration Committee*

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
*Brief profile can be seen in the chapter of the Profile of the Board of Commissioners*



#### **UMAR ARIS**

Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / *Secretary of the Nomination and Remuneration Committee*

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
*Brief profile can be seen in the chapter of the Profile of the Board of Commissioners*



#### **HENDAR RISTRIAWAN**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / *Member of Nomination and Remuneration Committee*

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
*Brief profile can be seen in the chapter of the Profile of the Board of Commissioners*

### ■ Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi *Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee* .....

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjabat paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhak mengusulkan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, jika anggota komite tersebut berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri, tidak kompeten, atau tidak melaksanakan tugasnya dalam waktu 3 (tiga) bulan secara berturut-turut.

*Members of the Nomination and Remuneration Committee who is not from the members of the Board of Commissioners served 3 (three) years maximum and could be extended once for 2 (two) years of term of office, without prejudiced to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time. The Head of the Nomination and Remuneration Committee has the right in proposing the dismissal of members of the Nomination and Remuneration Committee who is not from the members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, if the committee member ends his/her term of office, resignation, incompetence, or does not perform his/her duties within 3 (three) consecutive months.*

### ■ Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi *Independency Of the Nomination And Remuneration Committee* .....

Komite Nominasi dan Remunerasi harus bersikap independensi dan menjaga integritasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

*The Nomination and Remuneration Committee should be independent and maintaining their integrity in accordance with the provisions of the laws and regulations. This shall support the effectiveness of duties implementation of the Members of the Nomination and Remuneration solely for the benefits of the Company, regardless of the influence from various parties who have interests that may conflict with the interest of the company.*

<b>KRITERIA INDEPENDENSI</b> <i>Independency Criteria</i>	<b>Saiful Haq Manan</b>	<b>Umar Aris</b>	<b>Hendar Ristriawan</b>
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak, maupun Perseroan Afiliasi <i>Does not have management relationship in the Company, Subsidiary, or Affiliated Companies</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Does not have share ownership relationship in the Company</i>	√	√	√

KRITERIA INDEPENDENSI <i>Kriteria Independensi</i>	Saiful Haq Manan	Umar Aris	Hendar Ristriawan
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah <i>Does not served on the board of political government and official parties</i>	√	√	√

### ■ Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Charter* .....

Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada pedoman kerja untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam bentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sedang disusun guna diselaraskan dengan kebijakan terbaru pada Kementerian BUMN dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka rencana pelaksanaan *public funding*.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dikaji ulang secara berkala guna memastikan cakupan pedoman tersebut dalam mendukung pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai kebutuhan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

*The Nomination and Remuneration Committee is referring to the working guidelines in supporting duties implementation of the Nomination and Remuneration Committee in the form of the Nomination and Remuneration Committee Charter that has been stipulated by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter is being drafted to be aligned with the latest policies in the Ministry of SOEs and the Regulation of the Financial Services Authority for the public funding implementation.*

*The Nomination and Remuneration Committee Charter reviewed periodically in ensuring the scope of the charter in supporting duties implementation of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the needs in line with the prevailing laws and regulations and best practices.*



### ■ Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi *Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee* .....

Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan telaah untuk menghasilkan pendapat serta rekomendasi profesional dan independen terkait pengelolaan risiko Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab tersebut didasarkan kepada fungsi dan tugas pokok sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi . Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:

1. melakukan *Review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) perusahaan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
3. melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*);
4. melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;
5. melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi;
6. menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;

*The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee have performed a study in getting opinions and recommendations professionally and independently in relation with the risk management of the company. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners. Those responsibilities are based on the main functions and duties as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:*

1. *periodically, reviewing Talent Management System of the company either monitoring and evaluating on their implementation;*
2. *evaluating towards the talent classification systems and procedures that performed by the Board of Directors;*
3. *validating and calibrating towards the proposed Talents by the Board of Directors to the Board of Commissioners/the Board of Supervisory (Selected Talent), in obtaining the Talent lists to be nominated by the Board of Commissioners/the Board of Supervisory to the RUPS/Minister (Nominated Talent);*
4. *evaluating towards the Prospective Candidates of the Company that proposed as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners a subsidiary company, before being presented to the RUPS/Minister;*
5. *evaluating towards the Personal Key Performance Indicators Proposal for the Members of the Board of Directors;*
6. *preparing the personal performance evaluation system proposal for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/the Board of Supervisory;*

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;</li> <li>8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/ tanggapan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</li> <li>9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. <i>preparing the development program proposal for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Board of Supervisory;</i></li> <li>8. <i>Evaluating towards the remuneration policy for the employee which is requiring approval/perception from the Board of Commissioners/Board of Supervisory.</i></li> <li>9. <i>Evaluating towards the Board of Directors proposal regarding the organizational structure of the company.</i></li> </ol> |
|---|--|

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sejumlah kewenangan mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya; Memperoleh masukan dari pihak eksternal/ independen yang profesional dalam rangka pelaksanaan tugas dan peningkatan kemampuan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi apabila diperlukan atas biaya Perusahaan serta melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

*The Nomination and Remuneration Committee has the authority in accessing documents, data, and information of the company that are necessary for the performance of their duties; Getting input from the professional external/ independent parties for duties implementation and improving the competency of Members of the Nomination and Remuneration Committee if necessary at the company expense and reserved other authorities granted by the Board of Commissioners.*

#### ■ Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi *Duties Implementation of the Nomination and Remuneration Committee* .....

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Realisasi program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2020 dilaporkan kepada Dewan Komisaris dengan kegiatan secara umum sebagai berikut:

*The Nomination and Remuneration Committee has performed their duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioner in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. As of 2020, working program realization of the Nomination and Remuneration Committee are reported to the Board of Commissioners with the following activities:*

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pokok Komite Nominasi dan Remunerasi<br/>Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi secara bersama-sama atau bersama dengan Komisaris melakukan evaluasi terhadap talent pool dan kebijakan remunerasi perseroan terutama untuk Direksi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Main Activities of The Nomination and Remuneration Committee<br/>As of 2020 specifically for the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee jointly with the Commissioner in evaluating towards the talent pool and remuneration policy of the company.</i></li> </ol> |
|--|--|

- |  |  |
|--|--|
| <p>2. Kegiatan Membantu Dewan Komisaris Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi berkoordinasi dengan Direktur SDM dan Layanan Korporasi dalam rangka menyiapkan bahan rapat dan mengevaluasinya terkait dengan pembahasan kebijakan remunerasi, nominasi dan tupoksi manajemen dalam struktur organisasi.</p> | <p>2. <i>Activities in Supporting the Board of Commissioners</i><br/><i>As of 2020, the Nomination and Remuneration Committee are coordinating with Human Resources and Corporate Services Director in preparing and evaluating meeting materials related to the discussion on the policy of remuneration, nomination and main duties of the management in the organizational structure.</i></p> |
| <p>3. Kegiatan Lain-Lain<br/>Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Tahun 2020 juga mengikuti aktivitas yang diselenggarakan oleh Perusahaan, misalnya Upacara dalam rangka hari besar Nasional, acara Halal bihalal, dan Acara ulang tahun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</p>   | <p>3. <i>Other Activities</i><br/><i>In 2020, the Nomination and Remuneration Committee participated in activities held by the Company, such as national holiday ceremonial, Halal bihalal events, and anniversary celebration of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i></p>   |

#### ■ **Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi** *Meetings of the Nomination and Remuneration Committee* .....

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Jika dipandang perlu, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 5 kali.

*The Nomination and Remuneration Committee held meetings at least once in 3 (three) months. If deemed necessary, the Nomination and Remuneration Committee may inviting other party in relation to the meeting subjects in attending the Nomination and Remuneration Committee meeting. As of 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held five meetings.*

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

*Meeting Frequency and Attendance Level of the Nomination and Remuneration Committee Members*

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>FREKUENSI RAPAT</b> <i>Meeting Frequency</i>	<b>JUMLAH KEHADIRAN</b> <i>Attendance</i>	<b>TINGKAT KEHADIRAN</b> <i>Attendance Level</i>
Saiful Haq Manan	5	5	100%
Umar Aris	5	5	100%
Hendar Ristriawan	5	5	100%

### Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

*Competency Development Program of the Nomination and Remuneration Committee*

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris melalui program pengembangan. Program pengembangan kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI.

*The Company delivered the facilities for the Members of the Nomination and Remuneration Committee in enhancing knowledge and competency that relevant with the business of the company in order to assisted the Supervisory Duties implementation of the Board of Commissioners through development programs. As of 2020, competency development program of members of the Nomination and Remuneration Committee Members can be seen in the preview related to Education and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committee, Corporate Secretary, and Head of SPI.*

### Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

*Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala dievaluasi dalam rangka memastikan dan mendorong efektifitas pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta kinerja masing - masing Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi.

*Periodically, the Nomination and Remuneration Committees evaluated in order to ensured and encouraged the Nomination and Remuneration Committee duties implementation effectiveness. Performance evaluation of the Nomination and Remuneration Committee either each performance of the member of the Nomination and Remuneration Committee was performance through an assessment based on criteria in the form of targets achievement for duties implementation that have been stipulated in the Annual Working Program of the Nomination and Remuneration Committee.*

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil Evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan peran Komite Pemantau Manajemen Risiko yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners were evaluating the Risk Management Monitoring Committee performance at least once a year. The evaluation result used for the development and improvement of the Risk Management Monitoring Committee roles as required in assisting duties implementation of the Board of Commissioners.*

### ■ **Pelaksana Fungsi Komite Tata Kelola dan Kepatuhan, Komite Nominasi dan Remunerasi Serta Komite Lainnya** *Function Implementation of the Governance and Compliance, Nomination and Remuneration Committee and Other Committee*

Sampai dengan 31 Desember 2020, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Lain dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan. Oleh karena itu, terkait fungsi pengawasan terhadap tata kelola dan kepatuhan serta nominasi dan remunerasi melekat pada tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Sehingga belum terdapat uraian secara khusus mengenai nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite tata kelola dan kepatuhan serta komite nominasi dan remunerasi; independensi komite tata kelola dan kepatuhan serta komite nominasi dan remunerasi; uraian tugas dan tanggung jawab; uraian pelaksanaan kegiatan komite tata kelola dan kepatuhan serta komite nominasi dan remunerasi pada tahun buku; frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite tata kelola dan kepatuhan serta komite nominasi dan remunerasi; dan pernyataan adanya pedoman komite tata kelola dan kepatuhan serta komite nominasi dan remunerasi.

*As of December 31, 2020, the Board of Commissioners has not established other Committee in supporting the implementation of supervisory duties. Therefore, in relation with the supervisory function of governance and compliance, either nomination and remuneration attached to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners which is assisted by the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee. There was no specific description regarding name, position, and brief profiles of the governance and compliance committee member either nomination and remuneration committee; independency of the governance and compliance committee either the nomination and remuneration committee; description of duties and responsibilities; description of the implementation of the governance and compliance committee activities either the nomination and remuneration committee in the financial year; meeting frequency and attendance level of governance and compliance committee either the nomination and remuneration committee; and statement of the governance and compliance committee board manual either the nomination and remuneration committee.*

## ■ Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi *Policies regarding the Succession of the Board of Directors*

Kebijakan suksesi Direksi diantaranya mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Hal tersebut dikarenakan, status Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penunjukan calon anggota Direksi dilakukan melalui serangkaian proses yaitu penjurangan, penilaian calon Direksi dan penetapan. Bakal Calon Direksi harus memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan lain yang telah ditetapkan. Sumber bakal calon Direksi BUMN dapat berasal dari Direksi BUMN, Dewan Komisaris BUMN, Talenta BUMN, Talenta Kementerian BUMN, Pejabat BUMN lain dan sumber lainnya.

*The succession policy of the Board of Directors are referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2015 regarding Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of the Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. Due to the status of the company as State-Owned Enterprise (SOE). The appointment of prospective member of the Board of Directors was performed through series of processes, including selection, evaluation and determination for the prospective Director.*

*The Prospective Director should meet the formal requirements, material requirements and other requirements that have been stipulated. Candidates for the prospective Director of SOEs may coming from the Board of Directors of SOEs, the Board of Commissioners of SOEs, the Talents of SOEs, the Talents of the Ministry of SOEs, other SOEs Officials and other sources.*

### Mekanisme Suksesi Direksi

*Succession of The Board of Directors Mechanisms*

#### PROSES PENJARINGAN | *Selection Process*

- Menteri, Sekretaris, Deputy Teknis, dan/atau Deputy Kementerian BUMN mencari bakal calon Direksi.  
*Minister, Secretary, Deputy of the Technical. and/or Deputy of the Ministry of SOEs is looking for the prospective Director;*
- Bakal calon dan Talenta BUMN, diusulkan melalui Dewan Komisaris.  
*The Board of Commissioners proposes the prospective candidates and the talents of SOEs;*
- Menteri, Sekretaris, Deputy Teknis, dan/atau Deputy dapat menetapkan bakal calon dari Talenta BUMN tanpa usulan Dewan Komisaris apabila dipandang memiliki prestasi yang baik.  
*Minister, Secretary, Deputy of the Technical, and/or Deputy may stipulate the prospective candidates from the talents of SOEs without the proposal from the Board of Commissioners if the candidate deemed to have good performance;*
- Bakal calon yang berasal dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Sumber Lain dapat mengajukan lamaran kepada atau diusulkan langsung oleh Menteri, Sekretaris, Deputy Teknis, dan/atau Deputy.  
*The prospective candidates from the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Other Sources may present the application to or proposed directly to the Minister, Secretary, Deputy of Technical, and/or Deputy;*
- Apabila Menteri memandang terdapat bakal calon lain yang memiliki potensi untuk menjadi anggota Direksi, namun tidak termasuk dalam daftar nama yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, Menteri dapat meminta Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian terhadap yang bersangkutan dan jika memenuhi syarat agar diusulkan kepada Menteri.  
*If the Minister is considering that there are other candidates which have the potential to become members of the Board of Directors, however not in the list proposed by the Board of Commissioners, the Minister may require to the Board of Commissioners in assessing toward the candidates and if they meet the requirements, the candidate shall be proposed to the Minister;*
- Semua bakal calon diadministrasikan oleh Deputy.  
*The entire prospective candidates are administered by the Deputy.*

### PROSES UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN (UKK) | *Fit and Proper Test (UKK) Process*

- UKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Menteri.  
*Fit and Proper Test on the prospective candidates performed by the professional institution appointed by the Minister.*  
UKK dapat pula dilakukan oleh Tim yang dibentuk oleh Menteri tanpa melalui lembaga profesional.  
*Fit and Proper Test may perform by Team established by the Minister without using the professional institution.*
- Bakal calon dinyatakan lulus UKK apabila mendapat rekomendasi Disarankan (D)/istilah lain yang disamakan atau Disarankan dengan Pengembangan (DP)/istilah lain yang disamakan.  
*The prospective candidates have passed the Fit and Proper Test if they get (D) recommendation/or Recommendation by Development (DP) /synonymous name.*
- Sebelum seseorang ditetapkan menjadi Direksi, Menteri dapat melakukan evaluasi terhadap hasil UKK lembaga profesional atau Tim. Evaluasi hasil UKK lembaga profesional dapat dilakukan melalui Tim yang dibentuk oleh Menteri.  
*Prior to being appointed as the Board of Directors, the Minister may evaluating the Fit and Proper Test result of the professional institutions or Team. The Fit and Proper Test Evaluation result of can be performed by Team established by the Minister.*

### PROSES PENGANGKATAN | *Appointment Process*

- Bagi bakal calon yang telah dinyatakan memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain serta lulus UKK, dapat ditetapkan menjadi anggota Direksi.  
*The prospective candidates that meet the qualified for formal and other requirements and have passed the Fit and Proper Test, they can be appointed to be a member of the Board of Directors.*
- Penetapan seseorang menjadi anggota Direksi dilakukan melalui Keputusan Menteri apabila seluruh saham/modal BUMN dimiliki oleh Negara.  
*The stipulation of the candidate in becoming member of the Board of Directors was performed through the Decree of the Minister if the entire shares/capital of SOEs owned by the State.*
- Sebelum ditetapkan menjadi anggota Direksi, yang bersangkutan harus menandatangani surat pernyataan mengundurkan diri dan jabatan lain yang dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi terhitung sejak yang bersangkutan diangkat menjadi anggota Direksi (jika ada). Dalam hal yang bersangkutan tidak mengundurkan diri dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, maka jabatannya sebagai anggota Direksi BUMN berakhir pada batas waktu tersebut.  
*Prior to being appointed as member of the Board of Directors, the candidate has to undersigned statement letter for resignation and other positions that are prohibited to held concurrent position with the members of the Board of Directors position since the candidate was appointed as a member of the Board of Directors (if any). If the candidate does not resign within the certain period as stipulated in the laws and regulations, then his/her position as a member of the Board of Directors of SOEs expired at the time limit passed.*
- Anggota Direksi terpilih menandatangani Kontrak Manajemen, Pakta Integritas dan surat pernyataan yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan Menteri/RUPS.  
*The appointed Member of the Board of Directors undersigning the Management Contract, Integrity Pact and Statement Letter containing the capability in performing duties properly and willingness to be dismissed at any time based on the consideration of the Minister/RUPS.*
- Anggota Direksi mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal penyerahan keputusan atau tanggal yang ditetapkan dalam keputusan Menteri/RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler.  
*Member of the Board of Directors start in serving effectively since the resolution submission or stipulated in the resolutions of the Minister/RUPS/the entire shareholders circularly*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN *Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola perusahaan yang memegang peran signifikan sebagai *Compliance Officer* yang membantu Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memenuhi ketentuan terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan, dan nilai-nilai Perusahaan dan berkesinambungan melalui program komunikasi yang efektif kepada segenap *stakeholders*.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Sekretaris Perusahaan dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/ MBU/2012, Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

*The Corporate Secretary is an organ of the corporate governance that playing significant role as Compliance Officer that assisting the Board of Directors in the good corporate governance principles implementation and fulfilling the good corporate governance practices terms and conditions. Moreover, the Corporate Secretary is playing a role in facilitating communication either the Company's organs, responsible in policy preparation, planning and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communication, institutional relationship, investor relationship by considering to the principles of Code of Conduct, corporate governance principles, Corporate values and sustainability through effective communication programs to the entire stakeholders.*

*The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the internal mechanisms of the company by the approval of the Board of Commissioners/ the Supervisory Board. Corporate Secretary established in order to fulfill the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/ MBU/2012, Law No.19 of 2003 regarding the State-Owned Enterprises.*

### ■ Profil Sekretaris Perusahaan *Profile of the Corporate Secretary* .....

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, dan berdomisili di Bekasi.

*Indonesian citizen, 49 years old, and residing in Bekasi.*

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2020 melalui Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK.852/PA.104/ASDP-2020 tanggal 08 Juli 2020.

*Served as Corporate Secretary since 2020 through The Decree of the President Director Number SK.852/PA.104/ASDP-2020 dated July 8, 2020.*

#### PENDIDIKAN .....

- S1 Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia (2004)
- S2 Bisnis Administrasi Universitas Indonesia (2013)
- MBA University of Grenoble (2013).

#### EDUCATIONS .....

- Bachelor of Communication Science from University of Indonesia (2004)
- Master of Business Administration from University of Indonesia (2013)
- MBA University of Grenoble (2013).

### ■ SHELVY ARIFIN





**RIWAYAT PEKERJAAN**

Pernah menjabat sebagai Assistant Manager Social and Environmental Affairs (SEA) Indonesia & Malaysia Adidas Group (2006-2008), Strategic Business Development Director PT Visi Anak Bangsa (2008-2009), Team Leader Special Task Force Image Building Spatial Planning Divisio Public Works Department Government of Indonesia (2009), Project Manager Public Relations and Cultural Events World Expo Shanghai 2010 Directorate General of Marketing Ministry of Culture and Tourism Republic of Indonesia (2010), General Manager PT Balai Pustaka (Persero) Publishing and Printing Company (2011-2012), Director Perum Produksi Film Negara – PFN (State Film Production Company) (2013-2016), VP Creative & Marketing Shafira Corporation (2016-2017), Consultant ILO LAB Project (2017) dan VP International Business Perum Peruri (2017).

**CAREERS**

*Served as Assistant Manager Social and Environmental Affairs (SEA) Indonesia & Malaysia Adidas Group (2006-2008), Strategic Business Development Director of PT Visi Anak Bangsa (2008-2009), Team Leader Special Task Force Image Building Spatial Planning Division Public Works Department Government of Indonesia (2009), Project Manager Public Relations and Cultural Events of World Expo Shanghai 2010 Directorate General of Marketing Ministry of Culture and Tourism Republic of Indonesia (2010), General Manager PT Balai Pustaka (Persero) Publishing and Printing Company (2011-2012), Director of Perum Produksi Film Negara – PFN (State Film Production Company) (2013-2016), VP Creative & Marketing of Shafira Corporation (2016-2017), Consultant ILO LAB Project (2017) dan VP International Business of Perum Peruri (2017).*

### ■ Struktur Organ Sekretaris Perusahaan *The Organ Structure of the Corporate Secretary* .....

Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.02/HK.001/ASDP-2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat dan Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), berikut perubahannya sebagaimana Keputusan Direksi Nomor : KD.145/HK.001/ASDP-2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor KD.02/HK.001/ASDP-2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat dan Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menetapkan bahwa organ Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktorat Utama yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama dan membawahi empat bidang, yaitu Bidang Dukungan Layanan Korporasi, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, *Corporate Communication* dan *Good Corporate Governance*.

*The Board of Directors Decree Number: KD.02/HK.001/ASDP-2019 dated January 3, 2019 regarding the Organization and Work Procedure at Head and Regional Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), as amended by the Board of Directors Decree Number: KD.145/HK.001/ASDP-2019 dated 22 May 2, 2019 regarding Amendment to The Board of Directors Decree Number KD.02/HK.001/ASDP-2019 regarding The Organization and Work Procedure of the Head and Regional Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) stipulated that the organ of the Corporate Secretary is under the Main Directorate led by the President Director and supervising four areas, they are Corporate Services Support, Partnership And Community Development Program, Corporate Communication and Good Corporate Governance.*

### ■ Fungsi, Tugas dan Tangung Jawab Sekretaris Perusahaan *Functions, Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary* .....

Secara umum, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi membantu Direksi dalam pengelolaan program kerja bidang komunikasi korporasi, hubungan lembaga, penerapan tata kelola korporasi, protokoler dan tata usaha Direksi, serta kegiatan pelayanan masyarakat ASDP. Adapun fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
4. Menatausahakan dan menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Khusus, Daftar Pemegang Saham, serta Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Dewan Komisaris maupun RUPS.

Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya mengacu pada *Board Manual* serta Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.02/HK.001/ASDP-2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat dan Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Mengacu pada *Board Manual* Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*); dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar

*Generally, the Corporate Secretary has the function in assisting the Board of Directors in the working programs management in the sector of corporate communication, institutional relationship, corporate governance implementation, protocol and administration of the Board of Directors, either public service activities of ASDP. The functions of the Corporate Secretary in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation, they are:*

1. *Ensuring that the Company complies to the regulations regarding terms and conditions of transparency in line with GCG principles implementation;*
2. *Giving information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners/ the Supervisory Board periodically and/or whenever if requested;*
3. *As liaison officer;*
4. *Organizing and filing documents of the company, including but not limited to the specific Register Lists, Shareholders Lists, either Minutes of Meeting of The Board of Directors, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and RUPS.*

*Corporate Secretary in performing their functions, duties, and responsibilities was referring to the Board Manual and the Board of Directors Decree Number: KD.02/HK.001/ASDP-2019 regarding the Organization and Work Procedure of the Head and Regional Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Referring to the Board Manual of Corporate Secretary Functions are:*

1. *Ensuring that the Company complies to the regulations regarding terms and conditions of transparency in line with GCG principles implementation;*
2. *Giving information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or whenever if requested;*
3. *As a liaison officer ;and*
4. *Organizing and filing documents of the company, including but not limited to the Shareholders lists, Specific Register Lists and minutes of meetings of the Board of Directors,*

Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Selain itu, berdasarkan ketentuan-ketentuan Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.02/HK.001/ASDP-2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat dan Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola dan mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan layanan korporasi, program kemitraan dan bina lingkungan, *Good Corporate Governance*, dan hubungan eksternal perusahaan;
2. Memberikan masukan kepada Direktur Utama terkait rencana dan hasil kegiatan program kemitraan dan bina lingkungan, *Good Corporate Governance*, dan hubungan eksternal perusahaan; dan
3. Memimpin pengelolaan hubungan dan komunikasi perusahaan dengan pihak eksternal, seperti kementerian dan pemegang saham dalam melancarkan pelaksanaan bisnis Perusahaan.

*the Board of Commissioners and RUPS.*

*Moreover, based on the provisions of the Board of Directors Decree Number: KD.02/HK.001/ASDP-2019 regarding the Organization and Working Procedure of the Head and Regional Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:*

1. *Managing and coordinating the implementation of corporate service activities, partnership and community development programs, good corporate governance, and external relationship of the company;*
2. *Giving advice to the President Director regarding the plan and partnership and community development program activities results, good corporate governance, and external relationship of the company;*
3. *Leading the relationships and communications management of the company with external parties, such as Ministries and shareholders in accelerating business implementation of the company.*

### ■ Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan *Duties Implementation of the Corporate Secretary* .....

Sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan fungsi dan program kerja yang ditetapkan, Sekretaris Perusahaan telah menyusun dan menyampaikan laporan dalam bentuk Laporan Sekretaris Perusahaan 2020 sesuai dengan pembagian bidang dalam struktur organisasi meliputi:

*As a form of accountability into the implementation of stipulated functions and working programs, the Corporate Secretary has compiling and submitting reporting in the form of the Corporate Secretary Report in 2020 in accordance with the field division in the organizational structure including:*

#### 1. Program Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

- a. Program pembiayaan UMK kepada 8 (delapan) Mitra Usahan Binaan
- b. Program pembiayaan UMK kerja sama dengan BRI Cabang Roxi dalam penggunaan aplikasi BRI Smart Billing yakni aplikasi untuk pengembalian angsuran pinjaman Mitra Binaan dengan kode pembayaran/BRIVA untuk menghindari angsuran yang tidak teridentifikasi.

#### 1. Social and Environmental Responsibility Program (TJSL)

- a. *UMK financing program towards 8 (eight) Assisted Business Partners*
- b. *UMK financing program in collaboration with BRI at Roxi Branch in BRI Smart Billing application utilization that was the application for repayment of loan installments of the assisted partners by payment codes / BRIVA in avoiding unidentified installment.*

- c. Menyalurkan bantuan kepada masyarakat berupa:
  1. Bantuan Bencana Alam untuk korban bencana banjir di Bekasi – Jawa Barat, Bitung – Sulawesi Utara, Luwuk Utara – Sulawesi Selatan, Lebak dan Cilegon Banten;
  2. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan;
  3. Bantuan Peningkatan Kesehatan;
  4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana;
  5. Bantuan Sarana Ibadah;
  6. Bantuan Sosial Masyarakat dalam rangka Pengentasan Kemiskinan;
- d. Program Berkelanjutan
- e. Dalam triwulan IV tahun 2020 meneruskan program berkelanjutan yang sempat terhenti akibat pandemic covid-19 yakni Program Senyum Sehat ASDP “Sejuta Asa Anak Bahari” yang bekerja sama dengan Foodbank of Indonesia yang dilaksanakan di Desa Ketapang Banyuwangi Jawa Timur dan Gilimanuk Bali serta program pemberdayaan masyarakat khususnya ibu-ibu di Wilayah Merak Banten.

## 2. Corporate Communication

Perjalanan Kehumasan mengalami kemajuan di setiap tahunnya. Perhatian Manajemen akan pentingnya nilai-nilai kehumasan dalam mendukung tercapainya *good relationship* (hubungan baik) dengan *stakeholder* semakin besar. Dukungan yang diberikan Manajemen ini pula yang membantu proses branding ASDP di masyarakat semakin baik.

Di tahun 2020, untuk mencapai sasaran Divisi *Corporate Secretary* yang tercantum dalam Rencana Kerja Fungsi (RKF) Tahun 2020, Sub divisi Humas telah mendesain dan melaksanakan program-program kehumasan sebagai implementasi dari pelaksanaan visi dan misi perusahaan. Secara khusus sasaran dari program kehumasan adalah mengkomunikasikan pencapaian dan kinerja

- c. *Distributing the public assistance in the form of:*
  1. *Natural Disaster Assistance for flood victims in Bekasi – West Java, Bitung – North Sulawesi, North Luwuk – South Sulawesi, Lebak and Cilegon Banten;*
  2. *Education and Training Assistance;*
  3. *Health Improvement Assistance;*
  4. *Infrastructure and Facilities Development Assistance;*
  5. *Religious Facilities Assistance;*
  6. *The Community Social Assistance in Poverty Alleviation;*
- d. *Sustainable Programs*
- e. *In the fourth quarter of 2020, forwarding the sustainable program that have been postponed due to the pandemic covid-19, they are Senyum Sehat ASDP Program “Sejuta Asa Anak Bahari” in collaboration with the Foodbank of Indonesia held at Ketapang Village – Banyuwangi, East Java and Gilimanuk-Bali either the community empowerment programs especially the ladies in the Merak Region of Banten.*

## 2. Corporate Communication

*Annually, the Public Relations journey has go-place. The great attention of the management the importance of public relations values in supporting the achievement of good relationships with the stakeholders. The support given by the management that assisting the branding process of ASDP in the community is getting better.*

*In 2020, in achieving target of the Corporate Secretary Division stated in the Function Working Program (RKF) in 2020, the Public Relations Sub division has designed and implemented the public relations programs as an implementation from vision and mission of the company. Specifically, the target from the public relations program is communicating the achievement and*

perusahaan dalam mendukung upaya membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat umum dan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Strategi yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan kekuatan media untuk membangun opini publik. Melalui hubungan yang baik dengan media massa, maka diharapkan agenda dan isu-isu yang dipilih media massa bisa sejalan dan mendukung visi dan misi perusahaan. Memanfaatkan peranan media masa, baik cetak maupun elektronik merupakan salah satu langkah strategi marketing komunikasi dalam mensosialisasikan kinerja dan pengembangan bisnis perusahaan sehingga dapat mendukung dan meningkatkan reputasi positif.

- a. Monitoring & evaluasi pemberitaan di Media Massa
- b. Evaluasi pembertiaan
- c. Social media monitoring
- d. Pemanfaatan *Website* Perusahaan;
- e. Sponsorship;
- f. Kegiatan Keprotokoleran yang meliputi:
  1. kegiatan resmi di lingkungan Kepresidenan, Kementerian atau Kelembagaan Negara;
  2. kegiatan terkait dengan penandatanganan kesepakatan kerja sama (MoU);
  3. kegiatan dengan pihak eksternal lain; serta
  4. kegiatan di lingkungan internal perusahaan.

### 3. Good Corporate Governance

- a. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016;
- b. Pelaksanaan *Assessment* GCG & Monitoring rekomendasi hasil *Assessment* GCG PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun Buku 2019;
- c. Sosialisasi dan Survei pemahaman GCG dan Penandatangan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan;

*performance of the company in assisting efforts in building positive image of the company in the point of the public and stakeholders. The strategy performed by harnessing the power of the media in building public opinion. Through a good relationship with the mass media, it is expected that the agenda and issues chosen by the mass media could be in line and supporting the vision and mission of the company. Harnessing mass media role, either print and electronic is one of the stage of communication marketing strategy in socializing business performance and development of the company that supporting and improving the positive reputation.*

- f. *News Monitoring & evaluation at the Mass Media*
- g. *News Evaluation*
- h. *Social media monitoring*
- i. *Website Utilization;*
- j. *Sponsorship;*
- k. *Protocol activities that including:*
  1. *the official activities within the Presidency, Ministry or State Institutions;*
  2. *the activities in relation to the signing of collaboration agreements (MoU);*
  3. *the activities with the other external parties; And*
  4. *The activities within the internal of the company.*

### 3. Good Corporate Governance

- a. *Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016;*
- b. *GCG Assessment & Monitoring Implementation for the recommendations of GCG assessment results of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the Financial Year of 2019;*
- c. *Socialization and Survey of GCG comprehension and Compliance Signing towards Code of Conduct of the company;*

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Penyampaian Laporan Pelatihan kepada VP Pengelolaan SDM;</li> <li>e. Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code), Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) dan Pedoman Etika Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) serta Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);</li> <li>f. Pelaksanaan evaluasi <i>Business Requirement System</i> SIMAGOV (<i>System Management Governance</i>);</li> <li>g. Pelaksanaan <i>Whistleblowing System</i> PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);</li> <li>h. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);</li> <li>i. Pengenalan GCG kepada Direktur baru.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. <i>Training Report Submission to VP of HR Management</i>;</li> <li>e. <i>Updating the GCG Code, Board Manual of the Board of Commissioners and the Board Of Directors and Code of Conduct and Whistleblowing System of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i>;</li> <li>f. <i>Implementation of Business Requirement System evaluations of SIMAGOV (System Management Governance)</i>;</li> <li>g. <i>Implementation of Whistleblowing System of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i>;</li> <li>h. <i>Implementation of Gratification Control Policy of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i>;</li> <li>i. <i>Introduction of GCG to the new Director.</i></li> </ul> |
|---|---|

#### 4. Dukungan Layanan Korporasi

- a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Rutin Direksi, Rapat Gabungan Direksi, Rapat Direksi dengan Pemegang Saham dan Rapat Dengar Pendapat (RDP) antara Direksi dengan DPR;
- b. Mendukung kelancaran pelaksanaan agenda Direksi baik berupa pembinaan Cabang, maupun sosialisasi kebijakan kepada pihak *Stakeholders* (DPR), Unit Kerja Dukungan Layanan Korporasi melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
  1. Menyiapkan seluruh keperluan Direksi, seperti biaya perjalanan dinas Direksi, pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dan dengan Pemegang Saham serta instansi lainnya yang merupakan publik eksternal Perusahaan, pemenuhan peralatan dan perlengkapan kerja Direksi

#### 4. Corporate Services Support

- a. *Coordinating the Regular meeting management of the Board of Directors, Joint Meeting of the Board of Directors, Meeting of the Board of Directors with Shareholders and Hearing Meeting (RDP) between the Board of Directors and the House of Representatives;*
- b. *Supporting the implementation continuity of the Board of Directors agenda in the form of Branch development, either policy socialization to the stakeholders (DPR), Corporate Service Support Working Unit in performing the following:*
  1. *Preparing the entire needs of the Board of Directors, such as the business trip of the Board of Directors, the Board of Directors Meeting implementation, the Joint Meeting with the Board of Commissioners and with the Shareholders and other institution which is the external public of the Company, the fulfillment of the equipment and working equipment of the Board of Directors*

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Mengkonsolidasikan materi yang akan disampaikan oleh Direksi,</li> <li>3. Menindaklanjuti hasil temuan maupun kebijakan yang diperoleh dari kunjungan Direktur ke Cabang serta hasil pertemuan dengan <i>Stakeholders</i> Perusahaan.</li> </ul>                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Consolidating the material to be submitted by the Board of Directors,</i></li> <li>3. <i>Follow up on the findings and policies that getting from the branch visit of the Director either the meeting result with the Stakeholders.</i></li> </ul>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Memastikan dan mengelola ketersediaan informasi dan data Perusahaan.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. <i>Ensuring and managing the availability of information and data of the company.</i></li> </ul>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Mengoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. <i>Coordinating/monitoring activities in relation to the corporate information acceptance and submission either the meeting implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i></li> </ul>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Memberikan pelayanan kepada para Pemangku Kepentingan atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kondisi korporasi</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>e. <i>Giving services to the stakeholders for any information needed in relation to the conditions of the company.</i></li> </ul>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi, korespondensi, dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>f. <i>Monitoring various corporate secretarial activities, correspondence, and hospitality in relation to the Board of Directors and the Board of Commissioners</i></li> </ul>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>g. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/ lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Komite Dewan Komisaris</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>g. <i>Coordinating with the relevant internal working units and the external parties/ institutions in facilitating the corporate activities and improving the effectiveness of working procedures in relation to the activities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, either the Committee of the Board of Commissioners</i></li> </ul> |

**■ Program Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Sekretaris Perusahaan** *Human Resources Competency Development Program of Corporate Secretary* .....

Perusahaan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dalam lingkup organ Sekretaris Perusahaan untuk menunjang pelaksanaan tugas fungsi Sekretaris Perusahaan. Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI. Selain itu, program

*The Company has developing human resource competency within the organ scope of the Corporate Secretary in assisting the implementation of the duties functions of the Corporate Secretary. As of 2020, Corporate Secretary competency development program can be seen in the description related to the Education and Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Head*

pengembangan kompetensi yang diikuti oleh staf pada Organ Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*of SPI. Moreover, competency development programs attended by staff at the Corporate Secretary Organ during the year of 2020 are as follows:*

<b>NAMA SERTIFIKASI/PELATIHAN</b> <i>Certification/Training</i>	<b>JUMLAH PESERTA</b> <i>Participants</i>	<b>PELAKSANAAN</b> <i>Implementation Date</i>
Internal Audit ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>Internal Audit of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)</i>	7 Orang <i>7 Persons</i>	5-6 Agustus 2020 <i>August 5-6, 2020</i>
Konsinyering GCG <i>GCG Consignation</i>	7 Orang <i>7 Persons</i>	9-10 Juli 2020 <i>July 9-10, 2020</i>
Penerapan ISO 37001:2016, <i>Whistleblowing System</i> (WBS) dan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) di BUMN <i>Implementation of ISO 37001:2016, Whistleblowing System (WBS) and Gratification Control Unit (GCU) in SOEs</i>	2 Orang <i>2 Persons</i>	7 Desember 2020 <i>December 7, 2020</i>
Pengenalan Pasar Modal <i>Capital Market Overview</i>	5 Orang <i>5 Persons</i>	Desember 2020 <i>December, 2020</i>
Perumusan Baseline dan Indikator MONEV Penerapan SMAP ISO 37001:2016 di BUMN dan Panduan CEK di BUMD <i>Formulation of Baseline and MONEV Indicators for Implementation of SMAP ISO 37001:2016 in soeS and CEK Guide in ROEs</i>	2 Orang <i>2 Persons</i>	13 November 2020 <i>November 13, 2020</i>
Sosialisasi Sustainable Development Goals (SDGs) <i>Socialization of Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	7 Orang <i>7 Persons</i>	14 Oktober 2020 <i>October 14, 2020</i>

### ■ **Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan** *Performance Assessment of the Corporate Secretary* .....

Indikator pencapaian target pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan disusun menjadi *Key Performance Indicator* yang disepakati sebagai dasar dalam menilai kinerja pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan tugas-tugas yang secara khusus diberikan oleh Direksi. Penilaian kerja Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama dengan berdasarkan indikator pencapaian target pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Secara umum Sekretaris Perusahaan telah mencapai target program kerja sesuai dengan rencana kerja yang disusun.

*The achievement indicators of duties implementation target of the Corporate Secretary are prepared into key performance indicators that are agreed as the basis in assessing the functions implementation performance of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary performed their duties specifically given by the Board of Directors. Working assessment of the Corporate Secretary performed by the President Director based on target performance indicators of the duties implementation of the Corporate Secretary. Generally, the Corporate Secretary has reached the target of the working program in accordance with the arranged working program.*



**Realisasi Capaian Key Performance Indicators Sekretaris Perusahaan Tahun 2020**

Realization of Key Performance Indicators achievements of Corporate Secretary in 2020

Dashboard KPI Sekper Tahun 2020 (View Only) | Report Abuse Help

**Detail Tabel**

**Sekper Tahun 2020**

Colom	NO	INDIKATOR	BOBOT	SATUAN	TARGET	REALISASI	( % )	MAX (%)	NILAI KPI	STATUS	KETERANGAN
1	I	<b>KEUANGAN DAN PASAR</b>	<b>10</b>						<b>10,40</b>		
2		Cost Effectiveness	10	%	1,0%	0,85%	86%	86%	10,40	●	
3	II	<b>PRODUK DAN PROSES</b>	<b>60</b>						<b>60,95</b>		
4		Anggaran BL Tersalurkan 100%	7	%	100%	94%	94%	94%	6,58	●	
5		Efektifitas Penyaluran Dana dengan Target Skor 3	0	Skor	3	0	0%	0%	0,00	●	
6		Kolektibilitas Pinjaman dengan target skor 3	5	Skor	3	3	105%	105%	5,25	●	
7		4 Program Bantuan langsung yang berkelanjutan	8	Program	4	4	100%	100%	8,00	●	
8		Survey Tingkat Kepuasan pendampingan Direksi & Komisaris dengan skor moderat (6-7)	10	Skor	6	8	140%	105%	10,50	●	
9		PR Value dalam 1 tahun diatas Rp. 200 milyar	10	Value	200	405	203%	105%	10,50	●	
10		Penerbitan Risalah Direksi (7 Hari setelah rapat)	3	Hari	7	7	100%	100%	3,00	●	
11		Laporan Progres Risalah Rapat Direksi (7 Hari setelah rapat)	3	Hari	7	7	100%	100%	3,00	●	
12		Penerbitan Annual Report 2019 target terbit bulan Agustus	4	%	100%	100%	100%	100%	4,00	●	
13		Skor GCG	10	Skor	93,25	94	101%	101%	10,12	●	
14	III	<b>FOKUS TENAGA KERJA</b>	<b>30</b>						<b>30,07</b>		
15		Indeks Keterlekatan Karyawan	10	Skor	4,20	4,21	100%	100%	10,03	●	
16		Produktivitas Karyawan	10	%	96%	97%	101%	101%	10,05	●	
17		Pemenuhan Rekomendasi GCG	10	%	100%	100%	100%	100%	10,00	●	
18		<b>TOTAL SKOR</b>	<b>100</b>						<b>101,42</b>	●	

Collaboration powered by Smartsheet | Report Abuse

## SATUAN PENGAWASAN INTERN *Internal Control Unit*

Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai organ pendukung Direksi dalam tata kelola Perusahaan merupakan bagian penting dalam sistem pengendalian internal khususnya terkait pengendalian di level operasional Perusahaan. Satuan Pengawasan Intern memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam menyusun kebijakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengintegrasikan pelaksanaan fungsi pengawasan melalui proses identifikasi, verifikasi, pemeriksaan, analisis, penilaian, dan rekomendasi sekaligus memberikan konsultasi secara independen dan objektif.

Keberadaan Satuan Pengawasan Intern sebagai pelaksana fungsi internal audit merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/ MBU/2012. Fungsi tersebut dijalankan dalam rangka menjamin efektivitas proses *governance*, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, pengembangan sistem manajemen Perseroan dan pengendalian dokumen guna mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

*The Internal Control Unit (SPI) as the supporting organ of the Board of Directors in corporate governance is an integral part of the internal control system, specifically in relation with the controlling at the operational level of the company. Internal Control Unit has its functions and responsibilities in establishing the policies, implementing, controlling, and integrating the supervisory functions implementation through the identification, verification, audit, analysis, assessment, and recommendation process while giving independent and objective consultation.*

*The Internal Control Unit as the executor of the internal audit function is a form of the Company's compliance by referring to the Law No. 19 of 2003 regarding the State-Owned Enterprises, Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding the Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012. The function was performed in ensuring the effectiveness of the governance process, risk management, compliance towards the prevailing regulations, corporate management system development, and document controlling in assisting the achievement of the Company's targets.*

### ■ **Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal** *Appointment and Dismissal of the Head of Internal Control Unit* .....

Kepala SPI diangkat Direktur Utama melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 210/PA 104/ASDP-2020 tanggal 04 Februari 2020.

*Head of SPI was appointed by President Director through the Decree of the Board of Directors Number: SK.210/PA-104/ASDP-2020 dated February 04, 2020.*



**THERESIA  
DAMAYANTI**

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.  
Menjabat sebagai Kepala SPI sejak tanggal 04 Februari 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.210/PA 104/ASDP-2020.

*Indonesian citizen, 47 years old. Served as Head of SPI since January 09, 2020 based on The Board of Directors Decree Number: SK.210/PA-104/ASDP-2020 dated February 04, 2020.*

**PENDIDIKAN**

Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi dan S2 Manajemen dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

**EDUCATION**

*Bachelor of Accountancy and Master of Management from Islamic University of Indonesia, Yogyakarta.*

**RIWAYAT PEKERJAAN**

Anggota Dewan Pengawas DAPEN ASDP (2008-sekarang), Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang dan Jasa (2009-2010), Plt. Manajer Senior Keuangan (2010), Manajer Senior Akuntansi (2006-2013), Ketua Pembiayaan Pengadaan Kapal Ferry RoRo (2011-2017), Vice President Usaha Penyeberangan Komersil (2013-2015), Vice President Pemantauan Penilaian Kinerja Perusahaan (2015-2017), Vice President Bisnis Penunjang (2017-2019), Vice President Logistik (2019-2020), Kepala Satuan Pengawasan Intern (2020-sekarang).

**CAREERS**

*Member of the Supervisory Board of DAPEN ASDP (2008-present), Head of Procurement of Goods and Services Bureau (Acting) (2009-2010), Senior Manager of Finance (Acting) (2010), Senior Manager of Accounting (2006-2013), Head of Procurement Financing for RoRo Ferry (2011-2017), Vice President of Commercial Ferry Transportation Business (2013-2015), Vice President of Performance Assessment Supervisory of the company (2015-2017), Vice President of Supporting Business (2017-2019), Vice President of Logistics (2019-2020), Head of Internal Control Unit (2020-present).*

**KOMPETENSI**

1. Keahlian/kompetensi yang dikuasai:
  - Mampu menyusun Laporan Keuangan dan memahami ketentuan akuntansi keuangan;
  - Operasional dan bisnis kapal ferry penyeberangan, pelabuhan, bisnis retail dan property;
  - Penilaian kinerja dan kriteria unggul perusahaan;
  - Proses pengadaan barang/jasa di Perusahaan Milik Negara;
  - Sistem pengawasan dan audit dalam satu entitas perusahaan.
2. Value Pribadi : Spirit, Inisiatif, Integritas, Kolaborasi

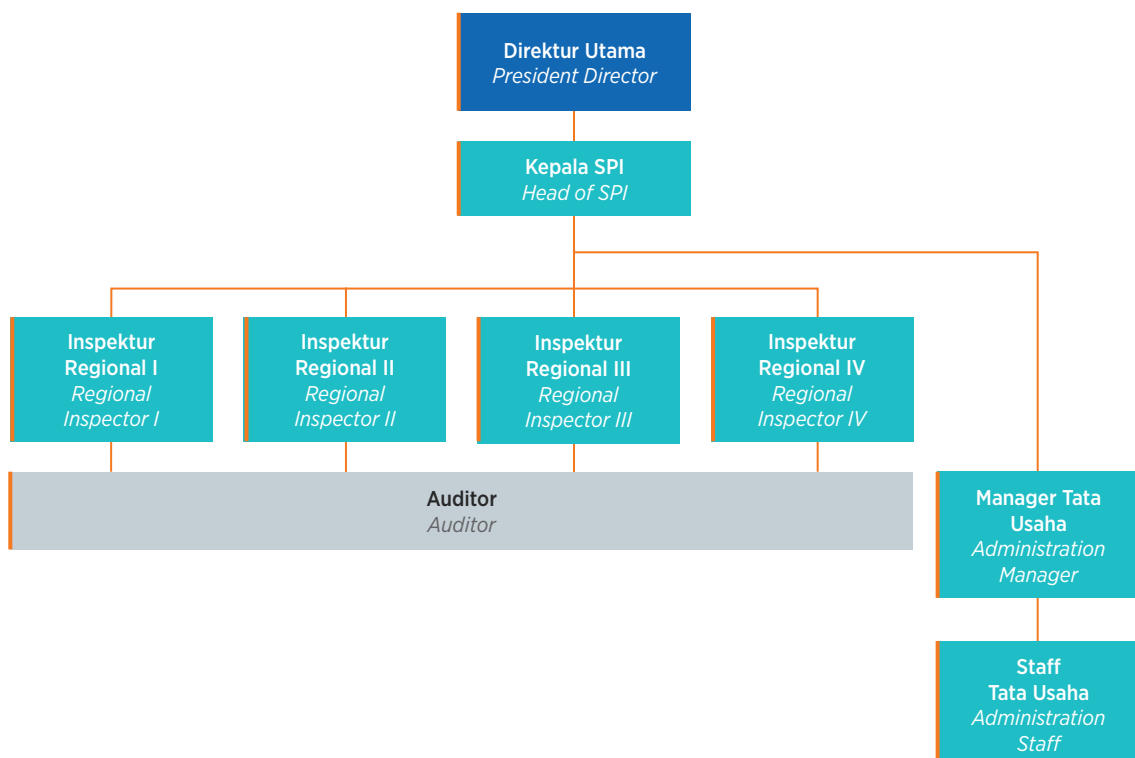
**COMPETENCIES**

1. Expertise/competencies:
  - Able in preparing Financial Statements and understanding financial accounting regulations;
  - Operational and business of ferry transportation, port, retail and property;
  - Performance assessment and excellent criteria of the company;
  - Procurement process of goods/services in State-Owned Companies;
  - Supervisory and auditing system in one entity.
2. Personal Value : Spirit, Initiative, Integrity, Collaboration

### ■ Kedudukan dan Struktur Organ Satuan Pengawasan Internal *Position and Organ Structure of Internal Control Unit*

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam struktur organisasi Perusahaan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. SPI memiliki akses komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris baik langsung maupun tidak langsung melalui Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Kedudukan dan Struktur Organ Satuan Pengawasan Intern ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.02/HK.001/ASDP-2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat dan Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Juncto Keputusan Direksi Nomor -KD.145/HK.001/ASDP-2019 tentang Perubahan Keputusan Direksi KD.02/HK.001/ASDP-2019 tentang Organisasi dan TataKelola Kantor Pusat dan Regional.

*In the organizational structure, Internal Control Unit (SPI) is under and responsible to the President Director. SPI has direct communication access to the Board of Commissioners either directly or indirectly through the Audit Committee in coordinating and submitting the information in relation with the audit result and implementation. The position and organ structure of the Internal Control Unit is stipulated based on the Decree of the Board of Directors Number: KD.02/HK.001/ASDP-2019 dated January 3, 2019 regarding The Organization and Working Procedure of the Head and Regional Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), following the amendment as the Board of Directors Decree Number: KD.145/HK.001/ASDP-2019 dated May 22, 2019 regarding the Amendment to the Board of Directors Decree Number KD.02/HK.001/ASDP-2019 regarding Organization and Working Procedure of Head and Regional Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).*



### ■ Komposisi dan Kualifikasi Auditor Satuan Pengawasan Intern *The Auditor Composition and Qualifications of Internal Control Unit* .....

Formasi pada Satuan Pengawasan Intern sampai dengan Desember 2020 berjumlah 14 (empat belas) personil dengan komposisi dan kualifikasi sebagai berikut:

*There are 14 (fourteen) personnel in the Internal Control Unit formation up to December 2020 with the following composition and qualification:*

<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>KUALIFIKASI PENDIDIKAN</b> <i>Educational Qualifications</i>
<b>Kepala SPI*</b> <i>Head of SPI *</i>	Theresia Damayanti, S.E., M.M.	S1 Akuntansi dan S2 Manajemen <i>Bachelor of Accountancy and Master of Management</i>
<b>Inspektur Utama</b> <i>General Inspector</i>	Burhan Zahim . SE	S1 <i>Undergraduate</i>
<b>Inspektur Regional I</b> <i>1<sup>st</sup> Regional Inspector</i>	Nuke Dewi Novianti, S.T., M.SM.	S1 Teknologi Pangan S2 Manajemen Strategik <i>Bachelor of Food Technology Master of Strategic Management</i>
<b>Inspektur Regional III</b> <i>2<sup>nd</sup> Regional Inspector</i>	Siti Rosyanti, S.E.	S1 Manajemen Keuangan dan Perbankan <i>Bachelor of Finance and Banking Management</i>
<b>Inspektur Regional IV</b> <i>4<sup>th</sup> Regional Inspector</i>	Imran Kuru, S.T.	S1 Teknik Perkapalan <i>Bachelor of Naval Architecture and Shipbuilding</i>
<b>Auditor</b> <i>Auditor</i>	Indriasari Purboningrum, S.Sos.	S1 Ilmu Komunikasi <i>Bachelor of Communication</i>
<b>Auditor</b> <i>Auditor</i>	Takari	-
<b>Auditor</b> <i>Auditor</i>	Andre Soetresno, S.T.	S1 Teknik Sistem Perkapalan <i>Bachelor of Naval Architecture and Shipbuilding System</i>
<b>Auditor</b> <i>Auditor</i>	Bagus Gelis Pratama Putra, S.T., M.T.	S1 Teknik Perkapalan S2 Teknik Kelautan <i>Bachelor of Naval Architecture and Shipbuilding Master of Ocean Engineering</i>
<b>Auditor</b> <i>Auditor</i>	Muda Prastya D.S, S.Psi.	S1 Psikologi <i>Bachelor of Psychology</i>
<b>Auditor</b> <i>Auditor</i>	Budi Yanto, S.E.	S1 Akuntansi <i>Bachelor of Accountancy</i>
<b>Auditor</b> <i>Auditor</i>	Didi Juliansyah, S.Kom	S1 Teknik Informatika <i>Bachelor of Informatics Engineering</i>
<b>Auditor</b> <i>Auditor</i>	Amanulloh Ariawan, A.md.	D3 Teknik Perkapalan <i>Associate of Naval Architecture and Shipbuilding</i>
<b>Manager Tata Usaha</b> <i>Administration Manager</i>	Tanti Mardianti, S.T	S1 Teknik Industri <i>Bachelor of Industrial Engineering</i>

### Program Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern Internal Control Unit Competency Development Program .....

Pada 2020, Satuan Pengawasan Intern telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi berupa seminar dan peningkatan pengetahuan auditor dengan rincian sebagai berikut:

*In 2020, the Internal Control Unit has participated in training and competency development programs in the form of seminars and the auditor knowledge improvement with the following details:*

<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>PENYELENGGARA</b>
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Competency Development Program</i>	<i>Date</i>	<i>Organizer</i>
- Imran Kuru - Nuke Dewi Novanti	Auditor Auditor	Traning Dasar-Dasar Audit Audit Basics Training	9-16 Januari 2020	PT Bumi Pertiwi Mandiri - PPAK Jakarta
Bagus Gelis PP	Auditor Auditor	Pelatihan Komunikasi dan Psikologi Audit Communication and Audit Psychology Training	10-19 Februari 2020	PT Bumi Pertiwi Mandiri - PPAK Jakarta
Tanti Mardianti	Auditor Auditor	Pelatihan Pengelolaan Tugas-Tugas Audit Audit Duties Management Training	10-21 Februari 2020	PT Bumi Pertiwi Mandiri - PPAK Jakarta
Amanullah Ariawan	Auditor Auditor	Pelatihan Audit Operasional Operational Audit Training	9-19 Maret 2020	PT Bumi Pertiwi Mandiri - PPAK Jakarta
T. Damayanti	Auditor Auditor	Diklat Online Khusus Kepala SPI Exclusive Online Training for Head of SPI	4-8 Mei 2020	PT BISA - PPAK Malang
- Imran Kuru - Nuke Dewi Novianti - Didi Juliansyah - Bagus Gelis PP	Auditor Auditor	Diklat Online Audit Operasional Operational Audit Online Training	22-27 Juni 2020	PT BISA - PPAK Malang
- Siti Rosyanti - Muh. Najamudin	Auditor Auditor	Diklat Online Audit Keuangan Financial Audit Online Training	22-27 Juni 2020	PT BISA - PPAK Malang
Budi Yanto	Auditor Auditor	Diklat Online QRMO QRMO Online Training	22-24 Juni 2020	Konsultan CRMS Indonesia
- Siti Rosyanti - Tanti Mardanti - Budi Yanto - Amanulloh Ariawan - Indriasari Purboningrum - Andre Soestresno - Muh. Najamudin	Auditor Auditor	Diklat Online Amazing Infografis Amazing Infographics Online Training	26-27 Oktober 2020	Kreasi Presentasi
- T. Damayanti - Siti Rosyanti - Nuke Dewi Novianti - Bagus Gelis Pratama - Didi Juliansyah - Muda Prastya	Auditor Auditor	Uji Kompetensi Kepala SPI, Auditor Muda, Madya dan Utama Competency Test for Head of SPI, Junior Auditor, intermediate Auditor and expert Auditor	17 November 2020	PT Bumi Pertiwi Mandiri - PPAK Jakarta

<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>PENYELENGGARA</b>
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Competency Development Program</i>	<i>Date</i>	<i>Organizer</i>
<b>T. Damayanti</b>	Auditor <i>Auditor</i>	Penguahan Profesional Internal Auditor <i>Professional Internal Auditor Ratification</i>	21 November 2020	Asosiasi Auditor Internal
<b>Muda Prastya DS</b>	Auditor <i>Auditor</i>	Audit Keuangan <i>Financial Audit</i>	30 November 2020	PT Bumi Pertiwi Mandiri - PPAK Jakarta

### ■ **Sertifikasi Kompetensi** *Competency Certification* .....

Sehubungan dengan dilaksanakannya uji kompetensi pada Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K), pada tanggal 17 November 2020, sesuai dengan Surat Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal nomor 064/KTA-LSPA/XI/2020, tanggal 18 November 2020, perihal Hasil Penyelenggaraan Uji Kompetensi, berdasarkan hasil rapat pleno dan dinyatakan Kompeten, yaitu :

1. T. Damayanti Kompetensi Pengelolaan Satuan Pengawasan Intern
2. Nuke Dewi Novianti Kompetensi Auditor Internal Muda
3. Siti Rosyanti Kompetensi Auditor Internal Madya
4. Muda Prastya Kompetensi Auditor Internal Muda
5. Didi Juliansyah Kompetensi Auditor Internal Muda
6. Bagus Gelis PP Kompetensi Auditor Internal Muda

Dan pada tanggal 21 November 2020, telah dilaksanakan Penguahan Profesional Internal Auditor (PIA) secara *Online* atas nama T. Damayanti.

*In connection with the competency test implementation at the Accounting and Financial Development Center (PPA&K), dated November 17, 2020, according to the Letter of Internal Auditor Profession Certification Institution number 064/KTA-LSPA/XI/2020, dated November 18, 2020, regarding the Competency Test Implementation Result, based on the plenary meeting result and stated 'Competent', they are:*

1. *T. Damayanti, Internal Control Unit Management Competency*
2. *Nuke Dewi Novianti, Junior Internal Auditor Competency*
3. *Siti Rosyanti, Intermediate Internal Auditor Competency*
4. *Muda Prastya, Junior Internal Auditor Competency*
5. *Didi Juliansyah, Junior Internal Auditor Competency*
6. *Bagus Gelis PP, Junior Internal Auditor Competency*

*On November 21, 2020, the Ratification of Professional Internal Auditor (PIA) held by online on behalf of T. Damayanti.*

### ■ Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Internal *Internal Control Unit Charter*.....

Sesuai dengan SK.287/PA.205/ASDP-2018 tentang Piagam Satuan Pengawasan Intern PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), pada Tugas dan tanggung jawab SPI, butir m. Membuat dan meReview Piagam SPI dua tahun sekali. Pada tanggal 5 Agustus 2020, SPI telah selesai meReview Piagam SPI dan telah menyampaikan perubahan Piagam SPI kepada Divisi Hukum melalui nota dinas nomor: 0180/ND-SPI/VIII/ASDP-2020 perihal Review Perubahan Surat Keputusan Bersama Tentang Piagam Satuan Pengawasan Intern.

*According to SK.287/PA.205/ASDP-2018 regarding the Internal Control Unit Charter of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), towards duties and responsibilities of SPI, see on point m. Creating and reviewing the SPI Charter biennially. On August 5, 2020, SPI has been reviewing of the SPI Charter and submitted the amendment of the SPI Charter to the Legal Division through memorandum number: 0180/ND-SPI/VIII/ASDP-2020 regarding the amendment review of the Joint Decree regarding the Internal Control Unit Charter.*

Hasil Review / perubahan Piagam SPI terdapat pada :

*The review/amendment of the SPI Charter are containing in:*

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan Dasar Hukum / Ketentuan BUMN terkait pembentukan Satuan Pengawasan Intern</li> <li>2. Nilai-nilai SPI disesuaikan dengan <i>Corporate Value Asdp (Integrity, Agile, Sincere, Driven, Professional)</i>.</li> <li>3. Ruang lingkup audit dengan berbasis risiko.</li> <li>4. Penambahan Hubungan dengan Unit Kerja Perencanaan Korporasi dan Manajemen Risiko Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Legal Basis/ Provisions Additional of SOEs related to the establishment of Internal Control Unit</i></li> <li>2. <i>SPI values are adjusted to the Corporate Value of ASDP (Integrity, Agile, Sincere, Driven, Professional).</i></li> <li>3. <i>Scope of risk-based audit.</i></li> <li>4. <i>Relationship Additional with the Corporate Planning and Risk Management Working Unit.</i></li> </ol> |
|--|--|

Perubahan Piagam Satuan Pengawasan Intern telah melalui persetujuan seluruh Direktur. Pada bulan November 2020, SPI bersama Komite Audit membahas hasil koreksi yang disampaikan oleh Komisaris dan Komite Audit. Pengesahan dan penyebaran Piagam SPI oleh Divisi Hukum tertanggal 21 Desember 2020.

*The amendment of the Internal Control Unit Charter has been approved by the entire of the Board of Directors. In November 2020, Both SPI and the Audit Committee were discussing the revision submitted by the Board of Commissioners and Audit Committee. Ratification and dissemination of the SPI Charter by the Legal Division dated December 21, 2020*

### ■ Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal *Duties and Responsibilities of the Internal Control Unit* .....

Satuan Pengawasan Intern berperan memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan Perusahaan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik guna mendukung keberlanjutan Perusahaan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

*The Internal Control Unit has the role in ensuring that the entire management activities of the company was performed in accordance with the prevailing regulations and best practices in assisting the sustainability of the Company by the following duties and responsibilities:*



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengendalikan penyusunan dan pengelolaan RKAP Internal Audit;</li> <li>2. Menyusun kebijakan dan strategi pengawasan internal serta tanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit atas pengelolaan kegiatan Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku;</li> <li>3. Menyusun kebijakan dan strategi serta bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem manajemen dan pengendalian dokumen Perseroan;</li> <li>4. Melaksanakan audit berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang Teknik, Fasilitas, Operasional, Komersial, Sumber Daya Manusia, K2L, Pemasaran, Keuangan, Administrasi, dan General Affairs;</li> <li>5. Mengoordinasikan pelaksanaan audit khusus di luar audit rutin (PKPT) sebagaimana tersebut pada poin 4., atas penugasan Direksi;</li> <li>6. Mengoordinasikan penyusunan sekaligus melakukan <i>Review</i> dan pengesahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) setiap kegiatan audit yang telah dilaksanakan;</li> <li>7. Mengendalikan pendistribusian Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direksi dan Komite Audit serta memenuhi permintaan pihak-pihak terkait lain berdasarkan persetujuan Direksi;</li> <li>8. Mengendalikan pelaksanaan fungsi pendampingan terhadap auditor eksternal;</li> <li>9. Melakukan <i>monitoring</i> guna memastikan kepatuhan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit baik secara eksternal maupun internal;</li> <li>10. Melaksanakan evaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan serta evaluasi atas sistem dan prosedur audit; dan</li> <li>11. Memberikan konsultasi kepada Komite Audit secara independen dan objektif terkait dengan fungsi pengawasan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Controlling the preparation and management of the RKAP Internal Audit;</i></li> <li>2. <i>Establishing the internal control strategies and policies either accountability towards the audit planning and implementation on the management activities of the company pursuant to the prevailing regulations;</i></li> <li>3. <i>Preparing policies and strategies and taking responsibility for the development of the document management and control system of the company;</i></li> <li>4. <i>Performing audit based on the Annual Audit Working Program (PKPT) set out for each area of Engineering, Facilities, Operations, Commercial, Human Resources, K2L, Marketing, Finance, Administration, and General Affairs;</i></li> <li>5. <i>Coordinating the particular audit implementation outside of the regular audit (PKPT) as set out in point 4, as assigned by the Board of Directors;</i></li> <li>6. <i>Coordinating the preparation either reviewing and ratifying the Inspection Report (LHP) of every audit activity;</i></li> <li>7. <i>Controlling the dissemination of Audit Report (LHA) to the Board of Directors and the Audit Committee and fulfilling the requirement of other related parties based on the approval of the Board of Directors;</i></li> <li>8. <i>Controlling the assistance functions implementation towards the external auditor;</i></li> <li>9. <i>Monitoring to ensure compliance in following-up on external and internal audit recommendations;</i></li> <li>10. <i>Evaluating the quality of the completed internal audit activities and evaluating the audit systems and procedures; and</i></li> <li>11. <i>Providing consultation to the Audit Committee concerning by its supervisory function independently and objectively.</i></li> </ol> |
|---|---|

## ■ Laporan Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern Tahun 2020

### *Implementation Report on the Internal Control Unit Activities in 2020* .....

Sepanjang tahun 2020, SPI telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan bahwa seluruh proses bisnis Perusahaan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) yang terdiri dari kegiatan pengawasan dengan ruang lingkup Kantor Cabang, Kantor Regional, dan Kantor Pusat;
2. *Quality Assurance*;
3. Aplikasi Sistem Manajemen Auditor Internal;
4. Serifikasi Kompetensi;
5. Melakukan *Review* Piagam SPI;
6. *Monitoring* Tindak Lanjut Temuan SPI tahun 2020.

*As of 2020, SPI has performed its duties and responsibilities in ensuring that the entire business processes of the Company was performed in accordance with the prevailing provisions with the following activities:*

1. *The Annual Audit Working Program (PKPT) that were consisting of controlling activities with the scope of Branch Offices, Regional Offices, and Head Offices;*
2. *Quality Assurance;*
3. *Internal Auditor Management System Application;*
4. *Competency Certification;*
5. *Reviewing of the SPI Charter;*
6. *Monitoring on follow-up of the SPI Finding in 2020.*

#### **1. PROGRAM KERJA PEMERIKSAAN TAHUNAN ( PKPT )** *The Annual Audit Working Program (PKPT)*

Dengan adanya pandemi Covid-19, sebagian besar pada Tahun 2020 pelaksanaan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dilaksanakan dengan kegiatan desk audit sedangkan pelaksanaan site visit ke cabang dilakukan pada bulan November 2020 tetap menyesuaikan dengan kondisi pandemic saat ini tanpa mengesampingkan keselamatan, efektif, kualitas dan profesional.

*Causing of the Covid-19 pandemic, most of the Annual Audit Working Program (PKPT) implementation in 2020 was performed by desk audit activities while site visits to the branch was performed in November 2020 remained in accordance with the current pandemic conditions without ruling out safety, effectiveness, quality and professional.*

SPI melakukan audit terhadap 25 (dua puluh lima) Cabang sepanjang tahun 2020, dengan rincian cabang sebagai berikut:

*As of 2020, SPI has been auditing towards 25 (twenty-five) branches, with the following details:*

<b>NAMA CABANG</b> <i>Branch</i>	<b>TANGGAL PELAKSANAAN</b> <i>Event</i>
Bajoe	21 - 28 Februari 2020
Surabaya	6 - 13 Maret 2020
Kayangan	6 - 13 Maret 2020
Padang	8 - 15 April 2020
Pontianak	8 - 20 April 2020
Biak	8 - 17 April 2020
Banda Aceh	13 - 20 April 2020
Bau Bau	4 - 17 Mei 2020
Merauke	6 - 14 Mei 2020
Bangka	19 Mei - 2 Juni 2020
Selayar	29 Mei - 12 Juni 2020
Jepara	1 - 15 Juni 2020
Bitung	5 - 15 Juni 2020
Sibolga	29 Juni - 3 Juli 2020
Sape	29 Juni - 13 Juli 2020
Ternate	23 - 28 Juli 2020
Merak	4 - 11 Agustus 2020
Bakauheni	4 - 11 Agustus 2020
Kantor Pusat	1 September - 16 Oktober 2020
Ambon	17 - 23 Oktober 2020
Jepara	19 - 23 Oktober 2020
Lembar	19 - 24 Oktober 2020
Luwuk	1 - 6 November 2020
Batam	2 - 7 November 2020
Ketapang	20 - 25 November 2020

Audit operasional dilaksanakan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Sehingga rekomendasi yang diberikan oleh Tim Auditor tidak hanya untuk Manajemen Cabang, tetapi juga untuk Fungsi Kantor Pusat untuk mendukung perbaikan operasional di Kantor Cabang.

*The operational audit was performed to improve added value and improve operational of the company through systematic approach in identifying, evaluating and improving the effectiveness of internal controlling process, risk management, and corporate governance. The recommendations provided by the Auditor Team are not only for Branch Management, however for the Head Office Function in assisting the operational improvement at the Branch Office.*

Berdasarkan hasil audit operasional SPI di seluruh Kantor Cabang, perlunya peninjauan kembali prosedur atau kebijakan oleh Unit Kerja Kantor Pusat yang mengatur pelaksanaan operasional pelabuhan dan penyeberangan, sumber daya manusia, pemeliharaan kapal dan pelabuhan, serta pengelolaan keuangan.

Based on the SPI operational audit result at the entire Branch Office, need for the procedures or policies reconsideration by the Head Office Working Unit that governing the implementation of the operational port and ferry transportation, human resources, vessel and port maintenance, and financial management.

## 2. ASSESSMENT QUALITY ASSURANCE SPI *The Assessment Quality Assurance of SPI*

Kesimpulan dari hasil *Assessment Quality Assurance* SPI adalah predikat Integrated dengan nilai penjaminan mutu 63.07. Predikat Integrated yaitu dengan karakteristik strategi penjaminan mutu telah ditetapkan dan budaya mutu telah dibangun. Detail hasil *Assessment* adalah sebagai berikut:

Conclusion from the *Assessment Quality Assurance of SPI* result is the Integrated predicate by quality assurance value of 63.07. Integrated predicate by the characteristics of quality assurance strategy has been stipulated and quality culture that has been developed. The assessment result in details are as follows:

KOMPONEN ASESMEN <i>Assessment Components</i>	BOBOT <i>Weight</i>	TINGKAT QUALITY ASSURANCE <i>Quality Assurance Level</i>			
		CAPAIAN <i>Achievement</i>		NILAI	PREDIKAT
		SKOR <i>Score</i>	%	Score	Predicate
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	8	3,56	71,13	5,69	Integrated
Perencanaan <i>Planning</i>	15	2,00	40,00	6,60	Infrastructure
Pemberian Jasa Audit <i>Audit Services Provided</i>	13	2,88	57,50	7,48	Integrated
Pemberian Jasa Lainnya <i>Other Services Provided</i>	12	1,75	35,00	4,20	Initial
Pengelolaan Tinda Lanjut <i>Follow-Up Management</i>	15	4,33	86,67	13,00	Managed
Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	10	2,83	56,67	5,67	Infrastructure
Budaya Kerja <i>Work Culture</i>	15	3,49	69,87	10,48	Integrated
Kinerja <i>Performance</i>	12	4,40	88,00	10,56	Managed
<b>TOTAL <i>Total</i></b>	<b>100</b>	<b>3,16</b>		<b>63,07</b>	<b>Integrated</b>

Asesor telah menyampaikan total 59 rekomendasi yang harus dilakukan oleh SPI untuk meningkatkan mutu kinerja pengawasan internal.

59 recommendations submitted by the assessors that must be performed by SPI in improving quality of the internal audit performance.

Pada Semester I Tahun 2020, SPI menyusun *roadmap* penjamin kualitas (*Quality Assurance*) dalam lima tahun ke depan sebagai Rencana Jangka Panjang Fungsi SPI. Aksi SPI akan dimulai pada Semester II Tahun 2020 dengan alur target dari setiap faktor mutu sebagai berikut :

At the first semester of 2020, SPI has preparing *roadmap of Quality Assurance* in the next five years as *Long-Term Plan of SPI Function*. The SPI action will begin at the Second Semester of 2020 with the target flow of each quality factor are as follows:

<b>FAKTOR MUTU</b> <i>Quality Factors</i>	<b>JUMLAH PROGRAM KERJA</b> <i>Number of Working Programs</i>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
<b>Infrastruktur</b> <i>Infrastructure</i>	12	56	91	98	99	100
<b>Sistem &amp; Prosedur</b> <i>Systems &amp; Procedures</i>	16	65	91	100	100	100
<b>Planning</b> <i>Planning</i>	5	100	100	100	100	100
<b>Proses</b> <i>Process</i>	6	86	90	100	100	100
<b>Output</b> <i>Output</i>	6	100	100	100	100	100
<b>TOTAL</b> <i>Total Score</i>		<b>74,3</b>	<b>93,5</b>	<b>99,7</b>	<b>99,7</b>	<b>100</b>

### 3. APLIKASI SISTEM MANAJEMEN AUDIT INTERNAL *Internal Audit Management System APPLICATIONINTERNAL.*

Sebagai pemegang peranan dalam *Governance Risk and Control* (GRC) di lingkungan ASDP ada sejumlah proses tata kelola yang dijalankan oleh SPI. Tata kelola di dalam SPI mencakup seluruh tahapan mulai dari perencanaan tahunan audit, perencanaan penugasan audit, pelaksanaan audit, pelaporan audit serta pemantauan tindak lanjut audit. Saat ini, proses sistem tata kelola yang ada di dalam Satuan Pengawasan Intern masih dilaksanakan secara independen oleh masing-masing oleh Auditor. Sehingga proses dokumentasi belum terintegrasi secara menyeluruh, dan dapat mengakibatkan ketidaklengkapan informasi.

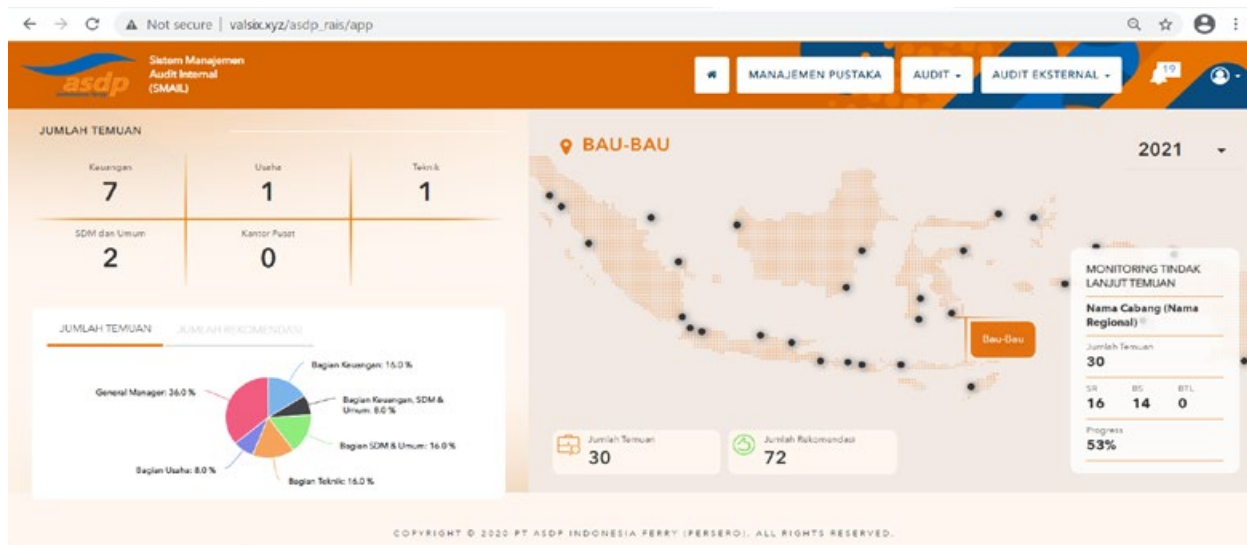
Untuk itu, Satuan Pengawasan Internal (SPI) membutuhkan aplikasi Sistem Manajemen Audit Internal (SMAIL) yang dapat menunjang hal tersebut di atas sehingga kegiatan audit internal akan menjadi lebih efektif dan efisien. Diharapkan, SMAIL dapat mengintegrasikan proses audit internal disertai dengan *workflow* yang terkait sehingga menghindari redundansi dan ketidaklengkapan informasi.

Pada akhir tahun 2020, telah dilaksanakan UAT (*User Acceptance Test*) dengan *progress* pekerjaan 75%. Direncanakan akan *launching* pada Triwulan I Tahun 2021

*As a playing role in Governance Risk and Control (GRC) within ASDP there were number of governance processes performed by SPI. Governance within SPI was covering the entire phases starting from the audit annual planning, audit assignment planning, audit implementation, audit reporting and audit follow-up monitoring. Currently, the governance system process in the Internal Control Unit is still performed independently by each Auditor. The documentation process has not been integrated thoroughly, and causing incomplete information.*

*The Internal Control Unit (SPI) needs the Internal Audit Management System (SMAIL) application that may assisting the SPI that internal audit activities will be more effective and efficient. Hopefully, SMAIL may integrating the internal audit process either with the related workflow to avoid redundancy and incomplete information.*

*At the end of 2020, UAT (User Acceptance Test) has been implemented by 75% working progress. Be scheduled to launched in the first quarter of 2021*



### ■ Penilaian Kinerja Satuan Pengawasan Intern *Performance Assessment of the Internal Control Unit*.....

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern dituangkan ke dalam *Key Performance Indicator* yang disepakati sebagai acuan dan ukuran pencapaian target pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern. Penilaian kinerja Satuan Pengawasan Intern dilakukan oleh Direktur Utama dengan berdasarkan indikator pencapaian target pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern. Satuan Pengawasan Intern telah mencapai target program kerja sesuai dengan rencana kerja yang disusun.

*The duties and responsibilities of the Internal Control Unit are set forth in the key performance indicators agreed upon as reference and measurement from the target achievement towards the Internal Control Unit duties. The performance assessment of the Internal Control Unit was performed by the President Director based on the target achievement indicator towards the Internal Control Unit duties. The Internal Control Unit has reached the target of the working program in accordance with the arranging working program.*

#### 1. SERTIFIKASI KOMPETENSI *Competency Certification*

Sertifikasi uji kompetensi auditor internal muda berbarengan dengan pelaksanaan Diklat Audit Operasional yang dilaksanakan oleh PPAK Jakarta pada tanggal 9 s/d 19 Maret 2020, perihal Hasil Penyelenggaraan Uji Kompetensi, berdasarkan hasil rapat pleno dan dinyatakan Kompeten, yaitu Amanulloh Ariawan Kompetensi Auditor Internal Muda

*The competency test certification for junior internal auditor in conjunction with the Operational Audit Training implementation held by PPAK-Jakarta dated March 9 to 19, 2020, regarding the Competency Test Implementation Result, based on the plenary meeting result and stated "Competent", namely Amanulloh Ariawan for Junior Internal Auditor Competency.*

Sehubungan dengan dilaksanakannya uji kompetensi pada Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K), pada tanggal 17 November 2020, sesuai dengan

*Due to the competency test implementation at the Accounting and Financial Development Center (PPA&K), dated November 17, 2020, according to the Letter of the Internal Auditor*

Surat Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal nomor 064/KTA-LSPAI/XI/2020, tanggal 18 November 2020, perihal Hasil Penyelenggaraan Uji Kompetensi, berdasarkan hasil rapat pleno dan dinyatakan Kompeten, yaitu:

1. **T. Damayanti**  
Kompetensi Pengelolaan Satuan Pengawasan Intern
2. **Nuke Dewi Novianti**  
Kompetensi Auditor Internal Muda
3. **Siti Rosyanti**  
Kompetensi Auditor Internal Madya
4. **Muda Prastya**  
Kompetensi Auditor Internal Muda
5. **Didi Juliansyah**  
Kompetensi Auditor Internal Muda
6. **Bagus Gelis PP**  
Kompetensi Auditor Internal Muda

Dan pada tanggal 21 November 2020, telah dilaksanakan Pengukuhan Profesional Internal Auditor (PIA) secara *Online* atas nama T. Damayanti.

## 2. REVIEW PIAGAM SPI *SPI Charter Review*

Sesuai dengan SK.287/PA.205/ASDP-2018 tentang Piagam Satuan Pengawasan Intern ASDP, pada Tugas dan tanggung jawab SPI, butir m. Membuat dan meReview Piagam SPI dua tahun sekali. Pada tanggal 5 Agustus 2020, SPI telah selesai meReview Piagam SPI dan telah menyampaikan perubahan Piagam SPI kepada Divisi Hukum melalui nota dinas nomor: 0180/ND-SPI/VIII/ASDP-2020 perihal *Review Perubahan Surat Keputusan Bersama Tentang Piagam Satuan Pengawasan Intern*.

*Profession Certification Institution Number 064/KTA-LSPAI/XI/2020, dated November 18, 2020, regarding the Competency Test Implementation Result, based on the plenary meeting result and stated "Competent", they are:*

1. *T. Damayanti*  
*Internal Control Unit Management Competency*
2. *Nuke Dewi Novianti*  
*Junior Internal Auditor Competency*
3. *Siti Rosyanti*  
*Intermediate Internal Auditor Competency*
4. *Muda Prastya*  
*Junior Internal Auditor Competency*
5. *Didi Juliansyah*  
*Junior Internal Auditor Competency*
6. *Bagus Gelis PP*  
*Junior Internal Auditor Competency*

*On November 21, 2020, Ratification of the Professional Internal Auditor (PIA) held by online on behalf of T. Damayanti.*

*In accordance with SK.287/PA.205/ASDP-2018 regarding the Internal Control Unit Charter of ASDP, towards Duties and Responsibilities of SPI, see on point m. creating and reviewing the SPI Charter biennially. On August 5, 2020, SPI has completed in reviewing the SPI Charter and has submitted the amendment of the SPI Charter to the Legal Division through memorandum number: 0180/ND-SPI/VIII/ASDP-2020 regarding the amendment review of the Joint Decree regarding the Internal Control Unit Charter.*

Hasil *Review*/perubahan Piagam SPI terdapat pada :

1. Penambahan Dasar Hukum/Ketentuan BUMN terkait pembentukan Satuan Pengawasan Intern
2. Nilai-nilai SPI disesuaikan dengan *Corporate Value ASDP (Integrity, Agile, Sincere, Driven, Professional)*.
3. Ruang lingkup audit dengan berbasis risiko.
4. Penambahan Hubungan dengan Unit Kerja Perencanaan Korporasi dan Manajemen Risiko Perusahaan.

Perubahan Piagam Satuan Pengawasan Intern telah melalui persetujuan seluruh Direktur. Pada bulan November 2020, SPI bersama Komite Audit membahas hasil koreksi yang disampaikan oleh Komisaris dan Komite Audit. Pengesahan dan penyebaran Piagam SPI oleh Divisi Hukum tertanggal 21 Desember 2020.

*The review/amendment of the SPI Charter are containing in:*

1. *Legal Basis/ Provisions Additional of SOEs related to the establishment of Internal Control Unit*
2. *SPI values are adjusted to the Corporate Value of ASDP (Integrity, Agile, Sincere, Driven, Professional).*
3. *Scope of risk-based audit.*
4. *Relationship Additional with the Corporate Planning and Risk Management Working Unit.*

*The amendment of the Internal Control Unit Charter has been approved by the entire of the Board of Directors. In November 2020, Both SPI and the Audit Committee were discussing the revision submitted by the Board of Commissioners and Audit Committee. Ratification and dissemination of the SPI Charter by the Legal Division dated December 21, 2020*

### **1. MONITORING TINDAK LANJUT TEMUAN SPI TAHUN 2020** *Monitoring on follow-up of the SPI in 2020*

Proses terakhir dalam pelaksanaan audit adalah tindak lanjut hasil temuan audit. Tindak lanjut rekomendasi audit internal bertujuan untuk memberi keyakinan bahwa manajemen telah mengambil koreksi atas berbagai temuan yang dilaporkan atau manajemen telah menetapkan besarnya risiko yang dihadapi jika tidak dilakukan tindakan koreksi.

Manfaat tindak lanjut rekomendasi audit internal adalah untuk meningkatkan kinerja manajerial dan perusahaan agar apabila terjadi inefisiensi dan tidak efektifnya dalam melaksanakan kegiatan operasional dapat segera diperbaiki, sehingga kegiatan operasional perusahaan tetap mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya.

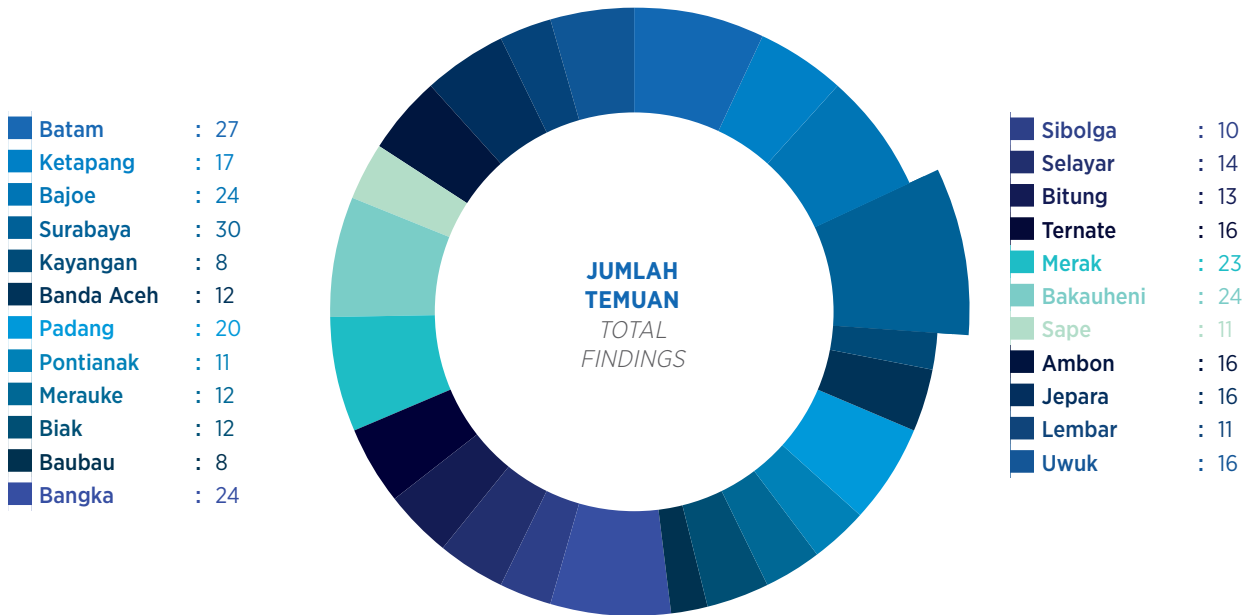
Berikut detail jumlah temuan dan rekomendasi yang disampaikan Tim Audit SPI pada setiap ruang lingkup audit pengawasan sampai dengan akhir Tahun 2020:

*The final process in the audit implementation is follow-up on the audit findings. The follow-up recommendation on the internal audit intended in giving assurance that management has taking correction to the various reported findings or management has stipulated the risks values if there were not corrections was made.*

*The following up benefit on the internal audit recommendations is to improve the managerial and the corporate performance if there is inefficiency and ineffectiveness in performing the operational activities can be fixed immediately, so the operational activities of the company keep in supporting the Company in achieving their main objectives.*

*Herewith number of findings and recommendations that submitted from SPI Audit Team on each scope of the audit control up to 2020:*





### Detail Jumlah Temuan dan Rekomendasi per Bidang

Detail Of Total Findings and Recommendations per Division

AUDIT CABANG <i>The Auditee Branch</i>	PELAKSANAAN PKPT TAHUN 2020 <i>Implementation in 2020</i>	BIDANG Division								JUMLAH Total		KETERANGAN <i>Description</i>
		USAHA Business		KEUANGAN Finance		TEKNIK Engineering		SDM&UMUM HR & General Affairs		TEMUAN Findings	REKOMENDASI Recommendations	
		JUMLAH TEMUAN Total Findings	JUMLAH REKOMENDASI Total Recommendations	JUMLAH TEMUAN Total Findings	JUMLAH REKOMENDASI Total Recommendations	JUMLAH TEMUAN Total Findings	JUMLAH REKOMENDASI Total Recommendations	JUMLAH TEMUAN Total Findings	JUMLAH REKOMENDASI Total Recommendations			
Bajoe	Februari	7	13	3	6	3	5	11	15	24	39	On Site
Surabaya	Maret	7	19	3	14	3	21	17	18	30	72	On Site
Kayangan	April	2	4	1	2	3	6	2	7	8	19	Desk Audit
Banda Aceh	April	3	8	2	3	3	5	4	9	12	25	Desk Audit
Padang	April	4	8	5	8	3	7	8	15	20	38	Desk Audit
Pontianak	April	1	3	1	1	3	3	6	12	11	19	Desk Audit
Merauke	April	5	9	1	1	2	3	4	5	12	18	Desk Audit
Biak	Mei	3	5	4	7	2	7	3	5	12	24	Desk Audit
Baubau	Mei	2	5	1	7	2	3	3	7	8	22	Desk Audit
Bangka	Mei	5	10	5	15	7	16	7	19	24	60	Desk Audit
Sibolga	Juni	3	11	3	6	3	8	1	8	10	33	Desk Audit
Selayar	Juni	3	8	5	13	4	8	2	2	14	31	Desk Audit
Bitung	Juni	3	5	4	11	2	8	4	7	13	31	Desk Audit
Ternate	Juli	2	4	3	10	5	13	6	14	16	41	On Site
Merak	Agustus	4	8	4	10	7	22	8	20	23	60	On Site
Bakahuani	Agustus	5	10	4	7	5	11	10	25	24	53	On Site
Sape	September	3	7	4	19	2	2	2	5	11	53	Desk Audit
Ambon	Oktober	8	15	0	0	4	9	4	10	16	34	On Site
Jepara	Oktober	2	5	2	5	5	8	7	9	16	27	On Site
Lembar	Oktober	3	4	3	4	3	4	2	4	11	16	On Site
Luwuk	November	6	10	1	2	4	8	5	8	16	28	On Site
Batam	November	4	10	5	16	11	36	7	23	27	85	On Site
Ketapang	November	4	5	5	13	4	8	4	10	17	36	On Site
		89	186	69	180	90	221	127	257	375	844	

Menjadi tugas SPI memonitor tindak lanjut rekomendasi atas temuan dan jika terdapat hambatan dalam menindaklanjuti rekomendasi audit dapat berkonsultasi kepada para auditornya. Progres tindak lanjut temuan SPI sampai dengan akhir tahun 2020, adalah sebagai berikut :

*Becoming the duties of SPI in monitoring the follow-up recommendations towards findings and if there are constraints in following up towards audit recommendations may discussing to the auditor. As of 2020, the following-up progress of SPI findings, are as follows:*

NAMA CABANG/AUDITEE <i>Branch /Auditee</i>	Regional <i>Regional</i>	JUMLAH TEMUAN <i>Total Findings</i>	STATUS <i>Status</i>			PROGRES <i>Progress</i>	TGL HAO <i>Date of HAO</i>
			SR	BS	BTL		
Bajoe	II	24	24	0	0	100%	27 Maret 2020
Surabaya	III	30	21	9	0	70%	21 April 2020
Kayangan	III	8	8	0	0	100%	12 Mei 2020
Banda Aceh	I	12	12	0	0	100%	19 Mei 2020
Padang	I	20	20	0	0	100%	18 Mei 2020
Pontianak	II	11	10	1	0	91%	3 Juni 2020
Merauke	IV	12	12	0	0	100%	7 Juni 2020
Biak	IV	12	12	1	0	92%	12 Juni 2020
Baubau	III	8	8	0	0	100%	15 Juni 2020
Bangka	I	24	24	0	0	100%	25 Juni 2020
Sibolga	I	10	10	0	0	100%	24 Juli 2020
Selayar	III	14	14	0	0	100%	11 Agustus 2020
Bitung	IV	13	13	0	0	100%	31 Agustus 2020
Ternate	IV	16	16	0	0	100%	31 Agustus 2020
Merak	II	23	23	0	0	100%	31 Agustus 2020
Bakahueni	II	24	23	1	0	96%	31 Agustus 2020
Sape	III	11	11	0	0	100%	31 Agustus 2020
Ambon	IV	16	16	0	0	100%	9 November 2020
Jepara	II	16	15	1	0	94%	10 Desember 2020
Lembar	III	11	11	0	0	100%	21 November 2020
Luwuk	III	16	15	1	0	94%	21 November 2020
Batam	I	27	19	8	0	70%	3 Desember 2020
Ketapang	III	17	14	3	0	82%	18 Desember 2020
		375	350	25	0	93%	

SPI juga melaksanakan kegiatan konsultasi dan pembinaan sepanjang tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

*As of 2020, SPI performed consulting and coaching activities, by details are as follows:*

1. Menindaklanjuti Surat BPKP Perwakilan DKI Jakarta kepada Kepala SPI PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), Nomor : S-707/PW09/4.1/2020 tanggal 8 Juni 2020, perihal Tindak Lanjut Hasil Audit. Telah dilaksanakan pembahasan dengan Tim BPKP terkait pembaharuan dokumen pemenuhan tindak lanjut atas temuan BPKP Tahun 2001 dan 2007 pada tanggal 29 Juni 2020 via zoom meeting yang dihadiri oleh Koordinator Pengawasan Akuntan Negara BPKP Perwakilan DKI Jakarta, Pengendali Teknis BPKP, dan Tim Audit BPKP.
  2. Berdasarkan Surat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) Nomor:214/S/XX/9/2019 tanggal 19 September 2019 Perihal Pemantauan Tindak Lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Semester I Tahun 2019 dan hasil rapat atas pembahasan hasil pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI sampai dengan semester I tahun 2020 sesuai Surat Tugas BPK RI Nomor: 137/ST/XX/06/2020 tanggal 22 Juni 2020 pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
  3. Laporan tindak lanjut atas temuan BPK-RI semester II telah disampaikan pada tanggal 28 Desember 2020 Nomor: UM.010/09/06/ASDP-2020 dengan total tindak lanjut untuk 7 rekomendasi Audit Kinerja dan PDTT.
  4. Pelaksanaan audit dari Kantor Akuntan Publik Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan, pada bulan Maret 2020 disimpulkan dengan hasil rekapitulasi pemeriksaan per 31 Maret 2020 sebagai berikut :
1. *Following up the BPKP letter from DKI Jakarta representative to the Head of SPI of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), Number: S-707/PW09/4.1/2020 dated June 8, 2020, regarding the Follow-up of Audit Result. Discussions have been set fourth with BPKP team in relation to the follow-up fulfillment document updated towards the BPKP findings in 2001 dated June 29, 2020 by zoom meeting which is attended by the Coordinator of BPKP State Accountants Supervision from DKI Jakarta Representative, BPKP Technical Controller, and BPKP Auditor Team.*
  2. *Based on the Letter of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) Number:214/S/XX/9/2019 dated September 19, 2019 regarding Follow-up monitoring of the BPK audit result recommendation towards PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the first Semester in 2019 and the meeting result towards the discussion on follow-up monitoring result towards BPK RI audit result recommendation up to the first semester in 2020 according to the Assignment Letter of BPK RI Number: 137/ST/XX/06/2020 dated June 22, 2020 on PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).*
  3. *The follow-up report towards the BPK-RI findings at the second semester was submitted on December 28, 2020 Number: UM.010/09/06/ASDP-2020 by total follow-up for 7 Performance Audit recommendations and PDTT.*
  4. *As of March 31, 2020, the auditor from the Public Accountant Firm of Hadori, Sugiarto, Adi and Partners on March 2020 was concluded by the audit recapitulation result, are as follows:*

JENIS SERTIFIKASI PROFESI <i>Jenis Sertifikasi Profesi</i>	JUMLAH <i>Jumlah</i>
<i>Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)</i>	2
<i>Qualified Risk Management Officer (QRMO)</i>	2
<i>Qualified Risk Management Analyst (QRMA)</i>	1

Pada tanggal 10 Agustus 2020, SPI mengundang Divisi Logistik, Akuntansi dan Teknik & Fasilitas Armada untuk saling berkoordinasi dalam menyelesaikan permasalahan persediaan suku cadang yang menjadi temuan Auditor KAP di sebagian besar Kantor Cabang.

*On August 10, 2020, SPI invited the Logistics, Accounting and Engineering & Fleet Facilities Division to coordinate in problem solving of spare parts inventory that becoming the KAP Auditor findings at the most Branches.*

Sepanjang 2020, kegiatan *monitoring* tindak lanjut juga telah dilaksanakan dengan meminta laporan tindak lanjut kepada auditee secara berkala. Selain itu, kegiatan cek fisik ke lapangan juga dilakukan guna melihat realisasi fisik pelaksanaan tindak lanjut pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

*As of 2020, the follow-up monitoring activity have been performed by requesting the follow-up report to the auditee periodically. Site physical check activity are performed to see the follow up physical realization at the Head Office and Branch Office.*

#### ■ Sistem Pengendalian Intern *Internal Control System* .....

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh seluruh insan Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, mengurangi dampak kerugian, penyimpangan kewenangan (*fraud*), pelanggaran aspek kehati-hatian, meningkatkan efektivitas organisasi, dan meningkatkan *cost effective*.

*Internal Control System is an integral process for the continuous actions and activities performed by the entire employee in giving the sufficient confidence in the objectives achievement of the company through effective and efficient activities, reliability on financial statements, security for the assets of the company and compliance to the laws and regulations, reducing the affected of losses, fraud, violations of prudential aspect, enhancing the organizational effectiveness, and increasing cost-effectiveness.*

## ■ Kebijakan Sistem Pengendalian Intern *Internal Control System Policies* .....

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan ASDP melalui keputusan Direksi Nomor: KD. 215/HK.002/ASDP-2019 tanggal 3 Oktober 2019. Kebijakan tersebut sejalan dengan dengan prinsip-prinsip Internal Control-Integrated Framework yang ditetapkan COSO (*Commitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commision*) yang terdiri dari 5 (lima) komponen utama yang satu sama lain saling berkaitan. Lima komponen yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO yang diterapkan Perusahaan yaitu:

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*).  
Lingkungan pengendalian merupakan faktor yang mempengaruhi keseluruhan Perusahaan dan menjadi atmosfir bagi setiap insan Perusahaan dalam melakukan aktivitas dan melaksanakan tanggungjawab pengendalian yang menjadi bagiannya. Lingkungan pengendalian menjadi pondasi yang efektif bagi unsur-unsur/komponen pengendalian intern lainnya.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*).  
Penilaian risiko adalah serangkaian proses identifikasi, analisis risiko dan menilai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran/tujuan Perusahaan. Identifikasi Risiko, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal. Analisis Risiko dilaksanakan untuk menentukan tingkat kemungkinan terjadinya (*probability*) risiko, tingkat dampak risiko (*impact*) bagi perusahaan serta memberikan pertimbangan dalam rangka pengelolaan risiko itu sendiri. Penilaian risiko harus berdasarkan kepada identifikasi risiko yang dihadapi Perusahaan, selera risiko (*Risk appetite*) dan pengendalian risiko. Penilaian risiko diikuti dengan pembuatan profil risiko yang diperbaharui secara rutin.

*The Company has stipulated the Internal Control Systems Manual Board within the ASDP through the Board of Directors Decree Number: KD. 215/HK.002/ASDP-2019 dated October 3, 2019. The policy is parallel with the Internal Control-Integrated Framework principles established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) consisting of 5 (five) interrelated main components. The five components that supporting the internal control effectiveness in accordance with the COSO framework, are as follows:*

1. *Control Environment.*  
*The control environment is the affecting factor for the entire Company and becoming an atmosphere for every person at the company in performing activities and control responsibilities as their parts. The control environment is becoming the effective foundation for other internal control elements/ components.*
2. *Risk Assessment.*  
*Risk assessment is the series of identification process, risk analysis and risk assessment that has the potential in obstructing the achievement for the target/objectives of the company. Risk identification, performed by considering internal and external factors. Risk Analysis performed in determining the risk probability, risk impact level for the Company and providing consideration in the framework of risk management. Risk assessment should be based on the risk identification faced by the Company, risk appetite and risk control. Risk assessment is continued by creating regularly updated risk profile*

3. Kegiatan pengendalian (*Control Activities*). Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan, dan penyelenggaraan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat Perusahaan, dengan memperhatikan pada (i) pelaksanaan pengendalian pada seluruh kegiatan Perusahaan, (ii) pengaitan dengan proses penilaian risiko dan mitigasi atas kemungkinan dan dampak risiko, (iii) penetapan kebijakan dan prosedur secara tertulis melalui surat keputusan Direksi, dan (iv) pelaksanaan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.
  4. Informasi dan komunikasi (*Information & Communications*). Informasi dan komunikasi dilakukan melalui identifikasi, catatan dan komunikasi informasi (keuangan dan non keuangan) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya, dimana hal ini wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perusahaan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait.
  5. Pemantauan (*Monitoring*). Pemantauan pengendalian internal bertujuan untuk proses penilaian kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dalam jangka waktu tertentu melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*On Going Monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (*Separate Evaluation*), diselenggarakan melalui penilaian mandiri, reviu, dan pengujian efektivitas Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.
3. *Control Activities..*  
*Control activities are policies and procedures designed in ensuring that the directives of the Board of Directors are performed, and the control activities implementation according to the size, complexity, and nature of the Company, by considering (i) control in the entire activities of the Company, (ii) association with the risk assessment and mitigation process of the risk possibility and risk impact, (iii) stipulation of policies and procedures in writing through the decree of the Board of Directors, and (iv) the procedures implementation established by management.*
  4. *Information and Communication.*  
*Information and communication are performed through identification, documentation and information communication (financial and non-financial) related to the main duties and functions implementation at the appropriate time and format in facilitating the implementation, controlling and accountability, which is must be held effectively both for the internal communication within the Company and external communication with the related parties.*
  5. *Monitoring.*  
*Internal control Monitoring has the objective in processing the quality assessment of the Internal Control System of the company within a certain period through ongoing monitoring, held through routine management activities, supervision, benchmarking, reconciliation, and other actions related to the duties implementation. Separate evaluation, held through self-assessment, reviewing, and testing the effectiveness for the Internal Control System of the company.*

### ■ Sistem Pengendalian Intern Terkait Operasional *Internal Control System in relation with the Operational*.....

Sistem Pengendalian Intern yang baik harus dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, setiap unit dituntut melakukan aktivitas operasional sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, mengidentifikasi risiko dan melakukan upaya mitigasi di level unit masing-masing serta memastikan pelaksanaannya berjalan secara optimal. Dalam rangka memastikan aktivitas operasional berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan dan prosedur yang telah ditetapkan, Satuan Pengawasan Intern (SPI) melakukan audit pada masing-masing unit. Divisi Manajemen Risiko dan *Quality Assurance* melakukan update profil risiko dan *monitoring* atas upaya mitigasi yang dijalankan pada aktivitas operasional Perusahaan.

Setiap unit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi melalui rapat dan laporan tertulis. SPI dan Divisi Manajemen Risiko dan *Quality Assurance* secara khusus menyampaikan laporan berkala kepada Direksi dan Dewan komisaris serta berkoordinasi dengan Komite Audit dan Komite Pemantauan Manajemen Risiko. Selain itu, Direksi memberikan laporan tertulis melalui laporan manajemen dan pembahasan kinerja serta pelaksanaan operasional melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Satuan Pengawasan Internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (internal control) dalam berbagai kegiatan operasional Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang diperlukan. Berdasarkan evaluasi Satuan Pengawasan Internal, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2020, Sistem Pengendalian Internal Perseroan atas pengendalian operasional telah berjalan dengan efektif.

*Good Internal Control System must be able to improve the effectiveness and efficiency of the operational activities of the company in ensuring the achievement of the company's objectives. Therefore, each unit is required in performing the operational activities in accordance with stipulated procedures, identifying risks, and performing mitigation efforts each unit respectively and ensure that their operational are performed optimally. The Internal Control Unit (SPI) was auditing on every unit to ensure that the operational activities are in accordance with the objectives and established procedures of the company. The Risk Management and Quality Assurance Division has updating the risk profiles and monitoring the mitigation efforts in the operational activities of the company.*

*Every unit is reporting their duties implementation to the Board of Directors through meeting and written report. Specifically, the SPI and the Risk Management and Quality Assurance Division submitted the regular report to the Board of Directors and the Board of Commissioners and coordinating with the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee. Moreover, the Board of Directors are giving written report through management report, and discussing the performance and operational implementation in the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*The Internal Control Unit has made an effort in improving the internal control in various operational activities. It's purposed in determining system improvement and refinement either necessary policies. As of December 31, 2020, based on the evaluation of the Internal Control Unit, the Board of Commissioners and the Board of Directors are resuming the Internal Control System for the operational control has been run effectively.*



### ■ Sistem Pengendalian Intern Terkait Keuangan *Internal Control System in relation with the Financial* .....

Perusahaan memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian intern dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan dengan menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku umum. Perusahaan berupaya menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan secara konsisten, tidak ada penyesuaian dan temuan auditor atas pengakuan, pengukuran dan pencatatan serta pembukuan transaksi dan pengungkapan kebijakan akuntansi serta memastikan Penyusunan laporan keuangan triwulanan dan tahunan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan terbit tepat waktu. Perusahaan juga menunjuk Auditor Eksternal, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan audit keuangan guna memastikan integritas penyajian laporan keuangan tahunan Perusahaan pada setiap tutup buku.

*The Company was ensuring the effectiveness and implementation from the internal control to provide sufficient confidence in the reliability of financial statements by establishing accounting policies and drafting financial statements in accordance by the generally accepted financial accounting standards (SAK). The Company strives in applying the accounting policies and preparing the financial statements consistently, with no adjustments and findings of auditors on the acknowledgment, measurement and file either accounting transactions and disclosure for the accounting policies and ensuring the preparation for quarterly and annually the financial statements in accordance with financial accounting standards and published timely. The Company has also appointed an External Auditor, that is the Public Accounting Firm (KAP) to the financial audit in ensuring the integrity of the presentation for the annual financial statements of the company in every financial year.*

### ■ Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern *Evaluation on the Internal Control Systems Effectiveness* .....

Evaluasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dilakukan sebagai proses pengukuran terhadap efektifitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan, dimana data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi untuk pelaksanaan program berikutnya. Pelaksanaan evaluasi Sistem Pengendalian Intern dilaksanakan melalui pelaporan yang terdiri atas tahapan sebagai berikut:

1. Laporan Pengendalian Teknis,
2. Laporan Pengendalian Prosedur,
3. Laporan Pengendalian Unit Kerja,
4. Laporan Sistem Pengendalian Intern,

Berdasarkan laporan yang disusun tersebut, manajemen menentukan tindakan apa yang akan diambil oleh manajemen untuk perbaikan kondisi atau pengendalian kelemahan yang telah diidentifikasi oleh pelaksana dan/atau supervisi atau Pemimpin Unit Kerja yang dilaporkan kepada manajemen.

*Evaluation towards the Internal Control System is performed as a process of measurement of the strategy effectiveness used to achieve goals of the company, the data from the measurement will be used as a situation analysis for the subsequent program implementation. The evaluation of the internal control system was performed through reporting consisting of the following phases:*

1. *Technical Control Report,*
2. *Procedure Control Report,*
3. *Working Unit Control Report,*
4. *Internal Control System Report,*

*Based on the report prepared, the management will determining what actions will be taken to improve the conditions or the weaknesses control that have been identified by the implementer and/ or supervisor or Head of Working Unit reported to the management.*

## MANAJEMEN RISIKO *Risk Management*

Perusahaan memahami bahwa penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan *shareholder value* sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada pemangku kepentingan maupun pengelola Perusahaan mengenai potensi peluang maupun kerugian. Dengan demikian, pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal dapat berjalan efektif dan efisien. Perusahaan telah menunjuk unit yang bertugas secara khusus mengkoordinasikan pengelolaan risiko Perusahaan yaitu Divisi Manajemen Risiko & QA.

*The Company realized that the risk management application may increasing shareholder value while providing a comprehensive overview to the stakeholders and the managers of the Company regarding potential opportunities and losses. Therefore, decision and internal policy makers may perform effectively and efficiently. The Company has appointed duty unit that is specifically coordinating by the risk management of the company, they are the Risk Management & QA Division.*

### ■ **Pengangkatan dan Pemberhentian Divisi Manajemen Risiko & QA** *Appointment and Dismissal of Risk Management & QA Division*

Sesuai dengan ketentuan internal Perusahaan, Vice President Divisi Manajemen Risiko & QA diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

*In accordance with the internal provisions of the company, Vice President of Risk Management & QA Division was appointed and dismissed by the President Director*

### ■ **Profil Vice President Divisi Manajemen Risiko & QA** *Brief Profile of Vice President of Risk Management & QA Division*



**CHRISTOPER  
SAMOSIR**

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

*Indonesian citizen, 37 years old.*

Menjabat sebagai Vice President Divisi Manajemen Risiko & QA sejak Bulan Juni 2020 sesuai Keputusan Direksi Nomor: SK.809/PA.104/ASDP-2020 tanggal 24 Juni 2020.

*Served as Vice President of Risk Management & QA Division since June 2020 in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: SK.809/PA.104/ASDP-2020 dated June 24, 2020.*

#### **PENDIDIKAN**

Menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Manajemen dari Universitas Bengkulu tahun 2006 dan menyelesaikan S2 Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia dari Universitas Indonesia tahun 2016.

#### **EDUCATION**

*Bachelor's degree in Management Studies program from The University of Bengkulu in 2006 and Master Degree in Human Resource Development from The University of Indonesia in 2016.*

#### **RIWAYAT PEKERJAAN**

Pernah menjabat sebagai Manager Pelayanan SDM (2012-2017), Staf Dewan Pengawas Dana Pensiun ASDP (2015-2017), Ketua Dewan Pengawas Koperasi Karyawan ASDP Merak (2018), Manager Perencanaan SDM (2017), Manager SDM & Umum Cabang Merak (2017-2019), dan Vice President SDM (2019-2020).

#### **CAREERS**

*Previously served as HR Services Manager (2012-2017), Staff of Supervisory Board of ASDP Pension Fund (2015-2017), Chairman of The Supervisory Board of Employee Cooperative of ASDP Merak (2018), Manager of HR Planning (2017), Manager of HR & General Affair Of Merak Branch (2017-2019), and Vice President of HR (2019-2020).*

**■ Kedudukan dan Struktur Organ Divisi Manajemen Risiko & QA** *Position and Organ Structure of Risk Management & QA Division* .....

Kedudukan dan Struktur Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan terakhir kali ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor : KD.02/HK.001/ASDP-2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Pusat Dan Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), berikut perubahannya sebagaimana Keputusan Direksi Nomor : KD.145/HK.001/ASDP-2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor KD.02/HK.001/ASDP-2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat dan Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

*The structure and position unit of the Risk Management and Compliance was last stipulated based on the Decree of the Board of Directors Number: KD.02/HK.001/ASDP-2019 dated January 3, 2019 regarding The Organization and Work Procedure of the Head and Regional Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), here are the amended as the Decree of the Board of Directors Number: KD.145/HK.001/ASDP-2019 dated May 22, 2019 regarding Amendment Decree of the Board of Directors Number KD.02/HK.001/ASDP-2019 regarding Organization and Work Procedure of Head and Regional Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).*



### ■ Komposisi Karyawan Divisi Manajemen Risiko & QA *Composition of the Employee of Risk Management & QA Division* .....

Sampai dengan Desember 2020, formasi pada Divisi Manajemen Risiko & QA adalah 5 (lima) karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

*As of December 2020, there is 5 (five) employees of the Risk Management & QA Division formation by the composition are as follows:*

<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>KUALIFIKASI PENDIDIKAN</b> <i>Educational Qualifications</i>
<b>Christoper Samosir</b>	Vice President <i>Vice President</i>	S1 Manajemen <i>Bachelor of Management</i> S2 Pengembangan SDM <i>Master of HR Development</i>
<b>Dini Riyanti</b>	Manager Mutu PJS Enterprise Risk Management <i>Quality Manager of PJS Enterprise Risk Management</i>	S1 Manajemen <i>Bachelor of Management</i>
<b>Haniatur Rosyidah</b>	Staf <i>Staf</i>	S1 Statistika <i>Bachelor of Statistics</i>
<b>Fadlu Ridwanul Hakim</b>	Staf <i>Staf</i>	S1 Teknik Industri <i>Bachelor of Industrial Engineering</i>
<b>Fazira Az-Zahrah I Fachril</b>	Staf <i>Staf</i>	S1 Manajemen <i>Bachelor of Management</i>

Sampai dengan Desember 2020, Divisi Manajemen Risiko & QA telah didukung oleh tenaga profesional yang telah memiliki sertifikasi profesi sebagai berikut:

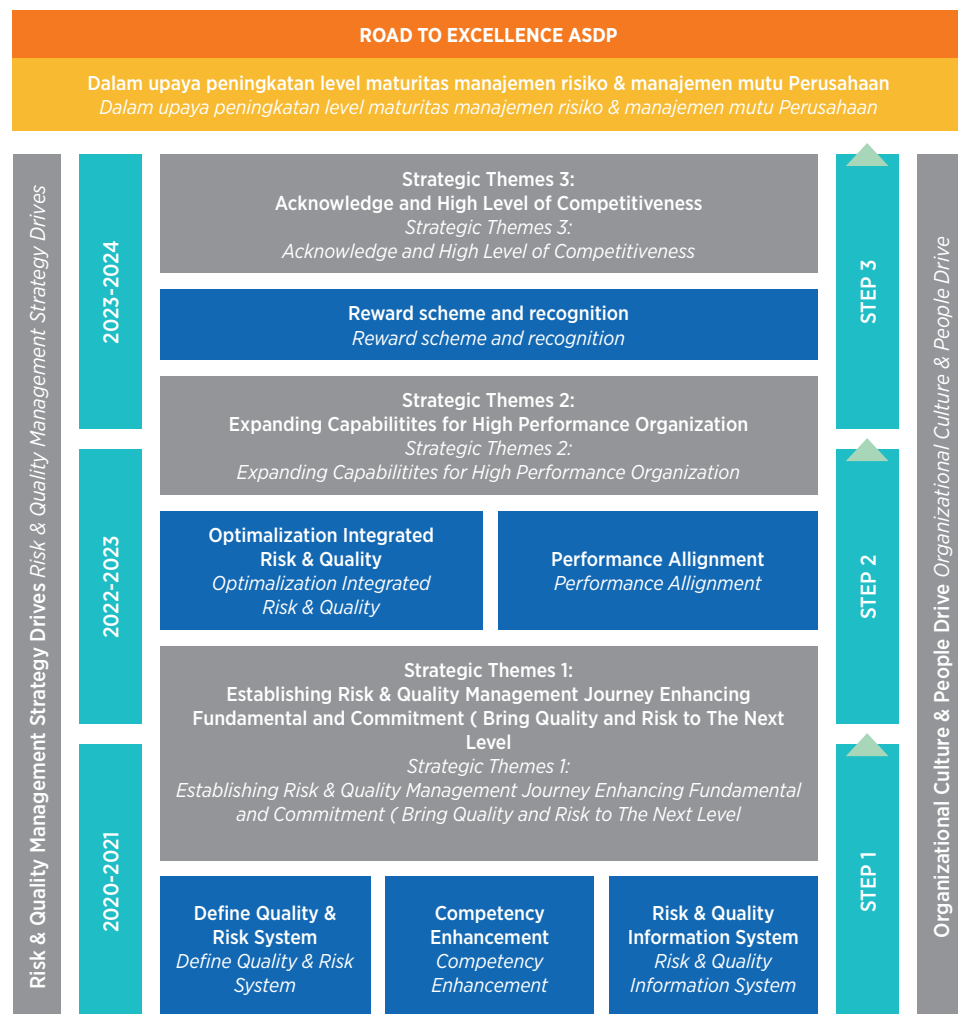
*As of December 2020, the Risk Management & QA Division has been supported by certified professionals expertise are as follows:*

<b>JENIS SERTIFIKASI PROFESI</b> <i>Types of Professional Certification</i>	<b>JUMLAH</b> <i>Amount</i>
<b>Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)</b>	2
<b>Qualified Risk Management Officer (QRMO)</b>	2
<b>Qualified Risk Management Analyst (QRMA)</b>	1

**■ Laporan Pelaksanaan Kegiatan Fungsi ERM (Enterprise Risk Management) Tahun 2020** *The Implementation Report of ERM (Enterprise Risk Management) Function Activities in 2020* .....

Divisi Manajemen Risiko & QA telah menetapkan *roadmap* Manajemen Risiko dan Mutu tahun 2020 - 2024, dimana pada tahun 2020 berfokus pada strategi membangun dan memperkuat system fundamental pada bidang ERM (*Enterprise Risk Management*) sebagai berikut:

*The Risk Management & QA Division has determined Risk and Quality Management roadmap in 2020 - 2024, focuses on strategies in developing and strengthening the fundamental system in the field of ERM (Enterprise Risk Management) for 2020 are as follows:*



Sampai dengan akhir tahun 2020, Divisi Manajemen Risiko & QA telah merealisasikan Program kerja fungsi ERM (*Enterprise Risk Management*) Tahun 2020 berupa:

- 1) Pemutakhiran Pedoman Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK.1285/HK.002/ASDP-2020, tanggal 30 November 2020, tentang Pedoman Manajemen Risiko PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- 2) Penyusunan Prosedur Manajemen Risiko Proyek.
- 3) Melakukan penilaian awal tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*Risk Maturity Level*) di Perusahaan.
- 4) Pembangunan Sistem Aplikasi Manajemen Risiko (ERM).
- 5) Asistensi penyusunan profil risiko proyek pada kegiatan *Online Ticketing*, Pengadaan Armada, Perbaikan Dermaga I Merak dan Dermaga V Bakauheni, Pemberian Pinjaman Pendanaan Investasi PT Indonesia Ferry Properti, dan kegiatan perpanjangan kerjasama pengelolaan SPBBK Cabang Merak.

*As end of 2020, the Risk Management & QA Division has realized the work program of ERM (Enterprise Risk Management) function in 2020 are as follows:*

- 1) *Updating the Risk Management Board of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in accordance by Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK. 1285/HK.002/ASDP-2020, dated November 30, 2020, regarding Risk Management Board of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).*
- 2) *Preparation of Project Risk Management Procedures.*
- 3) *Performing an initial assessment for the maturity level of risk management application (Risk Maturity Level) in the Company.*
- 4) *Development of Risk Management Application System (ERM).*
- 5) *The arrangement assistance of project risk profile on the Online Ticketing activities, Fleet Procurement, Dock Repairment I - Merak and Dock V - Bakauheni, Investment Financing Loan of PT Indonesia Ferry Properti, and extension of management collaboration activities of SPBBK Merak Branch.*

### ■ **Kerangka dan Kebijakan Manajemen Risiko** *The Framework and Policy of Risk Management* .....

Secara berkelanjutan, Perusahaan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal secara terpadu dan komprehensif. Dengan demikian, potensi risiko dapat diketahui lebih dini dan langkah-langkah strategis untuk meminimalkan dampak risiko dapat segera diambil. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan ketentuan lain, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perusahaan.

*Continuously, the Company develops and enhances the framework of the risk management system and internal control structure integrately and comprehensively. Therefore, potential risks can be known early and strategic actions in minimizing risk impact may be accepted immediately. This risk management framework is stipulated in policies, procedures, authorities and other provisions, and various risk management tools throughout the scope of business activities of the company applied.*

Komitmen pengelolaan risiko Perusahaan telah didukung dengan Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK.1285/HK.002/ASDP-2020, tanggal 30 November 2020, tentang Pedoman Manajemen Risiko PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).

*Risk management commitment of the company has been supported by the Risk Management Policy that is stipulated by Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK. 1285/HK.002/ASDP-2020, dated November 30 2020, regarding Risk Management Board of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).*

### ■ Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko *Risk Management Policy Implementation*

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai proses berkelanjutan, yang terdiri dari:

*The Company sets the risk management as an sustainable process, consisting of:*

#### 1. PROSES AWAL *Initial Process*

##### **Membangun Lingkungan Internal**

Perseroan senantiasa membangun lingkungan internal yang kondusif untuk menciptakan kelancaran proses inti manajemen risiko. Proses inti ini wajib diterapkan di seluruh jajaran manajemen melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan merevisi Pedoman Manajemen Risiko untuk diberlakukan di setiap tingkat organisasi dengan persetujuan Direksi. Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab dan wewenang Divisi Manajemen Risiko & QA;
- b. Menetapkan organ manajemen risiko beserta mekanisme kerjanya. Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab dan wewenang Direksi;
- c. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk penerapan manajemen risiko baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana kerja, serta pendanaan. Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab dan wewenang Direksi; dan
- d. Membangkitkan dan memelihara budaya sadar risiko.

##### **Building an Internal Environment**

*The Company keeps developing conducive internal environment in creating core process continuity of risk management. This ore process must be implemented throughout the management through the following steps:*

- a. *Compiling and revising Risk Management Board to be enforced in each organization level with the approval by the Board of Directors. This is one of the responsibilities and authorities of the Risk Management & QA Division;*
- b. *Assigining risk management organ and their work mechanism. This is one of the responsibilities and authorities of the Board of Directors;*
- c. *Providing required resources for the implementation of risk management either human resources, work facilities and infrastructure, and financing. This is one of the responsibilities and authorities of the Board of Directors; and*
- d. *Inspiring and maintaining risk-awareness culture.*

### Menyusun Konteks

Penetapan konteks adalah tahap pendefinisian variabel-variabel internal dan eksternal yang akan diperhitungkan dalam pengelolaan risiko serta pengaturan ruang lingkup dan kriteria risiko sebagai landasan proses selanjutnya. Proses inti manajemen risiko harus mengakomodasi konteks tujuan, strategi, sasaran, dan/atau rencana hasil kegiatan tersebut. Sebelum melakukan proses inti manajemen risiko, para Vice President/Kepala SPI/Senior General Manager/General Manager harus memastikan terlebih dahulu bahwa tujuan, strategi, sasaran dan/atau rencana hasil kegiatan yang ingin dicapai telah memenuhi hal berikut ini:

- a. Penyusunannya telah lengkap dan selaras dengan kebutuhan dan persyaratan seluruh pemegang kepentingan (manajemen, stakeholder) terkait; dan
- b. Isinya telah spesifik, terukur, dapat diterima, terjangkau/dapat diandalkan dan memiliki batas waktu yang jelas.

## 2. PROSES INTI Core Processes

### Melakukan Asesmen Risiko

Unit Kerja Kantor Pusat, Regional dan Cabang melakukan identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko menggunakan formulir.

- a. **Register Risiko.**
- b. **Pelaksanaan Tindak-Lanjut (Tanggapan & Perlakuan) atas Risiko**  
Setelah melakukan asesmen risiko, setiap Unit Kerja harus merencanakan tindak-lanjut terhadap risiko pada Formulir Register Risiko. Tindak Lanjut Risiko harus dicatat di dalam Formulir Kertas Kerja Rencana Tindak lanjut per Risiko kemudian direkapitulasi ke dalam Formulir Register Risiko.
- c. **Daftar Rencana Tindak Lanjut Risiko.**  
Keputusan Tindak Lanjut Risiko, sesuai dengan kewenangan yang melakukan asesmen risiko atau atasannya secara berjenjang atau atasan yang terkait dengan risiko yang bersangkutan.

### Composing the Context

*Context determination is defining internal and external variables step that will be taken into account in risk management and scope arrangement and risk criteria as the foundation for the next process. The core process of risk management shall accommodate the context of the objectives, strategies, targets, and/or plan of the results of such activities. Prior in performing the core process of risk management, the Vice President/Head of SPI/Senior General Manager/General Manager should ensure in advance that the objectives, strategies, targets and/or plan of the results of the activities to be achieved have fulfilled the following:*

- a. *The preparation has been complete and in line with the needs and requirements at the entire of related stakeholders (management, stakeholders); and*
- b. *The content has been specific, measurable, acceptable, affordable/reliable and has a transparent time limit.*

### Performing the Risk Assessment

*The Head Office, Regional and Branch Work Units has performing the identification, analysis, and evaluation of risks using forms.*

- a. **Risk Register**  
*After conducting risk assessment, each Work Unit shall plan risk follow-up on the Risk Register Form. Risk Follow-up should be recorded in the Follow-up Plan Work Paper Form per Risk and then recapitulated into the Risk Register Form.*
- c. **List of Risk Follow-up Plans.**  
*Risk Follow-up Decision, in accordance with the authority that performs risk assessment or its superiors in stages or superiors related to the related risk.*



Rencana Tindak Lanjut Risiko yang berada di luar kewenangan Kepala Unit Kerja terkait (yang merencanakan Tindak Lanjut Risiko) harus diusulkan kepada atasan terkait atau kepada Unit Kerja terkait lain yang membawahnya untuk mendapatkan keputusan.

Pengambil keputusan terkait harus segera memutuskan tindak lanjut yang perlu dilakukan atas risiko. Kemudian, keputusan disampaikan kepada pengusul tindak lanjut. Lebih lanjut, usulan Rencana Tindak Lanjut yang telah mendapat persetujuan harus segera dilaksanakan oleh Unit Kerja terkait.

*Risk Follow-up Plan that is outside the competent of the Head of the relevant Working Unit (which plans for Risk Follow-up) should be proposed to the relevant superior or to the relevant Working Unit under it to for a decision*

*Relevant decision maker must immediately decide what the follow-up on the risk. Then, the decision shall be submitted to the followers of the follow-up. Furthermore, the proposed Follow-up Plan that has been approved shall be implemented by the relevant Working Unit immediately.*

### 3. PROSES PENUNJANG *Supporting Processes*

#### a. Melakukan Kaji Ulang Daftar Risiko

Masing-masing Unit Kerja di Kantor Pusat, Regional, dan Cabang termasuk SPI (penyusun dan pemilik Daftar Risiko) secara berkala harus melakukan kaji ulang Daftar Risiko yang disusunnya. Tujuan kaji ulang adalah untuk memutakhirkan Daftar Risiko sesuai dengan perkembangan. Kaji ulang ini dilakukan dengan melaksanakan penilaian ulang atas risiko.

- 1) Kaji ulang Daftar Risiko secara berkala untuk masing-masing Unit Kerja di Kantor Pusat, Regional, dan Cabang termasuk SPI harus dilakukan di Unit masing-masing :
  - i. Secara berkala :
    - i.1. Seluruh Unit Utama dan Unit Penunjang melakukan kajian penuh setiap 1 tahun sekali sesuai waktu yang ditetapkan Divisi Manajemen Risiko & QA;
    - i.2. Seluruh Unit Utama dan Unit Penunjang melakukan kajian update pergerakan risiko dan perlakuan risikonya bila ada setiap 3 bulan sekali, sesuai waktu yang ditetapkan Divisi Manajemen Risiko & QA.

#### a. *Reviewing the Risk Register*

*Each Working Unit in the Head Office, Regional, and Branch including SPI (the author and owner of the Risk Register) must review the Risk List periodically. The purpose of the review can be updated to be in line with recent developments. This review is performed through the reassessment of the risks.*

- 1) *Review the Risk Register periodically for each Working Unit in the Head Office, Regional, and Branch including SPI should be done in their Units respectively:*
  - i. *Periodic Review:*
    - i.2. *The entire of Core Unit and Supporting Unit carried out full review yearly according to the time set by the Risk Management & QA Division;*
    - i.2. *The entire of Core Unit and Supporting Unit carried out update on risk movement and risk treatment review if available, once every 3 months, according to the time set by the Risk Management & QA Division.*

- ii. Secara khusus :
    - ii.1. Setiap Unit wajib melakukan kajian ulang dan melaporkan pergerakan risiko yang dianggap memiliki potensi terjadi dalam waktu dekat dan memberi dampak signifikan ke Unit bersangkutan atau terhadap Perusahaan.
    - ii.2. Setiap Unit wajib melakukan kajian ulang apabila ada permintaan khusus dari Manajemen, SPI, Divisi Manajemen Risiko & QA, ataupun pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dengan persetujuan dan sepengetahuan dari Direktur masing-masing.
  - 2) Untuk Pengkajian Daftar Risiko Proyek akan dilakukan sebagai berikut:
    - i. Untuk Proyek Baru harus memberikan Daftar Risiko Proyek diselesaikan sebelum proyek diputuskan untuk berjalan.
    - ii. Kaji ulang Daftar Risiko investasi/proyek secara berkala baik untuk kegiatan investasi ataupun proyek akan dilakukan dengan frekuensi yang ditetapkan kemudian oleh Divisi Manajemen Risiko & QA dengan mempertimbangkan risiko proyek/investasi, jangka waktu proyek/investasi, nilai strategis proyek/investasi dan masukan dari Manajemen terkait proyek/investasi tersebut.
- ii. *Particular Review:*
    - ii.2. *Each Unit is required in reviewing and reporting on recent movement of risk that are considered to have the occur potential in the near future and have a significant impact on the related Unit or into the Company.*
    - iii.2. *Each Unit is required in reviewing if there is special request from Management, SPI, Risk Management & QA Division, or other parties that have interests with the approval and knowledge of their respective Directors.*
  - 2) *For the Project Risk Register Assessment will be performed are as follows:*
    - i. *For Recent Projects must providing Project Risk Register completed before the project is decided to run.*
    - ii. *Review the Risk List Register of investments/projects periodically either investment or projects activities will be conducted with the frequency set fourth by the Risk Management & QA Division by considering the risk of the project/investment, the term of the project/investment, the strategic value of the project/investment and advise from Management related to the project/investment.*

**b. Melakukan Pemantauan**

Pemantauan dilakukan dengan menggunakan pendekatan Model Tiga Lapis (*Three Lines Model*), di mana masing-masing lapis memiliki fungsi dan kewenangannya yang bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari penerapan Model Tiga Lapis ini adalah memberikan nilai (*creating values*) untuk peningkatan Perusahaan dalam mencapai sasarnya. Model Tiga Lapis tersebut digambarkan sebagai berikut:

**b. Monitoring**

*Monitoring is perform using the approach of Three Lines Model, each layer has its function and authority aimed at achieving the target that have been set. Three Layer Model implementation main target is to created values for the improvement of the Company in achieving its target. The Three Layers model is described are as follows:*

**Model 3 Lapis**  
*Model 3 Lapis*



Peran Utama pada Model Tiga Lapis adalah sebagai berikut:

- 1) Organ Pengurus, terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pihak yang bertanggungjawab kepada pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan peran sebagai berikut:

- i. Melakukan pengawasan berjalannya Manajemen Risiko Perusahaan;
- ii. Memastikan fungsi Manajemen Risiko di Perusahaan berjalan sesuai dengan pembentukannya;
- iii. Melakukan pengawasan atas pengendalian risiko-risiko yang memerlukan perhatian khusus dari manajemen Perusahaan.

Direksi memiliki tugas dan peran sebagai berikut:

- i. Terlibat dengan pemangku kepentingan untuk memantau kepentingan mereka dan secara transparan mengkomunikasikan pencapaian tujuan - tujuan Perusahaan.
- ii. Menumbuhkan budaya yang mengedepankan perilaku etis dan akuntabilitas.
- iii. Membangun struktur dan proses - proses tata kelola, termasuk komite penunjang yang dipersyaratkan.
- iv. Mendelegasikan tanggung jawab dan menyediakan sumber daya kepada manajemen untuk dapat mencapai tujuan Perusahaan.
- v. Menentukan selera risiko Perusahaan dan menjalankan pengawasan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).
- vi. Memastikan atas kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai etika.
- vii. Membangun dan mengawasi fungsi audit internal yang independen, objektif dan kompeten.

*The Main Roles in the Three Layer Model are as follows:*

- 1) *Management Organ, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the party responsible to the stakeholders.*

*The Board of Commissioners have the following duties and roles:*

- i. *Monitoring the operational of Risk Management of the company;*
- ii. *Ensuring the Risk Management function in the Company meet the prevailing its formation;*
- iii. *Monitoring the risk control that require special attention from the Company's management.*

*The Board of Directors have the following duties and roles:*

- i. *Involving with the stakeholders to monitor their interest and communicating the achievement of the Company's objectives transparently.*
- ii. *Fostering culture that putting forward ethical and accountability behavior.*
- iii. *Building structures and governance processes, including required supporting committees.*
- iv. *Delegating the responsibilities and providing resources to the management in achieving the Company's objectives.*
- v. *Determining risk appetite and conducting risk management supervision (including internal control).*
- vi. *Ensuring at the compliance into laws, regulations and ethical values.*
- vii. *Establishing and supervising the internal audit functions independently, objectively and competently.*

- 2) Manajemen Lapis Pertama, terdiri dari unit kerja pemilik proses sekaligus pemilik risiko bertanggungjawab untuk menjalankan proses bisnis kepada pengguna jasa sekaligus melaksanakan fungsi manajemen risiko secara umum, memiliki tugas dan peran sebagai berikut:
- i. Memimpin dan mengarahkan tindakan - tindakan (termasuk pengelolaan risiko) dan penerapan sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.
  - ii. Menjaga dialog yang berkelanjutan dengan Organ Pengurus dan melaporkan rencana, realisasi dan hasil yang diharapkan dihubungkan dengan pencapaian tujuan Perusahaan dan pengelolaan risikonya.
  - iii. Mengembangkan dan memelihara struktur dan proses - proses yang memadai untuk pengelolaan operasional dan risiko (termasuk pengendalian internal).
  - iv. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai etika.
- 3) Manajemen Lapis Kedua dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko memiliki tugas dan peran sebagai berikut:
- i. Memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dan tantangan dalam proses manajemen risiko, termasuk:
    - i.1. Pengembangan, penerapan, dan peningkatan berkelanjutan dari praktik - praktik manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) pada level proses, sistem dan unit kerja.
    - i.2. Pencapaian tujuan manajemen risiko, seperti: kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perilaku yang etis; pengendalian internal; keamanan teknologi dan informasi; keberlanjutan; dan kualitas mutu.
- 2) *First Layer Management, consisting of the working unit of the process owner as well as the risk owner is responsible for performing its business processes to the service users while performing risk management functions generally, having the following duties and roles:*
- i. Leading and directing the actions (including risk management) and the resources implementation in achieving goals and objectives of the company.*
  - ii. Maintaining sustainable dialogue with the Management Organ and reporting the plan, realization and forecast results are linked to the achievement of the Company's objectives and risk management.*
  - iii. Developing and maintaining the sufficient structures and processes for operational and risk management (including internal control).*
  - iv. Ensuring the compliance with laws, regulations and ethical values.*
- 3) *Second Layer Management conducted by the Risk Management Unit have the following duties and roles:*
- i. Providing supporting, accepting, monitoring and challenging skills in the risk management process, including:*
    - i.2. Sustainable development, implementation, and improvement of risk management practices (including internal control) at the process, system and working unit levels.*
    - i.2. The Achievement of risk management objectives, such as: compliance into the laws, regulations and ethical conduct; internal control; security of technology and information; sustainability; quality.*

- ii. Memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).
- 4) Lapis Ketiga, yaitu Audit Internal yang dijalankan oleh SPI sebagai pihak independen yang memberikan jaminan efektifitas (*assurance*) dan saran (*advice*) terhadap semua usaha Perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasarannya memiliki tugas dan peran sebagai berikut:
- i. Menjaga tanggung jawab (akuntabilitas) utama kepada Organ Pengurus dan independensinya dari pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab manajemen.
  - ii. Mengkomunikasikan jaminan efektifitas (*assurance*) dan saran (*advice*) yang independen dan objektif kepada Manajemen dan Organ Pengurus mengenai kecukupan dan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) untuk mendukung pencapaian sasaran Perusahaan, serta memberikan rekomendasi dan memfasilitasi peningkatan yang berkelanjutan.
  - iii. Melaporkan kerusakan independensi dan objektivitas kepada Organ Pengurus dan menerapkan pengamanan yang dipersyaratkan.
- ii. *Providing analysis and reports into sufficiency and effectiveness of risk management (including internal control).*
- 4) *Third layer, Internal Audit conducted by SPI as an independent party that providing assurance of effectiveness and advice into the entire efforts of the Company in achieving its objectives and targets have the following duties and roles:*
- i. *Maintaining the main responsibility (accountability) to the Management Organ and its independence from the work implementation that is becoming management responsibility.*
  - ii. *Communicating the effectiveness (assurance) and advice guarantees that are independent and objective to the Management and Management Organ regarding the sufficiency and effectiveness of governance and risk management (including internal control) in supporting the achievement of the Company's objectives, and providing recommendations and facilitating sustainable improvement.*
  - iii. *Reporting the independency and objectivity damage to the Management Organ and implementing the required pacification.*

Audit Internal menggunakan ukuran, Kerangka Kerja, Metodologi dan Prosedur yang telah ditetapkan Manajemen bersama dengan Unit Manajemen Risiko, sebagai dasar pengukuran risiko di unit.

- i. Satuan Pengawasan Intern (SPI) melakukan Program Audit berbasis Risiko, untuk memantau potensi-potensi kejadian atau ketidak efektifan suatu pengendalian dari proses yang berjalan di Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, Cabang dan Tim Proyek.
- ii. Satuan Pengawasan Intern (SPI) melakukan pemantauan terhadap berjalannya Rencana Tindak Lanjut Unit atas Risiko Ekstrem, Tinggi dan

*Internal Audit uses the measures, Work Frame, Methodologies and Procedures that stipulated by the management with the Risk Management Unit, as the foundation for risk measurement in the unit.*

- i. *Internal Supervisory Unit (SPI) carried out Risk-based Audit Program, to monitor the potential events or ineffectiveness of a running process control in the Working Unit at the Head Office, Regional, Branch and Project Team.*
- ii. *The Internal Supervisory Unit (SPI) supervised to the progress running of the Unit Follow-up Plan of working unit on Extreme, High and Medium Risk at*

- Menengah Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, Cabang dan Tim Proyek Perusahaan.
- iii. Setiap tahun Satuan Pengawasan Intern (SPI) harus melakukan Audit atas efektifitas berjalannya program/proses manajemen Risiko di Perusahaan.
- 5) Penyedia asuransi eksternal, terdiri dari Auditor Eksternal memiliki peran memberikan jaminan efektifitas (*assurance*) tambahan untuk:
- Memenuhi kesesuaian ketentuan legislatif dan peraturan dalam rangka melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
  - Memenuhi permintaan Manajemen dan Organ Pengurus untuk melengkapi sumber jaminan efektifitas (*assurance*) internal.
- c. **Melakukan Komunikasi**
- Divisi Manajemen Risiko & QA secara berkala harus melaporkan Rangkuman dari Kompilasi Hasil Kaji Ulang Daftar Risiko dan Rencana Tindak Lanjut Risiko dari masing-masing Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, Cabang, dan melaporkan Kaji Ulang Daftar Risiko Kegiatan Investasi/Proyek kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Satuan Pengawasan Internal. Frekuensi pelaporan berkala Manajemen Risiko mengikuti jangka waktu pelaporan hasil Kaji Ulang Daftar Risiko dari seluruh Unit Kerja dan Pelaporan dari Kaji Ulang Daftar Risiko Kegiatan Investasi/Proyek, serta harus melaporkan segera jika sewaktu-waktu terjadi perubahan yang signifikan pengaruhnya terhadap perusahaan. Khusus untuk Direksi, risiko yang dilaporkan adalah risiko Ekstrem, Tinggi dan Menengah.
- Sewaktu-waktu bila diinstruksikan oleh Direksi, Divisi Manajemen Risiko & QA melakukan pengungkapan risiko kepada pemegang kepentingan (*stakeholders*) lainnya. Tembusan disampaikan kepada Satuan Pengawas Internal.
- the Head Office, Regional, Branch and Project Teams.*
- iii. *The Internal Supervisory Unit (SPI) should conduct the Audit annually on the effectiveness of the risk management program/process in the Company.*
- 5) *External insurance provider, consisting of External Auditor that have the role of providing additional assurance for:*
- Complying the legislative and regulatory requirement suitability in order to protect the interests of stakeholders.*
  - Fulfilling the Management and Management Organ requirement in completing internal assurance source.*
- c. **Communicating**
- The Risk Management & QA Division have to report Summary from the Compilation of Risk Register Review Result and Risk Follow-up Plan from the Head Office, Regional, Branch Work Unit periodically, and reporting Risk Register Review of Investment/Project Activity to the Board of Directors and the copy was submitted to the Internal Supervisory Unit. The periodic reporting frequency of Risk Management follows the reporting period of risk register review results from the entire Working Unit and Reporting from the Investment/Project Activity Risk register Review, and must submitted immediately in case of significant changes in its impact to the Company. Especially for the Board of Directors, the reported risks are Extreme, High and Medium.*
- At any time when instructed by the Board of Directors, the Risk Management & QA Division make risk disclosures to other stakeholders. The copy was submitted to the Internal Supervisory Unit.*

d. **Melakukan Konsultasi**

- 1) Konsultasi dilakukan untuk membantu Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, Cabang dan Tim Proyek terutama di dalam penilaian risiko. Konsultasi dilakukan kepada Divisi Manajemen Risiko & QA.
- 2) Konsultasi dapat dilakukan dengan memberi pelatihan-pelatihan yang diperlukan dan/atau menyebarluaskan bahan-bahan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penilaian risiko.
- 3) Untuk kondisi yang sangat khusus (misalnya untuk memberi contoh) Divisi Manajemen Risiko & QA dapat juga memberi konsultasi dengan memberikan layanan sebagai fasilitator dalam Rapat Penilaian Risiko di Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, Cabang dan Tim Proyek. Di dalam Rapat Penilaian Risiko, fasilitator bertugas memandu dan menjadi narasumber tentang ketentuan yang digunakan untuk asesmen risiko. Penilaian risiko dilakukan oleh peserta Rapat Penilaian Risiko dan bukan dilakukan oleh fasilitator.

e. **Menyusun Dokumentasi**

Seluruh pelaksanaan kegiatan manajemen risiko harus didasarkan pada Pedoman Manajemen Risiko, prosedur, dan dokumen lain yang terkait serta didokumentasikan dalam arsip yang tertulis. Setidaknya, terdapat beberapa arsip dalam proses inti manajemen risiko (proses asesmen risiko dan tindak lanjut/tanggapan & perlakuan atas risiko) yang harus dipelihara oleh Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, Cabang, Tim Proyek dan Divisi yang menangani Manajemen Risiko, yakni:

d. **Consultation**

- 1) *Consultation are conducted in supporting the Working Unit of the Head Office, Regional, Branch and Project Teams especially in risk assessment. Consultation was performed to the Risk Management & QA Division.*
- 2) *Consultation shall be conducted by providing the necessary training and/or blasting the material that may improve knowledge and skills in risk assessment.*
- 3) *For special conditions (e.g. to give examples) the Risk Management & QA Division may give advise by providing services as facilitator in Risk Assessment Meeting in the working unit of Head Office, Regional, Branch and Project Team. In the Risk Assessment Meeting, the facilitator is in charge in guiding and becoming interviewees regarding risk assessment requirement. The risk assessment is conducted by the participants of the Risk Assessment Meeting and not by the facilitator.*

e. **Documentation**

*The entire implementation of risk management activities shall be grounded by the Risk Management Board, procedures, and other related documents and documented in the written archives. At least, there are several archives in the core process of risk management (risk assessment process and follow-up / response & treatment on risk) that should be maintained by the Head Office, Regional, Branch, Project Team and Division that in charge in Risk Management, namely:*



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Daftar Risiko;</li> <li>2) Kertas Kerja Asesmen Risiko;</li> <li>3) Daftar Rencana Tindak Lanjut Risiko; dan</li> <li>4) Kertas Kerja Rencana Tindak Lanjut Risiko.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Risk Register;</i></li> <li>2) <i>Risk Assessment Work Paper;</i></li> <li>3) <i>List of Risk Follow-up Plans; and</i></li> <li>4) <i>Risk Follow-up Plan Work Paper.</i></li> </ol> |
|--|---|

Arsip dari proses penunjang manajemen risiko (melakukan kaji ulang risiko, pemantauan, komunikasi, konsultasi, dokumentasi) yang minimal harus dipelihara adalah :

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Laporan Audit, arsip ini disimpan oleh Satuan Pengawasan Intern.</li> <li>ii. Laporan Konsultasi, arsip ini disimpan oleh Divisi Manajemen Risiko &amp; QA.</li> <li>iii. Bukti Komunikasi (Pengungkapan) Risiko kepada pihak lain, arsip ini disimpan oleh Divisi Manajemen Risiko &amp; QA.</li> </ol> | <p><i>Archives of risk management support process (conducting risk reassessment, monitoring, communication, consultation, documentation) that must be maintained are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>i. Audit Report, this archive saved by the Internal Supervisory Unit.</i></li> <li><i>ii. Consultation Report, this archive saved by the Risk Management &amp; QA Division.</i></li> <li><i>iii. Proof of Risk Communication (Disclosure) to other parties, this archive saved by the Risk Management &amp; QA Division.</i></li> </ol> |
|--|---|

#### ■ Profil dan Mitigasi Risiko *Risk Profile and Mitigation* .....

Perusahaan menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent Risk*) dalam kegiatan bisnis yang dijalankan. Risiko tersebut secara umum dapat timbul akibat sejumlah faktor, termasuk manusia, aset, alam, pendanaan, lingkungan, dan reputasi. Sementara secara khusus, risiko yang dihadapi Perusahaan bergantung pada karakteristiknya. Berbagai risiko tersebut dapat ditangani dengan upaya *existing control*, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko, yang dibarengi dengan evaluasi berkala sesuai perubahan kondisi dan dinamika risiko. Dalam rangka pengembangan manajemen risiko sesuai standar internasional, manajemen Perseroan telah menyusun profil risiko korporasi.

*The Company faced some inherent risk in its business activities. Generally, this risk may arise due to a number of factors, including people, asset, nature, financing, environment, and reputation. In particular, the risks faced by the Company depend on its characteristics. Various risks can be handled by existing control, risk mitigation, or risk transfer efforts, accompanied by periodic evaluation according into condition and risk dynamic changed. In order to develop risk management in accordance with the international standards, the Company's management has preparing corporate risk profile.*

Berdasarkan identifikasi dan analisis risiko, terdapat 10 (sepuluh) risiko utama yang dapat menghambat pencapaian sasaran terkait program kerja yang telah ditetapkan. Profil dan mitigasi risiko korporat tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Based on risk identification and risk analysis, there are 10 (ten) major risks that can hinder the target achievement related to the established work program. The corporate risk profile and mitigation for 2020 are as follows:*

**NO** **RISIKO DAN MITIGASI** *Risk and Mitigation*1. **Risiko :**

Risiko target kinerja tidak tercapai

**Risk**

*Performance target risk unreachable*

**Mitigasi :**

- a. Peningkatan Fasilitas Penumpang di atas kapal dan perbaikan infrastruktur yang rusak sehingga memungkinkan untuk menaikkan bargaining position terhadap regulator dalam menaikkan tarif
- b. Penyesuaian trip terhadap demand pasar
- c. Koordinasi dengan BPTD terkait efisiensi operasional kapal
- d. Melakukan pengendalian biaya melalui program prioritas dan efisiensi

**Mitigation:**

- a. *Improvement of Passenger Facilities on board and infrastructure repairment that making it possible in rising bargaining positions against regulators in rising fares*
- b. *Trip adjustment into market demand*
- c. *Coordination with BPTD regarding ship operational efficiency*
- d. *Conducting cost control through priority and efficiency programs*

2. **Risiko :**

Risiko pesaing

**Risk**

*Competitor risk*

**Mitigasi :**

- a. Peningkatan Fasilitas penumpang Diatas Kapal
- b. Pengaturan Jadwal Kapal
- c. Meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jasa
- d. Melakukan promosi
- e. Meningkatkan prasarana Kapal dengan meningkatkan kecepatan

**Mitigation:**

- a. *Enhancement on the Passenger Facilities On Board*
- b. *Ship Schedule Arrangements*
- c. *Improving service to users*
- d. *Promotions*
- e. *Improving ship infrastructure by increasing speed*

3. **Risiko :**

Risiko tidak dapat dilakukan eksternal Audit

**Risk**

*Risk can not be conducted by the external audit*

**Mitigasi :**

- a. Melakukan monitoring tindaklanjut terhadap NC internal dan memberikan pemahaman terhadap cabang-cabang pentingnya pemenuhan agar kapal laik laut yang terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)
- b. Memasukkan pemenuhan NC pada KPI Cabang

**Mitigation:**

- a. *Monitoring the follow-up to the internal NC and providing an understanding to the branches of the importance of fulfillment so that the ferry related to the Safety Management System (SMK)*
- b. *NC fulfillment in Branch KPIs*

**NO** **RISIKO DAN MITIGASI** *Risk and Mitigation***4. Risiko :**

Risiko kapal tidak beroperasi

**Risk**

*Risk of unoperate Vessels*

**Mitigasi :**

- a. Pelaksanaan Kemitraan docking termasuk penyusunan format database pemeliharaan Docking Kapal
- b. Melakukan Kemitraan Kebutuhan Pendukung Pemeliharaan Kapal
- c. Pengembangan Teknologi Informasi Management Perawatan (SMS)
- d. Kerja sama dengan lembaga pengurusan sertifikasi awak kapal

**Mitigation :**

- a. *Implementation of docking partnerships including maintenane database format preparation of the vessels docking*
- b. *Partnership of Ship Maintenance Support Requirements*
- c. *Development of Care Management Information Technology (SMS)*
- d. *Collaboration with the crew certification management institution*

**5. Risiko :**

Risiko tidak tercapainya target pendapatan

**Risk**

*Risk of unachieving revenue target*

**Mitigasi :**

- a. Membangun aplikasi SIEMON
- b. Penambahan shorebase untuk perbaikan kapal
- c. Pengadaan 2 armada
- d. Berkoordinasi dengan unit-unit fungsi terkait untuk mempercepat proses pengadaan kapal
- e. Implementasi Electronic Ticketing
- f. Optimalisasi CCTV dengan memasukkan data CCTV sebagai item pelaksanaan validasi penerimaan laporan produksi pada Prosedur penerimaan data produksi

**Mitigation :**

- a. *Developing SIEMON applications*
- b. *Addition of shore base for ferry repairment*
- c. *Procurement of 2 fleets*
- d. *Coordinate with the relevant function units in accelerating the vessles procurement process*
- e. *Electronic Ticketing Implementation*
- f. *CCTV Optimization by entering CCTV data as an item of production report acceptance validation in production data acceptance procedure*

**6. Risiko :**

Risiko Performace Teknologi Informasi terganggu

**Risk**

*Risk of Information Technology Performance being disturb*

**Mitigasi :**

- a. Menyusun Program Cyber Security
- b. Mengaktifkan DC - DRC, dengan Moda Pengalihan Otomatis
- c. Implementasi Sistem Backup-Recovery Berbasis Teknologi

**Mitigation :**

- a. *Developing Cyber Security Program*
- b. *Enabling DC - DRC, by Auto Redirect Mode*
- c. *Implementation of Technology-Based -Recovery Backup System*

NO	RISIKO DAN MITIGASI <i>Risk and Mitigation</i>
7.	<p><b>Risiko :</b> Risiko Ketidakesuaian implementasi hasil kajian</p> <p><b>Risk</b> <i>Incompatibility Risk of Study Review Implementation</i></p> <p><b>Mitigasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi dengan Divisi Terkait pada saat pelaporan Pendahuluan, Interim dan Akhir hasil kajian</li> <li>Monitoring dan Evaluasi setiap program yang sudah selesai tahap kajian</li> </ol> <p><b>Mitigation :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Coordinating with the Relevant Division on Preliminary, Interim and Final Review Report</i></li> <li><i>Monitoring and Evaluation of each program that has been completed the study review</i></li> </ol>
8.	<p><b>Risiko :</b> Risiko Tarif Penyeberangan &amp; Pelabuhan dibawah HPP</p> <p><b>Risk</b> <i>Ferry transportation ticket Tariff risk under COGS</i></p> <p><b>Mitigasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi data yang dibutuhkan Regulator dalam mengevaluasi tarif</li> <li>Koordinasi dan pemaparan dengan cermat kepada Regulator</li> <li>Efisiensi operasional kapal agar tercapai efisiensi biaya</li> </ol> <p><b>Mitigation:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Completing the data required by the Regulator in evaluating tariff</i></li> <li><i>coordination and presentation to Regulator accurately</i></li> <li><i>vessels Operational Efficiency in order in achieving cost efficiency</i></li> </ol>
9.	<p><b>Risiko :</b> Risiko Keadaan Darurat Kapal (Tenggelam, Kandas, Kebakaran dll)</p> <p><b>Risk</b> <i>Aground Vessels Risk (Sinking, Aground, Burned etc.)</i></p> <p><b>Mitigasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Inspeksi dan perawatan peralatan kritis kapal serta kondisi kapal secara menyeluruh sesuai Prosedur Perawatan Kapal</li> <li>Melaksanakan latihan keadaan darurat antara kapal dan darat serta instansi terkait</li> <li>Membentuk Tim Tanggap Darurat Gabungan dengan instansi terkait</li> <li>Implementasi Bridge and Engine Resource Management</li> </ol> <p><b>Mitigation:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Inspection and maintenance on critical equipment of the vessel in accordance with the Vessels Maintenance Procedure</i></li> <li><i>Implementing the emergency training between on the ship and land and related institution</i></li> <li><i>Establishing a Joint Emergency Response Team with the related institution</i></li> <li><i>Implementation of Bridge and Engine Resource Management</i></li> </ol>

**NO** **RISIKO DAN MITIGASI** *Risk and Mitigation*

10. **Risiko :**  
Risiko kerusakan kapal

**Risk**  
*Breaking Ship Risk*

**Mitigasi :**

- a. Shorebase maintenance untuk General Overhaul dan Troubleshooting
- b. Pengelolaan Workshop
- c. Pemasangan Aplikasi Sistem Engine & BBM Monitoring (SIEMON)
- d. Pengembangan Teknologi Informasi Management Perawatan (SMS)
- e. Pembahasan kebijakan penyediaan dan pemakaian suku cadang (COM & OEM)
- f. Persediaan suku cadang minimum
- g. Pelatihan manajemen pemeliharaan

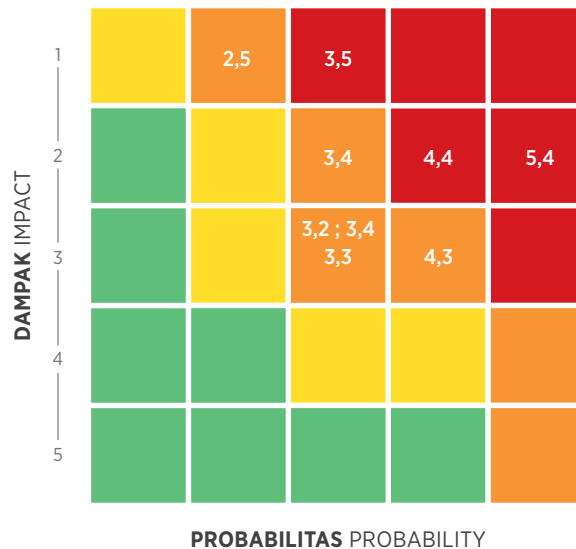
**Mitigation:**

- a. *Shore base maintenance for General Overhaul and Troubleshooting*
- b. *Workshop Management*
- c. *Engine System & BBM Monitoring (SIEMON) Application Installation*
- d. *Development of Service Management Information Technology (SMS)*
- e. *Discussion on parts supply and consumption policy (COM & OEM)*
- f. *Minimum parts supplies*
- g. *Maintenance management training*

Level dari masing-masing risiko utama korporat dapat dilihat pada peta risiko dan tabel tingkat eksposur risiko tahun 2020 sebagai berikut:

*The level from each core corporate risk can be seen in the risk map and risk exposure table in 2020 are as follows:*

**Gambar Pemetaan Risiko Korporat 2020**  
*Corporate Risk Mapping 2020*



**Tabel Tingkat Eksposur Risiko Tahun 2020***Table of Risk Exposure Level of 2020*

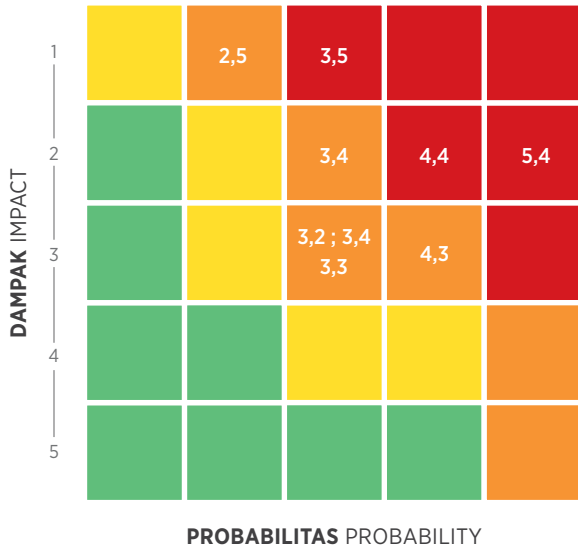
<b>NAMA RISIKO</b> <i>Risk</i>	<b>EKSPOSUR RISIKO AWAL</b> <i>Initial Risk Exposure</i>	<b>TINGKAT EKSPOSUR RISIKO AWAL</b> <i>Initial Risk Exposure Level</i>	<b>EKSPOSUR RISIKO AKHIR</b> <i>Final Risk Exposure</i>	<b>TINGKAT EKSPOSUR RISIKO AKHIR</b> <i>Final Risk Exposure Level</i>	<b>DEVIASI</b> <i>Deviation</i>
<b>Risiko target kinerja tidak tercapai</b> <i>Performance target risk unreachable</i>	20	Ekstrim <i>Extreme</i>	9	Tinggi <i>High</i>	55%
<b>Risiko pesaing</b> <i>Competitor risk</i>	16	Ekstrim <i>Extreme</i>	9	Tinggi <i>High</i>	44%
<b>Risiko tidak dapat dilakukan eksternal Audit</b> <i>Risk can not be conducted by External Audit</i>	16	Ekstrim <i>Extreme</i>	1	Rendah	94%
<b>Risiko kapal tidak beroperasi</b> <i>Risk of Unoperate vessels</i>	15	Ekstrim <i>Extreme</i>	6	Menengah <i>Medium</i>	60%
<b>Risiko tidak tercapainya target pendapatan</b> <i>Risk of unachieving revenue target</i>	12	Tinggi <i>High</i>	6	Menengah <i>Medium</i>	50%
<b>Risiko Performace Teknologi Informasi terganggu</b> <i>Risk of Information Technology Performance being disturb</i>	12	Tinggi <i>High</i>	9	Tinggi <i>High</i>	25%
<b>Risiko Ketidakesesuaian implementasi hasil kajian</b> <i>Incompatibility Risk of Study Review Implementation</i>	10,88	Tinggi <i>High</i>	4	Rendah <i>Low</i>	63%
<b>Risiko Tarif Penyeberangan &amp; Pelabuhan dibawah HPP</b> <i>Ferry transportation ticket Tariff risk under COGS</i>	10	Tinggi <i>High</i>	8	Menengah <i>Medium</i>	20%
<b>Risiko Keadaan Darurat Kapal (Tenggelam, Kandas, Kebakaran dll)</b> <i>Aground Vessels Risk (Sinking, Aground, Burned etc.)</i>	10	Tinggi <i>High</i>	1	Rendah <i>Low</i>	90%
<b>Risiko kerusakan kapal</b> <i>Breaking Ship Risk</i>	9	Tinggi <i>High</i>	3	Rendah <i>Low</i>	67%

### ■ Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan *Effectiveness Evaluation of Risk Management Implementation of the company* .....

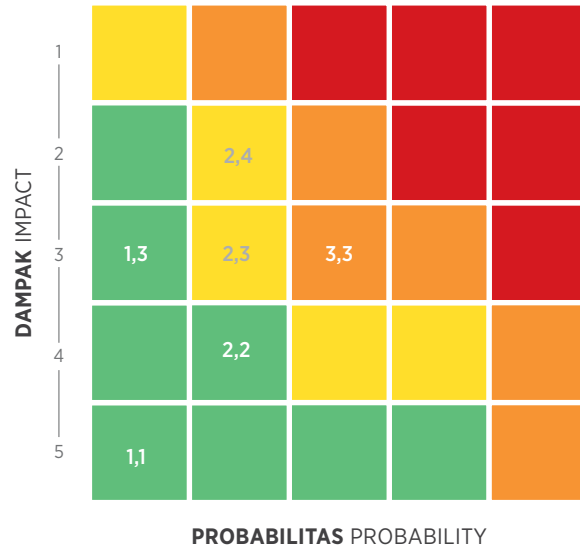
Perusahaan melalui Divisi Manajemen Risiko & QA bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko melalui monitoring risiko triwulanan untuk memastikan bahwa rencana mitigasi risiko telah dijalankan dengan baik. Informasi yang dihasilkan dari hasil evaluasi tersebut sangat penting untuk pertimbangan rencana Perusahaan kedepan dalam mengelola korporasi dan proyek-proyek yang dijalankan. Dari hasil monitoring risiko selama tahun 2020, tindakan mitigasi yang dilakukan dapat menurunkan level risiko, sebagaimana tercantum dalam peta risiko berikut :

*Through the Risk Management & QA Division with the Risk Management Monitoring Committee have evaluating the effectiveness of risk management implementation through risk monitoring quarterly in ensuring that risk mitigation plan are well performed. The resulting information from the evaluation is fundamental for consideration of future plans of the company in managing corporation and running projects. Risk monitoring result during 2020, mitigation are taken may dereasing the risk level, as stated in the following risk map:*

**Gambar Pemetaan Risiko Korporat 2020 Awal**  
*Awal Initial Corporate Risk Mapping of 2020*



**Gambar Pemetaan Risiko Korporat 2020 Akhir**  
*Final Corporate Risk Mapping of 2020*



Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap Daftar Risiko dan Kertas Kerja Asesmen Risiko dari Unit Kerja Cabang dan Kantor Pusat, masih terdapat beberapa kekurangan seperti:

1. Penulisan sasaran pada Formulir Register Risiko yang belum dituliskan secara jelas;
2. Pengukuran skor risiko pada beberapa unit kerja belum matang; dan
3. Belum teridentifikasinya risiko-risiko dengan eksposur risiko tinggi oleh Risk taking unit.

*Based on the evaluation results that has been performed into the Risk Register and Risk Assessment Work Paper of the Branch And Head Office Working Unit, there are still some disadvantages such as:*

1. *Writing target on the Risk Register Form which has not been written clearly;*
2. *Risk scores measurement on several working units are immature; and*
3. *Risk unidentified with high risk exposure by risk taking units*

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko & QA adalah:

1. Mengevaluasi Daftar Risiko dan Kertas Kerja Asesmen Risiko dari Unit Kerja Cabang dan Kantor Pusat;
2. Menginformasikan penulisan sasaran dengan narasi yang jelas berdasarkan RKAP, KPI Korporat, dan KPI Unit Kerja, job description, serta pemenuhan ketentuan perundang-undangan;
3. Melakukan asistensi dan pendampingan penyusunan profil risiko; dan
4. Melakukan pelatihan *Certified Risk Management Officer* (CRMO) untuk Person In Charge (PIC) Manajemen Risiko Unit Kerja Pusat dan Kantor Cabang.

*The steps taken by the Risk Management & QA Division are:*

1. *Evaluating the Risk Register and Risk Assessment Working Paper of Branch and Head Office Working Units;*
2. *Informing the writing of goals by transparent narrative based on RKAP, Corporate of KPI, and Working Unit of KPI, job description, and compliance with the provisions of laws and regulations;*
3. *Assistance and accompaniment in the preparation of risk profiles; and*
4. *Performing Certified Risk Management Officer (CRMO) training for Person In Charge (PIC) of Risk Management of Central Working Units and Branch Offices.*

#### ■ **Penilaian Kinerja Divisi Manajemen Risiko & QA Risk Management & QA Division Performance Assessment** .....

Tugas dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko & QA dituangkan ke dalam *Key Performance Indicator* yang disepakati sebagai acuan dan ukuran pencapaian target pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko & QA. Penilaian kinerja Divisi Manajemen Risiko & QA dilakukan oleh Direktur Utama dengan berdasarkan indikator pencapaian target pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko & QA. Divisi Manajemen Risiko & QA telah mencapai target program kerja sesuai dengan rencana kerja yang disusun.

*The duties and responsibilities of the Risk Management & QA Division are stated into the agreed Key Performance Indicator as reference and target achievement measure of the Risk Management & QA Division duties implementation. Performance assessment of Risk Management & QA Division is performed by the President Director based on target achievement indicator of the Risk Management & QA Division duties implementation. The Risk Management & QA division has achieved work program targets in accordance with the work plan.*





## AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant*

Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, audit eksternal yang dilakukan oleh akuntan publik bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai “kehandalan” pelaporan keuangan dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

*As the component of the internal control system, external audit performed by the public accountants that have in providing sufficient confidence regarding the “reliability” of financial statements, compliance with the prevailing accounting principles, and compliance towards the laws and regulations.*

### ■ Penunjukan Kantor Akuntan Publik *Appointment of the Public Accounting Firm.....*

Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihan dilakukan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan. Menindaklanjuti hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2019 tanggal 2 Juli 2020, Dewan Komisaris menetapkan KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan ASDP dan Laporan Lainnya tahun buku 2020.

*The Public Accounting Firm in auditing the financial statements is stipulated through the RUPS, by considering the recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process was performed through procurement of goods and services mechanism within the company. Following up on the General Meeting of Shareholders (RUPS) resolutions for the financial year of 2019 dated July 2, 2020, the Board of Commissioners have stipulated the Public Accounting Firm, they are, Eishennoraz Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners as the external auditor in monitoring the Financial Statements of ASDP and Other Reports for the financial year of 2020.*

Opini yang dihasilkan dari audit selama 5 (lima) tahun terakhir menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara “Wajar dalam semua hal yang material” dalam semua hal yang material berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2020 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

*The opinion resulting from the audit for the last 5 (five) years have stating that the financial statements of the company have been presented “Unqualified Opinion” in all material respects based on the prevailing accounting principles in Indonesia. The Financial Statements Audit implementation of the company for the financial year of 2016 to 2020 performed by the Accountant and Public Accounting Firm (KAP) are as follows:*

<b>TAHUN BUKU</b> <i>Financial Year</i>	<b>AKUNTAN</b> <i>Accountant</i>	<b>KANTOR AKUNTAN PUBLIK</b> <i>Public Accounting Firm</i>	<b>JASA YANG DIBERIKAN</b> <i>Services</i>	<b>OPINI AUDIT</b> <i>Audit Opinion</i>
<b>2020</b>	Eishennoraz	Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>The Consolidated Financial Statements</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Unqualified Opinion</i>
<b>2019</b>	Santoso	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>The Consolidated Financial Statements</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Unqualified Opinion</i>
<b>2018</b>	Djoko Sutardjo	Djoko, Sidik & Indra	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>The Consolidated Financial Statements</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Unqualified Opinion</i>
<b>2017</b>	Syamsudin	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>The Consolidated Financial Statements</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Unqualified Opinion</i>
<b>2016</b>	Syamsudin	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>The Consolidated Financial Statements</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Unqualified Opinion</i>

### ■ **Jasa Lainnya dan Biaya Audit** *Other Services and Audit Fees*.....

Selain audit Laporan Keuangan Konsolidasi, jasa audit lain yang diberikan KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan adalah audit Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, serta Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI. Biaya untuk laporan audit yang diberikan pada tahun 2020 secara keseluruhan sebesar Rp 1.040.000.000.

*Apart from auditing the Consolidated Financial Statements, other audit services provided by the Public Accounting Firm of Hadori Sugianto Adi & Partners are the Partnership and Community Development Program (PKBL) audit report, Compliance Report towards the Laws and Regulations, Management Letter, Subsidiaries and Internal Controlling, either the Performance Evaluation Report and KPIs. The total cost for the audit report given in 2020 amounted to Rp 1.040.000.000,-*

### ■ **Pengawasan atas Auditor Eksternal** *Supervision on the External Auditor*.....

Penunjukan KAP telah melalui proses telaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran. Komite Audit melakukan pengawasan dan koordinasi selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

*The appointment of KAP has been through process of review and supervised by the Audit Committee, including in terms of arranging the audit fees on fairness basis. The Audit Committee were supervising and coordinating during the external audit process implementation through regular meetings with the Public Accounting Firm in discussing the entire finding and progressing during the auditing performed by the Public Accounting Firm, assisting and ensuring that there were no resistance in the audit implementation and evaluating on the audit process quality, ensuring that the audit is in accordance with the prevailing regulations and standards.*

### ■ **Efektivitas Pelaksanaan Audit Oleh Akuntan Publik** *The Audit Effectiveness by the Public Accountant* .....

Perusahaan melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik melalui Komite Audit berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal untuk memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan dan meningkatkan kinerja baik dari segi keuangan maupun operasional. Perusahaan senantiasa berupaya menindaklanjuti setiap temuan audit, sehingga mampu menekan temuan-temuan ditahun berikutnya.

*The Company was reviewing towards the audit implementation effectiveness by the Public Accountant through the Audit Committee in coordination with the Internal Supervisory Unit in ensuring that the entire finding should be followed-up according to the stipulated authority and improving the financial and operational performance. The Company strives to follow-up in every audit finding, in suppressing the findings in the following year*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh seluruh insan Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, mengurangi dampak kerugian, penyimpangan kewenangan (*fraud*), pelanggaran aspek kehati-hatian, meningkatkan efektivitas organisasi, dan meningkatkan *cost effective*.

*Internal Control System is an integral process of actions and activities that performed continuously by the entire employee of the Company in providing sufficient assurance for the company's goal through effective and efficient activities, financial statements reliability, the Company's assets pacification and compliance to the laws and regulations, reducing the losses impact, fraud authority, prudence aspects violation, improving the effectiveness of the organization, and improving the effective costs.*

### ■ Kebijakan Sistem Pengendalian Intern *Internal Control System Policy* .....

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) melalui keputusan Direksi Nomor: KD. 215/HK.002/ASDP-2019 tanggal 3 Oktober 2019. Kebijakan tersebut sejalan dengan dengan prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang terdiri dari 5 (lima) komponen utama yang satu sama lain saling berkaitan. Lima komponen yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO yang diterapkan Perusahaan yaitu:

*The Company has stipulated the General Board for the Internal Control System within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) through the Decree of the Board of Directors Number: KD. 215/HK.002/ASDP-2019 dated October 3, 2019. Those policy was in line with the principles of Internal Control-Integrated Framework set by COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) consisting of 5 (five) interrelated main components. In accordance with the COSO framework, the five components support the effectiveness of internal control adopted by the Company are as follows:*

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*).  
Lingkungan pengendalian merupakan faktor yang mempengaruhi keseluruhan Perusahaan dan menjadi atmosfir bagi setiap insan Perusahaan dalam melakukan aktivitas dan melaksanakan tanggungjawab pengendalian yang menjadi bagiannya. Lingkungan pengendalian menjadi pondasi yang efektif bagi unsur-unsur/komponen pengendalian intern lainnya.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*).  
Penilaian risiko adalah serangkaian proses identifikasi, analisis risiko dan menilai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran/tujuan Perusahaan. Identifikasi Risiko, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal. Analisis Risiko dilaksanakan untuk menentukan tingkat kemungkinan

1. *Control Environment.*  
*The control environment is a factor that affecting the whole Company and becoming the atmosphere for every person at the Company in performing the activities and control responsibilities that are part of it. The control environment are becoming an effective foundation for other internal control elements/ components.*
2. *Risk Assessment.*  
*Risk assessment is process series of identification, risk analysis and risk assessment that has the potential in obstructing the Company's purposes/ objectives. Risk Identification was performed by considering the internal and external factors. Risk Analysis was performed in deciding the risk probability*

- terjadinya (*probability*) risiko, tingkat dampak risiko (*impact*) bagi perusahaan serta memberikan pertimbangan dalam rangka pengelolaan risiko itu sendiri. Penilaian risiko harus berdasarkan kepada identifikasi risiko yang dihadapi Perusahaan, selera risiko (*risk appetite*) dan pengendalian risiko. Penilaian risiko diikuti dengan pembuatan profil risiko yang diperbaharui secara rutin.
3. Kegiatan pengendalian (*Control Activities*). Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan, dan penyelenggaraan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat Perusahaan, dengan memperhatikan pada (i) pelaksanaan pengendalian pada seluruh kegiatan Perusahaan, (ii) pengaitan dengan proses penilaian risiko dan mitigasi atas kemungkinan dan dampak risiko, (iii) penetapan kebijakan dan prosedur secara tertulis melalui surat keputusan Direksi, dan (iv) pelaksanaan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.
  4. Informasi dan komunikasi (*Information & Communications*). Informasi dan komunikasi dilakukan melalui identifikasi, catatan dan komunikasi informasi (keuangan dan non keuangan) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya, dimana hal ini wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perusahaan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait.
  5. Pemantauan (*Monitoring*). Pemantauan pengendalian internal bertujuan untuk proses penilaian kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dalam jangka waktu tertentu melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*On Going Monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam *and the risk impact for the company and providing consideration in the risk management itself. Risk assessment should be based on the risk identification faced by the Company, risk appetite and risk control. Risk assessment followed by the creation of the risk profile which is updated periodically.*
  3. *Control Activities.* *Control activities are policies and procedures designed in ensuring that the Board of Directors directive is implemented, and the implementation of the control activities is in accordance with the measurement, complexity, and nature of the Company, by considering on (i) the control implementation into the entire activities of the Company, (ii) association with the risk assessment and mitigation process of the risk possibility and risk impact, (iii) determination written policies and procedures through the decree of the Board of Directors, and (iv) the procedures implementation stipulated by the management.*
  4. *Information & Communications.* *Information and Communication performed through identification, file and information communication (financial and non-financial) in relation to the main duties and functions implementation in the appropriate time and format in facilitating the implementation, controller and accountability, and held effectively either communication within the Company and communication with the relevant external parties.*
  5. *Monitoring.* *Internal control monitoring aimed for the quality assessment process of the Internal Control System of the company within certain period through routine monitoring into On Going Monitoring, held through regular management activities, supervision, benchmarking, reconciliation, and other actions related to the duties implementation. The evaluation by Separate Evaluation, held through self-*

pelaksanaan tugas. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (*Separate Evaluation*), diselenggarakan melalui penilaian mandiri, revidi, dan pengujian efektivitas Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.

*assessment, review, and assessment of the Internal Control System effectiveness of the company.*

### ■ Tujuan Pengendalian Intern *The Objectives of Internal Control* .....

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mempunyai tujuan:

*The Internal Control System of the company has the objectives:*

1. Tujuan Kepatuhan yaitu menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun kebijakan dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perusahaan.
  2. Tujuan Informasi yaitu menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan.
  3. Tujuan Operasional yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.
1. *The Compliance Objective was ensuring that the entire business activities of the company have been performed in accordance with the prevailing laws and regulations, either the provisions issued by the Government and internal policies and procedures stipulated by the Company.*
  2. *Information Objective is providing the correct, complete, timely and relevant statements in order to make reliable and accountable resolutions.*
  3. *The operational objectives is improving the effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the Company from the loss risk.*

### ■ Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO *Conformity with the Internal Control by COSO Framework* .....

Sistem pengendalian intern ASDP telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan dan kepatuhan.

*Internal control system of ASDP has been in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) and internal control purpose in accordance with COSO that including the operational, reporting and compliance.*

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun ASDP. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan ASDP terhadap hukum dan Peraturan Perundang-undangan.

*Operational purposes in relation with the effectiveness of efficiency of the operational. The reporting purposes in relation with financial reporting interest that fulfill reliability, timely manner, transparency and other requirements stipulated by the regulator and ASDP. While the compliance purposes in relation with the compliance of ASDP towards the laws and regulations.*

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan.

Dalam pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh SPI dilakukan juga pengujian berjalannya pengendalian intern (*internal control*) atas cakupan Audit yang terdiri dari Operasional, Akuntansi/Keuangan dan Kepatuhan di samping dilakukannya Audit yang bersinergi dengan fungsi lainnya dalam operasional ASDP yakni Manajemen Mutu, *Safety, Health and Environment* (SHE), Risiko dan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) yang mengacu pada kerangka COSO.

Sistem Pengendalian Intern Perusahaan merupakan suatu proses pengendalian yang dilaksanakan secara terus menerus oleh Direksi, Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Perusahaan.

*According to the COSO, the elements of internal control including the following components:*

1. *Control environment;*
2. *Risk assessment;*
3. *Control activities;*
4. *Information and Communication;*
5. *Monitoring activities.*

*In the examination implementation by SPI either performed internal control implementation on the Audit scope consisting of the Operational, Accounting/Finance and Compliance in addition to Audit activity in synergy with other functions in the operational of ASDP they are Quality Management, Safety, Health and Environment (SHE), Risk and Security Management System (SMP) referring to the framework of COSO.*

*Internal Control System of the company as control process that performed continuously by the Board of Directors, Structural Officials, Functional Officers and Implementing Officers designed in providing sufficient confidence into the achievement of Vision, Mission, Goals and Objectives of the company.*

### ■ Sistem Pengendalian Intern Terkait Operasional dan Keuangan *Internal Control System in Relation to the Operational and Financial* .....

Sistem Pengendalian Intern yang baik harus dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Untuk dapat menwujudkan hal tersebut, setiap unit dituntut melakukan aktivitas operasional sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, mengidentifikasi risiko dan melakukan upaya mitigasi di level unit masing-masing serta memastikan pelaksanaannya berjalan secara optimal. Dalam rangka memastikan aktivitas operasional dan keuangan berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan dan prosedur yang telah ditetapkan, Satuan Pengawasan Intern (SPI) melakukan audit pada masing-masing unit. Divisi Manajemen

*Good Internal Control System should be able to improve the effectiveness and efficiency of the operational and financial activities of the company in ensuring the achievement of the company's objectives. In realizing, each unit is required to perform the operational activities in accordance with the stipulated procedures, risk identification and performing the mitigation efforts at the each unit level and ensuring their implementation performed optimally. In order to ensure that operational and financial activities run in accordance with the Company's objectives and stipulated procedures, The Internal Control Unit (SPI) performed an audit of each unit to ensure that operational activities are in accordance with the Company's objectives and*

Risiko dan *Quality Assurance* melakukan *update* profil risiko dan monitoring atas upaya mitigasi yang dijalankan pada aktivitas operasional Perusahaan.

Setiap unit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi melalui rapat dan laporan tertulis. SPI dan Divisi Manajemen Risiko dan *Quality Assurance* secara khusus menyampaikan laporan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta berkoordinasi dengan Komite Audit dan Komite Pemantauan Manajemen Risiko. Selain itu, Direksi memberikan laporan tertulis melalui laporan manajemen dan pembahasan kinerja serta pelaksanaan operasional melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

Pengendalian Operasional dan Keuangan meliputi:

1. Pengendalian fisik aset.  
Pengendalian fisik aset di lingkungan Perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset aset berisiko.
2. Pemisahan fungsi.  
Pemisahan fungsi diarahkan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Pemisahan fungsi di lingkungan Perseroan dilakukan dengan memastikan bahwa:
  - a. Tidak seorangpun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.
  - b. Pemisahan tanggung jawab dan tugas atas kejadian dan transaksi kepada pegawai yang berbeda berkaitan dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dana, revidu dan audit, serta fungsifungsi penyimpanan dan penanganan aset.
3. Pelaksanaan kejadian dan transaksi  
Pelaksanaan kejadian dan transaksi harus diotorisasi dan dilaksanakan oleh pegawai yang berwenang. Untuk melaksanakan

*established procedures. The Risk Management and Quality Assurance Division has updating risk profile and monitoring into mitigation efforts in the Company's operational activities.*

*Each unit have reporting the implementation of their duties to the Board of Directors through meetings and written reports. Periodically, SPI and the Risk Management and Quality Assurance Division specifically submitting reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners and coordinating with the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee. Moreover, the Board of Directors have providing written reports through management reports and performance discussion either the operational implementation through joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*Operational and Financial Controller are including:*

1. *Assets Physical control.*  
*Assets physical control within the Company is directed in securing and protecting risky assets.*
2. *Function Separation.*  
*Function Separation is directed in decreasing errors, fraud and improvidence. The functions separation within the Company is performed by ensuring stated that:*
  - a. *No one is allowed to control the entire main aspects of events and transactions start from beginning to the end of process.*
  - b. *Separation of responsibilities and duties into the events and transactions to different employee in relation to the authorization, approval, processing and recording, payment or fund receiving, reviewing and auditing, and asset storage and handling functions.*
3. *Events and transactions Implementation*  
*Events and transactions implementation must be authorized and performed by the authority employee. In performing the*



- |   |   |
|---|---|
| <p>kejadian dan transaksi yang sesuai, diperhatikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi yang valid dilaksanakan, sesuai dengan keputusan Direksi dan ketentuan yang berlaku.</li> <li>b. Pengendalian dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh kejadian dan transaksi yang dilaksanakan telah diotorisasi serta dilakukan oleh pegawai yang bertindak sesuai kapasitas dan tanggung jawabnya.</li> <li>c. Kondisi dan syarat otorisasi secara jelas dikomunikasikan kepada Pimpinan Unit Kerja dan pegawai.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi.<br/>Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi wajib dilakukan di lingkungan Perusahaan untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan dan terpercaya untuk pengambilan keputusan dan menjamin pencatatan yang akurat tepat waktu.</li> <li>5. Pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya.</li> <li>6. Dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian.</li> </ol> | <p><i>appropriate events and transactions, the following should be noted:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Controlling was performed to ensure that only valid events and transaction implemented, according to decree of the Board of Directors and prevailing provisions.</i></li> <li>b. <i>Controlling was performed to ensure that the entire implemented events and transactions have been authorized and performed by the employee that acting in accordance with their capacity and responsibilities.</i></li> <li>c. <i>The authorization terms and conditions are clearly communicated to the Head of the Working Unit and employee.</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>Accurately and timely file of events and transactions.<br/>Accurately and timely file of events and transactions must be performed within the Company in ensuring the availability of the relevant and reliable information for decision making and ensuring the accurate file on timely manner.</i></li> <li>5. <i>Restrictions on access and accountability towards resources and their file.</i></li> <li>6. <i>Good documentation towards the controller events and transactions.</i></li> </ol> |
|---|---|

#### ■ **Aktivitas Pemantauan** *Monitoring Activities* .....

Pemantauan adalah proses menilai kualitas sistem pengendalian internal ASDP untuk jangka waktu tertentu. Pemantauan dilaksanakan melalui:

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (<i>on going monitoring</i>), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.</li> <li>2. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (<i>separate evaluation</i>) diselenggarakan melalui penilaian mandiri, revidi, dan pengujian efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.</li> </ol> | <p><i>Monitoring is the quality assessment process of the internal control system of ASDP within certain period. Monitoring was performed through:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Routine monitoring into ongoing monitoring, held through regular management activities, supervision, benchmarking, reconciliation and other actions related to the duties implementation.</i></li> <li>2. <i>Evaluation by separate evaluation held through self-assessment, review, and assessment of internal control system effectiveness of the company.</i></li> </ol> |
|--|---|



### ■ Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern *Evaluation towards The Internal Control Systems Effectiveness*.....

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Satuan Pengawas Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal ASDP yang diterapkan.

Evaluasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dilakukan sebagai proses pengukuran terhadap efektifitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan, dimana data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi untuk pelaksanaan program berikutnya. Pelaksanaan evaluasi Sistem Pengendalian Intern dilaksanakan melalui pelaporan yang terdiri atas tahapan sebagai berikut:

1. Laporan Pengendalian Teknis,
2. Laporan Pengendalian Prosedur,
3. Laporan Pengendalian Unit Kerja,
4. Laporan Sistem Pengendalian Intern,

*Management is responsible for the implementation of reliable and effective Internal Control System and ensuring that was inherent at every level of the organization. The Internal Supervisory Unit evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Monitoring System entirely and monitoring to support the assertion of the Board of Directors regarding the effectiveness of the ASDP Internal Control System applied.*

*The evaluation towards the Internal Control System implementation was performed as measurement process of the strategy effectiveness used in an effort to achieve the Company's objectives, where in getting data from the measurement results will be used as a situation analysis for the implementation of the next program. The evaluation of Internal Control System performed through reporting consisting of the following phases:*

1. *Technical Control Report,*
2. *Procedure Control Report,*
3. *Working Unit Control Report,*
4. *Internal Control System Report,*



Berdasarkan laporan yang disusun tersebut, manajemen menentukan tindakan apa yang akan diambil oleh manajemen untuk perbaikan kondisi atau pengendalian kelemahan yang telah diidentifikasi oleh pelaksana dan/atau supervisi atau Pemimpin Unit Kerja yang dilaporkan kepada manajemen.

Selain itu, secara entitas evaluasi dilakukan oleh Auditor Eksternal, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) pada saat pelaksanaan general audit pada setiap tutup buku. Hasil audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dituangkan dalam Laporan Auditor Independen. Untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas sistem pengawasan dan pengendalian internal, Perusahaan melakukan review dan evaluasi sistem pengendalian internal secara berkala. Berdasarkan Laporan Auditor Independen tahun buku 2020 menunjukkan bahwa laporan keuangan Perusahaan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Based on the compiled report, management stipulated what actions will be taken in improving the conditions or weaknesses control that have been identified by the Executive and/or supervision or the Head of Work Unit that is reported to management.*

*In addition, the entity evaluation performed by the External Auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP) at the time of the general audit implementation at the closed book. The Audit results on the internal control system effectiveness stated in the Independent Auditor Statements. In maintaining and improving the effectiveness of internal control systems, periodically, the Company held review and evaluation for the internal control systems. Based on the Independent Auditor Statements for the Financial year of 2020 shown that the financial statements of the company are presented unqualified opinion and in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.*

### Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Pengendalian Internal Perusahaan Pt Asdp Indonesia Ferry (Persero)

Jakarta, 2021

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama Nama:** Saiful Haq Manan

**Alamat Kantor Alamat Kantor:** Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52A, Jakarta Pusat 10510

**Alamat Domisili Alamat Domisili:** Jl. Kenanga No.30 RT.1 RW.1 Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

**Nomor Telepon Nomor Telepon:** (021) 4208911

**Jabatan Jabatan:** Komisaris Utama

**Nama Nama:** Ira Puspawati

**Alamat Kantor Alamat Kantor:** Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52A, Jakarta Pusat 10510

**Alamat Domisili Alamat Domisili:** Jl. Anggrek Raya No. 23 RT08/RW02 Malaka Sari, Duren Sawit, Jakarta Timur

**Nomor Telepon Nomor Telepon:** (021) 4208911

**Jabatan Jabatan:** Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

Sehubungan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk Tanggal 31 Desember 2020 serta untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan telah disusun dalam suatu sistem pengendalian internal perusahaan sesuai Piagam Satuan Pengawasan Intern dan telah memenuhi kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero),



Saiful Haq Manan

**Komisaris Utama** *Komisaris Utama*



Ira Puspawati

**Direktur Utama** *Direktur Utama*

■ **Statement Letter From The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The Responsibility for The Internal Audit of Pt ASDP Indonesia Ferry (Persero)**

Jakarta, 2021

On behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we, the undersigned:

Name: Saiful Haq Manan

Office Address: Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52A, Jakarta Pusat 10510

Residential Address: Jl. Kenanga No.30 RT.1 RW.1 Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telephone: (021) 4208911

Title: President Commissioner

Name: Ira Puspawati

Office Address: Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52A, Jakarta Pusat 10510

Residential Address: Jl. Anggrek Raya No. 23 RT08/RW02 Malaka Sari, Duren Sawit, Jakarta Timur

Telephone: (021) 4208911

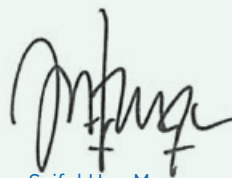
Title: President Director

Declare that:

The Consolidated Financial Statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated December 31, 2020, and for the Year ended December 31, 2020, the integrity of the financial statements has been included in the internal audit system of the company in accordance with Internal Audit Charter. The internal audit system has met the policy stipulated by the Board of Commissioners and the Board of Directors and has been implemented effectively and efficiently in all material aspects.

Thus, this statement was made truthfully.

On behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)



Saiful Haq Manan

**Komisaris Utama** Komisaris Utama



Ira Puspawati

**Direktur Utama** Direktur Utama

## PEDOMAN ETIKA *Code of Conduct*

Pedoman Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) merupakan acuan bagi insan ASDP dalam mengambil keputusan dan bertindak atau bekerja secara profesional. Kode Etik memberikan acuan tentang apa yang diharapkan dari insan ASDP dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, karyawan lain, pemasok/rekanan, Pemerintah serta masyarakat. Setiap keputusan dan tindakan insan Perseroan dalam posisi mewakili Perseroan dituntut untuk mencapai standar integritas tertinggi termasuk seandainya standar tersebut tidak tercakup dalam hukum dan dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Penyusunan Pedoman Etika Perusahaan diantaranya bertujuan agar terdapat pedoman perilaku untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika, meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan atau merupakan bagian dari manajemen risiko serta dapat membangun reputasi Perusahaan; mewujudkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Perusahaan dan *Stakeholders* lainnya.

ASDP memiliki kode etik Perusahaan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan yang mengacu kepada peraturan dan berbagai ketentuan terkait, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Pedoman Umum GCG Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2006;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-05/MBU/2013 tentang Road Map menuju BUMN Bersih;
5. Road Map Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014;

*The Code of Conduct (CoC) as reference for the personnel of ASDP in making decisions and acting or working professionally. The Code of Conduct provided matrix regarding what is expected from the personnel of ASDP in relation to the Shareholders, other employee, suppliers/partners, the Government and public. Every resolution and action of the personnel of the Company as corporate representation is required to achieve the highest integrity standards including if that standards are not covering by the law and in the applicable laws and regulations in Indonesia*

*Composing the Code of Conduct aims to establish behavior guidelines in realizing the vision and performing the mission of the Company professionally and ethical manner, minimizing the opportunity for deviation occurring or part of risk management and raising the reputatiou of the Company; creating harmonious, synergy and mutually beneficial relationship between the Company and other Stakeholders.*

*ASDP has Code of Conduct stipulated in the Code of Conduct Board that refering to the regulations and various related provisions, including:*

1. *Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;*
2. *General Board of GCG Indonesia, Governance Policy National Committee (KNKG), 2006;*
3. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises;*
4. *Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-05/MBU/2013 regarding Road Map lead to transparency SOEs;*
5. *Corporate Governance Road Map issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014;*

- |  |  |
|--|--|
| <p>6. The Indonesia Corporate Governance Manual, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) &amp; International Finance Corporation (IFC), First Edition, 2014;</p> <p>7. Anggaran Dasar Perseroan dan perubahannya; dan</p> <p>8. SK No.16/S.MBU/2012 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola Perusahaan.</p> | <p>6. <i>The Indonesia Corporate Governance Manual, Financial Services Authority (OJK) &amp; International Finance Corporation (IFC), First Edition, 2014;</i></p> <p>7. <i>Articles of Association of the Company and its amendments; and.</i></p> <p>8. <i>Decree No.16/S.MBU/2012 regarding Corporate Governance Assessment Guidelines.</i></p> |
|--|--|

### ■ Keberadaan dan Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

#### *The Existence and Enforcement of the Code of Conduct for the entire Levels of The Organization* .....

Perusahaan telah memiliki dan menetapkan Pedoman Etika Perusahaan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK-731/HK.102/ASDP-2018 tanggal 24 Mei 2018 tentang Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sebagai pemutakhiran dari CoC tahun 2012. Pada akhir tahun 2020, Perusahaan melakukan peninjauan kembali untuk kemudian dilakukan penyempurnaan atas CoC yang telah disusun.

Penetapan tersebut menandai pemberlakuan Pedoman Etika Perusahaan untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja dengan Perusahaan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, dilakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan Pedoman Etika Perusahaan seluruh Insan Perusahaan.

*The Company have owned and stipulated Code of Conduct through the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: SK-731/HK.102/ASDP-2018 dated May 24, 2018 regarding Code of Conduct of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) as updating from the 2012 CoC. At the end of 2020, the Company has performed judicial review then made some improvement to the CoC that had been prepared.*

*That stipulation mark out the enforcement of the Corporate Code of Conduct Manual for the entire employee that have working relationship with the Company, including the Board of Directors and The Board of Commissioners. Moreover, the signing of Compliance Commitment Statement towards the Code of Conduct annually by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the entire of employee as a form of enforcement and commitment to the implementation of the Corporate Code of Conduct Manual to the entire personnel of the Company.*

## ■ Kepatuhan Kode Etik *Compliance of the Code of Conduct* .....

Kode etik adalah komitmen ASDP untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja ASDP melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti Peraturan Perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kode etik berlaku bagi seluruh insan ASDP, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan. Seluruh insan ASDP mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap karyawan ASDP pada Lembar Pernyataan Kepatuhan Standar Etika Perusahaan dan GCG Code. Seluruh karyawan telah menandatangani pernyataan sebagai Komitmen pelaksanaan *Code of Conduct* dan GCG Code. Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

ASDP mewajibkan organ ASDP, pegawai, Entitas Anak dan afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

*The Code of Conduct is the commitment of ASDP to comply to the highest legal provisions and ethical standards wherever ASDP performed their business/operational activities. In addition to following the prevailing laws and regulations, the company management shall upholding ethical norms and values. The Code of Conduct applied to the entire personnel of ASDP, they are the Board of Commissioners, the Board of Directors and the entire of Employee. The entire personnel of ASDP are having the awareness in practicing good ethics that improving and strengthening reputation of the Company.*

*Disclosure that the Code of Conduct applied to the entire organization level stated in the form of signatures of each employee of ASDP on the Corporate Code of Conduct Standards Compliance Statement Sheet and the GCG Code. All employees have signed a statement as a Commitment to the implementation of the Code of Conduct and Code of GCG. The Code of Conduct application are becoming part of compliance on the implementation of Good Corporate Governance.*

*ASDP are requiring the ASDL organ, the employee, Subsidiaries and affiliates and other stakeholders to understand and comply with the code of conduct, GCG Manual, articles of association of the Company and applicable laws and regulations, specifically that governing the related duties and obligations respectively.*



■ **Tujuan Penerapan Kode Etik** *The Purposes of the Code of Conduct Application ....*

Tujuan ASDP menerapkan kode etik kepada karyawan ada untuk:

1. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi pengelola dan seluruh karyawan ASDP dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi ASDP;
2. Mengembangkan hubungan harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Perusahaan dan karyawan dengan pihak-pihak luar yang terkait dengan usaha ASDP (*stakeholder* ASDP) berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan semangat etika ASDP.

*The purpose of ASDP is implementing the code of conduct to existing employee to:*

1. *Developing good behavior in accordance with high ethical standard for the management and the entire employee of ASDP in realizing the vision and performing the mission of ASDP;*
2. *Developing harmonious, synergy and mutually beneficial relationship between the Company and employee with the other party related to the business of ASDP( ASDP stakeholders) based on the principles of Good Corporate Governance and the spirit of ethic of ASDP.*

■ **Manfaat Penerapan Kode Etik** *Benefits of Code of Conduct Implementation .....*

Dengan penerapan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) ini secara konsisten dan konsekuen oleh insan ASDP, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

*By implementation in Corporate Code of Conduct Manual consistently and consequently by the personnel ASDP, it is expected to provide benefits for:*

**Pemegang Saham**

Meningkatkan keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah, hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel, dan *fair* untuk mencapai tujuan Perusahaan.

**Shareholders**

*Increasing the confidence that the Company is managed in a trust, prudent, efficient, transparent, accountable, and fair in achieving purpose of the Company.*

**Perusahaan**

1. Menciptakan reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan-tuntutan hukum yang mungkin terjadi pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan;
2. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada *stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan.

**Company**

1. *Creating good reputation, protection on the legal claims that may occur that in the end, sustainable prosperity and the business success will be realized;*
2. *Increasing the corporate value by giving certainty and protection to stakeholders in dealing with the Company.*

**Karyawan**

Menikmati lingkungan kerja Perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.

**Employee**

*Enjoying working environment at the Company that upholding business ethic value and behavior ethic that will eventually improving the productivity and the prosperity of the employee.*

**Masyarakat dan pihak lain yang terkait**

Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan social dan ekonomi masyarakat.

**Community and other related parties**

*Creating a harmonious and mutually beneficial relationship with the Company that will improve the social and economic prosperity of the community.*

**Budaya dan Nilai Perusahaan Corporate Culture and Value .....**

Dalam melaksanakan setiap aktivitas, ASDP selalu dimulai dari perencanaan hingga eksekusi strategi/kebijakan yang berlandaskan nilai-nilai dasar (*core value*). Nilai-nilai tersebut ada I-ASDP yang terdiri dari *Integrity, Agile, Sincere, Driven* dan *Professional* yang memiliki pengertian sebagai berikut:

*In performing every activity, ASDP keeps starting from planning to execution of strategies/policies based on Core value). These values are in I-ASDP which is consisting of Integrity, Agile, Sincere, Driven and Professional which has the following comprehension is:*



<b>NILAI INTI</b> <i>Core values</i>	<b>PERILAKU UTAMA</b> <i>Main Behavior</i>
<b>Integrity</b>	Insan ASDP yang mengedepankan sikap yang konsisten antara perkataan dan perilaku, dapat dipercaya, menajaga etika usaha, mempunyai rasa memiliki yang tinggi dan menjadi teladan yang baik dalam segala kegiatan yang dilakukan. <i>Personnel of ASDP that putting forward consistent attitude either words and behavior, trustworthy, keep on business ethics, having high sense of belonging and be a good model in the entire activities.</i>
<b>Agile</b>	Insan ASDP yang tangkas, inovatif, dan mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang dinamis. <i>Personnel of ASDP who are agile, innovative, and able to adapt in facing dynamic change.</i>
<b>Sincere</b>	Insan ASDP yang tulus dalam bekerja dan memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ). <i>Personnel of ASDP that sincere in working and giving the best service for the entire stakeholders .</i>
<b>Driven</b>	Insan ASDP yang memiliki perilaku untuk bergerak maju, motivasi yang tinggi, bersikap proaktif serta memiliki dorongan untuk meningkatkan keahlian dan mencapai target yang positif. <i>Personnel of ASDP which have behavior in moving forward, high motivation, proactive and have encouragement in improving skills and achieving the positive target.</i>
<b>Professional</b>	Insan ASDP yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dengan sadar biaya dan mampu mengkalkulasikan risiko, dapat diandalkan, memiliki disiplin yang tinggi. <i>Personnel of ASDP that are oriented to the customer satisfaction by cost awareness and able in calculating risk, reliable, having high discipline.</i>

Dengan motto “We Bridge The Nation” atau “Bangga Menyatukan Nusantara”, insan Perusahaan senantiasa bekerja keras dan cerdas, menjaga komitmen dan kebanggaan untuk melayani kepentingan pengguna jasa sekaligus kepentingan Negara.

*By motto “We Bridge The Nation” or “Proud in Uniting the Archipelago”, personnel of the Company keeps work hard and smart, keeping commitment and pride to serve the interests of service users and the interests of the Nation*

Tahun 2020, Kementerian BUMN meluncurkan logo baru bersamaan dengan Core Values AKHLAK yang terdiri dari Nilai-Nilai AMANAH, KOMPETEN, HARMONIS, LOYAL, ADAPTIF, dan KOLABORATIF. Sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE 7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka semua BUMN termasuk ASDP telah menyelaraskan Core Values (I-ASDP) dengan Core Values (AKHLAK) BUMN.

*In 2020, the Ministry of SOEs launched new logo in conjunction by Core Values AKHLAK which is consisting of TRUSTWORTHY, COMPETENT, HARMONIOUS, LOYAL, ADAPTIVE, and COLLABORATOR values. As stated in the Circular letter of the Minister of SOEs Number: SE 7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 regarding the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, the entire SOEs including ASDP have aligning the Core Values (I-ASDP) with Core Values (AKHLAK) of SOEs.*

Walaupun di tengah pandemi, ASDP tetap memberikan pelayanan prima.

*Although in the midst of this pandemic, we are always exited in giving the excellent service to the customer of ASDP.*



### ■ Muatan Pokok Pedoman Etika Perusahaan *Main Content of Corporate Code of Conduct* .....

Muatan pokok Pedoman Etika Perusahaan menguraikan standar etika bisnis dan etika perilaku dalam membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan. Aspek-aspek yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The main content of the Corporate Code of Conduct analyzed the standards of business ethics and behavior in building relationships with the stakeholders. The aspects stated in the Corporate Code of Conducts are as follows:*

<b>ASPEK</b> <i>Aspects</i>	<b>MUATAN</b> <i>Content</i>
<b>Kepedulian terhadap Kepentingan Karyawan</b>  <i>Concern towards the employee interests</i>	1. Pengelolaan Karyawan 2. Kesempatan yang Sama, Pelecehan, Ancaman, dan Kekerasan 3. Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja <i>1. Employee Management</i> <i>2. Equal Opportunity, Harassment, Threats, and Violence</i> <i>3. Safety, Health and Work Environment</i>
<b>Etika dengan Mitra Usaha</b>  <i>Ethics with Business Partners</i>	1. Hubungan dengan Pemegang Saham 2. Hubungan dengan Kreditur/Investor 3. Hubungan dengan Pelanggan 4. Hubungan dengan Pemasok 5. Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan 6. Benturan Kepentingan 7. Pengendalian Gratifikasi 8. Pembayaran Tidak Wajar (Imbalan), Donasi, dan Partisipasi Politik <i>1. Relationship with the Shareholders</i> <i>2. Relationship with the Creditor/Investor</i> <i>3. Relationship with the Customer</i> <i>4. Relationship with the Supplier</i> <i>5. Relationship with the Subsidiaries/Joint Ventures</i> <i>6. Conflict of Interest</i> <i>7. Gratification Control</i> <i>8. Improper Payments (Rewards), Donation, and Political Participation</i>
<b>Etika terhadap Regulator dan Masyarakat</b>  <i>Ethics towards the Regulator and Community</i>	1. Hubungan dengan Regulator 2. Kegiatan Sosial dan Kemitraan dengan Masyarakat Sekitar 3. Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) <i>1. Relationship with the Regulator</i> <i>2. Social Activities and Partnership with The Surrounding Community</i> <i>3. Equality and Respect towards the Human Rights</i>
<b>Perlindungan Aset dan Informasi Perusahaan</b> <i>Protection of Corporate Assets and Information</i>	1. Integritas Laporan Keuangan 2. Pengawasan dan Perlindungan Aset 3. Perlindungan Intangible Asset (Hak Atas Kekayaan Intelektual/HAKI) 4. Perlindungan Informasi dan Data Perusahaan 5. Penyimpanan Dokumen 6. Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi <i>1. Integrity of Financial Statements</i> <i>2. Asset Control and Protection</i> <i>3. Protection of Intangible Assets (Intellectual Property Rights/HAKI)</i> <i>4. Information and Data Protection</i> <i>5. Document Storage</i> <i>6. Information and Communication Technology Systems</i>

### ■ Upaya Penegakan dan Sanksi Untuk Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan *Enforcement Effort and Sanction For Violation of Corporate CoC* .....

Karyawan ASDP memiliki kewajiban untuk mentaati Kode Etik, mentaati aturan dan kebijakan lainnya serta tidak bersikap diam apabila menemukan atau mengetahui perbuatan atau tindakan yang merupakan pelanggaran atas kode etika ASDP.

*The employee of ASDP have an obligation to comply the Code of Conduct, other rules and policies and do not silent when they find out deed or action that are violations on code of conducts of ASDP.*

Pelanggaran merupakan sikap, tindakan atau perbuatan yang menyimpang dari Pedoman Etika Perusahaan, maka dengan demikian setiap laporan atas (potensi dan/atau indikasi) pelanggaran *Code of Conduct* akan ditangani sebagai berikut:

*The violation is an attitude, deed or action that deviating from the Corporate Code of Conducts, thus any report on (potential and/or indication) of violation of the Code of Conduct will be handled as follows:*

1. Setiap Insan ASDP Indonesia Ferry harus melaporkan setiap fakta penyimpangan *Code of Conduct* kepada Pihak Terkait dan identitas pelapor dilindungi;
  2. Pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran untuk selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran sesuai dengan level pelaku pelanggaran;
  3. Menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya;
  4. Perusahaan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan *stakeholders* termasuk Karyawan dan/atau Perwakilan *stakeholders* terkait dengan pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan;
  5. Karyawan yang melakukan penyimpangan *Code of Conduct* memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin;
  6. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan;
  7. Pihak-pihak yang berjasa menyelamatkan Perusahaan dengan mengungkap perkara yang merugikan secara material dan non materiil berhak mendapatkan penghargaan dari Perusahaan;
1. *Every personnel of ASDP Indonesia Ferry shall report any deviation fact of code of conduct towards the Relevant Parties and the identity of the whistleblower is protected;*
  2. *Violation reporting is submitted in writing to the Violation Complaint Management Team for further follow-up by the Violation Complaint Management Team in accordance with the level of offenders;*
  3. *Follow up each report and submitting the review results to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the scope of their responsibilities;*
  4. *The Company have completing any violation report submitted by stakeholders including the Employee and/or stakeholders Representatives related to violations of the Code of Conducts;*
  5. *Employees that violating the code of conduct have the right to be heard in front of their direct superiors before disciplinary penalties are given;*
  6. *The Parties which is participating in the reporting are entitled to legal protection from the Company;*
  7. *The parties who are credited saving the Company by revealing materially and non-materially detrimental matters are entitled award from the Company;*

8. Penjelasan dan ketentuan selengkapnya diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perusahaan.

Seluruh karyawan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan akan menerima sanksi berupa tindakan-tindakan indisipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya. Sementara Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perusahaan. Jika pelanggaran adalah pelanggaran pidana dan perdata akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.

8. *Explanations and provisions are stated in the Whistleblowing System Policies and Procedures of the company.*

*The entire employee of the Company that are proven to violate towards the company's Code of Conducts will receive penalty in the form of disciplinary actions in accordance with the level of committed violations. Meanwhile, Partner who are proven to commit violation will be penalized in accordance with the rules and decisions of the company. If the violation is a criminal and civil offense will be forwarded to the authorities.*



■ **Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan** *Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan*

Sebagai upaya memberikan pemahaman dan mendorong sikap peduli seluruh insan ASDP untuk menaati dan menerapkan Pedoman Etika Perusahaan di setiap kegiatan usaha Perusahaan maka perlu dilakukan sosialisasi. Pedoman Etika Perusahaan ASDP dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, dari level operasional sampai top management. Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan dilakukan melalui saluran media di seluruh Unit Kerja Perusahaan, meliputi sosialisasi tatap muka, e-mail, website, intranet, visual manajemen, dan forum internal. Bagi karyawan baru, sosialisasi dilakukan oleh tim GCG pada saat pembekalan Pedoman Etika Perusahaan ASDP, Budaya Perusahaan dan nilai-nilai GCG. Selain itu, Pedoman Etika Perusahaan juga dijadikan salah satu target kinerja unit di dalam aspek. Guna memastikan sosialisasi terlaksana secara efektif, ASDP melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap proses pelaksanaan dan hasil/output mengenai pemahaman karyawan terhadap Pedoman Etika Perusahaan.

*In effort to give the comprehension and driving care attitude of the entire personnel of ASDP in complying and applying the Code of Conduct in every business activity of the Company and need to be socialized. The Code of Conduct of ASDP was communicated and socialized to the entire of the employee, from the operational level to the top management. The Code of Conduct socialization of the company was performed through media channels throughout the Working Units of the company, including face to face socialization, e-mail, website, intranet, visual management, and internal forum. For the new employee, socialization performed by the GCG team when the Code of Conduct briefing of ASDP, Corporate Culture and GCG values. Moreover, the Code of Conduct used as one of the performance target unit in the aspects. In ensuring the socialization effectively, ASDP is evaluating and measuring towards the implementation process and result/output regarding the comprehension of the employee towards code of conduct of the Company.*

■ **Jumlah Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan** *Number of Violation of the Code of Conducts* .....

Sepanjang tahun 2020, tidak ada pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan yang terjadi di Perusahaan sehingga tidak terdapat informasi terkait bentuk pelanggaran dan sanksi yang diberikan pada tahun 2020.

*As of 2020, there was no violations of the Code of Conducts, so there is no information related to the form of violations and sanctions provided in 2020.*

■ **Evaluasi Kualitas Penerapan Pedoman Etika Perusahaan** *Quality Evaluation of The Implementation of Corporate CoC* .....

Evaluasi terhadap kualitas penerapan Pedoman Etika Perusahaan di Perusahaan dapat dilihat dari pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan dan pengaduan yang masuk dari pelapor secara langsung atau melalui Whistleblowing System. Berikut trend jumlah pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan di Perusahaan selama tiga tahun terakhir :

*Evaluation into the implementation quality of the Code of Conducts in the Company can be seen from violations and complaints of the Code of Conduct reported by whistleblowers directly or through the Whistleblowing System. Here are the trend of the number of violations of the Code of Conducts in the Company over the last three years:*

## SISTEM PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN *Whistleblowing System*

*Whistleblowing System (WBS)* diperkenalkan untuk memperkuat penerapan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh Insan ASDP dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik.

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai korupsi, kecurangan (*fraud*), pencurian, dan/atau penyuapan, gratifikasi, benturan kepentingan, pembocoran rahasia perusahaan, pelanggaran etika, penggelapan aset, penipuan, pemerasan, tindakan pelanggaran hukum dan kebijakan prosedur perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran serta insan Perusahaan dan pihak lain dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

*Whistleblowing system (WBS)* was introduced in strengthening the application in order to provide opportunities to the entire personnel of ASDP and other stakeholders to be able submitting report regarding indication of violations of prevailing ethical values, based on evidence that can be accounted for and with good intention.

*The Whistleblowing System (WBS)* is a management system for anonymous, autonomous and independent complaints/reports of corruption, fraud, theft, and/or bribery, gratification, conflict of interest, confidential information leak, ethical offenses, embezzlement, deception, extortion, tort and policies on unlawful act, unethical/inappropriate behavior. The system seeks to optimize the participation of the Company's individuals in identifying any violations that occur in the Company.

### ■ Kebijakan dan Ruang Lingkup *Whistleblowing System* Policies and Scope of *Whistleblowing System* .....

Dalam rangka implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan *Code of Conduct* oleh segenap insan Perusahaan, ASDP telah berkomitmen untuk membangun Sistem pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam ASDP dan telah dituangkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK. 806/HK.002/ASDP-2020, tanggal 22 Juni 2020, tentang Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Ruang Lingkup pelaporan adalah setiap indikasi temuan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perusahaan, yang tercantum di dalam Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Perusahaan. Kebijakan ini diberlakukan bagi Insan ASDP dengan ketentuan pengaturan sebagai berikut:

- *In order to implement the principles of Good Corporate Governance and Code of Conduct by the entire employee of the Company, ASDP has committed in developing Whistleblowing System. Whistleblowing System serves as a means of prevention, disclosure of violations or fraud in ASDP and has been stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 168 HK.002/ASDP-2016. Reporting scope is any violation finding indication committed by person of the company, which are stated in Alleged Violation Reporting System of the company. This policy applies for person of ASDP with the following regulatory provisions:*



- Pelaporan Dugaan Pelanggaran adalah Insan ASDP dan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) lainnya;
- Terlapor Dugaan Pelanggaran adalah Insan ASDP yang diduga melakukan pelanggaran.
- *Alleged violations Reporting are the person of ASDP and other stakeholders;*
- *Reported Alleged Violations are the person of ASDP that are suspected of violations.*

#### ■ Dasar Hukum *Legal Basis* .....

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Angkata Sungai Danau dan Penyebrangan menjadi Perusahaan (Persero);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara juncto Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Anggaran Dasar PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
- Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Nomor KEP-117/MBU/2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Nomor SK.94/MBU/06/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry;
- Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
- *Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;*
- *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 15 of 1992 regarding the Transfer from the Perusahaan Umum (Perum) Angkata Sungai Danau dan Penyebrangan into Company (Persero);*
- *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 45 of 2005 regarding the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises juncto Number PER-09/MBU/2012 regarding the Amendment on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*
- *Articles of Association of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);*
- *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry Number KEP-117/MBU/2011 regarding the Dismissal and Appointment of The President Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Number SK.94/MBU/06/2015 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry;*
- *Statement of Meeting Resolution of the Company of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*

- SKB Direksi dan Dewan Komisaris ) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
- Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor KD.47/HK.001/ASDP-2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) juncto Nomor KD.317/HK.001/ASDP-2014 tentang Perubahan Pertama Keputusan Direksi Nomor KD.47/HK.001/ASDP-2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) atas Model Organisasi Cabang Merak juncto Nomor KD.318/HK.001/ASDP-2014 tentang Perubahan ketiga Keputusan Direksi Nomor KD.48/HK.001/ASDP-2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
- Surat Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor 679/PA.105/ASDP-2015 tentang Pembagian Tugas Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
- PKB PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan Serikat Pekerja Periode tahun 2013-2015 tanggal 20 Desember 2013, sebagaimana telah diperpanjang sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan RI Nomor KEP.199/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015. Ini cek di divisi SDM
- *SKB of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);*
- *Decree of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KD.47/HK.001/ASDP-2012 regarding Organization and Code of Conduct in Head Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) juncto Number KD.317/HK.001/ASDP-2014 regarding the First Amendment to the Decree of the Board of Directors Number KD.47/HK.001/ASDP -2012 regarding Organization and Code of Conduct of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in Head Office on The Organizational Model of Merak Branch juncto Number KD.318/HK.001/ASDP-2014 regarding The Third Amendment of The Board of Directors Decree Number KD.48/HK.001/ASDP-2012 regarding Organization and Code of conduct of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Branch;*
- *Decree of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number 679/PA.105/ASDP-2015 regarding the Duties Division of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);*
- *PKB of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) with the Labors Unions for the period of 2013-2015 dated December 20, 2013, as has been extended in accordance with the Decree of the General Director of Industrial Relations and Manpower Social Security Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia Number KEP.199/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 dated December 16, 2015.*

### ■ **Pengelola Whistleblowing System** *Whistleblowing System Management* .....

Pelaporan pelanggaran ditujukan melalui mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Tim Pengelola WBS dan Sekretariat WBS sebagai Unit Pengelola Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK. 806/HK.002/ASDP-2020, tanggal 22 Juni 2020, tentang Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

*Violation reporting is presented through standard mechanisms and professionally managed by the ERM, Quality, & GCG Division as the Management Unit of the Alleged Violation Reporting System in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 168 HK.002/ASDP-2016.*

### ■ **Jenis Pelanggaran yang dapat Dilaporkan** *Types of Violations That Can Be Reported* .....

Kategori Pelanggaran yang dapat dilaporkan pada *Whistleblowing System* adalah:

- Gratifikasi;
- Kecurangan (*Fraud*);
- Korupsi;
- Menyuap dan/atau menerima suap;
- Pemerasan;
- Benturan Kepentingan;
- Pembocoran rahasia perusahaan;
- Pelanggaran Etika/Perbuatan asusila'
- Pencurian;
- Penggelapan Aset;
- Penipuan, dan;
- Tindakan melanggar hukum dan kebijakan/prosedur perusahaan.

*Violations categories that can be reported on the Whistleblowing System are:*

- *Gratification;*
- *Fraud;*
- *Corruption;*
- *Bribery and/or bribes;*
- *Extortion;*
- *Conflict of Interest;*
- *Leaking company confidentiality;*
- *Violation of Ethics/Immorality'*
- *Theft;*
- *Embezzlement of Assets;*
- *Scams, and;*
- *Unlawful actions and company policies/procedures violation.*

### ■ **Prinsip Utama Whistleblowing System** *Main Principles of Whistleblowing System* .....

Prinsip utama dari *whistleblowing system* adalah bahwa kegiatan ASDP harus senantiasa dalam keadaan tertib, bersih dan tidak berpengaruh oleh pihak manapun (*Independent*), serta bertindak sesuai Anggaran Dasar dan RUPS yang telah disahkan, yang pelaksanaannya sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

*The main principle of whistleblowing system is that ASDP activities keeps in state, clean and have no effect by any party (Independent), as well as act in accordance with the Articles of Association and GMS that have been ratified, which is implementation is in accordance with the principles of Good Corporate Governance.*

### ■ **Sosialisasi Whistleblowing System** *Whistleblowing System Socialization* .....

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai Whistleblowing System di seluruh tingkatan dalam organisasi, ASDP secara konsisten mengadakan sosialisasi *Whistleblowing System* dengan berbagai cara. Salah satu yang dilakukan ASDP adalah dengan melakukan penyebaran softcopy *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan Perseroan. Sosialisasi Pedoman *Whistleblowing System* dilakukan oleh Perusahaan baik terhadap pihak internal maupun eksternal melalui situs *website* Perusahaan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

*In order improving comprehension of Whistleblowing System at the entire levels in the organization, ASDP has performing Whistleblowing System socialization in various ways consistently. One that is done is disseminating the Code of Conduct and Code of Corporate Governance books through electronic mail to the entire employees of the Company. Whistleblowing System Board socialization is performed by the Company either internal and external parties through the website to provide an comprehension of the policy of Reporting Alleged Violations (Whistleblowing System).*

### ■ Media Pelaporan dan Mekanisme (*Whistleblowing System*) *Reporting Media and Whistleblowing System Mechanism* .....

Pelapor dapat melakukan pelaporan melalui surat, email, aplikasi WBS maupun disampaikan secara langsung kepada Sekretariat WBS. Setiap indikasi adanya pelanggaran dapat disampaikan Sekretariat Pelaporan Dugaan Pelanggaran untuk selanjutnya disampaikan kepada Tim Pengelola *Whistleblowing System*. Laporan atau pengaduan atas pelanggaran akan ditangani melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperlakukan setiap pengaduan baik dari sumber internal maupun eksternal Perusahaan sebagai informasi rahasia;
2. Melindungi pihak yang memberikan laporan dan pengaduan atas dugaan perilaku menyimpang;
3. Tindak lanjut dari pelaporan dan pengaduan terhadap dugaan perilaku menyimpang adalah pemeriksaan kebenaran atas dugaan penyimpangan tersebut; dan
4. Pelaporan atas dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Setiap laporan yang masuk kemudian dipelajari, diklasifikasi, dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan yang mendalam berdasarkan perolehan fakta. Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan.

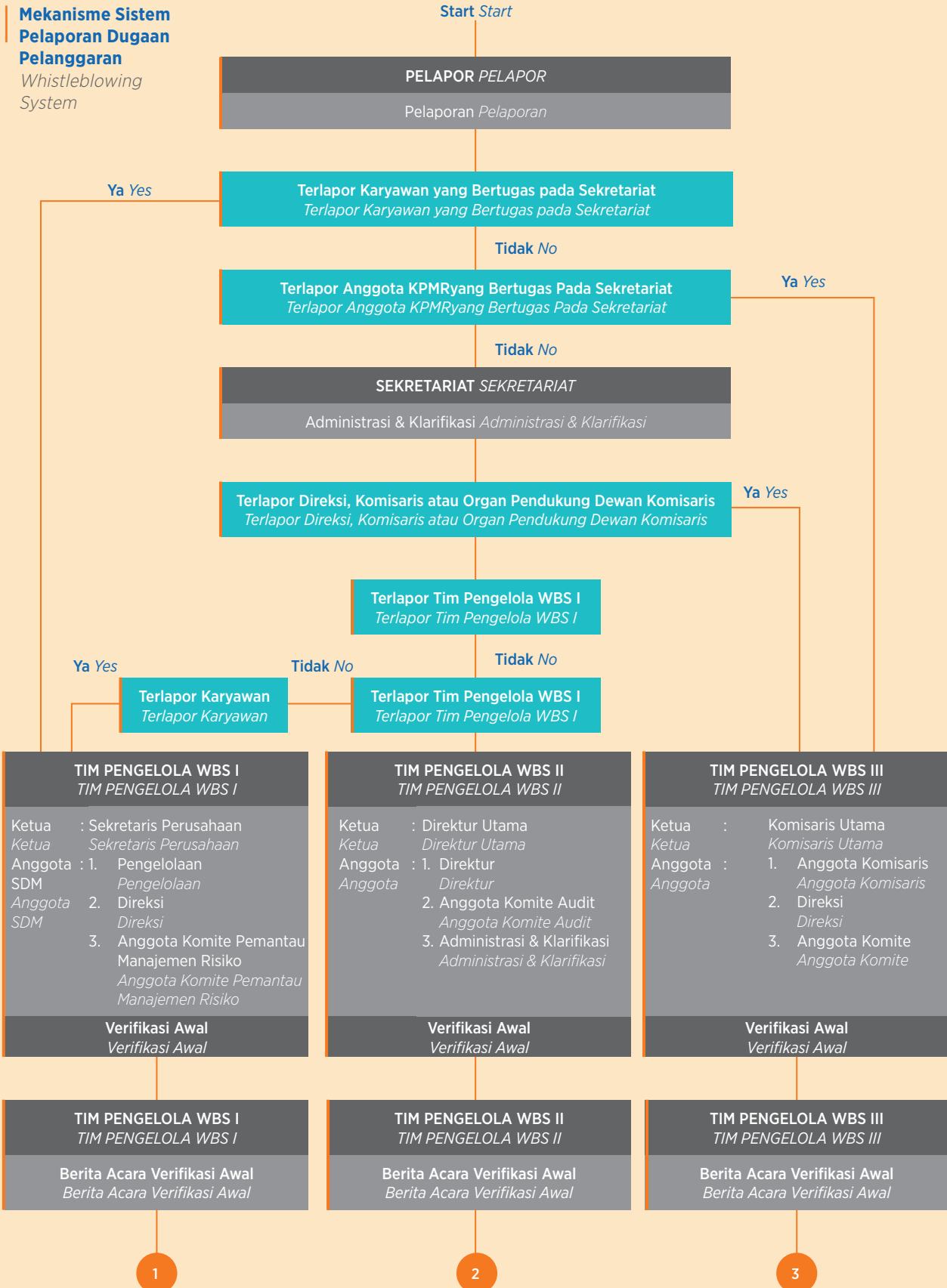
*Whistleblower may reporting by mail, email, WBS application or submitting directly to the WBS Secretariat. Any indication of violations can be submitted by the Secretariat for Reporting Alleged Violations to be further submitted to the Whistleblowing System Management Team. Report or complaint of violations will be handled through the following steps:*

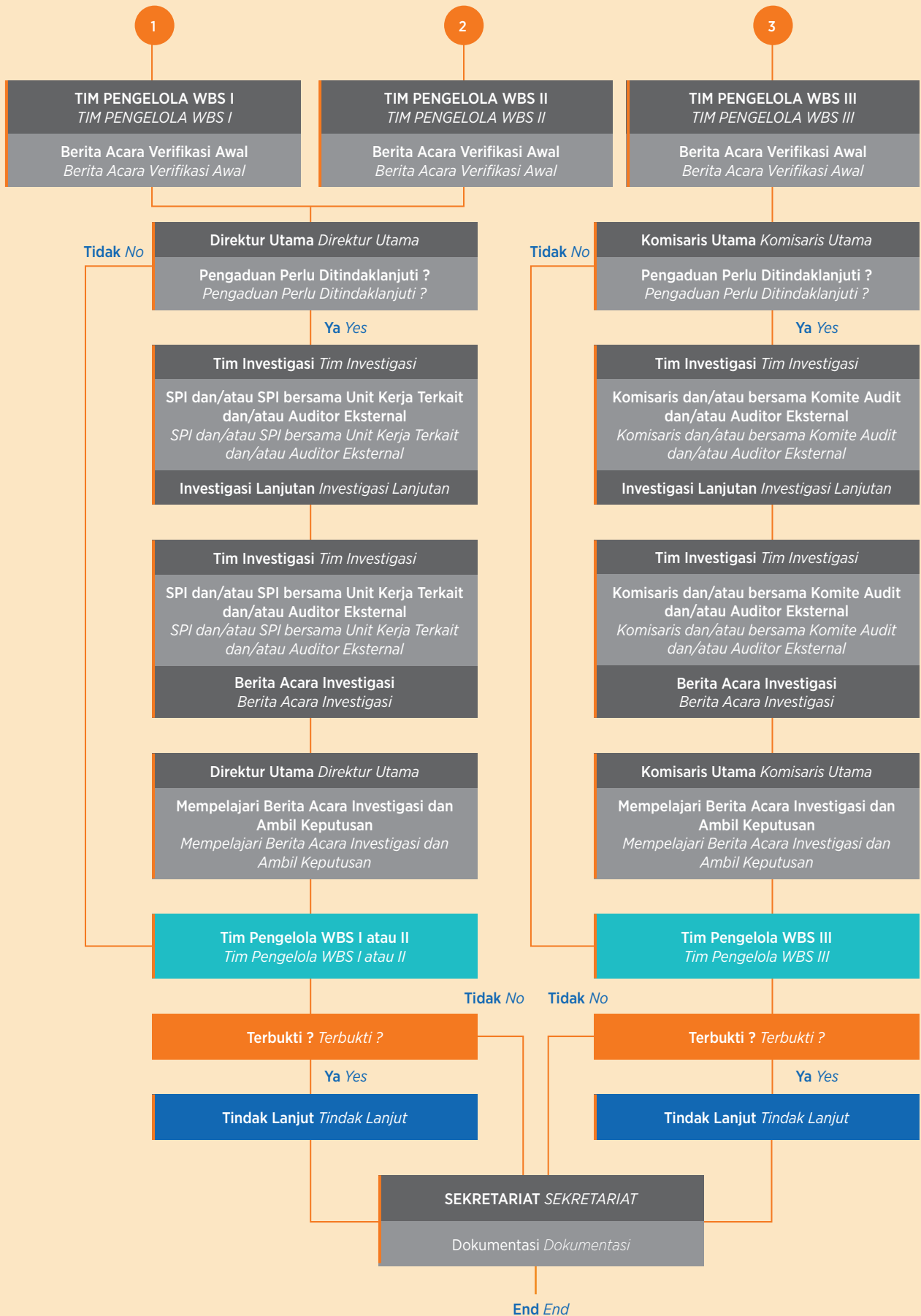
1. *Treating any complaints either internal and external sources of the Company as confidential information;*
2. *Protecting anyone that submitting reports and complaints for suspected variance behavior;*
3. *Follow-up of reporting and complaint on suspected variance behavior by investigation on the alleged irregularities; and*
4. *Reporting on alleged variance committed by members of the Board of Directors is submitted to the Board of Commissioners.*

*Every incoming report then reviewed, classified, and followed up through deep investigation based on facts acquisition. Decisions against the proven/not such of those reporting will be made and taken based on considerations due to actions, degrees of deliberateness, and motives of action.*

**Mekanisme Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System)**

Mekanisme Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System) .....





### ■ **Tim Pengelola *Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System Management Team (WBS)*** .....

Tim Pengelola *Whistleblowing System (WBS)* yang menangani pelaporan dugaan pelanggaran antara lain sebagai berikut:

1. Tim pengelola *whistleblowing system (WBS) I* yang menangani pelaporan dengan terduga pelaku pelanggaran adalah Karyawan. Ketua tim pengelola *whistleblowing system (WBS) I* adalah Sekretaris Perusahaan dan anggota adalah Vice President Pengelolaan SDM, Vice President Hukum dan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko.
2. Tim pengelola *whistleblowing system (WBS) II* yang menangani pelaporan dengan terduga pelaku pelanggaran adalah karyawan yang bertugas sebagai tim pengelola *whistleblowing system (WBS) I*. Ketua tim pengelola *whistleblowing system (WBS) II* adalah Direktur Utama dan Anggota Direktur dan Anggota Komite Audit;
3. Tim pengelola *whistleblowing system (WBS) III* yang menangani pelaporan dengan terduga pelaku pelanggaran adalah Direksi, Komisaris dan organ Pendukung Dewan Komisaris. Ketua Tim Pengelola Komisaris Utama dan anggota adalah anggota Komisaris, Direksi dan Anggota Komite Audit.

*Whistleblowing System Management Team (WBS) which is handles alleged violations reporting are as follows:*

1. *Whistleblowing System Management Team (WBS) I that handles reporting with alleged perpetrator of violation is Employee. Chairman of whistleblowing system management team (WBS) I is Vice President of ERM, Quality & GCG and member is Vice President of HR, Vice President of Law and member of KPMR. Director of Human Resource & General serves as The Director of whistleblowing system management team (WBS) I;*
2. *Whistleblowing system management team II (WBS) that handles reporting with alleged perpetrators of violations is an employee that serves as a whistleblowing system management team (WBS) I. Chairman of the whistleblowing system management team (WBS) II is the President Director and Member of the Director and Member of the Audit Committee;*
3. *Whistleblowing system management team (WBS) III that handles reporting with alleged perpetrators of violations is the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supporting organs of the Board of Commissioners. Chairman of whistleblowing system Management Team (WBS) III is the President Commissioner and member are members of the Board of Commissioner, the Board of Directors and Members of the Audit Committee.*

### ■ **Komunikasi dengan Pelapor *Communication with The Whistleblower*** .....

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikasi dengan pelapor akan dilakukan melalui tim pengelola <i>whistleblowing system (WBS)</i>. Dalam komunikasi ini, pelapor juga akan memperoleh informasi mengenai penanganan kasus yang dilaporkannya, apakah dapat ditindaklanjuti atau tidak;</li> <li>b. Bila pelapor adalah Karyawan ASDP, maka ASDP memberikan informasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Communication with the whistleblower will be conducted through the whistleblowing system management team (WBS). In this communication, the whistleblower will getting information regarding the handling of the reported case, whether it can be followed up or not;</i></li> <li>b. <i>If the whistleblower is an ASDP Employee, then ASDP gives information on the</i></li> </ol> |
|---|--|

perkembangan penanganan hasil Pelaporan dugaan pelanggaran (*whistleblowing*) tersebut. Pemberian informasi ini dilakukan dengan mengingat azas kerahasiaan antara Pelapor dengan ASDP. Pembocoran sifat kerahasiaan ini oleh Pelapor akan menghapuskan kewajiban ASDP atas jaminan kerahasiaan yang diberikan kepadanya dan dalam kasus tertentu dapat mengakibatkan hilangnya perlindungan kepada Pelapor;

- c. Dalam hal Pelapor adalah orang luar dan bukan Karyawan ASDP, kebijakan komunikasi dengan Pelapor ini dapat diberikan kepadanya. Hal ini berlaku bila bersedia menandatangani kesepatan tertulis tentang kerahasiaan informasi baik yang ia terima dari ASDP, maupun yang disampaikan kepada ASDP.

*progress of handling the results of reporting alleged violations. Information provision was performed by intercepting the confidentiality between the whistleblower and the ASDP. Leaking this confidentiality by the Whistleblower will write off the ASDP's obligation into confidentiality guarantee provided to the whistleblower and in certain cases may causing in loss of protection to the Whistleblower;*

- c. *If the Whistleblower is an outsider and not an ASDP Employee, this policy of communication with the whistleblower may be provided to this whistleblower. This applies when willing to sign a written agreement regarding the information confidentiality either received from the ASDP, or submitted to the ASDP.*

#### ■ **Pelindungan Terhadap Pelapor** *Protection to the Whistleblowers* .....

Perusahaan menyediakan perlindungan kerahasiaan atas identitas pelapor, perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor, perlindungan dari pemecatan penurunan jabatan atau *grade*, penundaan kenaikan *grade*, dan tekanan tindakan fisik. Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* ASDP, mencakup:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite yang ada serta karyawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat, maupun *e-mail*.
2. Semua pelapor harus mencantumkan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan dipertimbangkan sebatas informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Sekretariat WBS.

*The Company provides confidentiality protection on the whistleblower identity, protection on retaliation from the reported, protection on dismissal of demotion or grade, delay on grade advancement, and pressure of physical action. Every whistleblower deserved on getting protection with a number of provisions applicable in the implementation of the ASDP Whistleblowing System, including:*

1. *Each member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Existing Committees and Employees may submitting report on alleged violations of the Code of Conduct to the Company in person, by mail, or e-mail.*
2. *All whistleblowers should be clearly state their identity. Reporting conducted anonymously will be treated as preliminary information, while follow-up on such reporting will be decided by the ERM,*



- |  |  |
|--|--|
| <p>3. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah;</li> <li>b. Isi pelaporan sejalan dengan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan <i>Code of Conduct</i> ini; dan</li> <li>c. Identitas pelapor diperlukan untuk mempertahankan posisi ASDP di depan hukum.</li> </ol> <p>4. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen ASDP.</p> <p>5. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi, serta tidak terkait dengan <i>Code of Conduct</i> ASDP.</p> <p>6. Pelaporan tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.</p> <p>7. Sekretariat WBS dan Tim Pengelola WBS bekerja dengan berpegang pada azas praduga tak bersalah.</p> | <p>3. <i>Quality, &amp; GCG Division. The identity of the whistleblower will be kept confidential, unless the following arises are::</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Whistleblower identity is required in relation to the report or investigation conducted by the Government;</i></li> <li>b. <i>The content of the reporting is in line with the Interests of the Company and in line with the objectives of Code of Conduct;</i></li> <li>c. <i>whistleblower identity is necessary in maintaining the ASDP's position before the law.</i></li> </ol> <p>4. <i>Whistleblowers are deserved getting protection, including administrative immunity, from the Board of Directors and the management of ASDP.</i></p> <p>5. <i>Any reports of violations and/or irregularities is mandatory without discriminating ethnicities, races, religions, and groups. Reports are also not allowed to be libelous, or give personal complaints, and are not related to the ASDP Code of Conduct.</i></p> <p>6. <i>Reporting will not be subject to any penalty for its reporting actions, unless the person concerned is involved in the violation or the report is defamatory.</i></p> <p>7. <i>The ERM, Quality &amp; GCG division works by adhering to the presumption of innocence.</i></p> |
|--|--|

Demi terlaksananya proses pelaporan yang sehat dan aman, informasi mengenai tindak lanjut yang sedang dilakukan disampaikan secara rahasia kepada pelapor melalui fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, *email*) yang independen, bebas, dan bersifat rahasia bagi pelapor.

*In order to performed sound and secure reporting process, information regarding the follow-up that is being done is delivered confidentially to the whistleblower through reporting channel facilities (telephone, mail, email) that are independent, free, and confidential for the whistleblower.*

### ■ Pelaporan dan Penanganan Pengaduan *Reporting and Complaint Handling* .....

Selama tahun 2020, terdapat 3 (tiga) laporan dugaan pelanggaran yang masuk kepada Sekretariat Pelaporan Dugaan Pelanggaran dengan demikian tidak ada laporan pengaduan yang akan diteruskan kepada kepada Tim Pengelola *Whistleblowing System* untuk ditindaklanjuti, sebagai berikut:

*As of 2020, there are 3 (three) reports of alleged violations submitted to the Secretariat of Alleged Violations Reporting in order that no complaint will be forwarded to the Whistleblowing System Management Team for follow-up, are as follows:*

<b>LAPORAN WHISTLEBOWING SYSTEM</b> <i>Whistleblowing System Report</i>	<b>KETERANGAN</b> <i>Description</i>	<b>STATUS</b> <i>Status</i>
<b>Case Cabang Ambon</b>	a. Laporan Masuk Tanggal 13 Februari 2020 b. Laporan diklarifikasi tanggal: 6 April 2020 c. Laporan disampaikan kepada Tim Pengelola WBS tanggal: 6 Mei 2020	Ditindaklanjuti
<i>Ambon Branch Case</i>	a. <i>Incoming Report on</i> b. <i>Report clarified on</i> c. <i>Report submitted to the WBS Management Team on</i>	<i>Follow up</i>
<b>Case Cabang Luwuk</b>	a. Laporan Masuk Tanggal:16 September 2020 b. Laporan diklarifikasi Tanggal:26 November 2020 c. Laporan Disampaikan Kepada Tim Pengelola WBS 1 tanggal: 19 Januari 2021	Ditindaklanjuti
<i>Luwuk Branch Case</i>	a. <i>Incoming Report on: September 16, 2020</i> b. <i>Clarified on: November 26, 2020</i> c. <i>Submitted to WBS Management Team 1 on: January 19, 2021</i>	<i>Follow up</i>
<b>Case Cabang Pontianak</b>	a. Laporan Masuk Tanggal: 18 November 2020 b. Laporan diklarifikasi Tanggal:10 Desember 2020 c. Laporan disampaikan kepada Tim Pengelola WBS tanggal 19 Januari 2021	Ditindaklanjuti
<i>Pontianak Branch Case</i>	a. <i>Incoming Report on: November 18, 2020</i> b. <i>Clarified on: December 10, 2020</i> c. <i>Submitted to WBS Management Team 1 on: January 19, 2021</i>	<i>Follow up</i>



## PERKARA HUKUM Legal Issues

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan adalah Kasus Litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi. Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, manajemen dan struktural ASDP senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum.

*Legal issues faced by the Company are Litigation issues faced by the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Litigation issues can be interpreted as legal issues that are resolved through the court, either the District Court, the High Court, the Tax Court, and the Corruption Criminal Court. In performing activities of the company, management and structural of ASDP keeps comply with the prevailing laws and regulations and anticipating any actions that have the potential to cause legal issues.*

### ■ Perkara Hukum Perusahaan *Legal Issues of the Company* .....

Perkara hukum yang dihadapi Perusahaan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis perkara diantaranya Perkara Perdata/Arbitrase, Pidana, Kasus Korupsi, Kasus Hubungan Industrial serta Perkara Hukum Lainnya. Selama tahun 2020, terdapat 6 permasalahan hukum yang dihadapi oleh ASDP diantaranya 3 perkara non-litigasi dan 3 perkara litigasi sebagai berikut:

*Legal issues faced by the Company can be categorized into several types of issues including Civil/Arbitration, Criminal, Corruption, Industrial Relations and Other Legal issues. As of 2020, there are 6 legal issues faced by ASDP including 3 non-litigation issues and 3 litigation issues are as follows:*

#### Perkara Non Litigasi

#### *non-litigation issues*

<b>POKOK PERKARA DAN KASUS POSIS</b> <i>Basic Issues and Posis Case</i>	<b>STATUS PENYELESAIAN</b> <i>Settlement Status</i>	<b>RISIKO DAN NILAI NOMINAL TUNTUTAN/GUGATAN</b> <i>Risk and Value /Lawsuits</i>	<b>SANKSI</b> <i>Sanction</i>
<b>Penyelesaian legitimasi kepemilikan tanah pada area Pelabuhan Penyeberangan Padangbai</b>  <i>Settlement of land ownership legitimacy in the Padangbai Ferry Port area</i>	Telah dilakukan konsolidasi antara Direktur Pengadaan Tanah BPN Pusat, Staf Ahli Menteri BPN (Ibu Ari) dan pihak ASDP dalam rangka proses sertifikati lahan dimaksud  <i>Consolidation between the Director of Land Procurement of Central BPN, Expert Staff of the Minister of BPN (Mrs. Ari) and the ASDP in the framework of the land certification process</i>	Berpotensi mengganggu kegiatan operasional pada area pelabuhan  <i>Potentially disrupting operational activities in the port area</i>	Tidak ada  <i>none</i>
<b>Penyelesaian Tanah Pelabuhan Cabang Batulicin</b>  <i>Land Settlement of Batulicin Branch Ferry Port area</i>	Proses konsolidasi antara Kepala BPN Kalimantan Selatan cq. Kepala BPN Tanah Bumbu dengan Cabang Batulicin  <i>Consolidation between the Head of BPN of South Kalimantan cq. Head of BPN of Tanah Bumbu with Batulicin Branch</i>	Berpotensi mengganggu kegiatan operasional pada area pelabuhan  <i>Potentially disrupting operational activities in the port area</i>	Tidak ada  <i>none</i>
<b>Penyelesaian lahan Cabang Pontianak dengan Pemprov Kalimantan Barat</b>  <i>Land settlement of Pontianak Branch with Provincial Government of West Kalimantan</i>	Penyampaian Surat Gubernur Kalimantan Barat perihal Tindak Lanjut Lahan dimaksud  <i>Letter Submission of Governor of West Kalimantan regarding Follow-up of land in question</i>	Berpotensi akan kehilangan aset milik perusahaan  <i>Potentially loss the company's asset</i>	Tidak ada  <i>none</i>



### ■ **Perkara Hukum yang sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat** *Legal Issues Encountered by the Servings the Board of Commissioners and the Board of Directors* .....

Selama tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang sedang menjabat.

*As of 2020, there are no legal issues encountered by servings Board of Commissioners or the Board of Directors.*

### ■ **Perkara Hukum Entitas Anak** *Legal Issues of Subsidiaries* .....

Selama tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak Perusahaan baik perdata maupun pidana.

*As of 2020, there are no legal issues encountered by subsidiaries either civil or criminal.*

### ■ **Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait** *Administrative Sanctions by Related Authority* .....

Selama tahun 2020, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh Otoritas Terkait.

*As of 2020, there are no administrative sanctions will be imposed to the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by the Related Authority.*

■ **Peraturan Regulator Tahun 2020 yang Berdampak pada Perusahaan** *Impact the Regulatory Regulations in 2020 to the Company* .....

<b>POKOK PERKARA DAN KASUS POSIS</b> <i>Main Issues and Posis</i>	<b>STATUS PENYELESAIAN</b> <i>Settlement Status</i>
<p>Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara ("PER-08/2019") yang mencabut keberlakuan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2008 jo. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-15/MBU/2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara ("PER-15/2012")</p> <p><i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-08/MBU/12/2019 regarding General Board for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises ("PER-08/2019") that revokes the validity of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/2008 jo. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-15/MBU/2012 regarding Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises ("PER-15/2012")</i></p>	<p>Perusahaan melakukan akselerasi atas proses perubahan ketentuan internal dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan ASDP dalam hal ini Keputusan Direksi Nomor KD.360/UM.201/ASDP-2014 sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Direksi Nomor KD.235/UM.201/ASDP-2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Lebih lanjut perusahaan melakukan implementasi <i>e-procurement</i> sejak hal dimaksud telah diamankan pelaksanaannya sejak diundangkannya PER-05/2008. Terhadap peraturan Menteri tersebut telah disampaikan dalam Nota Dinas <i>Vice President</i> Hukum Nomor 002/ND-HK/I/ASDP-2020 tanggal 06 Januari 2020 perihal Penyampaian Legal Update Penyesuaian Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN</p> <p><i>The Company has accelerating on the amendment process of internal provisions in the procurement process of goods and services within the ASDP, in this case is the Decree of the Board of Directors Number KD.360/UM.201/ASDP-2014 as last amended by the Decree of the Board of Directors Number KD.235/UM.201/ASDP-2017 regarding Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Furthermore, the company performed e-procurement implementation since it has mandated its implementation since the enactment of PER-05/2008. The Ministerial Regulation has been submitted in the Official Memorandum of the Vice President of Law No. 002/ND-HK/I/ASDP-2020 dated January 06, 2020 regarding the Submission of Legal Update on Adjustment of Provisions for Procurement of Goods and Services of SOEs.</i></p>
<p>Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 30 Tahun 2017 Tentang Tarif Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan Lintas Antarprovinsi Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 124 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 30 Tahun 2017 Tentang Tarif Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan Lintas Antarprovinsi</p> <p><i>Regulation of the Minister of Transportation No. 20 of 2020 regarding The Revocation of Regulation of the Minister of Transportation Number PM 30 of 2017 regarding The Implementation of Interprovincial Ferry Transportation Tariff As amended by Regulation of the Minister of Transportation Number PM 124 of 2018 regarding Amendment to the Regulation of the Minister of Transportation Number PM 30 of 2017 regarding The Implementation of Interprovincial Ferry Transportation Tariff</i></p>	<p>Dalam hal kedudukan Perseroan selaku pelaksana, dilakukan Penyesuaian terhadap besaran tarif angkutan penyeberangan lintas Provinsi mengacu pada peraturan ini.</p> <p>Terkait hal tersebut, Perusahaan telah melakukan penyesuaian pada peraturan internal (Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor KD.164/OP.404/ASDP-2020 tentang Tarif Jasa Angkutan Penyeberangan Lintas Antar Provinsi di atas Kapal yang dioperasikan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</p> <p><i>In terms of the Company's position as the implementer, adjustments into Ferry Transportation Tariff fares refer to this regulation. Related that issues, the Company has made adjustments to the internal regulations (Decree of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KD.164/OP.404/ASDP-2020 regarding Ferry Transportation Tariff operated by PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i></p>

## PENGADAAN BARANG DAN JASA

### *Procurement of Goods And Services*

Pengadaan barang dan jasa menjadi salah satu aspek strategis dalam menunjang kegiatan bisnis yang Perusahaan. Pengelolaan pengadaan dilaksanakan dalam rangka memastikan kecukupan sumber daya dari segi barang dan jasa serta pemenuhannya dilakukan secara wajar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam menunjang kegiatan operasional agar berjalan lancar efektif dan efisien. Kegiatan pengadaan harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap aspek operasi yang adil khususnya terkait dengan transparansi sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal tersebut dilakukan Perusahaan untuk meminimalisasi terjadinya risiko-risiko *fraud* dalam proses yang dapat mencederai implementasi GCG di lingkungan Perusahaan seperti praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta persaingan usaha tidak sehat.

*Procurement of goods and services are becoming one of the strategic aspects in supporting the business activities of the company. Procurement management was performed in ensuring the goods and services resources sufficiency and its fulfillment was performed reasonably in accordance by the company requirement in supporting operational activities in order to run effectively and efficiently. Procurement activities must be conducted in accordance with established procedures and meet the need of the company's responsibility to fair aspects of operations, especially in relation with transparency as part of the implementation of Good Corporate Governance. However, performed by the Company in minimizing the occurrence of fraud risks in the process that causing harm the GCG implementation within the Company such as corruption, collusion, and nepotism practices and unfair business competition.*

### ■ Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa *Procurement Policies of Goods and Services*

Perusahaan telah menetapkan Kebijakan Barang dan Jasa berupa Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KD.360/UM.201/ASDP-2014 tanggal 22 Desember 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direksi Nomor: KD.155/UM.201/ASDP-2016 tanggal 3 Mei 2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor KD.360/UM.201/ASDP-2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan terakhir diubah dengan Keputusan Direksi Nomor: KD.235/UM.201/ASDP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Perubahan Kedua Keputusan Direksi Nomor: KD.360/UM.201/ASDP-2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Kebijakan tersebut merupakan wujud komitmen

*The Company has stipulated Goods and Services Policies in the form of implementation Board of Goods and Services Procurement stipulated based on the Decree of the Board of Directors Number: KD.360/UM.201/ASDP-2014 dated December 22, 2014 regarding Implementation Board of Goods and Services Procurement in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) as amended by the Decree of the Board of Directors Number: KD.155/UM.201/ASDP-2016 dated May 3, 2016 regarding Amendment to the Board of Directors Decree Number KD.201 360/UM.201/ASDP-2014 regarding the Implementation Board of Goods and Services Procurement within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and was last amended by the Decree of the Board of Directors Number: KD.235/UM.201/ASDP-2017 dated November 27, 2017 regarding The Second Amendment to the Board of Directors Decree Number: KD.360/UM.201/ASDP-2014 regarding The Implementation Board*



Perusahaan terkait pengelolaan pengadaan barang dan jasa untuk dijadikan pedoman dan teknis bagi Unit Kerja atau fungsi yang menjalankan tugas pengadaan barang dan jasa.

*of Goods and Services Procurement within PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Those policy is a manifestation of the commitment of the company related to the management of goods and services procurement to be used as a guideline and technical for the Working Unit or Functions that carry out the duties of procurement of goods and services.*

### ■ Etika Perusahaan Dalam Pengadaan Barang dan Jasa *Corporate Ethics in The Procurement of Goods and Services* .....

Hubungan Perusahaan dengan Penyedia didasarkan pada prinsip-prinsip praktik usaha yang sah, efisien dan wajar (*fair*) sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Untuk itu, sebagai bentuk komitmen penerapan GCG dalam pengadaan barang dan jasa, ASDP mewajibkan Penyedia untuk menandatangani Pakta Integritas dalam kaitannya dengan pengadaan barang dan jasa. Hal ini ditujukan agar seluruh proses bisnis dan operasional dapat berjalan secara obyektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan obyektif, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholder* manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak.

*Relationship between the company and the Provider based on the principles of legitimate, efficient and fair business practices in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, as commitment to the GCG implementation in the procurement of goods and services, ASDP requires providers to sign an Integrity Pact in relation to the procurement of goods and services. This is intended so that all business and operational processes can run objectively and in accordance with applicable regulations. The decision-making process is conducted objectively, avoids the occurrence of unnatural dominance by any stakeholder, and is not affected by unilateral interests.*

Para pejabat dan seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa harus memetahui etika Pengadaan Barang dan jasa yaitu:

*The entire Officials and the related parties in the implementation of Procurement of Goods and Services should understand the ethics of Procurement of Goods and services, namely:*

1. Melaksanakan tugas secara tertib, penuh rasa tanggungjawab dan mengedepankan pertanggungjawaban demi kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan Pengadaan Barang dan Jasa;
  2. Bekerja secara professional dengan menjunjung tinggi kejujuran, kemandirian dan menjaga informasi yang bersifat rahasia;
  3. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaarn dan hasil pekerjaan;
  4. Bertanggungjawab terhadap segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kewenangannya;
  5. Mencegaha terjadinya pertentangan
1. *Performing duties regularly, full of responsibility and putting forward accountability for the objectives of Procurement of Goods and Services continuity and accuracy;*
  2. *Working professionally by upholding honesty, humanity and keep confidential information;*
  3. *Do not affecting each other directly or indirectly, that causing unsoundness competition, decreasing in quality of the procurement process and the working result;*
  4. *Responsible against the entire decisions that stipulated in accordance with its authority;*
  5. *Preventing conflict of interest of related*

kepentingan (*conflict of interest*) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa;

6. Mencegah terjadinya kebocoran keuangan dan kerugian Perusahaan;
7. Tidak menyalahgunakan wewenang dan melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Perusahaan;
8. Apabila dalam proses Pengadaan Barang dan jasa ditemukan adanya indikasi manipulasi harga (*mark up*) atau proyek fiktif, atau pemalsuan identitas pada penyedia Barang dan Jasa atau di bawah spesifikasi, maka pengadaan Barang dan Jasa ditunda pelaksanaannya.

*parties in the procurement of Goods and Services process directly or indirectly;*

6. *Preventing financial leaks and losses of the Company;*
7. *Not misuse of the authority and joint activities with a view to personal gain, class or other parties directly or indirectly harming the Company;*
8. *If in the process of procurement of goods and services there are indications of price manipulation (mark-up) or fictitious projects, or falsification of identities at providers of goods and services or below specifications, the implementation of goods and services shall be postponed.*

### ■ Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa *Principles of Procurement of Goods and Services*

Sebagaimana diuraikan dalam Keputusan Direksi Nomor: KD.360/UM.201/ASDP-2014 tanggal 22 Desember 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), proses pengadaan barang dan jasa Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Efisien**, Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
2. **Efektif**, Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;

*As stated in the Decree of the Board of Directors Number: KD.360/UM.201/ASDP-2014 dated December 22, 2014 regarding the Implementation of Procurement of Goods and Services Board within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), the procurement process refers to the following principles:*

1. **Efficient**, *Procurement of Goods/Services should be attempted to obtain optimal and best results in a fast time by using fund and capabilities in minimizing reasonable manner and not only based on the lowest price;*
2. **Effective**, *Procurement of Goods/Services must be in accordance with the requirement that have been set and provide maximum benefits in accordance with the target set;*

- |  |   |
|--|---|
| <p>3. <b>Kompetitif</b>, Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang/Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;</p> <p>4. <b>Transparan</b>, semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk segala syarat yang ditetapkan;</p> <p>5. <b>Adil dan wajar</b>, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang/ Jasa;</p> <p>6. <b>Accountable</b>, harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan;</p> <p>7. <b>Menyederhanakan dan mempercepat</b> proses pengambilan keputusan dalam Pengadaan Barang/Jasa untuk mencegah dan mengurangi kerugian dan/atau <i>loss oportunity</i> yang lebih besar bagi Perusahaan.</p> | <p>3. <b>Competitive</b>, Procurement of Goods/ Services must be open to qualified goods/ services providers and are conducted through fair competition among the suppliers/services that are equal and meet certain terms/criteria pursuant to clear and transparent terms and procedures;</p> <p>4. <b>Transparent</b>, all provisions and information on the Procurement of Goods/Services, including all stipulated conditions;</p> <p>5. <b>Fair and reasonable</b>, giving equal treatment to all prospective Providers of Goods/Services;</p> <p>6. <b>Accountable</b>, must achieve the target and be accountable so as to keep away from potential abuses and irregularities;</p> <p>7. <b>Simplify and speed up</b> the decision-making process in The Procurement of Goods/ Services to prevent and reduce greater losses opportunity for the Company.</p> |
|--|---|

**■ Fungsi Pengadaan Barang dan Jasa** *Function of Procurement of Goods and Services* .....

Keputusan Direksi Nomor: KD.360/UM.201/ASDP-2014 tanggal 22 Desember 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menjelaskan bahwa pelaksana proses pengadaan Barang dan Jasa adalah. Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa untuk permintaan pengadaan Barang dan Jasa di Kantor Pusat, dan Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Cabang untuk permintaan pengadaan Barang dan Jasa di Cabang.

Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa di Kantor Pusat dibentuk dengan Keputusan Direksi (KD), dan bertanggung jawab kepada Direktur SDM & Layanan Korporasi. Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Cabang diangkat dengan Surat Perintah Tugas (*Sprint*) General Manager, dan bertanggung jawab kepada General Manager Cabang.

*Decree of the Board of Directors Number: KD.360/UM.201/ASDP-2014 dated December 22, 2014 regarding The Implementation of Procurement of Goods and Services Board within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) explained that the implementation of the procurement process of Goods and Services is Working Unit of Procurement of Goods and Services for procurement of Goods and Services at the Head Office, and Branch Committee for Procurement of Goods and Services for the procurement of Goods and Services in the Branch.*

*The Working Unit of Procurement of Goods and Services at the Head Office was formed by decision of the Board of Directors (KD), and is responsible to the Human Resources & Corporate Services Director. Goods and Services Procurement Committee at the branch is appointed by Sprint, and is responsible to the Branch General Manager.*

## Metode Pengadaan Barang dan Jasa *Methods of Procurement of Goods and Services*

Perusahaan menggunakan beberapa metode pengadaan barang dan jasa sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor: KD.360/UM.201/ASDP-2014 tanggal 22 Desember 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sebagai berikut:

**1. Pelelangan Terbuka** adalah metode proses Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan secara terbuka, dengan mengumumkan secara luas melalui media massa atau *website* guna memberi kesempatan kepada Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti pelelangan

Di tahun 2020, terdapat 5 transaksi sesuai Surat Permintaan Pengadaan Barang dan Jasa (SPPBJ) atau *Purchase Requisition* (PR) menggunakan metode pengadaan pelelangan terbuka, dimana 2 (dua) Divisi dengan transaksi terbesar, yakni:

- a. Divisi Pelayanan, total dari 3 SPPBJ sebesar Rp. 48.015.213.720,-
- b. Divisi Teknik & Fasilitas Pelabuhan, total dari 2 SPPBJ sebesar Rp. 23.548.263.815,-

**2. Pemilihan Langsung** adalah metode proses Pengadaan Barang dan Jasa yang ditawarkan melalui undangan kepada beberapa pihak terbatas sekurang-kurangnya 2 (dua) penawaran.

Di tahun 2020, terdapat 42 transaksi sesuai SPPBJ/PR menggunakan metode pengadaan pemilihan langsung, dimana 3 (tiga) Divisi dengan transaksi terbesar, yakni:

- a. Divisi Teknologi Informasi, total dari 20 SPPBJ sebesar Rp. 30.462.030.734,-
- b. Divisi Pengelolaan Property & Umum, total dari 2 SPPBJ sebesar Rp. 14.107.280.000,-

*The Company is using several methods of procurement of goods and services as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: KD.360/UM.201/ASDP-2014 dated December 22, 2014 regarding the Implementation of Procurement of Goods and Services Board within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) are as follows:*

1. **Open Auction** is a method of procurement process of Goods and Services performed openly, by announcing widely through the mass media or website to provide opportunities to Goods and Services providers that meet the qualification to participate in the auction.

*In 2020, there are 5 transactions according to Request Letter of for Procurement of Goods and Services (SPPBJ) or Purchase Requisition (PR) using the method of procurement on open auctions, there are 2 (two) Divisions with the largest transactions, they are:*

- a. *Service Division, the total of 3 SPPBJ amounted to Rp. 48.015.213.720,-*
- b. *Engineering & Port Facilities Division, total of 2 SPPBJ amounted to Rp. 23.548.263.815,-*

2. **Direct Selection** is a method of procurement process of Goods and Services offered by invitation to the limited parties for at least 2 (two) offers.

*In 2020, there are 42 transactions according to SPPBJ/PR using direct selection procurement method, there are 3 (three) Divisions with the largest transactions, they are:*

- a. *Information Technology Division, total of 20 SPPBJ amounted to Rp. 30,462,030,734,-*
- b. *Property & General Management Division, total of 2 SPPBJ amounted to Rp. 14.107.280.000,-*

- c. Divisi Akuntansi, total dari 3 SPPBJ sebesar Rp. 6.474.448.750,-.
- 3. Penunjukan Langsung** adalah metode proses Pengadaan Barang dan Jasa dengan cara menunjuk secara langsung Penyedia Barang/Jasa atau melalui *beauty contest*, tanpa batasan nilai.
- 4. Pembelian Langsung** adalah metode proses Pengadaan Barang dan Jasa yang terdapat di pasar, baik perkulakan modern dan non perkulakan modern, yang diyakini bahwa harga tersebut merupakan hasil persaingan di pasar, dan dengan nilai pengadaan maksimal Rp 200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah) di lingkungan Kantor Pusat, dan dengan nilai pengadaan maksimal Rp.100.000.000,- (Seratus juta rupiah) di lingkungan di Kantor Cabang. Pelaksanaan Pembelian Langsung dapat dilakukan secara tunai (*cash and carry*) atau dengan cara penerbitan Surat Pemesanan Barang/Jasa (SPB/J).
- c. *Accounting Division, total of 3 SPPBJ amounted to Rp. 6,474,448,750,-.*
- 3. Direct Appointment** is a method of procurement process of Goods and Services by directly appointing to the Provider of Goods/Services or through a *beauty contest*, without any limitation on value.
- 4. Direct Purchase** is a method of procurement process of Goods and Services available in the market, either modern and non-modern, believed that the price is competition in the market, and with a maximum procurement value amounted to Rp 200,000,000,- (Two hundred million rupiah) within the Head Office, and with a maximum procurement value amounted to Rp.100.000.000,- (One hundred million rupiah) within Branch Office. The implementation of Direct Purchase can be performed in cash and carry or by issuing a Purchase Order of Goods/Services (SPB / J).

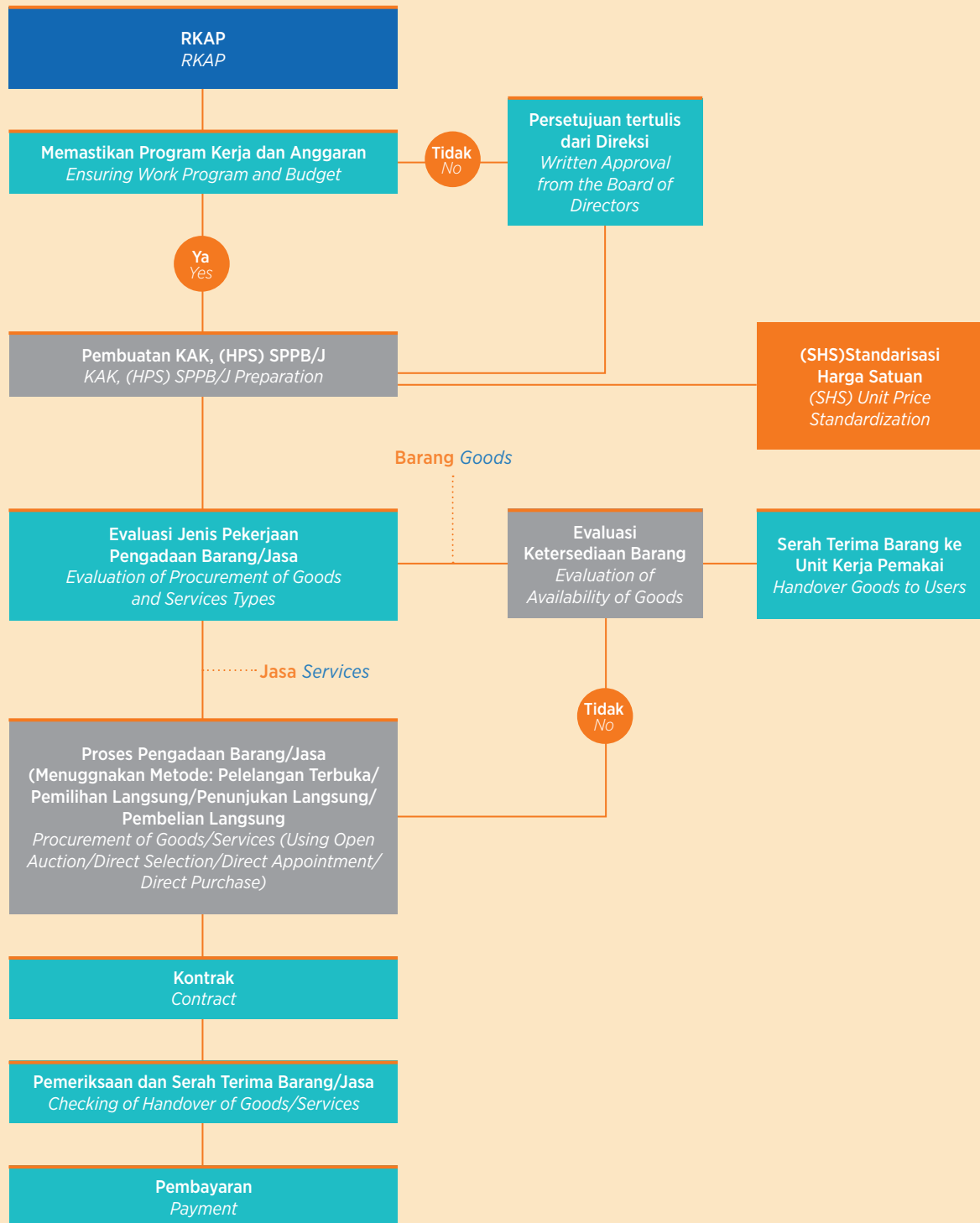
**Proses Pengadaan Barang dan Jasa Process of Procurement of Goods and Services** .....

menerapkan persyaratan kualifikasi, dimana persyaratan kualifikasi yang ditetapkan merupakan persyaratan minimal yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Untuk pekerjaan yang risiko teknis dan komersialnya tinggi atau pekerjaan kompleks dapat ditambahkan persyaratan yang lebih spesifik dan khusus, baik yang berkaitan dengan peralatan, tenaga ahli dan pengalamannya. Penyedia wajib menandatangani surat pernyataan bahwa semua informasi yang disampaikan dalam proses kualifikasi adalah benar dan apabila ditemukan penipuan/ pemalsuan atas informasi yang disampaikan, terhadap yang bersangkutan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan ini. Proses pengadaan barang dan jasa sebagai mana diatur dalam kebijakan pengadaan barang dan jasa mencakup beberapa aspek sebagai berikut :

*n obtaining provider of goods/services in accordance with the requirement of the Company, ASDP keeps apply the requirements of the qualification, where the specified qualification requirements are the minimum requirements that is required for the activities implementation. For the jobs with high technical and commercial risks or complex work can be added more specific requirements, either related to equipment, experts and experience. The Provider shall sign a statement that all information submitted in the qualification process is correct and if fraud/ falsification of the information submitted is found, the relevant provider will be penalized in accordance with this provision. The procurement process of goods and services as stipulated in the procurement policy of goods and services covers several aspects are as follows:*

**Bagan Alur Proses Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)**

Bagan Alur Proses Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)



### ■ Kegiatan Pengadaan Barang Dan Jasa Procurement of Goods and Services Activities .....

Berikut kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh ASDP sepanjang tahun 2020:

1. Tingkat Efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa dihitung dari proses Pengadaan Barang dan Jasa yang sudah dinyatakan selesai. Total nilai efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa terhitung dari Bulan Januari - Desember 2020 ini adalah 7,61 %.
2. Kendala yang dihadapi selama Tahun 2020 ini antara lain adalah terjadinya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dikarenakan pandemi Covid 19 yang terjadi di Indonesia dari bulan Februari 2020, sehingga menyebabkan semua proses pengadaan diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan sehingga terkendala dengan hal-hal yakni:

Diwajibkan adanya pergantian WFH dan WFO yang diterapkan di lingkungan Kantor PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang membuat terkendalanya proses kegiatan Pengadaan yang seharusnya bisa dilakukan lebih cepat, namun di beberapa proses seperti proses tatap muka dengan vendor dan rekanan, proses tanda tangan baik di internal maupun eksternal, proses sirkularisasi dokumen pengadaan, proses koordinasi yang diharuskan dapat diselesaikan secara cepat dan akurat, dan hal-hal lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Here are the following are procurement activities of goods and services conducted by ASDP throughout 2020:

1. Efficiency level of Procurement of Goods and Services is calculated from the process of Procurement of Goods and Services that has been stated completed. The total efficiency value of Procurement of Goods and Services from January to December 2020 at 7.61%.
2. Obstacles that is encountered in 2020, such as, the occurrence of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) due to the Covid 19 pandemic that occurred in Indonesia from February 2020, causing all procurement processes are required to follow health protocols so that it is constrained by things, they are:

Mandatory changes of WFH and WFO applied in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) that makes the process of procurement activities slower, but in some processes such as: face-to-face process with vendors and partners, signing process both internally and externally, the process of circularization of procurement documents, the required coordination process can be completed quickly and accurately, and other things that cannot be mentioned one by one.

### ■ Pengendalian Internal Pengadaan Barang dan Jasa *Internal Control of Procurement of Goods and Services* .....

Sistem pengendalian internal mengenai Pengadaan Barang dan Jasa dilaksanakan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab antara Pejabat yang Berwenang, Unit Kerja Pemakai di lingkungan Kantor Pusat dan Cabang, Unit Kerja Logistik, Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa atau Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Cabang dan Unit Kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai unit pengawasan. Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Kantor Pusat melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pembinaan serta pendampingan (jika diperlukan), monitoring, evaluasi proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Cabang. Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Cabang membuat laporan berkala kepada Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Kantor Pusat.

Sistem monitoring dan evaluasi terhadap pengendalian internal Pengadaan Barang dan Jasa dilaksanakan oleh Unit Kerja Satuan Pengawas Intern (SPI). Akuntabilitas Pengadaan Barang dan Jasa atas wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepada Pejabat yang terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa dituangkan dalam laporan Pengadaan Barang dan Jasa kepada pemberi wewenang. Dalam hal proses pelaksanaan Pengadaan barang dan jasa terdapat indikasi maupun terjadi penyimpangan yang merugikan Perusahaan, Direksi dapat menunda transaksi bisnis atas dasar evaluasi dari BPKP. Pemimpin Unit Kerja Pemakai di lingkungan Kantor Pusat dan di lingkungan Kantor Cabang (*General Manager*) melaporkan kepada Direktur Terkait/ Direktur Utama dan ditembuskan kepada Unit Kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Unit Kerja Logistik di Kantor Pusat secara periodik tiap bulan mengenai proses Pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

*The internal control system on Procurement of Goods and Services is performed through the division of duties and responsibilities between authorized officials, Working Unit user within the Head office and Branch, Logistics Working Unit, Procurement Work Units Of Goods And Services or Branch Committees for Procurement Of Goods And Services and Internal Supervisory Units (SPI) Working Unit as Supervisory unit. The Head Office Procurement of Goods and Services Working Unit performed socialization, training, and coaching and mentoring (if necessary), monitoring, evaluation of the procurement of goods and services process conducted by the Branch Committee of Procurement of Goods and Services. The Branch Committee of Procurement of Goods and Services made periodic report to the Head Office of Goods and Services Procurement Working Unit.*

*Monitoring and evaluation system of internal control of Procurement of Goods and Services is conducted by the Internal Supervisory Unit (SPI). Accountability of Procurement of Goods and Services for the authority and responsibility given to the related officials which are related to the Procurement of Goods and Services is stated in the report of Procurement of Goods and Services to the authority. In process of procurement of goods and services is indicated to irregularities that harming to the Company, the Board of Directors may suspend business transactions on the basis of evaluation from BPKP. The leader of Working Unit user within the Head Office and in the Branch Office (General Manager) reports to the related Director/President Director and also to the Internal Supervisory Unit (SPI) and Logistics Working Unit at the Head Office monthly regarding the process of procurement of Goods and Services in accordance with their respective authorities.*





## AKSES DATA DAN INFORMASI PERUSAHAAN

### *Access to Information and Data of the Company*

Akses terhadap data dan informasi Perusahaan menjadi bagian penting dalam penerapan prinsip transparansi pada tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, pengungkapan informasi publik dapat juga menjadi sarana dalam membangun citra Perusahaan dimata publik. Perusahaan berupaya memberikan informasi yang memadai dan akuntabel kepada *stakeholders* dengan memperhatikan ketentuan internal terkait dengan pengelolaan data dan pengendalian informasi Perusahaan.

*Access to information and data of the company is becoming important part of of transparency principle implementation in good corporate governance. Moreover, public information disclosure may becoming tools in developing the Corporate image in the public. The Company strives in providing adequate and accountable information to stakeholders by considering to internal provisions related to the management of data collection and information control of the Company.*

### ■ **Media Informasi Perusahaan** *Information Media of the Company* .....

Perusahaan menyediakan media komunikasi untuk dapat mengakses data dan informasi bagi *stakeholders* baik secara *online* maupun dalam bentuk media cetak. Selain itu, data dan informasi Perusahaan dapat juga diperoleh melalui alamat dan kontak sebagai berikut:

*The Company has provided the communication media in accessing data and information to the stakeholders either online and print media. Moreover, data and information of the company may also getting through the following address and contact:*

Jl. Jend. Achmad Yani Kav.52 A,  
Jakarta-10510 Indonesia  
Telp (+6221) 420 8911-13-15  
Faks (+6221) 421 0544

*Jl. Jend. Achmad Yani Kav.52 A,  
Jakarta-10510 Indonesia  
Phone (+6221) 420 8911-13-15  
Fax (+6221) 421 0544*

#### **Website**

Perusahaan menyediakan *website* yang dapat diakses secara online melalui alamat situs [www.indonesiaferry.co.id](http://www.indonesiaferry.co.id). *Website* Perusahaan disajikan secara *bilingual* yaitu dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Website* Perusahaan terdiri dari halaman Beranda, Promo, Tentang Kami, Layanan Kami, Hubungan Kami menyediakan data dan informasi yang cukup memadai dan dapat diakses oleh publik, pemegang saham serta *stakeholder* lainnya.

#### **Website**

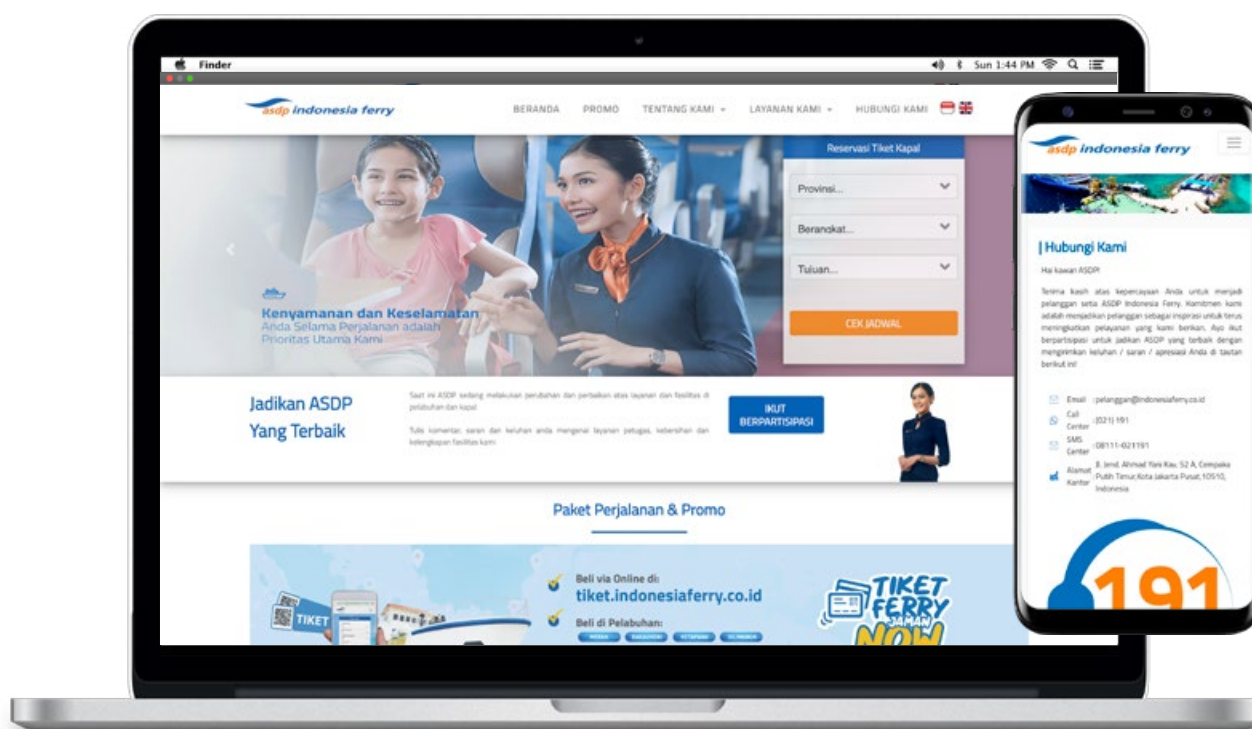
*The Company has provided the website that can be accessed by online through the website address [www.indonesiaferry.co.id](http://www.indonesiaferry.co.id). The website is presented bilingually in Bahasa Indonesia and English. The website consists of home page, Promo, About Us, Our Services, Our Relationship in getting sufficient data and information and can be accessed by the public, shareholders and other stakeholders.*

Pada setiap halaman *website* terdapat *Contact Center* 191 asdp yang siap melayani pelanggan 24 jam melalui *Call Center* (021) 191 dan *SMS Center* 08111-021191 serta *link* informasi lainnya seperti *Cara Pembayaran Tiket Online*, *Prakiraan Cuaca*, *Karir*, *Lelang*, *tautan* (mail Indonesia Ferry, *Suvei Kepuasan Karyawan*, *Youtube*, *Portal Hukum*) serta *media sosial* Perusahaan.

Selain itu, *website* Perusahaan juga menyediakan akses terhadap *Laporan Tahunan* dalam bentuk *softcopy* yang dapat diakses pada halaman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada menu *Tentang Kami*, *Dokumen Perusahaan*, *Annual Report*.

*In every page there is ASDP Contact Center 191 ready in serving the customer 24 hours through Call Center (021) 191 and SMS Center 08111-021191 either other information links such as Online Ticket Payment Method, Weather Forecast, Career, Auction, links (mail Indonesia Ferry, Employee Satisfaction Survey, Youtube, Legal Portal) and Corporate Social Media.*

*Moreover, the website also provides in accessing to the Annual Report in the form of softcopy can be accessed on the page in Bahasa Indonesia and English on the Menu About Us, Documents, Annual Report.*



**Media Sosial**

Media informasi lainnya berkaitan dengan Perusahaan dapat diakses melalui akun media sosial media sosial diantaranya Twitter, akun Facebook dan Instagram. Perusahaan telah membentuk tim yang bertugas mengelola akun media sosial dalam rangka memastikan kecukupan pengungkapan informasi, promosi dan merespon pertanyaan yang masuk melalui media sosial.

Twitter @asdp191

Facebook: asdp191

Instagram @asdp191

**Media Cetak**

Akses informasi berupa media cetak diantaranya terdiri dari *company profile*, bulletin/majalah Lintas Nusa, Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang memuat informasi yang dapat diketahui oleh *shareholders*, publik serta dan *stakeholder* lainnya. Selama tahun 2020, Perusahaan telah mengeluarkan majalah Lintas Nusa sebanyak 1 edisi. Berikut adalah majalah Lintas Nusa yang diterbitkan tahun 2020:

**Social Media**

*Other information media related to the Company can be accessed through social media accounts such as Twitter, Facebook and Instagram. The Company has established team in charge of managing social media accounts in ensuring sufficient information disclosure, promotion and responding to the incoming inquiries through social media.*

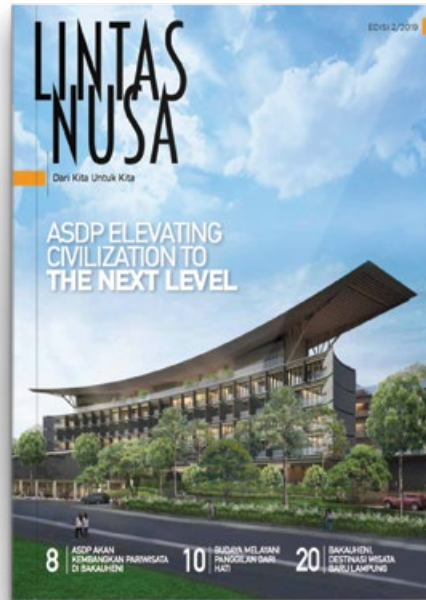
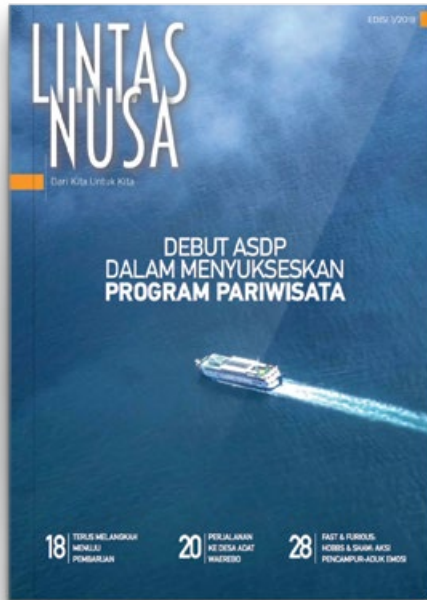
*Twitter @asdp191*

*Facebook: asdp191*

*Instagram @asdp191*

**Printed Media**

*Information Access in the form of printed media are consisting of company profile, bulletin/ Lintas Nusa Magazine, Annual Report which is containing information that can be known by shareholders, the public and and other stakeholders. As of 2020, the Company has publish issued 1 Lintas Nusa Magazine. Here is Lintas Nusa magazine published in 2020:*



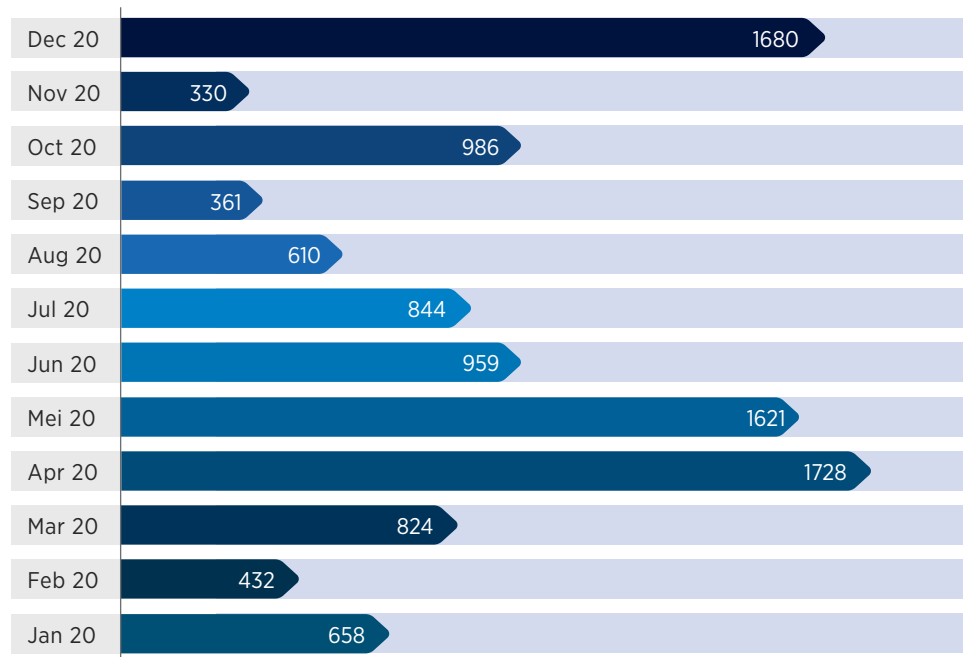
### Pergerakan Jumlah Berita Januari - Desember 2020

*Movement of Number of News in January - December 2020*

### Publikasi dan Pemberitaan Perusahaan *Publications and News of the Company*

Kegiatan monitoring pemberitaan adalah salah satu kegiatan rutin Kehumasan yang berfungsi sebagai langkah mengetahui posisi citra perusahaan terkait dengan kinerja perusahaan. Pada Tahun 2020, terdapat jumlah pemberitaan sebanyak 11.069 pemberitaan berita yang tersebar dalam 9.992 berita pada 1.541 media online, 911 berita pada 112 media cetak dan 166 berita pada 12 media TV.

*News monitoring activities are one of the regular activities of Public Relations that served as a step in knowing the position of the corporate image related to the performance of the company. In 2020, there were 11,069 news reports spread in 9,992 news on 1,541 online media, 911 news on 112 printed media and 166 news on 12 TV media.*



Jika dilihat secara keseluruhan, tonasi pemberitaan pada Tahun 2020 masih didominasi oleh pemberitaan positif dan netral. Di tahun 2020, telah terjadi penurunan trend pemberitaan yang bernada (*tone*) negatif yang mengindikasikan pelaksanaan program kehumasan dan media relations yang dilakukan oleh *Corporate Secretary* telah berjalan dengan lebih baik.

*If viewed thoroughly, the news tonation in 2020 is still dominated by positive and neutral news. However, there trend reduction in negative news (tone). It is because public relations activities / programs and media relations are well performance.*

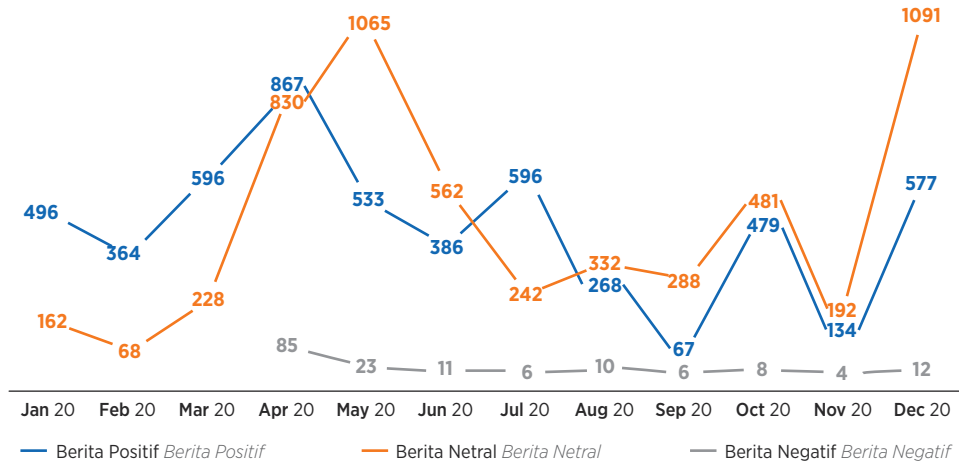
Salah satu yang diupayakan untuk menekan pemberitaan negatif yaitu: Untuk memberikan informasi terkini dan memberikan imbalan berita, Tim Humas melakukan broadcast message melalui *Whatsapp Messenger*, SMS dan email kepada media massa secara terus-menerus. Cara tersebut dilakukan untuk mengurangi pemberitaan yang salah maupun berita tendensius..

*One of the efforts to suppress negative news is: To provide the latest information and giving news complement, the Public Relations Team have broadcasting the messages through Whatsapp Messenger, SMS and email to the mass media continuously. This method is performed in reducing incorrect news and tendentious news.*

**Tone Pemberitaan Tahun 2020**  
News Tone in 2020

TONE <i>Tone</i>	PRESENTASE <i>Percentage</i>
Positif/Netral <i>Positive/Neutral</i>	98%
Negatif <i>Negative</i>	2%

**Pergerakan Tone Pemberitaan Tahun 2020**  
News Tone Movement in 2020



**Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan *Annual Report and Sustainability Report***

ASDP menyediakan sarana informasi melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang disusun setiap tahun. Laporan ini disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, media massa dan masyarakat.

ASDP has provided information through the Annual Report And Sustainability Report which is arranged annually. This report is submitted to shareholders, regulators, mass media and public.

**Siaran Pers *Press Release***

Selain media komunikasi di atas, selama tahun 2020 ASDP telah menerbitkan siaran pers (*press release*) sebanyak 35 kali sebagai bentuk penyampaian dan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Berikut daftar *press release* yang telah diterbitkan tahun 2020:

Other than the communication media above, as of 2020, ASDP has issued 35 times of press releases as form of information delivery and disclosure to the public. Here are the list of press releases that have been published in 2020:

<b>JUDUL RELEASE</b> <i>Release Title</i>	<b>TANGGAL TERBIT</b> <i>Published Date</i>
Presiden Joko Widodo resmikan kawasan marina Labuan Bajo <i>President Joko Widodo inaugurate the Labuan Bajo Marina area</i>	20 Januari 2020 <i>January 20, 2020</i>
Lintas Nusa Raih "Gold Winner" Inhouse Magazine 2020 <i>Lintas Nusa Win "Gold Winner" Inhouse Magazine 2020</i>	8 Februari 2020 <i>February 8, 2020</i>
H(ART)BOUR Festival menciptakan kenangan bersama keluarga di Terminal Eksekutif Merak – Bakaheuni <i>H(ART)BOUR Festival have created family memories at Merak Executive Terminal – Bakaheuni</i>	15 Februari 2020 <i>February 15, 2020</i>
ASDP luncurkan Ferizy, Naik Kapal Ferry semakin easy <i>ASDP launched Ferizy, Ferry Ride is getting easy</i>	2 Maret 2020 <i>March 2, 2020</i>
ASDP siapkan langkah mitigasi penyebaran virus corona <i>ASDP was preparing mitigation step of the spread of coronavirus</i>	4 Maret 2020 <i>March 4, 2020</i>
Rayakat HUT ke-47, ASDP gelar senyum peduli kepada tenaga medis <i>Celebrating the 47th Anniversary, ASDP held Senyum Peduli for medical team</i>	27 Maret 2020 <i>March 27, 2020</i>
Gerakan 15.000 Masker, ASDP berdayakan UMKM local sekitar Pelabuhan seluruh Indonesia <i>15,000 Masks Movement, ASDP empowers local MSMEs around ports throughout Indonesia</i>	6 April 2020 <i>April 6, 2020</i>
Tingkat Reservasi Online Terus Meningkatkan Dukung Physical Distancing, Penumpang Ferry Wajib Beli Tiket via Online Mulai 1 Mei <i>Online Reservation Level keep moving in Supporting Physical Distancing, Ferry Passengers are required to Buy Tickets through Online Starting May 1</i>	17 April 2020 <i>April 17, 2020</i>
ASDP fokus hanya layani logistik, penjualan tiket online penumpang dan kendaraan golongan I - VI dihentikan sementara <i>ASDP only focused on logistics, online ticket sales of passengers and class I - VI vehicles are temporary suspended</i>	28 April 2020 <i>April 28, 2020</i>
ASDP imbau penumpang ferry patuhi larangan mudik <i>ASDP are appealing to the ferry passengers to comply the homecoming ban</i>	8 Mei 2020 <i>May 8, 2020</i>
Dukung Larangan Mudik Penumpang, ASDP Hanya Layani Angkutan Logistik <i>Support Passenger Homecoming Ban, ASDP Only Serving on Logistics Transportation</i>	19 Mei 2020 <i>May 19, 2020</i>
ASDP Sediakan Fasilitas Bufferzone bagi Truk Logistik di 4 Pelabuhan Penyeberangan <i>ASDP Provides Bufferzone Facilities for Logistics Trucks at 4 Ports</i>	20 Mei 2020 <i>May 20, 2020</i>
Sambut Idul Fitri, ASDP Bagikan 3.671 Paket Sembako Bagi Masyarakat Sekitar Pelabuhan di 9 Provinsi <i>Welcoming Eid al-Fitr, ASDP Distributes 3,671 Packages of Food for People Around the Port in 9 Provinces</i>	21 Mei 2020 <i>May 21, 2020</i>
ASDP siap hadapi the new normal penyebrangan <i>ASDP ready for the new normal ferry</i>	1 Juni 2020 <i>June 1, 2020</i>
Prioritaskan Keselamatan, ASDP Terapkan Buka Tutup Operasional Kapal Lintas Padangbai-Lembar <i>Prioritizing in Safety, ASDP Implemented Open-Close on the ferry operational on Padangbai-Lembar</i>	13 Juni 2020 <i>June 13, 2020</i>
Menteri BUMN Tetapkan Harry Muhammad Adhi Caksono Direktur Perencanaan dan Pengembangan ASDP <i>Minister of SOEs Appointed Mr. Harry Muhammad Adhi Caksono as Director of Planning and Development of ASDP</i>	25 Juni 2020 <i>June 25, 2020</i>
ASDP Berikan 1.500 Alat Rapid Test Gratis bagi Pengemudi Truk Logistik di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang <i>ASDP Provides 1,500 Free Rapid Test for Logistics Truck Drivers at Ketapang Ferry Port</i>	1 Juli 2020 <i>July 1, 2020</i>
Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Naik Ferry Semakin Mudah, Aman dan Nyaman Bersama ASDP <i>New Habit Adaptation Using Ferry is Getting Easier, Safer and More Comfortable With ASDP</i>	17 Juli 2020 <i>July 17, 2020</i>



JUDUL RELEASE <i>JUDUL RELEASE</i>	TANGGAL TERBIT <i>TANGGAL TERBIT</i>
Tiga Menteri Resmikan Layanan Tiket Online Ferizy <i>Three Ministers Inaugurate Ferizy Online Ticket Service</i>	25 Juli 2020 <i>July 25, 2020</i>
Dukung Pemberdayaan Masyarakat, ASDP Bantu UMKM Penjahit di Pelabuhan Merak <i>Supporting the Community Empowerment, ASDP assisted MSMEs Tailors in Merak Port</i>	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>
Semangat 75 Tahun Indonesia Merdeka ASDP Terus Berinovasi Wujudkan Peradaban Transportasi Penyeberangan Modern <i>The Spirit of 75 Years of Indonesia Independence, ASDP keeps in Innovating to Realize Modern Ferry Transportation Civilization</i>	17 Agustus 2020 <i>August 17, 2020</i>
Trafik Mobil Pribadi Naik 21 Persen, ASDP Sukses Layani Libur Panjang Dua Pekan di Lintas Merak-Bakauheni <i>Private Car Traffic increased at 21 Percent, ASDP Successfully Serves Two-Week Long Holiday in Merak-Bakauheni Port</i>	24 Agustus 2020 <i>August 24, 2020</i>
Meriahkan Harpelnas 2020, ASDP Bagikan Care Kit untuk Pelanggan Setia Merak-Bakauheni <i>Celebrating the 2020 Harpelnas, ASDP Distributes Care Kits for Merak-Bakauheni Loyal Customers</i>	5 September 2020 <i>September 5, 2020</i>
Layanan Penyeberangan Lancar, Nyaman dan Selamat Butuh Kesadaran Tinggi Pengguna Jasa Patuhi Protokol Kesehatan <i>Ferry Transportation Services are expeditious, Comfortable and Safety, High Awareness required to the Users in obeying the Health Protocols</i>	20 September 2020 <i>September 20, 2020</i>
Dukung Pengembangan Wilayah, ASDP Layani 187 Lintasan Perintis Tahun ini <i>Supporting Regional Development, ASDP Served 187 Pioneer Route for this Year</i>	1 Oktober 2020 <i>October 1, 2020</i>
Prioritaskan Keselamatan, Tiga Cabang Utama ASDP Raih Penghargaan SMK3 <i>Prioritizing the Safety, Three Main Branches of ASDP Won SMK3 Award</i>	8 Oktober 2020 <i>October 8, 2020</i>
Bersinergi, ASDP-Damri Ujicoba Operasional Layanan Bus Tujuan Bandara Soekarno-Hatta dan Tanjung Lesung <i>Synergizing, ASDP-Damri have operational trial of Bus Service to Soekarno-Hatta Airport and Tanjung Lesung</i>	9 Oktober 2020 <i>October 9, 2020</i>
Dermaga IV Merak-Bakauheni Diresmikan <i>Inaugurated of Dock IV Merak-Bakauheni</i>	12 Oktober 2020 <i>October 12, 2020</i>
Libur Panjang Maulid Nabi SAW Puncak Arus Berangkat Ramai dan Lancar, 61.852 Penumpang dan 16.829 Kendaraan Tinggalkan Pulau Jawa menuju Sumatera <i>Peak season on Maulid Nabi SAW Depart Peak Season Crowded and Smoothly, 61,852 Passengers and 16,829 Vehicles Leave Java Island to Sumatra</i>	30 Oktober 2020 <i>October 30, 2020</i>
Tinjau Pelabuhan dan Kapal di Bakauheni, Menhub Imbau Pengguna Jasa Patuhi Protokol Kesehatan <i>Reviewing Port and Vessels in Bakauheni, Minister of Transportation appealed to the Users in obeying to the Health Protocols</i>	1 November 2020 <i>November 1, 2020</i>
ASDP Siap Operasikan 4 Kapal Perintis Baru Tahun ini KMP Takabonerate Siap Layani Kepulauan Selayar <i>This year, ASDP Ready to Operate 4 New Pioneer Vessels KMP Takabonerate is Ready to Serve for Selayar Islands</i>	9 November 2020 <i>November 9, 2020</i>
ASDP Buka Posko Kesehatan di Pelabuhan Utama <i>ASDP Open Health Post at Main Port</i>	23 Desember 2020 <i>December 23, 2020</i>
Pelayaran Perdana Long Distance Ferry (LDF) Ketapang-Lembar ASDP Siap Layani dan Terapkan Pembayaran Cashless Mulai 26 Desember <i>Maiden voyage of Long Distance Ferry (LDF) Cruise for Ketapang-Lembar ASDP is Ready in Serving and applying Cashless Payments Starting on December 26</i>	26 Desember 2020 <i>December 26, 2020</i>
Perjalanan Ferry Aman dan Nyaman, Pengguna Jasa Wajib Beli Tiket Online Sebelum Tiba di Pelabuhan <i>Safe and Comfortable Ferry Trip, the passenger should purchase the Online Tickets Before Arriving at the Port</i>	27 Desember 2020 <i>December 27, 2020</i>

## PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU POLITIK

*Funding for Social  
and/or Political  
Activities*



### ■ Pemberian Dana Kegiatan Sosial *Funding for Social Activities* .....

Biaya yang dikeluarkan dalam aktivitas bina lingkungan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*An explanation for the costs incurred in social activities during 2020, were:*

KATEGORI <i>Category</i>	DESKRIPSI PROGRAM <i>Program Description</i>	NILAI BANTUAN <i>Total Assistance</i>
<b>Bantuan Bencana Alam</b> <i>Natural Disaster Assistance</i>	Bantuan bencana banjir yang terjadi di Bekasi- Jawa Barat, Bitung-Sulawesi Utara, Luwuk Utara-Sulawesi Selatan, ,Lebak dan Cilegon-Banten. <i>Flood disaster assistance in Bekasi- West Java, Bitung-North Sulawesi, North Luwuk-South Sulawesi, Lebak and Cilegon-Banten.</i>	Rp 557.345.000
<b>Bantuan Pendidikan dan Pelatihan</b> <i>Education and Training Assistance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bea siswa Perguruan Tinggi pensiunan TNI dan Polri di NTB.</li> <li>2. Program pelatihan guru di Banyuwangi Jawa Timur.</li> <li>3. Bantuan pengadaan seperangkat pakaian adat, simbol adat, pembinaan silat piccak lapping takhi melaya dantaran.</li> <li>4. Bantuan pengadaan peralatan tetabuhan kendang pencak di wilayah operasional Cabang Merak</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>College Education scholarships for TNI and Police retirement in NTB.</i></li> <li>2. <i>Teacher training program in Banyuwangi-East Java.</i></li> <li>3. <i>Assistance in procurement for traditional clothing, tradition symbol, fostering of silat piccak lapping takhi melaya dantaran.</i></li> <li>4. <i>Assistance in tools procurement for tetabuhan kendang pencak within the operational area of Merak Branch</i></li> </ol>	Rp 551.445.000

KATEGORI <i>Category</i>	DESKRIPSI PROGRAM <i>Program Description</i>	NILAI BANTUAN <i>Total Assistance</i>
<b>Bantuan peningkatan kesehatan sebesar</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerakan Senyum Peduli ASDP bantuan logistic buat tenaga medis, Supir Truk, Pengurus Truk dan Keluarga pengurus Truk.</li> <li>2. Gerakan 20.000 masker yang dibagikan kepada seluruh karyawan dan masyarakat sekitar operasional PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).</li> <li>3. Pemberian extra fooding kepada seluruh karyawan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Kantor Pusat dan Cabang.</li> <li>4. Bantuan Masker Medis untuk Petugas Kepolisian di Wilayah Polda Banten</li> <li>5. Bantuan 571 paket sembako bagi masyarakat di wilayah DKI.</li> <li>6. Biaya rapid test untuk para penumpang yang masuk dan keluar wilayah Jawa Timur di Cabang Ketapang.</li> <li>7. Program pencegahan dan penanggulangan covid-19 dengan satgas bencana BUMN di Provinsi Lampung, Kepulauan Riau, Sulawesi Utara dan Kabupaten Mentawai.</li> <li>8. Bantuan pengadaan alat kesehatan dan 600 paket sembako untuk masyarakat di Wilayah Karang Asem - Bali</li> <li>9. Kegiatan posko nataru dan rapid test antigen di Pelabuhan, Merak, Bakauheuni dan Ketapang-Gilimanuk.</li> <li>10. Pembuatan wastafer portable di kapal-kapal.</li> <li>11. Program 'Senyum Sehat ASDP Sejuta Asa Anak Bahari'.</li> <li>12. Bantuan pengadaan 25.000 masker Satgas Bencana Nasional BUMN Provinsii DKI.</li> <li>13. Bantuan permakanan dan perlengkapan mandi wisma atlit Kemayoran Satgas Bencana Nasional BUMN Provinsi DKI.</li> </ol>	Rp 3.465.056.800,-
<i>Healthcare Assistance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Senyum Peduli Movement of ASDP for logistic assistance for medical personnel, Truck Drivers, management and Families.</i></li> <li>2. <i>20,000 masks movement distributed to the entire employee and the community around the operational area of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i></li> <li>3. <i>Extra fooding given to the entire employee of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)-Head Office and Branch Office.</i></li> <li>4. <i>Medical Mask Assistance for Police Officers in Banten Police Region</i></li> <li>5. <i>571 groceries packages assistance for the people in DKI region.</i></li> <li>6. <i>Rapid test expense for the passenger which is entering and exiting East Java at Ketapang Branch.</i></li> <li>7. <i>Covid-19 prevention and countermeasures program with SOE disaster duties unit in Lampung Province, Riau Islands, North Sulawesi and Mentawai Regency.</i></li> <li>8. <i>Medical aid and 600 groceries packages for the people in Karang Asem Region - Bali</i></li> <li>9. <i>Nataru post activities and rapid antigen test in Merak, Bakauheuni and Ketapang-Gilimanuk Ports.</i></li> <li>10. <i>Making of portable sink on vessels.</i></li> <li>11. <i>'Senyum Sehat ASDP Sejuta Asa Anak Bahari' Program</i></li> <li>12. <i>Assistance in the procurement of 25,000 masks of the National Disaster duties Force of SOEs-DKI Province.</i></li> <li>13. <i>Food aid and toiletries of the wisma atlit-Kemayoran for National Disaster Duties Force BUMN-DKI Province.</i></li> </ol>	

<b>KATEGORI</b> <i>Category</i>	<b>DESKRIPSI PROGRAM</b> <i>Program Description</i>	<b>NILAI BANTUAN</b> <i>Total Assistance</i>
<b>Bantuan Pengembangan sarana dan Prasarana</b>  <i>Public Facility and Infrastructure Development Assistance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan jalan lingkungan masyarakat di sekitar Pelabuhan Lembar Lombok Barat, NTB.</li> <li>Bantuan perbaikan balai pertemuan RW sebagai dampak pembangunan dermaga II di Pelabuhan Telaga Punggur, Batam, Provinsi Kepulauan Riau.</li> <li>Bantuan kepada yayasan rumah yatim di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau serta bantuan kegiatan di Provinsi Kepulauan Riau seperti bantuan pembangunan TPQ Al-Anshar, pembangunan Posyandu Nusa Indah 36, bantuan alat transportasi/kepompong untuk jemput anak sekolah di kecamatan Galang Batam</li> <li>Pembuatan dermaga apung di Dusun Lembar, NTB.</li> <li>Pengadaan Soundsystem, Tenda, dan Kursi di Propinsi Bali.</li> <li>Pembuatan MCK dan Jembatan untuk masyarakat disekitar Pelabuhan Merak Banten.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Roadwork in the community around Lembar Port -West Lombok, NTB.</i></li> <li><i>Renovation at RW meeting as pier II construction impact in Telaga Punggur Port, Batam, Riau Islands Province.</i></li> <li><i>Support to orphanage foundation in Bengkalis Regency-Riau Province and support activities in Riau Islands Province like construction at TPQ Al-Anshar, building Posyandu Nusa Indah 36, transportation equipment assistance to pick up children in Galang Batam subdistrict</i></li> <li><i>Building Floating dock in Dusun Lembar, NTB.</i></li> <li><i>Procurement of Soundsystem, Tent, and Seat in Bali Province.</i></li> <li><i>Building Public Lavatory and Bridge within Merak Port-Banten.</i></li> </ol>	Rp 1.249.354.786
<b>Bantuan sarana Ibadah</b>  <i>Religious facility Assistance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan karpet untuk Masjid dan Musholla di Propinsi Banten.</li> <li>Penggantian Atap dan Kubah Masjid Raodhatul Muslihin, Bajoe, Sulawesi Selatan.</li> <li>Renovasi Gereja Masehi Advent Jelambar</li> <li>Bantuan pembangunan Mesjid Rihlatul Qudsiyah di Serang, Banten</li> <li>Bantuan renovasi pagar pura padmasana di Padang Bai, Bali</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Procurement of carpets in Mosques and Musholla in Banten Province.</i></li> <li><i>Renovation of Roof and Dome of Raodhatul Muslihin Mosque, Bajoe, South Sulawesi.</i></li> <li><i>Renovation of Masehi Advent Church-Jelambar</i></li> <li><i>Construction for Rihlatul Qudsiyah Mosque in Serang-Banten</i></li> <li><i>Renovation for padmasana temple fence in Padang Bai, Bali</i></li> </ol>	Rp 729.000.000
<b>Bantuan Pelestarian Alam</b>  <i>Environmental Conservation Assistance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bantuan pembangunan tembok penyengker Candi Bentar di Denpasar Bali</li> <li>Program merajut nusantara.</li> <li><i>Building Assistance for the wall breaker of Candi Bentar in Denpasar Bali</i></li> <li><i>Merajut Nusantara Program.</i></li> </ol>	Rp 655.000.000

KATEGORI <i>Category</i>	DESKRIPSI PROGRAM <i>Program Description</i>	NILAI BANTUAN <i>Total Assistance</i>
<b>Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan</b>  <i>Social community assistance as part of poverty alleviation</i>	1. Program Tebar Qurban 1441 H Propinsi Riau.	Rp 1.479.721.500
	2. Acara selamatan dan santunan anak yatim Masjid Nurul Bachri Cempaka Putih, Jakarta	
	3. Bantuan pengadaan mesin Jahit dan hewan qurban di wilayah Operasional Cabang Merak.	
	4. Bantuan paket sembako untuk wartawan forwahub dan pokja di Cilegon, Banten	
	5. Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Seni di Labuan Bajo, NTT.	
	6. Bantuan bibit serta pembuatan kolam lele dan tanaman hidroponik di RW 01 Cempaka Putih Timur, Rawasari, Jakarta Pusat	
	7. Program 1.000 langkah anak Alor, NTT.	
	8. Kegiatan Lari Amal JELAJAH TIMUR Terkait Pengumpulan Donasi untuk Air Bersih di NTT	
	9. 100 Paket Sembako Yayasan Baitul Jihad Kemang Pratama, Bekasi, Jawa Barat	
	10. Bantuan sembako untuk masyarakat di sekitar Pelabuhan Bolok, Kupang NTT	
	1. <i>Tebar Qurban 1441 H Program, Riau Province.</i> 2. <i>Congratulation and donation for orphans Nurul Bachri Cempaka Putih Mosque, Jakarta</i> 3. <i>Assistance in the procurement of sewing machines and qurban in Operational Area - Merak Branch.</i> 4. <i>Groceries packages for forwahub and pokja journalists in Cilegon-Banten</i> 5. <i>Community Empowerment Program through Art in Labuan Bajo-NTT.</i> 6. <i>Seed assistance and the manufacture of catfish ponds and hydroponic plants in RW 01 Cempaka Putih Timur, Rawasari-Central Jakarta</i> 7. <i>Program of 1000 langkah anak Alor, NTT.</i> 8. <i>JELAJAH TIMUR Charity Run Activities Related in Collecting Donations for Clean Water in NTT</i> 9. <i>100 groceries Packages for Baitul Jihad Kemang Pratama Foundation, Bekasi-West Java</i> 10. <i>100 groceries Packages for Baitul Jihad Kemang Pratama Foundation, Bekasi-West Java</i>	
<b>TOTAL TOTAL</b>		<b>Rp 8.656.9234.086</b>

#### ■ Pemberian Dana Kegiatan Politik *Funding for Political Activities* .....

ASDP memiliki kebijakan terkait dengan pemberian dana kegiatan politik yang tertuang dalam Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). ASDP tidak diperkenankan untuk mendukung dan memberikan donasi untuk kepentingan politik.

*ASDP has a policy in relation to the funding for political activities as stated in the Code of Conduct of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). ASDP was not allowed in assisting and giving donation or funding for the political purposes.*

## **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI**

### *Anti-Corruption and Gratification Control Policy*

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Insan ASDP senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan ASDP di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. ASDP juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Surat Edaran Direksi SE.0035/UM.008/ASDP-2020 tanggal 17 Agustus 2020 tentang Kebijakan dan Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Pengertian Gratifikasi menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2001 pasal 12B adalah Pemberian dalam arti luas yakni meliputi pemberian dan/atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang diberikan atau diterima oleh Insan ASDP yang terjadi karena berkaitan dengan jabatan/wewenangnya di ASDP yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau mempengaruhi independensinya dalam bekerja serta berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam proses penerapannya, manajemen berkomitmen untuk mendukung kebijakan tersebut melalui penandatanganan pakta integritas.

*The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the entire personnel of ASDP keep on upholding the fair competition, sportsmanship value and professionalism, and GCG principles. The Company is also committed in making the soundness business climate, avoiding action, behaviors or actions may causing conflict of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and prioritizing the interests of ASDP above the interests of personal, families, or groups. ASDP keep taking into account towards anti-corruption policy as written in Law No. 20 of 2001 regarding the Amendments to Law No. 31 of 1999 regarding the Eradication of Corruption and Circular Letter of the Board of Directors se.0035/UM.008/ASDP-2020 dated August 17, 2020 regarding Policy and Socialization of Anti-Bribery Management System as Implementation of Good Corporate Governance (GCG)*

*Description of Gratification according to the Law No. 20 of 2001 article 12B is acceptance of giving in a broad meaning that includes the presentation and/or receipt of gifts/souvenirs and entertainment, both received domestically and abroad and which is performed by using electronic facilities or without electronic facilities that given or accepted occurring by the personnel of ASDP because in relating to the position/authority in ASDP may causing conflict of interest and/or affecting its independence at work and contradiction with their responsibilities or duties. In the application process, management is committed in supporting the policy through the signing of an integrity pact.*

### ■ Pengendalian Gratifikasi *Gratification Control* .....

Gratifikasi merupakan pemberian/penerimaan uang/ setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya dengan nilai berapapun, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang dilakukan oleh Insan ASDP terkait dengan wewenang/jabatannya di ASDP, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan di masa yang akan datang.

*Gratification is giving/acceptance of money/ equivalent on money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, trip and travel, free medical treatment and other facilities of any value, either receiving domestically nor broadly, and performing using electronic facilities or without electronic facilities conducted by personnel of ASDP related with their authority/position in ASDP, so it may causing conflict of interest in the future.*

### ■ Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi *Gratification Control Management* .....

Batasan pemberian yang diperbolehkan adalah sebagai berikut maksimal 1 juta rupiah dalam satu tahun pada satu orang penerima yang sama dengan tidak berbentuk uang.

*The giving restriction on the acceptance allowed are as follows, 1 million rupiah maximum in one year to one recipient not in form of money.*

### ■ Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi *Socialization of Gratification Policy* .....

Selama tahun 2020, dalam rangka sosialisasi Gratifikasi terhadap seluruh karyawan ASDP, Sekretariat Perusahaan yang memiliki fungsi *Good Corporate Governance* telah beberapa kali melakukan kegiatan sosialisasi tentang gratifikasi di antaranya, baik itu yang sifatnya rutin maupun yang sifatnya insidental. Sosialisasi telah dilakukan baik melalui tatap muka di seluruh unit kerja kantor Pusat, Regional dan Cabang, sementara sosialisasi lainnya dalam bentuk Surat Edaran Direksi, media promosi seperti banner dan poster.

*As of 2020, in order to socializing of Gratification towards the entire employee of ASDP, the Corporate Secretary that has Good Corporate Governance function has held some socialization activities regarding the gratification, either in periodically and incidentally. Socialization has been performed both through face-to-face within the entire working units of the Head Office, Regional and Branch, while other socialization in the form of Circular Letter of the Board of Directors, promotional media such as banners and posters.*

### ■ Gratifikasi Tahun 2020 *Gratification in 2020* .....

Selama tahun 2020 di ASDP tidak terdapat laporan penerimaan/penolakan gratifikasi yang dilaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) sesuai ketentuan Prosedur Pengendalian Gratifikasi.

*As of 2020, there were not any report of gratification acceptance/rejection in ASDP that is reported to the Gratification Control Unit (UPG) in accordance with the provisions of gratification control procedures.*

## PENGLOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

### Report of State Officials Wealth (LHKPN) Management

Dalam rangka mendukung program Pemerintah untuk menciptakan Pemerintahan yang bersih ASDP mewajibkan pejabat struktural sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi untuk menyampaikan laporan harta kekayaannya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia.

In order to support the Government's program in creating clean Government. ASDP are requiring the structural officials up to one level below the Board of Directors to present their assets to the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia.

#### ■ Dasar Hukum *Legal Basis*

Dasar hukum penyampaian LHKPN terdiri dari:

1. UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
2. UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. PER. KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan PN;
4. SE. Pim. KPK Nomor 08/01/10/2016 tentang Pendukung Teknis Penyampaian LHKPN pada masa Peralihan;
5. Surat Keputusan Direksi nomor KD.175/PA-109/ASDP-2017 tentang Penyampaian LHKPN di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

*Legal basis in submitting the LHKPN, including:*

1. *Law No. 28 of 1999 regarding the State Officials that clean and free from KKN;*
2. *Law No. 30 of 2002 regarding the Corruption Eradication Commission;*
3. *PER. KPK Number 07 of 2016 regarding registration procedure, announcement and the State Officials Wealth inspection*
4. *SE. Pim. KPK Number 08/01/10/2016 regarding Technical Support for the Submission of LHKPN on the transitional period;*
5. *The Board of Directors Decree Number KD.175/PA-109/ASDP-2017 regarding the Submission of LHKPN within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*

#### ■ Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN *The LHKPN Management and Submission Policies*

ASDP memiliki kebijakan mengenai Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor KD.175/PA-109/ASDP-2017 tentang Penyampaian LHKPN di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Kebijakan ini mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN dan sanksi bagi pegawai terkait yang tidak melaporkan LHKPN. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

*ASDP has the Submission and Management of State Officials Wealth Reports (LHKPN) policies based on the Decree of the Board of Directors number KD.175/PA-109/ASDP-2017 regarding Submission of LHKPN within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). This policy was regulating the procedure for submission, management of LHKPN, the employee who are required in submitting the LHKPN and sanctions for related employee that was not submitting the LHKPN. This policy is referring to KPK Regulation Number 7 of 2016 regarding the Procedures for Registration, Announcement and Examination of the State Officials Wealth.*



### ■ **Pengelola LHKPN** *LHKPN Management*

Koordinator Pengelolaan LHKPN di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah Vice President Pengelolaan SDM pada Divisi SDM.

Dengan rincian tugas sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan KPK dalam hal:
  - a. Monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan wajib LHKPN dalam pelaporan dan mengumumkan harta kekayaannya;
  - b. Pemanfaatan Aplikasi e-LHKPN melalui [www.elhkpn.kpk.go.id](http://www.elhkpn.kpk.go.id);
  - c. Pemberian sosialisasi kewajiban LHKPN dan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian LHKPN.
2. Melakukan Verifikasi terhadap data yang disampaikan oleh KPK mengenai kepatuhan Wajib Lapo LHKPN dan menyampaikan hasil verifikasi tersebut kepada KPK;
3. Menyampaikan data kepada KPK mengenai data kepegawaian dan data setiap adanya perubahan jabatan Wajib Lapo LHKPN;
4. Melakukan pemutakhiran data sebagaimana dimaksud dalam aplikasi e-LHKPN;
5. Mengingatkan Wajib LHKPN untuk mematuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN.

*The Coordinator of LHKPN Management within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is the Vice President of HR Management on the HR Division. With the duties details are as follows:*

1. *Coordinating with the KPK in terms of:*
  - a. *Monitoring and evaluating towards the LHKPN mandatory compliance in reporting and publishing their assets;*
  - b. *e-LHKPN Application Utilization by [www.elhkpn.kpk.go.id](http://www.elhkpn.kpk.go.id);*
  - c. *Providing socialization for the LHKPN mandatory and technical guidance regarding the LHKPN filling out procedures.*
2. *Verifying towards data submitted by the KPK regarding the LHKPN mandatory compliance in Reporting and submitting the verification results to the KPK;*
3. *Submitting data to the KPK regarding the employment data and the position changed for the LHKPN Mandatory Report Data;*
4. *Updating data as stated in e-LHKPN application;*
5. *Impressing the LHKPN mandatory report in complying submission and publishing the LHKPN mandatory report.*

### ■ **Mekanisme Pelaporan LHKPN** *LHKPN Reporting Mechanism*

Mekanisme pelaporan harta kekayaan pejabat Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dimana penyelenggara berkewajiban untuk:

1. Bersedia diperiksa kekayaannya sebelum, selama dan sesudah menjabat;
2. Melaporkan dan mengumumkan kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

*Asset reporting mechanism for the Company Officials Wealth performed by referring into the Law number 28 of 1999 regarding State Officials that are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism where the State Officials are incumbent into:*

1. *Ready to have their wealth audited prior, during and post serving;*
2. *Reporting and publishing their wealth prior and post serving*

### ■ **Laporan LHKPN tahun 2020** *Report of LHKPN in 2020*

ASDP memiliki total wajib lapor berjumlah 227 dengan 217 orang sudah lapor dan 10 orang belum lapor April 2020.

*ASDP has 227 mandatory reports, 217 reported and 10 not reported on April 2020*

## TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE *Transparency of Bad Governance Practices*

### ■ Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan *Report on the environment-pollutant at the Company Activities* .....

Hingga akhir tahun 2020, ASDP tidak pernah mendapatkan adanya laporan atas aktivitas ASDP yang mencemari lingkungan. Perusahaan memberikan perhatian terhadap seluruh aspek dalam kegiatan bisnis ASDP.

*As of 2020, ASDP has never been received any report on the environment-pollutant on ASDP activities. The Company has considering into the aspect in the business activities of ASDP.*

#### **Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan**

Sepanjang tahun 2020, ASDP tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. ASDP taat dan patuh dalam membayar dan melaporkan pajak sesuai kewajibannya.

#### **Disclosure on Tax Obligation Fulfillment**

*As of 2020, the ASDP has no tax-related issues. ASDP is obedient in paying and reporting taxes according to its obligations.*

#### **Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Berbagai informasi, analisa dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

#### **Mismatch in Presentation of Annual Report and Financial Statement by the Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)**

*In this annual report, various information, analysis and performance discussion is referring to the Financial Statements of the Company for the years ended December 31, 2020 audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, that is Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which is including Statement and Interpretation issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the applicable Capital Market Regulations, including regulation of the Capital Market supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation of Financial Statements Board, decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding The Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Corporate.*

### ■ Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan *Disclosure of Operating Segment into Financial Statements* .....

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, ASDP telah menyajikannya menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha dan berdasarkan geografis sebagai bentuk pelaporan segmen operasi, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Audit tahun buku 2020 catatan "Informasi Segmen".

*As stipulated in PSAK No. 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segment and for management of interest, ASDP has presented according by business type segment and by geographic as form of operating segment report, as stipulated in the Audited Financial Report for financial year 2020 of the "Segment Information" account.*

### ■ Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital *Conformity of Annual Report and Digital Annual Report* .....

Laporan Tahunan ASDP baik yang disampaikan kepada pemegang saham, investor, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi ASDP telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh ASDP.

*Annual Report of ASDP, either which is submitted to shareholders, investors, stakeholders, and uploaded on official website of ASDP in accordance with the Annual Report that is printed and published by ASDP.*

# 05

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN**  
*Corporate Social  
Responsibility*

# Commitment to Contributing to Sustainable Development



**p518.** *Pendahuluan Intro*

**p529.** *Tanggung Jawab Sosial yang Terkait Dengan Operasi yang Adil Social Responsibility Related to Fair Operation*

**p535.** *Tanggung Jawab Sosial Yang Terkait Dengan Hak Azasi Manusia (Ham) Social Responsibility to Human Rights*

**p538.** *Tanggung Jawab Kepada Pelanggan Corporate Responsibility to Customers*

**p544.** *Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup Social Responsibility to Environment*

**p551.** *Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Corporate Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety (OHS)*

**p564.** *Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social Responsibility to Social and Community Development*

## Pendahuluan

### Introduction

**Melalui penerapan program tanggung jawab sosial, ASDP berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan antara lain pemberdayaan ekonomi masyarakat, pertumbuhan ekonomi, kesehatan keamanan dan kesejahteraan masyarakat, keberlangsungan pendidikan, kelestarian lingkungan, peningkatan industrialisasi, serta perkembangan inovasi untuk produksi berkelanjutan.**

*Through social responsibility programs implementation, ASDP is committed to contribute in sustainable development, including community economic empowerment, economic growth, public health and safety, educational sustainability, environmental sustainability, industrialization enhancement, and innovation development for sustainable production.*



Skema  
Konsep 5P  
The Concept  
of 5P

**S**trategi dan kebijakan mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan telah diatur oleh ASDP dengan mengacu pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat 3 dan pasal 74 mengenai pelaksanaan dan pemenuhan tanggung jawab sosial sebagai komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan dan merupakan kewajiban Perusahaan yang dianggarkan dan diperhitungkan. ASDP melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat secara umum.

**T**he strategies and policies that govern the implementation of ASDP's social responsibility programs are always being refined with reference to Law No. 40 on Limited Liability Companies article 74 on Social and Environmental Responsibility, Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility. ASDP carries out social responsibility to improve the quality of life and the environment that benefits the Company, the local community, and the people.

### ■ Metode dan Lingkup Due Diligent terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktifitas Perusahaan *Due Diligence Methods and Scope Related to the Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities*.....

Untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, ASDP terus melaksanakan aktivitas berkelanjutan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan yang memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif pada kegiatan yang dilakukan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan telah memenuhi prinsip:

1. Memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk; kesehatan, kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup;
2. Memenuhi harapan para *stakeholder*;
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. Konsisten dengan norma perilaku internasional;
5. Terintegrasi ke seluruh kegiatan usaha dan hubungan kerjasama Perusahaan; dan
6. Mendorong perilaku bertanggung jawab pada seluruh bagian organisasi.

Oleh karena itu, ASDP telah memiliki due diligent dari kegiatan tanggung jawab perusahaannya yang meliputi:

1. Survei kepuasan karyawan,
2. Survei pelanggan,
3. Survei kepuasan pemasok, dan
4. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Laporan Manajemen Triwulanan.

ASDP telah menyediakan sarana penyampaian keluhan pelanggan dengan berbagai saluran di masing-masing Kantor Cabang maupun Regional. Dalam hal ini, survei pelanggan dilakukan oleh pihak ketiga untuk menjaga transparansi, independensi dan akuntabilitas hasil.

*In supporting Corporate business sustainability that was oriented to economic, social, and environmental aspects, ASDP keeps performed sustainable activities as corporate social responsibility that giving positive impact and reducing negative impact at the activities performed. The Company always ensures that corporate social responsibility activities have fulfilling the principles:*

1. *contribute to sustainable development, including health, community welfare and the environment*
2. *Meeting the expectations of stakeholders;*
3. *Complying with laws and regulations;*
4. *Consistent with international standard;*
5. *Integrated into all Company's business activities and relationships; and*
6. *Encouraging responsible behavior in all parts of the organization*

*Therefore, ASDP has due diligence from the corporate responsibility activities which include:*

1. *Employee satisfaction survey,*
2. *Customer survey*
3. *Supplier satisfaction survey, and*
4. *Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Quarterly Management Report.*

*ASDP provides a means of submitting customer complaints with various channels at the Branch and Regional Offices. The customer survey was conducted by a third party in maintaining transparency, independence, and result accountability.*



**VISI MISI DAN TUJUAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL***Mission, Vision and Objectives of Social Responsibility Implementation***VISI**  
*Vision*

**Melaksanakan Program yang bertanggung jawab dan berkelanjutan yang mendukung bisnis perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dengan berorientasi pada people, planet, prosperity, partnership dan peace.**

*Implement a responsible and sustainable program that supports the Company's business to provide added value for all stakeholders by orienting to people, planet, prosperity, partnership and peace.*

**MISI DAN TUJUAN***Mission and Objective*

Perusahaan menunjuk fungsi Corporate Secretary yang memenuhi maksud dan tujuan sebagai berikut:

*The Company appoints a Corporate Secretary function that fulfills the following objectives:*

1. **Mewujudkan kepedulian sosial kepada masyarakat di lingkungan operasional secara khusus dan masyarakat Indonesia secara umum. Dengan pelaksanaan TJSL, diharapkan hubungan dengan para pemangku kepentingan dapat terjalin baik dan langgeng dalam rangka mendukung kelangsungan usaha Perusahaan.**

*Realizing social concern for the community, specifically those who live around the operational areas, and the people of Indonesia in general. TJSL is expected to foster harmonious and long-lasting relationship with the stakeholders in the effort to support the Company's business sustainability.*

2. **Meningkatkan taraf hidup Pengusaha Kecil, Menengah, dan Koperasi, yang pada gilirannya, mampu mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus menciptakan iklim usaha yang sehat dan dinamis bagi Pengusaha Kecil, Menengah, dan Koperasi.**

*Improving the welfare of Small, Medium Enterprises, and Cooperatives, which shall minimize social gaps, and create a healthy and dynamic business climate for Small, Medium Enterprises, and Cooperatives.*

3. **Menciptakan hubungan mutualisme antara Perusahaan dengan para pelaku UMKM dalam hal pelaksanaan penyaluran dana yang efektif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Perusahaan serta mewujudkan ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha Perusahaan.**

*Creating a mutually beneficial relationship between the Company and the MSMEs actors in an effective fund disbursement to improve the welfare of the community surrounding the Company's operational areas, as well as to create people's economy without neglecting the Company's business role.*

4. **Memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di sekitar Perusahaan.**

*Improving the quality of Human Resources (HR) within the company.*

5. **Penerapan standar lingkungan berkelanjutan.**

*Implementation of sustainable environmental standards.*

**DASAR HUKUM DAN PENDEKATAN** *Legal Basis and Approach*

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berlandaskan pada beberapa aspek hukum dan pendekatan, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-9/MBU/7/2015 Tahun 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara serta perubahan-perubahannya;
8. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum; dan
9. Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Ferry (Persero) No. KD.80/PA.205/ASDP-2015 Tahun 2015 tentang Pemberlakuan Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan ASDP di ASDP, peraturan lainnya yang relevan, serta kebijakan internal Perusahaan.

*The implementation basis of the Corporate Social Responsibility program is based on several aspects of the law and approach, including:*

1. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;*
2. *Law No.32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management;*
3. *Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety;*
4. *Law No. 13 of 2003 regarding Employment;*
5. *Law No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection;*
6. *Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;*
7. *Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-9/MBU/7/ 2015 of 2015 regarding State-Owned Enterprises Partnership and Community Development and its amendments*
8. *Regulation of the Minister of Transportation No. PM 85 of 2018 regarding Safety Management System of Public Transport Companies; and.*
9. *Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Ferry (Persero) No. KD.80/PA.205/ASDP-2015 of 2015 regarding the Implementation of ASDP Safety Management System Procedures within ASDP, other relevant regulations, and internal policies of the Company.*

**METODE PELAKSANAAN CSR ASDP INDONESIA FERRY** *CSR Implementation Method of ASDP Indonesia Ferry*

Sebelum menetapkan program tanggung jawab sosial, ASDP melakukan *social mapping* dengan pemangku kepentingan untuk melakukan proses identifikasi masalah sosial yang terjadi di lingkungan Perusahaan, dan menetapkan sasaran dari program tanggung jawab sosial yang akan dirancang. Hal ini dilakukan agar sasaran dan program yang dibuat selaras sehingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan dapat berjalan secara tepat dan efektif sesuai permasalahan yang

*Before establishing the social responsibility program, ASDP conducted a social mapping with stakeholders to carry out a process of identifying social problems within the Company, and set targets for the social responsibility program to be designed. The social mapping has the objective to ensure that the targets and programs are synchronized. Therefore, the Company's social responsibility program shall be carried out appropriately and effectively in accordance with the issues*

ada di lingkungan sekitar Perusahaan, maupun potensi yang ada di lingkungan sekitar, untuk memenuhi ekspektasi masyarakat dengan keberadaan ASDP.

*within the Company's environment, as well as the potential that exists in the surrounding environment, to meet the expectations of the community surrounding ASDP.*

Ruang lingkup pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan yaitu *social impact, environmental impact, CSR-Operation alignment*. Namun, ASDP telah memfokuskan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial menjadi Lingkungan Hidup, Pembedayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan. Penerapan dari program tanggung jawab sosial tersebut merupakan pemenuhan kewajiban ASDP atas aktivitas bisnis yang berpotensi menimbulkan masalah bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar Perusahaan.

*The Company's scope of the social responsibility program includes social impact, environmental impact, CSR-Operation alignment. but ASDP has focused the implementation of social responsibility activities into 4 kinds of activities, namely Environment, Community Development, Education, Health. The social responsibility implementation is a fulfillment of ASDP's obligations for business activities that have the potential to cause problems for the environment and the community surrounding the Company.*

**■ Rencana dan Program Kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Social and Environmental Responsibility Work Plans and Programs* .....**

Pada Tahun 2020, ASDP memiliki 3 Program Utama Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yaitu:

*In 2020, ASDP has 3 Major Programs of Social and Environmental Responsibility, they are:*

**A. Pemanfaatan Program Pembiayaan UMK**

kegiatan dilakukan yakni dengan pemanfaatan dana untuk pembiayaan usaha kecil mikro disekitar wilayah operasional ASDP. pemanfaatan dana itu juga dilakukan sebagai upaya ASDP dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat

**A. *UMK Financing Program Utilization***

*Activities are carried out by utilizing funds for micro small business financing around the ASDP operational area. The utilization was also carried out as an ASDP effort in the development of community empowerment*

**B. Pemanfaatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mencakup bantuan bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan sarana dan prasarana, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam dan bantuan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan. Selain program di atas, Unit TJSL ikut berperan serta dalam pelaksanaan angkutan natal

**B. *Social and Environmental Responsibility Programs Utilization***

*The Social and Environmental Responsibility Program are including natural disaster assistance, education and training assistance, health improvement assistance, facilities and infrastructure development assistance, worship facilities assistance, environment conservation assistance and social assistance for poverty alleviation. At the above programs, TJSL Unit participated in the implementation of*

2020 dan tahun baru 2021 bekerjasama dengan Kesehatan Pelabuhan mendirikan Posko Kesehatan dengan memberikan layanan *rapid test* antigen di Pelabuhan Bakauheni, Merak, Ketapang dan Gilimanuk.

*2020 Christmas transport and 2021 new year in collaboration with The Port Health established Health Post by providing antigen rapid test services in Bakauheni, Merak, Ketapang and Gilimanuk.*

#### C. Program Berkelanjutan

ASDP mempunyai program berkelanjutan yaitu Sejuta Asa Anak Bahari yang bekerja sama dengan *Foodbank of Indonesia* yang dilaksanakan di Desa Ketapang Banyuwangi Jawa Timur dan Gilimanuk Bali serta program pemberdayaan masyarakat khususnya ibu-ibu di Wilayah Merak Banten. Selain itu, ASDP memiliki Program Berkelanjutan lain, yaitu: pemberdayaan ibu-ibu di Merak melalui pemberian alat mesin jahit dan pelatihan menjahit, Program Pemberdayaan Masyarakat Labuan Bajo melalui Seni dan melalui tema "laut bukan tempat sampah".

#### C. Sustainable Programs

*Sustainable program of ASDP that is Sejuta Asa Anak Bahari in collaboration with Foodbank of Indonesia which is implemented in Ketapang Village Banyuwangi-East Java and Gilimanuk-Bali and people empowerment programs specifically ladies in Merak-Banten. Moreover, ASDP has other Sustainable Programs, namely: Women empowerment in Merak by granting sewing machines and trainings, Labuan Bajo Community Empowerment Program through Arts and Merajut Nusantara Program.*

### ■ Pengelolaan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan atas Dampak Aktifitas Perusahaan *Social, Economic and Environmental Impact Management of the Company Business Activities* .....

Dalam menjalani kegiatan operasional ASDP terdapat beberapa dampak yang muncul dari aktivitas bisnis yang dijalani. Hal ini tentunya tidak hanya memberikan pengaruh kepada keberlangsungan ASDP secara materil, namun lebih jauh ada berbagai dampak yang ikut serta seiring terus berjalannya aktivitas tersebut dan keputusan yang diambil oleh ASDP. Dampak ini dapat mempengaruhi tercapainya tujuan yang menjadi komponen dalam proses pembangunan berkelanjutan. ASDP telah memetakan pemangku kepentingan yang berdampak dan terdampak dari aktivitas ASDP. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk dalam proses pemetaan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi ASDP, dan respon ASDP terhadap dampaknya kepada pemangku kepentingan.

*In performing the operational activities of ASDP, there are several impact that arise from the business activities. This sustainability materially, but also impacts further as the Company continues its activities and decision-making. This impact can affect the achievement of objectives as the components in sustainable development. ASDP has mapped the stakeholders impacted by ASDP's activities. The involvement of stakeholders is crucial in the mapping process. This relates to the impact arising from ASDP's operations and ASDP's response to its impact on the stakeholders.*

■ **Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement** .....

Keberlanjutan usaha ASDP sangat berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Menurut Perusahaan, pemangku kepentingan adalah mereka yang memiliki dampak dan/atau terdampak oleh operasional Perusahaan. Dengan adanya interaksi yang positif, maka keberlanjutan usaha, juga pelaksanaan tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan dapat dilaksanakan dengan optimal demi sebesar-besarnya manfaat bagi pemangku kepentingan. ASDP telah mengidentifikasi dengan seksama kelompok-kelompok pemangku kepentingan utama, berdasarkan pengaruh dominan kelompok-kelompok tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Pemangku kepentingan (stakeholder) ASDP terdiri antara lain:

*The sustainability of the Company's business is closely related to the management's ability to interact with stakeholders. The Company understands that the stakeholders are impacted and/or affected by the Company's operations. With a positive interaction, business sustainability, and social and environmental responsibility shall be carried out optimally to benefit the stakeholders maximally. ASDP carefully identifies key stakeholder groups, based on the dominant influence of these groups on the Company's business sustainability ASDP stakeholders include:*

<b>PEMANGKU KEPENTINGAN</b> <i>Stakeholders</i>	<b>MEKANISME KETERLIBATAN</b> <i>Engagement Mechanism</i>	<b>ISU/TOPIK</b> <i>Issues/Topics</i>
<b>PIHAK INTERNAL</b> <i>Internal Parties</i>		
<b>Menteri</b> <i>Minister</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat</li> <li>Laporan Kinerja</li> <li>Meeting</li> <li>Performance Report</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kinerja;</li> <li>Dukungan oleh Menteri BUMN.</li> <li>Performance Enhancement;</li> <li>Support by the Minister of SOEs.</li> </ul>
<b>Pegawai</b> <i>Employee</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perjanjian Kerja Pegawai</li> <li>Pendidikan dan Pelatihan</li> <li>Employment Agreement</li> <li>Education and Training</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjaminnya kesejahteraan Pegawai dan keluarganya;</li> <li>Suasana kerja kondusif, sehat, dan aman;</li> <li>Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak terdapat praktik diskriminasi.</li> <li>Prosperity assured of employee and their families;</li> <li>conducive, healthy, and safety Working atmosphere;</li> <li>Transparent, equal, and no discriminatory career path and performance assessment.</li> </ul>
<b>PIHAK EKSTERNAL</b> <i>External Parties</i>		
<b>Masyarakat</b> <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi melalui media telepon dan tertulis;</li> <li>Pelatihan Masyarakat;</li> <li>Forum tatap muka</li> <li>Communication through telephone and news media;</li> <li>Public Training;</li> <li>Face-to-face Forum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat tumbuh dan berkembang selaras dengan berkembangnya ASDP;</li> <li>Hubungan yang harmonis;</li> <li>Dampak negatif terhadap lingkungan terminimalisir.</li> <li>May growth and thrive in line with the development of ASDP;</li> <li>Harmonious relationships;</li> <li>Negative impacts towards the minimized environment.</li> </ul>

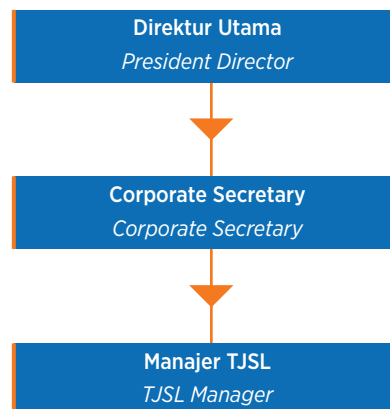
<b>PEMANGKU KEPENTINGAN</b> <i>Stakeholders</i>	<b>MEKANISME KETERLIBATAN</b> <i>Engagement Mechanism</i>	<b>ISU/TOPIK</b> <i>Issues/Topics</i>
<b>Pemasok</b> <i>Supplier</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak dan Perjanjian;</li> <li><i>Vendor Gathering</i>;</li> <li><i>Contracts and Agreements</i>;</li> <li><i>Vendor Gathering</i>;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang adil dan transparan;</li> <li>Pembayaran tepat waktu;</li> <li>Hubungan yang harmonis</li> <li><i>Fair and transparent procurement process</i>;</li> <li><i>Timely payment</i>;</li> <li><i>Harmonious relationship</i></li> </ul>
<b>Pemerintah</b> <i>Government</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap Peraturan;</li> <li>Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan subsidi)</li> <li><i>Regulatory Compliance</i>;</li> <li><i>Economic contribution to the Government (taxes and subsidies)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap peraturan;</li> <li>Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan subsidi)</li> <li><i>Regulatory compliance</i>;</li> <li><i>Economic contribution towards the Government (taxes and subsidies)</i></li> </ul>
<b>Media Massa</b> <i>Mass Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konferensi pers</li> <li><i>Press conference</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan akses informasi yang mudah dan luas</li> <li><i>Mendapatkan akses informasi yang mudah dan luas</i></li> </ul>

### Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial *Social Responsibility Management Structure*

Pelaksanaan TJSL menjadi tugas dan tanggung jawab Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, ASDP melakukan analisa *stakeholders*, melaksanakan program CSR mulai dari perencanaan, pendampingan sampai dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Struktur pengelola CSR ASDP adalah sebagai berikut:

*TJSL implementation is the duties and responsibilities of the Partnership and Community Development Program Unit. ASDP conducts stakeholder analysis, implements CSR programs, starting from planning, mentoring, to evaluating the activities. ASDP's CSR management structure are as follows:*

#### Struktur Pengelola TJSL *TJSL Management Structure*



**Direktur Pembina TJSL** : IRA PUSPADEWI  
*Director of TJSL Development*

**Corporate Secretary** : SHELVEY ARIFIN  
*Corporate Secretary*

**Manajer TJSL** : MARIO SARDADI  
*TJSL Manager*

**Fungsional TJSL** : DADAN HERMAWAN  
*Fungsional TJSL*

**Staf TJSL** : ANDRIE WILFREDO  
*TJSL Staff*  
ZULFACHRI  
TANIA

**Isu-Isu Penting Terkait Dampak Aktivitas Perusahaan** *Important Issues Related to the Impact of the Company's Activities*.....

ASDP menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki dampak luas demi kebaikan bersama, dan mencegah penyaluran dana untuk kegiatan usaha yang mungkin memiliki dampak negatif, baik langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan. Dalam menjalani kegiatan bisnis ASDP, terdapat beberapa risiko yang akan berdampak terhadap kondisi sosial masyarakat, lingkungan hidup, dan juga perekonomian secara umum. Isu-isu tersebut antara lain:

*ASDP cooperates with various parties with wide impacts for the common good, and prevents the fund disbursement for business activities that may have direct and indirect negative impact to the environment. In conducting ASDP business activities, there are several risks that will affect the social condition of society, the environment, and also the economy in general. These issues are:*

<b>ASPEK</b> <i>Aspects</i>	<b>ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN</b> <i>Important Social Economic and Environmental Issues</i>
<b>Lingkungan Hidup</b> <i>Environment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencemaran Air;</li> <li>2. Pencemaran Limbah B3.</li> </ol> <p><i>1. Water Pollution;</i> <i>2. B3 Waste Pollution.</i></p>
<b>Pengembangan Sosial dan Masyarakat</b> <i>Social and Community Development</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga Kerja;</li> <li>2. Bantuan CSR;</li> <li>3. Masalah Lingkungan;</li> <li>4. Bantuan Pendidikan.</li> </ol> <p><i>1. Employment;</i> <i>2. CSR Assistance;</i> <i>3. Environmental problems;</i> <i>4. Educational Assistance.</i></p>
<b>ketenagakerjaan dan K3</b> <i>Employment and OHS</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>2. Kesehatan Tenaga Kerja;</li> <li>3. Keselamatan Kerja.</li> </ol> <p><i>1. Compliance with prevailing laws and regulations;</i> <i>2. Employment Health;</i> <i>3. Occupational Safety.</i></p>
<b>Konsumen</b> <i>Customer</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan sosialisasi layanan dan produk;</li> <li>2. Peningkatan kualitas produk dan layanannya;</li> <li>3. Pemberian layanan dengan standar kualitas yang baik kepada pelanggan internal maupun eksternal;</li> <li>4. Menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>5. Pemenuhan komitmen Perusahaan atas harga, waktu, dan kualitas pelayanan;</li> <li>6. Penerimaan, pelayanan, dan penanganan pengaduan pelanggan atas kinerja Perusahaan.</li> </ol> <p><i>1. services and products socialization Improvement;</i> <i>2. quality of products and services Improvement;</i> <i>3. Providing services with good quality standards to internal and external customers;</i> <i>4. Respecting customer rights in accordance with applicable laws and regulations;</i> <i>5. Fulfilling the Company's commitment to the price, time, and quality of service;</i> <i>6. Receiving, servicing, and handling customer complaints regarding the Company's performance.</i></p>

ASPEK <i>Aspek</i>	ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN <i>Isu-Isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan</i>
HAM <i>Human Rights</i>	Penguatan hubungan industri melalui penghargaan terhadap HAM dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>Strengthening industrial relations through appreciation for human rights and obligations in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>
Operasi yang Adil <i>Fair Operation</i>	Kompetensi profesional dan integritas yang diandalkan dalam kegiatan bisnis Perusahaan. <i>Professional competence and integrity that are reliable in the Company's business activities.</i>
Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	ASDP Indonesia Ferry tidak menoleransi korupsi maupun fraud dalam bentuk apapun. Selama ini ASDP Indonesia Ferry telah konsisten menerapkan anti-korupsi hingga tercipta lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas tinggi. <i>ASDP Indonesia Ferry does not tolerate corruption or fraud in any form. Currently, ASDP Indonesia Ferry has consistently implemented anti-corruption in creating clean and high integrity working environment.</i>

### ■ Biaya dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Cost and Budget of Social and Environmental Responsibility* .....

Program tanggung jawab sosial dirancang untuk membantu dan berperan serta dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan di lingkungan sekitar Perusahaan. ASDP menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program TJSL. Penetapan besaran anggaran TJSL ditentukan dalam penyusunan RKAP Perusahaan. Dalam pencatatan Laporan Keuangan Perusahaan, anggaran TJSL dicatat sebagai bagian dari beban usaha Perusahaan. Tahun 2020, jumlah anggaran TJSL adalah sebesar Rp9.000.000.000,-

*Social responsibility programs are designed in assisting and participating with the purpose of improving public prosperity and improvement within the Company. ASDP has providing special budget for the implementation of the TJSL program. Amount determination of TJSL budget is determined in the the Corporate Work Plan and Budget preparation. In the recording of the Financial Statements, TJSL's budget is recorded as part of the operating expenses. In 2020, the total budget of TJSL is amounting to. Rp9.000.000.000,-*

Dalam bantuan terhadap UMKM penjahit di lingkungan Pelabuhan Merak, Banten, secara bertahap ASDP menyalurkan bantuan senilai Rp 150 juta yang terdiri dari bantuan mesin jahit, pelatihan teknikal dan manajerial.

Dalam bantuan terhadap UMKM penjahit di lingkungan Pelabuhan Merak, Banten, secara bertahap ASDP menyalurkan bantuan senilai Rp 150 juta yang terdiri dari bantuan mesin jahit, pelatihan teknikal dan manajerial.





## Tanggung Jawab Sosial yang Terkait Dengan Operasi yang Adil

### *Social Responsibility Related to Fair Operation*

#### ■ **Komitmen dan Kebijakan ASDP Terkait Operasi yang Adil** *Commitment and Policies of ASDP to Fair Operation* .....

Praktik operasi yang adil menunjukkan bahwa dalam berinteraksi dengan organisasi lainnya, ASDP menerapkan etika dan perilaku yang etis dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan agar tercipta keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*. Wujud kegiatan operasional yang adil yaitu praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, menghormati kekayaan intelektual, berkompetisi dengan adil serta patuh pada hukum dan regulasi. Kebijakan tersebut diantaranya tercantum dalam yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil diantaranya kebijakan Pedoman Etika Perusahaan, Pedoman Gratifikasi dan *Whistleblowing System* (WBS). Kebijakan tersebut dibangun di atas fondasi yang kuat dari visi, misi serta tata nilai Perusahaan yang diimplementasikan di seluruh fungsi serta seluruh wilayah operasional Perusahaan.

*Fair operating practices shown that in interacting with other organizations, ASDP applied code of conduct by considering stakeholders rights in order to create stability over the interests of the entire stakeholders. The fair operational activities appearance is practice that is free from corruption and bribery, neutrality in political issues, respect for intellectual property, fair competition and comply to the laws and regulations. These policies are listed in the Code of Conducts, Gratification and Whistleblowing System (WBS) Board. The polices are established on a strong foundation of the Company's vision, mission and values that are implemented throughout the functions and the entire operational areas of the Company.*

#### ■ **Perencanaan Corporate Social Responsibility Bidang Operasi Yang Adil** *Corporate Social Responsibility Planning to Fair Operation* .....

*Stakeholder* memiliki ekspektasi terhadap praktik operasi yang adil di lingkungan ASDP melalui proses pengadaan yang jujur, transparan, dan profesional. Selain itu dengan adanya praktik pengendalian gratifikasi, serta pelaksanaan *whistleblowing system*. Oleh karena itu, dibuatlah rencana kegiatan terkait operasi yang adil dengan melakukan *Stakeholder Mapping*. Hal ini dilakukan untuk melibatkan seluruh *Stakeholder* ASDP dalam pembuatan rencana terkait hal tersebut. Serta untuk menentukan siapa pemangku kepentingan yang akan terdampak dengan adanya rencana kegiatan tersebut. Agar tujuan bisnis ASDP tercapai dan senantiasa berupaya menegakkan kebijakan-kebijakan terkait dengan operasi yang adil sehingga bisa meningkatkan nilai para pemangku kepentingan ASDP, selanjutnya akan memberikan dampak pada peningkatan nilai ASDP. Adapun rencana kegiatan ditahun 2020 terkait dengan operasi yang adil yaitu program anti korupsi, pengelolaan gratifikasi, aktivitas sosial dan politik, pencegahan benturan kepentingan dan pengadaan barang dan jasa yang transparan.

*Stakeholders expect fair operating practices within ASDP through an honest, transparent, and professional procurement process. In addition, there are gratification control practices, as well as the whistleblowing system implementation. Therefore, Stakeholder Mapping was conducted to plan the fair operations. The mapping is conducted to involve all ASDP's Stakeholders in formulating the fair operations plans. It is also to determine which stakeholders will be affected by the planned activities. This is to achieve business objectives of ASDP and strive to enforce policies related to fair operations so as to increase the value to the ASDP's stakeholders, which will impact the ASDP's value improvement. The planned activities in 2020 related to fair operation, including anti-corruption program, gratification management, social and political activities, prevention of conflicts of interest and transparent procurement of goods and services.*

### ■ Inisiatif Penerapan Praktik Operasi Yang Adil *Initiative of Fair Operating Practice Implementation*

Penerapan praktik operasi yang adil dalam kegiatan bisnis ASDP tercermin dalam inisiatif-inisiatif program diantaranya:

#### 1. **Program Anti Korupsi**

ASDP senantiasa melandaskan setiap kegiatannya pada prinsip *Good Governance*. Ketaatan pada prinsip-prinsip *Good Governance* ini diaplikasikan pada seluruh aktivitas ASDP sebagai ASDP yang profesional, independen, dan berintegritas. Isu anti Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN) menjadi fokus manajemen ASDP dalam menjalankan aktivitas bisnis. Oleh karena itu, ASDP mendukung upaya dalam mencegah praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme salah satunya melalui pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). LHKPN merupakan laporan atas harta kekayaan yang wajib dilaporkan oleh setiap penyelenggara Negara. Pelaksanaan LHKPN merupakan salah satu wujud komitmen ASDP dalam penerapan *Good Governance* di lingkungan ASDP dengan mengacu pada ketentuan Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

#### 2. **Penggunaan Hak Berpolitik Secara Bertanggung Jawab**

Keterlibatan pegawai terkait politik telah diatur dalam *Code Of Conduct* ASDP maupun Pokok-Pokok Kepegawaian. Yakni ASDP melaksanakan kegiatan sosial melalui program tanggung jawab sosial, dilarang memberikan bantuan dana untuk tujuan politik sebagai perwujudan prinsip integritas.

#### 3. **Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)**

ASDP mendorong setiap pegawai untuk menyampaikan ide inovasi dan merealisasikannya. Untuk itulah, pendaftaran hak cipta atau hak paten atas karya-karya inovasi tersebut ke Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual sebagai upaya melindungi hak pegawai dari kemungkinan pihak lain menggunakan karya tersebut tanpa izin. ASDP juga telah

*The implementation of fair operating practices in business activities of ASDP is reflected in program initiatives including:*

#### 1. **Anti-Corruption Program**

*ASDP bases its activities on the Good Corporate Governance (GCG) principles. Compliance with the GCG principles is applied to all activities of the Company as a professional, independent, and integrated of ASDP. The issue of anti-Corruption Collusion and Nepotism (KKN) is becoming focus of the ASDP management in carrying out business activities. Therefore, ASDP supports efforts in preventing the practices of Corruption, Collusion, and Nepotism, one of which is by reporting the Government Official Assets (LHKPN). LHKPN is an asset report that must be reported by every Government Official. LHKPN reporting is a form of ASDP's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) within ASDP, by referring to the provisions of KPK Regulation No. 7 of 2016 on the Procedures for the Registration, Announcement, and Examination of the Assets of Government Officials (LHKPN).*

#### 2. **Use of Political Rights Responsibly**

*The involvement of political-related the employee has been regulated in the Code Of Conduct and the employment Principles. They are, ASDP performed social activities through social responsibility program, prohibited in providing financial assistance for political purposes as integrity principle realization.*

#### 3. **Intellectual Property Rights Protection (HAKI)**

*ASDP is encouraging every employee to deliver innovation ideas and make it real. Therefore, copyrights or patents registration towards innovative works to the Directorate General of Intellectual Property Rights is an effort to protect the rights of employees from the possibility of others using the work without permission. ASDP has also regulated the protection*

mengatur perlindungan HAKI dan larangan penggunaan HAKI milik pihak lain tanpa izin karena dapat mengakibatkan ASDP digugat secara hukum sebagaimana diatur dalam *Code Of Conduct*.

#### 4. **Pengelolaan Gratifikasi**

Dalam pedoman yang dimiliki ASDP telah mengatur *system* bagi penegakan pengendalian gratifikasi. Perusahaan menaruh perhatian pada kegiatan yang riskan terjadinya praktik suap atau gratifikasi, yang dapat merusak sendi-sendi etika bisnis yang jujur dan bersih. Aturan-aturan tersebut disosialisasikan ke seluruh karyawan ASDP untuk memberi pemahaman kepada mereka mengenai praktik gratifikasi, dan sebagai sarana untuk menghindari terjadinya praktik gratifikasi di lingkungan ASDP.

#### 5. **Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan**

ASDP menjamin pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa yang berlaku di lingkungan Perusahaan berlangsung dengan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini juga tertuang dalam Ketentuan Umum Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi pedoman bagi penanggung jawab dalam proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. Ketentuan ini secara rinci dan operasional dituangkan dalam beberapa prosedur pengadaan barang dan jasa sebagai bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Code of Conduct* (CoC). Dalam ketentuan ini diatur hal-hal pokok yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan yang merupakan uraian dari Ketentuan Pembelian sebagaimana diatur dalam Sistem Mutu Perusahaan, elemen sistem mutu, pengendalian proses, produk dan jasa yang disediakan secara eksternal. Proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan ASDP wajib dilakukan menggunakan system aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Modul *Procurement* yang dimulai dari Seleksi Rekanan, Pembuatan

*of human rights and the prohibit for using HAKI belonging to other parties without permission because it may result in ASDP being legally sued as stipulated in the Code Of Conduct.*

#### 4. **Gratification Management**

*ASDP has a guideline that stipulates the system for enforcing gratification control. The Company pays attention to activities that are risky to the practice of bribery or gratuity, which can damage the core of honest and clean business ethics. These rules are disseminated to all ASDP's personnel to give an understanding of the practice of gratification, and as a means to avoid the occurrence of gratification practices within ASDP.*

#### 5. **Transparent Procurement of Goods and Services**

*ASDP guarantees a transparent and accountable process of procurement of goods and services in the Company's environment. This is also set forth in the General Provisions for the Procurement of Goods and Services as the guideline for those responsible for the process of procurement of goods and services. These provisions are detailed and operationally outlined in several procedures for the procurement of goods and services as part of the Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conduct (CoC). These provisions regulate the main things in terms of procurement of goods and services needed by the company, which describe the Purchasing Requirements as stipulated in the Company's Quality System, quality system elements, process control, products, and services provided externally. The process of procurement of goods and services within ASDP shall be carried out by using the Procurement Module Enterprise Resource Planning (ERP) system, starting from the Partner Selection, Purchasing Requisitions (PR), up to Receipt of goods and services. The PR shall use the same account code/estimate on the same item*

*Purchasing Requisitions* (PR) sampai dengan Penerimaan barang dan jasa. Dalam pembuatan PR harus menggunakan kode account/perkiraan yang sama pada item barang dan jasa yang sama. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa didasarkan atas prinsip-prinsip:

1. Efisien berarti Pengadaan barang dan jasa diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
2. Efektif berarti Pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan;
3. Kompetitif berarti Pengadaan barang dan jasa terbuka bagi Penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
4. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan barang dan jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia barang dan jasa yang berminat;
5. Adil dan wajar berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat;
6. Akuntabel berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan;

*of goods and services. The procurement of goods and services is based on the principles of:*

1. *Efficiency, that the Procurement of goods and services shall obtain optimal and best results fast by using the adequate funds and abilities as reasonably as possible, not just based on the lowest price;*
2. *Effectiveness, that the Procurement of goods and services is in accordance with the set forth requirements and provide maximum benefits in accordance with established targets;*
3. *Competitiveness, that the Procurement of goods and services must be open to any qualified goods and services Provider and must be done in a healthy competition between the goods and services Providers and must meet certain requirements/ criteria which are based on clear and transparent stipulations and procedures;*
4. *Transparency, that all provisions and information regarding the Procurement of goods and services including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, results of evaluations, selection of prospective suppliers of goods and services, are open to interested Suppliers of goods and services;*
5. *Fairness, that the Company shall treat all prospective Suppliers of goods and services that fulfill the requirements equally;*
6. *Accountability, that the Procurement of goods and services shall achieve its goals and be accountable to avoid potential abuse and violations;*

- |   |  |
|---|--|
| <p>7. Terarah dan terkendali, berarti pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta fungsi setiap satuan kerja yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tetap memperhatikan peluang usaha yang akan memberikan keuntungan optimal kepada Perusahaan.</p> | <p>7. <i>Focused and controlled, that the procurement of goods and services must be in accordance with the Company's Work Program and Budget (WP&amp;B) and the function of each work unit determined by the Board of Directors, with due regard to business opportunities that will provide optimal benefits to the Company</i></p> |
|---|--|

#### ■ **Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Operasi yang Adil** *Fair Operation Whistleblowing Procedures and Mechanisms* .....

Penanganan konflik terkait operasi yang adil dilakukan melalui penerapan *whistleblowing system* dan *code of conduct*. Uraian tentang *whistleblowing system* dan *code of conduct* disajikan dalam tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan ini. *Stakeholder* berharap bahwa mekanisme *whistleblowing system* dan *code of conduct* ditegakkan sehingga bisa meningkatkan nilai para pemangku kepentingan Perusahaan, selanjutnya akan memberikan dampak pada peningkatan nilai Perusahaan.

*Conflict management related to fair operations is performed through the whistleblowing system and code of conduct. The description of the whistleblowing system and code of conduct are detailed in the corporate governance chapter in this annual report. Stakeholders expect that the Company upholds the whistleblowing system mechanism and code of conduct to improve the value of the Company's stakeholders, which in turn will increase the Company's value*

#### ■ **Capaian yang Diperoleh** *Achievements* .....

Selama tahun 2020 ASDP tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan Pengawas, anggota Direksi serta Karyawan serta tidak berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan kode etik dan penerapan pakta integritas yang baik serta ditunjukkan dengan adanya Laporan Pelaksanaan *Whistleblowing System* dan Laporan Pengendalian Gratifikasi.

*As of 2020, ASDP did not have indications of corruption and bribery at members of the Board of Supervisory, members of the Board of Directors and Employee and have not participating in political party directly or indirectly. This is affected by the Code of Conduct implementation and good integrity pact and shown by the Whistleblowing System Implementation Report and Gratification Control Report.*

## Tanggung Jawab Sosial yang Terkait Dengan Hak Asasi Manusia (HAM) *Social Responsibility to Human Rights*

### ■ **Komitmen dan Kebijakan ASDP Terkait HAM** *Commitment and Policies to Human Rights*

ASDP berkomitmen untuk memastikan aktivitas telah memenuhi aspek perlindungan hak asasi manusia. Komitmen ini diwujudkan oleh ASDP melalui kebijakan Tata Kelola (*Good Governance Code*) ASDP, Kode Etik (*Code Of Conduct*) dan kebijakan pengelolaan SDM di lingkungan ASDP. Nilai-nilai hak asasi manusia pun telah diatur oleh ASDP diantaranya Praktik non diskriminatif, kebebasan berserikat dan kesetaraan gender.

*ASDP is committed to ensuring that activities have fulfilling the human rights protection aspect. This commitment is realized by ASDP through ASDP Good Governance Code, Code Of Conduct and HR Management policy within ASDP. Human rights values have also been regulated by the ASDP, including non-discriminatory practices, freedom of association and gender equality.*

### ■ **Rumusan Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Core Subject Hak Asasi Manusia** *Corporate Formulation of Social Responsibility to Human Rights* .....

Rumusan Perusahaan dalam lingkup hak asasi manusia adalah tanggung jawab Perusahaan untuk menghormati. ASDP dituntut untuk tidak melanggar hak asasi seseorang dengan menghindari, mengurangi, atau mencegah dampak negatif dari operasional Perusahaan. Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait hak asasi manusia antara lain pemangku hak di tempat kerja dan pemangku hak di komunitas yang berpotensi terkena dampak negatif dari kegiatan Perusahaan. Terkait penghormatan terhadap HAM oleh ASDP diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan. Kepatuhan terhadap ketentuan tersebut tercermin dengan telah diterapkannya praktik non-diskriminasi, perhatian pada kelompok rentan, menghormati hak-hak sipil dan politik, menghormati hak-hak ekonomi, sosial dan budaya masyarakat sekitar, serta hak-hak dasar pegawai.

*The Company formulation in terms of human rights is the Company's responsibility to respect. ASDP shall not violate a person's human rights, which shall be conducted by avoiding, reducing, or preventing the negative impacts of the Company's operations. The scope of the Company's social responsibility related to human rights includes the rights of the stakeholders at the working place and the community who are potentially affected negatively by the Company's activities. ASDP's respect for human rights is stipulated in the Company's Code of Conduct. Compliance with these provisions is reflected in the implementation of non-discrimination practices, care to vulnerable groups, respect for civil and political rights, respect for the economic, social, and cultural rights of the surrounding communities, and the basic rights of employees.*

### ■ **Inisiatif Penerapan Tanggung Jawab Sosial Bidang HAM** *Implementation of Initiative of Social Responsibility to Human Rights* .....

ASDP telah menerapkan pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan aspek HAM melalui aktivitas berikut:

*ASDP has implemented human resource management by paying attention to human rights aspects through the following activities:*

#### 1. **Penghormatan Hak Dasar Pekerja (Penghapusan Diskriminasi, Standar Pengupahan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pengembangan Kompetensi)**

ASDP berkomitmen terhadap penghormatan hak dasar kerja dengan melaksanakan sejumlah praktik ketenagakerjaan yang menjadi bagian tanggung jawab kepada pegawai.

#### 1. **Appreciation for the Employment Basic Rights (Elimination of Discrimination, Wage Standards, Occupational Health and Safety and Competency Development)**

*ASDP is committed to appreciate the employment basic rights by implementing number of the employment practices that are becoming part of the responsibility to employee. As form of compliance with*

Sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, ASDP menerapkan prinsip kesetaraan, suku, agama, ras, dan golongan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut merupakan wujud peran dan kontribusi ASDP dalam tujuan pembangunan berkelanjutan PBB berupa pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, serta kesehatan dan kesejahteraan yang baik.

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi SDM, ASDP telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Tahun 2020, ASDP telah mengeluarkan anggaran sebesar **Rp.3.747.384.224,-** atau tercapai sebesar **23,98%** dari total anggaran pendidikan dan pelatihan yang telah direvisi akibat dampak Covid - 19 sebesar **Rp.15.624.550.000,-** yang mana anggaran awal untuk Pendidikan dan pelatihan karyawan sebesar **Rp.21.474.550.000,-**.

## 2. Hak Kebebasan Berserikat

Dalam Kode etik Bisnis, ASDP mengatur dan memberikan kebebasan dalam berserikat bagi Pegawai.

## 3. Perhatian Pada Kelompok Rentan

ASDP menghargai dan memberikan pelayanan khusus pada kelompok rentan maupun berkebutuhan khusus. Dalam rangka memberikan perhatian pada kelompok yang layak diberikan perhatian khusus, upaya yang telah dilakukan antara lain memberikan prioritas layanan kepada kaum disabilitas, nasabah berusia lanjut, ibu hamil dan bagi mereka yang sedang sakit dan butuh pertolongan.

## 4. Hak Penyaluran Aspirasi Politik

Sebagaimana diatur dalam Kode etik Bisnis, ASDP berkomitmen terhadap hak pegawai untuk berpartisipasi dalam penyaluran politik, hak untuk memilih dan dipilih sesuai dengan UU No 39 Tahun 1999 Tentang HAM. Pegawai yang mau berpolitik harus selalu menjaga citra

*Law No.13 of 2003 regarding Employment, occupational safety and health, ASDP has applying the principles of equality, ethnicity, religion, race, and class. The principles application is realization for the role and contribution of ASDP in sustainable development purposes in the form of decent jobs and economic growth, either good health and prosperity.*

*As an effort in improving human resources competency, ASDP has held various training and education programs that is adjusted to their requirement. In 2020, ASDP has issued the budget amounted to **Rp3,747,384,224,-** or reached at **23.98%** from the total education and training budget revised due to the impact of Covid - 19 amounted to **Rp15,624,550,000,-** which is the initial budget for education and employee training amounted to **Rp21,474,550,000,-**.*

## 2. Freedom of Association Right

*In the Code of Conduct, ASDP is regulating and giving freedom of association to the Employee.*

## 3. Caring To the Vulnerable Category

*ASDP appreciates and giving special services to the vulnerable and special needs category. In order to give attention to that category which is deserve to have special attention, efforts that have been made, including, prioritizing services to disabilities, elderly, pregnant women and unhealthy people and need assistance.*

## 4. Political Aspirations Right

*As stipulated at the Code of Conduct, ASDP is committed to the right of employee in participating in the political interest, the right to vote and be elected in accordance with Law No. 39 of 1999 regarding the Human Rights. The employee that want to be involved in*

dan reputasi ASDP ketika beraktifitas dalam politik. Pegawai tersebut harus menghindari mengatasnamakan ASDP dalam aktivitas dan kontribusi pada kegiatan politik, menggunakan dana, harta benda, pelayanan atau sumber daya ASDP lainnya untuk aktifitas dan kontribusi politik, serta menggunakan atribut partai, melakukan kampanye dan aktivitas politik di lingkungan kerja.

*politically shall maintain corporate image and reputation when performing the activities in politics. The employee should keep off on behalf of the ASDP in political activities and contributions, using financing from ASDP, property, services or other resources for political activities and contributions, and use political party attributes, campaigns and political activities within work environment.*

**5. Hak Untuk Cuti, Istirahat dan Memperoleh Pembatasan Waktu Kerja**

Setiap perusahaan wajib memberikan kompensasi apabila karyawan bekerja diluar jam kerja yang telah ditentukan dengan memberikan upah lembur. Selain itu karyawan juga mendapatkan hak untuk dapat menjalankan ibadah keagamaan seperti sholat, sembahyang dan lainnya sesuai dengan agama yang dianutnya.

**5. The Rights to Leave, Rest and Working Time Limit**

*Every company shall provide compensation if the employee works in addition to the predetermined working hours by giving overtime pay. Also, employees have the right to be able to carry out religious worship, such as prayer, and other forms of worship in accordance with their religion*

**6. Hak Dasar Perlindungan PHK**

Saat perusahaan hendak melakukan PHK terhadap karyawannya, maka karyawan berhak untuk meminta perusahaan mempertimbangkan segala hal dan meminta pihak perusahaan untuk melakukan perundingan agar dapat menemukan titik terang atau jalan keluar terbaik dari permasalahan yang terjadi dan tidak berujung Pemutusan Hubungan Kerja.

**6. Basic Rights to the Protection of Layoff**

*When a company wants to terminate/lay off its employees, the said employee has the right to request for reconsideration and negotiation to find a deliberation or the best-agreed solution so the situation will not lead to Termination of Employment.*

**7. Hak Sosial, Ekonomi dan Budaya**

ASDP sangat menghormati Hak Masyarakat Adat memberikan dukungan penuh bagi perkembangan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat. Melalui Pedoman Etika Kerja dan Etika Bisnis Perusahaan menerapkan standar terkait penghormatan hak ekonomi, sosial dan budaya masyarakat, sesuai amanat Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program sosial kemasyarakatan dengan cara:

**7. Social, Economic and Cultural Rights**

*ASDP highly respects the Rights of Indigenous Peoples to fully support the economic, social, and cultural development of the community. The Company's Code of Conduct and Guidelines stipulate standards related to respecting the economic, social, and cultural rights of the community, in accordance with the mandate of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, with due regards to 8 of the Company's capabilities, the Company is committed to implementing social programs by:*



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan bantuan kepada masyarakat sesuai kebutuhan dan kemampuan dengan mengacu pada prosedur dan kebijakan Perusahaan.</li> <li>2. Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasar suku, agama, ras, golongan dan/atau alasan apapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>3. Memberdayakan masyarakat melalui pendidikan dan keterampilan dan/atau kegiatan-kegiatan usaha kecil dan menengah.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Providing assistance to the community in accordance with their needs and abilities with reference to the procedures and policies of the Company.</i></li> <li>2. <i>Not taking actions that lead to community discrimination based on ethnicity, religion, race, class, and/or any reason that is contrary to prevailing laws and regulations</i></li> <li>3. <i>Empowering communities through education and skills and/or small and medium business activities.</i></li> </ol> |
|---|---|

#### ■ **Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran HAM Human Rights Violations Complaints Procedures and Mechanisms** .....

Jika terjadi pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Perusahaan, Karyawan maupun masyarakat umum dapat melakukan pelaporan dengan menggunakan mekanisme WBS. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk sesuai dengan kapasitasnya.

*In the event of any violations of human rights committed by the Company, Employees and the public can report the violation by using the WBS mechanism. The Company will follow-up on every incoming report in accordance with its capacity.*

#### ■ **Dampak Kegiatan, Capaian dan Penghargaan yang Diperoleh Impact of Activities, Achievement and Awards** .....

Selama tahun 2020 ASDP tidak mendapatkan atau menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia antara lain pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan ASDP serta insiden kerja paksa yang dialami pekerja. Hal ini dipengaruhi oleh komitmen ASDP dalam bidang hukum dan pemenuhan terhadap kepuasan pekerja dijalankan dengan baik oleh seluruh jajaran ASDP.

*As of 2020, ASDP did not get or received any complaints related to human rights violations among others, complaints of acts of discrimination, incidents of violations or complaints related to freedom of association within ASDP either incidents of forced labor experienced by the employee. This is affected by the commitment of ASDP in law sector and the fulfillment towards employee satisfaction is well executed by the entire personnel of ASDP.*

## Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan *Corporate Responsibility to Customers*

### ■ Kebijakan dan Komitmen Terhadap Pelanggan *Policies and Commitment to Customers*

ASDP senantiasa berusaha untuk memberikan nilai tambah dalam layanan kepada pelanggan. Layanan tersebut tidak hanya dengan memberikan jasa dan layanan terbaik, tapi juga dengan pelayanan yang konsisten, terpercaya, menyeluruh dan penuh perhatian kepada kebutuhan para pelanggan. Hal ini mendorong Perusahaan untuk mengatur hubungan dengan pelanggan yang dimuat dalam Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) diantaranya mengenai upaya Perusahaan dalam memberikan hasil kinerjanya yang terbaik dengan harga yang kompetitif, memperlakukan pelanggan dengan santun dan tanpa diskriminasi, serta bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan.

*ASDP strives to give added value in service to the customer. That service is not only by giving the best services however consistent, reliable, thorough and attentive service to the customers necessity. Encouraging the Company to manage relationships with the customer stated in the Code of Conduct, such as, regarding the effort of the company in giving the best performance results at competitive price, maintaining the customer with courtesy and without discrimination, and being open and responsive to the customer's complaints.*

### ■ Rencana Kerja dan Realisasi Program Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan *Work Plan and Realization of Corporate Responsibility Program to Customer*

Perusahaan telah menyusun dan melaksanakan beberapa program terkait tanggung jawab terhadap pelanggan secara konsisten untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Perusahaan juga menyediakan wadah bagi Pelanggan yang memiliki *complain* atau keluhan terhadap ketidakpuasan pelayanan maupun harapan kebutuhan yang belum terpenuhi oleh Perusahaan melalui Call Center, Telepon, SMS, Whatsapp, *website*, email, media sosial, dll. Sepanjang tahun 2020 program tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah:

*The Company has consistently developed and implemented several programs related to customer responsibility to improve customer satisfaction and trust. The Company also provides a place for Customers who have complaints about service dissatisfaction and unmet expectations to address it to the Company through Call Center, Phone, SMS, WhatsApp, website, email, social media, etc. As of 2020, the corporate responsibility programs to customers run by the Company are as follows:*

#### **SURVEI KEPUASAN PELANGGAN** *Customer Satisfaction Survey*

Perusahaan melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala, untuk mengetahui tanggapan, respon dan harapan pelanggan terhadap layanan jasa yang telah diberikan.

*The Company performed customer satisfaction surveys periodically, to find out the responses and expectations of customer to the services that have been provided.*

Pada bulan Oktober s/d November 2020 telah dilaksanakan survei kepuasan pelanggan oleh Pihak Independen. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu penyebaran kuesioner dengan lima aspek yang diukur yaitu kepuasan dan loyalitas terhadap ASDP, kepuasan dan loyalitas terhadap perusahaan kompetitor, tingkat keterikatan pelanggan, perbandingan kualitas layanan dengan

*In October to November 2020, customer satisfaction survey by the Independent was performed. The method in collecting data used by spreading questionnaires in five measured aspects, they are satisfaction and loyalty towards ASDP, satisfaction and loyalty to the competitor, customer commitment level, comparison of service quality with competitor and expectation towards ASDP. The*

kompetitor dan ekspektasi terhadap ASDP . Dari Hasil survey tersebut menunjukkan Indeks Kepuasan Pelanggan PT ASDP (persero) sebesar 5,21 (naik sebesar 0,15 dari tahun 2019). Skor tersebut mengindikasikan bahwa pelanggan puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan.

*survey results shown that PT ASDP (Persero) Customer Satisfaction Index is 5.21 (increased by 0.15 from 2019). The score indicates that the customer is satisfied with the service provided by the Company.*

#### **PENGADUAN PELANGGAN** *Customer Complaints*

Perusahaan berupaya memenuhi harapan pelanggan melalui program pengaduan pelanggan. Pengaduan atau keluhan pelanggan merupakan informasi penting yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Upaya penyelesaian terhadap setiap keluhan pelanggan diatur secara khusus dalam kebijakan Standar Mutu Pelayanan sebagai berikut:

*The Company strives to fulfill customer expectation through the customer complaints program. Customer complaints are important information that can be followed up to enhance the services quality that given by the Company. Settlement efforts against each customer complaint are specifically regulated in the Service Quality Standards policy are as follows:*

- a. Suara pelanggan yang masuk melalui SMS, Whatsapp, Email, Instagram, Twitter, Facebook, atau ASDP191 akan ditanggapi secara initial respond oleh petugas *Contact Center* ASDP191 maksimal 15 menit setelah suara pelanggan diterima. Kemudian, petugas akan meminta konfirmasi data diri pengguna jasa dan melakukan pencatatan kronologis dalam Formulir Informasi Suara Pelanggan;
- b. Selanjutnya suara pelanggan yang telah diterima dan dicatat dalam Formulir Informasi Suara Pelanggan akan disampaikan kepada Cabang/ Unit Kerja terkait untuk ditindaklanjuti. Berikutnya, Cabang/Unit Kerja terkait akan menyampaikan konfirmasi atau jawaban atas suara pelanggan melalui *Contact Center* ASDP191 untuk disampaikan kepada pengguna jasa.
- c. Jangka waktu dalam memproses suara pelanggan hingga pengguna jasa menerima tanggapan atau jawaban atas suara pelanggan yang telah disampaikan memakan waktu maksimal tiga hari setelah suara pelanggan diterima oleh petugas *Contact Center* ASDP 191.

- a. *Customer complaint through SMS, Whatsapp, Email, Instagram, Twitter, Facebook, or ASDP191 will be initially responded by ASDP191 Contact Center officer at most 15 minutes after the customer complaint received. Afterward, the officer will ask for confirmation of the service user's personal data and performing chronological record in the Customer Complaint Information Form;*
- b. *Further, the customer complaint received and recorded in the Customer Complaint Information Form will be submitted to the relevant branch / Work Unit for follow-up. The relevant Branch/Work Unit will submit confirmation or response to the customer complaint through the ASDP191 Contact Center to be submitted to service users.*
- c. *The processing time of the customer complaint is a maximum of three days since the customer complaint received by the ASDP Contact Center 191 up until the service user received a response to the customer complaint.*

#### **INFORMASI MENGENAI JASA** *Sevices Information*

Perusahaan menyadari bahwa akses terhadap informasi yang akurat mengenai jasa Perusahaan merupakan hak yang wajib dimiliki oleh mitra usaha, pemangku kepentingan, dan pengguna jasa. Informasi tersebut dapat diakses melalui :

*The Company understood that access to accurate information regarding the Company's services is the right of the business partners, stakeholders, and service users. This information is accessible at:*

- Website : [www.indonesiaferry.co.id](http://www.indonesiaferry.co.id),
  - T/WA : 021-191 / 08111-021191
  - Email : [cs@indonesiaferry.co.id](mailto:cs@indonesiaferry.co.id).
  - Media Sosial : @asd191
- Website : [www.indonesiaferry.co.id](http://www.indonesiaferry.co.id),
  - T/WA : 021-191 / 08111-021191
  - Email : [cs@indonesiaferry.co.id](mailto:cs@indonesiaferry.co.id).
  - Social Media : @asd191

#### **PENINGKATAN LAYANAN PELANGGAN** *Customer Service Improvement*

ASDP memandang perlindungan Pelanggan merupakan suatu kewajiban, hal ini sejalan dengan setiap proses bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan selalu memperhatikan kesesuaian rangkaian prosedur Standar Pelayanan ASDP, hal ini merupakan komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan mutu dan layanan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pelanggan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan Perusahaan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada Pelanggan yaitu:

1. Memberikan kemudahan layanan bagi Pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk, layanan, dan operasional bisnis Perusahaan di Call Center, *website*, dan media sosial Perusahaan;
2. Melakukan survei kepuasan Pelanggan;
3. Menangani keluhan serta pendapat Pelanggan untuk terus menyempurnakan proses dan kualitas pelayanan;
4. Mempercepat rangkaian proses bisnis dan pekerjaan lainnya sehingga dapat memberikan pelayanan yang lancar dan optimal;
5. Memberi kepastian dalam penyelesaian klaim sehingga dapat meningkatkan kepuasan Pelanggan.

Melalui pelaksanaan program-program tersebut diharapkan kepuasan pelanggan dapat terus meningkat sehingga mendorong pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

*ASDP considers that Customer protection is an obligation, this is in line with every business process carried out by the Company that complies with Services Standards procedures of ASDP. It is the commitment of the company to improving the quality and service as a form of Corporate Social Responsibility to customer. The Company takes several measures to improve services to customer, among others:*

1. *Facilitating ease of service for Customer in obtaining information related to the Company's products, services, and business operations on Call Center, website, and social media;*
2. *Conducting Customer satisfaction surveys;*
3. *Handling customer complaint and opinions to improve the process and service quality continuously;*
4. *Accelerating series of business processes and other work to provide smooth and optimal service;*
5. *Providing certainty in claim settlement to increase Customer satisfaction.*

*Through those program implementation, it is expected that customer satisfaction may keep on improve, thus encouraging the achievement of operational and financial performance of the company.*

#### **Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan** *Responsibility to Customer Budget Realization*

Anggaran tanggung jawab terhadap pelanggan bersumber dari biaya Divisi Pelayanan. Pada tahun 2020, total anggaran tersebut sebesar Rp 2.370.830.893 dengan total pengeluaran sebesar Rp 1.544.994.947 atau 65,17%

*The responsibility budget towards the customer comes from the Service Division expense. In 2020, the total budget amounted to Rp 2,370,830,893 with total expenses amounted to Rp 1,544,994,947 or 65.17%.*

**■ Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan *Financial Impact of Social Responsibility to Customer*** .....

Perusahaan menjadikan program tanggung jawab kepada pelanggan sebagai investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, bukan sarana biaya (*cost centre*) melainkan sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Tanggung jawab kepada pelanggan merupakan komitmen Perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Dengan pemahaman tersebut, maka implementasi program tanggung jawab kepada pelanggan berperan strategis bagi Perusahaan dalam membangun reputasi, seperti meningkatkan citra dan merek Perusahaan.

*The Company made the customer responsibility program as an investment for the business growth and sustainability, not cost center but profit center. Responsibility to customer is the Company's commitment in supporting the creation of sustainable development. By this comprehension, responsibility to customer program implementation the strategic role for the Company in building reputation, such as improving the Corporate image and brand awareness of the company.*

Selain itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ASDP terkait tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan selama Tahun 2020 memberikan dampak positif bagi Perusahaan, seperti naiknya tingkat loyalitas pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh ASDP. Hal ini berarti semakin banyak pelanggan yang enggan beralih dari pelayanan ASDP ke pelayanan yang diberikan kompetitor. Dan apabila angka loyalitas pelanggan semakin naik, maka akan semakin tinggi pula *revenue* yang akan didapat dari sudut pandang pelayanan.

*In addition, the activities performed by ASDP in relation to the responsibility of the company towards the customer during 2020 have positive impact to the Company, such as the customer loyalty level improvement towards the services provided by ASDP. This means a lot of customer unwilling to change over from ASDP services to services provided by competitors. If total customer loyalty has shown growing, it will increasing the revenue that will be obtained from the point of view of service.*

**■ Capaian dan Penghargaan yang Diperoleh *Achievements and Awards***

Selama tahun 2020 perusahaan mendapatkan penghargaan karena komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dibidang pelanggan, diantaranya adalah naiknya nilai kepuasan pelanggan pada tahun 2020 yaitu sebesar 5,21 (naik sebesar 0,15 dari tahun 2019) dengan rincian :

*As of 2020 the Company won for their commitment to corporate social responsibility towards the customer, including increased in the value of customer satisfaction in 2020 at 5.21 (increased by 0.15 from 2019) in details:*



**Pejalan Kaki *Pedestrians***

😊 **5,21** > naik sebesar 0,21 dari tahun 2019  
*increased by 0.21 from 2019*



**Berkendara *Drive***

😊 **5,21** > naik sebesar 0,21 dari tahun 2019  
*increased by 0.18 from 2019*

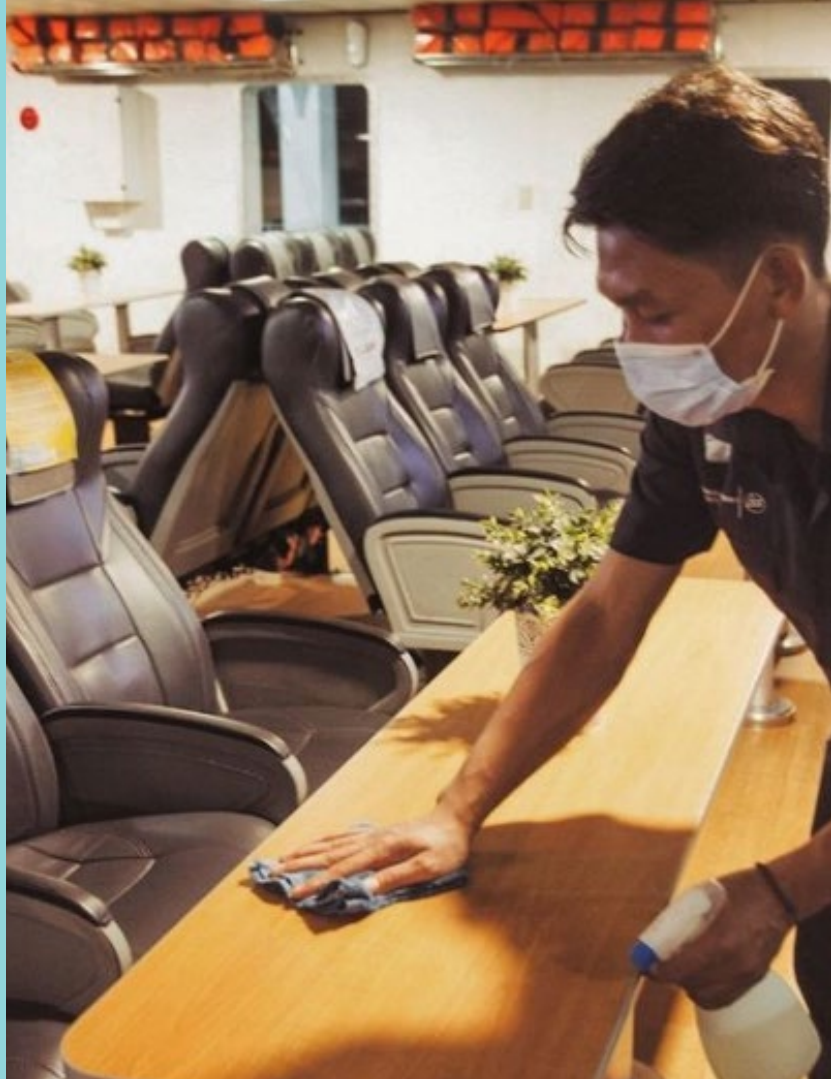


**Keseluruhan *Overall***

😊 **5,21** > naik sebesar 0,15 dari tahun 2019  
*increased by 0.15 from 2019*

Keamanan, kenyamanan dan kesehatan pelanggan ASDP adalah prioritas utama sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan prima untuk pengguna jasa kapal dan pelabuhan.

*As a form of the Company's commitment to providing excellent service, the safety, comfort, and health of ASDP customers is our top priority*





## Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup

### *Social Responsibility to Environment*

Sejalan dengan UU No. 32 Tahun 2009, “setiap Perusahaan berkewajiban untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup”. Oleh karena itu, setiap unit operasi ASDP telah memiliki dokumen lingkungan sebagai acuan untuk mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari setiap kegiatan operasional Perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 34/HK.002/ASDP/2014 tentang Pemberlakuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan.

*In line with Law No. 32 of 2009, “every Company is obliged in maintaining the sustainability of environmental functions”. Thereof, each ASDP operating unit has environmental document as a reference to manage the environmental impact resulting from each of the Company’s operational activities that is stated in The Board of Directors Decree No. 34/HK.002/ASDP/2014 regarding the Safety Management System and Environmental Protection Implementation.*

### ■ Dampak dan Resiko Lingkungan Penting yang Terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perseroan *Important Environmental Impacts Directly or Indirectly Risk to the Company*

Dalam rangka mencegah terjadinya pencemaran lingkungan ke area masyarakat, ASDP senantiasa mengatur, mengolah dan mempergunakan lingkungan sebaik-baiknya. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk menguntungkan dan meningkatkan efisiensi bisnis Perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi para warga ataupun komunitas yang menetap atau bertempat tinggal di sekitar area lingkungan Perusahaan.

*ASDP regulates, processes, and utilizes the environment as well as possible to prevent environmental pollution to the community area. The objective is not only to benefit and improve the efficiency of the Company’s business, but also to avoid the possibility of environmental damage that negatively impacts residents or communities who live in the vicinity of the Company’s environment.*

Selama tahun 2020, tidak terdapat pengaduan dari *stakeholder* terkait dengan pencemaran lingkungan, sehingga tidak ada informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

*As of 2020, there were no complaints from stakeholders related to environmental pollution, hence there was no information about significant environmental impacts and risks directly or indirectly related to the Company.*

### ■ Target dan Rencana Kegiatan Lingkungan Hidup *Purpose and Plan to Environmental Activities*

Fokus ASDP terkait tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan di tahun 2020, terletak pada upaya untuk meminimalkan dampak aktivitas bisnis terhadap kelestarian lingkungan hidup. Berdasarkan hasil identifikasi potensi dampak dan risiko lingkungan, ASDP telah menyusun upaya pencegahan dan penanggulangan dalam rangka meminimalisir potensi kerusakan lingkungan dengan kegiatan sebagai berikut:

*ASDP focused on responsibility to environmental management in 2020, efforts in minimizing business activities impact on environmental sustainability. Based on the identification results of potential environmental impacts and risks, ASDP compiled prevention and mitigation efforts to minimize the potential environmental damage with the following activities:*

1. Penggunaan Energi Ramah Lingkungan
  2. Penghematan Kertas dan Bahan yang tidak dapat didaur ulang
  3. Penataan Sampah
  4. Sistem Pengelolaan Limbah
  5. Pengurangan Gas Emisi Rumah Kaca.
1. *The Use of Eco-Friendly Energy*
  2. *The Use of Eco-Friendly Energy*
  3. *Garbage Arrangement*
  4. *Waste Management System*
  5. *Reduction of Greenhouse Gas Emissions*



## ■ Kegiatan dan Inisiatif Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup *Activities and Initiatives for the Social Responsibility to the Environment* .....

Bentuk kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan hidup yang telah dilakukan ASDP selama tahun 2020 adalah sebagai berikut.

*The forms of corporate responsibility activities to the environment that performed by ASDP during 2018 are as follows.*

### **Green Office**

Dalam setiap aktifitas bisnisnya, ASDP selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

### **Green Office**

*In every business activity, ASDP keeps on considering to environmental aspects through following activities:*

- **Penghematan Energi**

Melengkapi komitmen di atas, Perusahaan telah melakukan upaya untuk mengembangkan konsep yang mendukung pelestarian alam dan ramah lingkungan. Salah satunya diwujudkan melalui penggunaan energi yang ramah lingkungan demi meminimalkan dampak negatif akibat polusi udara, air, dan tanah. Selain itu, ASDP juga selalu mengkampanyekan kepada karyawan untuk hemat energi diantaranya mematikan lampu, Komputer dan peralatan listrik lainnya pada jam istirahat maupun sepulang bekerja.

- **Energy Saving**

*The Company has made efforts in developing concepts that support environmental preservation and environmentally friendly. These include the use of eco-friendly energy to minimize the negative impact of air, water, and soil pollution. Moreover, ASDP always campaigning their employee to save energy such as turning off lights, computer and other electrical equipment during breaks and afterwork.*

- **Paperless,**

*Paperless* merupakan salah satu program yang dijalankan oleh ASDP untuk mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan budaya *two-sided* (dua halaman) dalam mencetak hasil kerja dan menyimpannya dalam data digital, *E-filing*. Penggunaan teknologi komputer ini mampu memudahkan setiap karyawan untuk mengakses data, tidak memakan tempat penyimpanan berkas, sekaligus berdampak pada efisiensi biaya.

- **Paperless,**

*Paperless is one of the programs performed by ASDP in reducing paper usage by applying two-sided culture in printing and saving it in digital data, E-filing. This computer technology usage is facilitating every employee in accessing data, do not wasteful of file storage, while impacting on cost efficiency.*

- **Efisiensi Pemakaian Ruang Kerja**

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, ASDP menatausahakan dan mengolah dokumentasi yang sudah tidak terpakai serta penyimpanan untuk dokumentasi yang memasuki periode untuk disimpan.

- **Workspace Usage Efficiency**

*In order to realize clean and healthy working environment, ASDP administer and process unused documentation and storage for documents which is entering the storage period.*

- **Sistem Pengelolaan Limbah**

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, diperlukan suatu pengelolaan limbah padat/

- **Waste Management System**

*An integrated solid and hazardous waste treatment is necessary for creating a clean and healthy work environment*

sampah serta limbah B3 secara terpadu dan terintegrasi sehingga tidak menimbulkan dampak negatif seperti bau, penyakit, kotor, dan dampak buruk lainnya. Komitmen Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan tersebut diperkuat melalui Keputusan Direksi Perseroan tentang Pengelolaan Limbah Padat/ Sampah serta Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

- **Program Merajut Nusantara**

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) juga telah melakukan kegiatan berkelanjutan lainnya yakni Marjut nusantara. Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi tentang bahaya sampah dilaut. Kegiatan ini akan berlangsung dalam beberapa titik pelabuhan dan kapal, dan tahun 2020 kegiatan dilaksanakan di pelabuhan Merak, Bakauheni dan KMPPortlink 3. Melalui kegiatan ini dilakukan dengan perpaduan edukasi dan entertainmen kepada penumpang. selain itu, ada juga aksi mengajak penumpang untuk menukar sampah plastic dengan souvenir yang telah disipkan. Dengan tema "Laut bukan tempat Sampah" diharapkan penumpang memahami dan tidak membuang sampah dilaut.

*for the mitigation of bad odor, diseases, uncleanness, and other negative impacts. The Company's commitment is further cemented by Decree of the Board of Directors regarding the Treatment of Solid and Hazardous and Toxic Waste (B3).*

- **Merajut Nusantara Program**

*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has also conducted other sustainable activities, namely Merajut Nusantara. This is a socialization activity about the dangers of garbage at sea. It will take place in several port and vessel points, and in 2020, the activities will be held at Merak, Bakauheni and KMP Portlink 3 ports. This activity is carried out with a combination of education and entertainment to passengers. In addition, there is also the action of inviting passengers to exchange plastic waste for souvenirs. With the theme "Sea is not a garbage can" it is expected that passengers understand and do not throw garbage at sea.*

### ■ Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan *Environmental Complaints Mechanism*

Mekanisme pengaduan terkait masalah lingkungan bisa dilakukan dengan cara, yaitu:

- Pengaduan Lisan atau melalui telpon: Pengaduan secara lisan disampaikan dengan cara langsung kepada petugas di lapangan, Kantor Cabang atau Kantor Pusat.
- Pengaduan Tertulis : Pengaduan secara tertulis disampaikan melalui antara lain:
  - a. Surat
  - b. surat elektornik,
  - c. Faksimile,
  - d. Layanan pesan singkat.
  - e. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

*The environmental complaints mechanism performed by:*

- *Complaints by verbal or by phone: verbal complaints submitted directly to the officers in the field, Branch Office or Head Office.*
- *Written Complaints: Written complaints submitted through, among others:*
  - a. *mail*
  - b. *e-mail*
  - c. *Facsimile*
  - d. *Short-message service*
  - e. *Other ways are in accordance with the development of science and technology.*

Pengaduan tertulis memuat informasi :

- a. identitas pengadu paling sedikit memuat informasi nama, alamat, dan no telepon yang bisa di hubungi;
- b. lokasi terjadinya pencemaran / atau perusakan lingkungan hidup;
- c. dugaan sumber pencemaran dan / atau perusakan lingkungan hidup;
- d. waktu terjadinya pencemaran dan / atau perusakan lingkungan hidup; dan ;
- e. Media lingkungan hidup yang terkena dampak.
- f. Dugaan sumber pencemaran dan / atau perusakan lingkungan hidup;
- g. Waktu terjadinya pencemaran dan / atau perusakan lingkungan hidup; dan
- h. Media lingkungan hidup yang kena dampak

Kemudian pelapor wajib mengikuti system, mekanisme dan prosedur yang diwajibkan oleh Perusahaan, diantaranya:

- Pelapor mengisi formulir pengaduan yang telah disediakan
- Pengelola pengaduan masyarakat membuat tanda terima pengaduan
- Kepala seksi penegakan hukum melakukan penelaahan berkas pengaduan untuk menganalisis kasus pencemaran lingkungan - Apabila pengaduan tersebut adalah benar kasus pencemaran lingkungan : Kepala seksi penegakan hukum lingkungan membuat laporan tertulis kepada DLH - Apabila pengaduan tersebut adalah bukan termasuk pencemaran lingkungan : Kepala seksi penegakan hukum lingkungan membuat surat jawaban kepada pelapor melalui pengelolaan pengaduan masyarakat
- Kepala DLH menugaskan PPLH melakukan verifikasi lapangan
- PPLH melakukan verifikasi lapangan
- PPLH menyusun hasil verifikasi pengaduan

*Written complaint are containing information about:*

- a. *the whistleblower identity is containing at least the information of the name, address, and phone number that can be contacted;*
- b. *the location of the environmental contamination/or destruction;*
- c. *the Suspected source of the environmental contamination and/or destruction;*
- d. *the occurring of the environmental contamination and/or destruction; and*
- e. *The affected environmental media.*
- f. *Suspected sources of the environmental contamination and/or destruction;*
- g. *The occurring of the environmental contamination/or destruction; and*
- h. *The affected environmental media.*

*Then the whistleblower is required follow the system, mechanism and procedures are required by the Company, including:*

- *The whistleblower filled out the whistleblower form that has been provided*
- *The public complaint manager made complaint receipt*
- *Head of legal enforcement section was performed reviewing the complaint file in analyzing the environmental contamination case - If the complaint is "true" the environmental contamination case: The head of legal law enforcement section made written report to DLH - If the complaint is not including the environmental contamination: The head of the environmental legal enforcement section made the reply mail to the whistleblower through the public complaint management*
- *Head of DLH assigned PPLH in verifying the field*
- *PPLH performed field verification*
- *PPLH is preparing the complaint verification result*

- PPLH menerbitkan rekomendasi hasil dari tindak lanjut verifikasi pengaduan
- Kepala DLH menetapkan sanksi atas rekomendasi PPLH
- Kepala seksi penegakan hukum lingkungan membuat laporan tertulis tindak lanjut pengaduan masyarakat
- Kepala DLH melaporkan hasil penegakan hukum lingkungan kepada Walikota
- Pengelolaan pengaduan masyarakat menyampaikan hasil verifikasi pengaduan kepada pelapor
- Pelapor menerima hasil verifikasi pengaduan
- PPLH has issuing the result recommendation from the follow-up
- Complaint verification of Head of DLH
- Head of environmental legal enforcement section made written report to the public complaint
- Head of DLH is reporting the environmental legal enforcement result to the Mayor
- The public complaint management submitted the complaint verification results to the whistleblower
- The whistleblower received the complaint verification result

#### ■ **Dampak Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan** *Social Responsibility Activities Realization Impact to the Environment* .....

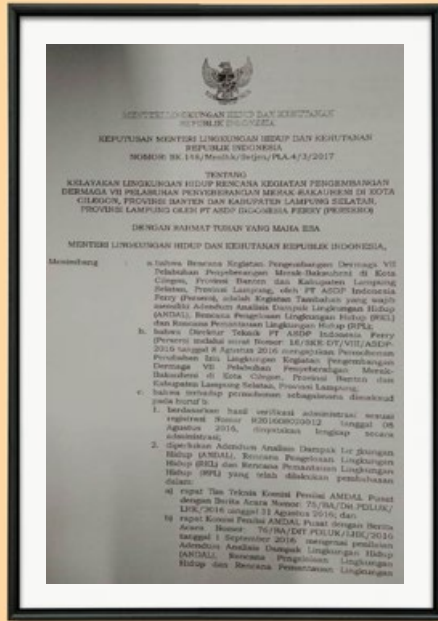
Jika dilihat dari sisi keuangan, dampak yang dirasakan Perusahaan adalah terpengaruhnya anggaran ASDP dalam jangka pendek. Namun jika dilihat dalam jangka panjang pelaksanaan program ini akan berdampak bagi ASDP baik dari sisi keuangan maupun keberlangsungan bisnis kedepan. Penghematan energi kini menjadi *concern* bagi seluruh Perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, selain untuk menjamin ketersediaan sumber daya alam yang mana menjadi *basic needs* dalam perputaran kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, pengelolaan limbah yang baik dan benar akan menjamin kelestarian lingkungan, ekosistem, dan keberlangsungan hidup. Pentingnya kepedulian terhadap lingkungan akan menjadi nilai tambah bagi Perusahaan. Karena tujuan Perusahaan tidak hanya bersifat *profit oriented* tetapi juga *environment oriented as a business process*.

*In terms of finances, the Company's budget was affected in a short period. However, in the long run, the program will have an impact on the ASDP both in terms of financial and business continuity. Energy savings are now a concern for all companies to achieve sustainable development goals. In addition, the savings ensure the availability of natural resources as the basic needs in the Company's operations. In addition, good and appropriate waste management will ensure environmental sustainability, ecosystems, and survival. Environmental care will add value to the Company. The Company has the objective to generate not only profit but also environment oriented as a business process.*

■ **Sertifikasi di Bidang Lingkungan** *Certification in Environmental Sector* .....

Telah memiliki izin lingkungan dan dokumen lingkungan untuk pelabuhan merak dan pelabuhan bakauheni :

*An environmental permit and documents for the Merak and Bakauheni Ports:*



### ■ Biaya yang Telah Dikeluarkan *The Expenses* .....

Dana yang dianggarkan pada tahun 2020 untuk kegiatan bidang lingkungan adalah sebesar Rp. 600.000.000 (enam ratus juta rupiah), sementara itu realisasinya adalah sebagai berikut:

*In 2020, the budget funds for the environmental activities is amounting to Rp.600,000,000 (six hundred million rupiah), while the realization are as follows:*

<b>KEGIATAN</b> <i>Activities</i>	<b>REALISASI 2020</b> <i>2020 Realization</i>	<b>KETERANGAN</b> <i>Description</i>
Pembayaran Termin Terakhir DELH Pelabuhan Tanjung Kelian Muntok Bangka (Izin Lingkungan Bangka)  <i>Last Term Payment of DELH Tanjung Kelian Muntok Bangka Port (Bangka Environmental Permit)</i>	Rp. 60.500.000	Pengadaan Pusat (K2L Procurement Center (K2L)
Penyusunan DELH Pelabuhan Penyeberangan Telaga Punggur dan Perizinan Lingkungan Pembangunan Dermaga II Pelabuhan Telaga Punggur  <i>Preparation of DELH Telaga Punggur Port and Environmental Permit of The Construction of Pier II Telaga Punggur Port</i>	Rp. 509.334.000	
<b>Total Total</b>	Rp. 569.834.000	
Penyusunan UKL-UPL Pelabuhan Bolok Kupang  <i>Preparation of UKL-UPL Of Kupang Bolok Port</i>	Rp. 135.047.000	Pengadaan oleh Cabang, Anggaran dari K2L ditransfer tahun 2019
Penyusunan UKL-UPL Pelabuhan Bitung  <i>Preparation of UKL-UPL Bitung Port</i>	Rp. 168.135.000	Procurement by the Branch, Budget of K2L transferred in 2019
<b>Total Total</b>	Rp. 303.182.000	

## Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

### Corporate Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety (OHS)

#### ■ Kebijakan dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Core Subject Ketenagakerjaan *Policies and commitments of corporate social responsibility to core subject Employment*.....

Bagi ASDP, SDM memiliki peran yang sangat vital dalam proses perkembangan bisnis ke depan. Untuk memaksimalkan SDM Perusahaan, ASDP terus berupaya memajukan proses pengelolaan SDM secara optimal.

*For ASDP, HR has very important role in the business development process in the future. In maximizing HR of the company, ASDP continues to strive in advancing management process of HR optimally.*

Dalam menjalankan praktek ketenagakerjaan yang adil dan mengutamakan HAM, ASDP mengacu pada berbagai kebijakan, yaitu:

*In performing fair employment practices and prioritizing Human Rights, ASDP is referring to various policies, including:*

- Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
  - Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama tanggal 6 Juni 2017
  - Keputusan Direksi tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 16 Januari 2018.
  - OHSAS 1801: 1999;
  - Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor KD.80/PA.205/ASDP-2015 tentang Parameter Penilaian Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Internasional (ISM-Code) Pada Kapal dan Cabang Di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
  - Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor KD.205/HK.002/ASDP-2019 tentang Penerapan Sistem Manajemen Terpadu Di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Revisi 2019.
- *Law number 13 of 2003 regarding Employment*
  - *Decree of the Director General of Industrial Relations and Social Security of Manpower regarding the Registration of Collaboration Agreement dated June 6, 2017*
  - *Decree of the Board of Directors on Occupational Health and Safety Policy (OHS) of PT Pembangkitan Jawa Bali Services dated January 16, 2018.*
  - *OHSAS 1801: 1999;*
  - *Decree of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KD.80/PA.205/ASDP-2015 regarding the Assessment Parameters on the Implementation of International Safety Management System (ISM-Code) at the Vessels and Branches within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);*
  - *Decree of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KD.205/HK.002/ASDP-2019 regarding the Implementation of Integrated Management System in the Environment of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) 2019 revision.*

Keputusan Direksi terkait dengan K3 Kapal dan Pelabuhan:

*the Board of Directors Resolutions related to OHS Vessels and Ports:*

- Keputusan Direksi Nomor : 205/HK.002/ASDP-2019.Tentang Sistem Manajemen Terpadu, dimana Sistem Manajemen Keselamatan sudah terintegrasi didalamnya
  - Surat Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor : SK. 225/PA. 005/ASDP-2020 tentang
- *Decree of the Board of Directors Decree Number: 205/HK.002/ASDP-2019. regarding Integrated Management System, where Safety Management System is already integrated in it*
  - *Board of Directors Decree of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK. 225/PA. 005/ASDP-2020 regarding*

Penetapan Design Person Ashore (DPA)/ International Safety Management Code di Lingkungan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

- Surat Keputusan Direksi Nomor : 817/PA.105/ASDP-2017 tentang Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Kantor Pusat
- Surat Keputusan Direksi Nomor : 07/PA.105/ASDP - 2019 tentang Tim Sertifikasi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (SMK3LH) Kantor Pusat, Pelabuhan Penyeberangan Merak dan Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni di Lingkungan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- Instruksi Direksi Nomor : Inst.11/HK.002/ASDP-2019 tentang Penerapan Keselamatan Kesehatan dan Kerja di Cabang Merak dan Bakauheni

*Stipulation of Design Person Ashore (DPA)/ International Safety Management Code within PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)*

- *Decree of the Board of Directors Number: 817/PA.105/ASDP-2017 regarding the Establishment of the Committee for The Establishment of Occupational Health Safety of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) - Head Office*
- *Decree of the Board of Directors Number: 07/PA.105/ASDP - 2019 regarding Occupational Health and Environmental Safety Certification Team (SMK3LH) - Head Office, Merak Crossing Port and Bakauheni Crossing Port in PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).*
- *Instruction of the Board of Directors Number: Inst.11/HK.002/ASDP-2019 regarding The Application of Occupational Health and Safety in Merak and Bakauheni Branches*

### ■ Target, Realisasi dan Dampak Kegiatan CSR terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) *Target, Realization and Impact on the CSR Activities to Employment and OHS* .....

Bentuk kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari 2 (dua) bidang kegiatan yaitu Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terkait Ketenagakerjaan dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja.

*The form of Corporate responsibility activities to employment, occupational health and safety consists of 2 (two) areas of activities, they are Corporate Responsibility Activities related to Employment and Corporate Responsibility Activities related to Occupational Health and Safety.*

Untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja, strategi yang disusun di antaranya melalui peningkatan kompetensi, peningkatan kesejahteraan, benefit, kompensasi yang kompetitif dan berbasis kinerja. Adapun beberapa kegiatan/program yang direncanakan oleh Perusahaan yaitu:

*In increasing employment productivity, strategies are prepared through competency improvement, welfare improvement, benefits, competitive and performance-based compensation. Some activities/programs that are planned by the Company are:*

1. Implementasi *Human Capital Information System (HCIS)* modul *Cuti & Time Management*
  2. Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
  3. Superior (Sistem Ukur Performa Indikator Organisasi)
  4. Penghargaan Produktivitas Karyawan
  5. Pemberian Kesejahteraan
1. *Implementation of Human Capital Information System (HCIS) on Leave & Time Management Module*
  2. *Employee Education, Training, and Competency Development*
  3. *Superior (Organizational Indicator Performance Assessment System)*
  4. *Employee Productivity Award*
  5. *Welfare Provision*



■ **Praktik Ketenagakerjaan** *Employment Practices* .....

**KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA** *Gender Equality and Employment Opportunity*

ASDP selalu berupaya memperlakukan seluruh karyawan secara adil dan bebas dari perbedaan dengan tidak mengabaikan asas profesionalisme. Oleh karena itu ASDP memiliki komitmen untuk menciptakan kesempatan kerja yang sama dan menjunjung tinggi penegakan hukum/peraturan Perusahaan kepada seluruh karyawan.

*ASDP strives to treat the entire employee fairly and freely from differences by not ignoring the principle of professionalism. Moreover, ASDP has a commitment in creating equal employment opportunities and upholding the enforcement of the laws /regulations to the entire employees.*

ASDP memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam pengembangan karier tanpa membedakan gender. Tercatat di penghujung Tahun 2020, secara keseluruhan karyawan wanita ASDP berjumlah 284 orang, atau sebesar 6,28% dari jumlah seluruh karyawan PT ASDP. Selain itu, Kebijakan Rekrutmen eksternal dilakukan tanpa memandang suku, ras, agama, gender dan kepercayaan. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja selama memenuhi persyaratan yang dibutuhkan ASDP.

*ASDP is giving the equal opportunities to the entire employee in career development regardless of gender. The end of 2020, there 284 female employee of ASDP, or 6.28% from the total number of employee of PT ASDP. Moreover, the external Recruitment Policy is performed regardless of ethnicity, race, religion, gender and beliefs. Everyone has the same opportunity as long as they meet the requirements required by ASDP.*

Selama tahun 2020, tidak terdapat laporan mengenai insiden diskriminasi terkait ras, warna kulit, gender, agama, opini politik, asal usul sosial dan segala bentuk diskriminasi lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang terkait Perusahaan.

*As of 2019, there were no reports regarding discrimination incident based on race, color of one skin, gender, religion, political opinion, social background and other form of discrimination that might have involved any of the internal and external stakeholders related to the Company.*

**KESEJAHTERAAN KARYAWAN** *The Employee Welfare Provision*

Dalam rangka memberikan kenyamanan kepada karyawan, meningkatkan motivasi, semangat kerja, dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, ASDP senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan kompensasi dan fasilitas yang berlandaskan pada Peraturan Pemerintah, azas keadilan dan kelayakan, serta berpedoman kepada kemampuan perusahaan.

*In order to give convenience to the employee, motivation improvement, spirit at work, and loyalty to the company, ASDP strives to consider to the welfare of the employee by giving compensation and facilities based on Government Regulations, the principles of fairness and feasibility, either the Company's ability.*

Bentuk kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh ASDP sesuai dengan PKB adalah sebagai berikut:

*The forms of employee welfare provided by ASDP in accordance with the PKB are as follows:*

- **Tunjangan Awal tahun / Gaji XIII.**  
Tunjangan awal tahun diberikan pada bulan maret tahun berjalan yang telah di programkan pada Rencana Kerja Anggaran hal ini dilakukan dalam rangka untuk membangun dan memelihara loyalitas dan motivasi kerja untuk pencapaian kinerja Perusahaan.
- **Tunjangan Pendidikan**  
Tunjangan kesejahteraan ini diberikan kepada seluruh karyawan pada bulan Juni, hal ini merupakan suatu penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada seluruh karyawan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan.
- **Bonus jasa Produksi**  
Tujuan dari pelaksanaan bonus di Perusahaan khususnya dalam kegiatan produksi adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan jalan mendorong/ merangsang agar karyawan dapat bekerja lebih baik untuk meningkatkan profitabilitas Perusahaan.
- **Tunjangan Hari Raya (THR)**  
Dalam rangka mematuhi Peraturan Pemerintah tentang pemberian tunjangan hari raya, Perusahaan memberikan tunjangan hari raya kepada seluruh Karyawan perusahaan, Direksi, dan Dewan Komisaris, dengan komponen penerimaan adalah 1 kali upah/penghasilan tetap berupa gaji kompetensi ditambah tunjangan jabatan dan mobilitas.
- **Tunjangan Akhir Tahun/Gaji XVI.**  
Tunjangan akhir tahun diberikan Perusahaan sebagai bentuk apresiasi terhadap seluruh Karyawan Perusahaan di tengah potensi tidak tercapainya target pendapatan Perusahaan, hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan produktivitas kerja individu maupun kelompok.
- **Early Year Allowance / 13th Salary.**  
*The early year allowance is provided in March of the current year which has been programmed in the Budget Work Plan. It is to build maintain the loyalty and motivation for the achievement of the Company's performance*
- **Education Allowance**  
*This benefit is provided to the entire employee in June. This is an award given by the Company to the entire employee in the form of the tuition fee*
- **Production Bonus**  
*The objective of implementing bonuses in the Company, specifically production bonuses, is to increase employee work productivity by encouragement to drive the employee can work optimally to improve profitability of the company.*
- **Religious Holiday Allowance (THR)**  
*The Company provides holiday allowances to the entire employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The revenue component is 1 time fixed wage/income in the form of competency salary with the addition of position and transportation allowances. This is to comply with Government Regulations on the provision of holiday allowances.*
- **End of Year Allowance/14th Salary.**  
*The end of year allowance is provided by the Company as a form of appreciation to the entire of the Employee in the midst of potentially unable to achieve the revenue targets. The target is increasing individual or group work productivity.*

Selain itu, ASDP juga menyelenggarakan program pensiun karyawan, hal ini bertujuan untuk menjamin kesinambungan penghasilan Karyawan setelah purnabakti. Saat ini Perusahaan memiliki 2 (dua) program jaminan pensiun, antara lain:

*In addition, ASDP holds an employee retirement program to ensure the continuity of employee income after retirement. The Company has two (2) pension programs:*

- **Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)**

Program Pensiun Manfaat Pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan Program Pensiun Iuran Pasti. Iuran merupakan hasil estimasi kebutuhan biaya untuk merealisasikan manfaat pensiun berdasarkan perhitungan aktuaris dan bisa saja nilainya berfluktuasi. Program pensiun manfaat pasti sifatnya paternalistic atau pemberi kerja menanggung semua atau sebagian besar risiko (termasuk risiko investasi). Saat ini perusahaan mengikutsertakan karyawan perusahaan pada 2 (dua) lembaga/instansi yang mengelola dana pensiun manfaat pasti, antara lain:

  - a. **Dana Pensiun ASDP.**

Dana Pensiun ASDP adalah dana pensiun pemberi kerja yang manfaatnya diatur dalam peraturan dana pensiun nomor KD.127/PA.303/ASDP-2012 dimana iuran ditetapkan sebesar 19.8% dari penghasilan dasar pensiun gaji kompetensi per tanggal 17 Desember 2012 (PDP ditetapkan) dan mengalami kenaikan sebesar 5% setiap tahunnya dimulai dari bulan Januari. Kepesertaan Dana Pensiun ASDP adalah karyawan yang diangkat sebelum 1 Januari 2009.
  - b. **BPJS Ketenagakerjaan**

BPJS Ketenagakerjaan adalah badan penyelenggara jaminan sosial yang ditunjuk sebagai badan penyelenggara jaminan pensiun tenaga kerja sesuai Peraturan Pemerintah nomor 45 tahun 2015 kepesertaan program jaminan pensiun di BPJS Ketenagakerjaan adalah seluruh karyawan perusahaan.
- **Pay as you go pension plan (PPMP)**

*Pay As You Go Pension Plan is a pension with fixed benefits specified in the Pension Fund Regulation or other pension programs that is not a Pay As You Go Pension Plan. The subscription is calculated based on the estimated costs to realize pension benefits based on actuary calculations and may fluctuate. The pay as you go pension plan is paternalistic, or in other words, the employer bears all or most of the risk (including investment risk). The Company currently ensure that the employee participate in two (2) institutions/agencies that manage pay as you go pension plan, including:*

  - a. **ASDP Pension Fund**

*ASDP Pension Fund is an employer pension fund whose benefits are regulated in pension fund regulation No. KD.127/PA.303/ASDP-2012, in which the subscription was set at 19.8% of the basic retirement competency salary as of December 17, 2012 (Predetermined PDP) and increased by 5% annually starting from January. ASDP Pension Fund for the employee who was appointed before January 1, 2009.*
  - b. **BPJS Ketenagakerjaan**

*BPJS Ketenagakerjaan is a social security administrative body appointed as the organizing body for pension insurance pursuant to Government Regulation No. 45 of 2015. The Company ensures that the entire of employee participated in the BPJS Ketenagakerjaan membership.*
- **Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)**

Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) adalah manfaat pensiun yang didapatkan tergantung pada akumulasi iuran dan hasil investasi. Program pensiun iuran pasti diatur pada Keputusan Direksi Nomor KD.209/PA.303/ASDP-2012 tentang
- **Fully Funded Pension Plan (PPIP)**

*Fully Funded Pension Plan (PPIP) is a pension benefit that is obtained based on the accumulation of contributions and investment returns. The fully-funded pension plan is governed by Decree of the Board of Directors No. KD.209/*

Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dimana peserta yang mengikuti program tersebut adalah karyawan yang diangkat per 1 Januari 2009 dengan besaran iuran disamakan dengan program pensiun manfaat pasti yaitu sebesar 19.8% dari penghasilan dasar pensiun gaji kompetensi per tanggal 17 Desember 2012 (PDP ditetapkan) dan mengalami kenaikan sebesar 5% setiap tahunnya dimulai dari bulan Januari. Sedangkan untuk karyawan baru golongan kompetensi yang ditetapkan adalah golongan kompetensi pada saat karyawan diangkat menjadi calon karyawan perusahaan.

PA.303/ASDP-2012 regarding the Fully Funded Pension Plan (PPIP), in which the participants which is taking part in the program and appointed as of January 1, 2009. The subscription amount equals to the pay as you go pension plan, i.e. 19.8% of the basic retirement competency salary as of December 17, 2012 (predetermined PDP) and increased by 5% every year starting from January. For new employee, the competency group is determined when the employee is appointed as the prospective employee.

#### **PENGEMBANGAN PEGAWAI** *Employee Development*

ASDP secara berkala melakukan pengembangan kepada seluruh pegawainya guna mengembangkan dan meningkatkan produktivitas, kualitas dan kuantitas karyawan ASDP. Adapun selama tahun 2020, program-program pengembangan pegawai yaitu:

Periodically, ASDP is developing the entire of employee to develop and improve the productivity, quality and quantity of ASDP employee. As of 2020, the employee development programs are:

#### **Tabel Pengembangan Pegawai Tahun 2020**

*Table of the Employee Development in 2020*

<b>JUDUL PELATIHANN</b> <i>Training</i>	<b>TANGGAL PELAKSANAAN</b> <i>Implementation Date</i>
Marine Surveyor Certification	16 – 20 Maret 2020 <i>March 16-20, 2020</i>
Designated Person Ashore (Dpa) Certification	04 – 06 Maret 2020 <i>March 04-06, 2020</i>
Qualified Risk Management Officer (Qrmo) Certification	22 –25 Juni 2020. 02 – 05 November 2020 <i>June 22-25, 2020</i> <i>November 02-05, 2020</i>
Vessel Traffic Services (Vts) Certification	24 –27 Agustus 2020 <i>August 24-27, 2020</i>
Logistic Training • Supply Chain Management (Scm)	22 – 24 Juni 2020 <i>June 22-24, 2020</i>
Suporting Training • Software Maxsurf	11 – 13 Februari 2020 <i>February 11-13, 2020</i>
WORKSHOP PSAK 16	10 Juli 2020 <i>July 10, 2020</i>

**PERLINDUNGAN TERHADAP KARYAWAN** *Employee Protection*

Dalam rangka membina hubungan yang saling menghormati antara Perusahaan dengan karyawan, ASDP mendukung penuh segala aktivitas karyawan. ASDP berkomitmen tinggi untuk mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku sesuai UU Nomor 13 Tahun 2003, yang dituangkan juga pada Perjanjian Kerja Bersama. Bagi ASDP, karyawan merupakan *stakeholder* yang berharga dalam kemajuan Perusahaan. Apabila ada masalah hubungan industrial, ASDP berusaha untuk bisa memberikan *win - win solution*.

*In order to create respectful relationship between the Company and the employee, ASDP fully supports to the entire employee activities. ASDP is highly committed in complying with the prevailing employment provisions in accordance with Law No. 13 of 2003, which is set forth in the Collective Employment Agreement. For ASDP, the employee are valuable stakeholders in the Company's improvement. If there were an industrial relations problem, ASDP strives to be able to provide a win - win solution.*

**TINGKAT TURNOVER PEGAWAI** *The Employee Turnover Rate*

Sepanjang tahun 2020 terjadi pengurangan jumlah pegawai akibat dari adanya pegawai yang berhenti dengan Tingkat *turn over* pegawai tahun 2020 adalah sebesar:

*As of 2020, there was reduction in the total employee due to resigned employee by the turnover rate of the employee in 2020:*

**Tabel Tingkat Turn Over Pegawai Tahun 2020 (Karyawan)**

*Table of the Employee Turn Over Rate in 2020 (Employee)*

<b>KATEGORI PHK</b> <i>Employment Termination Categorized</i>	<b>JUMLAH SDM</b> <i>Total Employee</i>
Pensiun Normal <i>Normal Retirement</i>	97
Meninggal Dunia <i>Death</i>	18
Mengundurkan Diri <i>Resignation</i>	49
Sakit <i>Sickness</i>	2
Habis Kontrak <i>End of Contract</i>	4
Hukuman Disiplin <i>Disciplinary Violations</i>	1
<b>Total Total</b>	<b>171</b>

Adapun *turn over rate* PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2020 sebesar 4% dari total karyawan. *Turnover rate* dapat dihitung dengan menggunakan metode tahunan, yaitu persentase karyawan yang berhenti kerja dalam periode satu tahun. Rumus *turnover rate* tahunan adalah:

*In 2020, as for turnover rate PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) at 4% of the total employee. Turnover rate can be calculated by using the annual method, that is the percentage of employees that resigned from their jobs within a one-year period. The annual turnover rate formula is:*

$$LTO = \frac{\text{jumlah karyawan keluar atau tidak lanjut bekerja}}{(\text{jumlah karyawan di awal tahun} + \text{di akhir tahun}) : 2} \times 100$$

$$LTO = \frac{\text{the employee leaving or resignation}}{(\text{total employee at the beginning year} + \text{at the end of the year}) : 2} \times 100$$



### **PROGRAM PENGADUAN PEGAWAI** *Employee Complaint Program*

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, ASDP secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal. ASDP telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui *Contact Center* di nomor (021)-191 atau 08111-021191, dan di alamat email [pelanggan@indonesiaferry.co.id](mailto:pelanggan@indonesiaferry.co.id).

*In order to create a conducive work environment, ASDP openly accepted the employee complaint on their complaint either at the work and personal. ASDP has provided a complaint channel related to the employment issues through the Contact Center at (021)-191 or 08111-021191, and at the email address [pelanggan@indonesiaferry.co.id](mailto:pelanggan@indonesiaferry.co.id).*

Pengaduan karyawan diterima dan dievaluasi oleh Divisi SDM. Divisi SDM meneruskan pengaduan karyawan kepada unit-unit yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara.

*Employee complaint are received and evaluated by HR Division. The HR division is forwarding complaint to the units which is responsible for the subject matter so the employee may communicating directly without intermediaries.*

### **SUPERIOR (SISTEM UKUR PERFORMA INDIKATOR ORGANISASI)** *Superior (Organizational Indicator Performance Assessment System)*

Saat ini ASDP akan menerapkan penilaian kinerja individu organisasi yang dikenal dengan SUPERIOR. Sistem ukur performance individu organisasi (SUPERIOR) memiliki maksud untuk memberikan pedoman mekanisme penilaian kinerja yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan objektif dalam memberikan penghargaan dan pembinaan dengan tujuan meningkatkan produktivitas Perusahaan serta individu karyawan dalam mencapai sasaran kinerja perusahaan. Manfaat SUPERIOR yang secara penerapan terhadap individu beberapa diantaranya yaitu perbaikan kinerja, analisa kebutuhan pembelajaran, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian kompensasi dan manfaat lainnya. Tujuan utama SUPERIOR adalah Menghasilkan informasi yang akurat dan informatif tentang perilaku dan kinerja bagi individu serta secara khusus sebagai evaluasi rencana pengembangan/development individu termasuk karir, pembelajaran, dan yang lainnya. Aspek yang dinilai dalam SUPERIOR terbagi menjadi 3 yaitu:

*Currently, ASDP is implementing the individual performance appraisal in the organization known as SUPERIOR. The organization's individual performance assessment system (SUPERIOR) aims to provide guidelines for performance appraisal mechanisms that can be used as objective considerations in rewarding and guiding with the objective to enhance the productivity of the Company and individual employees in achieving the Company's performance goals. Individual SUPERIOR has several benefits, such as performance improvement, learning needs analysis, career planning and development, compensation adjustments, and other benefits. The main objective of SUPERIOR is to produce accurate and informative information about the individual's behavior and performance, and specifically as an evaluation of individual development plans, including career, learning, etc. There are 3 aspects in SUPERIOR assessment:*

1. Aspek kinerja terhadap individu
2. Aspek Kompetensi Perilaku terhadap Individu
3. Aspek Penugasan Khusus Terhadap Individu

1. *Individual performance*
2. *Individual Competency Behavior*
3. *Individual Specific Assignment*

**SURVEI KEPUASAN KARYAWAN** *The Employee Satisfaction Survey*

ASDP telah melakukan *employee engagement survey*. Hasil survei yang berupa Indeks Kerekatan Karyawan menjadi acuan Perusahaan dalam menerapkan strategi pengelolaan SDM. Tahun 2020, Indeks *employee engagement survey* Perusahaan sebesar 4.20 dari 5 skala richter. hal ini menunjukkan bahwa rata - rata karyawan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) merasa *engaged*.

ASDP has performed the *employee engagement survey*. The survey results in the form of the *Employee Attachment Index* that becoming the Company's reference in the HR Management strategy implementation. In 2020, The *employee engagement survey index* is 4.20 out of 5 Richter scale. It shown that the average employees of ASDP Indonesia Ferry (Persero) has engaged.

**BIDANG KESELAMATAN, KEAMANAN, DAN MONITORING KAPAL** *Vessels Safety, Security and Monitoring*

Aspek Keselamatan, Keamanan dan Perlindungan Lingkungan untuk kapal merupakan hal yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi sertifikat kapal maupun kelaikan laut kapal dengan kepemilikan *Document of Compliance* (DOC). Untuk kapal, Perusahaan juga telah melengkapinya dengan *Safety Management Certificate* (SMC). Selain itu, pemenuhan peraturan di level nasional maupun internasional wajib dilaksanakan dengan berorientasi pada *zero accident*. Demi mencapai target tersebut, Perseroan mengacu pada standar regulasi keamanan maksimal pelayaran yang sesuai dengan *International Safety Management* (ISM-Code) didukung dengan standar regulasi nasional di antaranya:

- IMO Resolusi A. 741 (18) yang direvisi pada bulan Desember 2000 sesuai Resolusi *Maritime Safety Committee* (MSC) 104 (73) yang bersifat wajib dan menyertakannya dalam Bab IX Konvensi *Safety of Life At Sea* (SOLAS) Manajemen untuk pengoperasian kapal secara aman. Koda ini selanjutnya disebut ISM - Code. Selain itu, persyaratan dan petunjuk prosedur sesuai dengan Resolusi IMO A. 741 (18) juga telah direvisi sesuai Resolusi A. 913 (22) yang diberlakukan terhitung 1 Juli 2002.

*Vessel Safety, Security, and Environmental Protection* is a Company's obligation. The Company is committed to fulfilling the vessels' certificate and seaworthiness with *Document of Compliance* (DOC). The Company has also equipped by *Safety Management Certificate* (SMC). The Company strives for zero accidents in compliance with national and international regulations. To achieve the target, the Company refers to the maximum shipping safety regulation standards pursuant to the *International Safety Management* (ISM-Code) equipped with other national regulation standards:

- IMO Resolusi A. 741 (18) revised in December 2000 in accordance with the mandatory *Maritime Safety Committee* (MSC) Resolution 104 (73), to be incorporated into Chapter IX of *Safety of Life at Sea* (SOLAS) *Management Convention for safe operations of vessels*. The code is hereinafter referred to as ISM- Code. In addition, the procedure requirements and guidelines are in line with IMO Resolution A. 741 (18) and revised in accordance with Resolution A. 913 (22) that entered into effected dated July 1, 2002



- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bagian ke-7 Pasal 169 tentang Manajemen Keselamatan dan Pencegah Pencemaran Kapal;
- Keppres 65 Tahun 1980 tentang Ratifikasi Solas 1974 Chapter IX terkait ditetapkannya ISM-Code;
- Peraturan Menteri Perhubungan No. PM. 45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan/ISM-Code;
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: PY.67/1/6/-976 tentang Pemberlakuan Manajemen Keselamatan Kapal/*International Safety Management (ISM-Code)* bagi Kapal-Kapal Berbendera Indonesia;
- Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: UM.003/1/3/DK-15, tanggal 12 Januari 2015, tentang Penerapan Briefing Keselamatan (*Safety Briefing*) bagi Kapal-Kapal Berbendera Indonesia;
- Surat Keputusan Direksi No: KD.34/HK.002/ASDP- 2014 tentang Pemberlakuan Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero); dan
- Surat Keputusan Direksi No: KD.80/PA.205/ASDP-2015 tanggal 4 Maret 2015 tentang Parameter Penilaian terhadap Sistem Manajemen Keselamatan Internasional (ISM-Code) pada Kapal dan Cabang di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- *Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2008 regarding Shipping Chapter 7, Article 169 on Vessel Pollution Prevention and Safety Management;*
- *Presidential Decree No. 65 of 1980 regarding 1974 Solas Ratification Chapter IX on the establishment of ISM-Code;*
- *Minister of Transportation Regulation No. PM. 45 of 2012 regarding Safety Management/ISM-Code;*
- *Decree of the Director-General of Sea Transportation No. PY.67/1/7/-976 regarding the Implementation of International Safety Management (ISM-Code) for Indonesian Flagged Vessels;*
- *Circular Letter of the Director-General of Sea Transportation No. UM.003/1/3/DK-15, dated January 12, 2015 regarding the Implementation of Safety Briefing for Indonesian Flagged Vessels;*
- *The Board of Directors Decree No. KD.34/HK.002/ASDP-2014 regarding the Implementation of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Safety Management Procedure within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero); and*
- *The Board of Directors Decree No. KD.80/PA.205/ASDP-2015 dated March 4, 2015 regarding the International Safety Management Code (ISM-Code) Assessment Parameter on Vessels and Branches within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).*

### ■ Dampak Kuantitatif *Quantitative Impact*

Pengelolaan tanggung jawab ASDP terhadap pekerja termasuk kesehatan dan keselamatan pekerja di tahun 2020 telah berjalan efektif. Melalui pengelolaan keselamatan kerja yang baik dan didukung dengan kegiatan sosialisasi dan berbagai pelatihan, dimana selama tahun 2020 rasio rata - rata kecelakaan terjadi penurunan dibandingkan tiga tahun terakhir, yaitu:

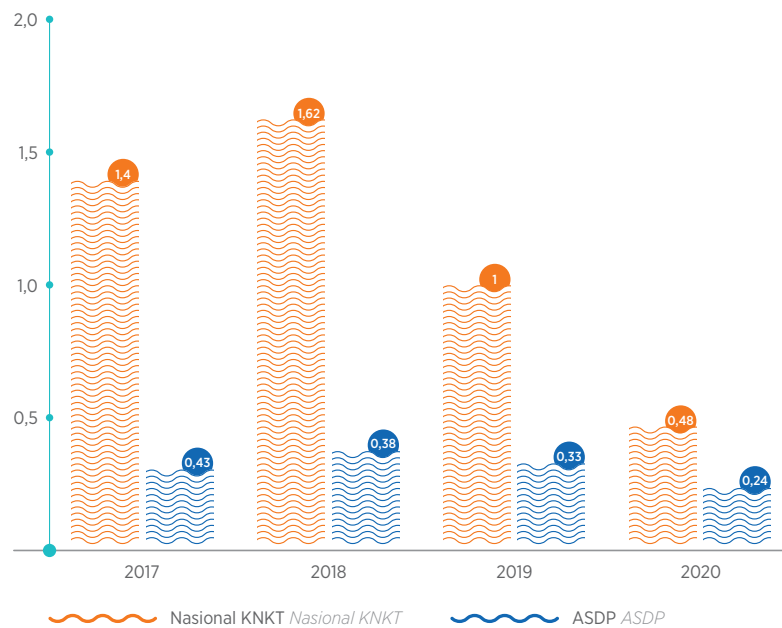
*In 2020, the responsibilities management of ASDP towards the employee including the occupational health and safety has been effective. Through good occupational safety management and assisted by the socialization and trainings, as of 2020 the average ratio of accidents has decreased compared in the last three years, they are:*

#### \*JENIS KEADAAN DARURAT (KNKT) *Type of Emergency (KNKT)*

- Kapal Kandas *Wreck Vessel*
- Kapal Terbakar *Burnt Vessel*
- Kapal Tubrukan *Collision Vessel*
- Kapal Tenggelam *Sinking Vessel*

#### Perbandingan Rate of Accident (RoA) Kapal ASDP

*Perbandingan Rate of Accident (RoA) Kapal ASDP*



Sumber : Laporan kinerja Kemenhub dan Dok. Internal ASDP  
 Source : The Ministry of Transportation Performance Report and Internal Document of ASDP

	2017	2018	2019	2020
Jml Kecelakaan Nasional <i>National Accident</i>	34	39	25	12
RoA Nasional <i>National RoA</i>	1,4	1,62	1	0,48
Jml Kecelakaan ASDP <i>ASDP Crash</i>	10	9	8	5
Jml Trip ASDP <i>ASDP Trips</i>	232.558	236.842	242.424	208.333
RoA ASDP <i>ASDP RoA</i>	0,43	0,38	0,33	0,24

**Persentase kejadian kecelakaan kerja  
(incident rate) ASDP**

Incident rate (IR) digunakan untuk menginformasikan mengenai persentase jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja. Pada Tahun 2020 Nilai IR ASDP ASDP adalah **0,04%**.

Nilai IR = 0,04% mengindikasikan prosentase tingkat terjadinya kecelakaan kerja untuk tiap tenaga kerja.

**Percentage of the ASDP incident rate**

Incident rate (IR) used to inform regarding the percentage of total work accidents occurring in the workplace. In 2020 the IR VALUE of ASDP at 0.04%.

The IR value = 0.04% indicates the percentage rate of work accidents for the employment.

**Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR K3 Costs for CSR to activities .....**

Dana yang dianggarkan oleh Perusahaan untuk kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab terhadap Ketenagakerjaan tahun 2020 adalah sebesar:

In 2020, the budgeted funds for the activities in relation with the responsibility for Employment in 2020 are as follows:

<b>KEGIATAN K3 DAN LINGKUNGAN TAHUN 2020</b> <i>OHS and Environmental Activities in 2020</i>	<b>BIAYA</b> <i>Cost</i>
Pelatihan Ahli K3 listrik dan ahli operator Merak Bakauheni <i>Training of OHS Electrical and Operators Expert of Merak Bakauheni</i>	Rp. 22.000.000
Sertifikasi SMK3 Pelabuhan Ketapang <i>SMK3 Certification of Ketapang Port</i>	Rp. 198.550.000
Jasa Sertifikasi dan Alat Keselamatan Gedung Pelabuhan Merak dan Bakauheni <i>Certification Services and Safety Equipment of Merak and Bakauheni Port Building</i>	Rp. 171.050.000
Latihan Top Drill Kantor Pusat Kelapa Gading <i>Top Drill Exercise at Kelapa Gading Head Office</i>	Rp. 24.624.472
Pengadaan APD Covid untuk Seluruh Crew Kapal ASDP <i>Procurement of COVID APD for the entire of ASDP Crew</i>	Rp. 600.579.000
Pembayaran Termin Terakhir DELH Pelabuhan Tanjung Kelian Muntok Bangka (Izin Lingkungan Bangka) <i>Last Term Payment of DELH of Tanjung Kelian Muntok Bangka Port (Bangka Environmental Permit)</i>	Rp. 60.500.000
Penyusunan DELH Pelabuhan Penyeberangan Telaga Punggur dan Perizinan Lingkungan Pembangunan Dermaga II Pelabuhan Telaga Punggur <i>Preparation of DELH Telaga Punggur Port and Environmental Permit of The Construction t Pier II Telaga Punggur Port</i>	Rp. 509.334.000
Penyusunan UKL-UPL Pelabuhan Bolok Kupang <i>Preparation of UKL-UPL Of Kupang Bolok Port</i>	Rp. 135.047.000
<b>Total Total</b>	<b>Rp. 1.721.684.472</b>

## Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### *Social Responsibility to Social and Community Development*

#### ■ Kebijakan dan Komitmen *Policies and Commitments*

ASDP senantiasa berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat berdasarkan konsep 5P (*People, Planet, Prosperity, Peace, Partnership*) yakni bahwa ASDP harus memperhatikan orang-orang yang terlibat dalam bisnis (*People*), ikut terlibat dalam penanganan isu perubahan iklim dan pemanasan global (*Planet*), membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, kelaparan dan mempersempit kesenjangan ekonomi (*Prosperity*), ikut berperan untuk menciptakan lingkungan perusahaan beroperasi secara aman dan damai (*Peace*), dan berkolaborasi yang baik dengan pemangku kepentingan dan bahkan dengan perusahaan lain (*Partnership*).

Adapun terkait kebijakan ASDP dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat diantaranya diatur secara umum dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PE-20/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negeri Bidang Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan serta mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas yang tercantum pada pasal 74 terkait Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan. Selain itu, ISO 26000 juga menjadi rujukan implementasi program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terutama pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

*ASDP is committed in creating harmonious and balanced relationship, either in accordance with the environment, values, norms, and community culture of community based on the concept of 5P (People, Planet, Prosperity, Peace, Partnership) concept is that ASDP should pay attention to people involved in business (People), Be involved in handling the issue of climate change and global warming (Planet), assist the government in alleviating poverty, hunger and narrow economic inequality (Prosperity), play a role to create a safe and peaceful operating corporate environment (Peace), and collaborate well with stakeholders and even more with other Companies (Partnership)*

*Generally, relevant to the policies of ASDP in performing social responsibility programs to the community, regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-5/MBU/2007 regarding the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Program. Duplicate for Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PE-20/MBU/2012 regarding the amendments to The Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/2007 regarding the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Program and referring to Law No. 40 regarding Limited Liability Companies listed in article 74 related to Social and Environmental Responsibility and Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility. In addition, ISO 26000 is also a reference for corporate social responsibility program, especially social and community development.*

## ■ Rencana dan Target Kegiatan CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Plan and Target of CSR Activities Related to Social Community Development* .....

Rencana kegiatan atau program CSR ASDP Tahun 2020 dibagi dalam berbagai kategori terkait, yaitu:

1. Bantuan Bencana Alam
2. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan
3. Bantuan peningkatan kesehatan sebesar
4. Bantuan Pengembangan sarana dan Prasarana
5. Bantuan sarana Ibadah
6. Bantuan Pelestarian Alam
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan

*The activities plan or program of ASDP's CSR in 2020 divided into various related categories, including:*

1. *Natural Disaster Assistance*
2. *Education and Training Assistance*
3. *Healthcare Assistance*
4. *Public Facility and Infrastructure Development Assistance*
5. *Religious facility Assistance*
6. *Environmental Conservation Assistance*
7. *Social community assistance as part of poverty alleviation*

Selain itu, ASDP memiliki rencana program berkelanjutan yang masih dilakukan di Tahun 2020, yaitu:

1. Program Stunting Sejuta Asa Anak Bahari
2. Program Pemberdayaan Ibu-ibu Merak
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Labuan Bajo melalui Seni.
4. Program Merajut Nusantara dengan tema "Laut bukan Tempat Sampah"

*Moreover, ASDP has a sustainable program plan that is still being performs in 2020, including:*

1. *'Sejuta Asa Anak Bahari' stunting Program*
2. *Merak Ladies Empowerment Program*
3. *Labuan Bajo Community Empowerment Program through Art.*
4. *Merajut Nusantara Program with the theme "Sea is not Rubbish Dump"*

## ■ Realisasi Kegiatan dan Biaya CSR terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Activities and Expense Realization of CSR to Social and Community Development* .....

### A. Pemanfaatan Program TJSL

Melalui bantuan program TJSL Implementasi kegiatan CSR terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2020 dikemas menjadi beberapa bidang kegiatan yaitu Kegiatan Pendidikan, Kesehatan, Sosial Ekonomi & Keagamaan serta *sponsorship*:

### A. *Pemanfaatan Program TJSL*

*As of 2020, through TJSL program assistance, CSR activities implementation towards social and community development was packaged into several activities sectors, they are the activities of Education, Health, Socio-Economic and Religious either Sponsorship:*

<b>KATEGORI</b> <i>Categories</i>	<b>DESKRIPSI PROGRAM</b> <i>Program Description</i>	<b>NILAI BANTUAN</b> <i>Aid Value</i>
Bantuan Bencana Alam <i>Natural Disaster Assistance</i>	<p>Bantuan bencana banjir yang terjadi di Bekasi- Jawa Barat, Bitung-Sulawesi Utara, Luwuk Utara-Sulawesi Selatan, ,Lebak dan Cilegon-Banten.</p> <p><i>Flood disaster assistance in Bekasi- West Java, Bitung-North Sulawesi, North Luwuk-South Sulawesi, Lebak and Cilegon-Banten.</i></p>	Rp 557.345.000
Bantuan Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Assistance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beasiswa Perguruan Tinggi pensiunan TNI dan Polri di NTB.</li> <li>2. Program pelatihan guru di Banyuwangi Jawa Timur.</li> <li>3. Bantuan pengadaan seperangkat pakaian adat, simbol adat, pembinaan silat piccak lapping takhi melaya dantaran.</li> <li>4. Bantuan pengadaan peralatan tetabuhan kendang pencak di wilayah operasional Cabang Merak</li> </ol> <p><i>1. College Education scholarships for TNI and Police retirement in NTB.</i></p> <p><i>2. Teacher training program in Banyuwangi-East Java.</i></p> <p><i>3. Assistance in procurement for traditional clothing, tradition symbol, fostering of silat piccak lapping takhi melaya dantaran.</i></p> <p><i>4. Assistance in tools procurement for tetabuhan kendang pencak within the operational area of Merak Branch</i></p>	Rp 551.445.000

<b>KATEGORI</b> <i>Categories</i>	<b>DESKRIPSI PROGRAM</b> <i>Program Description</i>	<b>NILAI BANTUAN</b> <i>Aid Value</i>
Bantuan peningkatan kesehatan sebesar <i>Healthcare Assistance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerakan Senyum Peduli ASDP bantuan logistic buat tenaga medis, Supir Truk, Pengurus Truk dan Keluarga pengurus Truk.</li> <li>2. Gerakan 20.000 masker yang dibagikan kepada seluruh karyawan dan masyarakat sekitar operasional PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).</li> <li>3. Pemberian <i>extra fooding</i> kepada seluruh karyawan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Kantor Pusat dan Cabang.</li> <li>4. Bantuan Masker Medis untuk Petugas Kepolisian di Wilayah Polda Banten</li> <li>5. Bantuan 571 paket sembako bagi masyarakat di wilayah DKI.</li> <li>6. Biaya rapid test untuk para penumpang yang masuk dan keluar wilayah Jawa Timur di Cabang Ketapang.</li> <li>7. Program pencegahan dan penanggulangan covid-19 dengan satgas bencana BUMN di Provinsi Lampung, Kepulauan Riau, Sulawesi Utara dan Kabupaten Mentawai.</li> <li>8. Bantuan pengadaan alat kesehatan dan 600 paket sembako untuk masyarakat di Wilayah Karang Asem - Bali</li> <li>9. Kegiatan posko nataru dan rapid test antigen di Pelabuhan, Merak, Bakauheuni dan Ketapang-Gilimanuk.</li> <li>10. Pembuatan wastafer portable di kapal-kapal.</li> <li>11. Program 'Senyum Sehat ASDP Sejuta Asa Anak Bahari'.</li> <li>12. Bantuan pengadaan 25.000 masker Satgas Bencana Nasional BUMN Provinsii DKI.</li> <li>13. Bantuan permakanan dan perlengkapan mandi wisma atlit Kemayoran Satgas Bencana Nasional BUMN Provinsi DKI.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Senyum Peduli Movement of ASDP for logistic assistance for medical personnel, Truck Drivers, management and Families.</i></li> <li>2. <i>20,000 masks movement distributed to the entire employee and the community around operational area of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).</i></li> <li>3. <i>Extra fooding given to the entire employee of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)-Head Office and Branch Office.</i></li> <li>4. <i>Medical Mask Assistance for Police Officers in Banten Police Region</i></li> <li>5. <i>571 groceries packages assistance for the people in DKI region.</i></li> <li>6. <i>Rapid test expense for the passenger which is entering and exiting East Java at Ketapang Branch.</i></li> <li>7. <i>Covid-19 prevention and countermeasures program with SOE disaster duties unit in Lampung Province, Riau Islands, North Sulawesi and Mentawai Regency.</i></li> <li>8. <i>Medical aid and 600 groceries packages for the people in Karang Asem Region - Bali</i></li> <li>9. <i>Nataru post activities and rapid antigen test in Merak, Bakauheuni and Ketapang-Gilimanuk Ports.</i></li> <li>10. <i>Making of portable sink on vessels.</i></li> <li>11. <i>'Senyum Sehat ASDP Sejuta Asa Anak Bahari' Program</i></li> <li>12. <i>Assistance in the procurement of 25,000 masks of the National Disaster duties Force of SOE-DKI Province.</i></li> <li>13. <i>Food aid and toiletries of the wisma atlit-Kemayoran for National Disaster Duties Force BUMN-DKI Province.</i></li> </ol>	Rp 3.465.056.800,-

KATEGORI <i>Categories</i>	DESKRIPSI PROGRAM <i>Program Description</i>	NILAI BANTUAN <i>Aid Value</i>
Bantuan Pengembangan sarana dan Prasarana <i>Public Facility and Infrastructure Development Assistance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan jalan lingkungan masyarakat di sekitar Pelabuhan Lembar Lombok Barat, NTB.</li> <li>2. Bantuan perbaikan balai pertemuan RW sebagai dampak pembangunan dermaga II di Pelabuhan Telaga Punggur, Batam, Provinsi Kepulauan Riau.</li> <li>3. Bantuan kepada yayasan rumah yatim di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau serta bantuan kegiatan di Provinsi Kepulauan Riau seperti bantuan pembangunan TPQ Al-Anshar, pembangunan Posyandu Nusa Indah 36, bantuan alat transportasi/kepompong untuk jemput anak sekolah di kecamatan Galang Batam</li> <li>4. Pembuatan dermaga apung di Dusun Lembar, NTB.</li> <li>5. Pengadaan <i>Soundsystem</i>, Tenda, dan Kursi di Propinsi Bali.</li> <li>6. Pembuatan MCK dan Jembatan untuk masyarakat disekitar Pelabuhan Merak Banten.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roadwork in the community around Lembar Port - West Lombok, NTB.</li> <li>2. Renovation at RW meeting as pier II construction impact in Telaga Punggur Port, Batam, Riau Islands Province.</li> <li>3. Support to orphanage foundation in Bengkalis Regency-Riau Province and support activities in Riau Islands Province like construction at TPQ Al-Anshar, building Posyandu Nusa Indah 36, transportation equipment assistance to pick up children in Galang Batam subdistrict</li> <li>4. Building Floating dock in Dusun Lembar, NTB.</li> <li>5. Procurement of Soundsystem, Tent, and Seat in Bali Province.</li> <li>6. Building Public Lavatory and Bridge within Merak Port-Banten.</li> </ol>	Rp 1.249.354.786
Bantuan sarana ibadah <i>Religious facility Assistance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan karpet untuk Masjid dan Musholla di provinsi Banten.</li> <li>2. Penggantian Atap dan Kubah Masjid Raodhatul Muslihin, Bajoe, Sulawesi Selatan.</li> <li>3. Renovasi Gereja Masehi Advent Jelambar</li> <li>4. Bantuan pembangunan Mesjid Rihlatul Qudsiyah di Serang, Banten</li> <li>5. Bantuan renovasi pagar pura padmasana di Padang Bai, Bali</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Procurement of carpets in Mosques and Musholla in Banten Province.</li> <li>2. Renovation of Roof and Dome of Raodhatul Muslihin Mosque, Bajoe, South Sulawesi.</li> <li>3. Renovation of Masehi Advent Church-Jelambar</li> <li>4. Construction for Rihlatul Qudsiyah Mosque in Serang-Banten</li> <li>5. Renovation for padmasana temple fence in Padang Bai, Bali</li> </ol>	Rp 729.000.000
Bantuan Pelestarian Alam <i>Environmental Conservation Assistance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan pembangunan tembok penyengker Candi Bentar di Denpasar Bali</li> <li>2. Program merajut nusantara.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Building Assistance for the wall breaker of Candi Bentar in Denpasar Bali</li> <li>2. Merajut Nusantara Program.</li> </ol>	Rp 655.000.000



KATEGORI <i>Categories</i>	DESKRIPSI PROGRAM <i>Program Description</i>	NILAI BANTUAN <i>Aid Value</i>
Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan  <i>Social community assistance as part of poverty alleviation</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Tebar Qurban 1441 H Propinsi Riau.</li> <li>2. Acara selamat dan santunan anak yatim Masjid Nurul Bachri Cempaka Putih, Jakarta</li> <li>3. Bantuan pengadaan mesin Jahit dan hewan qurban di wilayah Operasional Cabang Merak.</li> <li>4. Bantuan paket sembako untuk wartawan forwahub dan pokja di Cilegon, Banten</li> <li>5. Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Seni di Labuan Bajo, NTT.</li> <li>6. Bantuan bibit serta pembuatan kolam lele dan tanaman hidroponik di RW 01 Cempaka Putih Timur, Rawasari, Jakarta Pusat</li> <li>7. Program 1.000 langkah anak Alor, NTT.</li> <li>8. Kegiatan Lari Amal JELAJAH TIMUR Terkait Pengumpulan Donasi untuk Air Bersih di NTT</li> <li>9. 100 Paket Sembako Yayasan Baitul Jihad Kemang Pratama, Bekasi, Jawa Barat</li> <li>10. Bantuan sembako untuk masyarakat di sekitar Pelabuhan Bolok, Kupang NTT</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tebar Qurban 1441 H Program, Riau Province.</li> <li>2. Congratulation and donation for orphans Nurul Bachri Cempaka Putih Mosque, Jakarta</li> <li>3. Assistance in the procurement of sewing machines and qurban in Operational Area – Merak Branch.</li> <li>4. Groceries packages for forwahub and pokja journalists in Cilegon-Banten</li> <li>5. Community Empowerment Program through Art in Labuan Bajo-NTT.</li> <li>6. Seed assistance and the manufacture of catfish ponds and hydroponic plants in RW 01 Cempaka Putih Timur, Rawasari-Central Jakarta</li> <li>7. 1000 langkah anak Alor, NTT.</li> <li>8. JELAJAH TIMUR Charity Run Activities Related in Collecting Donations for Clean Water in NTT</li> <li>9. 100 groceries Packages for Baitul Jihad Kemang Pratama Foundation, Bekasi-West Java</li> <li>10. Groceries donation for the community within Bolok Port, Kupang-NTT</li> </ol>	Rp 1.479.721.500
<b>TOTAL TOTAL</b>		<b>Rp 8.656.9234.086</b>

Dalam periode tahun 2020 Unit TJSL juga ikut berperan serta dalam pelaksanaan angkutan natal 2020 dan tahun baru 2021 bekerjasama dengan Kesehatan Pelabuhan mendirikan Posko Kesehatan dengan memberikan layanan rapid test antigen di Pelabuhan Bakauheni, Merak, Ketapang dan Gilimanuk.

*In 2020 period, TJSL Unit participated in the implementation of 2020 Christmas transportation and 2021 new year in collaboration with The Port Health established aHealth Post by providing antigen rapid test services in Bakauheni, Merak, Ketapang and Gilimanuk Port.*

**B. Program Berkelanjutan**

Selama Tahun 2020, ASDP juga melaksanakan Program Berkelanjutan yang sempat terhenti akibat pandemic covid-19, yaitu:

**B. Sustainable Programs**

As of 2020, ASDP implemented Sustainable Program that had been halted due to the covid-19 pandemic, including:

**a) Program Stunting****“Sejuta Asa Anak Bahari”**

Program Senyum Sehat ASDP “**Sejuta Asa Anak Bahari**” yang bekerja sama dengan *Foodbank of Indonesia* yang dilaksanakan di Desa Ketapang Banyuwangi Jawa Timur dan Gilimanuk Bali. Melalui program ini diharapkan dapat merubah perilaku makan balita kearah yang lebih positif dan membantu meningkatkan status gizi balita untuk menciptakan generasi yang sehat dan kuat demi masa depan Indonesia yang lebih baik.

**a) Stunting Program****“Sejuta Asa Anak Bahari”**

*Senyum Sehat Program of ASDP “Sejuta Asa Anak Bahari” in collaboration with Foodbank of Indonesia performed in Ketapang Village Banyuwangi East Java and Gilimanuk Bali. Through this program, it is expected in changing the meal behavior for toddlers in positive direction and toddler nutritional status improvement in creating healthy and strong generation for a better future in Indonesia.*

✓ **4.6%**

Jumlah balita yang mengalami gizi buruk mengalami penurunan dari **5 balita (11.4%)** menjadi **3 balita (6.8%)**

jumlah balita yang mengalami gizi buruk mengalami penurunan dari **5 balita (11.4%)** menjadi **3 balita (6.8%)**

Program ini juga sesuai dengan implementasi kegiatan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk tujuan nomor 2 yakni tanpa kelaparan. Program ini merupakan target nomor 2.1 yaitu pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.

Program-program diantaranya pertemuan dengan relawan, pelatihan pengasuhan dan *parenting*, dan *monitoring* perkembangan gizi balita. Dari kegiatan ini, hasil *monitoring* perkembangan status gizi BB/U

*This program is in accordance with the Sustainable Development Goals (TPB) activities implementation for the 2nd number purposed, that is un-starving. This program is target number of 2.1 which is by 2030, eliminating starving and ensuring access for everyone, specifically for the poor society and those in vulnerable condition, including infants, towards safe food, nutritious, and enough for all year round.*

*Programs are including meeting with the volunteers, fostering training and parenting, and monitoring for toddlers nutritional development. From this activity, monitoring result for nutritional status*

berdasarkan Kartu Menuju Sehat (KMS) menunjukkan hasil status gizi yang naik-turun (fluktuatif). Hasil perkembangan di Desa Ketapang, Banyuwangi menunjukkan jumlah balita yang mengalami gizi buruk mengalami penurunan dari 5 balita (11.4%) menjadi 3 balita (6.8%). Selain itu, perubahan perilaku pangan dan sosial pada balita juga terlihat lebih positif. Nafsu makan balita semakin meningkat dan mulai menyukai berbagai jenis lauk hewani, sayur, buah, dan susu yang diberikan. Anak-anak juga semakin percaya diri dan berani berinteraksi sosial dengan teman-temannya. Karakter balita untuk menghormati orang yang lebih tua terbentuk dengan baik melalui proses sosial yang terjadi selama kegiatan makan bersama.

*BB/U development based on Kartu Menuju Sehat (KMS) shown nutritional status result which is fluctuating. Development result in Ketapang Village-Banyuwangi shown the number of toddlers who were malnourished decreased from 5 toddlers (11.4%) to 3 toddlers (6.8%). Moreover, changes in food and social behavior towards toddlers is looking positively. The appetite of toddlers increased and began to like various types of animal side dishes, vegetables, fruits, and milk. The children get confident and dare to interact socially with their friends. Toddler characters to appreciate the older people are well formed through social processes that occur during meal time.*



b) **Program Pemberdayaan Ibu-ibu Merak**  
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) juga telah melakukan kegiatan berkelanjutan lainnya yakni Pemberdayaan masyarakat Merak Banten melalui keterampilan menjahit. Kegiatan ini merupakan implementasi dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 8 yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Program ini merupakan bagian dari target nomor 8.5 yakni pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.

b) **Merak Ladies Empowerment Program**  
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has performed other sustainable activities, that is the people empowerment at Merak-Banten through sewing skills. This activity is an implementation from the Sustainable Development Goals (TPB) number 8, that is decent work and economic growth. This program is part of the target number 8.5 which is for 2030, achieving permanent and productive work and decent work for the entire women and men, including for youth and people with disabilities, and equal pay for equally valued work.

Program ini memberikan kegiatan berupa penyediaan mesin jahit serta alat pendukung menjahit untuk digunakan latihan keterampilan menjahit dari ibu-ibu di Lingkungan Merak Banten. Selain peralatan dan perlengkapan, kelompok ibu-ibu ini juga diberikan pelatihan menjahit dasar yang secara bertahap diharapkan dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam kegiatan sehari-hari.

Tujuan dari kegiatan ini yakni kelompok ibu-ibu ini memiliki keterampilan dalam menjahit dan dapat memberikan nilai tambah bagi keluarga lewat kegiatan yang produktif.

*This program provides activities in the form of the provision of sewing machines and sewing support tools used for sewing skills exercises from the ladies in the Merak Banten. Beside the equipment and supplies, this ladies group is also given basic sewing training which is gradually expected to increase their independence in daily activities.*

*The purpose of this activity that the ladies group has sewing skills and may providing added value for families through productive activities.*



c) **Program Pemberdayaan Masyarakat Labuan bajo melalui Seni.**

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) juga telah melakukan kegiatan berkelanjutan lainnya yakni Pemberdayaan masyarakat Labuan Bajo melalui Seni. Kegiatan pada tahun 2020 dimulai dengan tahap riset seni, budaya dan cerita rakyat Labuan Bajo. Kegiatan ini secara kontinyu akan berjalan selama 3 tahun dan merupakan implementasi dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 8 yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Program ini merupakan bagian dari target nomor 8.5 yakni pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.

c) **Program Labuan Bajo Community Empowerment Program through Art**

*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has performed other sustainable activity, that is the Empowerment of Labuan Bajo community through Art. 2020 activity began with the research phase of Labuan Bajo art, culture and folklore. This activity will continue for 3 years and implementation of The Sustainable Development Goals (TPB) number 8, they are decent work and economic growth. This program is part of the target number 8.5 which is by 2030, achieving permanent and productive work and decent jobs for the entire women and men, including for youth and people with disabilities, and equal pay for equally valued work.*



d) **Program Merajut Nusantara**

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) juga telah melakukan kegiatan berkelanjutan lainnya yakni Marjut nusantara. Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi tentang bahaya sampah dilaut. Kegiatan ini akan berlangsung dalam beberapa titik pelabuhan dan kapal, dan tahun 2020 kegiatan dilaksanakan di pelabuhan Merak, Bakauheni dan KMPPortlink 3. Melalui kegiatan ini dilakukan dengan perpaduan edukasi dan entertainmen kepada penumpang. selain itu, ada juga aksi mengajak penumpang untuk menukar sampah plastik dengan souvenir yang telah disipkan. Dengan tema “Laut bukan tempat Sampah” diharapkan penumpang memahami dan tidak membuang sampah dilaut.

Kegiatan ini merupakan impelmentasi dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 14 yakni ekosistem laut. Program ini merupakan bagain dari target nomor 14. yakni pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi semua jenis pencemaran dilaut, khsusnya dari kegiatan berbasis lahan, termasuk polusi sampah di laut dan polusi nutrisi.

d) **Program Merajut Nusantara**

*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has also performed other sustainable activities, that is Merajut Nusantara. This activity is socialization activity on trash dangers at sea. This activity will take in several port points and vessels, and the activities will be held at Merak, Bakauheni and KMP Portlink 3 Ports in 2020. This activity is performing by fusion on education and entertainment to the passenger. In addition, there is also the action of inviting passenger in exchanging plastic waste for souvenirs that have been inserted. By the theme “Sea is not a trash can” it is expected that passenger understand and do not throw garbage at sea.*

*This activity is an implementation of the Sustainable Development Goals (TPB) number 14, hat is marine ecosystems. This program is part of the target number 14. In 2025, preventing and significantly reducing all types of pollution at sea, specifically from land-based activities, including marine waste pollution and nutrient pollution.*

■ **Biaya Yang dikeluarkan Expenses** .....

Selama Tahun 2020 biaya yang dikeluarkan untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp. 8.656.924.086.

*As of 2020, the expense for the Social and Environmental Responsibility Program amounted to Rp. 8.656.924.086.*

### ■ Dampak Kegiatan CSR terhadap Masyarakat *CSR Activities Impact to The Community*

Dari berbagai kegiatan program CSR untuk masyarakat yang telah dilaksanakan, ASDP telah memberikan dampak positif bagi mitra binaan, yaitu:

1. Dapat meningkatkan usaha ekonomi kecil di dalam area pelabuhan maupun di luar area pelabuhan.
2. Dapat meningkatkan *image* mitra binaan
3. Dapat meningkatkan derajat/taraf hidup masyarakat golongan ekonomi kecil menengah beserta keluarganya.
4. Dapat menjadi mitra binaan secara berkelanjutan sampai bisa usaha masyarakat yang menjadi mitra binaan dapat mandiri.

Selain itu dampak positif juga dirasakan oleh para penerima bantuan dari dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yaitu

1. Dapat meningkatkan kegiatan sosial dan kemasyarakatan di suatu lingkungan.
2. Dapat membantu dan berperan serta dalam pembangunan dan pengembangan di suatu wilayah.
3. Dapat meningkatkan kondisi wilayah di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, sarana peribadatan, pelestarian alam dan membantu bencana alam.

Dan juga, dampak positif yang dapat diambil oleh ASDP, yaitu

1. Masyarakat sekitar tempat usaha diharapkan menjadi partner usaha dengan pedulinya perusahaan kepada lingkungan sekitar diharapkan masyarakat juga peduli dengan keberadaan perusahaan sehingga keberadaan perusahaan memiliki nilai tambah bagi masyarakat sekitar.
2. Dapat meningkatkan pelayanan pelabuhan.
3. Dapat meningkatkan *image* perusahaan.
4. Sebagai salah satu KPI perusahaan.

*From the various CSR program activities for the community that have been implemented, ASDP has made a positive impact for the target partners, namely:*

1. *May increasing small economic business within the port area and outside the port area.*
2. *May improving the assisted partners image*
3. *May improving community living level/ standard for middle down economic category and their families.*
4. *May becoming sustainable assisted partner until the community business are becoming assisted partner can be independent.*

*Moreover, the positive impact felt by the beneficiaries to the Social and Environmental Responsibility fund, including*

1. *May improving the social and community activities in an environment.*
2. *May assisting and participating in development program in one area.*
3. *May improving the area situation various sector, such as education, health, facilities and infrastructure, worship, environmental conservation and natural disaster assistance.*

*Either, the positive impact which can be retrieved by ASDP they are:*

1. *The community around the business place is expected to be business partner by paying attention of the Company for the surrounding environment is expected that the community is paying attention either so the presence of the Company have added value to the surrounding community.*
2. *May improving port services.*
3. *May improving the corporate image.*
4. *As one of the KPI*



06

LAPORAN KEUANGAN

*Financial Statement*





Commitment to  
3 strategic pillars  
(Business Expansion,  
Operational  
Excellence, and  
Foundation)



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA/  
AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019/  
*Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2020 and 2019</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:</b>		<b><i>Supplementary Information-Separate Financial Statements:</i></b>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting, Daftar Investasi, dan Metode Pencatatan Investasi	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	



PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)  
Jl. Jend. Achmad Yani Kav. 52 A  
Jakarta 10510, Indonesia  
Tel : +6221 4208911-13-15  
Fax : +6221 4210544  
PO. Box 2997  
www.indonesiaferry.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : Ira Puspawati  
Alamat Kantor : Jl. Jend Achmad Yani Kav 52A Jakarta Pusat 10510  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu : Jl. Anggrek raya no 23 RT 8 RW 2 Kel. Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur  
Identitas Lain :  
Nomor Telepon : 021 – 4208911  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Djunia Satriawan  
Alamat Kantor : Jl. Jend Achmad Yani Kav 52A Jakarta Pusat 10510  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu : Taman Permata Cikunir Blok A 10 No 22 RT/RW 001/014 Jaka Mulya Bekasi Selatan  
Identitas Lain :  
Nomor Telepon : 021 – 4208911  
Jabatan : Direktur Keuangan & TI

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan entitas anak ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 29 Maret 2021  
Atas Nama dan Mewakili Direksi

Direktur Utama

Direktur Keuangan & TI

Ira Puspawati

Djunia Satriawan



**we bridge the nation**

"Bangga Menyatukan Nusantara"

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

Nomor : 00222/2.1030/AU.1/06/1155-1/1/III/2021

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal-hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No.00010/2.0768/AU.1/05/1161-2/1/III/2021 tanggal 26 Maret 2021 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan konsolidasian tersebut, dengan penekanan suatu hal mengenai kriteria dan pengukuran properti investasi, serta hal lain mengenai penerbitan kembali laporan auditor independen.

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Eishennoraz**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155

Jakarta, 29 Maret 2021

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan	2020 Rp	2019* Rp	2018* Rp	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4, 32, 33, 36	1,328,830,197,064	1,405,852,314,904	1,643,563,966,678	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 36, 39				Trade Receivables
Pihak Berelasi	32	4,118,583,028	19,038,784,704	11,083,950,604	Related Parties
Pihak Ketiga		39,210,386,698	43,083,144,675	32,948,344,601	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 36, 39	241,613,490,472	280,707,112,023	251,499,278,241	Other Current Financial Assets
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	7, 32	42,853,586,865	50,598,419,137	38,776,344,222	Accrued Income
Persediaan	8	50,127,753,874	38,399,938,555	42,193,056,273	Inventory
Pajak Dibayar di Muka	16.a	42,045,954,742	39,501,074,455	19,733,648,896	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9, 32	42,232,676,343	53,597,478,616	63,072,097,110	Advances and Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1,791,032,629,086</b>	<b>1,930,778,267,069</b>	<b>2,102,870,686,625</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10, 36, 39	5,482,726,497	1,529,913,033	1,867,573,178	Other Non Current Financial Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang		552,906,377	1,941,723,774	119,340,534	Advances and Prepaid Expenses Long-Term
Properti Investasi	11	670,599,100,000	583,477,535,877	--	Investment Properties
Aset Tetap	12	5,258,597,037,691	5,079,864,885,753	5,184,292,261,526	Fixed Assets
Aset Hak-Guna	13	130,308,122,987	--	--	Rights of Use Assets
Aset Takberwujud	14, 39	14,756,304,206	2,304,897,663	3,055,222,971	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan		--	--	279,959,948	Deferred Tax Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>6,080,296,197,758</b>	<b>5,669,118,956,100</b>	<b>5,189,614,358,157</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7,871,328,826,844</b>	<b>7,599,897,223,169</b>	<b>7,292,485,044,782</b>	

\*) Direklasifikasi (Catatan 39)

\*)As Reclassification (Notes 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan	2020 Rp	2019* Rp	2018* Rp	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	18, 32, 36	347,000,000,000	347,000,000,000	347,000,000,000	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	15, 36, 39				Trade Payables
Pihak Berelasi	32	159,274,622,889	155,287,833,564	106,807,194,719	Related Parties
Pihak Ketiga		91,064,601,872	156,189,514,009	197,091,162,797	Third Parties
Utang Pajak	16.b	14,727,921,844	33,728,190,723	29,126,893,786	Taxes Payable
Utang Asuransi	17, 32	18,689,854,094	21,747,237,815	17,243,458,578	Insurance Payable
Beban Akruai	19, 36, 39	90,544,556,610	128,212,209,922	181,566,522,710	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	20	71,397,129,857	66,198,435,305	52,404,102,517	Other Current Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long Term Liabilities:
Pinjaman Sindikasi	21, 32, 36	1,562,179,537	--	--	Syndicated Loan
Liabilitas Sewa	13	95,812,767,296	--	--	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan	23, 32, 36	15,776,016,752	14,104,796,693	17,536,223,414	Financing Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>905,849,650,751</b>	<b>922,468,218,031</b>	<b>948,775,558,521</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:					Non Current Portion of Long Term Liabilities:
Pinjaman Sindikasi	21, 32, 36	154,655,774,205	78,639,080,686	--	Syndicated Loan
Liabilitas Sewa	13	46,273,068,930	--	--	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan	23, 32, 36	7,112,876,395	22,888,893,147	32,068,082,454	Financing Liabilities
Liabilitas Keuangan					Other Non Current Financial Liabilities
Jangka Panjang Lainnya	36	2,368,688,989	2,223,759,934	398,509,359	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22	117,597,770,506	82,480,376,189	77,737,507,514	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.d	9,226,939,572	15,372,440,014	10,163,926,971	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>337,235,118,597</b>	<b>201,604,549,970</b>	<b>120,368,026,298</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1,243,084,769,348</b>	<b>1,124,072,768,001</b>	<b>1,069,143,584,819</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000					Capital Stock - par value Rp1,000,000
Modal Dasar - 6.000.000 saham					Authorized Capital - 6,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.030.810 saham	24	4,030,810,000,000	4,030,810,000,000	3,857,489,000,000	Issued and Fully Paid - 4,030,810 shares
Tambahan Modal Disetor	25, 39	8,445,362,065	8,445,362,065	181,765,521,215	Additional Paid in Capital
Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	26	620,969,314,032	620,969,314,032	620,969,314,032	Undetermined Status of Government Assistance
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	27, 39	1,424,217,555,587	1,106,113,631,189	974,346,550,729	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	39	414,998,271,185	599,424,703,253	445,484,832,643	Unappropriated
<b>Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada:</b>					Equity Attributable to Owners of the Parent
Pemilik Entitas Induk		6,499,440,502,869	6,365,763,010,539	6,080,055,218,619	Non-Controlling Interest
Kepentingan Nonpengendali		128,803,554,627	110,061,444,629	143,286,241,344	Total Equity
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>6,628,244,057,496</b>	<b>6,475,824,455,168</b>	<b>6,223,341,459,963</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7,871,328,826,844</b>	<b>7,599,897,223,169</b>	<b>7,292,485,044,782</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 39)

\*)As Reclassification (Notes 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan	2020 Rp	2019 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	28	3,042,520,222,481	3,125,251,991,652	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	29	(2,339,993,930,305)	(2,303,729,543,830)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>702,526,292,176</b>	<b>821,522,447,822</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Administrasi dan Umum	30	(650,676,642,836)	(648,239,655,736)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	31	221,311,699,058	230,682,852,132	Other Income
Beban Lainnya	31	(68,034,320,313)	(48,443,306,058)	Other Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>205,127,028,085</b>	<b>355,522,338,160</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Pajak Kini	16.c	(21,278,625,940)	(30,335,426,250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	16.d	(2,701,274,714)	(7,082,987,513)	Deferred Tax
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>(23,979,900,654)</b>	<b>(37,418,413,763)</b>	<b>Total Income Tax Expenses</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>181,147,127,431</b>	<b>318,103,924,397</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	22	(34,325,985,643)	(1,331,443,713)	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait		8,846,775,158	332,860,929	Related income Tax
<b>Jumlah Penghasilan Komprensif Lain Setelah Pajak</b>		<b>(25,479,210,485)</b>	<b>(998,582,784)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income- Net of Tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>155,667,916,946</b>	<b>317,105,341,613</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Profit for the Year</b>
Pemilik Entitas Induk		162,397,046,720	351,334,549,358	Attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		18,750,080,711	(33,230,624,961)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>181,147,127,431</b>	<b>318,103,924,397</b>	<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Laba Komprensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Comprehensive Income for the Year</b>
Pemilik Entitas Induk		136,915,580,248	350,329,808,328	Attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		18,752,336,698	(33,224,466,715)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>155,667,916,946</b>	<b>317,105,341,613</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
	Modal Ditempatkan	Tambahan Modal	Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)/ Undetermined Status Government Assistance (USGA)	Telah Ditemukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Jumlah Total	Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>PER 31 DESEMBER 2018</b>	<b>3.857.489.000,000</b>	<b>181.765.521,215</b>	<b>620.868.314,032</b>	<b>974.346.550,729</b>	<b>445.484.832,643</b>	<b>6.080.055.218,619</b>	<b>143.286.241,344</b>	<b>6.223.341.459,963</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018</b>	
Modal Disetor	173.321.000,000	--	--	--	--	173.321.000,000	--	173.321.000,000		Paid-Up Capital
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	1.261.983.592	1.261.983.592	(330.000)	1.261.653.592		Adjustments to Non Controlling Interest
Reklasifikasi BPYBDS ke Modal Disetor	--	(173.320.159.150)	--	--	--	(173.320.159.150)	--	(173.320.159.150)		Reclassification USGA to Paid-Up Capital
Cadangan Umum	--	--	--	197.651.080,480	(197.651.921.310)	(840.850)	--	(65.694.000,000)		General Reserve
Dividen Tunai	--	--	--	(65.694.000,000)	--	(65.694.000,000)	--	(65.694.000,000)		Cash Dividend
Labas Tahun Berjalan	--	--	--	--	351.334.549,358	351.334.549,358	(33.230.624,961)	318.103.924,397		Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(1.004.741,030)	(1.004.741,030)	6.158.246	(998.582,784)		Other Comprehensive Income
<b>PER 31 DESEMBER 2019</b>	<b>4.030.810.000,000</b>	<b>8.445.362,065</b>	<b>620.868.314,032</b>	<b>1.106.113.631,189</b>	<b>599.424.703,253</b>	<b>6.356.763,070,539</b>	<b>110.061.444,629</b>	<b>6.475.824.455,165</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019</b>	
Penyesuaian atas Dampak Penerapan Standar Akuntansi Baru	--	--	--	--	(3.248.314,618)	(3.248.314,618)	--	(3.248.314,618)		Adjustments to Impact of Implementation New Accounting Standards
<b>PER 1 JANUARI 2020</b>	<b>4.030.810.000,000</b>	<b>8.445.362,065</b>	<b>620.868.314,032</b>	<b>1.106.113.631,189</b>	<b>596.176.388,635</b>	<b>6.362.514.695,921</b>	<b>110.061.444,629</b>	<b>6.472.576.140,550</b>	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020</b>	
Cadangan Umum	--	--	--	318.103.924,398	(318.103.924,398)	--	--	--		General Reserve
Labas Tahun Berjalan	--	--	--	--	162.397.046,720	162.397.046,720	(7.970,713)	181.147.127,431		Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(25.471.239,772)	(25.471.239,772)	128.803.934,627	(25.479.210,485)		Other Comprehensive Income
<b>PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>4.030.810.000,000</b>	<b>8.445.362,065</b>	<b>620.868.314,032</b>	<b>1.424.217.555,587</b>	<b>474.996,271,165</b>	<b>6.599.440.502,869</b>	<b>128.803.934,627</b>	<b>6.628.244.097,496</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020</b>	

\*)Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

\*)Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2020 Rp	2019* Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari Pelanggan		3,061,313,182,134	3,095,688,302,563
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1,679,227,767,570)	(1,498,907,498,485)
Pembayaran kepada Karyawan		(793,743,430,456)	(784,880,102,754)
Pembayaran Beban Usaha		(236,407,851,299)	(305,970,600,667)
Penerimaan Lain-lain		67,281,866,405	57,148,139,127
Pembayaran Bunga Pinjaman		(30,893,320,683)	(35,948,010,870)
Penerimaan Bunga	31	65,035,029,234	94,043,511,467
Pembayaran Pajak		(87,065,223,820)	(111,714,348,964)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>366,292,483,945</b>	<b>509,459,391,417</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan Jaminan Usaha		83,255,451,438	--
Pembayaran Jaminan Usaha		(116,201,832,522)	(33,861,569,675)
Perolehan Aset Tetap	12	(443,006,852,792)	(718,901,990,479)
Hasil Penjualan Aset Tetap	12	2,253,604,050	4,360,066,851
Investasi Lainnya		--	1,087,985,453
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(473,699,629,826)</b>	<b>(747,315,507,850)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pencairan Pinjaman Sindikasi		71,918,189,260	78,639,080,686
Pembayaran Dividen		--	(65,884,000,000)
Pembayaran Utang Pembiayaan	23	(14,104,796,693)	(12,610,616,027)
Pembayaran Liabilitas Sewa		(27,926,150,955)	--
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>29,887,241,612</b>	<b>144,464,659</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(77,519,904,269)</b>	<b>(237,711,651,774)</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>497,786,429</b>	<b>--</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1,405,852,314,904</b>	<b>1,643,563,966,678</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>1,328,830,197,064</b>	<b>1,405,852,314,904</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 39)

Informasi transaksi yang tidak  
mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 37

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Received from Customers  
Cash Paid to Supplier  
Cash Paid to Employee  
Paid of Operating Expenses  
Received from Others  
Paid of Interest Loans  
Receipt from Interest Income  
Payment of Tax  
**Net Cash Provided by  
Operating Activities**

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Receipt of Business Guarantees  
Paid of Business Guarantees  
Acquisition of Fixed Assets  
Sales of Fixed Assets  
Other Investment  
**Net Cash Used In  
Investing Activities**

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

Disbursement of Syndicated Loans  
Payment of Dividend  
Payment of Financing Liabilities  
Payment of Lease Liabilities  
**Net Cash Provided by  
Financing Activities**

**NET DECREASE IN CASH  
AND CASH EQUIVALENT**

**EFFECTS OF EXCHANGE RATE FLUCTUATION  
UPON CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

\*)As Reclassification (Notes 39)

Information of non-cash transactions is  
presented in Note 37

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. Umum**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

("Perusahaan") didirikan pada tahun 1973 dengan nama Proyek Angkutan Sungai Danau dan Ferry (PASDF) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM.50/R/PHB-1973 tanggal 27 Maret 1973, di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1986, status Perusahaan ditetapkan menjadi Perusahaan Umum Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (PERUM ASDP). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1992 tanggal 17 Maret 1992, Pemerintah meningkatkan status dari bentuk PERUM ASDP menjadi PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero).

Anggaran dasar telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 60 tanggal 29 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0327649 tanggal 6 September 2019.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang penyelenggaraan jasa pelabuhan, jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dan jasa angkutan laut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Ahmad Yani No. 52 A, Jakarta Timur. Jumlah cabang operasional dan pelabuhan Perusahaan terdiri dari 29 Cabang operasional dan 34 pelabuhan sesuai dengan surat keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No.SK.1545/HK.001/ASDP-2017 tanggal 4 Desember 2017 tentang penetapan kelas cabang di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan, dengan

**1. General**

**1.a. The Company's Establishment**

*PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ("the*

*kepemilikan 100%.*

*Company”) was established in 1973 under the name Proyek Angkutan Sungai Danau dan Ferry (PASDF) based on the Decree of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. KM.50 / R / PHB-1973 dated 27 March 1973, under the guidance of the Directorate General of Land Transportation. Based on Government Regulation no. 8 of 1986, the status of the Company was determined to be the Public Company for River Lake and Ferry Transportation (PERUM ASDP). Based on Government Regulation no. 15 of 1992 dated*

*17 March 1992, the Government upgraded its status from the PERUM ASDP form to PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero).*

*The Company's Article of Association has been amended for several times, most recently based on Deed No. 60 dated August 29, 2019 made before Johny Dwikora Aron, S.H., Notary in Jakarta. This amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0327649 dated September 6, 2019.*

*In accordance with the Company's articles of association, the scope of activities of the Company mainly includes the provision of port services, river, lake and ferry services and sea transportation services. The company started commercial operations in 1973.*

*The company is domiciled and headquartered at Jalan Ahmad Yani No. 52 A, East Jakarta. The number of operational branches and ports of the Company consists of 29 operational branches and 34 ports in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No.SK.1545 / HK.001 / ASDP-2017 dated December 4, 2017 concerning the assignment of branch classes within PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).*

*The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of the Company, with 100% ownership.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Akta No. 1424 tanggal 20 Oktober 2020 yang dibuat oleh Jhonny Dwikora Aron S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0403042 tanggal 2 November 2020 dan Akta No. 58 tanggal 12 November 2019 yang dibuat oleh Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0358986 tanggal 13 November 2019.

**1.b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 based on Deed No. 1424 dated October 20, 2020 made before Jhonny Dwikora Aron S.H., who has received approval from the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0403042 dated November 2, 2020 and Deed No. 58 dated November 12, 2019 made by Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta who has received approval from the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0358986 dated November 13, 2019.

	2020	2019	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama :	Saiful Haq	Lalu Sudarmadi	President Commissioner:
Komisaris Independen :	Iwan Hari Sugiarto	Nandang	Independent Commissioners:
Komisaris Independen :	Hendar Ristriawan	Saiful Haq	Independent Commissioners:
Komisaris Independen :	-	Hendar Ristriawan	Independent Commissioners:
Komisaris :	Susi Mayrista Tarigan	Susi Mayrista Tarigan	Commissioners:
Komisaris :	Umar Aris	Umar Aris	Commissioners:
Komisaris :	Edmil Nurjamil	-	Commissioners:
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama :	Ira Puspawati	Ira Puspawati	President Director:
Direktur Teknik dan Fasilitas :	Kusnadi Chandra Wijaya	Kusnadi Chandra Wijaya	Engineering and Facilities Director:
Direktur Perencanaan dan Pengembangan :	Harry Muhammad Adhi Caksono	Christine Hutabarat	Planning and Development Director:
Direktur Komersial dan Pelayanan :	Muhammad Yusuf Hadi	Muhammad Yusuf Hadi	Commercial and Service Director:
Direktur SDM dan Layanan Korporasi :	Wahyu Wibowo	Wahyu Wibowo	HR and Corporate Service Director:
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi :	Djunia Satriawan	Djunia Satriawan	Finance and Information Technology Director:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sejumlah 4.537 dan 4.528 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's employees are 4,537 and 4,528 people, respectively (unaudited).

**1.c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Internal Audit**

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

**1.c. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit**

Board of Audit Committee is as follows:

	2020	2019	
Ketua	Hendar Ristriawan	Hendar Ristriawan	Chairman
Wakil Ketua	Edmil Nurjamil	Saiful Haq Manan	Vice Chairman
Anggota	Made Sumadi Arta	Ruzel	Members
Anggota	Triandi	Al Kazar	Members

Sekretaris Perusahaan adalah Shelvy Arifin dan Imelda Alini Pohan masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019.

dijabat oleh Theresia Damayanti dan Soegihartono.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing

*The Company's corporate secretary is Shelvy Arifin and Imelda Alini Pohan as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

*Head of Internal Audit as of December 31, 2020 and 2019, respectively is Theresia Damayanti and Soegihartono.*



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1.d. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha Utama/ Primary Activities	Lokasi Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Komersil/ Year Of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets	
				2020 %	2019 %	2020 Rp	2019 Rp
PT Indonesia Ferry Property	Perdagangan Umum dan Real Estat	Jakarta	2017	51.00	51.00	969,024,392,568	828,760,781,553

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2017 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Perusahaan memiliki 120.000 lembar saham senilai Rp120.000.000.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 51%. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU.0041206.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 19 September 2017.

Berdasarkan akta No.10 tanggal 6 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Para Pemegang Saham PT Indonesia Ferry Properti (IFPRO) menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp309.583.000.000 dengan nilai per lembar saham sebesar Rp1.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan perusahaan menjadi sebesar Rp157.887.000.000 atau 51%. Akta tersebut telah diberitahukan perubahannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0063595 tanggal 12 Februari 2018.

**1.d. The Structure of Subsidiaries**

The Company owns control over the management of the subsidiary as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

Based on the Deed No. 21 dated September 5, 2017 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Company owns 120,000 shares valued at Rp120,000,000,000, which represents 51% ownership. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU.0041206.AH.01.01 of 2017 dated September 19, 2017.

Based on deed No.10 dated February 6, 2018 made before Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders of PT Indonesia Ferry Properti (IFPRO) agreed to increase their issued and paid-up capital to be Rp309,583,000,000 with a value per share of Rp1,000,000. Due to the increase in paid-in capital, the company's ownership amounted to Rp157,887,000,000 or 51%. The amendment of the deed has been announced to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No.AHU-AH.01.03-0063595 dated February 12, 2018.

**2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan

**2. Significant Accounting Policies**

oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

**2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI)*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;

**2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the company and its subsidiaries (hereinafter collectively referred as the "Group").*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 2.h and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:*

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;

- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PSAK 71 : Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;

- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

**PSAK 71: Financial Instruments**

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment on Retained Earning Rp	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71 Rp	
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Asset</b>
Piutang Usaha	62,121,929,379	(3,248,314,618)	58,873,614,761	Trade Receivables
<b>Total</b>	<b>62,121,929,379</b>	<b>(3,248,314,618)</b>	<b>58,873,614,761</b>	<b>Total</b>

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**  
PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model

credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the results of the Group's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71. Because these financial assets were previously measured at amortized cost, there is no need to adjust the measurement of those financial assets.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Group's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu

**PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

*PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

**PSAK 73: Sewa**

PSAK 73: Sewa diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: Sewa.

Grup telah menerapkan PSAK 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyempurnaan terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Grup mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Grup mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

*been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).*

*The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.*

*Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, the following is the impact of the adjustment from initial implementation on balances on January 1, 2020:*

**PSAK 73: Leases**

PSAK 73: Leases was issued in September 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted, eligible for entity which applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, at or before initial implementation that of PSAK 73: Leases.

*The Group implemented PSAK 73: Leases from January 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements.*

*The Group implemented PSAK 73: Leases retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information. The Group recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Group as a lessee measures lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Group measures the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the balance sheet before the initial implementation date.*



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna sebesar Rp172.345.929.883 dan liabilitas sewa sebesar Rp168.494.254.052.

*The impact of the initial implementation of PSAK 73 on the beginning balance on January 1, 2020 for right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp5,356,618,818.*

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

**2.d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.*

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

*The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full, on consolidated.*

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain

kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

*The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang

diatribusikan kepada entitas induk.

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2.e. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Klasifikasi pengaturan bersama terdiri atas ventura bersama dan operasi bersama.

Operasi bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c. Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d. Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas

**2.e. Joint Arrangement**

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control. The classification of joint arrangement consists of joint operation and joint venture.*

*The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

*A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:*

- a. *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- b. *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c. *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- d. *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e. *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**2.f. Related Parties Transactions and Balances**

induk dari entitas pelapor.

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
  - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
  - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Negara BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**2.g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
USD	14,105	13,901	USD
EUR	17,330	15,589	EUR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.h. Kas dan Setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

*Entity related to the Government can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of BUMN as a shareholder's representative.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.*

**2.g. Foreign Currency Transactions and Balances**

*In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries is Rupiah.*

*Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.*

*At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:*

*Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

**2.h. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*



**2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai

**2.i. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2.j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.k. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi

*inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**2.j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods by using the straight line method.*

**2.k. Investment Properties**

termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

*After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.*

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

*The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

*Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

*The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode

terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

*An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from*

**2.1. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

*the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**2.1. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost,*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan Rumah Dinas dan Perkantoran	5 - 20	<i>Office Buildings and Offices</i>
Bangunan Pelabuhan	5 - 20	<i>Port Building</i>
Kapal	5 - 30	<i>Ship</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	5	<i>Office Supplies</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya

*which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

*Lands are recognised at its cost and are not depreciated.*

*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

*Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset takberwujud, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sehubungan dengan *software* selama 4 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

*At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

**2.m. Intangible Asset**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.*

Intangible Asset with Definite Useful Life

*Intangible asset finite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.*

*Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 4 years.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.*



**2.n. Sewa  
Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari  
2020**

**2.n. Lease  
*Accounting treatment before January,1 2020***

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok

*The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.*

*A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

The Group as Lessee

*At the commencement of the lease term, the Company and subsidiaries recognize finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.*

*Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

The Group as Lessor

dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian

*The Group recognize assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investment in the finance lease as lessor.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020**

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua

*The Group presents assets subject to operating lease in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, is recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

The Group as Lessee

keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalty penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan

*direct the use of the asset if either:*

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

*If the lease transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of the asset rights indicates the lessee will exercise the call option, then the right of use asset will*

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

*be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.*

*The lease liability is initially measured at the*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

*present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

*After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

*The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.*

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi.

*Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are*

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

*Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.*



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

Grup sebagai Pemberi Sewa (Lessor)

Sewa dimana grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

Grup as Lessor

*Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

*operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Operating lease income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.*

**2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**2.o. Revenues and Expenses Recognition**

*Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).*

**Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Accounting Treatment Before January, 1 2020**

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Sale of Goods

*Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group warehouse at the request of the customer, when invoices issued.*

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Rendering of services

*Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.*

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income

*Interest is recognized using the effective interest method.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

*Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.*

**Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa

berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak

terkait dalam kontrak

***Accounting Treatment since January 1, 2020***

*In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
    - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
    - *The Group can identify the rights of*
- Grup bisa mengidentifikasi hak dari

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
- Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
  3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
  4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
  5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk

- relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
- *The contract has commercial substance*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
  3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
  4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
  5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

mengarahkan penggunaan atas,

*Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:*

- 1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau *actual* tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak

kepemilikan legal atas barang.

5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

**2.p. Imbalan Kerja**

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba

2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*

4. *The customer has legal title to the goods*

5. *The customer has physical possession of the goods.*

**2.p. Employee Benefits**

Post-Employment Benefit

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.*

*The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

rugi.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset)

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

*on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

imbangan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

Termination Benefits

*The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

- a. *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b. *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

*The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits*

**2.q. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a. *The initial recognition of goodwill; or*
- b. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

pengurangan tersebut dilakukan  
pembalikan atas aset pajak tangguhan  
hingga kemungkinan besar laba kena pajak  
yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak  
tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika  
dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat  
dipaksakan secara hukum untuk  
melakukan saling hapus aset pajak kini  
terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak  
tangguhan terkait dengan pajak  
penghasilan yang dikenakan oleh  
otoritas perpajakan yang sama atas:

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda  
yang bermaksud untuk memulihkan  
aset dan liabilitas pajak kini dengan  
dasar neto, atau merealisasikan  
aset dan menyelesaikan liabilitas  
secara bersamaan, pada setiap  
periode masa depan dimana jumlah  
signifikan atas aset atau liabilitas  
pajak tangguhan diperkirakan untuk  
diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset  
pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan  
hanya jika, Grup:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan  
secara hukum untuk melakukan saling  
hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan  
dengan dasar neto atau merealisasikan  
aset dan menyelesaikan liabilitas secara  
bersamaan.

**2.r. Instrumen Keuangan  
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas  
keuangan dalam laporan posisi keuangan  
konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup  
menjadi salah satu pihak dalam ketentuan  
pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat  
pengakuan awal aset keuangan atau  
liabilitas keuangan, Grup mengukur pada  
nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan  
atau liabilitas keuangan tidak diukur pada  
nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar  
tersebut ditambah atau dikurang dengan  
biaya transaksi yang dapat diatribusikan

*becomes probable that sufficient taxable profit  
will be available.*

*The Group offset deferred tax assets and  
deferred tax liabilities if, and only if:*

- a. *The Group has a legally enforceable right to  
set off current tax assets against current tax  
liabilities; and*
- b. *the deferred tax assets and the deferred tax  
liabilities relate to income taxes levied by  
the same taxation authority on either:*

- i. *the same taxable entity; or*
- ii. *different taxable entities which intend either  
to settle current tax liabilities and assets  
on a net basis, or to realize the assets  
and settle the liabilities simultaneously,  
in each future period in which significant  
amounts of deferred tax liabilities or  
assets are expected to be settled or  
recovered.*

*The Group offset current tax assets and  
current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) *has legally enforceable right to set off the  
recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to  
realize the assets and settle liabilities  
simultaneously.*

**2.r. Financial Instrument  
Initial Recognition and Measurement**

secara langsung dengan perolehan atau  
penerbitan aset keuangan

*The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera

*classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

**Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari *portfolio* instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
  - a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

**Accounting Treatment Before January, 1 2020**

*The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale*

- i. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*  
*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.*

- ii. *Loans and Receivables*  
*pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
  - c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (“HTM”)**  
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iv. **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (“AFS”)**  
AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pengasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan

- b. *Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c. *Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

*After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.*

- iii. **Held-to-Maturity (“HTM”) Investments**  
*HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.*

*After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

- iv. **Available-for-Sale Financial Assets (“AFS”)**  
*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.*

nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya



*On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

*Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.*

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

**Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
  - 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
  - 2) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

**Accounting Treatment Since January 1, 2020**

*The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.*

- i. *Financial Assets Measured at Amortized Costs*
  - 1) *Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:*
  - 2) *The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*

*The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.*

efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

- ii. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari

*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

- 1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- 2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

*iii. Financial Assets at Fair Value*

*Through Profit or Loss ("FVTPL")*

*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

perubahan nilai wajar aset keuangan  
diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan

**The Effective Interest Method**

seluruh premium atau diskonto lain.

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan  
Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari  
2020**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai *portfolio* piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi

**Impairment of Financial Assets  
Accounting Treatment Before January, 1  
2020**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty;*
- *Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization;*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.



*For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

*With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.*

**Penurunan Nilai Aset Keuangan  
Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari  
2020**

Grup mengakui kerugian kredit  
ekspektasian untuk aset keuangan yang

***Impairment of Financial Assets  
Accounting Treatment Since January 1,  
2020***

*The Group recognize expected credit loss for  
its financial assets measured at amortized*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

*costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.*

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

- ii. Nilai waktu uang; dan*
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

*i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*

- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

yang tersedia tanpa biaya atau upaya  
berlebihan pada tanggal pelaporan  
mengenai peristiwa masa lalu, kondisi  
kini, dan perkiraan kondisi ekonomi  
masa depan.

*that is available without undue cost or effort  
about past events, current conditions and  
forecasts of future conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak  
mengalami peningkatan risiko kredit secara  
signifikan sejak pengakuan awal jika aset  
keuangan memiliki risiko kredit yang rendah  
pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada  
instrumen keuangan dianggap rendah ketika  
aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal  
bayar yang rendah, peminjam memiliki  
kapasitas yang kuat untuk memenuhi  
kewajiban arus kas kontraktualnya dalam  
jangka waktu dekat dan memburuknya  
kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka  
waktu panjang mungkin, namun tidak selalu,  
menurunkan kemampuan peminjam untuk  
memenuhi kewajiban arus kas  
kontraktualnya. Untuk menentukan apakah  
aset keuangan memiliki risiko kredit rendah,  
Grup dapat menggunakan peringkat risiko  
kredit internal atau penilaian eksternal.  
Misal, aset keuangan dengan peringkat  
"investment grade" berdasarkan penilaian  
eksternal merupakan instrumen yang  
memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga  
tidak mengalami peningkatan risiko kredit  
secara signifikan sejak pengakuan awal.

*Financial assets may be considered to not  
having significant increase in credit risk since  
initial recognition if the financial assets have a  
low credit risk at the reporting date. Credit risk  
on financial instrument may be considered be  
low if there is a low risk of default, the borrower  
has a strong capacity to meet its contractual  
cash flow obligations in the near term and  
adverse changes in economic and business  
conditions in the longer term may, but will not  
necessarily, reduce the ability of the borrower to  
fulfill its contractual cash flow obligations. To  
determine whether a financial asset has a low  
credit risk, the Group may use internal credit risk  
rating or external assessment. For example, a  
financial asset with 'investment grade'  
according to external assessment has a low  
credit risk rating, thus it does not experience an  
increase in significant credit risk since initial  
recognition.*

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset  
keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual  
atas arus kas yang berasal dari aset  
berakhir, atau Grup mentransfer aset  
keuangan dan secara substansial  
mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas  
kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika  
Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki  
secara substansial atas seluruh risiko dan  
manfaat kepemilikan serta masih  
mengendalikan aset yang ditransfer, maka  
Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan  
atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait  
sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.  
Jika Grup memiliki secara substansial  
seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset  
keuangan yang ditransfer, Grup masih  
mengakui aset keuangan dan juga mengakui  
pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman

**Derecognition of Financial Assets**

yang diterima.

*The Group derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.*

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**Reklasifikasi  
Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari  
2020**

Grup tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak

**Reclassification**  
mereklasifikasi setiap instrumen keuangan



***Accounting Treatment Before January, 1 2020***

*The Group shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020**

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan

*If, as a result of a change in the Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.*

kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah  
tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.*

*This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

**Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)  
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**Classification as Liabilities or Equity**

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity Instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.*

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

**Accounting treatment before January 1, 2020**

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:*

- i. *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*  
*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

- ii. Liabilitas Keuangan Lainnya  
liabilitas keuangan yang tidak

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

- ii. *Other Financial Liabilities*  
*Financial liabilities that are not classified*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - i. Jumlah penyisihan kerugian dan
  - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**Accounting treatment since January 1, 2020**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
  - i. The amount of the loss allowance
  - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

**Derecognition of Financial Liabilities**

The Group derecognise financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan  
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang

**Offsetting a Financial Asset and a Financial  
Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.



*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertiimbangan Akuntansi yang Penting**

**3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Consideration**

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying value of the assets and liabilities within the next reporting period.*

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**i. Ketidakpastian Estimasi**

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan

**i. Estimation Uncertainty**

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 12.

*The Group made periodic review of the useful lives of investment properties and fixed assets based on factors such as technical conditions (power estimation using, operating, maintenance) and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced the change in estimate is caused by changes in the factors mentioned above. Carrying amount of investment property and fixed assets are stated in Notes 12.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan  
Pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai  
Piutang Usaha**

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah

**Estimated Pension Expenses and Post  
Employment Benefits**

*The present value of post-employment benefits obligations and accrued pension expenses depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits and pension expenses.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.*

*Key assumptions for post-employment benefit obligations and other pension fund reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses and include pension funds are disclosed in Note 22.*

**Allowance for Impairment Losses on  
Trade Receivables**

Before January 1, 2020

piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Grup menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 5.

Sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda

*amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of trade receivables is presented in Note 5.*

Since January 1, 2020

*Group assesses their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables and other receivable. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5.*

**Income Tax**

dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak

*Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Groups income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.r dan 36.

*determination period.*

*Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.*

**ii. Critical Judgments in Determining the Accounting Policies**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.r and 36.*



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Kas</b>	8,759,945,316	9,284,476,331	<b>Cash</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	374,879,695,139	482,995,339,028	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,506,068,988	9,862,351,582	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,063,935,262	312,379,395	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,675,763,042	1,911,947,515	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>387,125,462,431</u>	<u>495,082,017,520</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2020: USD2,293,973.97; 2019: USD2,289,439.1)	32,356,525,741	31,825,505,349	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2020: USD2,293,973.97; 2019: USD2,289,439.17)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2020: EUR969,48.48; 2019: EUR1,044.48)	16,801,207	16,281,976	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2020: EUR969,48.48; 2019: EUR1,044.48)
	<u>32,373,326,948</u>	<u>31,841,787,325</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4,482,673,371	814,169	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	335,562,376	446,956,405	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	844,133	1,276,133	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>4,819,079,880</u>	<u>449,046,707</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2020: USD137,761.92; 2019: USD137,813.88)	1,943,133,279	1,915,751,435	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2020: USD137,761.92; 2019: USD137,813.88)
	<u>1,943,133,279</u>	<u>1,915,751,435</u>	
<b>Total Bank</b>	<u>426,261,002,538</u>	<u>529,288,602,987</u>	<b>Total Bank</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	423,809,249,210	617,279,235,586	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150,000,000,000	100,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	150,000,000,000	25,000,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120,000,000,000	100,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	50,000,000,000	25,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
	<u>893,809,249,210</u>	<u>867,279,235,586</u>	
<b>Total</b>	<u>1,328,830,197,064</u>	<u>1,405,852,314,904</u>	<b>Total</b>
Tingkat Bunga Deposito Jangka Waktu	3,50%-5,75% 1 bulan	6,00%-7,00% 1 bulan	Deposito Interest Rate Time Period

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

There is no placement of cash and cash equivalent used as collateral.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Receivables**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

**a. By Customers**

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	5,141,412,691	21,317,019,765	<i>Related Parties (Notes 32)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,022,829,663)	(2,278,235,061)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Sub Total</b>	<b>4,118,583,028</b>	<b>19,038,784,704</b>	<b>Sub Total</b>
Pihak Ketiga	56,530,943,364	50,844,271,095	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,322,556,666)	(7,761,126,420)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Sub Total</b>	<b>39,210,386,698</b>	<b>43,083,144,675</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>	<b>43,328,969,726</b>	<b>62,121,929,379</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan Umur**

**b. By Aging**

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum Jatuh tempo	30,138,883,503	34,776,007,770	<i>Not Yet Due</i>
Sampai Dengan 30 hari	3,471,594,066	21,389,066,895	<i>Up to 30 Days</i>
31 - 60 hari	2,457,450,831	2,570,774,634	<i>31 - 60 Days</i>
60 - 90 hari	3,467,900,163	8,442,088,412	<i>60 - 90 Days</i>
Lebih dari 90 hari	22,136,527,492	4,983,353,149	<i>More than 90 Days</i>
<b>Sub Total</b>	<b>61,672,356,055</b>	<b>72,161,290,860</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(18,343,386,329)	(10,039,361,481)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Total</b>	<b>43,328,969,726</b>	<b>62,121,929,379</b>	<b>Total</b>

**c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

**c. The Movement of Allowance for Impairment Losses**

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	10,039,361,481	5,903,857,344	<i>Beginning Balance</i>
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	3,248,314,618	--	<i>Impact of Initial Implementation</i>
Penambahan	9,594,696,738	4,135,504,137	<i>Addition</i>
Pemulihan	(4,538,986,508)	--	<i>Recovery</i>
<b>Total</b>	<b>18,343,386,329</b>	<b>10,039,361,481</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

*All receivables are denominated in Rupiah Currency.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

*Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.*

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 21).

*Trade receivables are pledged as collateral for banking facilities (Note 21).*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	2020 Rp	2019 Rp
Deposito yang Dijaminkan	178,500,000,000	182,000,000,000
Bank Garansi	38,074,181,438	70,909,124,416
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	20,649,249,604	21,508,749,604
Kas Kapal Loket	1,766,507,430	2,227,660,215
Lain-lain	2,623,552,000	4,061,577,788
<b>Total</b>	<b>241,613,490,472</b>	<b>280,707,112,023</b>

Deposito yang dijaminkan merupakan jaminan deposito atas *cash collateral* PT Indonesia Ferry Properti (Entitas Anak) ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Bank Garansi merupakan jaminan pekerjaan atas pengoperasian trip subsidi kapal pada lintasan perintis antara Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan Perusahaan (Catatan 32).

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan pendapatan jasa pelabuhan Dermaga IV Merak-Bakauheni antara Perusahaan dengan PT Infiniti Indosakti. Perusahaan juga mencatat utang atas rekening penampungan tersebut (Catatan 20).

**6. Other Current Financial Assets**

	2020 Rp	2019 Rp
Deposito yang Dijaminkan	178,500,000,000	182,000,000,000
Bank Garansi	38,074,181,438	70,909,124,416
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	20,649,249,604	21,508,749,604
Kas Kapal Loket	1,766,507,430	2,227,660,215
Lain-lain	2,623,552,000	4,061,577,788
<b>Total</b>	<b>241,613,490,472</b>	<b>280,707,112,023</b>

*Deposits that are pledged are collateral for cash collateral from PT Indonesia Ferry Properti (Subsidiary) to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).*

*Bank Guarantee is a job guarantee for the operation of subsidized ship trips on the pioneer route between the Directorate General of Land Transportation and the Company (Note 32).*

*Restricted Fund are accounts for collecting revenue from the Port of Merak-Bakauheni port services between the Company and PT Infiniti Indosakti. The Company also records the debt on the escrow account (Note 20).*

**7. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 32)	11,096,777,309	35,217,184,549
Pihak Ketiga	31,756,809,556	15,381,234,588
<b>Total</b>	<b>42,853,586,865</b>	<b>50,598,419,137</b>

Pendapatan yang masih harus diterima terutama merupakan penjualan bahan bakar minyak divisi aneka usaha kerjasama cabang Merak yang belum ditagihkan.

**7. Accrued Income**

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 32)	11,096,777,309	35,217,184,549
Pihak Ketiga	31,756,809,556	15,381,234,588
<b>Total</b>	<b>42,853,586,865</b>	<b>50,598,419,137</b>

*Accrued income is mainly from the sales of fuel oil from the Merak branch of various cooperative business divisions that have not been billed.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. Persediaan**

**8. Inventory**

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Perusahaan</b>			
Suku Cadang dan Perlengkapan Kapal	48,235,558,935	28,113,110,757	Sparepart and Ship Equipment
Bahan Bakar	1,096,817,986	2,289,165,314	Fuel
Perlengkapan dan Perabotan Hotel	795,376,953	7,967,231,384	Equipment and Furniture Hotel
Lain-lain	--	30,431,100	Others
<b>Total</b>	<b>50,127,753,874</b>	<b>38,399,938,555</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

*Management believes that inventories reflect their net realizable value, so no allowance of inventories is provided.*

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan pencurian mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Management does not insure the inventories against the risk of loss from fire and theft in view of the type, nature and risks of each inventory as of December 31, 2020 and 2019.*

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

*There are no inventory that pledged as collateral for the loan.*

**9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

**9. Advances and Prepaid Expenses**

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Uang Muka:</b>			
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Advances: Related Parties (Note 32)</b>
Pembangunan	27,969,454,564	29,423,808,000	Development
Operasional	6,421,811,205	12,337,097,826	Operational
<b>Pihak ketiga</b>	<b>1,305,528,623</b>	<b>1,625,768,665</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Sub Total</b>	<b>35,696,794,392</b>	<b>43,386,674,491</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Biaya Dibayar di Muka:</b>			<b>Prepaid Expenses:</b>
Sewa	2,847,814,971	3,678,466,137	Rental
Asuransi	1,241,367,654	5,360,957,740	Insurance
Lain-lain	2,446,699,326	1,171,380,248	Others
<b>Sub Total</b>	<b>6,535,881,951</b>	<b>10,210,804,125</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>	<b>42,232,676,343</b>	<b>53,597,478,616</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembangunan merupakan uang muka kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, terkait dengan pembangunan properti di kawasan Labuhan Bajo, Nusa Tenggara Timur.

*Advances of Development represent advances to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, related to property development in the Labuhan Bajo area, East Nusa Tenggara.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**10. Other Non Current Financial Assets**

	2020 Rp	2019 Rp	
Piutang Pegawai	3,467,790,033	3,068,445,782	Employees Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,538,532,749)	(1,538,532,749)	Allowance for Impairment Losses
<b>Sub Total</b>	<b>1,929,257,284</b>	<b>1,529,913,033</b>	<b>Sub Total</b>
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	5,334,513,590	--	Accrued Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,781,044,377)	--	Allowance for Impairment Losses
<b>Sub Total</b>	<b>3,553,469,213</b>	<b>--</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>	<b>5,482,726,497</b>	<b>1,529,913,033</b>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai  
adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for  
impairment losses is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	1,538,532,749	1,538,532,749	Beginning Balance
Penambahan	1,781,044,377	--	Addition
<b>Total</b>	<b>3,319,577,126</b>	<b>1,538,532,749</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan  
kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup  
untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul  
dari tidak tertagihnya piutang pegawai di  
kemudian hari.

Management believes that the allowance for  
impairment losses is adequate to cover the  
possible losses on uncollectible accounts.

**11. Properti Investasi**

**11. Investment Properties**

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Revaluasi</b>					<b>Revaluation Cost</b>
Tanah	81,086,189,381	--	25,746,910,619	106,833,100,000	Land
Bangunan	502,391,346,496	--	61,374,653,504	563,766,000,000	Building
<b>Total</b>	<b>583,477,535,877</b>	<b>--</b>	<b>87,121,564,123</b>	<b>670,599,100,000</b>	<b>Total</b>
	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Revaluasi</b>					<b>Revaluation Cost</b>
Tanah	--	4,656,920,814	76,429,268,567	81,086,189,381	Land
Bangunan	--	496,472,206,652	5,919,139,844	502,391,346,496	Building
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>501,129,127,466</b>	<b>82,348,408,411</b>	<b>583,477,535,877</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menggunakan model nilai wajar  
dalam mencatat nilai properti investasi.  
Properti investasi merupakan bangunan  
Sasoro Mall Merak, Anjungan Mall Bakauheni  
dan Plaza Labuan Bajo, serta beberapa tanah  
yang tersebar di berbagai cabang di seluruh  
Indonesia.

The Company is using fair value model in  
recording the value of investment property.  
The investment property is the building of  
Sasoro Mall Merak, Anjungan Mall Bakauheni  
and Plaza Labuan Bajo, as well as several  
lands located in various branches throughout  
Indonesia.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Berdasarkan laporan penilai KJPP Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No.00120/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 dan No. 00102/2.0027-05/PI/05/0278/1/II/2021 tanggal 8 Februari 2021, bagian nilai dari properti investasi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp126.215.700.000 dan Rp544.383.400.000.

Based on the report of KJPP assessor Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners in the report No.00120/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2021 dated March 15, 2021 and No. 00102/2.0027-05/PI/05/0278/1/II/2021 dated February 8, 2021, the share of the value of investment property as of December 31, 2020 amounted to Rp126,215,700,000 and Rp544,383,400,000.

Penilaian aset properti investasi tahun 2019 dilakukan oleh 15 Cabang dengan keterangan sebagai berikut:

The valuation of investment property assets in 2019 was carried out by 15 branches with the following information:

No/ No	Cabang/ Branch	Nama Appraisal/ Appraisal's Name	Nomor Laporan/ Report Number	Nilai/ Amount
1	Ambon	Jimmy Prasetyo & Rekan	00606/2.0031-01/PI/11/0368/1/XII/2019	1,551,156,000
2	Bajoe	Munir, Wisnu, Heru & Rekan	00411(7)/2.0129-00/PI/01/0050/1/XI/2019	12,937,259,381
3	Bakauheni	Munir, Wisnu, Heru & Rekan	00411(1)/2.0129-00/PI/01/0050/1/XI/2019	4,024,000,000
4	Balikpapan	Munir, Wisnu, Heru & Rekan	00411(02)/2.0129-00/PI/01/0050/1/XII/2019	493,300,000
5	Batam	Toto Suharto & Rekan	00021/2.0055-17/PI/10/0344/0/II/2020	6,284,942,500
6	Batulicin	Satria Iskandar Setiawan & Rekan	00016/2.0124-01/PI/06/0348/1/II/2020	354,450,000
7	Bitung	Satria Iskandar Setiawan & Rekan	00567/2.0124-06/PI/06/0436/1/XII/2019	150,000,000
8	Kayangan	Munir, Wisnu, Heru & Rekan	00411(6)/2.0129-00/PI/01/0050/1/XI/2019	1,110,100,000
9	Ketapang	Munir, Wisnu, Heru & Rekan	00411(5)/2.0129-00/PI/01/0050/1/XI/2019	51,307,700,000
10	Kupang	Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	00100/2.0018-04/PI/07/0538/1/XII/2019	43,000,000
11	Lembar	Febriaman Siregar & Rekan	00115/2.0109-03/PI/11/0291/1/XII/2019	1,582,600,000
12	Luwuk	Guntur, Eki, Andri & Rekan	00157/2.0116-03/PI/06/0125/1/XII/2019	650,800,000
13	Sape	Sumerta, Haridhira, & Rekan	00789/2.0148-00/PI/06/0416/1/XII/2019	101,000,000
14	Surabaya	Munir, Wisnu, Heru & Rekan	00411(4)/2.0129-00/PI/01/0050/1/XI/2019	19,690,900,000
15	Ternate	Muhammad Adlan & Rekan	00166/2.0005-00/PI/06/0491/1/XII/2019	642,870,000

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand, that is equalibirium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. Aset Tetap**

**12. Fixed Assets**

		2020					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Penyesuaian	Saldo Akhir		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Tanah	129,205,539,089	3,524,225,700	--	33,922,834,548	166,652,599,337	Land	
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	222,098,124,600	4,247,980,596	--	48,853,108,130	275,199,213,326	Building, Official Houses and Office	
Bangunan Pelabuhan	2,914,003,741,840	8,665,548,653	(2,122,966,400)	467,992,186,363	3,388,538,510,456	Port Building	
Armada Kapal	3,514,882,577,989	65,776,463,495	--	663,522,200	3,581,322,563,684	Fleet	
Kendaraan	57,967,455,903	669,193,000	(703,724,500)	--	57,932,924,403	Vehicle	
Peralatan Kantor	194,131,245,345	7,937,108,805	--	9,967,065,041	212,035,419,191	Office Equipments	
Aset Tetap dalam Konstruksi	458,310,884,603	359,943,989,774	--	(520,207,225,734)	298,047,648,643	Construction in Progress	
<b>Sub Total</b>	<b>7,490,599,569,369</b>	<b>450,764,510,023</b>	<b>(2,826,690,900)</b>	<b>41,191,490,548</b>	<b>7,979,728,879,040</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>	
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>	
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	29,727,294,823	3,766,753,136	--	--	33,494,047,959	Building, Official Houses and Office	
Bangunan Pelabuhan	789,281,266,516	130,666,249,671	(425,873,947)	--	919,521,642,240	Port Building	
Armada Kapal	1,436,352,748,853	147,675,000,763	--	--	1,584,027,749,616	Fleet	
Kendaraan	41,285,079,234	6,286,324,461	(703,724,489)	--	46,867,679,206	Vehicle	
Peralatan Kantor	114,088,294,190	23,075,075,484	--	57,352,654	137,220,722,328	Office Equipments	
<b>Sub Total</b>	<b>2,410,734,683,616</b>	<b>311,469,403,515</b>	<b>(1,129,598,436)</b>	<b>57,352,654</b>	<b>2,721,131,841,349</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>5,079,864,885,753</b>				<b>5,258,597,037,691</b>	<b>Book Value</b>	
		2019					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Penyesuaian	Saldo Akhir		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Tanah	65,099,091,017	51,133,368,885	(212,046,851)	13,185,126,038	129,205,539,089	Land	
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	545,980,598,736	5,486,969,176	--	(329,369,443,312)	222,098,124,600	Building, Official Houses and Office	
Bangunan Pelabuhan	2,546,917,496,705	370,251,141,513	(3,800,000,000)	635,103,622	2,914,003,741,840	Port Building	
Armada Kapal	3,429,789,724,739	89,120,003,226	--	(4,027,149,976)	3,514,882,577,989	Fleet	
Kendaraan	50,678,415,905	7,289,039,998	--	--	57,967,455,903	Vehicle	
Peralatan Kantor	149,843,434,747	49,485,586,973	--	(5,197,776,375)	194,131,245,345	Office Equipments	
Aset Tetap dalam Konstruksi	483,466,277,713	146,135,880,708	--	(171,291,273,818)	458,310,884,603	Construction in Progress	
<b>Sub Total</b>	<b>7,271,775,039,562</b>	<b>718,901,990,479</b>	<b>(4,012,046,851)</b>	<b>(496,065,413,821)</b>	<b>7,490,599,569,369</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>	
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>	
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	29,589,768,286	22,913,663,641	--	(22,776,137,104)	29,727,294,823	Building, Official Houses and Office	
Bangunan Pelabuhan	674,771,659,040	117,191,066,368	--	(2,681,458,892)	789,281,266,516	Port Building	
Armada Kapal	1,255,008,929,270	185,343,809,400	--	(3,999,989,817)	1,436,352,748,853	Fleet	
Kendaraan	35,022,287,882	6,262,791,352	--	--	41,285,079,234	Vehicle	
Peralatan Kantor	93,090,133,695	20,998,160,495	--	--	114,088,294,190	Office Equipments	
<b>Sub Total</b>	<b>2,087,482,778,173</b>	<b>352,709,491,256</b>	<b>--</b>	<b>(29,457,585,813)</b>	<b>2,410,734,683,616</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>5,184,292,261,389</b>				<b>5,079,864,885,753</b>	<b>Book Value</b>	

Pembebanan penyusutan dialokasikan  
sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as  
follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pokok - Usaha Penyeberangan	147,742,690,499	183,177,298,473	Cost of Revenues - Crossing Business
Beban Pokok - Usaha Pelabuhan	124,260,449,511	138,761,414,506	Cost of Revenues - Port Business
Beban Pokok - Usaha Aneka dan Jasa	6,558,713,889	--	Cost of Revenues - Miscellaneous and Services Business
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 30)	32,907,549,616	30,770,778,277	General and Administrative Expenses (Note 30)
<b>Total</b>	<b>311,469,403,515</b>	<b>352,709,491,256</b>	

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Sale of fixed assets is as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Harga Jual	2,253,604,050	4,360,066,851	<i>Selling Price</i>
Dikurangi: Nilai Buku	1,697,092,464	4,012,046,851	<i>Less: Book Value</i>
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<b>556,511,586</b>	<b>348,020,000</b>	<b><i>Gain on Sale of Fixed Assets</i></b>

Entitas anak memiliki tanah dan bangunan yang telah memenuhi kriteria sebagai Properti Investasi namun masih dikelompokkan sebagai Aset Tetap dan pada pertengahan tahun 2019, entitas anak telah melakukan reklasifikasi Aset Tetap Tanah dan Bangunan tersebut ke akun Properti Investasi dengan metode biaya.

*Subsidiaries own land and buildings that meet the criteria for Investment Property but are still classified as Fixed Assets and in mid- 2019, the subsidiary has reclassified such Land and Building Fixed Assets to the Investment Property account using the cost method.*

Aset dalam konstruksi terdiri dari pembangunan Kawasan Wisata di Labuan Bajo. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar sampai dengan 2022. Pada 31 Desember 2020, persentase penyelesaian dari berkisar antara 80% sampai dengan 90%.

*Assets under construction consist of the construction of a tourist area in Labuan Bajo. The period for completion of the development is up to 2022. As of December 31, 2020, the percentage of completion ranges from 80% to 90%.*

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*Management believes there is no issue with the extension of land rights because all land was obtained legally and supported by adequate proof of ownership.*

Aset tetap Grup berupa kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap segala risiko masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp30.329.430.598 dan Rp31.144.486.066 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*The Group's fixed assets in the form of ships are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with a total coverage of Rp30,329,430,598 and Rp31,144,486,066 as of date December 31, 2020 and 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Based on the review of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.*

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

*Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 21).*



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. Aset Hak-Guna**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**13. Rights of Use Assets**

The details of the rights-of-use assets are as follows:

2020

	Saldo Awal Rp	Dampak PSAK 73 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	--	35,282,545,121	533,572,872	--	35,816,117,993	Building
Peralatan Komputer	--	137,063,384,762	--	--	137,063,384,762	Computer Equipments
<b>Sub Total</b>	--	<b>172,345,929,883</b>	<b>533,572,872</b>	--	<b>172,879,502,755</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
Bangunan	--	--	12,874,313,070	--	12,874,313,070	Building
Peralatan Komputer	--	--	29,697,066,698	--	29,697,066,698	Computer Equipments
<b>Sub Total</b>	--	--	<b>42,571,379,768</b>	--	<b>42,571,379,768</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	--	--	--	--	<b>130,308,122,987</b>	<b>Book Value</b>

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Liabilitas Sewa</b>			<b>Lease Liabilities</b>
Tidak lebih dari 1 tahun	95,812,767,296	--	Less than 1 Year
Lebih dari 1 tahun	46,273,068,930	--	More than 1 Year
<b>Total</b>	<b>142,085,836,226</b>	--	<b>Total</b>

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Jumlah yang Diakui di Laba Rugi yang Timbul dari Sewa adalah Sebagai Berikut :</b>			<b>Amount Recognized in Profit and Loss Arising from Leases are as Follows:</b>
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa	10,650,968,208	--	Interest Expense on Lease Liabilities
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 30)	42,571,379,768	--	Depreciation Expense of Right-of-Use Assets (Note 30)
<b>Total</b>	<b>53,222,347,976</b>	--	<b>Total</b>

**14. Aset Takberwujud**

Akun ini terutama berupa *software* dan  
lisensi yang dimiliki Perusahaan menunjang  
kegiatan operasional.

**14. Intangible Assets**

This account mainly consists of *software* and  
*licenses* owned by the Company to support  
operational activities.

**15. Utang Usaha**

Akun ini terutama merupakan utang terkait  
pengadaan barang dan jasa, serta utang  
kepada perusahaan pelayaran terkait  
penjualan tiket terpadu. Saldo pada 31  
Desember 2020 dan 2019 masing-masing  
sebesar Rp250.339.224.761 dan  
Rp311.477.347.573.

**15. Trade Payables**

This account mainly represents payables  
related to the procurement of goods and  
services, as well as payables to shipping  
companies related to integrated ticket sales.  
Balances as of December 31, 2020 and 2019  
amounted to Rp250,339,224,761 and  
Rp311,477,347,573, respectively.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang  
Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan

yang diberikan oleh Perusahaan atas perolehan  
utang ini.

*All trade payables are denominated in Rupiah and there are no guarantees given by the Company for this debt acquisition.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. Perpajakan**

**16. Taxation**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak Pertambahan Nilai	39,700,542,700	37,933,478,882	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 28.a - 2020	777,816,469	--	Article 28.a - 2020
Pasal 28.a - 2019	1,567,595,573	1,567,595,573	Article 28.a - 2019
<b>Total</b>	<b>42,045,954,742</b>	<b>39,501,074,455</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	151,027,285	736,171,832	Article 4(2)
Pasal 15	3,386,921,482	1,937,773,921	Article 15
Pasal 21	2,425,807,981	2,991,932,258	Article 21
Pasal 22	285,441,785	312,731,108	Article 22
Pasal 23	1,149,060,368	942,848,170	Article 23
Pasal 25	--	2,371,186,054	Article 25
Pasal 29	30,840,000	27,125,704	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai Masukan (PPN Wapu)	3,175,839,214	10,189,585,221	Value Added Tax In - VAT Collector
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	2,538,169,073	1,410,202,796	Value Added Tax Out
<b>Sub Total</b>	<b>13,143,107,188</b>	<b>20,919,557,064</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	76,366,997	1,454,856,857	Article 4(2)
Pasal 23	1,118,218,484	914,128,284	Article 23
Pasal 21	66,795,824	12,279,768	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	--	10,427,368,750	Value Added Tax Out
Pajak Daerah	323,433,351	--	Local Tax
<b>Sub Total</b>	<b>1,584,814,656</b>	<b>12,808,633,659</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>14,727,921,844</b>	<b>33,728,190,723</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Kini**

**c. Current Tax**

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Sebelum Pajak			Income Before Tax
Penghasilan Konsolidasian	205,127,028,085	355,522,338,160	Consolidated Statement
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	38,134,867,128	(67,817,601,959)	Deduction: Income (Loss) of Subsidiary Before Income Tax Expenses
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi	--	1,487,597,413	Adjusted to Consolidated Elimination Journal
<b>Laba Sebelum Pajak     Penghasilan Perusahaan</b>	<b>166,992,160,957</b>	<b>421,852,342,706</b>	<b>Income Before the Company's Income Tax</b>
<b>Koreksi Non Final Beda Tetap</b>			<b>Correction Non Final Permanent Differences</b>
Pajak Penghasilan	56,558,752,498	65,408,018,647	Income Tax
Sumbangan, Jamuan, dan Representasi	18,524,560,722	6,531,176,943	Donation, Meals, Representations
Manfaat Karyawan	28,564,920,146	--	Employee Allowances
Denda Pajak	59,951,750	112,617,168	Tax Penalty
Hibah	(559,314,004)	--	Government Assistance
Beban Lainnya	12,349,606,401	--	Other Expenses
Pendapatan Denda/Klaim/Pinalti	(4,618,050,873)	(11,162,519,771)	Penalty Income/Claim
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>110,880,426,640</b>	<b>60,889,292,987</b>	<b>Total Permanent Differences</b>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Beda Waktu</b>			<b>Time Differences</b>
Penyusutan Aset Tetap	(34,716,839,843)	(26,367,735,180)	Depreciation of Fixed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	(5,776,271,674)	--	Depreciation of Right-of-Use Assets
Imbalan Pascakerja	22,709,066,429	16,620,260,002	Employee Benefit
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	10,867,755,401	5,958,947,509	Allowance for Impairment Losses
Revaluasi Properti Investasi - bersih	(25,291,622,119)	(82,348,408,411)	Revaluation of Investment Properties - Net
Bunga Liabilitas Sewa	10,650,968,208	--	Interest Lease Liabilities
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>(21,556,943,598)</b>	<b>(86,136,936,080)</b>	<b>Total Time Differences</b>
<b>Pendapatan Yang Dikenakan PPh Final</b>			<b>Income Subjected to Final Income Tax</b>
Beban Pokok Penyeberangan	1,522,158,946,130	1,476,055,836,278	Cost of Crossing
Beban Usaha Penyeberangan	283,724,583,175	262,196,065,092	Expenses of Crossing
Beban Non Usaha	730,583,533	1,139,782,205	Non - Business Expenses
Pendapatan Penyeberangan	(1,886,961,151,794)	(1,900,547,115,308)	Revenue of Crossing
			Revenues of Miscellaneous Services Business
Pendapatan Usaha Aneka Jasa atas Sewa	(14,919,238,532)	(21,692,653,335)	Rental
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(64,328,339,122)	(92,414,909,268)	Interest Income
<b>Jumlah Pendapatan - Dikenakan PPh Final</b>	<b>(159,594,616,610)</b>	<b>(275,262,994,336)</b>	<b>Total Revenue - Subjected to Final Income Tax</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>96,721,027,389</b>	<b>121,341,705,277</b>	<b>Taxable Income</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak - Dibulatkan</b>	<b>96,721,027,000</b>	<b>121,341,705,000</b>	<b>Taxable Income - Rounded</b>
<b>PPH Badan Terutang:</b>			<b>Corporate Income Tax Payable</b>
22% X Rp96.715.016.000			22% X Rp96,715,016,000
(2019: 25% X Rp121.341.705.000)	21,278,625,940	30,335,426,250	(2019: 25% X Rp121,341,705,000)
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>21,278,625,940</b>	<b>30,335,426,250</b>	<b>Income Tax Expense</b>
<b>Pajak Penghasilan Dibayar di Muka</b>			<b>Prepaid Income Tax</b>
Pasal 22	747,696,145	1,812,499,863	Article 22
Pasal 23	1,710,811,523	41,568,045	Article 23
Pasal 25	18,789,278,272	28,454,232,648	Article 25
<b>Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka</b>	<b>21,247,785,940</b>	<b>30,308,300,556</b>	<b>Total Prepaid Income Tax</b>
Utang Pajak Penghasilan - Perusahaan	30,840,000	27,125,704	The Company's Income Tax Payable
Utang Pajak Penghasilan - Entitas Anak	--	--	Subsidiary's Income Tax Payable
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>30,840,000</b>	<b>27,125,704</b>	<b>Underpayment of Corporate Income Tax</b>

**d. Pajak Tangguhan**

**Perusahaan**

Mutasi bruto akun pajak penghasilan  
tanggung adalah sebagai berikut:

**d. Deferred Tax**

**The Company**

Movements in the deferred income tax  
account gross are as follows:

	2020							
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal/ Beginning Balance Deferred Tax Asset (Liabilities) Rp	Penyesuaian Penerapan PSAK Baru/ Adjustment to New PSAK Rp	Manfaat (Beban) ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) to Profit or Loss Rp	Penyesuaian Tarif ke Laporan Labanya Rugi/ Tax Rate Adjustment to Profit or Loss Rp	Manfaat (Beban) ke Laba (Rugi) Komprehensif/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian Tarif Laporan Laba (Rugi) Komprehensif/ Tax Rate Adjustment to Other Comprehensive Income Rp		Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir/ Ending Balance Deferred Tax Asset (Liabilities) Rp
Penyisihan Piutang	2,938,713,768	649,662,924	1,960,010,469	(587,742,754)	--	--	4,960,644,407	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap	(36,226,364,504)	--	(5,353,143,308)	7,245,272,901	--	--	(34,334,234,911)	Fixed Assets
Aset Hak-Guna	--	--	(1,155,254,335)	--	--	--	(1,155,254,335)	Right of Use Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20,558,401,755	--	(195,693,596)	(5,772,238,037)	7,181,103,470	1,660,557,686	23,432,131,278	Employee Benefits Liabilities
Selisih Penilaian Properti Investasi	(1,431,364,279)	--	663,603,412	(286,272,856)	--	--	(1,054,033,723)	Difference Appraisal of Investment Property
<b>Pajak Tangguhan</b>	<b>(14,160,613,260)</b>	<b>649,662,924</b>	<b>(4,080,477,358)</b>	<b>599,019,254</b>	<b>7,181,103,470</b>	<b>1,660,557,686</b>	<b>(8,150,747,284)</b>	<b>Deferred Tax</b>
	2019							
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal/ Beginning Balance Deferred Tax Asset (Liabilities) Rp	Manfaat (Beban) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Penyesuaian Tarif ke Laporan Labanya Rugi/ Tax Rate Adjustment to Profit or Loss Rp	Manfaat (Beban) ke Laba (Rugi) Komprehensif/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian Rugi Komprehensif/ Adjustment to Other Comprehensive Income Rp	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir/ Ending Balance Deferred Tax Asset (Liabilities) Rp		
Penyisihan Piutang	1,935,333,734	1,003,380,034	--	--	--	2,938,713,768	Allowance for Impairment Losses	
Penyusutan Aset Tetap	(31,498,919,987)	(4,727,444,517)	--	--	--	(36,226,364,504)	Depreciation Fixed Assets	
Beban Imbalan Pascakerja	19,399,659,282	821,692,261	--	337,050,212	--	20,558,401,755	Post-Employment Benefit Difference Appraisal of Investment	

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

Selisih Penilaian Properti Investasi	--	(1,431,364,279)	--	--	--	(1,431,364,279)	<i>Property</i>
Pajak Tangguhan	(10,163,926,971)	(4,333,736,501)	--	337,050,212	--	(14,160,613,260)	<i>Deferred Tax</i>

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Entitas Anak**

Mutasi bruto akun pajak penghasilan  
tanggunghan adalah sebagai berikut:

**Subsidiary**

Movements in the deferred  
account gross are as follows:

2020						
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal/ Beginning Balance Deferred Tax Asset (Liabilities)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Penyesuaian Tarif ke Laporan Laba Rugi/ Tax Rate Adjustment to Profit or Loss	Dibebankan ke Laporan Laba Komprehensif/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif Laporan Laba (Rugi) Komprehensif/ to Other Comprehensive Income	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir/ Ending Balance Deferred Tax Asset (Liabilities)	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyusutan Aset Tetap	(1,273,519,049)	(359,162,569)	287,354,952	--	(1,345,326,666)	Depreciation Fixed Assets
Beban Imbalan Pasca Kerja	61,692,293	37,172,128	(16,555,600)	4,703,760	87,422,823	Post-Employment Benefit
Penyisihan Piutang	--	199,882,710	(18,171,155)	--	181,711,555	Allowance for Impairment Losses
<b>Pajak Tangguhan</b>	<b>(1,211,826,756)</b>	<b>(122,107,731)</b>	<b>252,628,197</b>	<b>4,703,760</b>	<b>(1,076,192,288)</b>	<b>Deferred Tax</b>

2019						
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal/ Beginning Balance Deferred Tax Asset (Liabilities)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Penyesuaian Tarif ke Laporan Laba Rugi/ Tax Rate Adjustment to Profit or Loss	Dibebankan ke Laporan Laba Komprehensif/ Charged to Other Comprehensive Income	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir/ Ending Balance Deferred Tax Asset (Liabilities)		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyusutan Aset Tetap	245,242,350	(1,518,761,399)	--	--	(1,273,519,049)	Depreciation Fixed Assets
Beban Imbalan Pasca Kerja	34,717,598	31,163,978	--	(4,189,283)	61,692,293	Post-Employment Benefit
<b>Pajak Tangguhan</b>	<b>279,959,948</b>	<b>(1,487,597,421)</b>	<b>--</b>	<b>(4,189,283)</b>	<b>(1,211,826,756)</b>	<b>Deferred Tax</b>

**e. Rekonsiliasi**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan  
dan hasil perkalian laba Akuntansi Sebelum  
pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah  
sebagai berikut:

**e. Reconciliation**

A reconciliation between income tax expense  
and multiplication of profit before tax with the  
applicable tax rates is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Sebelum Pajak	166,992,160,957	421,852,342,706	Income Before Tax
Laba Sebelum Pajak Setelah Pembulatan	166,992,160,000	421,852,342,429	Income Before Tax after Rounding
Tarif Pajak yang Berlaku	22%	25%	Applicable Tax Rates
Pajak Penghasilan Sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	36,738,275,200	105,463,085,607	Income Tax with Applicable Tax Rates
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	24,393,693,861	15,222,323,247	Tax Effect of Permanent Differences
Pengaruh Pajak atas Beda Waktu	(4,742,527,592)	(21,534,234,020)	Tax Effect of Time Differences
Pengaruh Pajak atas Pengaruh Koreksi Pajak Final	(35,110,815,529)	(68,815,748,584)	Tax Effect of Final Income Tax Correction
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>21,278,625,940</b>	<b>30,335,426,250</b>	<b>Income Tax Expense</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Kini	21,278,625,940	30,335,426,250	Current Tax
Penyesuaian	(649,662,924)	--	Adjustment
Pajak Tangguhan	4,080,477,358	5,595,390,092	Deferred Tax
Efek Perubahan Tarif Pajak	(599,019,254)	--	Effect of Tax Rates Changes
<b>Sub Total</b>	<b>24,110,421,120</b>	<b>35,930,816,342</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	122,107,731	1,487,597,421	Deferred Tax
Efek Perubahan Tarif Pajak	(252,628,197)	--	Effect of Tax Rates Changes
<b>Sub Total</b>	<b>(130,520,466)</b>	<b>1,487,597,421</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Pajak Kini	21,278,625,940	30,335,426,250	Current Tax
Pajak Tangguhan	4,202,585,089	7,082,987,513	Deferred Tax
Efek Perubahan Tarif Pajak	(851,647,451)	--	Effect of Tax Rates Changes
<b>Total</b>	<b>23,979,900,654</b>	<b>37,418,413,763</b>	<b>Total</b>

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang

**f. Administration**

Based on the prevailing tax regulations, the

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

*Company calculates, determines and pays the amount of tax due on its own. The Directorate General of Taxes can determine*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

and amend tax liabilities within 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan, Perusahaan pada tanggal 4 Januari 2017 telah mengikuti program pengampunan pajak.

As explained in Note 25 to the financial statements, on January 4, 2017, the Company has participated in the tax amnesty program.

**17. Utang Asuransi**

**17. Insurance Payable**

	2020 Rp	2019 Rp	
PT Jasa Raharja (Persero)	3,467,406,160	4,576,497,618	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Jasa Raharja Putera	15,222,447,934	17,170,740,197	PT Jasa Raharja Putera
<b>Total</b>	<b>18,689,854,094</b>	<b>21,747,237,815</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan utang kepada perusahaan asuransi terkait dengan asuransi kecelakaan penumpang, kendaraan bermotor dan barang-barang yang disebrangkan, serta barang lainnya yang dipertanggungjawabkan.

This account represents payables to insurance companies related to accident insurance for passengers, motor vehicles and goods being crossed, as well as other insured items.

**18. Utang Bank Jangka Pendek**

**18. Short-Term Bank Loans**

PT Indonesia Ferry Properti, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. B.119/KC-XV/ADK/12/2018. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diaddendum melalui Perjanjian Kredit No. 122/2020 pada tanggal 23 Desember 2020 yang akan diperpanjang secara otomatis. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Indonesia Ferry Properti, a subsidiary, obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on agreement No. B.119/KC-XV/ADK/12/2018. This loan facility has been extended several times, most recently addendum through Credit Agreement No. 122/2020 on December 23, 2020 which will be renewed automatically. The company obtained the following credit facilities:

- Limit Kredit: Rp347.000.000.000;
- Jenis Kredit: Kredit Modal Kerja;
- Sifat Kredit: *Revolving*;
- Tujuan Penggunaan: Pembayaran Tagihan Biaya Konstruksi;
- Jangka waktu: 6 bulan hingga Juni 2021;
- Suku Bunga: 5,62% per tahun; dan
- Provisi dan Biaya Administrasi: 0% dan Rp25.000.000.

- Credit Limit: Rp347,000,000,000;
- Type of Credit: Working Capital Credit;
- Nature of Credit: *Revolving*;
- Purpose of Use: Payment of Construction;
- Purpose of Use: Payment of Construction Cost Bills;
- Interest rate: 5.62% per annum; and
- Provision and Administration Fees: 0% and Rp25,000,000.



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp347.000.000.000.

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

*The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp.347,000,000,000, respectively.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Jaminan fasilitas kredit ini sesuai dengan  
addendum perjanjian kredit yang terakhir  
adalah berupa deposito milik Perusahaan  
sebesar Rp178.500.000.000 (Catatan 6).

The collateral for this credit facility in  
accordance with the latest credit agreement  
addendum is a time deposit owned by the  
Company amounting to Rp178,500,000,000  
(Note 6).

**19. Beban Akruak**

**19. Accrued Expenses**

	2020 Rp	2019 Rp	
Umum	84,441,292,406	97,446,025,553	General
Kepelabuhanan	2,873,153,559	26,552,280,100	Port
Bonus	2,842,868,863	3,908,355,269	Bonus
Lain-Lain	387,241,782	305,549,000	Others
<b>Total</b>	<b>90,544,556,610</b>	<b>128,212,209,922</b>	<b>Total</b>

**20. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya**

**20. Other Current Liabilities**

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	13,489,628,434	16,646,452,597	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Bagi Hasil PT Infiniti Indosakti	20,649,249,604	21,508,749,604	Profit Sharing Debt PT Infiniti Indosakti
Asuransi dan Kesejahteraan Karyawan	10,474,016,496	6,007,280,445	Employee's Insurance and Allowance
Utang Pelayaran	8,702,861,725	4,437,795,368	Shipping Payables
Uang Jaminan	3,482,370,090	4,201,443,517	Deposit Fund
Lain-lain	14,599,003,508	13,396,713,774	Others
<b>Jumlah</b>	<b>71,397,129,857</b>	<b>66,198,435,305</b>	<b>Total</b>

**21. Pinjaman Sindikasi**

**21. Syndicated Loan**

	2020 Rp	2019 Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51,630,387,549	24,936,649,335	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	46,641,482,437	22,435,053,348	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	28,434,736,927	13,305,604,100	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	29,511,346,829	17,961,773,903	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu	(1,562,179,537)	--	Less: Current Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>154,655,774,205</b>	<b>78,639,080,686</b>	<b>Current Portion</b>

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No.  
3 pada tanggal 3 Oktober 2019 antara PT  
Indonesia Ferry Properti (IFPRO), entitas  
anak, dengan kreditur yang terdiri dari PT  
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"),  
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk  
("BRI AGRO"), PT Sarana Multi Infrastruktur  
(Persero), pihak berelasi dan PT Bank Central  
Asia Tbk ("BCA"), pihak ketiga telah sepakat  
untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman  
Kredit Investasi dan IDC dalam Rupiah pada  
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-  
masing sebesar Rp660.032.000.000.

Based on the Syndicated Credit Agreement  
No. 3 on 3 October 2019 between PT  
Indonesia Ferry Properti (IFPRO), a  
subsidiary, and creditors consisting of PT  
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"),  
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk  
("BRI AGRO"), PT Sarana Multi Infrastruktur  
(Persero), a related party and PT Bank  
Central Asia Tbk ("BCA"), a third party  
have agreed to provide an Investment  
Credit and IDC loan facility in Rupiah as of  
December 31, 2020 and 2019 amounting to  
Rp660,032,000,000, respectively.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Jangka waktu kredit berdasarkan perjanjian kredit adalah 12 tahun termasuk *grace period* selama 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini.

Jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan Fidusia atas Bangunan serta benda-benda lain yang melekat diatas tanah yang berada di lokasi proyek termasuk namun tidak terbatas atas Bangunan Dermaga Eksekutif Pelabuhan Merak dan Dermaga Eksekutif Pelabuhan Bakauheni dan Kawasan Pelabuhan Labuan Bajo;
- Jaminan Fidusia atas Pendapatan dan Piutang Usaha;
- Jaminan Fidusia atas hasil klaim asuransi;
- Cessie atas perjanjian kerja sama tentang pemanfaatan lahan untuk kegiatan Bangun Guna Serah (BGS).

Berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian kredit, IFPRO, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa persyaratan tertentu untuk:

- Mempertahankan *Leverage* lebih besar dari 300%;
- Mempertahankan *Current Ratio* lebih besar dari 100%;
- Mempertahankan *Debt Service Coverage* lebih dari 125%.

Plafond pinjaman sindikasi per masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The credit term based on the credit agreement is 12 years including a grace period of 24 months from the date of signing this agreement.

The collateral for this syndicated loan is as follows:

- *Fiduciary Guarantee for buildings and other objects attached to the land at the project site including but not limited to the Merak Port Executive Pier Building and the Bakauheni Port Executive Pier and the Labuan Bajo Port Area.*
- *Fiduciary Guarantee on Income and Accounts Receivable;*
- *Fiduciary Guarantee on the results of insurance claims;*
- *Cessie on the cooperation agreement regarding land use for the Build-to-Use (BGS) activities.*

Based on the terms of the credit agreement, IFPRO, the subsidiary is required to fulfill certain conditions to:

- *Maintain Leverage greater than 300%;*
- *Maintain Current Ratio greater than 100%;*
- *Maintained Debt Service Coverage of more than 125%.*

The syndicated loan limit per each bank is as follows:

	Kredit Tranche I/	Kredit Tranche II/	Kredit Tranche IIIA/	Kredit Tranche IIIB/	Kredit IDC Tranche IIIA/	Kredit IDC Tranche IIIB/	TOTAL
	Tranche Loan I	Tranche Loan II	Tranche Loan IIIA	Tranche Loan IIIB	IDC Tranche Loan IIIA	IDC Tranche Loan IIIB	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56,303,278,265	54,481,404,726	41,510,484,209	43,053,900,753	2,264,008,290	2,386,923,787	200,000,000,030
PT Bank Central Asia Tbk	55,392,601,392	48,761,986,802	38,154,091,140	37,532,786,689	2,022,366,678	1,989,434,287	183,853,266,988
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	50,392,601,392	48,761,986,802	--	75,686,877,829	--	4,011,800,965	178,853,266,988
PT Sarana Multi Infrastruktur	23,821,882,210	27,889,257,573	25,905,102,754	17,383,757,464	1,384,799,979	940,666,044	97,325,466,024
<b>Total</b>	<b>185,910,363,259</b>	<b>179,894,635,903</b>	<b>105,569,678,103</b>	<b>173,657,322,735</b>	<b>5,671,174,947</b>	<b>9,328,825,083</b>	<b>660,032,000,030</b>

Hingga 31 Desember 2020, IFPRO, entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh Bank.

As of December 31, 2020, IFPRO, a subsidiary, has met all the requirements set by the Bank.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

*The total employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

penghasilan komprehensif lain konsolidasian  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31  
Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT  
Mercer Indonesia, aktuaris independen.

statements of profit or loss and other  
comprehensive income for the years ended  
December 31, 2020 and 2019 were calculated  
by PT Mercer Indonesia, an independent  
actuary.

	2020 Rp	2019 Rp	
Dana Pensiun	81,493,686,319	49,551,033,703	Pensiun Fund
Imbalan Pascakerja	36,104,084,187	32,929,342,486	Post-Employment Benefit
<b>Total Liabilitas</b>	<b>117,597,770,506</b>	<b>82,480,376,189</b>	<b>Total Liabilities</b>

**a) Dana Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program  
dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian  
besar karyawan yang memenuhi persyaratan.  
Program dana pensiun tersebut dikelola oleh  
Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry  
(Persero) yang peraturannya telah disetujui  
oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.  
Program dana pensiun memberikan  
imbalan pascakerja  
berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan  
masa kerja karyawan. Jumlah karyawan  
Perusahaan peserta dana pensiun masing-  
masing adalah 1.576 dan 1.689 pada 31  
Desember 2020 dan 2019.

**a) Pension Fund**

The Company has a defined benefit pension  
plan covering most of its employees who meet  
the requirements. The pension fund program  
is managed by the PT ASDP Indonesia Ferry  
(Persero) Pension Fund whose regulations  
have been approved by the Minister of  
Finance of the Republic of Indonesia. The  
pension plan provides post-employment  
benefits based on the basic pension income  
and years of service of the employees. The  
number of employees of the Companies  
participating in the pension funds were 1,576  
and 1,689 as of December 31,  
2020 and 2019, respectively.

Beban pensiun adalah sebagai berikut:

Pension expenses are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Biaya imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba (rugi):</b>			<b>Post-Employment Benefit Charged to Profit and Loss:</b>
Biaya Jasa Kini	6,893,037,762	6,737,577,273	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	6,843,661,007	--	Past Service Cost
Biaya Bunga	18,778,242,746	22,362,043,425	Interest Expense
Pendapatan Bunga Dari Aset	(16,236,579,786)	(18,225,541,621)	Interest Income from Asset
<b>Beban yang Diakui</b>	<b>16,278,361,729</b>	<b>10,874,079,077</b>	<b>Expenses Recognized</b>

Mutasi liabilitas program pensiun manfaat  
pasti Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's defined benefit  
pension plan liabilities are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	49,551,033,703	52,713,984,085	Balance at the Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	16,278,361,729	10,874,079,077	Current Year Expenses
(Penghasilan) Beban Komprehensif Lain	28,052,788,139	(1,630,755,561)	Other Comprehensive Income
Iuran Pemberian Kerja	(12,388,497,252)	(12,406,273,898)	Employer Contribution
<b>Liabilitas Akhir Tahun</b>	<b>81,493,686,319</b>	<b>49,551,033,703</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari  
pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti

yang diakui di penghasilan komprehensif lain  
adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of the beginning and ending balances from the remeasurement of the defined benefit obligation recognized in other comprehensive income is as follows:*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	60,397,140,475	62,027,896,036	<i>Beginning Balance</i>
Efek Perubahan dari			<i>Effect of Experience</i>
Penyesuaian Pengalaman	(1,391,654,475)	(30,005,606,819)	<i>Adjustments</i>
Keuntungan Aktuarial pada Aset Program	12,379,445,670	10,740,020,451	<i>Actuarial Gain on Program Assets</i>
Efek Perubahan dari Asumsi Aktuarial	17,064,996,944	17,634,830,807	<i>Effect of Actuarial Assumptions</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>88,449,928,614</b>	<b>60,397,140,475</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Liabilitas program pensiun manfaat pasti  
karyawan adalah sebagai berikut:

*The liabilities for the employee defined  
benefit pension plan are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	311,722,939,893	275,908,108,062	<i>Present Value of Liabilities</i>
Nilai Wajar Aset	(230,229,253,574)	(226,357,074,359)	<i>Fair Value Asset</i>
<b>Liabilitas yang Diakui</b>	<b>81,493,686,319</b>	<b>49,551,033,703</b>	<b><i>Liabilities Recognized</i></b>

**b) Imbalan Pascakerja**

Beban imbalan pascakerja Grup dialokasikan  
pada beban produksi dan beban usaha  
sebagai berikut:

**b) Post-employment Benefits**

*The Group's post-employment benefits are  
allocated to production expenses and  
operating expenses as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,447,536,576	3,680,658,047	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	2,316,714,939	2,702,072,486	<i>Interest Expense</i>
<b>Beban Diakui</b>	<b>5,764,251,515</b>	<b>6,382,730,533</b>	<b><i>Expenses Recognized</i></b>

Liabilitas imbalan pasca kerja dalam laporan  
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The liabilities for post-employment benefits in  
the statement of financial position are as  
follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	36,104,084,187	32,929,342,486	<i>Present Value of Liabilities</i>
Nilai Wajar Aset	--	--	<i>Fair Value Asset</i>
<b>Liabilitas yang Diakui</b>	<b>36,104,084,187</b>	<b>32,929,342,486</b>	<b><i>Liabilities Recognized</i></b>

Perubahan estimasi liabilitas atas imbalan  
kerja dalam laporan posisi keuangan adalah  
sebagai berikut:

*Changes in estimated liabilities for employee  
benefits in the statement of financial position  
are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	32,929,342,486	25,023,523,429	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Pembayaran Imbalan	(8,862,707,318)	(334,388,538)	<i>Payment of Benefit</i>
Beban Tahun Berjalan	5,764,251,515	6,382,730,533	<i>Current Year Expenses</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	6,273,197,504	1,857,477,062	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Liabilitas Akhir Tahun</b>	<b>36,104,084,187</b>	<b>32,929,342,486</b>	<b><i>Balance at the End of the Year</i></b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari  
pengukuran kembali liabilitas imbalan

pascakerja yang diakui di penghasilar:  
komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of the beginning and ending balances from the remeasurement of the post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income is as follows:*



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	25,721,197,889	23,863,720,827	Beginning Balance
Keuntungan Aktuarial Kewajiban	3,251,890,947	1,330,388,889	Actuarial Gain on Liabilities
Efek Perubahan dari Asumsi Aktuarial	3,021,306,557	527,088,173	Effect of Actuarial Assumptions
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>31,994,395,393</b>	<b>25,721,197,889</b>	<b>Ending Balance</b>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

**a. Risiko Tingkat Bunga**

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**b. Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

*The defined benefit plans provide the Group's exposure to interest rate risk and salary risk, as follows:*

**a. Interest Rate Risk**

*The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

**b. Salary Risk**

*The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the plan participant's future salary. Thus, an increase in the salaries of program participants will increase the program liabilities.*

**Analisa Sensitivitas**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

**Sensitivity Analysis**

*Significant actuarial assumptions for determining the defined benefit obligation are the discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below is determined based on changes in the assumptions that may occur at the end of the reporting period and all other assumptions at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.*

	2020		2019		
	Dana Pensiun/ Pensiun Funds Rp	Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits Rp	Dana Pensiun/ Pensiun Funds Rp	Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto					Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat +1%	294,657,942,949	32,436,459,847	261,606,362,877	29,933,066,024	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	331,057,506,611	39,452,564,227	291,965,757,870	35,885,808,157	If Rate -1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji					Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat +1%	325,364,408,089	41,453,968,574	282,572,405,101	37,007,362,096	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	305,482,575,134	30,739,903,047	269,642,402,232	29,003,801,030	If Rate -1%

Profil Jatuh Tempo Liabilitas Manfaat Pasti adalah:

*Maturity Profiles of Defined Benefit Liabilities are:*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			<i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>
- Tahun ke-1	2,945,305,582	1,982,663,743	1st year -
- Tahun ke-2	2,150,694,748	2,706,694,609	2nd year -
- Tahun ke-3	1,981,091,239	2,679,438,693	3rd year -
- Tahun ke-4	2,469,008,162	2,699,240,557	4th year -
- Tahun ke-5	2,659,729,492	2,950,494,852	5th year -
- 5 tahun kedepan	19,142,714,947	19,539,861,537	5 year ahead -
Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			<i>The actuarial assumptions used in determining the expenses and liabilities for pension benefits and post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:</i>

	2020	2019	
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun	<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat cacat:			<i>Disability Rate</i>
Usia 20 - 30 tahun	0.01%	0.01%	<i>Age of 20 - 30 Year</i>
Usia 30 - 39 tahun	0.01%	0.01%	<i>Age of 30 - 39 Year</i>
Usia 40 - 49 tahun	0.01%	0.01%	<i>Age of 40 - 49 Year</i>
Usia 50 - 55 tahun	0.01%	0.01%	<i>Age of 50 - 55 Year</i>
Tingkat pengunduran diri:			<i>Turnover Rate</i>
Usia 18 - 45 tahun	5% per tahun	5% per tahun	<i>Age of 18 - 45 Year</i>
Usia 46 - 55 tahun	10% pada usia 46, turun 1% linier sampai usia 55	10% pada usia 46, turun 1% linier sampai usia 55	<i>Age of 46 - 55 Year</i>
Kenaikan PhDP	5% per tahun	5% per tahun	<i>PhDP Increase</i>
Tingkat bunga:			<i>Interest Rate</i>
Kewajiban	6,25% per tahun	7,25% per tahun	<i>Liabilities</i>
Aset	6,25 - 8% per tahun	7,25 - 7,4% per tahun	<i>Assets</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

**Tunjangan Hari Tua**

Biaya tunjangan hari tua masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp881.035.919 dan Rp568.481.028 yang dikelola oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 untuk kompensasi pensiun pegawai.

**Pension**

*The cost of old-age benefits in 2020 and 2019 is Rp881,035,919 and Rp568,481,028, respectively, which are managed by Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 for employee pension compensation.*

**23. Utang Pembiayaan**

**23. Financing Liabilities**

	2020 Rp	2019 Rp	
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)	26,338,105,610	42,422,188,793	<i>PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)</i>
Dikurangi: Bunga	(3,449,212,463)	(5,428,498,954)	<i>Less: Interest</i>
<b>Sub Total</b>	<b>22,888,893,147</b>	<b>36,993,689,839</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Bagian:</b>			<b>Portions:</b>
Jangka Panjang	7,112,876,395	22,888,893,147	<i>Non-Current Portion</i>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	15,776,016,752	14,104,796,693	<i>Current Portion</i>
<b>Total</b>	<b>22,888,893,147</b>	<b>36,993,689,840</b>	<b>Total</b>

---

Utang pembiayaan merupakan utang pembelian KMP Port Link VIII Eks Songlim Golden tue, dengan surat perjanjian No. 11

---

*Financing debt represents the purchase debt of KMP Port Link VIII Eks Songlim Golden tue, with a letter of agreement No. 11 dated*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

tanggal 28 Maret 2016 dan addendum 1 No. 9 tanggal 24 Agustus 2016 dengan PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero), harga kapal sebesar USD6,750,000 atau sejumlah Rp89.835.750.000.000. Nilai pembiayaan adalah sebesar 79,70% dari harga kapal atau ekuivalen sebesar Rp71.604.000.000, berjangka waktu selama 72 bulan dengan suku bunga 12,50% per tahun, bersifat mengambang yang dapat berubah sesuai ketentuan bunga dari bank sumber dana lessor yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

28 March 2016 and addendum 1 No. 9 dated 24 August 2016 with PT PANN Financing Maritim (Persero), the price of the ship is USD6,750,000 or an amount of IDR 89,835,750,000,000. The financing value is 79.70% of the ship price or the equivalent of IDR 71,604,000,000, with a term of 72 months with an interest rate of 12.50% per year, floating in nature which can change according to the interest provisions of the lessor source bank, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**24. Modal Saham**

Sesuai dengan akta No. 60 tanggal 29 Agustus 2019 yang dibuat oleh Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., dan telah disahkan Menteri Hukum dan HAM sesuai Surat Menteri Hukum dan HAM No. AHU- AH.01.03-0327649 tanggal 6 September 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No.S-530/MBU/08/2019 tanggal 2 Agustus 2019 modal disetor perseroan ditingkatkan dari semula sebesar Rp3.857.489.000.000 menjadi sebesar Rp4.030.810.000.000 atau penambahan sebesar Rp173.321.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**24. Capital Stock**

In accordance with deed No. 60 dated 29 August 2019 made by Notary Johny Dwikora Aron, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of the Minister of Law and Human Rights No. AHU- AH.01.03-0327649 dated 6 September 2019 regarding Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company and the letter of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.S-530/MBU/08/2019 dated 2 August 2019 the Company's paid-in capital was increased from Rp3,857,489,000,000 to be Rp.4,030,810,000,000 or an addition of Rp.173,321,000,000.

The composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Saham (Lembar)/ Shares	2020 dan/ and 2019		Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp
		Nilai Nominal Per Saham/ Par Value per Share Rp	Kepemilikan/ Ownership %	
Negara Republik Indonesia	4,030,810	1,000,000	100	4,030,810,000,000

**25. Tambahan Modal Disetor**

**25. Additional Paid-in Capital**

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>a. Pengalihan Aset Perum</b>			<b>a. Perum's Assets Acquisition</b>
Saldo Awal	7,741,162,065	181,061,321,215	Beginning Balance
Pemindahan ke Modal Saham	--	(173,320,159,150)	Transfer to Paid in Capital
<b>Saldo Akhir</b>	<b>7,741,162,065</b>	<b>7,741,162,065</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>b. Pengampunan Pajak</b>			<b>b. Tax Amnesty</b>
Aset Tetap - Kendaraan	594,200,000	594,200,000	Fixed Assets - Vehicles
Aset Tetap - Tanah dan Bangunan	110,000,000	110,000,000	Fixed Assets - Land and Building
<b>Sub Total</b>	<b>704,200,000</b>	<b>704,200,000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>	<b>8,445,362,065</b>	<b>8,445,362,065</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Surat Keterangan

Based on the Tax Amnesty Certificate

Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak No. 09300001103 tertanggal 4 Januari 2017, dengan uang tebusan yang dibayarkan ke kas negara sebesar Rp35.210.000 dan tambahan harta yang dilaporkan untuk Program Pengampunan Pajak adalah sebesar Rp704.200.000.

(SKPP) issued by the Directorate General of Taxes No. 09300001103 dated January 4, 2017, with a ransom paid to the state treasury of IDR 35,210,000 and additional assets reported for the Tax Amnesty Program amounting to IDR 704,200,000.

**26. Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya**

**26. Undetermined Status Government Assistance**

Akun ini merupakan kekayaan Negara yang diserahkan kepada Perusahaan, tetapi masih menunggu diterbitkan Peraturan Pemerintah mengenai status kekayaan Negara tersebut sebagai modal ditempatkan dan disetor dengan rincian sebagai berikut:

This account represents State assets submitted to the Company, but is still waiting for the issuance of a Government Regulation regarding the status of the State's assets as issued and paid-up capital with the following details:

Keterangan/ Description	Berita Acara	Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dermaga Penyeberangan Paciran (Lanjutan) & Break Water			
sisi Barat Pelabuhan Paciran	07/LLASDP-JTM/SRT-III/2015	22,389,677,000	22,389,677,000
Pelabuhan Penyeberangan Waipirit	KU.103/08/XII/PLLASDP-MAL/2015	17,441,750,000	17,441,750,000
Dermaga V Merak, Dermaga VI Bakauheni	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	132,978,286,601	132,978,286,601
Dermaga Penyeberangan Merak V Tahap II	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	3,021,343,339	3,021,343,339
Dermaga Penyeberangan Merak VI Tahap I			
S/D Tahap III dan biaya FS dan DED	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	158,671,024,742	158,671,024,742
Dermaga Penyeberangan Bakauheni VI Tahap I			
s.d Tahap III dan biaya FS dan DED	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	121,703,305,350	121,703,305,350
Pembangunan Elevated Side Ramp			
Dermaga II Merak	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	7,352,522,500	7,352,522,500
Pembangunan Elevated Side Ramp			
Dermaga II Bakauheni	01/PTASDP-BASTO/XII/2015	7,352,522,500	7,352,522,500
KMP. Dalente Woba	KU.001/53/P-LLASDP/SU-2016	34,881,625,000	34,881,625,000
Dermaga MB III Pelabuhan Ketapang tahap I s/d III			
termasuk pekerjaan pengawas	01/Hubdat.Jatim/STO/IV/2016	59,951,700,000	59,951,700,000
Dermaga II Bastiong	KU.10/186/LLASDP/MU/2015	31,497,407,000	31,497,407,000
KMP. Ngafi	KU.10/179.1/SAT-LLASDP/MU/2015	23,728,150,000	23,728,150,000
<b>Jumlah</b>		<b>620,969,314,032</b>	<b>620,969,314,032</b>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia No. 52 tahun 2021 tanggal 4 Maret

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

2021, Pemerintah Republik Indonesia

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

*Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 52 year 2021 dated March 4, 2021, the Government of the*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

melakukan penambahan penyertaan modal kepada Perusahaan melalui bantuan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya sebesar Rp598.579.637.032 (Catatan 38.h).

Republic of Indonesia made additional capital participation in the Company through government assistance whose status has not yet been determined, amounting to Rp598,579,637,032 (Note 38.h).

**27. Penggunaan Saldo Laba**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 2 Juli 2020 dan 27 Juni 2019, pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp318.103.924.398 dan Rp263.535.896.310 dengan rincian sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Dividen	--	65,884,000,000	Dividend
Cadangan Umum	318,103,924,398	197,651,921,310	General Reserves
<b>Jumlah</b>	<b>318,103,924,398</b>	<b>263,535,921,310</b>	<b>Total</b>

Mutasi penggunaan saldo laba adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	1,106,113,631,189	974,346,550,729	Beginning Balance
Penambahan			Additional:
Cadangan Umum	318,103,924,398	197,651,080,460	General Reserves
Pengurangan			Less:
Dividen	--	(65,884,000,000)	Dividend
<b>Saldo akhir</b>	<b>1,424,217,555,587</b>	<b>1,106,113,631,189</b>	<b>Ending Balance</b>

**27. Use of Retained Earnings**

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPS) on July 2, 2020 and June 27, 2019, the shareholders approved the determination of the use of the Company's net profit for the financial years 2019 and 2018 amounting to Rp318,103,924,398 and Rp263,535,896,310, respectively, with the following details:

Movements in retained earnings are as follows:

**28. Pendapatan Usaha**

	2020 Rp	2019 Rp	
Penyebrangan	1,322,602,215	1,919,714,879	Ferriage
Pelabuhan	1,275,568,038	1,847,958,924	Port
Lintas Perintis	1,638,549,579	1,627,400,429	Pioneer Line
Aneka Jasa dan Kerjasama	1,283,502,649	1,856,917,420	Miscellaneous and Services
<b>Total</b>	<b>1,520,222,481</b>	<b>1,251,991,652</b>	<b>Total</b>

**29. Beban Pokok Pendapatan**

	2020 Rp	2019 Rp	
Usaha Penyebrangan dan Lintas Perintis	1,522,158,946,130	1,476,055,836,278	Ferriage Business
Usaha Pelabuhan	356,972,132,596	442,859,649,233	Port Business
Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama	460,862,851,579	384,814,058,319	Miscellaneous and Services Business

**29. Cost of Revenues**

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

Total

2,339,993,930,305

2,303,729,543,830

*Total*



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. Beban Administrasi dan Umum**

**30. General and Administrative Expenses**

	2020 Rp	2019 Rp	
Gaji dan Tunjangan	338,789,862,153	335,475,752,419	Salaries and Allowances
Penyusutan (Catatan 12)	32,907,549,616	30,770,778,277	Depreciation (Note 12)
Pajak	61,940,093,642	69,645,276,713	Taxes
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 13)	42,571,379,768	--	Depreciation of Right of Use Assets (Note 13)
Jasa Profesional	34,154,676,605	40,994,380,818	Professional Fees
Telekomunikasi dan Perlengkapan Kantor	29,622,800,280	33,760,950,129	Telecommunication and Office Supplies
Pemeliharaan	26,799,673,212	22,672,061,651	Maintenance
Perjalanan Dinas	21,818,693,232	40,111,730,662	Travel
Representasi, Jamuan dan Sumbangan	15,191,531,015	26,909,240,024	Representation, Entertainment, and Donations
Penyisihan Piutang	11,776,313,174	5,958,947,509	Allowance for Doubtful Account
BBM, Listrik, dan Air	9,540,001,719	8,511,450,972	Fuel, Electricity, and Water
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	9,128,484,400	10,000,000,000	Partnership Program and Community Development
Pendidikan dan Pelatihan	7,223,722,799	13,068,563,286	Education and Training
Lain-lain	9,211,861,221	10,360,523,276	Others
<b>Total</b>	<b>650,676,642,836</b>	<b>648,239,655,736</b>	<b>Total</b>

**31. Pendapatan Lainnya dan Beban Lainnya**

**31. Other Income and Expenses**

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Pendapatan Lain-lain</b>			<b>Other Income</b>
Surplus Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 11)	87,121,564,123	82,348,408,411	Surplus of Fair Value of Investment Properties (Notes 11)
Pendapatan Non Usaha Lainnya	62,663,815,532	42,780,392,483	Other Non Operating Revenues
Bunga Deposito	55,701,827,525	81,652,403,479	Interest of Time Deposits
Jasa Giro	9,333,201,709	12,391,107,988	Current Account Service
Denda/Klaim/Pinalti	4,618,050,873	11,162,519,771	Penalty/ Claim
Selisih Stock Opname - Bersih	826,514,518	--	Difference of Stock Opname - Net
Laba penjualan aset	556,511,586	348,020,000	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Selisih Kurs	490,213,192	--	Gain on Foreign Exchange
<b>Sub Total</b>	<b>221,311,699,058</b>	<b>230,682,852,132</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Beban Lain-lain</b>			<b>Other Expenses</b>
Bunga Pinjaman	36,196,388,751	31,004,617,745	Interest Loan
Beban di Luar Usaha Lainnya	12,634,773,110	2,747,807,576	Other Expenses
Keuangan Lainnya	10,651,718,257	4,125,229,983	Other Finances
Bunga Sewa Pembiayaan	3,449,212,463	4,943,393,125	Interest Financing Liabilities
Denda/Klaim/Pinalti	3,380,356,756	581,358,969	Penalty/ Claim
Jasa Administrasi Bank	1,093,501,888	1,295,232,113	Bank Administration
Denda dan Kurang Bayar Pajak	626,113,088	298,891,394	Penalty and Underpayment of Taxes
Beban Materai	2,256,000	815,000	Stamp Duty Expenses
Rugi Selisih Kurs	--	1,407,347,393	Loss on Foreign Exchange
Selisih Stock Opname - Bersih	--	2,038,612,760	Difference of Stock Opname - Net
<b>Sub Total</b>	<b>68,034,320,313</b>	<b>48,443,306,058</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>	<b>153,277,378,745</b>	<b>182,239,546,074</b>	<b>Total</b>

**32. Saldo Dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**32. Balance and Transaction with Related Parties**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Kebijakan

Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama

*In its business activities, the Group enters into transactions with related parties. It is the Company's policy that the pricing for these transactions is the same as for transactions*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

dengan transaksi- transaksi yang dilakukan  
dengan pihak ketiga.

*made with third parties.*

Berikut adalah perjanjian/transaksi signifikan  
dengan pihak berelasi:

*The following are significant agreements/  
transactions with related parties:*

**a. Hubungan Sebagai Pemegang Saham**

Pemerintah Republik Indonesia

Perusahaan mempunyai aset tetap  
berupa kapal dan dermaga pelabuhan  
yang berasal dari Pemerintah, dalam hal  
ini adalah Direktorat Jenderal  
Perhubungan Darat, antara lain aset yang  
sudah diterbitkan Peraturan Pemerintah  
(PP) mengenai Penyertaan Modal Negara  
Republik Indonesia (PMN) dan Aset Yang  
Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS),  
masih menunggu diterbitkannya  
Peraturan Pemerintah (PP).

**a. Relationships as Shareholders**

*Government of Republic Indonesia*

*The company has fixed assets in the form  
of ships and port docks originating from  
the Government, in this case the  
Directorate General of Land  
Transportation, including assets that have  
been issued Government Regulations  
(PP) regarding State Capital Participation  
of the Republic of Indonesia (PMN) and  
Assets whose status has not been  
determined ( BPYBDS), is still waiting for  
the issuance of a Government Regulation  
(PP).*

**b. Hubungan Kepemilikan dan/atau  
Kepengurusan**

Transaksi dengan seluruh Badan Usaha  
Milik Negara (BUMN) dan lainnya yang  
mempunyai hubungan kepemilikan dan  
atau kepengurusan diperlakukan sebagai  
transaksi dengan pihak berelasi, yaitu:

- 1) Grup mengadakan transaksi bisnis  
kepada BUMN yang diperlakukan  
sebagaimana layaknya transaksi  
dengan pihak ketiga.
- 2) Grup mempunyai rekening giro dan  
deposito berjangka pada beberapa  
bank milik negara. Jumlah  
penempatan Perusahaan pada bank  
milik negara dalam bentuk rekening  
giro dan deposito berjangka masing-  
masing berjumlah  
Rp1.313.308.038.589 dan  
Rp1.394.203.040.431 pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 31 Desember  
2019 masing-masing mencerminkan  
16,63% dan 18,35% dari jumlah aset  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan  
31 Desember 2019. Pendapatan  
bunga yang diakui untuk tahun yang  
berakhir 31 Desember 2020 dan 2019  
masing- masing sebesar  
Rp65.035.029.234 dan  
Rp94.043.443.959  
mencerminkan 27,99% dan 40,35%

dari jumlah pendapatan lain-lain pada  
masing-masing periode.

**b. Ownership and/or Management Relationships**

*Transactions with all State-Owned Enterprises (BUMN) and others that have ownership and / or management relations are treated as transactions with related parties, namely:*

- 1) *The Group enters into business transactions with BUMN which are treated as transactions with third parties.*
- 2) *The Group has current accounts and time deposits with several state-owned banks. Total placements of the Company with*
- 3) *Grup memiliki Piutang Usaha-bersih*

*state-owned banks in the form of current accounts and time deposits amounted to Rp1,313,308,038,589 and Rp1,394,203,040,431 as at 31 December 2020 and 31 December 2019, respectively representing 16.63% and 18.35. % of total assets as at 31 December 2020 and 31 December 2019. Interest income recognized for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp65,035,029,234 and Rp94,043,443,959, respectively, representing 27.99% and 40, 35% of total other income for each period.*

- 3) *The Group had Accounts*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- pada beberapa BUMN dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp4.118.583.028 dan Rp19.038.784.704 (0,05% dan 0,25% dari total aset).
- 4) Grup memiliki Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada beberapa BUMN dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp11.096.777.309 dan Rp35.217.184.549 (0,14% dan 0,46% dari total aset);
- 5) Grup memiliki Uang Muka pada beberapa BUMN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp34.391.265.769 dan Rp41.760.905.826 (0,44% dan 0,55% dari total aset);
- 6) Grup memiliki Utang Usaha pada beberapa BUMN dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp159.274.622.889 dan Rp155.287.833.564 (12,81% dan 13,81% dari total liabilitas);
- 7) Grup memiliki Utang Asuransi pada BUMN dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 18.689.854.094 dan Rp21.747.237.815 (1,47% dan 1,93% dari total liabilitas);
- 8) Grup memiliki Utang Bank Jangka Pendek pada bank milik negara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp347.000.000.000 (27,93% dan 30,87% dari total liabilitas);
- 9) Grup memiliki Liabilitas Jangka Pendek Lainnya pada BUMN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp13.489.628.434 dan Rp16.646.452.597 (1,09% dan 1,48% dari total liabilitas);
- 10) Grup memiliki Pinjaman Sindikasi pada beberapa BUMN dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp110.716.862.367 dan Rp82.882.733.091 (8,91% dan 7,37% dari total liabilitas);
- Receivable-net from several BUMN and others as of December 31, 2020 and 2019 with a value of Rp4,118,583,028 and Rp19,038,784,704, respectively (0.05% and 0.25% of total assets).*
- 4) *The Group has Accrued Income from several BUMN and others as of December 31, 2020 and 2019 with a value of Rp11,096,777,309 and Rp35,217,184,549, respectively (0.14% and 0.46% of total assets);*
- 5) *The Group had Advances in several BUMN as of December 31, 2020 and 2019 with a value of Rp34,391,265,769 and Rp41,760,905,826, respectively (0.44% and 0.55% of total assets);*
- 6) *The Group has Trade Payable to several BUMN and others as of December 31, 2020 and 2019 with a value of Rp159,274,622,889 and Rp155,287,833,564, respectively (12.81% and 13.81% of total liabilities);*
- 7) *The Group has Insurance Payable to BUMN and others as of December 31, 2020 and 2019 with a value of Rp 18,689,854,094 and Rp21,747,237,815, respectively (1.47% and 1.93% of total liabilities);*
- 8) *The Group had Short-term Bank Loans with state-owned banks as of December 31, 2020 and 2019 with a value of Rp347,000,000,000, respectively (27.93% and 30.87% of total liabilities);*
- 9) *The Group has Other Short-Term Liabilities to BUMN as of December 31, 2020 and 2019 with a value of Rp13,489,628,434 and Rp16,646,452,597, respectively (1.09% and 1.48% of total liabilities);*
- 10) *The Group has Syndicated Loans to several BUMN and others as of December 31, 2020 and 2019 with a value of Rp110,716,862,367 and Rp82,882,733,091 (8.91% and 7.37% of total liabilities, respectively);*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- 11) Grup memiliki Utang Pembiayaan pada BUMN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp22.888.893.147 dan Rp36.993.689.839 (1,84% dan 3,29% dari total liabilitas);
- 12) Grup memiliki Pendapatan Dana Giro dan Deposito pada bank milik negara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan nilai masing-masing sebesar Rp53.345.788.921 dan Rp63.532.674.235 (23,63% dan 27,54% dari total pendapatan lainnya).

- 11) The Group had Financing Payable to BUMN as of December 31, 2020 and 2019 with a value of Rp22,888,893,147 and Rp36,993,689,839, respectively (1.84% and 3.29% of total liabilities);
- 12) The Group had Current Account and Time Deposit Income at state-owned banks as of December 31, 2020 and 2019 with a value of Rp53,345,788,921 and Rp63,532,674,235, respectively (23.63% and 27.54% of total other income).

**c. Hubungan Manajemen Kunci Perusahaan**

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang diberikan pada manajemen kunci dalam hubungan dengan pemberian jasa adalah sebagai berikut:

**c. The Company's Key Management Relationships**

Key management includes the Board of Commissioners and Directors. The compensation provided to key management in connection with the provision of services is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Dewan Komisaris:			<i>Board of Commissioners:</i>
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek	10,526,359,157	10,270,097,848	<i>Salaries and Allowance Current Portion</i>
Dewan Direksi:			<i>Board of Directors:</i>
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek	23,066,100,201	22,244,838,760	<i>Salaries and Allowance Current Portion</i>

**d. Ikhtisar**

Berikut adalah transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi:

**d. Summary**

The following are significant transactions with related parties:

	Pendapatan Usaha/ Revenues		
	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan atas Pengoperasian Kapal di Lintas Perintis			<i>Income from Ship Operation in Pioneer Line</i>
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	421,638,549,579	402,627,400,429	<i>Direktorat Jenderal Perhubungan Darat</i>
Klaim Asuransi			<i>Insurance Claim</i>
PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero)	2,048,077,698	3,750,114,837	<i>PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero)</i>
<b>Jumlah Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Pendapatan</b>	<b>423,686,627,277</b>	<b>406,377,515,266</b>	<b>Total Transaction of Related Parties Respective to Revenues</b>
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>3,042,520,222,481</b>	<b>3,173,926,417,768</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>Persentase</b>	<b>13.93%</b>	<b>12.80%</b>	<b>Percentage</b>



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. Liabilitas Kontijensi**

**a) Ganti rugi atas tanah Pelabuhan  
Penyeberangan Hunimua**

Berdasarkan PP 15 tahun 1997, Perusahaan menerima penambahan Penyertaan Modal Negara yang salah satunya berupa kawasan pelabuhan penyeberangan Hunimua, Ambon. Pada perkembangannya, terjadi sengketa kepemilikan yang melibatkan beberapa pihak yang berlanjut hingga ke ranah hukum. Dengan merujuk pada putusan Mahkamah Agung tingkat kasasi No. 537K/PDT/2020 tanggal 20 April 2020, Perusahaan terus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Jaksa Penuntut Negara (JPN) serta melakukan upaya persuasif dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk segera menyelesaikan proses pembayaran ganti rugi sesuai putusan kasasi tersebut.

**b) Gugatan perdata dari Muswalim dan  
Tugino terhadap tanah seluas 25.000 m<sup>2</sup> di  
areal Pelabuhan Penyeberangan  
Bakauheni**

Berdasarkan surat gugatan No. 69/Pdt.G/2017/PN.KIa tanggal 6 November 2018, Perusahaan menghadapi gugatan dari Muswalim dan Tugino atas kepemilikan tanah seluas 25.000 m<sup>2</sup> yang berada di kawasan pelabuhan penyeberangan Bakauheni. Setelah beberapa tahapan proses hukum yang cukup panjang, berdasarkan surat No. W9.U4/0197/KP.02.1/1/2021 tanggal 21 Januari 2021 dari Pengadilan Negeri Kalianda, diketahui bahwa atas permohonan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung Republik Indonesia yang diajukan oleh para penggugat telah ditolak sesuai putusan pada tanggal 14 September 2020.

**c) Perkara Perdata antara Perusahaan  
dengan PT Dian Sentosa**

Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 514/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., PT Dian Sentosa mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan penyelesaian pembayaran atas pekerjaan paketisasi peningkatan fasilitas pelabuhan penyeberangan Merak, Ketapang, Lembar, Kayangan, Sape, dan Batam sebesar

**34. Contingent Liabilities**

**a) Compensation for land at the Hunimua  
Ferry Terminal**

Based on PP 15 of 1997, the Company received additional State Equity Participation, one of which was the Hunimua crossing port area, Ambon. In its development, there was a dispute over ownership involving several parties which continued into the realm of law. With reference to the decision of the Supreme Court at cassation level No. 537K/PDT/2020 dated April 20, 2020, the Company continues to coordinate and communicate with the State Prosecutor (JPN) and make persuasive efforts by involving stakeholders to immediately complete the compensation payment process according to the cassation decision.

**b) Civil lawsuit by Muswalim and Tugino  
against 25,000 m<sup>2</sup> of land in the area of the  
Bakauheni Ferry Terminal**

Based on the lawsuit letter No. 69 / Pdt.G / 2017 / PN.KIa dated November 6, 2018, the Company is facing a lawsuit from Muswalim and Tugino over ownership of land covering an area of 25,000 m<sup>2</sup> in the Bakauheni ferry port area. After several stages of a fairly long legal process, based on letter No. W9.U4 / 0197 / KP.02.1 / 1/2021 dated January 21, 2021 from the Kalianda District Court, it is known that the request for reconsideration from the Supreme Court of the Republic of Indonesia submitted by the plaintiffs has been rejected according to the decision on 14 September 2020.

Rp23.108.020.000. Berdasarkan putusan



c) **Civil Case between the Company and PT Dian Sentosa**

*Through the lawsuit of the Central Jakarta District Court No.514/Pdt.G/2019/ PN. Jkt.Pst., PT Dian Sentosa filed a lawsuit against the Company regarding the settlement of payment for the packageization work for upgrading the Merak, Ketapang, Lembar, Kayangan, Sape, and Batam ferry port facilities amounting to Rp23,108,020.000. Based on the decision of the Central*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 2 Juni 2020, perusahaan berkewajiban untuk menyelesaikan pembayaran tersebut. Atas putusan tersebut, saat ini Perusahaan dalam proses untuk mengajukan banding.

*Jakarta District Court dated June 2, 2020, the company is obliged to settle the payment. With this decision, the Company is currently in the process of filing an appeal.*

**d) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Infiniti Indosakti**

Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 630/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst., PT Infiniti Indosakti mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan Kerjasama Operasi pembangunan dan pengoperasian dermaga IV Merak - Bakauheni senilai Rp111.193.200.000. Hingga laporan keuangan diterbitkan, proses persidangan masih berlangsung dengan agenda terakhir pada 23 Maret 2021 yaitu penyampaian jawaban oleh Perusahaan (Eksepsi).

**d) Civil Case between the Company and PT Infiniti Indosakti**

*Through the lawsuit of the Central Jakarta District Court No. 630/Pdt.G/2020/ PN.Jkt. Pst., PT Infiniti Indosakti filed a lawsuit against the Company regarding the Joint Operation for the construction and operation of Jetty IV Merak - Bakauheni worth Rp111,193,200,000. Until the financial report is published, the trial process is still ongoing with the last agenda on March 23, 2021, namely the delivery of answers by the Company (Eksepsi).*

**e) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Graha Fatta**

Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 61/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst., PT Graha Fatta mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan penyelesaian pembayaran atas pekerjaan pengadaan timbangan kendaraan dinamis (timbangan kategori II) cabang Merak, Bakauheni, Ketapang dan Kupang senilai Rp2.993.991.000 beserta dengan bunga keterlambatan senilai Rp199.759.640. Hingga laporan keuangan diterbitkan, proses persidangan masih berlangsung dengan agenda terakhir pada 22 Maret 2021 yaitu mediasi.

**e) Civil Case between the Company and PT Graha Fatta**

*Through the lawsuit of the Central Jakarta District Court No. 61 /Pdt.G /2021 / PN.Jkt.Pst., PT Graha Fatta filed a lawsuit against the Company regarding the settlement of payments for the work of procuring dynamic vehicle scales (scales category II) for the Merak, Bakauheni, Ketapang and Kupang branches worth Rp2,993,991. 000 along with interest for late payment of Rp199,759,640. Until the financial report is published, the trial process is still ongoing with the last agenda on March 22, 2021, namely mediation.*

**35. Perjanjian Penting**

a) Berdasarkan Perjanjian Pelaksanaan Kerjasama Usaha Pengoperasian Kapal No. Sperj.977/HK.104/ASDP-2019 tanggal 30 Oktober 2019 dan adendumnya No. Sperj.39/HK.102/ASDP-2020 tanggal 8 Januari 2020, antara Perusahaan dengan PT Jembatan Nusantara, PT Samudera Pratama, PT Jembatan Maritim, PT Indonesia Ferry, PT Prima Eksekutif, PT Prima Vista, disepakati bahwa Perusahaan kerjasama operasional 52 kapal yang dimiliki dan dioperasikan oleh para pihak tersebut. Perusahaan menanggung

**35. Significant Agreements**

*sharing biaya operasional kapal maksimal 32 Milyar Rupiah*

- a) *Based on the Agreement for Ship Operations No. Sperj.977 / HK.104 / ASDP-2019 dated 30 October 2019 and its addendum No. Sperj.39 / HK.102 / ASDP 2020 dated January 8, 2020, between the Company and PT Jembatan Nusantara, PT Samudera Pratama, PT Jembatan Maritim, PT Indonesia Ferry, PT Prima Executive, PT Prima Vista, it was agreed that the Company had an operational cooperation of 52 ships owned and operated by these parties. The company bears sharing of ship operating costs up to Rp32 billion per month and gets revenue sharing in the amount of*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- per bulan dan mendapatkan *sharing revenue* sebesar *reimbursement sharing* biaya ditambah 4,2%. Perjanjian ini berjangka waktu selama Berlaku selama 15 bulan kalender sejak 1 November 2019 s.d 31 Januari 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang, pada tanggal 29 Januari 2021 (Catatan 38).
- b) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Implementasi *Ticketing System Environment* di Lingkungan Pelabuhan Perusahaan No. Sperj.374.HK.102/ASDP-2019 tanggal 4 April 2019 antara Perusahaan dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), disepakati bahwa Telkom menyediakan sistem penjualan tiket elektronik (*software, hardware, dan infrastruktur pendukung*) dan meliputi aspek investasi, proses bisnis, teknologi, manajemen proyek, *support maintenance*, komersial, laporan, dan *Service Level Agreement*. Tahap Pembangunan 6 Bulan sejak perjanjian ditandatangani dan tahap pengelolaan selama 60 bulan sejak berita acara penyelesaian pekerjaan (tahap pembangunan selesai).
- c) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Layanan *Payment Gateway Online Ticketing* di lingkungan Perusahaan antara Perusahaan dengan PT Finnet Indonesia (FI) No. 163/HK.102/ASDP.2019 tanggal 12 Februari 2019 dan adendumnya No. 163.A/HK.102/ASDP.2020 tanggal 15 Mei 2020 dan No. SPERJ.586/HK.102/ASDP.2020 tanggal 13 November 2020, disepakati bahwa Perusahaan berhak menerima pelayanan *payment gateway* dari FI dengan SLA dan berkewajiban menyediakan *hardware dan software* yang digunakan sebagai host. Perjanjian ini berlaku hingga 17 Februari 2021.
- d) Berdasarkan Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut Tahun Anggaran 2020 No. 01/KONTRAK-TL/PPK/T-4/I/DITLALA-2020 tanggal 31 Desember 2019 antara Perusahaan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala), disepakati bahwa Perusahaan menyelenggarakan angkutan barang di laut pada trayek tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan menggunakan kapal milik Ditlala, sedangkan untuk peti
- reimbursement sharing costs plus 4.2%. This agreement is valid for 15 calendar months from November 1, 2019 to January 31, 2021. This agreement has been extended, on January 29, 2021 (Note 38).*
- b) *Based on the Agreement for the Implementation of the Ticketing System Environment in the Company Port Environment No. Sperj.374.HK.102 / ASDP 2019 dated April 4, 2019 between the Company and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), it was agreed that Telkom provides an electronic ticket sales system (software, hardware and supporting infrastructure) and covers investment aspects, business processes, technology, project management, support maintenance, commercial, reports, and Service Level Agreements. Development Phase 6 months from the signing of the agreement and the management stage for 60 months from the minute of work completion (construction phase is complete).*
- c) *Based on the Agreement for Online Ticketing Payment Gateway Services within the Company between the Company and PT Finnet Indonesia (FI) No. 163 / HK.102 / ASDP.2019 dated 12 February 2019 and its addendum No. 163.A / HK.102 / ASDP.2020 dated 15 May 2020 and No. SPERJ.586 / HK.102 / ASDP.2020 dated November 13, 2020, it was agreed that the Company has the right to receive payment gateway services from FI with SLA and is obliged to provide hardware and software used as hosts. This agreement is valid until February 17, 2021.*
- d) *Based on the Agreement on the Implementation of Public Service Obligations for the Transportation of Goods at Sea for Fiscal Year 2020 No. 01 / KONTRAK-TL / PPK / T-4 / I / DITLALA-2020 dated 31 December 2019 between the Company and the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (Ditlala), it was agreed that the Company will carry out the transportation of goods at sea on certain predetermined routes in an agreement to use Ditlala's ship, meanwhile*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

kemas disediakan oleh Perusahaan. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp25.617.844.848 dan berlaku mulai tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan 30 November 2020. Berdasarkan surat Ditlala No. AL.201/17/19/DA-2020 tanggal 5 Oktober 2020 perihal Persetujuan Amendemen II Kontrak Penyelenggaraan Kewajiban Publik Untuk Angkutan Barang di Laut, nilai kontrak perjanjian ini diubah menjadi sebesar Rp21.470.665.537 dan berlaku hingga 31 Desember 2020.

- e) Berdasarkan Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut Tahun Anggaran 2020 No. 01/KONTRAK-TL/PPK/T-2/II/DITLALA-2020 tanggal 31 Desember 2019 antara Perusahaan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala), disepakati bahwa Perusahaan menyelenggarakan angkutan barang di laut pada trayek tertentu yang telah ditetaapkan dalam perjanjian dengan menggunakan kapal milik Ditlala, sedangkan untuk peti kemas disediakan oleh Perusahaan. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp20.088.329.100 dan berlaku mulai tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan 30 November 2020. Berdasarkan surat Ditlala No. AL.201/17/19/DA-2020 tanggal 5 Oktober 2020 perihal Persetujuan Amendemen II Kontrak Penyelenggaraan Kewajiban Publik Untuk Angkutan Barang di Laut, nilai kontrak perjanjian ini diubah menjadi sebesar Rp16.344.046.536 dan berlaku hingga 31 Desember 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang, pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 38).

for containers provided by the Company. The contract value is Rp25,617,844,848 and is valid from January 2, 2020 to November 30, 2020. Based on Ditlala letter No. AL.201 / 17/19 / DA-2020 dated 5 October 2020 regarding the Approval of Amendment II to the Contract for the Implementation of Public Liabilities for the Transportation of Goods at Sea, the contract value of this agreement has been changed to be Rp21,470,665,537 and is valid until 31 December 2020.

- e) Based on the Agreement on the Implementation of Public Service Obligations for the Transportation of Goods at Sea for Fiscal Year 2020 No. 01 / KONTRAK-TL / PPK / T-2 / I / DITLALA-2020 dated 31 December 2019 between the Company and the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (Ditlala), it was agreed that the Company will carry out the transportation of goods at sea on certain predetermined routes in an agreement to use Ditlala's ship, meanwhile for containers provided by the Company. The contract value is Rp20,088,329,100 and is valid from January 2, 2020 to November 30, 2020. Based on Ditlala letter No. AL.201 / 17/19 / DA-2020 dated 5 October 2020 regarding the Approval of Amendment II to the Contract for the Implementation of Public Liabilities for the Transportation of Goods at Sea, the contract value of this agreement was changed to be Rp16,344,046,536 and is valid until 31 December 2020. has been extended, on December 31, 2020 (Note 38).

---

**36. Manajemen Risiko Keuangan**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak

---

**36. Financial Risks Management**

**a. Financial Risk Factor and Management Policies**

membayar semua atau sebagian piutang

*In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:*

- *Credit risk: possibility that a customer may not pay the part or all of a receivable or may not pay in timely manner and*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Dalam mengelola risiko kredit Grup akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun penurunan nilai piutang atas piutang usaha tersebut. Untuk meminimalisir hal tersebut Grup mensyaratkan kepada konsumen untuk melakukan pembayaran tunai.
- Dalam mengelola risiko likuiditas Grup selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai. Manajemen juga melakukan perencanaan setiap bulan dan pemantauan yang ketat terhadap realisasi serta saldo kas secara rutin.
- Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.
- Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang

hence, Group will incur loss.

- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
- *Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.*

menguntungkan sebelum mengambil

*In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. The major guidelines of this policy are the following:*

- In managing credit risk, Group will determine the approximate amount that can not be billed for these accounts and determinethe establishment of trade receivables for impairment of trade receivables. To minimize this, the Group require the consumer to make payments in cash.*
- In managing liquidity risk, the Group maintain and provide the amount of cash and cash equivalents in adequate amounts. Management also conducts a monthly planning and strict monitoring of the realization and the cash balance on a regular basis.*
- Business transactions in foreign currencies is only done for specific things, and if this happens management will conduct periodic reviews of the foreign currency exposure.*
- To minimize interest rate risk, the Group manage interest expense through a combination of fixed-rate debt and variable interest rates, by evaluating the market interest rate trends. Management also reviewed the various interest rates offered by lenders to obtain favorable interest rates before making a decision to do the binding of debt.*



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

keputusan untuk melakukan pengikatan  
utang.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, jaminan, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan dapat dipercaya. Grup juga membentuk akun penurunan nilai piutang atas piutang usaha yang timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi liabilitas kontraktual terhadap Grup. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Credit Risks**

*Credit risk of the Group is primarily attached to cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets. The Group control the credit risk exposure by placing the bank balances at financial institutions that are feasible and reliable. The Grup also established an allowance account arising from possibility of inability of the subscribers to fulfill obligation against the Group. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.*

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas dan Setara Kas	1,328,830,197,064	1,405,852,314,904	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	43,328,969,726	62,121,929,379	Trade Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	241,613,490,472	280,707,112,023	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,482,726,497	1,529,913,033	Other Non Current Financial Assets
<b>Total</b>	<b>1,619,255,383,759</b>	<b>1,750,211,269,339</b>	<b>Total</b>

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

**Credit Quality of Financial Assets**

*The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.*

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

**Liquidity Risks**

*At this time, the Group expects to pay all liabilities when due. To meet cash commitments, the Group expects operations to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has financial assets in liquid markets and available to meet liquidity needs.*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

Grup mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

*The Group manage liquidity risk by continuously maintaining and providing the amount of cash and cash equivalents in accordance with operational requirements*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta  
jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas  
keuangan.

and regularly evaluate cash flow projections  
and actual cash flows, and the schedule date  
of maturity of assets and financial liabilities.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas  
keuangan yang diukur pada biaya perolehan  
diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh  
temponya:

The following table shows financial liabilities  
measured at amortized cost based on  
outstanding aging schedule:

	2020			Total Rp	
	Kurang dari 1 Tahun Rp	1-2 Tahun Rp	>2 Tahun Rp		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	250,339,224,761	--	--	250,339,224,761	Trade Payables
Beban Akruwal	90,544,556,610	--	--	90,544,556,610	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	347,000,000,000	--	--	347,000,000,000	Short-Term Bank Loans
Utang Pembiayaan	15,776,016,752	7,112,876,395	--	22,888,893,147	Financing Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	2,368,688,989	--	2,368,688,989	Other Current Financial Liabilities
Pinjaman Sindikasi	1,562,179,537	154,655,774,205	--	156,217,953,742	Syndicated Loan
<b>Total</b>	<b>705,221,977,660</b>	<b>164,137,339,589</b>	<b>--</b>	<b>869,359,317,249</b>	<b>Total</b>

	2019			Total Rp	
	Kurang dari 1 Tahun Rp	1-2 Tahun Rp	>2 Tahun Rp		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	311,477,347,573	--	--	311,477,347,573	Trade Payables
Beban Akruwal	128,212,209,922	--	--	128,212,209,922	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	347,000,000,000	--	--	347,000,000,000	Short-Term Bank Loans
Utang Pembiayaan	14,104,796,693	22,888,893,147	--	36,993,689,840	Financing Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	2,223,759,934	--	2,223,759,934	Other Current Financial Liabilities
Pinjaman Sindikasi	--	78,639,080,686	--	78,639,080,686	Syndicated Loan
<b>Total</b>	<b>800,794,354,188</b>	<b>103,751,733,767</b>	<b>--</b>	<b>904,546,087,955</b>	<b>Total</b>

**Risiko Suku Bunga**

Grup terekspos risiko suku bunga terutama  
menyangkut liabilitas keuangan. Untuk  
meminimalkan risiko tingkat suku bunga,  
Grup mengelola beban bunga dengan  
melakukan pengawasan terhadap dampak  
pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi  
dampak negatif terhadap Grup.

**Interest Rate Risks**

The Groups is exposed to interest rate risk  
primarily related to financial liabilities. To  
minimize interest rate risk, the Group  
manages interest expense by monitoring the  
impact of interest rate movements to minimize  
the negative impact on the Group.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas  
keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of  
financial liabilities by type of Interest:

	2020 Rp	2019 Rp	
Bunga Mengambang	526,106,846,889	462,632,770,526	Floating Interest
Tanpa Bunga	343,252,470,360	441,913,317,429	Without Interest
<b>Total</b>	<b>869,359,317,249</b>	<b>904,546,087,955</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas  
kemungkinan perubahan tingkat bunga.  
Dengan asumsi variabel lain konstan, laba  
sebelum beban pajak konsolidasian  
dipengaruhi oleh tingkat suku bunga  
mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity  
to possible change in interest rates on that  
portion of loans. With all other variabel held  
constant, the consolidated income before tax  
expenses is affected by impact on floating rate  
loans as follows:

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>			<b>Impact on Profit Before Income Tax</b>
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (1%)	(195,891,945)	(202,995,000)	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (-1%)	195,891,945	202,995,000	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

**Risiko Mata Uang**

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar transaksi dalam mata uang Rupiah. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak dengan menggunakan Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**Foreign Currency Risk**

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk because most of the transaction denominated in Rupiah. To minimize this risk, the Group has always tried to get a contract using Rupiah. There is no currency hedging as of December 31, 2020 and 2019.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba konsolidasi sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the impact on the consolidated profit before income tax expense as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>			<b>Impact on Profit Before Income Tax</b>
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (1%)	3,431,646,023	3,375,752,635	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (-1%)	(3,431,646,023)	(3,375,752,635)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020		2019		
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	1,328,830,197,064	1,328,830,197,064	1,405,852,314,904	1,405,852,314,904	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	43,328,969,726	43,328,969,726	62,121,929,379	62,121,929,379	Trade Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	241,613,490,472	241,613,490,472	280,707,112,023	280,707,112,023	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,482,726,497	5,482,726,497	1,529,913,033	1,529,913,033	Other Non Current Financial Assets
	<b>1,619,255,383,759</b>	<b>1,619,255,383,759</b>	<b>1,750,211,269,339</b>	<b>1,750,211,269,339</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	250,339,224,761	250,339,224,761	311,477,347,573	311,477,347,573	Trade Payables
Beban Akrua	90,544,556,610	90,544,556,610	128,212,209,922	128,212,209,922	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	347,000,000,000	347,000,000,000	347,000,000,000	347,000,000,000	Short-Term Bank Loans
Utang Pembiayaan	22,888,893,147	22,888,893,147	36,993,689,840	36,993,689,840	Financing Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	2,368,688,989	2,368,688,989	2,223,759,934	2,223,759,934	Other Current Financial Liabilities
Pinjaman Sindikasi	156,217,953,742	156,217,953,742	78,639,080,686	78,639,080,686	Financial Liabilities Syndicated Loan
	<b>869,359,317,249</b>	<b>869,359,317,249</b>	<b>904,546,087,955</b>	<b>904,546,087,955</b>	

**c. Manajemen Permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif serta untuk memaksimalkan nilai Grup.

Dalam mendesain struktur permodalan yang dapat meningkatkan nilai Grup, manajemen dapat melakukannya dengan cara menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau mengurangi maupun menambah jumlah utang.

**c. Capital Management**

The Group objective in managing capital are to safeguard the Company's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital and maximize value for the Group.

In designing a capital structure that can enhance the value of the Group, management can do so by adjusting the amount of dividends, issue new shares or reduce or increase the amount owed.

**37. Informasi Tambahan Arus Kas**

**Transaksi Non-Kas**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Penambahan Aset Takberwujud Melalui Aset Dalam Konstruksi	13,942,075,000	--
Perolehan Aset Tetap melalui Utang Usaha	6,303,303,795	20,012,510,861
Tunggakan Bunga Bank yang Dikapitalisasi ke Utang Bank	5,660,683,796	--
Penambahan Aset Tetap Melalui Realisasi Uang Muka	1,454,353,436	--
Penambahan Liabilitas Sewa karena Pengakuan Aset Hak-Guna	533,572,872	--

**37. Supplemental Cash Flows Information**

**Non-Cash Transaction**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

Additional of Intangible Assets Through Assets Under Construction
Acquisition of Fixed Assets
Arrears of Bank Interest Which are Capitalized to Bank Loans
Additional of Fixed Assets Through Realization of Advances
Additional of Lease Liabilities Because Recognition Right of Use Assets

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan**

***Reconciliation of Liabilities Arising from  
Financing Activities***

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi

*The below table sets out a reconciliation of*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal 31  
Desember 2020 sebagai berikut:

*liabilities arising from financing activities for  
the year ended December 31, 2020 and 2019,  
as follows:*

	2020							Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/				Perubahan Transaksi non Kas/			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerapan PSAK 73/ Implementation of PSAK 73 Rp	Financing Cash Flows		Non Cash Changes			
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan/ Additional Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Bunga/ Interest Rp		
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loans	78,639,080,686	-	71,918,189,260	-	-	5,660,683,796	-	156,217,953,742
Utang Pembiayaan/ Financing Liabilities	36,993,689,840	-	-	(14,104,796,693)	-	-	-	22,888,893,147
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	-	168,494,254,052	-	(27,926,150,955)	533,572,872	-	984,160,257	142,085,836,226

**38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**38. Events After Reporting Period**

- a) Berdasarkan Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut Tahun Anggaran 2021 No. 06/KONTRAK-TL/PPK/ASDP/XII/DITLALA-2020 tanggal 1 Januari 2021 antara Perusahaan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala), disepakati bahwa Perusahaan menyelenggarakan angkutan barang di laut pada trayek tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan menggunakan kapal milik Ditlala, sedangkan untuk peti kemas disediakan oleh Perusahaan. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp3.622.207.618 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 30 Desember 2021.
- b) Pada tanggal 1 Januari 2021 Perusahaan telah menandatangani pembaharuan perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala) melalui perjanjian No. 03/KONTRAK-TL/PPK/ASDP/XII/DITLALA-2020. Perjanjian ini menggantikan perjanjian sebelumnya yaitu No. 01/KONTRAK-TL/PPK/T- 4//DITLALA-2020 tanggal 31 Desember 2019 dan No. 01/KONTRAK-TL/PPK/T- 2//DITLALA-2020 tanggal 31 Desember 2019. Dalam kontrak baru ini, nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar Rp43.078.383.221 dan berlaku mulai tanggal

- c) 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan Perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Kapal Khusus Ternak Tahun Anggaran 2021 No.

- a) *Based on the Agreement on the Implementation of Public Service Obligations for the Transportation of Goods at Sea Fiscal Year 2021 No. 06/KONTRAK-TL/PPK/ASDP/ XII/DITLALA-2020 dated January 1, 2021 between the Company and the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (Ditlala), it is agreed that the Company carries out transportation of goods at sea on certain routes that have been stipulated in the agreement by using a ship owned by Ditlala, while for containers provided by the Company. The contract value is Rp3,622,207,618 and is valid from January 1 to December 30, 2021.*
- b) *On January 1, 2021, the Company has signed a renewal of the Agreement on Public Service Obligations for the Transportation of Goods at Sea with the Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (Ditlala) through agreement No.03/KONTRAK-TL/ PPK / ASDP / XII / DITLALA-2020. This agreement replaces the previous agreement, namely No. 01 / KONTRAK-TL / PPK / T-4 / I / DITLALA-2020 dated December 31, 2019 and No. 01 / KONTRAK-TL / PPK / T-2 / I / DITLALA-2020 dated December 31, 2019. In this new contract, the agreed contract value is Rp43,078,383,221 and is valid from January 1 to December 31, 2021.*
- c) *Based on the Agreement on the Implementation of Public Service Obligations for Special Livestock Vessels for Fiscal Year*



**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- 01/SATKERLALA/RT-6/I/2021 tanggal 8 Januari 2021 antara Perusahaan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala), disepakati bahwa Perusahaan menyelenggarakan angkutan khusus ternak pada trayek tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan menggunakan kapal milik Ditlala. Nilai kontrak ini adalah sebesar Rp11.002.428.881 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.
- d) Pada 15 Januari 2021 terjadi gempa bumi dengan kekuatan 5,9 di daerah Mamuju, Sulawesi Barat. Kejadian ini berdampak pada rusaknya aset milik Perusahaan berupa bangunan ruang tunggu, kantor, dan konstruksi dermaga pelabuhan. Atas kerusakan tersebut diperkirakan biaya yang harus dikeluarkan guna memperbaiki sarana dan prasarana pelabuhan adalah sebesar 5,5 Milyar Rupiah.
- e) Pada 29 Januari 2021 Perusahaan telah menandatangani addendum Perjanjian Pelaksanaan Kerjasama Usaha Pengoperasian Kapal dengan PT Jembatan Nusantara, PT Samudera Pratama, PT Jembatan Maritim, PT Indonesia Ferry, PT Prima Eksekutif dan PT Prima Vista melalui perjanjian No. Sperj.27/HK.102/ASDP-2021. Dalam addendum ini disepakati perubahan nilai maksimal *sharing* biaya operasional dari 32 Milyar menjadi 25 Milyar Rupiah serta perpanjangan jangka waktu perjanjian hingga 31 Maret 2022.
- f) Pada 20 Februari 2021 Kapal Motor Penumpang Bili mengalami kecelakaan di Dermaga Tebas Kuala, Kalimantan Barat ketika hendak melakukan proses bongkar muat. Dalam kecelakaan ini tidak terdapat korban jiwa, saat ini perusahaan sedang melakukan perbaikan atas kerusakan yang terjadi pada kapal dengan estimasi biaya awal sebesar 2,9 Milyar Rupiah. Atas biaya perbaikan yang dikeluarkan melakukan *reimbursement* melalui prosedur klaim ke pihak asuransi.
- g) Pada tanggal 26 Februari 2021, IFPRO, entitas anak, menerima pinjaman dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, pemegang saham, sebesar Rp162.407.805.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,1% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.
- 2021 No. 01 / SATKERLALA / RT-6 / I / 2021 dated January 8, 2021 between the Company and the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (Ditlala), it was agreed that the Company will carry out special livestock transportation on certain routes as stipulated in the agreement by using ships owned by Ditlala. . The contract value is Rp. 11,002,428,881 and is valid from January 1 to December 31, 2021.
- d) On January 15, 2021 there was an earthquake with a magnitude of M 5.9 in the Mamuju area, West Sulawesi. This incident resulted in the damage to the Company's assets in the form of waiting room buildings, offices and the construction of the port dock. For the damage, it is estimated that the cost that must be incurred to repair port facilities and infrastructure is Rp5.5 billion.
- e) On January 29, 2021, the Company has signed an addendum to the Cooperation Agreement for Ship Operations with PT Jembatan Nusantara, PT Samudera Pratama, PT Jembatan Maritim, PT Indonesia Ferry, PT Prima Executive and PT Prima Vista through agreement No. Sperj.27 / HK.102 / ASDP-2021. In this addendum, it is agreed to change the maximum value for sharing operating costs from 32 billion rupiah to 25 billion rupiah and an extension of the agreement period until 31 March 2022.
- f) On February 20, 2021, the Bili Passenger Motor Ship had an accident at Tebas Kuala Pier, West Kalimantan when it was about to carry out the loading and unloading process. In this accident, there were no casualties. Currently the company is repairing the damage to the ship with an estimated initial cost of 2.9 billion Rupiah. For repair costs incurred, reimbursement through a claim procedure to the insurance company.
- g) On February 26, 2021, IFPRO, a subsidiary, received a loan from PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, a shareholder, amounting to Rp162,407,805,000 with an interest rate of 8.1% per annum with a period of 12 months.

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

h) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 tahun 2021 tanggal 4 Maret 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, Pemerintah Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal kepada Perusahaan. Penambahan penyertaan modal ini mengakibatkan perubahan pada komposisi ekuitas Perusahaan yaitu pada akun bantuan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya sebesar Rp598.579.637.032 yang berpindah ke akun modal saham (Catatan 26).

h) *Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 52 of 2021 dated March 4, 2021 concerning the Addition of the State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, the Government of the Republic of Indonesia made additional capital participation in the Company. The additional capital participation resulted in a change in the composition of the Company's equity, namely in the government aid account whose status had not yet been determined, amounting to Rp598,579,637,032 which was transferred to the share capital account (Note 26).*

**39. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 dan 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

**39. Account Reclassification**

*Several accounts in the 2019 and 2018 consolidated financial statements have been reclassified to match the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, as follows:*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31 Desember 2019				
	Dilaporkan Sebelumnya/ As <i>Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Direklasifikasi <i>As Reclassification</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Jaminan	253,049,062,522	(253,049,062,522)	--	Guarantee
Piutang Usaha	53,416,268,948	8,705,660,431	62,121,929,379	Trade Receivables
Aset Lancar Lainnya	27,658,049,501	(27,658,049,501)	--	Other Current Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	280,707,112,023	280,707,112,023	Other Current Financial Assets
Piutang Subsidi	8,705,660,431	(8,705,660,431)	--	Subsidi Receivables
<b>Sub Total</b>	<b>334,123,380,971</b>	<b>--</b>	<b>342,829,041,402</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	840,547,038	689,365,995	1,529,913,033	Other Non Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,994,263,658	(2,994,263,658)	--	Other Non Current Assets
Aset Takberwujud	--	2,304,897,663	2,304,897,663	Intangible Assets
<b>Sub Total</b>	<b>3,834,810,696</b>	<b>--</b>	<b>3,834,810,696</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	93,819,758,821	61,468,074,743	155,287,833,564	Related Parties
Beban Akrua	189,680,284,665	(61,468,074,743)	128,212,209,922	Accrued Expenses
<b>Sub Total</b>	<b>283,500,043,486</b>	<b>--</b>	<b>283,500,043,486</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Tambahan Modal Disetor	7,741,162,065	704,200,000	8,445,362,065	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak	704,200,000	(704,200,000)	--	Additional Paid in Capital from Tax Amnesty
Cadangan Modal	1,106,113,631,189	(1,106,113,631,189)	--	Capital Reserves
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaa	--	1,106,113,631,189	1,106,113,631,189	Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaa	609,764,751,419	(10,340,048,164)	599,424,703,253	Retained Earnings Unappropriated
Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja - Bersih	(10,340,048,164)	10,340,048,164	--	Gain (Loss) of Other Comprehensive Income - Net
<b>Sub Total</b>	<b>1,713,983,696,509</b>	<b>--</b>	<b>1,713,983,696,507</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flow from Operating Activities</b>
Pembayaran Beban Usaha	(295,970,600,667)	(10,000,000,000)	(305,970,600,667)	Payment of Operating Expenses
Penerimaan Lain-lain	50,345,686,207	6,802,452,920	57,148,139,127	Other Receipt
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flow from Investasi Activities</b>
Pembayaran ke PKBL	(10,000,000,000)	10,000,000,000	--	Paid to PKBL
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	4,360,066,851	4,360,066,851	Sale of Fixed Assets
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flow from Investasi Activities</b>
Pendapatan Klaim/Pinalti dan Denda	11,162,519,771	(11,162,519,771)	--	Penalty/Claim Income
	<b>(244,462,394,689)</b>	<b>--</b>	<b>(244,462,394,689)</b>	

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember 2018			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As <i>Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Direklasifikasi As Reklasifikasi	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Jaminan	219,187,492,847	(219,187,492,847)	--	Guarantee
Piutang Usaha	6,975,642,613	4,108,307,991	11,083,950,604	Trade Receivables
Aset Lancar Lainnya	32,311,785,394	(32,311,785,394)	--	Other Current Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	251,499,278,241	251,499,278,241	Other Current Financial Assets
Piutang Subsidi	4,108,307,991	(4,108,307,991)	--	Subsidi Receivables
<b>Sub Total</b>	<b>258,474,920,854</b>	<b>--</b>	<b>262,583,228,845</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,154,266,895	713,306,283	1,867,573,178	Other Non Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3,768,529,254	(3,768,529,254)	--	Other Non Current Assets
Aset Takberwujud	--	3,055,222,971	3,055,222,971	Intangible Assets
<b>Sub Total</b>	<b>4,922,796,149</b>	<b>--</b>	<b>4,922,796,149</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	86,698,560,268	20,108,634,451	106,807,194,719	Related Parties
Beban Akruai	201,675,157,161	(20,108,634,451)	181,566,522,710	Accrued Expenses
<b>Sub Total</b>	<b>288,373,717,429</b>	<b>--</b>	<b>288,373,717,429</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Tambahan Modal Disetor	181,061,321,215	704,200,000	181,765,521,215	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak	704,200,000	(704,200,000)	--	Additional Paid in Capital from Tax Amnesty
Cadangan Modal	974,346,550,729	(974,346,550,729)	--	Capital Reserves
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	--	974,346,550,729	974,346,550,729	Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	456,081,793,419	(10,596,960,776)	445,484,832,643	Retained Earnings Unappropriated
Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali				Gain (Loss) of Other
Imbalan Kerja - Bersih	(10,596,960,776)	10,596,960,776	--	Comprehensive Income - Net
<b>Sub Total</b>	<b>1,601,596,904,587</b>	<b>--</b>	<b>1,601,596,904,587</b>	<b>Sub Total</b>

**40. Hal Lain**

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona". Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian. Wabah ini telah mempengaruhi operasi Grup, serta pelanggan Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai dan pelanggan Grup, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak

**40. Other Matters**

In early 2020, the National Disaster Management Agency of the Republic of Indonesia announced the enactment of the "Status of Certain Disaster Emergency Situations Due to Corona Virus". The corona virus outbreak has become a global pandemic that has an impact on the economy. This outbreak has affected the Group's operations, as well as the Group's customers. Although this disturbance is thought to be only temporary, there is considerable uncertainty regarding the duration and extent of impact. The impact of the Covid-19 outbreak on the Group's operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the outbreak, as well as the impact on Group employees and customers, all of which are uncertain and unpredictable at this point in time.

masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan

*Management continues to closely monitor the operations, liquidity and resources of the Group, and works actively to mitigate the current and future impacts of this situation that has never been experienced before. These financial statements do not include*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen berpendapat bahwa Grup masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya kepada pegawai dan krediturnya.

*adjustments that may arise from the uncertainties described above. However, until the completion date of these financial statements, management believes that the Group still has the ability to manage and fulfill all of its financial obligations to its employees and creditors.*

**41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

**41. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

*DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.*

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19;

*The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after June 1, 2020 with early adoption is permitted:*

- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

*New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:*

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

Amundemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah

1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)***

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**42. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**42. The Company's Separate Financial Statements**

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which consists of a statement of financial position as of December 31, 2020, as well as statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flow statement for the year ended on that date, and a summary of accounting policies. Significant and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which is presented as additional information to the consolidated financial statements, is presented for additional analysis purposes and is not part of the consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards.

Parent Entity's Financial Information is the responsibility of management and is generated from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**43. Tanggung Jawab Manajemen Atas**



Laporan Keuangan Konsolidasian

**43. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements**

---

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan

*The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the*

**PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***

*for the years then ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

keuangan konsolidasian yang diotorisasi  
Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal  
29 Maret 2021.

*consolidated financial statements authorized  
by the Board of Directors to be issued on  
March 29, 2021.*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*





Jl. Jend. Achmad Yani Kav. 52A,  
Jakarta 10510, Indonesia

**T.** (+62-21) 420 89 11-13-15

**E.** [pelanggan@indonesiaferry.co.id](mailto:pelanggan@indonesiaferry.co.id)

**W.** [www.indonesiaferry.co.id](http://www.indonesiaferry.co.id)